Transparency for Trust Building

Tiga Dasa Warsa kami telah bekerja untuk memberikan layanan terbaik bagi pekerja Indonesia. Sebuah relasi kokoh yang menjadikan kami tetap tegak sampai hari ini adalah berkat kepercayaan (*trust*) dari *stakeholders*. Sebagai wujud penghargaan atas semua itu, kami senantiasa bekerja keras melalui pengelolaan perusahaan yang baik dengan terus membangun dan menjaga keterbukaan (*transparency*).

Three decades we have been working to provide the best services for Indonesian workers. A solid relationship that makes us stay strong until today comes from stakeholders trust. As a form of appreciation, we continue to work hard by obtaining good company governance practise and continuing to build and maintain transparency.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan/Operasional	Financial/ Operational Summary
Ikhtisar Keuangan	Financial Data Summary
Ikhtisar Operasional	Operational Summary
Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners
Profil Dewan Komisaris	The Board of Commissioners Profile
Laporan Direksi	Report from the Board of Directors
Profil Direksi	The Board of Directors Profile
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	Responsibilities of Annual Reporting

PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Sekilas Jamsostek	35	Jamsostek at A Glance
Makna Logo, Filosofi dan Moto Perusahaan	37	The Meaning of Logo, Philosphy, and Company Motto
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	38	Vision, Mission dan Company Value
Bidang Usaha dan Tujuan	39	Field of Business and Objectives
Peta Wilayah Kerja	44	Map of the Working Area
Strategi Perusahaan	45	Corporate Strategy
Model Bisnis Jamsostek	46	Jamsostek Business Model
Struktur Organisasi	48	Organization Structure
Peristiwa Penting 2010 & Penghargaan di Tahun 2010	52	Significant Events 2010 & Awards in 2010
Modal Usaha	61	Operating Capital
Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Kepemilikan Saham	62	Subsidiary Company, Affiliated Company and Share Ownership
Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Beban	62	Evaluation of Income Budget and Expenses
Kontribusi Kepada Negara	64	Contribution to the State
Kinerja Perusahaan	64	Company Performance
Penilaian Kinerja PT Binajasa Abadikarya	65	Performance Assessment of PT Binajasa Abadikarya
Perusahaan Afiliasi	66	Affiliated Companies
Entitas Bertujuan Khusus	66	Special Purpose Entities
Akuntan Perusahaan	67	Corporate Accountant
Mitra Kerja Pengelolaan Dana Investasi	67	Investment Fund Management Partner

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia Kami	70	Our Human Resources
Roadmap Pengembangan SDM	71	HR Development Roadmap
Implementasi CBHRM dan Indikator Assessment	73	Assessment Indicator and CBHRM Implementation
Statistik Sumber Daya Manusia	75	Human Resources Statistic
Rekrutmen	77	Recruitment
Pendidikan dan Pelatihan	77	Education and Training
Kesejahteraan Karyawan	79	Employee Welfare

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan Teknologi Informasi	84	Information Technology Development
Tahapan Pengembangan	86	Development Stage
Roadmap Teknologi Informasi 2009-2013	87	Technology Information Roadmap 2009-2013
Belanja Modal	92	Capital Expenditure
Rencana di tahun 2011	92	Planning in 2011

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian	96	Economic Overview
Tinjauan Industri Jaminan Sosial	98	Social Benefit Industry Overview
Kinerja Operasional	101	Operational Performance
Kinerja Keuangan Perusahaan	104	Company Financial Performance
Rasio Kinerja Perusahaan	119	Company Performance Ratio

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola	136	Report of Good Governance Implementation
Tujuan Tata Kelola Perusahaan Jamsostek	137	Purpose of Jamsostek Good Corporate Governance (GCG)
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	137	Roadmap of Good Corporate Governance (GCG)
Struktur Tata Kelola	139	Structure of Good Governance
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	140	General Meeting of Shareholders (GMS)
Hubungan Dewan Komisaris Dan Direksi	142	Relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors
Dewan Komisaris	143	The Board of Commisioners
Direksi	165	The Board of Directors
Komite Good Corporate Governance (GCG)	174	Committee of Good Corporate Governance (GCG)
Komite Integritas	178	Committee of Integrity
Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS)	182	Anti-Bribery Entrepreneur Community (KUPAS)
Sekretariat Perusahaan	184	Corporate Secretary
Biro Pengawasan Intern	188	Bureau of Internal Control
Manajemen Risiko	194	Risk Management
Perlindungan Konsumen	200	Consumer Care
Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan	202	Significant Cases faced by the Company
Keterbukaan Informasi	205	Information Disclosure
Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis	208	Code of Conduct and Business Ethic
Sistem Pelaporan Pelanggaran	215	System of Violation Report
Persiapan dan Implementasi Konvergensi IFRS	222	Preparation and Implementation of IFRS Convergence

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	232	Corporate Social Responsibility
Landasan PKBL Jamsostek	233	Jamsostek PKBL Foundation
Program Kemitraan	234	Partnership Program
Penggunaan Dana Kemitraan Jamsostek	235	Utilization of Jamsostek Partnership Funding
Program Bina Lingkungan	238	Community Development Program
Prospek Usaha PKBL	239	PKBL Business Prospect
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP)	242	Participant Welfare Improvement Fund (DPKP)
Program-program DPKP	244	DPKP Programs

INFORMASI KEUANGAN	FINANCIAL INFORMATION
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan	Directors Statement on Financial Report Responsibility
Opini Auditor	Auditor Opinion
Laporan Keuangan Lengkap	Comprehensive Financial Report
Alamat Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang	Addresses of Head Office, Regional Offices and Branch Offices

Melindungi dengan Pasti

Protecting Assuredly

Jaminan Kecelakaan Kerja

Work Related Accident Benefit

Keselamatan pekerja pada saat bekerja sangat penting untuk diperhatikan. Sering kali biaya yang muncul akibat kecelakaan, baru akan dipikirkan oleh korban kecelakaan atau keluarganya setelah peristiwa terjadi.
Pelayanan yang kami berikan berupa santunan dan rehabilitasi jika terjadi kecelakaan kerja.

Worker safety at work is very important to be noted. The costs arising from accidents often will be considered by the accident victims or their families after it happened.
The services we provide in the form of compensation and rehabilitation in case of work accidents.

Meringankan Beban Hidup

Lighten the Load Life

Santunan Ahli Waris

Benefit Heirs

Kematian datang kapanpun tanpa diduga. Dalam kondisi seperti ini, keluarga dan ahli waris sangat membutuhkan dukungan moral maupun material untuk meringankan beban.
Pelayanan yang kami berikan bagi ahli waris berupa santunan kematian, biaya pemakaman dan santunan berkala selama 24 bulan.

Death came unexpectedly at any time. In these conditions, their families and heirs in desperate need of moral support and material to lighten the load.
The services we provide for heirs in the form of death benefits, funeral expenses and compensation periodically for 24 months.

Tetap Cerah di Hari Tua

Stay Shining at the Old Days

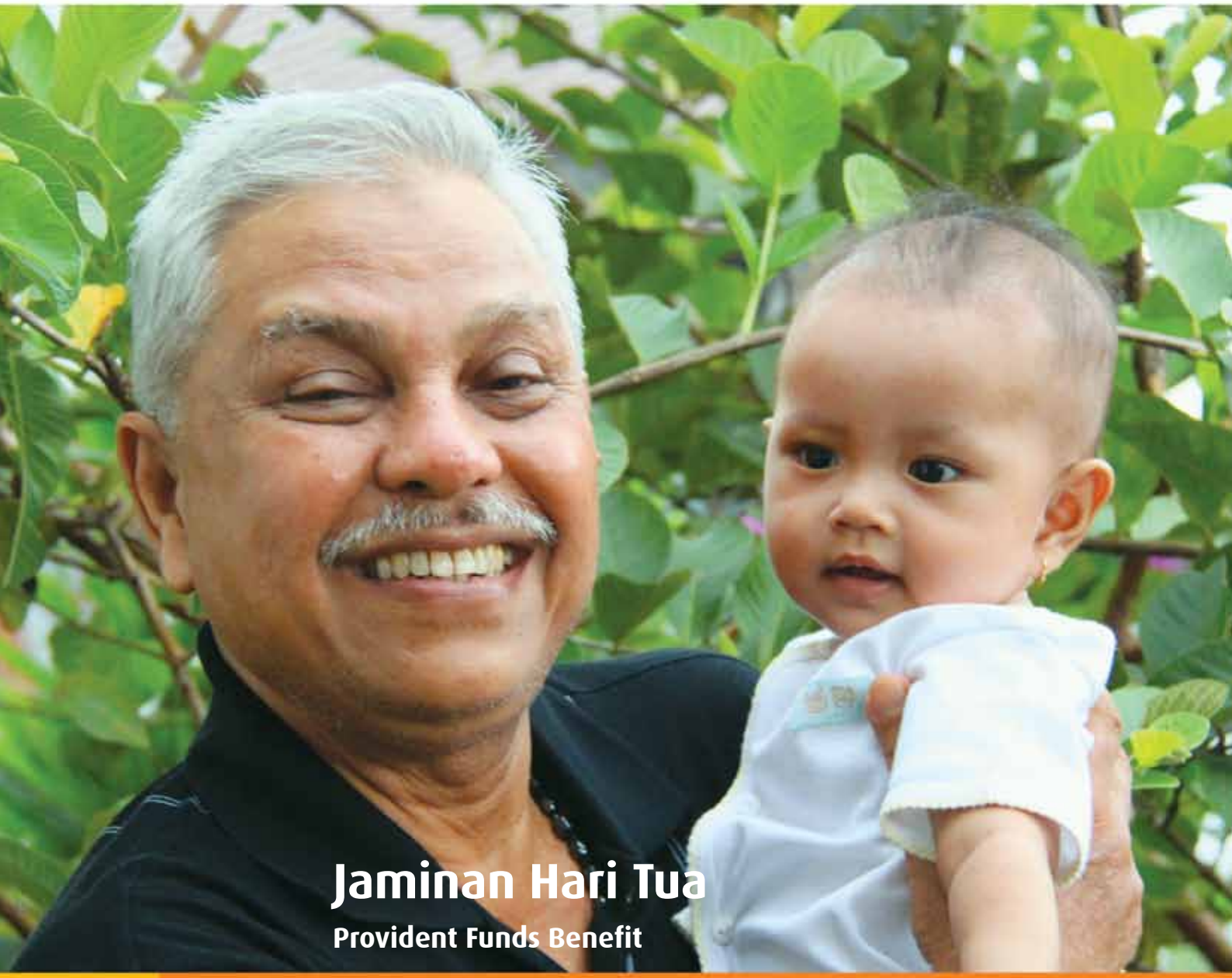

Jaminan Hari Tua

Provident Funds Benefit

Masa tua perlu dirancang sejak awal. Berhenti bekerja karena usia pensiun tetap membutuhkan jaminan keberlangsungan hidup. Iuran yang telah dikumpulkan oleh peserta selama masa kerja akan menjadi manfaat untuk mengisi hari-hari senja. Pelayanan kami adalah mengembalian uang iuran peserta yang telah mereka kumpulkan selama masa kerja dengan tingkat suku bunga di atas deposito.

When retirement age come, it need to be planned from the beginning. Quit from working because of retirement age still need a guarantee of sustainable living. Contributions that have been collected by the participants during the period of employment will be a benefit to fill the old days.
Our service are to refund contributions of participants which they had collected during his employment with the interest rate above deposits.

Bekerja dengan Tenang

Working with Calm

Pemeliharaan Kesehatan

Healthcare Benefit

Pekerja membutuhkan ketenangan jika mengalami sakit yang bisa datang sewaktu-waktu, agar dapat lebih berkonsentrasi dan produktif bekerja. Layanan kesehatan dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarga secara mudah dan terencana yang meliputi pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi.
Pelayanan kami berikan berupa rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan, penunjang diagnostic, pelayanan khusus serta gawat darurat.

Worker needs peace when feel in pain that could come at any time, in order to concentrate better and productive work. Health services also provided for the workers and family easily and planned that includes prevention, treatment, and rehabilitation.
Services we provide as an outpatient, inpatient, prenatal care and assistance maternity, supporting diagnostic, specialty and emergency services.

Aset
Asset

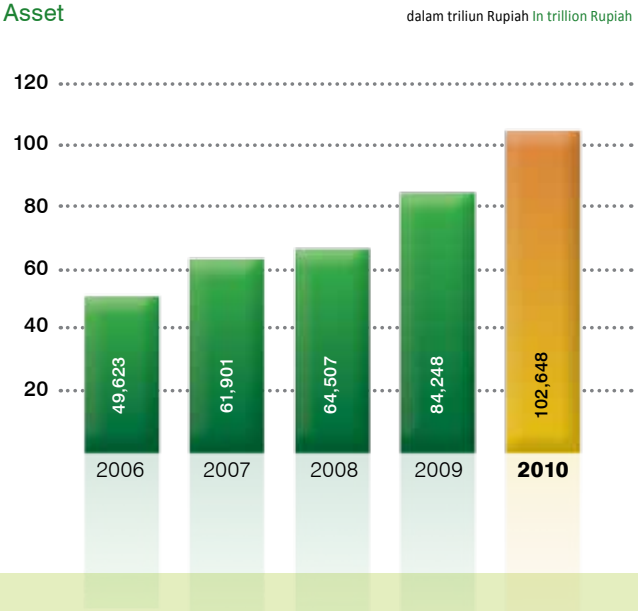

Total Aset Rp 102.65 Triliun. Untuk pertama kalinya menembus Batas Psikologis 100 Triliun

The total assets of Rp 102.65 trillion, For the First Time Through the Limits of Psychological 100 Trillion

Hasil Investasi Jaminan Hari Tua (JHT) Netto Milik Peserta
Net Investment Results of Provident Funds Belong to Participants

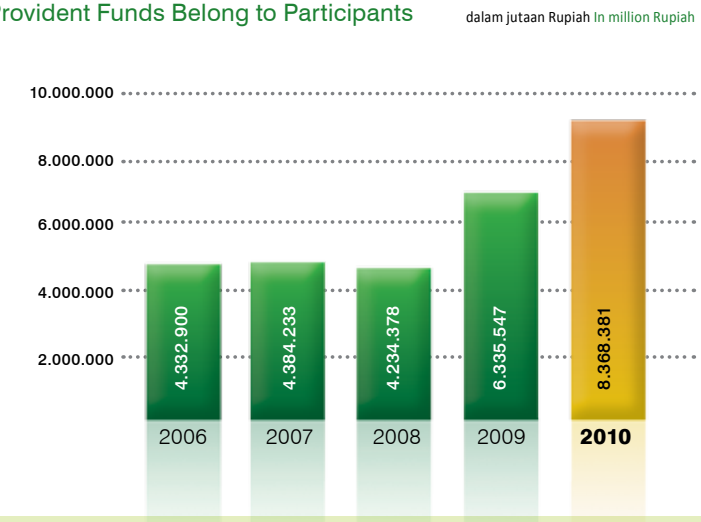

Hasil Investasi JHT Netto tahun 2010 Rp 8,3 Triliun meningkat 32,09% di tahun 2009

Net Provident Funds Investment Return in 2010 to Rp 8.3 Trillion Increases 32.09% from Year 2009

Laba Usaha
Operating Profit

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

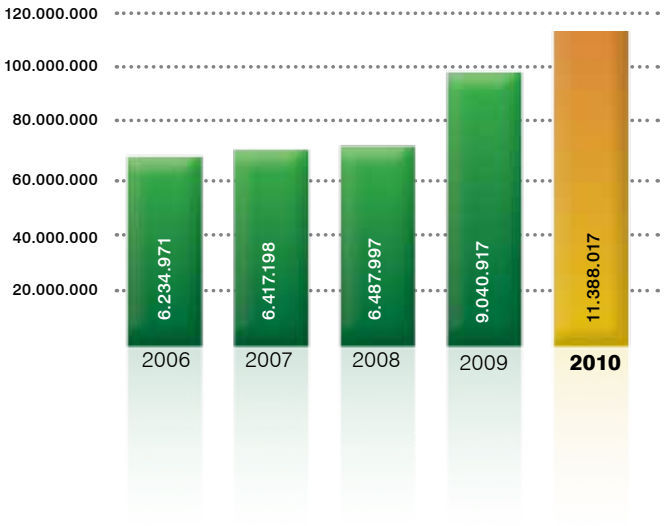

Laba Bersih
Net Profit

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

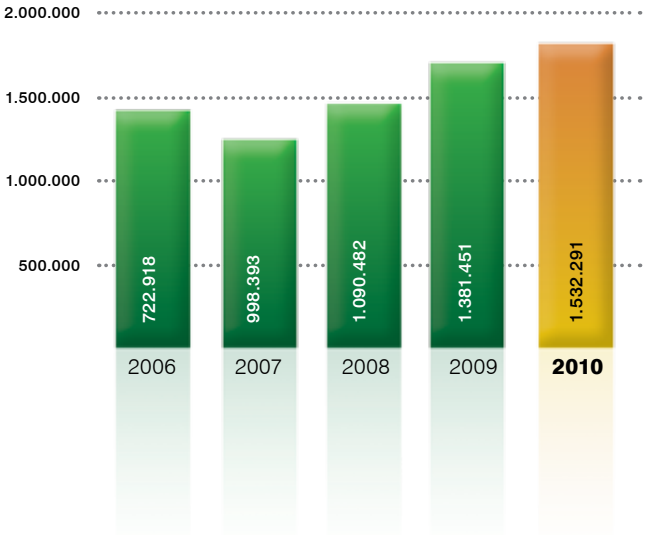

Laba Usaha 2010

Rp 11.39 Triliun

dengan Laba Bersih Rp 1.53 Triliun,

meningkat 10,92%

dari tahun 2009

Operating profit in 2010 to Rp 11.39 trillion with a net income of Rp 1.53 trillion, 10.92% Net Profit Rises from Year 2009

Jaminan Hari Tua (JHT)
Provident Funds Benefit

Perbandingan Hasil Pengembangan Dana JHT dengan Rata-rata Bunga Deposito
Comparison of Provident Funds Results Development Fund with Average Deposit Interest

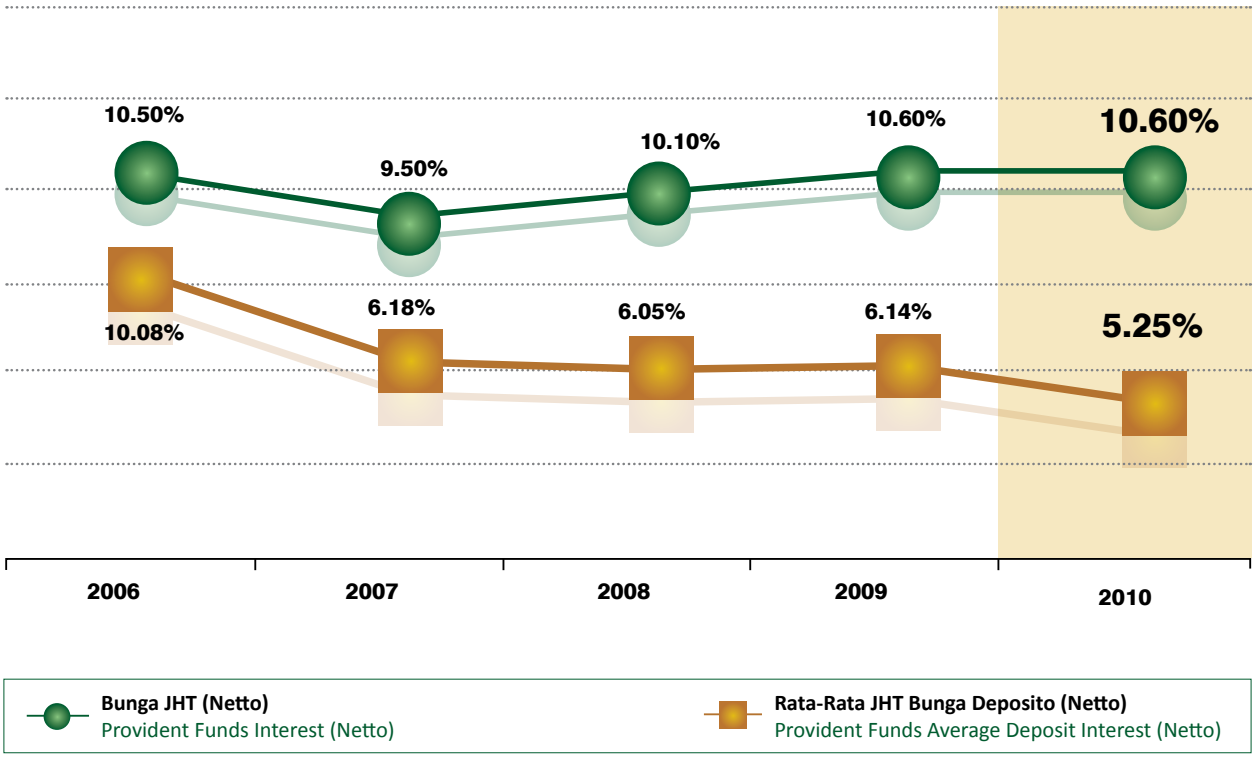

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan tabungan tenaga kerja dengan iuran sebesar 5.7% dari gaji. Namun tenaga kerja hanya menyisihkan 2 % gaji mereka, sementara perusahaan diharuskan membayar 3.7% sisanya.

Program JHT adalah pilihan investasi paling baik. Hal ini dikarenakan selain para pekerja mendapatkan hampir 185% dari upah yang mereka tabung, tingkat pengembaliannya lebih tinggi dari rata-rata suku bunga deposito. Hal ini menunjukkan bahwa PT Jamsostek telah menjalankan kebijakan sistem jaminan sosial secara baik.

Dalam UU no 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, pasal 37 Ayat (2) menyatakan bahwa: "Pemerintah menjamin terselenggaranya pengembangan dana jaminan hari tua sesuai dengan prinsip kehati-hatian minimal setara tingkat suku bunga deposito bank Pemerintah jangka waktu satu tahun sehingga peserta memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya."

Provident Funds Benefit (JHT) is the employee savings with a contribution amounting to 5.7% of the salary. Yet employee only to set aside 2% of their salary, while the companies are required to pay the rest 3.7%.

Provident Funds Benefit is the best investment option because the employee will gets almost 185% of wages that they saved, the rate of return is higher than the average deposit rates. It indicates that PT Jamsostek has run policy of social security system well.

The Act No. 40 of 2004 on National Social Security System, Article 37 Paragraph (2) stated: "The Government ensures that the implementation of development of Old Age Security funds is in accordance with the principle of prudence at least equivalent to SOE bank deposit interest rate of one year term so that participants gain as much as possible benefit. "

Dengan Jaminan Hari Tua (JHT), Tenaga Kerja Mendapatkan Hampir 185% dari Tabungan

With Provident Funds Benefit (JHT),
Employee Obtain Nearly 185% of Savings

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Keterangan	2010	2009	2008	2007	2006	Remark
Perusahaan Aktif	133.580	115.683	100.684	90.697	82.352	Active Company
Perusahaan Non Aktif	91.312	84.531	75.121	68.516	60.872	Non Active Company
Total Perusahaan	**224.892**	200.210	175.805	159.213	143.960	**Total Company**
Tenaga Kerja Aktif	9.337.423	8.495.732	8.219.154	7.941.017	7.719.695	Active Labor
Tenaga Kerja Non Aktif	22.408.877	20.534.941	18.407.661	15.778.933	15.361.672	Non Active Labor
Total Perusahaan	**31.746.300**	29.030.673	26.626.815	23.729.950	23.981.367	**Total Company**

Kepesertaan Program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja & Jaminan Kematian (Perusahaan Aktif)

Participation of Provident Funds Benefit, Work Related Accident Benefit & Death Benefit Program (Active Companies)

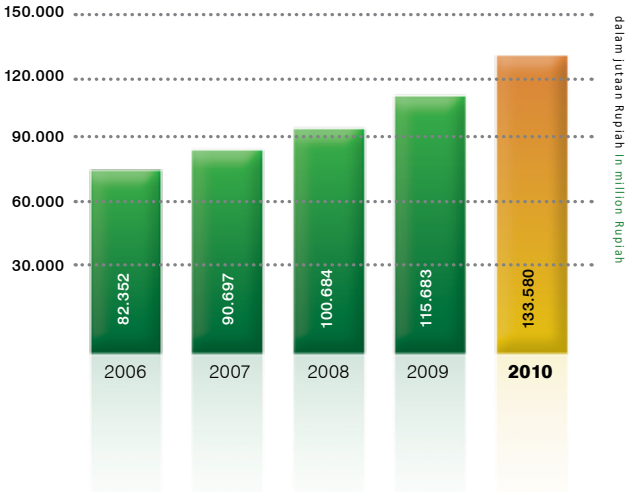

Kepesertaan Program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja & Jaminan Kematian (Tenaga Kerja Aktif)

Participation of Provident Funds Benefit, Work Related Accident Benefit & Death Benefit Program (Active Members)

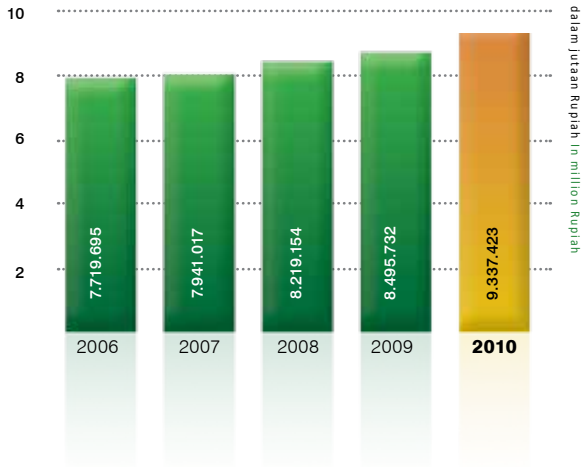

Kepesertaan Program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja & Jaminan Kematian (Tenaga Kerja Non Aktif)

Participation of Provident Funds Benefit, Work Related Accident Benefit & Death Benefit Program (Non-Active Members)

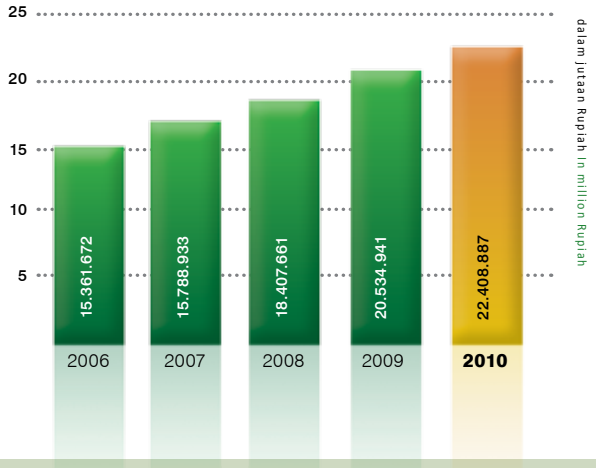

Kepesertaan Program Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja & Jaminan Kematian (Perusahaan Non Aktif)

Participation of Provident Funds Benefit, Work Related Accident Benefit & Death Benefit Program (Non-Active Companies)

133.580 Jumlah Perusahaan Aktif Peserta Jamsostek dengan Total peserta 9.337.423 Tenaga Kerja

133,580 Numbers of Active Company Jamsostek Participants with Total Employment 9,337,423

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Neraca Konsolidasi	2010	2009	2008	2007	2006	Consolidated Balance Sheet
Investasi	**98,980,924**	80,698,273	61,745,958	60,071,042	48,596,347	Investment
Aset Lancar	**2,087,464**	2,108,691	1,555,186	1,376,872	719,800	Current Asset
Sarana Kesejahteraan Peserta	**68,027**	31,663	33,896	36,353	-	Member Welfare Facilities
Aktiva Tetap (Net)	**360,230**	333,000	237,448	246,050	200,762	Fixed Assets (Net)
Aktiva Lain	**1,152,253**	1,076,645	912,593	170,740	106,718	Other Assets
Jumlah Aktiva	**102,648,898**	84,248,272	64,507,344	61,901,057	49,623,627	**Total Assets**
Kewajiban Kepada Peserta	**95,879,301**	78,952,976	56,879,464	56,883,794	46,377,652	Liabilities in Members
Kewajiban Lancar	**343,144**	230,002	299,492	323,068	302,453	Current Liabilities
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	**265,117**					Post-Employment Benefits Liability
Kewajiban Lain-lain	**35,644**	32,110	158,974	204,426	147,116	Other Liabilities
Hak Minoritas	**2**	2	2	3	4	Minority Interest
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta	**659,893**	665,809	525,403	468,708	-	Employment Welfare Members
Modal Disetor	**600,000**	600,000	125,000	125,000	125,000	Paid in Capital
Cadangan	**3,331,550**	2,160,452	2,897,665	2,897,665	1,948,484	Reserve
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**1,534,246**	998,393	998,393	998,393	722,918	Profit (Loss) on Progress Year
Jumlah Kewajiban & Modal	**102,648,898**	84,248,272	64,507,344	61,901,057	49,623,627	**Total Liabilities & Equity**
Pendapatan dan Beban Konsolidasi	**2010**	**2009**	**2008**	**2007**	**2006**	**Consolidated Revenue and Expense**
Pendapatan Iuran	**3,079,961**	2,660,272	2,349,715	1,814,478	1,656,857	Revenue Contributions
Beban Jaminan	**(1,474,301)**	(1,295,305)	(1,177,660)	(883,664)	(773,490)	Claim Expenses
Beban Cadangan Teknis	**(1,026,558)**	(811,746)	(660,045)	(577,354)	(567,217)	Technical Reserves Expenses
Pendapatan Bersih Iuran	**579,101**	553,221	512,010	353,460	316,150	Pendapatan Bersih Iuran
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan	**14,244**	10,959	1,088	1,027	12,029	Operating Income of Subsidiary Company
Total Pendapatan	**593,345**	564,180	513,098	354,487	328,179	Total Revenue
Pendapatan Investasi (Net)	**10,794,672**	8,476,736	5,974,899	6,062,711	5,906,792	Investment Revenue (Net)
Laba Usaha Kotor	**11,388,017**	9,040,917	6,487,997	6,417,198	6,234,971	Gross Operating Profit
Total Beban Usaha	**(1,299,390)**	(1,217,952)	(1,041,274)	(892,624)	(1,012,420)	Total Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	**15,861**	4,653	11,486	8,476	11,016	Other Revenues
Laba Kotor Sebelum Bagian Peserta	**10,104,488**	7,827,617	5,458,209	5,533,050	5,233,567	Gross Profit before Members Share
Bagian Peserta atas Hasil Investasi JHT	**(8,368,381)**	(6,335,547)	(4,234,378)	(4,384,233)	(4,332,900)	Member Share of JHT's Investment Proceeds
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**1,736,107**	1,492,070	1,223,831	1,148,817	900,667	Profit (Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	**(303,766)**	(298,884)	(282,620)	(200,855)	(170,780)	Estimated Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	**99,950**	188,264	149,271	50,431	(6,969)	Income (Expense) Deferred Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	**1,532,291**	1,381,451	1,090,482	998,393	722,918	Profit (Loss) After Tax
Rasio Keuangan	**2010**	**2009**	**2008**	**2007**	**2006**	**Financial Ratio**
Rentabilitas	**11.03**	10.69	8.79	9.99	11.87	Profitability
Likuidiitas	**443.98**	675.65	361.79	282.79	237.99	Liquidity
Solvabilitas	**355.40**	297.26	154.10	497.87	438.49	Solvency
Claim Ratio	**48**	48.69	50.12	48.70	46.68	Claim Ratio
Expense Ratio	**9**	8.60	8.56	9.34	11.92	Expense Ratio
Y O I Bruto	**12**	12.86	11.97	12.25	14.18	Y O I Gross
Nilai Bobot	**116**	116.15	108.87	108.07	111.39	Value
Kriteria *	**Sehat Sekali** Very Healthy	Sehat Sekali Very Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Sekali Very Healthy	Criteria*
Opini Auditor	**WTP**	WTP	WTP	WTP	WTP	Auditor Opinion

Keterangan : Berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 826/KMK.013/1992. Nilai Maksimum = 120 • Nilai Minimum = 80 • Sehat Sekali : >110 • Sehat : 100-110 • Kurang Sehat : 90-99 • Tidak Sehat : <90
Description: Based on the Decree of the Minister for Finance No. 826/KMK.013/1992. • Maximum value = 120 Minimum Value = 80 • Exceptionally Sound:> 110 • Sound: 100-110 • Less than Sound: 90-99 • Unsound: <90

Prospek usaha perusahaan kedepan yang penuh tantangan dan sekaligus menjadi peluang dilakukan persiapan secara dini, sehingga PT Jamsostek (Persero) mampu melindungi peserta secara berkesinambungan

Company's business prospects in the future full of challenges and opportunities as well be done at an early stage of preparation, so that PT Jamsostek (Persero) is able to protect the participants on an ongoing basis.

Bambang Subianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Melindungi Peserta Secara Berkesinambungan

Protecting Participants Sustainably

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan serangkaian laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2010 bertepatan dengan usia yang ke 33 PT Jamsostek (Persero).

Dengan semangat untuk mengedepankan pola hubungan kerja *check and balances* antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dan menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja perusahaan yang secara berkesinambungan menunjukan peningkatan secara signifikan dengan beberapa indikator inti sebagai berikut :

- Capaian kinerja operasional dengan akumulasi kepesertaan yang mencapai 31,7 juta tenaga kerja, dengan kepesertaan aktif 9,3 juta tenaga kerja. Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan kepada Direksi untuk melakukan upaya-upaya preventif dengan bermitra strategis dan sinergis dengan instansi terkait guna mencari terobosan baru dalam rangka menghindari terjadinya kepesertaan non aktif, dan sisi lainnya menjadikan peserta non aktif menjadi peserta aktif sehingga perlindungan dan pelayanan dapat dilaksanakan secara optimal serta memenuhi kaidah *fairness* sesuai prinsip *good corporate governance* (GCG).

By saying grace to God Almighty, the Board of Commissioners extend the report monitoring implementation of the Board of Commissioners for the management of the company during the years 2010 to coincide with the 33rd anniversary PT Jamsostek (Persero).

With a passion for promoting the pattern of relationship employment check and balances between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and respect the duties and authority of the Board of Directors in the management of the company in accordance with the laws and Articles of Association, the Board of Commissioners give appreciation for the achievement of company performance on an ongoing basis showed an increase in significantly with a few core indicators as follows:

- The achievement of operational performance with the accumulation of membership that reached 31.7 million workers, with an active membership of 9.3 million workers. The Board of Commissioners constantly reminded to the Board of Directors to conduct preventive efforts with strategic and synergistic partnership with relevant entities to seek new breakthroughs in order to avoid the occurrence of non-active membership, and the other side makes the non-active participant becomes an active participant so that the protection and services that can be implemented in an optimal according to rules of fairness and meet the principles of good corporate governance (GCG).

- Pengelolaan *capital employed* yang efektif berdampak kepada pertumbuhan investasi, aset dan hasil investasi. PT Jamsostek (Persero) dapat mengembalikan hasil investasi jaminan hari tua netto milik peserta diatas rata-rata bunga bank sehingga pada 5 (lima) tahun terakhir. Perusahaan telah mampu memberikan kontribusi yang terbaik bagi peserta, khusunya dalam mengembalikan dana jaminan hari tua.

- Mengacu kepada penilaian auditor independen atas pemeriksaan laporan keuangan perusahaan tahun buku 2010, opini auditor adalah wajar tanpa pengecualian dan tingkat kesehatan perusahaan adalah sehat sekali, serta penilaian kontrak manajemen sesuai dengan *key performance indicators* yang ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham menunjukan perusahaan telah mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Prospek usaha perusahaan kedepan yang penuh dengan tantangan dan sekaligus menjadi peluang dilakukan persiapan secara dini sehingga menjadikan PT Jamsostek (Persero) mampu melindungi peserta secara berkesinambungan dengan melakukan upaya-upaya:

- Menyongsong kehadiran Undang Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, PT Jamsostek (Persero) mempersiapkan diri untuk memenuhi prinsip pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dimana pengelolaan kepesertaan harus terselenggara dengan cermat dan akurat untuk memungkinkan pengimplementasian prinsip satu peserta satu kartu, prinsip portabilitas, akses informasi akumulasi iuaran bagi peserta, dan sebagainya.

- Pembenahan *data base* perusahaan, dengan dukungan teknologi informasi dan sistem *on-line* yang telah dimiliki pada saat ini, menjadi sebuah keniscayaan untuk dilakukan pengkinian data sesuai dengan tuntutan peserta dan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung prospek usaha kedepan.

- Melanjutkan implementasi konvergensi Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan identifikasi aset serta *Activity Based Costing* (ABC) sehingga dapat diimplementasikan secra efektif pada tahun 2012.

- Effective management of capital employed impact upon the growth of investment, asset and investment returns. PT Jamsostek (Persero) can returns the participants's investment net provident funds above the average of bank interest so that in the 5 (five) years recent the company has been able to contribute the best for the participants, especially in provident funds fund returns.

- Refers to the independent auditor's assessment of the verification of financial statements the company fiscal year 2010, the auditors opinion is qualified opinion and it indicates that the company is very healthy, as well as evaluating the management contract in accordance with key performance indicators set by the general meeting of shareholders shows the company has been able to achieve set targets.

Company's future business prospects are filled with challenges and opportunities as well be done at an early stage of preparation that makes PT Jamsostek (Persero) is able to protect the participants on an ongoing basis by doing the following efforts:

- Welcoming the presence Law Social Security Administering Agency, PT Jamsostek (Persero) to prepare to meet the principles of the National Social Security System (Social Security System), where the management of membership must be held carefully and accurately to enable the implementation of the principle of one participant one card, the principle of portability, access to information accumulated contributions for participants, etc.

- Improving the data base company, with the support of information technology and on-line system that has been owned at this point, it becomes a necessity to do data updating in accordance with the demands of participants and the development of information technology to support future business prospects.

- Continuing implementation of the convergence of Statement Financial Accounting Standards (PSAK) and identification asset also Activity Based Costing (ABC) that can be implemented effectively in 2012.

- Membentuk suatu komitmen tentang pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan secara terintegrasi disetiap jajaran organisasi, dengan memiliki strategi perusahaan berbasis risiko yang merupakan salah satu cara menghadapi ketidakpastian dan optimalisasi peluang, sehingga pada gilirannya menjadi Insan Jamsostek peduli terhadap risiko perusahaan.

- Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai human capital, dimana karyawan merupakan aset penting yang menopang gerak laju roda perusahaan yang senantiasa dapat tumbuh dan berkembang untuk memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholders*.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang telah memiliki infrastruktur Komite *Audit Charter* dan Komite Manajemen *Risiko Charter*, yang secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan melekat terhadap fungsi audit dan manajemen risiko perusahaan.

Akhirnya atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan apresiasi kepada seluruh Insan Jamsostek yang telah memperkuat posisi perusahaan sehingga menimbulkan kepercayaan dan dukungan dari *stakeholders*.

- Establishing a commitment on the implementation of company's risk management that integrated in every line of the organization, with a strategy of risk-based company that is one way of dealing with uncertainty and optimization opportunities, which in turn becomes Jamsostek's workers cares to the company's risk.

- Managing the human resources (HR) as human capital, where employees are important assets which sustain the company movement and keep the company can grow and evolve to provide the best service to stakeholders.

The Board of Commissioners in performing supervision functions assisted by the Audit Committee and Risk Management Committee which already has the infrastructure of the Audit Committee Charter and Risk Management Committee Charter, which effectively assist the Board of Commissioners in carrying out attached supervision functions to the audit and company risk management.

Finally on behalf of the Board of Commissioners, to extend the appreciation to all Jamsostek' workers which has strengthened the company's position that engenders trust and support of stakeholders.

Bambang Subianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: KEP-228/MBU/2008 tanggal 14 Nopember 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komisaris Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, susunan Dewan Komisaris PT. Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

Bambang Subianto	: Komisaris Utama
Sjukur Sarto	: Komisaris
Hariyadi BS. Sukamdani	: Komisaris
Herry Purnomo	: Komisaris
Rekson Silaban	: Komisaris

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: KEP-228/MBU/2008 November 14, 2008 regarding the Dismissal and Appointment of Commissioner Memberlist Companies (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, the composition of PT Jamsostek (Persero)'s Board of Commissioners is as follows:

Bambang Subianto	: President Commissioner
Sjukur Sarto	: Commissioner
Hariyadi BS. Sukamdani	: Commissioner
Herry Purnomo	: Commissioner
Rekson Silaban	: Commissioner

Bambang Subianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Subianto menjabat Komisaris Utama PT Jamsostek (Persero) sejak Desember 2008. Saat ini Bambang Subianto adalah partner dari IndoConsult. Pada tahun 2000 - 20004 tercatat sebagai partner PT Ernst & Young Consulting. Pernah menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) dan menjabat sebagai Menteri Keuangan RI periode Mei 1998 - Oktober 1999.

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB), gelar Master of Business Administration dengan konsentrasi dibidang Finance & Business Economics. Dan meraih gelar doktor bidang Applied Economic Sciences dari Catholic University of Leuven, Belgia pada tahun 1984.

Bambang Subianto served as President Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since December 2008. His recent activity also as a partner of Bambang Subianto IndoConsult. In the years 2000-2004 listed as a partner of PT Ernst & Young Consulting. He has been as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) and served as Minister of Finance of the Republic of Indonesia the period May 1998-October 1999.

He holds a Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), a Master of Business Administration with a concentration in the field of Finance & Business Economics. And earned a doctorate in Applied Economic Sciences from the Catholic University of Leuven, Belgium in 1984.

Sjukur Sarto
Komisaris
Commissioner

Sjukur Sarto menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2001. Saat ini Sjukur Sarto juga menjabat Ketua Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (DPP SPSI), Ketua Umum Pimpinan Pusat FKSPSI dan Sekretaris Tripartit Nasional. Sejak tahun 2000 menjadi anggota Komite Pengarah Nasional tentang Restrukturisasi dan Reformasi Jamsostek.

Meraih gelar S1, bidang Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, tahun 1980. Gelar S2, bidang Manajemen Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor pada tahun 1995.

Sjukur Sarto was appointed as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2001. Nowadays Sjukur Sarto also Chairman of Central Board of All Indonesian Workers Union (DPP SPSI), Chairman of the Central Executive FKSPSI and Secretary of the National Tripartite. Since 2000, he also become a member of the National Steering Committee on Restructuring and Reform of Jamsostek.

He holds a S1 degree in Economics from the University Krisnadwipayana, Jakarta, 1980. He also has S2 degree, majoring in Environmental Management from the Bogor Agricultural Institute (IPB), Bogor in 1995.

Herry Purnomo
Komisaris
Commissioner

Herry Purnomo menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak tahun 2007. Saat ini Herry Purnomo juga menjabat Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan , Komisaris PT Posindo (Persero), Direktur Pengelolaan Barang Milik/Kekayaan Negara-Ditjen Perbendaharaan, Direktur Pembinaan Kekayaan Negara-Ditjen Anggaran, Kepala Kanwil XVIII-Ditjen Anggaran dan Kepala Kanwil V-Ditjen Anggaran.

Meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan tahun 1980 dan Master dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1989.

Herry Purnomo was appointed as President Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2007. Currently, Herry Purnomo also served as Director General of Budget Ministry of Finance. Previously he served as Director General of Treasury, Commissioner Posindo PT (Persero), the Director of Property Management / Property of State-Directorate General of Treasury, Director of State Property Development-Directorate General of Budget, Head of Regional Office XVIII-Directorate General of Budget and Head Office of V-Directorate General of Budget.

He holds a Bachelor of Science Institute of Finance in 1980 and Master of the University of Birmingham, England in 1989.

Hariyadi BS. Sukamdani
Komisaris
Commissioner

Hariyadi BS. Sukamdani menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2007. Saat ini Hariyadi BS. Sukamdani juga menempati sejumlah jabatan diberbagai perusahaan, yakni: Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika, Direktur PT Spinindo Bina Persada, Wakil Komisaris Utama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk., Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island, Presiden Direktur PT Indotex LaSalle College International, Direktur Utama PT Sahid Gema Wisata, Vice President Sahid Group dan Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile.

Meraih gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, tahun 1989, Magister Manajemen jurusan Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan memiliki sertifikat Registered Financial Consultant dari International Association of Registered Financial Consultants, Inc. (IARFC).

Hariyadi BS. Sukamdani served as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2007. Currently Hariyadi BS. Sukamdani also occupies a number of positions in different companies, namely: Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika, Director of PT Spinindo Bina Persada, Vice President Commissioner of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk., President Director of PT Indonesia Paradise Island, President Director of PT Indotex LaSalle College International, President Director PT Sahid Gema Wisata, Vice President of Sahid Group and Presient Director of PT Sahid Detolin Textile.

He holds a Civil Engineer from the Sebelas Maret University, Surakarta, in 1989, majoring in Management. He also holds his Master in Management Accounting from the University of Indonesia in 1992 and has a certificate of Registered Financial Consultant from the International Association of Registered Financial Consultants, Inc. (IARFC).

Rekson Silaban
Komisaris
Commissioner

Rekson Silaban menjabat Komisaris PT Jamsostek (Persero) sejak 2007. saat ini Rekson Silaban masih menjabat sebagai anggota Lembaga Tripartit Nasional serta menjabat sebagai Ketua Umum DPP KSBSI.

Meraih gelar Sarjana dibidang Ekonomi dari Universitas Simalungun, Sumatera Utara dan Master dari International Labor Standard, Belgium pada tahun 2007.

Rekson Silaban served as Commissioner of PT Jamsostek (Persero) since 2007. Rekson Silaban currently still serving as a member of the National Tripartite Institution and served as Chairman of the DPP KSBSI.

He holds a Bachelor of Economics from the University Simalungun, North Sumatra and a Master of International Labor Standards, Belgium in 2007.

Secara umum, capaian perusahaan pada tahun 2010 cukup menggembirakan dengan realisasi sekitar 15% hingga 20% di atas RKAP. Pencapaian tersebut tercermin dari tingkat kinerja PT Jamsostek (Persero) tahun 2010 dengan predikat 'Sehat Sekali'.

In general, the achievements of the company in 2010 was encouraging with the realization of about 15% to 20% above RKAP. The achievement is reflected in the performance of PT Jamsostek (Persero) in 2010 with the title of "Very Healthy".

H. Hotbonar Sinaga
Direktur Utama
President Director

Memacu Pertumbuhan dalam Kerangka Keterbukaan

Driving the Growth in the Disclosure Framework

Dengan terlebih dahulu mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) Tahun Buku 2010.

Memasuki tahun 2010, manajemen PT Jamsostek (Persero) mengawali tugas dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2010 yang telah mendapat pengesahan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Januari 2010. RKAP tersebut juga menetapkan tema kerja tahun 2010, yaitu 'Optimalisasi Keunggulan Layanan, Pengelolaan Investasi dan Pengembangan Infrastruktur yang Didukung Implementasi Budaya Perusahaan'.

Tema kerja tersebut menegaskan, bahwa Perusahaan tengah memasuki fase baru untuk memperkuat basis usaha dari sisi sumber daya manusia, finansial, infrastruktur teknologi dalam iklim budaya perusahaan yang baik sesuai tata nilai yang telah ditetapkan. Tema ini tidak hanya membuat kerja yang lebih terarah dan fokus, tetapi juga memberikan semangat baru dalam mengisi tahun 2010 yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang.

Kebijakan dan Strategi
Iklim usaha terus berubah secara dinamis serta tuntutan pekerja yang beragam dibutuhkan suatu pendekatan n*eed driven* terhadap produk-produk Jamsostek. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan upaya yang berfokus kepada strategi yaitu: (a) Menjadikan Jamsostek sebagai *customer centric company*; (b) Memposisikan Jamsostek sebagai *trusted company*; (c) Menjalankan perusahaan dengan o*perational excellence.*

Ketiga hal tersebut dapat dicapai dengan mengintegrasikan semua fungsi perusahaan, salah satunya adalah dengan memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya manusia (SDM), yaitu bagaimana para pimpinan memotivasi bawahannya, baik di kantor pusat maupun kantor daerah. Dan salah satu ukuran keberhasilannya adalah meningkatnya kepesertaan, peningkatan pelayanan, peningkatan manfaat dan hasil investasi.

Kinerja Perusahaan Tahun 2010
Penambahan kepesertaan perusahaan tahun 2010 sebesar 24.294 perusahaan dengan kenaikan 14,86% dari tahun 2009 sebesar

By first saying grace to God Almighty, we present the Annual Report PT Jamsostek (Persero) Fiscal Year 2010.

Entering the year 2010, the management of PT Jamsostek (Persero) began the task by preparing Work Plan and Corporate Budget (RKAP) in 2010 which has been approved by shareholders through the General Meeting Shareholders (GMS) on January 18, 2010. RKAP also establishes the theme of work in 2010, which is 'Excellence Optimization Services, Investment Management and Infrastructure Development Supported by the Implementation of Corporate Culture'.

The theme of the work confirms, that the company was entering a new phase to strengthen the business base in terms of human resources, financial, technological infrastructure in the cultural climate of good corporate governance according to a predetermined value. This theme not only makes work more purposeful and focused, but also give a new spirit in charge in 2010 which is full of challenge and opportunity.

Policies and Strategies
Business climate continues to change dynamically and the demands of workers who needed a variety of need-driven approach to the products of PT Jamsostek (Persero). To achieve this, efforts that focus on the strategy namely: (a) Creating Jamsostek as a customer centric company; (b) Establishing the positioning PT Jamsostek (Persero) as a trusted company, (c) Performing the company with Operational excellence.

These three things can be achieved by integrating all company functions, one of which is to empower all available resources including human resources (HR), namely how leaders motivate subordinates, both at headquarters and regional offices, which is one measure of success is increased participation, improved service, increased benefits and investment returns.

Company Performance in Year 2010
The addition of corporate membership in 2010 for 24,294 companies with 14.86% increase from the year 2009 of 21,151

21.151 perusahaan dengan capaian 104,87% dari target sebesar 23.166 perusahaan. Sementara penambahan kepesertaan Tenaga Kerja tahun 2010 sebesar 4.018.140 tenaga kerja (TK) dengan kenaikan 21,32% dari tahun 2009 sebesar 3.311.882 TK, mencapai 132,26% dari target sebesar 3.038.147 TK.

Pada tahun 2010, PT Jamsostek (Persero) berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 1,53 triliun atau naik sebesar 10,92% jika dibanding dengan tahun 2009. Kenaikan laba bersih ini disebabkan naiknya total pendapatan bersih iuran non JHT PT Jamsostek (Persero) sebesar 5,17% dan pendapatan investasi netto sebesar 27,34%.

Laba pada tahun 2010 lebih besar dari target RKAP sebesar 24,16%. Sebagai institusi nirlaba, sebagian besar laba dialokasikan kepada peserta dalam bentuk insentif untuk program Jaminan Hari Tua (JHT). Pertumbuhan laba selama 5 (lima) tahun terakhir sejak tahun 2006 sampai 2010 rata-rata mencapai 19,95%.

Jumlah aset PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010 sebesar Rp102,65 triliun, merupakan pertama kalinya menembus batas psikologis Rp 100 triliun, tumbuh secara signifikan 21,84% dibandingkan tahun 2009. Pertumbuhan aset ini terutama didorong oleh pertumbuhan aset investasi yang merupakan 96,43% dari total aset. Dana investasi PT Jamsostek (Persero) pada akhir tahun 2010 mencapai Rp 99,98 triliun, naik Rp 18,28 triliun atau sebesar 22,66% dibandingkan posisi dana investasi tahun 2009. Jumlah ini mencapai 111,89% dari target RKAP tahun 2010.

Secara umum, pencapaian perusahaan pada tahun 2010 cukup menggembirakan dengan realisasi sekitar 10% hingga 20% diatas RKAP. Pencapaian tersebut tercermin dari tingkat kinerja PT Jamsostek (Persero) tahun 2010 dengan predikat 'Sehat Sekali'.

Meski demikian, Perusahaan masih menghadapi kendala baik internal maupun eksternal. Kendala internal adalah bagaimana melakukan transformasi secara efektif dijajaran SDM perusahaan. Dan dalam kaitannya dengan transformasi tersebut menuntut adanya perubahan, salah satunya dengan cara keteladanan para pimpinan disemua level.

Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi adalah adanya keinginan sementara pihak yang tidak sejalan dengan kebijakan PT Jamsostek (Persero) untuk menyatukan semua badan penyelenggara jaminan sosial..

Peningkatan Kualitas GCG

Dalam rangka menuju tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan terus berupaya agar terjadi peningkatan kualitas. Beberapa hal penting atas implementasi GCG tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan *Survey Perception Index* GCG
- Melaksanakan Survei Indeks Persepsi Integritas Karyawan
- Sosialisasi GCG melalui Diklat dan modul *e-learning* yang dapat diakses insan Jamsostek.
- Memprakarsai pembentukan dan aktif dalam kegiatan Komunitas Pengusaha Anti Suap (KUPAS) BUMN.
- Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*).

Upaya diatas telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada tahun 2010, hasil *assessment* pelaksanaan GCG pada PT Jamsostek (Persero), mencapai skor penilaian 93.65 dengan kualifikasi 'Sangat Baik'.

companies with the achievements of 104.87% of the company's target of 23,166. While the addition of membership of employee in 2010 amounting to 4,018,140 workers with a 21.32% increase from the year 2009 amounted to 3,311,882 workers, achieving 132.26% of its target of 3,038,147 workers.

In 2010, PT Jamsostek (Persero) managed to obtain a net profit of Rp 1.53 trillion, up by 10.92% compared to 2009. The increase in net profit is due to increase in total net income contribution of non-JHT PT Jamsostek (Persero) amounting to 5.17% and net investment income of 27.34%.

Profit in 2010 is greater than the target of 24.16% RKAP. As a nonprofit institution, the majority of profits are allocated to participants in the form of incentives for the Provident Funds Benefit (JHT) program. Earnings growth for 5 (five) years from 2006 to 2010 averaged 19.95%.

Total assets of PT Jamsostek (Persero) in 2010 amounting to Rp 102.65 trillion, is the first time through the psychological level of Rp 100 trillion, grew significantly in 2009 compared to 21.84%. Asset growth was primarily driven by growth in investment assets, which is 96.43% of total assets. Investment fund PT Jamsostek (Persero) at the end of 2010 reached Rp 99.98 trillion, an increase of Rp 18.28 trillion or 22.66% compared to the position of investment funds in 2009. This amounts to 111.89% of target RKAP in 2010.

In general, the achievement of the company in 2010 was encouraging with the realization around 10% to 20% above RKAP. The achievement is reflected in the performance level of PT Jamsostek (Persero) in 2010 with the title of 'Very Healthy'.

Nevertheless, the company still encounters both internal and external constraints. Internal obstacles is how to effectively transform the company's Human Resources at all levels. And in relation to the transformation requires a change, one of them by way of exemplary leaders at all levels.

While the external constraint faced is the lack of desire while the parties are not in line with the policy of PT Jamsostek (Persero) to bring together all providers of social security agencies.

Quality Improvement GCG

In order to build solid corporate governance, the Company continues to undertake an increase in quality. Some important points for the implementation of GCG in 2010 are as follows:

- Implementation of Good Corporate Governance Perception Index Survey
- Implement Employee Integrity Perception Index Survey
- Socialization of GCG through the Training and e-learning modules which can be accessed JAMSOSTEK workers.
- Initiate the formation and active to do activities of the Anti Bribery Entrepreneurs Community (KUPAS) and State Own Enterprise (BUMN).
- Implement system of reporting violations (whistle blowing system).

Those efforts have shown encouraging results. In 2010, the assessment GCG at PT Jamsostek (Persero), achieving a score of 93.65 with a qualified assessment of 'Excellent'.

Konvergensi IFRS

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mencanangkan program konvergensi IFRS yang berkelanjutan hingga tahun 2012. Salah satu tahapan konvergensi yang paling berpengaruh adalah penerapan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010. Penerapan PSAK ini bukanlah usaha yang ringan, karena memerlukan penyesuaian atas berbagai aspek proses bisnis perusahaan, meliputi pedoman akuntansi itu sendiri, pengelolaan investasi, pedoman operasional dan pengungkapan *(disclosure*). Melalui serangkaian proses yang panjang meliputi sosialisasi, internalisasi, dan implementasi, PT Jamsostek (Persero) pada akhir tahun 2010 telah berhasil menerapkan secara penuh kedua PSAK penting ini.

Ke depannya, PT Jamsostek (Persero) tetap berkomitmen untuk melanjutkan proses konvergensi sesuai standar akuntansi yang ditetapkan oleh IAI. Harapannya dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang merupakan unsur sangat penting dalam membangun kepercayaan *stakeholders* melalui transparansi.

Rencana ke Depan

Arah pengembangan perusahaan di tahun 2010 ditetapkan sebagai periode konsolidasi untuk memperkuat layanan dan portofolio investasi dan fokus pada upaya memberikan layanan terbaik kepada peserta Jamsostek.

Sebagai tindak lanjut dari arah pengembangan tersebut, PT Jamsostek (Persero) akan melakukan perluasan kepesertaan, mengembangkan diversifikasi investasi pada tingkat awal yaitu dengan mulai membangun *private placement*.

Selanjutnya, perusahaan juga diarahkan agar tumbuh secara konsentrik, mengembangkan lingkup program, memperluas kepesertaan program pada sektor informal serta mengembangkan lingkup investasi secara luas pada usaha sejenis dan melakukan *private placement* yang memberikan kemampulabaan lebih tinggi.

Penutup

Perlu disampaikan, bahwa yang telah kami paparkan di atas bertujuan untuk mencapai visi Jamsostek sebagai perusahaan yang terpercaya dan memacu pertumbuhan dalam kerangka kepercayaan dan keterbukaan yang berkesinambungan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholders*, khususnya kepada insan Jamsostek atas dedikasi yang diberikan sehingga Perusahaan tetap mampu memberikan kinerja terbaiknya.

IFRS Convergence

Indonesian Institute of Accountants (IAI) has launched a program of sustainable convergence of IFRS until 2012. One of the most influential stages of convergence is the adoption of SFAS 50 & 55 (Revised 2006) effective from January 1, 2010. The application of IAS is not an easy effort, since it requires an adjustment to the various aspects of the company's business processes, including accounting guideline itself, investment management, Operational guidelines and disclosure. Through a long processes that include socialization, internalization, and implementation, PT Jamsostek (Persero) in late 2010 has fully succeeded in implementing this important second SFAS.

Going forward, PT Jamsostek (Persero) remains committed to continuing the process of convergence of accounting standards established by the IAI. We hope can improve the quality of financial reporting is an essential element in building confidence of stakeholders through transparency.

Future Plan

The development direction of the company in 2010 as a period of consolidation to strengthen the services and investment portfolios and focus their efforts on delivering the best service to the JAMSOSTEK's participants.

As a follow-up from the direction of development, PT Jamsostek (Persero) will expand membership, develop a diversified investment at the beginning is to start building a private placement.

Furthermore, the company also aimed to grow in concentric, develop the scope of the program, expand the membership program at the informal sector and to develop broad scope of investment in similar business and conduct a private placement that delivers higher profitablity.

Closing

As the main concerns, that we have describe aims to achieve the vision of PT Jamsostek (Persero) as a trusted company and driving the growth in a framework of trust and openness is sustainable.

We like to thank all stakeholders, especially JAMSOSTEK's employers for their dedication provided so that the company remains able to give their best performance.

H. Hotbonar Sinaga
Direktur Utama
President Director

Laba pada tahun 2010 lebih besar dari target RKAP sebesar 24,16%. Sebagai institusi nirlaba, sebagian besar laba dialokasikan kepada peserta dalam bentuk insentif untuk program Jaminan Hari Tua. Pertumbuhan laba selama 5 (lima) tahun terakhir sejak tahun 2006 sampai 2010 rata-rata mencapai

19,95%

Profit in 2010 is greater than the target of 24.16% RKAP. As a nonprofit institution, the majority of profits are allocated to participants in the form of incentives for the Provident Funds Benefit program. Earnings growth for 5 (five) years from 2006 to 2010 averaged 19.95%.

Secara umum, pencapaian perusahaan pada tahun 2010 cukup menggembirakan dengan realisasi sekitar 10% hingga 20% diatas RKAP. Pencapaian tersebut tercermin dari tingkat kinerja PT Jamsostek (Persero) tahun 2010 dengan predikat

'Sehat Sekali'.

In general, the achievement of the company in 2010 was encouraging with the realization around 10% to 20% above RKAP. The achievement is reflected in the performance level of PT Jamsostek (Persero) in 2010 with the title of 'Very Healthy'.

Susunan Direksi

The Board of Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : KEP-249/MBU/2008 tanggal 18 Desember 2008 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perusahaan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja, susunan Direksi PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hotbonar Sinaga
Direktur Perencanaan, Pengembangan & Informasi	: HD Suyono
Direktur Keuangan	: Myra Soraya Ratnawati Asnar
Direktur Operasi dan Pelayanan	: Ahmad Ansyori
Direktur Umum dan SDM	: Djoko Sungkono
Direktur Investasi	: Elvyn G Masassya
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	: Karsanto

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: KEP-249/MBU/2008 dated December 18, 2008 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors PT Jamsostek (Persero), composition of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) is as follows:

President Director	: Hotbonar Sinaga
Director of Planning, Development and Information	: HD Suyono
Finance Director	: Myra Soraya Ratnawati Asnar
Director of Operations and Services	: Ahmad Ansyori
Director General and HR	: Djoko Sungkono
Investment Director	: Elvyn G Masassya
Director of Compliance and Risk Management	: Karsanto

H. Hotbonar Sinaga
Direktur Utama
President Director

Hotbonar Sinaga lahir di Cipanas, Jawa Barat pada 20 Mei 1949. Mengenyam pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen Konsentrasi Pemasaran di Universitas Indonesia (UI), non Degree-Shipping (Professional Shipping Management) Norwegian Shipping Academy, Insurance Broking (Certified Indonesian Ins. & Reinsurance Brokers) & APAI (Ahli Pialang Asuransi Indonesia) ABAI, Jakarta, Perencanaan Keuangan ChFC (Chartered Financial Consultant) The American College & Singapore College of Insurance.

Perjalanan karir Hotbonar meliputi, Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Sarjana Strata-1 dan Magister Management, Direktur Utama PT Asuransi Berdikari, Komisaris Independen di PT Asia Pratama General Insurance, PT Sarana Proteksi Broker Asuransi, PT Sinar Mas Multi Artha Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, PT Asuransi Mega Life, Komisaris Utama PT Mitra Finansial Wicaksana, dan Komite Audit pada PT Pindo Deli Paper Mills, PT Lontar Papirus Pulp & Paper.

Hotbonar Sinaga born in Cipanas, West Java on May 20, 1949. He obtained his degree in Economics Management Marketing Concentration at the University of Indonesia (UI), Non-Degree Shipping (Shipping Management Professional) Norwegian Shipping Academy, Insurance Broking (Indonesian Certified Ins. & Reinsurance Brokers) & APAI (Expert Insurance Broker Indonesia) ABAI, Jakarta, Financial Planning ChFC (Chartered Financial Consultant) The American College & Singapore College of Insurance.

Hotbonar's career include, Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia Bachelor and Master of Strata-1 Management, President Director of PT Asuransi Berdikari, Independent Commissioner of PT Asia Pratama General Insurance, PT Sarana Proteksi Broker Asuransi, PT Sinar Mas Multi Artha Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, PT Asuransi Mega Life, President Commissioner of PT Mitra Finansial Wicaksana and Audit Committee of PT Pindo Deli Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper.

HD Suyono
Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi
Director of Planning, Development and Information

HD Suyono lahir di Sragen, Jawa Tengah pada 10 Desember 1953. Meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Agustus 1945 Semarang.

Perjalanan karirnya berturut-turut, pernah menduduki jabatan Kepala Biro Humas PT Jamsostek (Persero), Kepala Kantor Wilayah V Semarang, menjabat Kepala Kantor Wilayah VIII Makasar, Kepala Biro Sekretariat Perusahaan PT Jamsostek (Persero).

HD Suyono was born in Sragen, Central Java on December 10, 1953. He holds a Bachelor of Social and Political Sciences University in August 1945 Semarang.

Following his career in a row, he has held the position Head of Public Relations of PT Jamsostek (Persero), Head Regional Office V Semarang, served as Head of Regional Office VIII Napier, Head of Company Secretariat Bureau PT Jamsostek (Persero).

Myra Soraya Ratnawati Asnar
Direktur Keuangan
Finance Director

Myra Soraya Ratnawati Asnar lahir di Surabaya, Jawa Timur, 28 Desember 1956. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia dan Magister Manajemen Pembinaan dan Pendidikan Manajemen (PPM).

Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Jamsostek (Persero), Myra menjabat Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan PT Jamsostek (Persero).

Myra Ratnawati Asnar Soraya was born in Surabaya, East Java, December 28, 1956. Obtaining a Bachelor of Economics, University of Indonesia and Master of Management Development and Education Management (PPM).

Before serving as Finance Director of PT Jamsostek (Persero), Myra served as Head of Planning and Development Bureau PT Jamsostek (Persero).

Ahmad Ansyori
Direktur Operasi dan Pelayanan
Director of Operations and Services

Ahmad Ansyori lahir di Kota Negara, 23 Juli 1963. Pendidikan terakhir yang diraih adalah Magister Hukum Universitas Sumatera Utara (USU).

Sebelum menjabat Direktur Operasi dan Pelayanan, Ahmad Ansyori pernah menduduki Jabatan Kepala Biro Hukum PT Jamsostek (Persero), Kepala Biro Personalia PT Jamsostek (Persero), Kepala Kantor Wilayah I Medan PT Jamsostek (Persero).

Ahmad Ansyori was born in Kota Negara, July 23, 1963. He achieved his last education at Master of Law University of North Sumatra (USU).

Prior to his Director of Operations and Services, Ahmad Ansyori has served as Head of Legal PT Jamsostek (Persero), Head of the Personnel Bureau Jamsostek (Persero), Head of Field Office Region I PT Jamsostek (Persero).

Djoko Sungkono
Direktur Umum dan SDM
Director General Affairs and Human Resources

Djoko Sungkono lahir di Mojokerto, Jawa Timur pada 2 Nopember 1952. Mengenyam pendidikan terakhir S2 degan Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Pancasila.

Djoko Sungkono pernah menjabat sebagai Direktur Umum dan Personalia PT Jamsostek (Persero), Direktur Operasi dan Pelayanan PT Jamsostek (Persero), Marketing Advisor Pharma Niaga Bhd, Malaysia. Saat ini masih aktif sebagai anggota Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN).

Djoko Sungkono born in Mojokerto, East Java, on 2 November 1952. He obtained his Masters in Marketing Management from the University of Pancasila.

Djoko Sungkono has served as Director of General Affairs and Human Resources PT Jamsostek (Persero), Director of Operations and Service Jamsostek (Persero), Marketing Advisor Pharma Niaga Bhd, Malaysia. Currently, he still active as a member of the National Social Security Council (DJSN).

Elvyn G Masassya
Direktur Investasi
Investment Director

Elvyn G Masassya lahir 18 Juni 1967 di Medan, Sumatera Utara. Mengenyam pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Jayabaya dan Magister Manajemen Keuangan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Elvyn G Masassya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Bali, Direktur Bank Permata Tbk, Corporate Secretary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Direktur PT Tuban Petrochemical Industries.

Elvyn G Masassya was born on June 18, 1967 in Medan, North Sumatra. He obtained his Bachelor degree of Economics majoring in Management, Jayabaya University and Masters in Financial Management Institute of Technology Bandung (ITB).

Elvyn G Masassya served as Commissioner of PT Bank Bali, Director of Bank Permata Tbk, Corporate Secretary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Director of PT Tuban Petrochemical Industries.

Karsanto
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Karsanto lahir pada 12 Mei 1954 di Surakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Perusahan, Universitas Diponegoro, Master of Bussiness Administration Institute Technology of New York.

Sebelum menjabat Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Karsanto pernah menjabat sebagai pemimpin Wilayah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 01 Medan, Pemimpin Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Pemimpin Divisi Kebijakan & Manajemen Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karsanto born on May 12, 1954 in Surakarta. He earned a Bachelor of Economics majoring Company, Diponegoro University, Master of Business Administration Institute of Technology of New York.

Before appointed as the Director of Compliance and Risk Management, he has served as a Head Area of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Area Office 01 Medan, Division Leader Small Business PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Leader Division of Policy & Risk Management of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010

Directors and Board of Commissioners is responsible for the accuracy of the contents of The Annual report PT Jamsostek (Persero) in 2010

Dewan Komisaris Board of Commissioners

BAMBANG SUBIANTO
Komisaris Utama President Commissioner

SJUKUR SARTO
Komisaris Commissioner

HERRY PURNOMO
Komisaris Commissioner

HARIYADI BS. SUKAMDANI
Komisaris Commissioner

REKSON SILABAN
Komisaris Commissioner

Direksi Board of Directors

H. HOTBONAR SINAGA
Direktur Utama President Director

H.D. SUYONO
Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi
Director of Planning, Development and information

MYRA SORAYA RATNAWATI ASNAR
Direktur Keuangan
Finance Director

AHMAD ANSYORI
Direktur Operasi dan Pelayanan
Director of Operations and Sevices

DJOKO SUNGKONO
Direktur Umum dan SDM
Director General and Human Resource

KARSANTO
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Mangement

ELVYN G. MASASSYA
Direktur Investasi
Investment Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Pelindung Pekerja Mitra Pengusaha

Employees Protector, Employers Partner

Tiga Dasa Warsa menjadi pelindung pekerja dan mitra pengusaha, PT Jamsostek (Persero) terus melangkah sebagai penyedia jaminan sosial terdepan di Indonesia. Perusahaan ini juga meneguhkan diri sebagai sebuah korporasi nirlaba, dimana seluruh laba usaha dikembalikan kepada peserta.

Three decades protecting the employee and partnering with the employers, PT Jamsostek (Persero) move forward as a leading of social security provider in Indonesia. The company also affirmed itself as a nonprofit corporation, where all income is returned to the participants.

Jamsostek Melayani 33 Provinsi di Indonesia dengan 8 Kantor Wilayah dan 121 Kantor Cabang

Jamsostek serves in 33 provinces in Indonesia with 8 regional offices and 121 branch offices.

Identitas Perusahaan

PT Jamsostek (Persero) merupakan badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1995, melanjutkan apa yang telah dirintis PT ASTEK yang menyelenggarakan program asuransi sosial tenaga kerja sejak tahun 1977.

Nama :
PT Jamsostek (Persero)
Bidang Usaha :
Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Kepemilikan :
Pemerintah Indonesia 100%
Tanggal Pendirian :
5 Desember 1977
Hukum Pendirian :
Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1977
Modal Dasar :
Rp. 1.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh :
Rp. 600.000.000.000,- atau 600.000 lembar saham

KANTOR PUSAT
Jalan Jenderal Gatot Subroto No.79. Jakarta 12930
Telepon: 021.520 7797
Faksimili: 021.526 0441
Website: www.jamsostek.co.id
Email: biro.humas@jamsostek.co.id
Call Center: 021.520 7797 ext. 9

Corporate Identity

PT Jamsostek (Persero) is the organizer of Labor Social Security based on Government Regulation Number 36 of 1995, continuing what has been pioneered by PT ASTEK which held a labor social insurance program since 1977.

Name :
PT Jamsostek (Persero)
Line of Business :
Organizing Labor Social Security
Ownership :
100% Indonesian Government
Date of Establishment :
December 5, 1977
Establishment Law :
Government Regulation No. 34 of 1977
Authorized Capital :
Rp. 1.000.000.000.000,-
Subscribed and Paid in Capital :
Rp 600 billion - or 600.000 shares

Head Office
Jalan Jenderal Gatot Subroto No.79. Jakarta 12930
Phone: 021.520 7797
Facsimile: 021.526 0441
Website: www.jamsostek.co.id
Email: biro.humas@jamsostek.co.id
Call Center: 021.520 7797 ext. 9

Sekilas Jamsostek

Jamsostek at A Glance

Pengabdian 33 Tahun sebagai Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja

33 Years of Dedication as A Social Security Provider for Workers

Menyandang predikat sebagai penyelenggara jaminan sosial bagi tenaga kerja, PT Jamsostek (Persero) kian memantapkan diri untuk menjawab tantangan kedepan. Diusianya yang ke-33 tahun pada 5 Desember 2010, keberadaan dan kehadiran perusahaan ini semakin terasa manfaatnya, tidak hanya bagi pengusaha dan pekerja, tetapi juga bagi negara dan masyarakat.

Known as a social security provider for workers, PT Jamsostek (Persero) increasingly establishing themselves for the challenges ahead. In its 33rd anniversary on December 5, 2010, the existence of this company increasingly felt the benefits, not only for employers and workers, but also for the state and society.

1947

Penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia berawal dari diterbitkannya UU No. 33 Tahun 1947 tentang Kecelakaan Kerja.

Labor organization of social security in Indonesia came from the issuance of Law No. 33 of 1947 concerning Work Accidents.

1977

Tahun 1977 dikeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 tahun 1977, yang mewajibkan setiap perusahaan milik swasta, Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan Perusahaan (Persero), dan Perusahaan Milik Negara untuk mengikuti program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK). Sebagai penyelenggara program-program ASTEK, maka dibentuklah Perusahaan Umum Asuransi Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1977.

In 1977, issued Government Regulation (PP) No. 33 of 1977, which requires each private-owned enterprises, Public Corporation (Perum), Companies (Persero), and State-Owned Company to follow the Social Labor Insurance program (ASTEK). As organizers of the programs ASTEK, then the company established as Public Company of Social Insurance Labor based on the Government Regulation No. 34 of 1977.

1990

Perubahan status Perusahaan Umum dari badan penyelenggara diubah menjadi bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1990.

The company change its status from Public Company of the organizer body into the form of State-Owned Enterprises (SOEs) through the Government Regulation No. 18 of 1990.

1992

Jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia berkembang dengan lahirnya Undang Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Bersifat wajib bagi pengusaha dan tenaga kerja, program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruh penghasilan yang hilang akibat risiko sosial seperti kecelakaan kerja, sakit, meninggal dunia dan hari tua.

Social security in Indonesia is growing with the issuance of Law No. 3 of 1992 concerning Manpower Social Security (Jamsostek). Compulsory for employers and workers, Social Security program provides basic protection to meet the minimum necessities of life for workers and their families, by providing ongoing certainty family income revenue stream as a replacement part or all of the income lost due to social risks such as accidents, illness, died and the retirement.

1995

Pemerintah menerbitkan PP No. 36 tahun 1995, yang menetapkan PT. Astek (Persero) sebagai badan penyelenggara Jamsostek dan sekaligus diubah namanya menjadi PT. Jamsostek (Persero).

The Government issued the Regulation No. 36 of 1995, which established PT Astek (Persero) as well as body and organizer of Social Security changed its name to PT Jamsostek (Persero).

2004

Tanggal 19 Oktober 2004 diterbitkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam UU tersebut PT Jamsostek (Persero) ditetapkan menjadi salah satu badan penyelenggara jaminan sosial nasional dan harus menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang diatur didalam UU tersebut dengan masa transisi selama 5 (lima) tahun.

October 19, 2004 issued Law No. 40 of 2004 Republic of Indonesia Year 2004 Number 150 of the National Social Security System (SJSN). In that Act, PT Jamsostek (Persero) is set to be one of the organizers of the national social security agency and must adjust to things that are regulated in the Act with a transitional period of 5 (five) years.

Makna Logo, Filosofi dan Moto Perusahaan

Meaning of The Logo, Philosophy and Company Motto

JAMSOSTEK
Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Makna Logo Perusahaan

Bentuk dan lambang luwes tanpa garis tepi atau *outline* namun tampil tegas dan lugas menggambarkan kualitas atau nilai-nilai dasar perusahaan yang berpikiran terbuka, tanggap dan profesional.

Huruf J menggambarkan PT JAMSOSTEK (Persero) menggalang dan menjembatani hubungan atas dasar kemitraan dengan pelanggan, pemasok dan antar organisasi sendiri.

Bentuk lingkaran tanpa garis tepi melambangkan tekad PT JAMSOSTEK (Persero) untuk mewujudkan dirinya menjadi Pusat Keunggulan dan menjadi tauladan bagi BUMN lainnya.

Tulisan JAMSOSTEK pada lambang dilengkapi dengan tulisan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), dimaksudkan untuk menjamin kesamaan dan mengukuhkan posisinya sebagai penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Warna lambang–hijau (perpaduan warna hijau Cyan 100% dan Yellow 100%) melambangkan rasa teduh yang didapatkan dari kepuasan pelanggan atas pelayanan dan kemanfaatan program adalah nilai budaya perusahaan yang menjadi pola tingkah laku perusahaan.

Warna hitam dan nuansanya melambangkan ketegasan, keterkaitan dan keterikatan (komitmen) melengkapi warna hijau yang teduh.

Jenis huruf Avant Garde Bold untuk tulisan JAMSOSTEK dan Helvetica Italic untuk tulisan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) digunakan karena keduanya adalah jenis huruf yang mudah dibaca, bersifat universal penggunaannya, tegas dan luwes.

Filosofi Jamsostek

a. JAMSOSTEK dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi risiko sosial ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan dihari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh sebagai hak dan bukan dari belas kasihan orang lain.

b. Agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program JAMSOSTEK dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit dan yang berpenghasilan tinggi membantu yang berpenghasilan rendah.

Meaning of Corporate Logo

Flexible forms and symbols without border or outline but appear decisive and straight forward to describe the quality or values of the company are open-minded, responsive and professional.

A letter "J" describing PT JAMSOSTEK (Persero) mobilizing and bridges on the basis of partnership relations with customers, suppliers and inter-organization itself.

Form a circle without border symbolizes the determination of PT Jamsostek (Persero) to make itself into a Centre of Excellence and a model for other State-Owned Enterprises(SOE).

The "JAMSOSTEK" text in the emblem comes with the words of PT Labor Social Security (Persero), is intended to ensure equality and consolidating its position as an organizer of Labor Social Security Program.

The green color symbol(green color blend 100% Cyan and Yellow 100%) represents a sense of calm that obtained from the customer satisfaction on service and benefits of the program which is a corporate culture that values the company's pattern of behavior.

The black color and nuances symbolizes assertiveness, connectedness and attachment (commitment) complement the green color of the shade.

Avant Garde Bold typeface for text and Helvetica Italic for the text "PT JAMSOSTEK" (Persero) is used because they are easy to read typeface, universal use, firm and supple.

Filosofi Jamsostek

a. JAMSOSTEK based on the philosophy of independence and self-esteem to overcome socio-economic risks. Independence means not depending on others to finance the treatment of sick time, life on the retirement day and their families died. Self-esteem means that collateral is obtained as a right rather than the mercy of others.

b. In order to optimalize financing and its benefits, the implementation of JAMSOSTEK program done in mutual cooperation, where the young help the old, the healthy to help the sick and the high-income to help low income.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

PT Jamsostek (Persero) menjalankan usaha dengan dilandasi visi dan misi sebagai pilar setiap aktifitas pengelolaan manajemen dan operasional perusahaan.

Sebagai badan penyelenggara program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, PT Jamsostek (Persero) memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam menghadapi risiko sosial ekonomi. Risiko yang terjadi berupa berkurang atau hilangnya sebagian penghasilan karena kecelakaan kerja, mencapai usia tua, meninggal, atau sakit. Hal ini sesuai dengan maksud pendirian perusahaan, sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar PT Jamsostek (Persero). Berdasarkan tujuan perusahaan tersebut, dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2009–2013 ditetapkan visi dan misi perusahaan.

PT Jamsostek (Persero) performing a business based on the vision and mission as a pillar of any management activities and Operational management of the company.

As an organizer agency Workforce Social Security program, PT Jamsostek (Persero) has the objective to provide basic protection for workers and their families in the face of socio-economic risk. Risks that occur, the reduction or loss of income due to employment injury, old age, death, or illness. This is consistent with the intent of the company, as set forth in the Articles of Association of PT Jamsostek (Persero). Based on the company's objectives, the Company's Long Term Plan (RJPP) in the period 2009-2013 set the vision and mission.

VISI
Vision

'Menjadi lembaga jaminan sosial tenaga kerja terpercaya yang unggul dalam pelayanan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta dan keluarganya.'

"To become a trustworthy provider of employee social security scheme emphasizing quality service and benefits to all members and their families."

MISI
Mission

Sebagai badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang memenuhi perlindungan dasar bagi tenaga kerja serta menjadi mitra terpercaya bagi :

As a social benefit provider agency for employees that provides basic protection to the employees and a trusted partner for:

- Tenaga Kerja :
  Memberikan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja dan keluarga.
- Pengusaha :
  Menjadi mitra terpercaya untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.
- Negara :
  Berperan serta dalam pembangunan.

- Employee :
  Provide adequate protection for employee and families.
- Entrepreneur :
  Being a reliable partner to provide protection to the employee and to increase productivity.
- State :
  Participated in the development.

TATA NILAI

Tata nilai perusahaan yang dianut oleh segenap insan Jamsostek adalah memiliki keyakinan iman dalam diri, bekerja profesional, menjadi teladan, memiliki integritas, serta mampu bekerjasama.

- Iman:
  Taqwa, berpikir positif, tanggung jawab, pelayanan tulus ikhlas.
- Profesional :
  Berprestasi, bermental unggul, proaktif dan bersikap positif terhadap perubahan dan pembaharuan
- Teladan :
  Berpandangan jauh kedepan, penghargaan dan pembimbingan *(reward and encouragement)*, pemberdayaan.
- Integritas :
  Berani, komitmen, keterbukaan
- Kerjasama :
  Kebersamaan, menghargai pendapat, menghargai orang lain.

VALUES

Corporate values embraced by the entire human resources PT Jamsostek (Persero) is to have faith in the self-confidence, professional work, being an example, have integrity, and able to cooperate.

- Faith :
  Obey, positive thinking, responsibility, sincere service.
- Professional :
  Achievement, mentally superior, proactive and positive attitude towards change and renewal
- Role Model :
  Farsighted fore, respectful and coaching (reward and Encouragement), empowerment.
- Integrity :
  Courage, commitment, openness
- Cooperation :
  Togetherness, respect of opinions, respect for others.

Bidang Usaha dan Tujuan

Fields of Business and Objectives

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Jamsostek (Persero), Akta Notaris Nomor: 25 tangal 29 Agustus 2008 notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn dalam Pasal (3) bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu "Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan program perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Perusahaan dapat pula mendirikan atau menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan lainnya sepanjang yang demikian itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (a) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK); (b) Jaminan Kematian (JK); (c) Jaminan Hari Tua (JHT); (d) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Disamping itu dalam perkembangannya, untuk meningkatkan cakupan perlindungan kepada semua tenaga kerja, PT Jamsostek (Persero) menyelenggarakan program perlindungan untuk Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja (TKLHK) dan perlindungan di Sektor Konstruksi.

Based on an amendment the Articles of the Company, PT Jamsostek (Persero), Notary Deed No. 25 dated August 29, 2008 notary Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn in Article (3) that the intent, purpose and business activities, namely "Participate implementing and supporting policies and government programs in the field of economic and national development in general, particularly in the field of social insurance programs through the implementation of labor protection and welfare of their families through the social security system, and optimizing the utilization of company resources to produce high-quality services and strong competitive power, in order to increase the value benefits to participants and the value of the company by applying the principles of limited liability. "

The company can also establish or run a company and other businesses that have a relationship with increased protection and welfare of workers, either individually or jointly with other agencies so long as it does not conflict with laws and regulations and in accordance with the provisions in these statutes.

To achieve the aims and objectives mentioned, the Company may carry out business activities as follows: (a) Work Related Accident Benefit (JKK), (b) Death Benefit (JK), (c) Provident Funds Benefit (JHT), (d) Healthcare Benefit (JPK). In addition, in its development, to improve the coverage of protection to all employees, PT Jamsostek (Persero) organized a protection program for Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector (TKLHK) and protection in the Construction Sector.

- **Jaminan Kecelakaan Kerja**
- **Jaminan Kematian**
- **Jaminan Hari Tua**
- **Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**
- **Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja**
- **Sektor Jasa Konstruksi**

- Work Related Accident Benefit
- Death Benefit
- Provident Funds Benefit
- Healthcare Benefit
- Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector
- Construction Services Sector

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Jamsostek menyelenggarakan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan karena sakit, cacat atau kematian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja, baik fisik maupun mental. Jaminan itu mencakup kompensasi dan rehabilitasi jika pekerja mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja sampai kembali ke rumah atau menderita penyakit berhubungan dengan pekerjaan. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja yang merupakan tanggung jawab pengusaha, sehingga pengusaha memiliki kewajiban untuk membayar iuran jaminan kecelakaan kerja berkisar antara 0,24% sampai dengan 1,74% sesuai kelompok risiko jenis usaha.

JKK memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat kerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya. Kompensasi termasuk penggantian biaya transportasi, pengobatan, dan perawatan serta biaya rehabilitasi berupa alat bantu dan alat ganti bagi tenaga kerja yang kehilangan atau tidak berfungsinya anggota tubuh akibat kecelakaan kerja. Selain itu, JKK memberikan santunan dalam bentuk uang untuk santunan sementara tidak mampu bekerja, santunan cacat sebagian tetap, santunan cacat total tetap, baik fisik maupun mental, dan santunan kematian.

Work Related Accident Benefit (JKK)

Jamsostek held a Work Related Accident Benefit program (JKK) to cope with partial or complete loss of income due to illness, disability or death caused by accidents, both physically and mentally. The benefit include compensation and rehabilitation if the employee had an accident at the start of work until return home or work-related illnesses. Providing health benefit and employee safety as the responsibility of employers, so employers have an obligation to pay for work related accident benefit contributions ranged from 0.24% to 1.74% according to the group of risk business types.

JKK provide compensation and rehabilitation to workers who had an accident at the start leaving for work until arriving back at home or suffering from diseases related to the implementation of the work. Compensation included reimbursement of transportation costs, treatment and care, rehabilitation costs of aids and tools for employee exchange loss or dysfunction of limbs due to accidents. In addition, JKK provide compensation in the form of money for benefits while unable to work, compensation for permanent partial disability, permanent total disability benefits, both physically and mentally, and death benefits.

Jaminan Kematian (JK)

Jaminan Kematin (JK) diperuntukkan bagi ahli waris tenaga kerja peserta JAMSOSTEK yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. JK diperuntukkan untuk membantu meringankan beban keluarga dalam bentuk biaya pemakaman uang santunan. Program ini bukan hanya meringankan ahli waris peserta JAMSOSTEK, melainkan juga tidak membebani pekerja semasa hidupnya karena iuran JK ditanggung oleh pengusaha. Jaminan Kematian yang diberikan adalah Rp 12 juta, terdiri dari Rp 10 juta untuk santunan kematian, Rp 2 juta biaya pemakaman, dan santunan berkala sebesar Rp 200.000 per bulan selama 24 bulan. Dengan demikian, keluarga mendiang peserta JAMSOSTEK teringankan beban hidupnya.

Death Benefit (JK)

Death Benefit (JK) earmarked for heirs of JAMSOSTEK participants employee who died not due to occupational accidents. JK intended to help ease the burden on families in the form of cash compensation for funeral expenses. This program not only relieve the heirs JAMSOSTEK participants, but also not subject to the employee during his lifetime because JK dues paid by employers. Death insurance provided is Rp 12 million, consist of Rp 10 million for death benefits, funeral costs Rp 2 million, and periodical allowance of Rp 200,000 per month for 24 months. Thus, it will lighten the life burden of the participants JAMSOSTEK's family.

Jaminan Hari Tua (JHT)

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program penghimpunan dana yang ditujukan sebagai simpanan yang dapat dipergunakan oleh peserta, terutama bila penghasilan yang bersangkutan terhenti karena berbagai sebab, seperti meninggal dunia, cacat total tetap, atau telah memasuki usia pensiun (55 tahun). JHT dikelola dengan pendekatan tabungan wajib yang dibiayai dari iuran yang dibayarkan oleh setiap tenaga kerja dan pemberi kerja/pengusaha. Iuran tersebut dikaitkan dengan tingkat upah yang dibayarkan oleh pengusaha. Iuran program JHT adalah sebesar 5,7% dari upah setiap bulan berasal dari pengusaha sebesar 3,7% dan pekerja yang bersangkutan sebesar 2,0%.

Provident Funds Benefit

Provident Funds Benefit Program (JHT) is a program aimed at raising funds as deposits that can be used by the participants, especially when income is concerned stalled for various reasons, such as death, permanent total disability, or has entered the age of retirement (55 years). JHT managed mandatory savings approach financed from dues paid by every worker and employer / employers. Dues are associated with the level of wages paid by employers. Contributions JHT program amounted to 5.7% of wages each month from employers by 3.7% and the workers concerned of 2.0%.

JHT merupakan tanggungan perusahaan dan dikembalikan ke peserta pada saat purnabakti

JHT is a insurance company and returned to the participant at retirement

Manfaat JHT akan dibayarkan kepada peserta berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan dengan memenuhi salah satu dari persyaratan berikut:

- Mencapai umur 55 tahun atau meninggal dunia, atau cacat total tetap.
- Mengalami PHK setelah menjadi peserta sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dengan masa tunggu 1 (satu) bulan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2009.
- Pergi ke luar negeri dan tidak kembali, atau menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI.

JHT benefits will be paid to participants based on the accumulated contributions and the development by fulfilling one of the following requirements:

- Reaching the age of 55 years or death, or permanent total disability.
- Experiencing layoffs after becoming a participant at least 5 (five) years with a waiting period of 1 (one) month, in accordance with Government Regulation No. 1 of 2009.
- Go abroad and not return, or become civil servants (PNS) / Indonesian National Army (TNI) and Police.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) sebagai salah satu program untuk membantu tenaga kerja dan keluarganya memperoleh pelayanan pemeliharaan kesehatan sebagai hak yang harus diperolehnya. Pemeliharaan kesehatan diberikan secara komprehensif terdiri dari jasa pelayanan yang berhubungan dengan promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Iuran JPK sepenuhnya dibayarkan oleh pengusaha sebesar 3% dari upah untuk pekerja lajang dan 6% untuk pekerja yang telah berkeluarga.

Adanya jaminan pemeliharaan kesehatan memberikan ketenangan bagi para pekerja untuk lebih berkonsentrasi dan lebih produktif dalam bekerja. Setiap tenaga kerja yang telah mengikuti program JPK akan memperoleh Kartu Pemeliharaan Kesehatan (KPK) sebagai bukti diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, berupa rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan, dan pertolongan persalinan, penunjang diagnostik, pelayanan khusus (penggantian biaya kacamata, prothesis mata, alat bantu dengar, orthodensi gigi, alat ganti tangan dan kaki), serta gawat darurat. Pelayanan diberikan melalui jaringan Pelaksana Pelayanan Kesehatan (PPK) yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Healthcare Benefit

Healthcare Insurance (JPK) as one of the programs to help workers and their families obtain health care services as a right that must be earned. Provided comprehensive health care consists of services related to promotion, prevention, treatment, and rehabilitation. JPK dues are fully paid by employers of 3% of wages for single workers and 6% for workers who have a family.

The existence of health care benefits to provide tranquility for workers to concentrate and more productive in their work. Any labor that has followed the JPK program will acquire Health Care Card (KPK) as proof of identity to get health care, as an outpatient, inpatient, prenatal care and maternity care, diagnostic support, special services (replacement cost of eye glasses, eye prosthesis, hearing aids, dental orthodensi, tools for hand and foot), as well as the emergency services. Services provided through a network of Health Service Executive (PPK) which are located in almost all regions in Indonesia.

Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja (TKLHK)

Tenaga Kerja di Luar Hubungan Kerja (TKLHK) adalah masyarakat yang berusaha sendiri yang pada umumnya bekerja pada usaha-usaha ekonomi informal dengan tujuan:

- Memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja pada saat tenaga kerja tersebut kehilangan sebagian atau seluruh penghasilannya sebagai akibat terjadinya risiko-risiko, antara lain kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua dan meninggal dunia.
- Memperluas cakupan kepesertaan program jaminan sosial tenaga kerja.

Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector (TKLHK)

Workers of Beyond Employment Relations at Non-Formal Sector (TKLHK) is seeking its own community who generally work in the informal economy enterprises with the aim of:

- Providing social security protection for workers who perform work outside the employment relationship at the time of labor is a loss of some or all of his income as a result of risks, including accidents, illness, pregnancy, maternity, old age and died.
- Expand the coverage of social labor insurance program.

Sektor Jasa Konstruksi

Adalah Program Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Jasa Konstruksi yang diatur melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: KEP-196/MEN/1999 Tanggal 29 September 1999.

Setiap Kontraktor Induk maupun Sub Kontraktor yang melaksanakan proyek Jasa Konstruksi dan pekerjaan borongan lainnya wajib mempertanggungkan semua tenaga kerja (borongan/harian lepas dan musiman) yang bekerja pada proyek tersebut kedalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Adapun proyek-proyek tersebut meliputi:

- Proyek-proyek APBD
- Proyek-proyek atas Dana Internasional
- Proyek-proyek APBN
- Proyek-proyek swasta

Construction Services Sector

Is the Social Security Program for Labor Day Release, Work Contracted and Specific Time Work Agreement on Construction Services Sector regulated by the Decree of the Minister of Labor No.: KEP-196/MEN/1999 On 29 September 1999.

Each Main Contractor and Sub Contractor Construction Services who carry out projects and other contract work required to underwrite all the labor (contract / casual and seasonal) who worked on the project into the Employment Accident Insurance Program (JKK) and Death Insurance (JKM).
The projects include:

- APBD Projects
- Projects of the International Fund
- APBN Projects
- Private sector projects

Jamsostek juga melayani sektor tenaga kerja informal sebagai wujud pelayan terhadap bangsa

Jamsostek also serves the informal labor sector as a form of servant to the nation

Berdasarkan visi, misi dan tujuan didirikannya PT Jamsostek (Persero), maka ukuran kinerja keuangan tidaklah cukup menggambarkan keberhasilan PT Jamsostek (Persero), namun diperlukan ukuran kinerja lain untuk melengkapi ukuran kinerja keuangan, diantaranya cakupan pangsa pasar yang menjangkau seluruh pasar pekerja di Indonesia serta tingkat kepuasan dari peserta terhadap PT Jamsostek (Persero).

Based on the vision, mission and objectives of the establishment of PT Jamsostek (Persero), then the measure of financial performance is not enough to describe the success of PT Jamsostek (Persero), but other performance measures are needed to complement measures of financial performance, including coverage of all labor market in Indonesia as well as level of participant satisfaction with PT Jamsostek (Persero).

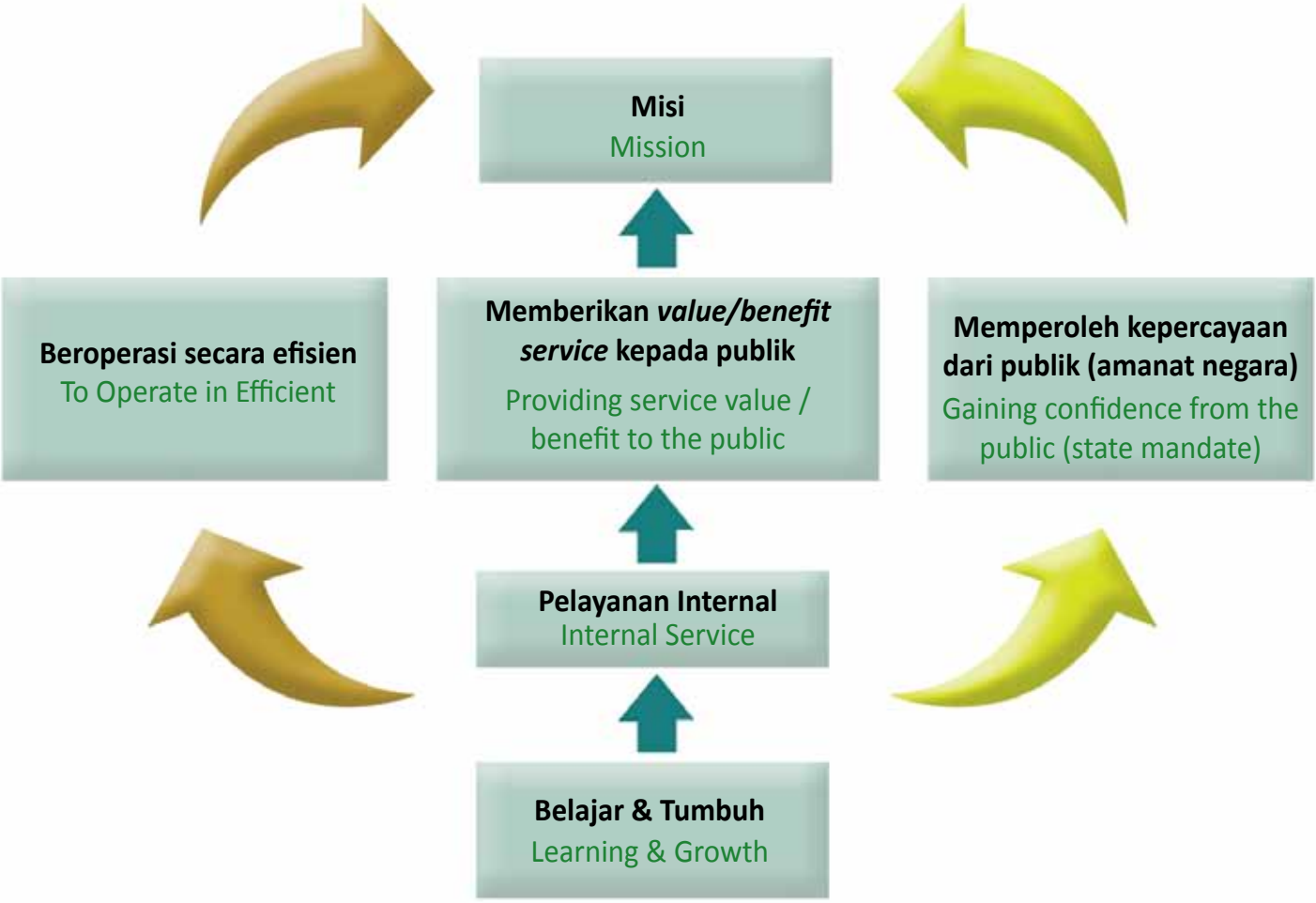

Peta Wilayah Kerja

Map of The Working Area

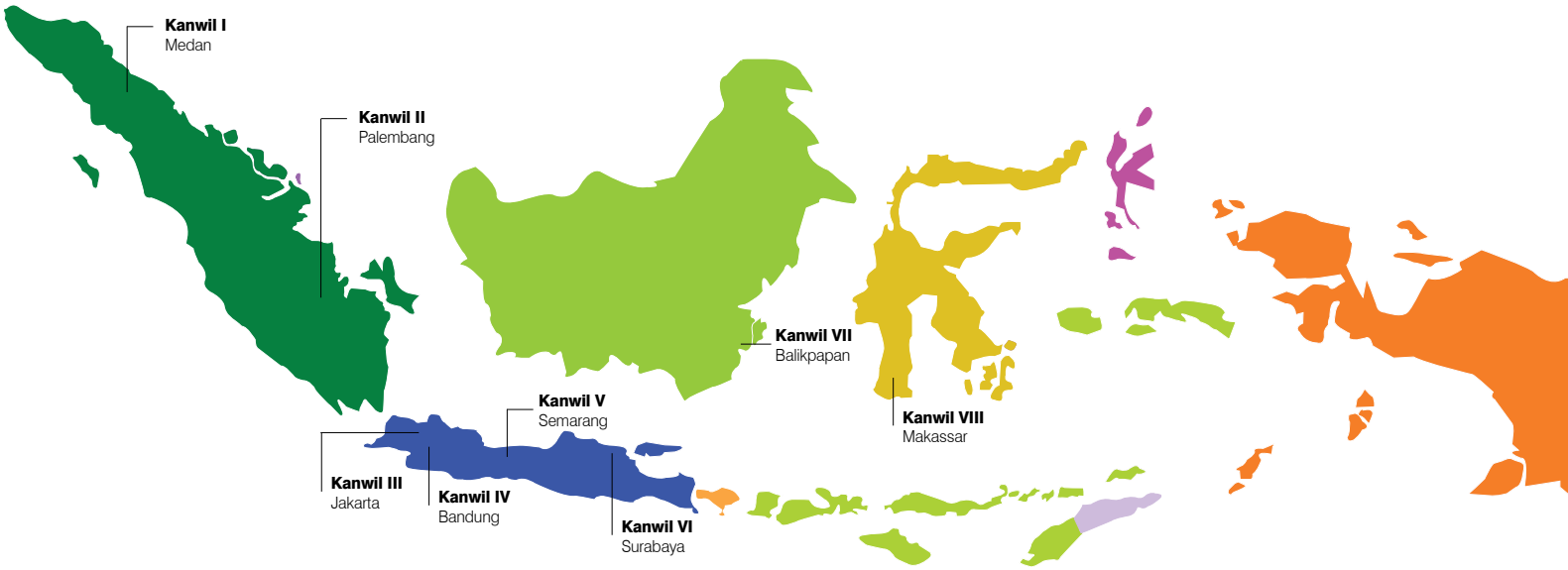

Kantor Pusat Head Office
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79
Jakarta Selatan 12930
Tlp. (021) 5207797
(Hunting 20 Lines)
Fax. (021) 5202310

Kanwil I Regional Office I
Jl. Kapten Patimura No. 334
Medan 20153
Tlp. (061) 4536184
Fax. (061) 4532818

Kanwil II Regional Office II
Jl. Basuki Rahmat No. 1303 A-B
Palembang 30126
Tlp. (0711) 350309
Fax. (0711) 350538

Kanwil III Regional Office III
Gedung Selatan
Menara Jamsostek lt. 8 Tower B
Jl. Gatot Subroto No. 38
Kav. 71-73. Jakarta Selatan
Tlp. (021) 5229291
Fax. (021) 5229321

Kanwil IV Regional Office IV
Jl. P. Hasan Mustofa No. 39
Bandung 40124
Tlp. (022) 7200610, 7102732
Fax. (022) 7200609

Kanwil V Regional Office V
Jl. Pemuda No. 130
Semarang 50132
Tlp. (024) 3559563, 3559564
Fax. (024) 3517623, 3557627

Kanwil VI Regional Office VI
Jl. H.R. Muhammad
No. 338. Surabaya
Tlp. (031) 5027692, 5033853
Fax. (031) 5029285

Kanwil VII Regional Office VII
Jl. Jend. Sudirman Kav. 43
Blok H-1-2. Balikpapan
Tlp. (0542) 734962, 440779
Fax. (0542) 423264

Kanwil VIII Regional Office VIII
Jl. Gunung Bawakaraeng
No. 222. Makassar
Tlp. (0411) 452373, 452873
Fax. (0411) 452539

Strategi Perusahaan 2010

Corporate Strategy 2010

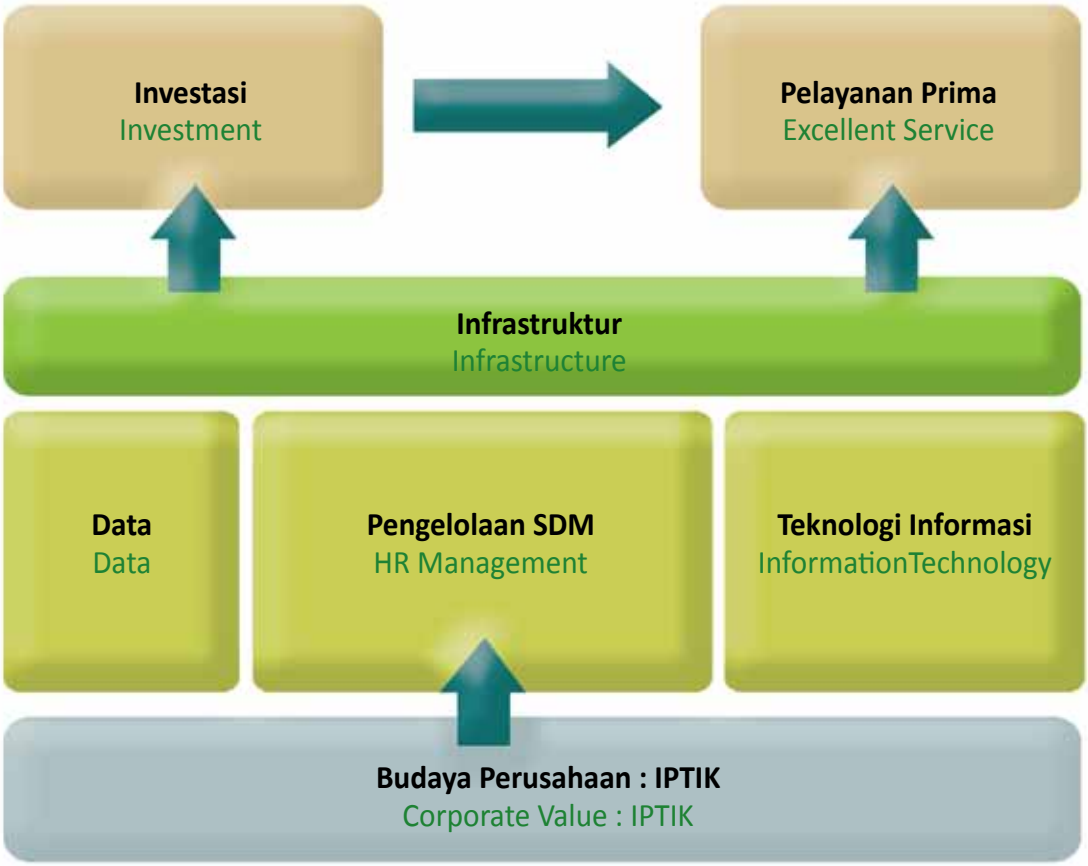

Tahun 2010 merupakan tahun kedua fase konsolidasi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Sebagai bentuk konsolidasi, PT. Jamsostek (Persero) menekankan pada tema optimalisasi keunggulan layanan, pengelolaan investasi dan pengembangan infrastruktur yang didukung implementasi budaya perusahaan.

Salah satu program kerja strategis untuk perbaikan data peserta adalah her-registrasi informasi peserta tenaga kerja. Infrastruktur pertama adalah data base peserta yang lengkap dan valid yang berguna untuk pengembangan berbagai program Jamsostek, diantaranya adalah aliansi strategis dengan perusahaan lain, *customer relationship management,* dan pengembangan manfaat tambahan bagi peserta Jamsostek.

Infrastruktur kedua yakni pengelolaan SDM. PT. Jamsostek (Persero) percaya bahwa SDM merupakan aset yang harus dikelola dan dikembangkan sesuai dengan strategi perusahaan. Jamsostek mengembangkan pengelolaan SDM dengan sistem *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM).

Infrastruktur ketiga yang dikembangkan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi dikembangkan untuk mendukung proses transaksi dan kepentingan analisis. Jumlah customer yang banyak tidak dapat dikelola secara manual. Teknologi informasi kedepan akan terus dikembangkan menjadi *enabler* bagi perusahaan. PT. Jamsostek (Persero) melakukan sinergi dengan BUMN lain untuk mengembangkan kapasitas operasional Teknologi Informasi.

The year 2010 was a year of consolidation in the second phase of Long Term Corporate Plan (RJPP). As a form of consolidation, PT Jamsostek (Persero) emphasizes the theme of the optimization of service excellence, investment management and development of infrastructure that supported the implementation of corporate culture.

One of the strategic work program for the improvement of participants'data is re-registration labor participant information. The first infrastructure is complete and valid participants data base that are useful for the development of various Social Security programs, including the strategic alliance with another company, customer relationship management, and development of additional benefits for JAMSOSTEK participants.

The second infrastructure is the Human Resource (HR) management. PT Jamsostek (Persero) believe that HR is an asset that must be managed and developed in accordance with company strategy. PT Jamsostek (Persero) develop human resource management with Competency Based Human Resources Management (CBHRM) system.

The third infrastructure developed is information technology. Information technology was developed to support transaction processing and analytical purposes. The number of customers that many can notmanaged manually. Future information technology will continue to be developed as an enabler for the company. PT Jamsostek (Persero) conducted a synergy with other SOE to develop the Operational capacity of Information Technology (IT).

Strategi Perusahaan 2011

Corporate Strategy 2011

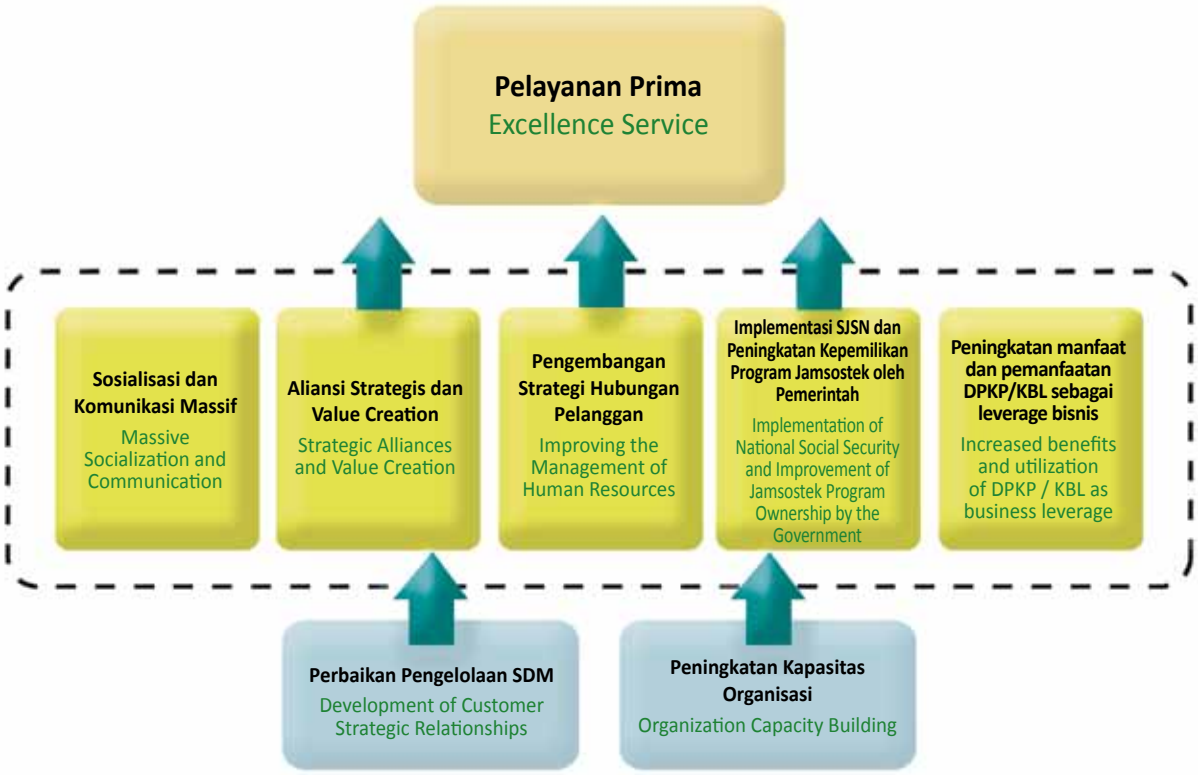

Tahun 2011 Jamsostek menghadapi tantangan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Tantangan utama dari luar berupa tuntutan pelayanan dari peserta yang semakin tinggi, rencana pemerintah yang didorong oleh DPR untuk mengimplementasikan UU Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Sementara kondisi internal belum sepenuhnya mendukung, antara lain komunikasi yang belum optimal, data kepesertaan Jamsostek dan pengelolaan SDM. Untuk menjawab tantangan tersebut dirumuskan tujuh pokok strategi pada tahun 2011.

Tujuh pokok strategi diwujudkan dalam program kerja perusahaan yang tertuang dalam RKAP 2011. Beberapa program kerja strategis merupakan kelanjutan dari program kerja tahun 2010 yang bersifat *multi years*, diantaranya adalah program kerja her-registrasi data kepesertaan; penyusunan sistem pengelolaan pelanggan/CRM-*customer relationship management*; aliansi strategis dengan BUMN lain; program pengembangan CBHRM.

In 2011, Social Security faces challenges, both from internal and external environment. The main challenge from the external are service demands of the participants are getting higher, a government plan that is driven by the Parliament to implement the National Social Security System Act (SJSN). While the internal condition is not fully supported, among others, communication is not optimal, data Jamsostek participation and human resources management. To answer the challenge, the Company formulated seven principal strategies in 2011.

The seven principal strategies embodied in the work program contained in the company RKAP 2011. Some strategic work program is a continuation of the work program in 2010 that is multi years, including the re-registration work program participation data; preparation of a customer management system / CRM-customer relationship management; strategic alliances with other SOEs; CBHRM development program.

Model Bisnis

Jamsostek's Business Model

Penyelenggaraan jaminan sosisal tenaga kerja yang dijalankan oleh PT Jamsostek (Persero) melibatkan tiga *stakeholders* utama yaitu: Tenaga Kerja, Pengusaha (Perusahaan) dan Negara.

TENAGA KERJA. PT Jamsostek (Persero) mempunyai kewajiban untuk memberikan layanan yang memuaskan kepada peserta Jamsostek melalui keempat produknya, yakni Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. PT Jamsostek (Persero) memberikan

Operation of employees social benefit held by PT Jamsostek (Persero) involves three main stakeholders, namely: Employees, Employers (Company) and the State.

EMPLOYEES. PT Jamsostek (Persero) have an obligation to provide satisfactory services to Jamsostek participants through all four products, namely the Provident Funds Benefit, Work Related Accident Benefit, Death Benefit and Healthcare Benefit. PT Jamsostek (Persero) provides protection to employees from

perlindungan kepada tenaga kerja dari risiko hari tua, kematian, kecelakaan kerja serta gangguan kesehatan. Selain untuk tenaga kerja, PT Jamsostek (Persero) juga memberikan perlindungan kepada keluarga dari para tenaga kerja melalui produk pelayanan kesehatan.

PENGUSAHA. Pengusaha mempunyai kepentingan dan kewajiban memberikan perlindungan jaminan sosial yang layak kepada karyawannya. Kepesertaan didalam perlindungan jaminan sosial dipercaya memberikan ketenangan bagi pekerja dan berujung pada peningkatan produktivitas karyawan.

NEGARA. Program JAMSOSTEK memberikan manfaat secara sosial dan ekonomis kepada negara. Secara sosial, program JAMSOSTEK memberikan manfaat dalam wujud pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat. Secara ekonomi PT Jamsostek (Persero) memberikan manfaat kepada negara melalui dana yang dihimpun dalam jumlah relatif besar. Tahun 2010 dana investasi terkumpul sebesar Rp 99,98 triliun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan dan aktivitas ekonomi di Indonesia. Mekanisme pembiayaan dilakukan melalui pembelian obligasi Negara, obligasi perusahaan (BUMN dan Swasta) dan pembiayaan melalui pasar modal ataupun *direct investment*.

Dalam praktik proses bisnisnya, keterkaitan antara PT Jamsostek (Persero) dengan Perusahaan dan Tenaga Kerja diuraikan sebagai berikut:

the risks of old age, death, work accidents and health problems. In addition to employees, PT Jamsostek (Persero) also provides protection to the families of the employees through health care products.

ENTREPRENEUR. Employers have an interest and obligation of providing adequate social security protection to its employees. Participation in social security protection for workers is believed to give peace and lead to increased employee productivity.

STATE. JAMSOSTEK program provides benefits socially and economically to the state. Socially, JAMSOSTEK program provides benefits in the form of equitable distribution of income between segments of society. Economically, PT Jamsostek (Persero) provides benefits to the state through funds raised in relatively large quantities. Investment fund raised in 2010 amounted to Rp 99.98 trillion. The funds used to finance the construction and economic activity in Indonesia. The mechanism of financing through the purchase of State bonds, corporate bonds (state owned and private) and financing through capital markets or direct investment.

In practice business processes, linkages between PT Jamsostek (Persero) with the Company and the Employees described as follows:

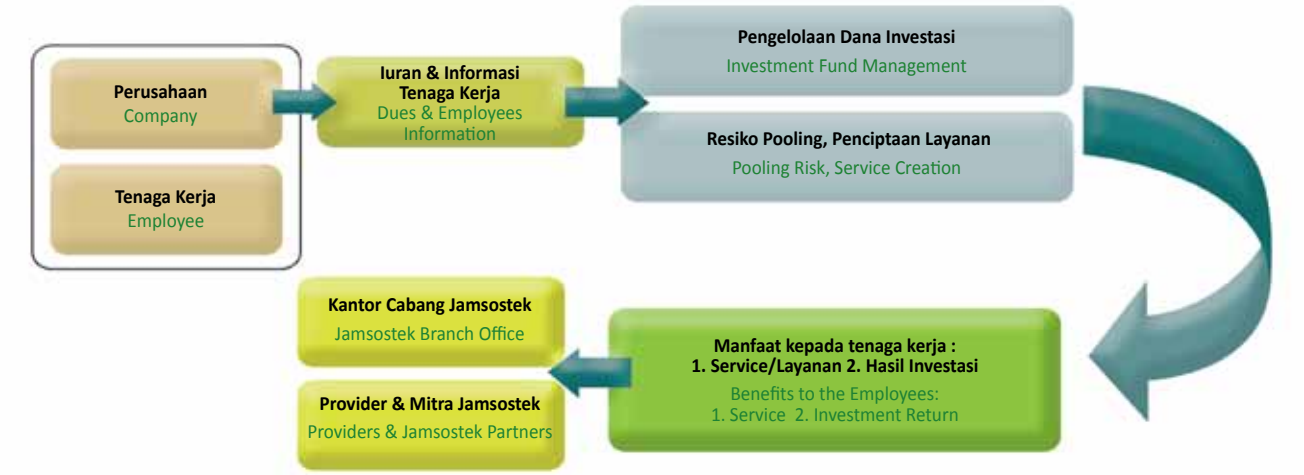

Perusahaan/Tenaga Kerja memperoleh informasi mengenai sistem jaminan sosial tenaga kerja, baik melalui kebijakan Pemerintah maupun informasi layanan dari PT Jamsostek (Persero), untuk kemudian bergabung dalam kepesertaan dengan membayar iuran.

Dana yang terkumpul dari peserta dikelola melalui penempatan investasi, baik dalam bentuk *indirect investment* (saham, obligasi, reksadana, deposito) dan *direct investment* berupa penyertaan langsung. Dana yang telah terkumpul dari peserta dan dikelola oleh PT Jamsostek (Persero) dikembalikan kepada peserta melalui layanan penjaminan risiko sosial seperti kecelakaan, kesehatan, kematian dan hari tua.

Manfaat dana serta layanan yang diberikan kepada peserta disalurkan melalui Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam pelaksanaan penyalurannya, PT Jamsostek (Persero) bekerjasama dengan provider dan mitra seperti perbankan maupun rumah sakit.

Company/Employees to obtain information about the social security system, either through government policy and information services from PT Jamsostek (Persero), to then join the membership by paying dues.

Funds collected from the participants managed through the placement of investments, whether in the form of indirect investment (stocks, bonds, mutual funds, deposits) and direct investment in the form of direct participation. Funds have been collected from participants and is managed by PT Jamsostek (Persero) is returned to the participants through social services such as underwriting risk of accidents, health, death and old age.

Benefit funds and services provided to participants channeled through Branch Offices that located across Indonesia. In the implementation of its distribution, PT Jamsostek (Persero) in collaboration with providers and partners such as banks and hospitals.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Organisasi PT Jamsostek (Persero) terdiri dari unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Daerah. Unit kerja Kantor Pusat terdiri dari unit kerja di bawah Direktur Utama dan 6 (enam) Direktorat. Unit kerja Kantor Daerah terdiri dari Kantor Wilayah (Kanwil) dan Kantor Cabang (Kacab).

Kantor pusat PT Jamsostek (Persero) berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai dengan Desember 2010, jumlah Kantor PT Jamsostek (Persero) adalah sebanyak 130 kantor dengan rincian sebagai berikut:

- Kantor Pusat : 1 kantor
- Kantor Wilayah : 8 kantor
- Kantor Cabang Kelas I : 28 kantor
- Kantor Cabang Kelas II : 47 kantor
- Kantor Cabang Kelas III : 46 kantor

Bagan struktur organisasi Kantor Pusat PT Jamsostek (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

Organization of PT Jamsostek (Persero) is comprised of work units the Head Office and Regional Office. The Head Office unit of work consists of a unit under the President Director and 6 (six) Directorate. Working unit in Regional Office consist of the Regional Office (Kanwil) and Branch Office (Kacab).

The head office of PT Jamsostek (Persero) is domiciled in Jakarta by the Regional Office and Branch Offices that spread across Indonesia. As of December 2010, the number of the Office of PT Jamsostek (Persero) are 130 offices with details as follows:

- Head Office : 1 office
- Regional Office : 8 office
- Class I Branch Offices : 28 office
- Class II Branch Offices : 47 office
- Class III Branch Offices : 46 office

Organization structure of Head Office PT Jamsostek (Persero) according to Decree of the Board Number: KEP/190/082007 dated August 1, 2007 on the Organizational Structure and Administration of PT Jamsostek (Persero) is as follows:

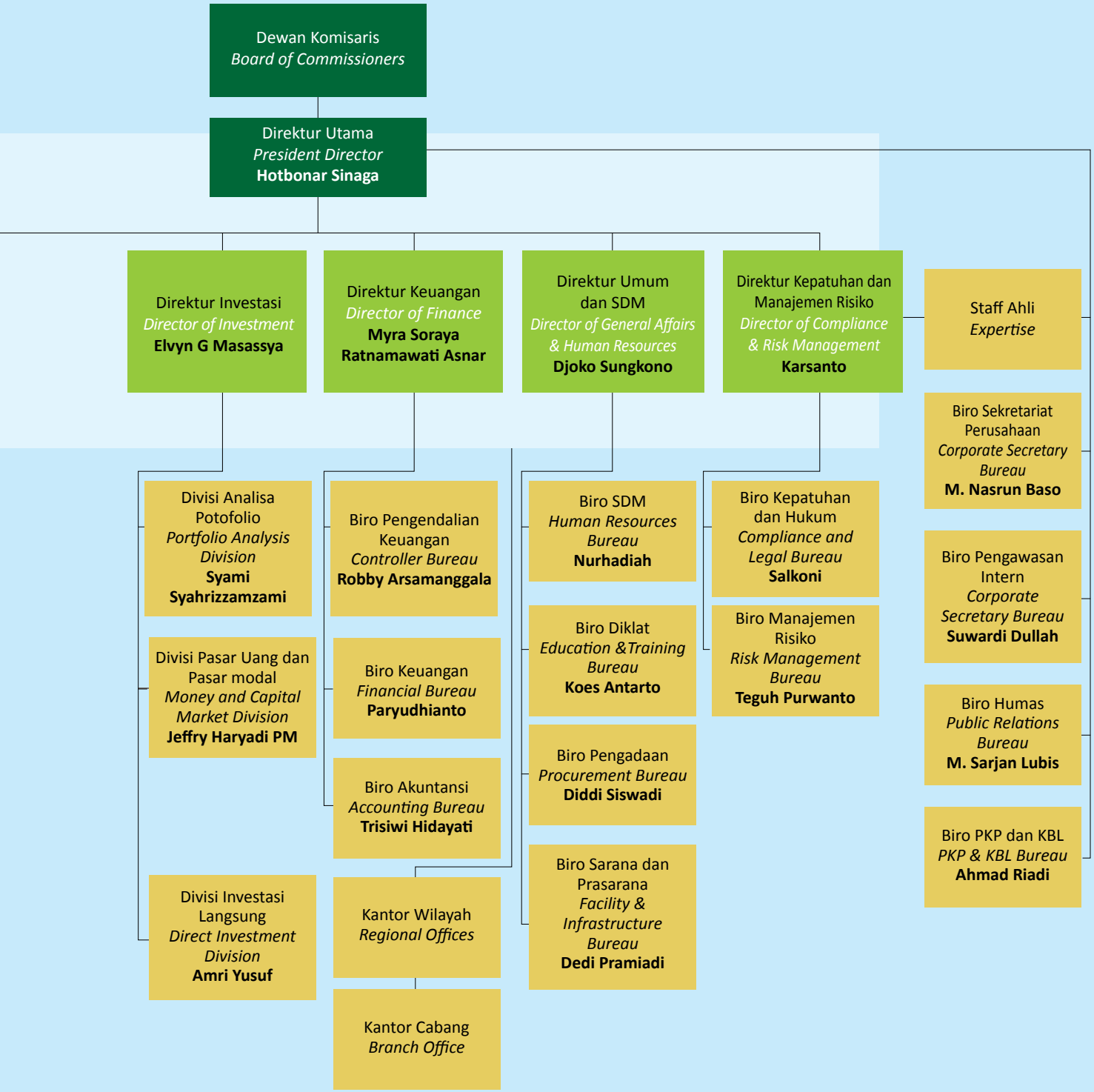
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direktur Utama
President Director
Hotbonar Sinaga
Direktur Investasi
Director of Investment
Elvyn G Masassya
Direktur Keuangan
Director of Finance
Myra Soraya Ratnamawati Asnar
Direktur Umum dan SDM
Director of General Affairs & Human Resources
Djoko Sungkono
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance & Risk Management
Karsanto
Staff Ahli
Expertise
Biro Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary Bureau
M. Nasrun Baso
Biro Pengawasan Intern
Corporate Secretary Bureau
Suwardi Dullah
Biro Humas
Public Relations Bureau
M. Sarjan Lubis
Biro PKP dan KBL
PKP & KBL Bureau
Ahmad Riadi
Divisi Analisa Potofolio
Portfolio Analysis Division
Syami Syahrizzamzami
Divisi Pasar Uang dan Pasar modal
Money and Capital Market Division
Jeffry Haryadi PM
Divisi Investasi Langsung
Direct Investment Division
Amri Yusuf
Biro Pengendalian Keuangan
Controller Bureau
Robby Arsamanggala
Biro Keuangan
Financial Bureau
Paryudhianto
Biro Akuntansi
Accounting Bureau
Trisiwi Hidayati
Kantor Wilayah
Regional Offices
Kantor Cabang
Branch Office
Biro SDM
Human Resources Bureau
Nurhadiah
Biro Diklat
Education &Training Bureau
Koes Antarto
Biro Pengadaan
Procurement Bureau
Diddi Siswadi
Biro Sarana dan Prasarana
Facility & Infrastructure Bureau
Dedi Pramiadi
Biro Kepatuhan dan Hukum
Compliance and Legal Bureau
Salkoni
Biro Manajemen Risiko
Risk Management Bureau
Teguh Purwanto

Struktur Organisasi Kantor Wilayah

Regional Office Organizational Structure

Kantor Wilayah berada dibawah koordinasi Direksi, dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah dan Wakil Kepala Kantor. Kantor Wilayah mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional Kantor Wilayah dan Kantor Cabang yang ada dibawahnya. Bagan struktur organisasi Kantor Wilayah sesuai dengan surat Keputusan Direksi Nomor : KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero) adalah sebagai berikut:

Regional Office under the coordination of the Board of Directors, chaired by a Head of Regional Office and Deputy of Head Office. Regional Office has the functions and responsibilities for planning, directing, coordinating, and controlling the Operational activities of Regional Offices and Branch Offices which are underneath. Organization structure of the Regional Office of the Board of Directors in accordance with Decree Number: KEP/190/082007 dated August 1, 2007 on the Organizational Structure and Administration of PT Jamsostek (Persero) is as follows:

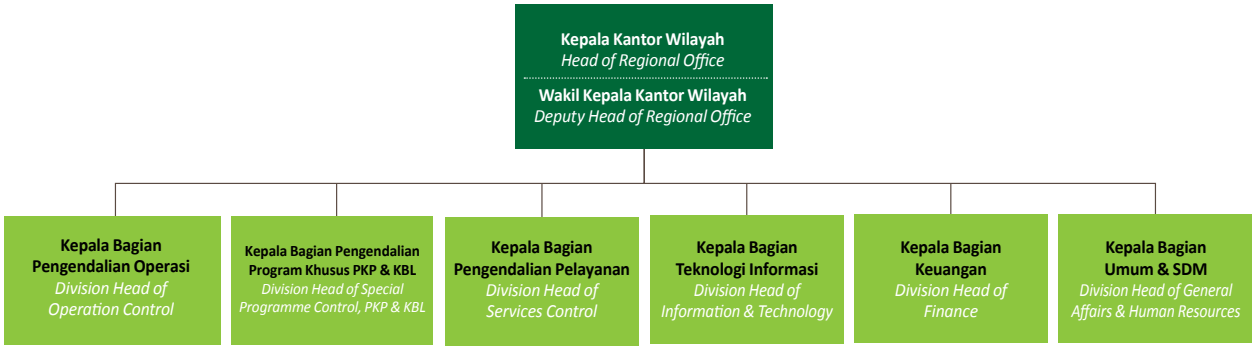

Struktur Organisasi Kantor Cabang

Branch Office Organizational Structure

Kantor Cabang mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan pemasaran, pelayanan peserta, administrasi kepesertaan dan iuran, akuntansi, umum dan SDM yang didukung teknologi informasi. Bagan struktur organisasi Kantor Cabang sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero), adalah sebagai berikut:

Branch Office has the function of planning, directing, coordinating, and controlling the activities of marketing, participant services, administration and membership dues, accounting, general affairs and human resources that supported by information technology. Organization structure of the Branch in accordance with the Decision of the Board of Directors Number: KEP/190/082007 dated August 1, 2007 on the Organizational Structure and Administration of PT Jamsostek (Persero), is as follows:

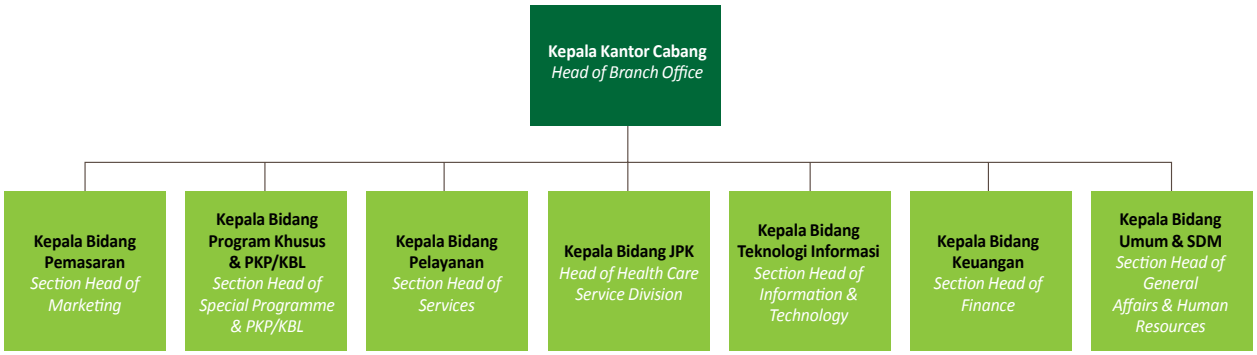

Daftar Pejabat Senior di Kantor Pusat List Of Senior Officials In The Head Office

No	Posisi	Nama Nama	Position
1	Kepala Biro Sekretariat Perusahaan	M. Nasrun Baso	Head of Corporate Secretariat
2	Kepala Biro Pengawasan Intern	Suwardi Dullah	Chief of Bureau of Internal Control
3	Kepala Biro Humas	M. Sarjan Lubis	Head of Public Relations
4	Kepala Biro PKP & KBL	Ahmad Riadi	Bureau Chief PFM & KBL
5	Kepala Divisi Operasi	Tjipto Rahadi	Head of Operations Division
6	Kepala Divisi Teknis & Pelayanan	Nur'aina	Head of Technical Division and Services Division
7	Kepala Divisi Pelayanan JPK	Mas'oed Muhammad	Head of JPK Services Divission
8	Kepala Biro Renbang	Agus Supriyadi	Head of Planning and Development Bureau
9	Kepala Biro Teknologi & Informasi	Hardi Yuliwan	Head of Information & Technology Bureau
10	Kepala Divisi Analisa Portofolio	Syami Syahrizzamzami	Head of Portfolio Analysis Division
11	Kepala Divisi Pasar Uang & Pasar Modal	Jeffry Haryadi PM	Head of Money Market & Capital market Division
12	Kepala Divisi Investasi Langsung	Amri Yusuf	Head of Current Invesment Division
13	Kepala Biro Pengendalian Keuangan	Robby Arsamanggala	Head of Finance Control Division
14	Kepala Biro Keuangan	Paryudhianto	Chief of Finance Bureau
15	Kepala Biro Akuntansi	Trisiwi Hidayati	Chief of Accountant Bureau
16	Kepala Biro SDM	Nurhadiah	Chief of HR Bureau
17	Kepala Biro Diklat	Koes Antarto	Chief of Education & Training Bureau
18	Kepala Biro Pengadaan	Diddi Siswadi	Chief of Procurement Bureau
19	Kepala Biro Sarana & Prasarana	Dedi Pramiadi	Chief of Infrastructure Support
20	Kepala Biro Kepatuhan & Hukum	Salkoni	Chief of Compliance and Law Bureau
21	Kepala Biro Manajemen Risiko	Teguh Purwanto	Kepala Biro Manajemen Risiko

Daftar Pejabat Senior di Kantor Wilayah List Of Senior Officials In The Regional Office

No	Kantor Wilayah	Nama Name	Regional Office
1	Kepala Kantor Wilayah I	Herry Herland S	Head of Regional Office I
2	Wakil Kepala Kanwil I	Banjar Aseli DS	Deputy of Head of Regional Office I
3	Kepala Kantor Wilayah II	F. Soetrisno	Head of Regional Office II
4	Wakil Kepala Kanwil II	M. Hasbi	Deputy of Head of Regional Office II
5	Kepala Kantor Wilayah III	Herdi Trisanto	Head of Regional Office III
6	Wakil Kepala Kanwil III	Mulyani RAR	Deputy of Head of Regional Office III
7	Kepala Kantor Wilayah IV	E. Ilyas Lubis	Head of Regional Office IV
8	Wakil Kepala Kanwil IV	Herwin Mahendra	Deputy of Head of Regional Office IV
9	Kepala Kantor Wilayah V	Ferry Atorid	Head of Regional Office V
10	Wakil Kepala Kanwil V	Titiek Sukanthi	Deputy of Head of Regional Office V
11	Kepala Kantor Wilayah VI	M. Junaedi	Head of Regional Office VI
12	Wakil Kepala Kanwil VI	Trisno Kistomo	Deputy of Head of Regional Office VI
13	Kepala Kantor Wilayah VII	Didik Slamet Riyadi	Head of Regional Office VII
14	Wakil Kepala Kanwil VII	M. Syatir BSW	Deputy of Head of Regional Office VII
15	Kepala Kantor Wilayah VIII	Basuki Siswanto	Kepala Kantor Wilayah VIII
16	Wakil Kepala Kanwil VIII	Yoto Susiswo	Deputy of Head of Regional Office VIII

Penghargaan di Tahun 2010

Peringkat II Annual Report Award (ARA) 2009 untuk kategori BUMN Keuangan non Listed dari 16 peserta dan peringkat ke-31 untuk kategori umum dari 176 peserta pada 22 September 2010.

Ranked Second Annual Report Award (ARA) 2009 for the category of non-Listed Financial Enterprises of 16 participants, and ranked 31 for the general category of 176 participants on September, 22 2010..

The Best Insurance Companies 2010 kategori Asuransi Sosial dari sisi Inovasi Pelayanan Terbaik dari Majalah Investor pada 1 Juli 2010.

The Best Insurance Companies in 2010 the category of Social Insurance Services of the Best Innovation Services category from Investor Magazine on July 1, 2010.

Pengadaan Barang dan Jasa Terbaik dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada 6 Agustus 2010. Perusahaan non Tbk terbaik dalam penerapan prinsip GCG dan E-procurement.

The Best Procurement of Goods and Services from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) on August 6, 2010.
The Best Non Limited Company in GCG principal and E-procurement implementation.

Penghargaan sebagai Perusahan yang Peduli Terhadap Pendidikan dari Majalah Guruku pada 3 April 2010.

Awards as the Company that Care to Education from My Teacher Magazine on April 3, 2010.

Perusahaan dengan Kualitas Pelayanan Terbaik kategori Health Insurance Services (SQ AWARD 2010) dari Majalah Marketing, Carre pada 6 Mei 2010.

Jamsostek awarded as company with the Best Quality in Health Insurance Services category (SQ AWARD 2010) from Marketing Magazine, Carre on May 6, 2010.

The Best Website kategori Asuransi Jiwa dari Majalah Digital Marketing pada 28 Oktober 2010.

The Best Website category Life Insurance from Digital Marketing Magazine on October 28, 2010.

The Best Website of Marcomm dan The Best Website of User Interface dari Kementerian BUMN pada 30 November 2010.

The Best Website of Marcomm and The Best Website of the User Interface from the State-Owned Enterprises Ministry on November 30, 2010.

Awards in The Year 2010

Penghargaan Pengelola Rumah Susun Sewa (RUSUNAWA) bagi Pekerja dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada 22 September 2010.

Awarded as Manager Rental Flats (Rusunawa) for the Workers from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia on September 22, 2010.

Sertifikasi ISO dari PT SGS Indonesia yang diterima oleh Direktorat Keuangan untuk masa berlaku November 2010 s/d November 2013.

ISO certification from PT SGS Indonesia received by the Directorate of Finance for the period of validity of November 2010 until November 2013.

Sertifikasi ISO dari PT SGS Indonesia yang diterima oleh Kantor Cabang Sidoarjo untuk masa berlaku Januari 2010 s/d Januari 2013.

ISO certification from PT SGS Indonesia received by the Sidoarjo Branch Office for the period of validity on January 2010 until January 2013.

Perusahaan yang Terpercaya atas implementasi budaya tata kelola perusahaan yang baik dari Majalah SWA dan IICG.

Reliable Company on the implementation of the culture of good corporate governance from SWA Magazine and IICG.

Sertifikasi ISO dari PT SGS Indonesia yang diterima oleh Direktorat Umum & SDM untuk masa berlaku November 2010 s/d November2013.

ISO certification from PT SGS Indonesia received by the Directorate General & HR for the validity period on November 2010 until November 2013.

Sertifikasi ISO dari PT SGS Indonesia yang diterima oleh Kantor Cabang Bontang untuk masa berlaku April 2010 s/d April 2013.

Sertifikasi ISO dari PT SGS Indonesia yang diterima oleh Kantor Cabang Balikpapan untuk masa berlaku Januari 2010 s/d Januari 2013.

ISO certification from PT SGS Indonesia received by the Bontang Branch Office for the validity period April until April 2013.

ISO certification from PT SGS Indonesia received by the Balikpapan Branch Office for the period of validity on January 2010 until January 2013.

Peristiwa Penting Tahun 2010

8-9 Januari 2010

Jajaran Direksi dan Eselon I PT Jamsostek (Persero) dalam acara Press Gathering Jamsostek di Hotel Jayakarta Bandung. Acara ini dihadiri seluruh jajaran Direksi dan Eselon I PT Jamsostek (Persero) serta para wartawan cetak dan elektronik.

January 8-9, 2010

The Board of Directors and the Echelon I PT Jamsostek (Persero) in Jamsostek Press Gathering event at the Hotel Jayakarta Bandung. The event was attended by all the members of Board of Directors and Echelon I PT Jamsostek (Persero) as well as printed and electronic journalists.

11 Januari 2010

PT Jamsostek (Persero) menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding-MoU) dengan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) terkait perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja di sektor jasa konstruksi. Penandatanganan MoU tersebut dilakukan Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dan Ketua Umum Gapensi Soeharsojo di Jakarta yang disaksikan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto.

January 11, 2010

PT Jamsostek (Persero) signed a memorandum of understanding (Memorandum of Understanding-MoU) with Indonesia's National Implementating Construction Joint (Gapensi) related to social security protection for workers in the construction services sector. The signing of the MoU was held Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga and Chairman Gapensi Soeharsojo in Jakarta who witnessed the Minister of Public Works Djoko Kirmanto.

18 Januari 2010

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) memberikan salam KUPAS (Komunitas Pengusaha Antisuap) dalam acara Rapat Koordinasi KUPAS Indonesia sekaligus penandatanganan pakta antisuap di Gedung Jamsostek Pusat Lantai XI, Jalan Gatot Subroto, Jakarta.

January 18, 2010

The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero) greets KUPAS (Anti-Bribery Entrepreneur Community) in the Coordination Meeting KUPAS Indonesia as well as the signing of the Anti-Bribery pact at Jamsostek Head Office Building, 11th Floor, Jalan Gatot Subroto, Jakarta.

3 Maret 2010

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar didampingi Dirjen Depnakertrans I Gusti Made Arka dan Direktur Operasi & Pelayanan PT Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori saat membuka acara Loka Karya Pedoman Pelaksanaan Dokter Penasehat bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta.

March 3, 2010

Minister of Labor and Transmigration Muhaimin Iskandar was accompanied by Directorate General of Labor and Transmigration Ministry I Gusti Made Arka and Director of Operations & Services PT Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori during the opening of Implementation Guideline of Advisors Doctor Workshop held at Hotel Bidakara, Jakarta.

24 Maret 2010

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga mendampingi Menteri BUMN Mustafa Abubakar meninjau lokasi stand Pameran PKBL pada acara 'Gelar Karya PKBL BUMN 2010' di JCC, Senayan, Jakarta. Hal ini sebagai bukti kepedulian Manajemen PT Jamsostek (Persero) terhadap program CSR.

March 24, 2010

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga assist Minister of State-Owned Enterprises Mustafa Abubakar review the location of booth at the PKBL event on "Exhibition PKBL BUMN 2010" at the JCC, Senayan, Jakarta. This as evidence of concern for management of PT Jamsostek (Persero) to the CSR program.

Significants Events In 2010

3 April 2010

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga menerima penghargaan dari Majalah Guruku yang diserahkan oleh wakil Mendiknas Fazli Jalal atas peran kontribusi dan perhatian Jamsostek terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Penghargaan tersebut diterima di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta.

April 3, 2010

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga received an award from the "My Teacher" (Guruku) magazine for Jamsostek's role in contributing and paying attention to education in Indonesia. The awards delivered by the Deputy Minister of National Education Fazli Jalal and was received at the Grand Hotel Sahid Jaya, Jakarta.

21-23 April 2010

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi PT Jamsostek (Persero) HD Suyono bersama dengan mitra binaan saat meninjau lokasi mitra binaan Jamsostek pada acara 'Pameran Inacraft' di JCC, Senayan.

April 21-23, 2010

Director of Planning, Development and Information PT Jamsostek (Persero) HD Suyono along with trained partners when reviewing the location of trained partners at the Social Security 'Inacraft Exhibition' at the JCC, Senayan.

21 Juni 2010

Penandatangan MoU PT Jamsostek (Persero) dengan PT Bank BTN dalam rangka Penciptaan sinergi usaha melalui Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB). Penandatanganan dilakukan Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dan Direktur Utama PT Bank BTN (Persero) Iqbal Latanro disaksikan Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar di kantor Kementerian BUMN lantai XXI.

June 21, 2010

The signing of the MoU PT Jamsostek (Persero) to PT Bank BTN in order to Create of business synergy through Supporting Housing Loan Cooperation with theBank (PUMP-KB). The signing held by Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga and Director of PT Bank BTN (Persero) Iqbal Latanro witnessed Iqbal Mustafa Abubakar, Minister of State-Owned Enterprises (SOE) in the office of the Ministry of SOE, 21st Floor.

23 Juni 2010

Dalam rangka penerapan Adopsi IFRS (International Financial Reporting Standards), Jamsostek menyelenggarakan Seminar Sehari "Kaitan Konvergensi IFRS Dengan Pelaporan Keuangan BPJS". Seminar ini diisi Rosita Uli Sinaga, Ketua Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan moderato Dirut PT Jamsostek (Persero) H.Hotbonar Sinaga dan dihadiri oleh para direksi, pejabat struktural kantor pusat dan kanwil III serta undangan lainnya.

June 23, 2010

In order to implement the Adoption of IFRS (International Financial Reporting Standards), located at the Head Office Jamsostek Building 11th Floor, PT Jamsostek (Persero) held a day seminar "IFRS Convergence Related With BPJS Financial Reporting". The seminar was presented by a single speaker is Mrs. Rosita Uli Sinaga, Chairman of the Standards Council of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and moderated by the President Director of PT Jamsostek H. Hotbonar Sinaga and attended by the Board of Directors, Structural Officers Head Office and Regional Offices III as well as other invited guests.

28-29 Juni 2010

PT Jamsostek (Persero) bekerjasama dengan International Labour Organization (ILO) menggelar Dialog Sosial Nasional bertajuk "Ekonomi Informal' di Hotel Le-Meridian, Jakarta.

June 28-29, 2010

PT Jamsostek (Persero) in collaboration with the International Labour Organization (ILO) held a National Social Dialogue entitled "Informal Economy" at Hotel Le-Meridian, Jakarta.

Peristiwa Penting Tahun 2010

1 Juli 2010

Direktur Operasi dan Pelayanan PT Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori mewakili Jamsostek menerima penghargaan 'The Best Insurance Companies 2010' kategori Asuransi Sosial dari sisi Inovasi Pelayanan Terbaik dari Majalah Investor. Penghargaan itu diterima di Hotel Kempinski, Jakarta.

July 1, 2010

Director of Operations and Service Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori represent Social Security received the award 'The Best Insurance Companies 2010' Social Insurance category of the Best of Innovation Services Investor Magazine. The award was accepted at the Hotel Kempinski, Jakarta.

23 Juli 2010

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dan Direktur Utama PT Apac Inti Corpora (perusahaan tekstil dan produk tekstil) Beni Sutrisno menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding-MoU) di Ungaran, Jawa Tengah.

July 23, 2010

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga and President Director of PT Apac Inti Corpora (textile and textile products) Beni Sutrisno signed memorandum of understanding (Memorandum of Understanding-MoU) in Ungaran, Central Java.

6 Agustus 2010

Staf Ahli BUMN Ir. H. Lumbangaol memberikan penghargaan kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga. Penghargaan diberikan kepada PT Jamsostek (Persero) pada acara Anugerah BUMN 2010 untuk kategori Pengadaan Barang & Jasa Terbaik dan penerapan GCG untuk perusahaan Non Tbk di Hotel Kempinski, Jakarta.

August 6, 2010

Expert Staff SOE Ir. H. Lumbangaol give awards to the President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga. The award was given to PT Jamsostek (Persero) in the SOE Award 2010 event for the category Best Goods & Services Procurement and GCG for Non Limited companies at the Hotel Kempinski, Jakarta.

18-20 Agustus 2010

Forum Komunikasi Internal Jamsostek dalam acara Rakernas yang dihadiri oleh Direksi, Kakanwil, Kepala Biro, Kepala Divisi, dan Kepala Kantor Cabang di Hotel Le Meridien, Jakarta.

August 18-20, 2010

Communications Internal Forum Jamsostek in the National Conggress (Rakernas) event which was attended by the Directors, Regional Head, Bureau Chief, Division Head, and Head of Branch Office in Le Meridien Hotel, Jakarta.

5 September 2010

Sebagai bentuk kepedulian terhadap peserta Jamsostek yang ingin mudik ke kampung halamannya, PT Jamsostek (Persero) Kantor Wiliayah III DKI Jakarta menggelar acara mudik bareng tahun 2010. Mudik bareng ini diberangkatkan dari halaman parkir Pool Damri Kemayoran, Jakarta.

September 5, 2010

As a form of Jamsostek's concern for participants who wish to going home to his hometown, PT Jamsostek (Persero) Regional Office III DKI Jakarta held a homecoming event together in 2010. "Mudik Bareng" departed from the parking lot Pool Damri Kemayoran, Jakarta.

Significants Events In 2010

22 September 2010

PT Jamsostek (Persero) mendapat penghargaan peringkat II Annual Report Award 2009 untuk kategori BUMN keuangan non listed. Capaian ini merupakan peringkat 31 dari 176 peserta yang mengikuti lomba. Penghargaan langsung diberikan Menteri BUMN Mustafa Abubakar kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dalam acara Annual Report Award (ARA) 2009 yang di selenggarakan di Hotel Pasific Palace.

September 22, 2010

PT Jamsostek (Persero) was awarded the 2nd rank Annual Report Award 2009 for the category of non-listed financial SOE. This achievement is ranked 31 of the 176 participants who followed the competition. Minister of SOE Mustafa Abubakar directly given the award to the President Director PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga in the event Annual Report Award (ARA) 2009 which was held at the Hotel Pacific Palace.

22 September 2010

Kementerian Perumahan Rakyat memberikan penghargaan kepada PT Jamsostek (Persero) sebagai 'Pengelola Rusunawa Terbaik Pertama'. Penghargaan tersebut diberikan Ketua DPP Real Estate Indonesia (REI) Teguh Satria kepada PT Jamsostek (Persero) yang diwakili Kepala Biro PKP & KBL PT Jamsostek (Persero) Ahmad Riadi di Hotel Sultan, Jakarta.

September 22, 2010

Ministry of Housing gave the award to PT Jamsostek (Persero) as the 'Best First Rusunawa Manager'. The award is given DPP Chairman Real Estate Indonesia (REI) Teguh Satria to PT Jamsostek (Persero) which represented the Head of the Bureau of PKP & KBL PT Jamsostek (Persero) Ahmad Riadi at the Sultan Hotel, Jakarta.

22 September 2010

Ketua Koordinator Komunitas Pengusaha Anti Suap (KUPAS) BUMN sekaligus Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga menjadi pembicara dalam Rapat Koordinator KUPAS ke-9 yang bertajuk 'Collective Action in Countering Bribery' di Jakarta Convention Center.

September 22, 2010

Chairman of the Anti-Bribery Entrepreneur Community Coordinator (KUPAS) and President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga become a speaker in the 9th Coordinating Meeting of KUPAS, titled 'Collective Action in Countering Bribery' in Jakarta Convention Center.

27 September 2010

Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) menggelar press conference di Kantor Pusat PT Jamsostek (Persero) terkait untuk mengklarifikasi berita di media perihal 'Dana tak Bertuan Jamsostek'.

September 27, 2010

The Board of Directors and the Board of Commissioners PT Jamsostek (Persero) held a press conference at the Head Office of PT Jamsostek (Persero) to clarify the related news in the media about 'No Ownership Jamsostek Fund'.

29 September 2010

Forum Komunikasi antar Manajemen BUMN dilakukan dalam bentuk Breakfast Meeting dan Halal Bihalal di Crown Plaza Jakarta.

September 29, 2010

Communication Forum between State-Owned Enterprises Management conducted in the Breakfast Meeting and Halal Bihalal at Crown Plaza Jakarta.

Peristiwa Penting Tahun 2010

8 Oktober 2010

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga tengah menjelaskan maket Rumah Susun (Rusun) Sejahtera Sewa Jamsostek pada peresmian rusun sejahtera sewa Jamsostek kawasan industri Kabil, Batam. Rusun ini diresmikan Menteri BUMN Mustafa Abubakar, Menakertrans Muhaimin Iskandar dan Menteri Perumahan Rakyat Suharso Monoarfa.

October 8, 2010

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga was explaining model of a modest flats unit (Rusun/towers) at the inauguration of Jamsostek Modest Flats Unit Lease at the Industrial Region Kabil, Batam. This "Rusun" inaugurated by Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Mustafa Abubakar, Minister of Labor and Transmigration Muhaimin Iskandar and Minister of Housing Suharso Monoarfa.

12 Oktober 2010

Menteri BUMN Mustafa Abubakar, Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Andi Malarangeng, Ketua KONI Rita Subowo, Ketua Umum PERSANI Ir. Suardi MT dan Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga melakukan 'Salam Kompak' usai penadatanganan MoU antara Jamsostek dengan salah satu cabang olah raga PERSANI (Persatuan Senam Indonesia). Acara ini digelar di Gedung Kementerian BUMN dalam rangka menunjang pelaksanaan 'Sea Games 2011'.

October 12, 2010

Minister of SOE Mustafa Abubakar, Minister of Youth and Sports Andi Malarangeng, Chairman of KONI Rita Subowo, Chairman PERSANI Ir. Suardi MT and President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga do a 'Salam Kompak'after signing MoU between Jamsostek with one of the sports branch PERSANI (Gymnastics Association of Indonesia). The event was held at the Ministry of SOE Building in order to support the implementation of the 'Sea Games 2011'.

15 Oktober 2010

Penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding-MoU) antara PT Jamsostek (Persero) dan Asosiasi Sektor Jasa Konstruksi disaksikan Menteri Pekerjaan Umum Joko Kirmanto di Hotel Sultan Jakarta.

October 15, 2010

Signing of MoU (Memorandum of Understanding-MoU) between PT Jamsostek (Persero) and the Association of Construction Services Sector witnessed Minister of Public Works Joko Kirmanto at Sultan Hotel Jakarta.

28 Oktober 2010

Penandatangan MoU antara PT Jamsostek dengan LLP-UKM yang dilakukan oleh Direktur Operasi dan Pelayanan PT Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori dan Direktur Utama Smesco UKM (LLP-UKM), Ir. Yuana Sutyowati, MM bertempat di Gedung Smesco, Pancoran, Jakarta.

October 28, 2010

Signing of MoU between PT Jamsostek with LLP-UKM conducted by the Director of Operations and Service Jamsostek (Persero) Ahmad Ansyori and Preident Director Smesco SME (LLP-UKM), Ir. Yuana Sutyowati, located in Building Smesco MM, Pancoran, Jakarta.

28 Oktober 2010

Direktur Kepatuhan Hukum dan Manajemen Risiko PT Jamsostek (Persero) Karsanto menerima penghargaan website (www.jamsostek.co.id) dari Majalah Digital Marketing sebagai 'The Best Website' kategori Asuransi Jiwa di Hotel Mulia, Jakarta.

October 28, 2010

Director of Legal Compliance and Risk Management of PT Jamsostek (Persero) Karsanto received the award website (www.jamsostek.co.id) of Digital Marketing Magazine as 'The Best Website' category of Life Insurance at Hotel Mulia, Jakarta.

Significants Events In 2010

November 2010

Melalui Program CSR, PT Jamsostek (Persero) memberikan bantuan kepada korban musibah Merapi. Bantuan tersebut secara simbolis langsung diberikan Kakanwil V Semarang Ferry Atorid kepada Bupati Kabupaten Klaten, Jawa Tengah di ruang rapat bupati Kabupaten Klaten.

November 2010

Through the CSR program, PT Jamsostek (Persero) provide assistance to the unfortunate victims of Merapi. The aid was symbolically given directly Head of Regional Office V Semarang Ferry Atorid to Regent of Klaten, Central Java in regents meeting room, Klaten regency.

8-11 November 2010

Direktur Umum dan SDM Djoko Sungkono didampingi Kepala Biro Diklat Koes Antarto dan Kepala Biro Pengawasan Intern Suardi Dullah membuka Diklat Pelatihan GCG (Good Corporate Governance) PT Jamsostek (Persero) di Kawanua Aerotel.

November 8-11, 2010

Director of General Affairs and Human Resources Djoko Sungkono accompanied Chief of Training Bureau Justin Antarto and Chief of Internal Control Bureau Suardi Dullah attend the opening ceremony of Training Good Corporate Governance (GCG) PT Jamsostek (Persero)in Kawanua Aerotel.

15 November 2010

Direktur Utama PT Jamsostek (Persero), Hotbonar Sinaga, menyerahkan Kartu Peserta Jamsostek (KPJ) secara simbolis kepada para pekerja sosial di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

November 15, 2010

President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga, hand over Jamsostek Card (KPJ) symbolically to social workers at Purwakarta Regency, West Java.

15 November 2010

Sebagai implementasi Program CSR, PT Jamsostek (Persero) melalui Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko, Karsanto, secara simbolis menyerahkan sebuah mobil ambulan kepada Rumah Sakit Pusat Polisi Sukanto, Jakarta. Ambulan ini diperuntukkan bagi kebutuhan kesehatan masyarakat pekerja.

November 15, 2010

As the implementation of CSR programs, PT Jamsostek (Persero) through the Director of Compliance & Risk Management Karsanto, symbolically handed an ambulance to Sukanto Police Hospital Center, Jakarta. This ambulances are for public health needs of workers.

30 November 2010

PT Jamsostek (Persero) menerima penghargaan dari Kementerian BUMN untuk dua kategori, yakni sebagai 'The Best of Marcomm' dan 'The Best Website of User Interface'. Penghargaan diterima Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Jamsostek (Persero) HD Suyono dari Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Achiran Pandu Djajanto Kementerian BUMN di Hotel Bidakara.

November 30, 2010

PT Jamsostek (Persero) received an award from the Ministry of SOE for the two categories, namely as 'The Best of Marcomm' and 'The Best Website of the User Interface'. Awards received by the Director of Planning and Development PT Jamsostek (Persero) HD Suyono from Deputy Restructuring and Strategic Planning Ministry of SOE Achiran Pandu Djajanto at the Hotel Bidakara.

Peristiwa Penting Tahun 2010

Significants Events In 2010

3 Desember 2010

PT Jamsostek (Persero) menandatangani kerja sama dengan HIPMIKINDO (Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia) sekaligus menyalurkan pinjaman kemitraan. Penandatangan dilakukan Kakanwil III Herdi Trisanto disaksikan Direktur Operasi & Perlayanan PT Jamsostek Ahmad Ansyori dan Menteri UKM Syarif Hasan di Mall Thamrin.

December 3, 2010

PT Jamsostek (Persero) signed a cooperation with HIPMIKINDO (Micro and Small Entrepreneurs Association of Indonesia) as well as lending partnerships. Head of the Regional Office III Herdi Trisanto do the signing witnessed by Director of Operations & Services PT Jamsostek Ahmad Ansyori and Minister of Small and Medium Enterprises (SME) Syarif Hasan at the Mall Thamrin.

9 Desember 2010

PT Jamsostek (Persero) mendapat penghargaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dari Indonesian Institute Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA sebagai 'Perusahaan Terpercaya' atas implementasi budaya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance-GCG). Penghargaan ini diterima Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dari Direktur Utama Majalah SWA Kemal Husen di Kempenski Hotel.

December 9, 2010

PT Jamsostek (Persero) was awarded the Corporate Governance Perception Index (CGPI) from the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine as 'Trusted Company' for the implementation of good corporate governance (Good Corporate Governance-GCG) culture. The award was received by the President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga from SWA Magazine Director Kemal Husen in Kempinski Hotel.

29 Desember 2010

Penandatanganan Nota kesepahaman (Memorandum of Understanding-MoU) pembangunan Rumah Susun Sewa (RUSUNAWA) antara PT Jamsostek (Persero) diwakili Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga dengan Pemda Jawa Timur yang diwakili Gubernur Jatim H. Soekarwo di Gubernuran Jatim.

December 29, 2010

Signing of MoU (Memorandum of Understanding-MoU) construction of Rental Modest Flats (Rusunawa) between PT Jamsostek (Persero) represented by President Director of PT Jamsostek (Persero) Hotbonar Sinaga with the Government of East Java, East Java Governor, represented by H. Soekarwo in East Java Governor.

Modal Usaha

Working Capital

Modal awal PT Jamsostek (Persero) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 1450/KMK.013/1990 tanggal 16 Nopember 1990, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamsostek (Persero) tentang perubahan Anggaran Dasar tanggal 27 Maret 2003, terakhir diperbaharui sesuai salinan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Nomor 25 Tahun 2008 dengan rincian:

Initial capital of PT Jamsostek (Persero) is determined by the Minister of Finance Decree No.: 1450/KMK.013/1990 dated November 16, 1990, decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) PT Jamsostek (Persero) concerning an amendment the Company's Articles of Association dated March 27, 2003, last updated according to a copy of the Notary Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn Number 25 Year 2008 with the details:

Keterangan	**Nominal** Nominal	Description
Modal Dasar	1.000.000.000.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	600.000.000.000	Subscribed and paid in capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:		Subscribed and paid in capital consists of:
- Dana Pembangunan Semesta	20.000.000.000	- Development Funds
- Konversi Cadangan Umum Perum ASTEK	25.256.082.248	- General Reserve Conversion Perum ASTEK
- Konversi Cadangan Tujuan Perum ASTEK	1.968.112.067	- Appropriated Retained Earning Conversion Perum Astek
- Konversi Modal Awal Perum Astek	2.775.805.685	- Conversion of Initial Capital Perum Astek
- Penambahan Penyertaan Modal Negara RI	75.000.000.000	- Additional Direct Investment of RI
- Konversi Cadangan Umum PT Jamsostek (Persero)	475.000.000.000	- Conversion of General Reserves PT Jamsostek (Persero)
Jumlah	**600.000.000.000**	TOTAL

Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Subsidiary Company, Affiliate Company And Share Ownership

Perusahaan memiliki anak perusahaan bernama PT Binajasa Abadikarya atau disingkat PT BIJAK. Perusahaan ini didirikan 6 April 1994. PT BIJAK bergerak dalam bidang jasa penyediaan dan penempatan tenaga kerja ke luar negeri dan dalam negeri, termasuk pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. PT Jamsostek (Persero) memiliki 99,99% saham PT BIJAK.

Bidang Usaha

Bidang usaha PT BIJAK adalah penyedia jasa tenaga kerja yang meliputi: (a) Penempatan Tenaga Kerja ke Luar Negeri;
(b) Alih Daya (outsourcing).

Sesuai dengan filosofi anak perusahaan untuk mendukung proses bisnis perusahaan induk, di tahun 2008 PT BIJAK melakukan transformasi bisnis, yaitu pada bisnis alih daya/ outsourcing dan pengelolaan gedung dengan tetap tidak meninggalkan bisnis penyedia jasa Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri.

Alamat
Jl. Condet Raya No.27, Pasar Rebo Jakarta Timur 17360,
Telp. (021) 8413331, Fax (021) 8414789,
E-mail: info@bijak.co.id

The company has a subsidiary called PT Binajasa Abadikarya or abbreviated PT BIJAK. The company was founded April 6, 1994. PT BIJAK is engaged in the provision and placement of workers abroad and domestically, including education and labor training. PT JAMSOSTEK (Persero) has a 99.99% stock in PT BIJAK.

Business Line

The business scope of PT BIJAK is a provider of employment services that include: (a) Employment Abroad,
(b) Outsourcing (outsourcing).

In accordance with the philosophy of its subsidiary company to support business processes holding company, in 2008, PT BIJAK transform business into the business of outsourcing and management of the building while not leaving the core business of Indonesian Workers (TKI) service provider to the State.

Address:
Jl. Condet Raya No.27, Pasar Rebo, East Jakarta 17360,
Tel. (021) 8413331, Fax (021) 8414789,
E-mail: info@bijak.co.id

Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Beban

Evaluation of Budget Revenues and Expenses

EVALUASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BEBAN

Realisasi atas pencapaian anggaran perusahaan PT BIJAK berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

1. **Pendapatan Usaha**
   Anggaran perusahaan atas Pendapatan Usaha pada tahun 2010 sebesar Rp 27.349.388,48 Juta, sedangkan realisasinya sebesar Rp 30.413.316,05 Juta atau 111%. Hal ini disebabkan oleh :
   - Penerimaan jasa Penempatan Tenaga Kerja yang terealisasi sebesar Rp 7.697.460.400,- atau 126% dari target. Tercapainya target pendapatan dari tenaga kerja dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari penempatan tenaga kerja outsourcing dari Kantor Cabang Jamsostek dan penempatan outsourcing dari perusahaan lain.
   - Penerimaan jasa Pengelolaan Gedung terealisasi sebesar Rp 22.715.855.650,- atau 107% dari target. Tercapainya target pendapatan dari pengelolaan gedung tersebut disebabkan penambahan pendapatan parkir di Menara Jamsostek.

EVALUATION OF BUDGET REVENUES AND EXPENSES

Realization upon the achievement of corporate budgets PT BIJAK based on financial statements as of 31 December 2010 are as follows:

1. **Operating Revenues**
   Revenues of the company's budget in 2010 amounted to Rp 27,349,388.48 million, while the realization of Rp 30,413,316.05 million or 111%.
   This is caused by:
   - Acceptance of Employment services are realized for Rp 7,697,460,400 or 126% of the target. The achievement of revenue targets of the labor due to increased income from employment outsourcing from the Jamsostek Branch Office and the placement of outsourcing from other firms.
   - Building Management services revenue realized for Rp 22,715,855,650, or 107% of the target. The achievement of target revenue from the management of the building due to the addition of parking revenue at Jamsostek's Tower.

2. **Pendapatan Investasi**
   Anggaran perusahaan atas Pendapatan Investasi pada tahun 2010 sebesar Rp 574,00 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 402,51 Juta atau 70%. Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan adanya penerimaan bunga obligasi yang dicairkan pada saat penjualan sebelum jatuh tempo dan sebagian bunganya untuk menutupi kerugian selisih penilaian efek sebelumnya.
3. **Biaya Usaha**
   Anggaran perusahaan atas biaya usaha pada tahun 2010 sebesar Rp 23.636,65 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 25.121,75 Juta atau 106%. Pencapaian realisasi biaya tersebut dikarenakan adanya kegiatan pengelolaan gedung dari usaha parkir.
4. **Biaya Tak Langsung**
   Anggaran Perusahaan atas Biaya Tak Langsung pada tahun 2010 sebesar Rp 3.640,74 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 4.552,15 Juta atau 125%. Pencapaian biaya tak langsung tersebut diakibatkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi serta pemasaran.
5. **Laba / Rugi Diluar Usaha**
   Anggaran Perusahaan atas laba/rugi diluar Usaha pada tahun 2010 sebesar Rp. 59,14 Juta, sedangkan realisasinya rugi Rp. 247,76 Juta atau minus 419%. Faktor kerugian tersebut bersumber dari adanya peningkatan biaya administrasi bank dan rugi selisih kurs.

2. **Investment Income**
   Investment Income of the company's budget in 2010 amounted to Rp 574.00 million, whereas its realization reached Rp 402.51 million or 70%. The target didn't achieve is due to the income of interest bonds are liquidated at the time of the sale prior to maturity and some interest to cover losses from the revaluation stock before.

3. **Operating Expenses**
   The Company's budget for operating expenses in 2010 amounted to Rp 23,636.65 million, whereas its realization reached Rp 25,121.75 million or 106%. The achievement is due to the cost of building management activities of the parking business.
4. **Indirect Expenses**
   The Company's budget allocated indirect expenses in the year 2010 amounted to Rp 3,640.74 million, while the realization is reached Rp 4,552.15 million or 125%. The achievement of these indirect expenses caused by increased general and administrative expenses and marketing.
5. **Non-Operating Profit/ Loss**
   The budgeted amount of the non-operating profit/loss od the Company in 2010 was Rp 59.14 million, whereas the realization of loss of Rp 247.76 million, or minus 419%. Loss factor is derived from an increase in administrative costs and loss on foreign exchange banks.

Evaluasi Anggaran Neraca

Evaluation of the Budget Balance

Anggaran Perusahaan atas jumlah Aktiva/Passiva pada tahun 2010 sebesar Rp 15.116,29 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 22.897,88 Juta atau 151%. Pencapaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Aktiva Lancar**
   Anggaran Perusahaan atas Aktiva Lancar sebesar Rp 10.295,05 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 17.569,06 Juta atau 171%, hal ini karena adanya peningkatan kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, dan peningkatan persediaan.
2. **Aktiva Tetap**
   Anggaran Perusahaan atas Aktiva Tetap sebesar Rp 4.321,25 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 4.381,49 juta atau sebesar 101%, hal ini disebabkan karena adanya penambahan asset di pengelolaan parkir.
3. **Aktiva Lain-lain**
   Anggaran Perusahaan atas Aktiva Lain-lain sebesar Rp 500 Juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 861,93 Juta atau 172%, hal ini disebabkan karena adanya biaya beban pra operasi atas usaha parkir yang ada di Menara Jamsostek.

The company budgeted amount of assets / liabilities in the year 2010 was Rp 15,116.29 million, while the realization is reached Rp 22,897.88 million or 151%. The achievement can be explained as follows:

1. **Current Assets**
   The Company's budget of Current Assets amounting to Rp 10,295.05 million, while the realization is reached Rp 17,569.06 million or 171%, this is due to an increase of cash, accounts receivable, prepaid taxes, prepaid expenses, and increased inventory.

2. **Fixed Assets**
   The budgeted amount of Fixed Assets was Rp 4,321.25 million, whereas the realization reached Rp 4,381.49 million or 101%, this was due to the addition of assets in the management of parking.
3. **Other Assets**
   The company budgeted for other asset amounting to Rp 500 million, whereas its realization reached Rp 861.93 million or 172%, this is due to the cost burden on businesses pre-operative parking at Jamsostek's Tower.

4. **Utang / Kewajiban**
   Anggaran Perusahaan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (kewajiban) sebesar Rp 4.381,28 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 11.469,85 juta atau 261%, hal ini disebabkan karena adanya penambahan jaminan sewa di RUSUNAWA Batam, utang pajak yang akan dibayar pada bulan berikutnya dan kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo pembayaran kepada pihak ke tiga.
5. **Modal Sendiri**
   Anggaran Perusahaan atas Modal Sendiri sebesar Rp 10.721,49 juta, sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp 11.428,04 juta atau 106%, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2010.

4. **Debt / Liability**
   The corporate budget for short-term debt and long-term debt (liabilities) amounted to Rp 4,381.28 million, while the realization is reached Rp 11,469.85 million or 261%, this was due to the addition of security deposit in Rusunawa Batam, tax debts to be paid in the next month and other obligations not yet due payments to third parties.
5. **Equity**
   The company budgeted the Equity for Rp 10,721.49 million, whereas its realization reached Rp 11,428.04 million or 106%, this was due to an increase in current year earnings in 2010.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Pembayaran pajak selama tahun 2010 berjumlah Rp 3.049,732 juta atau mencapai sebesar 132,91% dari realisasi pembayaran pajak tahun 2009 sebesar Rp 1.309,42 juta. Dibandingkan dengan RKAP tahun 2010 sebesar Rp 1.956,91 juta atau mencapai sebesar 155,84%, dengan rincian sebagai berikut:

Tax payments during 2010 amounted to Rp 3,049.732 million or totaled 132.91% of the actual tax payments in 2009 amounted to Rp 1,309.42 million. Compared with the year 2010 amounted to Rp RKAP 1,956.91 million or totaled 155.84%, with the following details:

No	Pajak Penghasilan	Realisasi Desember 2010 (Rp.) Realization December 2010 (Rp.)	RKAP 2010 (Rp.) RKAP 2010 (Rp.)	Realisasi Desember 2009 (Rp.) Realization December 2009 (Rp.)	Persentase Persentage		Tax Income
					Terhadap Tahun lalu Compare to Last Year	Terhadap Tahun RKAP Compare to RKAP Last Year	
(1)	(2)	(5)	(4)	(3)	(6) = 5/3	(7) = 5/4	
1	PPh Pasal 21	157.049.249	71.274.755	104.249.618	50.65	220.34	Pph Pasal 21
2	PPh Pasal 23	581.873	-	-	-	-	PPh Pasal 23
3	PPN	2.604.618.428	1.783.636.356	1.129.012.302	130.70	146.03	PPN
4	PPh Pasal 25/29	94.601.450	-	8.164.000	1.058.76	-	PPh Pasal 25/29
5	Pajak Parkir	90.881.984	-	-	-	-	Parking Tax
6	PPh Pasal 4 (2)	102.000.000	102.000.000	68.000.000	50.00	100.00	PPh Pasal 4 (2)
	Jumlah	3.049.732.984	1.956.911.111	1.309.425.920	132.91	155.84	Total

Kinerja Perusahaan

Company Performance

Tingkat kinerja perusahaan secara obyektif sesuai dengan pola kinerja dan spesifikasi usaha PT Bijak yang meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi, per 31 Desember 2010 adalah 'Sehat (A)' dengan skor 65,24.

Levels of corporate performance objectively in accordance with the pattern of performance and business specifications PT BIJAK covering financial aspect, operational aspects, and administration aspect, as of December 31, 2010 is 'Healthy (A)' with a score of 65.24.

Penilaian Kinerja PT Binajasa Abadikarya

Performance Assessment PT Binajasa Abadikarya

No.	Kriteria Penilaian		31 Desember 2010 December 31, 2010		Keterangan Remark	Assessment Criteria
			Bobot Nilai Value	Skor Score		
I	**Aspek Keuangan**				**Total Skor :** Total Score :	Financial Aspect
	1. Return On Equity	20,00	8,88	12,00		1. Return On Equity
	2. Return On Investment (ROI)	15,00	5,89	5,00	**Sehat :** Healthy :	2. Return On Investment (ROI)
	3. Cash Ratio	5,00	98,29	5,00	> 95 AAA	3. Cash Ratio
	4. Current Ratio	5,00	168,41	5,00	80 S/D < : AA	4. Current Ratio
	5. Collection Periods	5,00	91,35	4,00	65 S/ D < : A	5. Collection Periods
	6.Perputaran Persediaan	5,00	1.924,55	-		6. Inventory Turnover
	7. Total Asset Turn Over (TATO)	5,00	134,71	5,00	**Kurang Sehat :** Less Healthy :	7. Total Asset Turn Over (TATO)
	8. Ratio Modal Sendiri Terhadap					8. Ratio of Equity to
	Total Asset (TMS / TA)	10,00	97,65	6,50	50 S/D < : BBB	Total Asset (TMS / TA)
					40 S/D < : BB	
	Skor	7,00	42,50		30 S/D < : B	Score
II	**Aspek Operasional**				**Tidak Sehat :** Not Healthy :	Operational Aspect
	1. Pemasaran	5,00	36,11	1,81	20 S/D < : CCC	1. Marketing
					10 S/D < : CC	
					<= 10 C	
	2. Penyiapan	5,00	335,11	5,00		2. Preparation
	3. Diversifikasi Produk	5,00	18,75	0,94		3. Product Diversification
	Skor	15,00		7,74		Score
III	**Aspek Administrasi**					Administration Aspect
	1. Laporan Audit Tahunan	5,00		5,00		1. Annual Audit Report
	2. Rancangan RKAP	5,00		5,00		2. RKAP Planning
	3. Laporan Periodik Management	5,00		5,00		3. Periodic Management Report
	Skor	15,00		15,00		Score
	Total Skor	100,00		65,24		Total Score
	Tingkat Kesehatan		**Sehat (A)** Healthy (A)			Healthiness Level

Perusahaan Afiliasi

Affiliated Companies

Selain memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT Bijak, PT Jamsostek (Persero) juga mempunyai 4 (empat) perusahaan afiliasi dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 38.241.614.566, dengan rincian sebagai berikut:

In addition having one (1) subsidiary, PT Bijak, PT Jamsostek (Persero) also has 4 (four) with a number of investments in affiliated companies amounting to Rp 38,241,614,566, as follows:

No	Perusahaan Company	Bidang Usaha Business of Scope	Jumlah Saham (unit) Number of Shares (unit)	Penyertaan (Rp) Participation (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	PT Bijak (Anak Perusahaan)	Pengiriman TKI Indonesia labor	4.999	11.854.422.418	99,98
2	PT Asrinda Arthasangga	Underwriting Mgt. Service Underwriting Mgt. Service	82.500	82.500.000	11,00
3	Bank Syariah Bukopin	Perbankan Banking	350.000.000	25.630.683.148	9,46
4	PT Marga Mandala Sakti	Penyelenggara Jalan Tol Organizer Toll Road	6.500.000	650.000.000	0,45
5	Bank Muamalat	Perbankan Banking	106.509	106.509.000	0,01
	Jumlah Total			**38.241.614.566**	

PT Bijak sebagai anak perusahaan Jamsostek dengan kepemilikan saham sebesar 99,98% dimana 0,02% saham lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan (KOPKAR) Jamsostek, dimana saat ini sedang melakukan proses restrukturisasi guna memperbaiki kinerja manajemen.

Untuk meningkatkan kualitas dan jenis pelayanan kepada peserta, PT Jamsostek (Persero) merencanakan pengembangan usaha melalui pembentukan Jamsostek Investment Corporated (JIC).

PT Bijak as a subsidiary of PT Jamsostek (Persero) with a shareholding of 99.98% and the rest 0.02% of shares owned by other Employees Cooperative (KOPKAR) JAMSOSTEK, which is currently conducting a process of restructuring to improve performance management.

To improve the quality and type of service to participants, PT Jamsostek (Persero) plans to do business development through the establishment of Jamsostek Incorporated (JIC).

Entitas Bertujuan Khusus

Special Purpose Entities

Entitas Bertujuan Khusus (EBK) merupakan entitas yang berada dalam pengendalian perusahaan. PT Jamsostek (Persero) memiliki Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan dibukukan secara terpisah dari pembukuan PT. Jamsostek (Persero). Dasar hukum pembentukan DPKP adalah Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : S-521/ MK.01/2000 tanggal 27 Oktober 2000 yang disempurnakan dengan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-247/ MBU/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Pedoman Umum Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta.

Sesuai dengan ISAK 7, Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) memenuhi persyaratan sebagai EBK sehingga harus dikonsolidasikan. Oleh karena itu, mulai tahun 2008 program DPKP dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Jamsostek (Persero) sebagai Entitas Bertujuan Khusus (EBK).

Special Purpose Entities (SPE) is an entity that is in control of the company. PT Jamsostek (Persero) has a Welfare Fund Increased Participant (DPKP) and recorded separately from the PT Jamsostek (Persero)'s accountancy. The legal basis for the formation of DPKP is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: S-521/MK.01/2000 dated October 27, 2000 are enhanced by the Decree of the Minister for State Enterprises Number: KEP-247/MBU/2008 dated December 16, 2008 on General Guidelines for the Welfare Improvement Fund Participants.

In accordance with ISAK 7, Welfare Improvement Fund Program Participants (DPKP) qualify as an EBK should be consolidated. Therefore, beginning in 2008 DPKP programs were consolidated into the Consolidated Financial Statements PT Jamsostek (Persero) as Special Purpose Entities (EBK).

Ikhtisar program DPKP selengkapnya dapat dilihat pada Bab CSR halaman 240
Overview of DPKP program can be seen in Chapter CSR page 240

Akuntan Perusahaan

Company Accountant

Pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Jamsostek (Persero) selama 5 (lima) tahun terakhir dilakukan oleh Auditor Independen dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualiaan".

Examination of the Financial Statements PT Jamsostek (Persero) for 5 (five) years, conducted by the Independent Auditors with the opinion of "qualified opinionn".

Periode Pemeriksaan oleh Auditor Independen

Period Examination by Independent Auditors.

No	Tahun Buku Year Book	Akuntan Accountant	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
1	**2010**	Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik dan Rekan (HSR) Public Accountants Firm Hertanto, Sidik, & Rekan (HSR)	1.100.000.000,00
2	**2009**	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji, & Dadang (DBSD) Public Accountants Firm Doli, Bambang, Sudarmadji, & Dadang (DBSD)	1.250.000.000,00
3	**2008**	Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountants Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono	1.258.015.000,00
4	**2007**	Kantor Akuntan Publik Soetjana, Mulyana, & Rekan Public Accountants Firm Soetjana, Mulyana, & Rekan	1.040.000.000,00
5	**2006**	Kantor Akuntan Publik Sotjana, Mulyana, & Rekan Public Accountants Firm Sotjana, Mulyana, & Rekan	1.040.000.000,00

Setiap Akuntan Independen atau Kantor Akuntan Publik tersebut hanya memberikan jasa audit atas laporan keuangan, dan tidak memberikan jasa lainnya baik selama masa pemeriksaan maupun diluar masa pemeriksaan.

Each Independent Accountant or Public Accountant is only providing audit services to the financial statements, and does not provide other services both during the inspection period and outside the inspection period.

Mitra Kerja Pengelolaan Dana Investasi

Investment Fund Management Partners

Dalam pengelolaan investasi, PT Jamsotek (Persero) bekerjasama dengan mitra kerja meliputi broker saham, *fund manager* reksadana, dan *broker fixed income* (sekuritas).

In investment management, PT Jamsostek (Persero) in collaboration with partners including stock brokers, fund managers mutual funds, and brokerage fixed income (securities).

Daftar Broker Saham
List of Stock Broker

No	Sekuritas
1	Danareksa
2	Mandiri
3	BNI
4	Bahana
5	CIMB Niaga
6	Kim Eng
7	OSK Nusa Dana
8	DBS Vikers
9	UOB Kay Hian
10	Amcapital
11	IndoPremier
12	Trimegah
13	Kresna Graha
14	Andala Artha Adv.
15	Batavia
16	Mega Capital
17	Samuel
18	Sucorinvest

Daftar Fund Manager Reksadana
List of Mutual Fund Manager

No	Fund Manager
1	PT. First State Investment Indonesia
2	PT. CIMB-P Asset Management
3	PT. Trimegah Secuities Tbk
4	PT. PNM Investment Management
5	PT. Danareksa Investment Management
6	PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk
7	PT. BNP Paribas
8	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia
9	PT. Bahana TCW Investment Management
10	PT. Panin Sekuritas Tbk
11	PT. Schroder Investment Management Indonesia
12	PT. Batavia Prosperindo Aset Management
13	PT. Mandiri Manajemen Investasi

Daftar Fixed Income (Sekuritas)
List of Fixed Income (Securities)

No	Sekuritas
1	PT. Andalan Artha Advisindo Sekuritas
2	PT. Mandiri Sekuritas
3	PT. Indo Premier Securities
4	PT. Danareksa Sekuritas
5	PT. KimEng Secirities
6	PT. Trimegah Securities
7	PT. Bahana Securities
8	PT. AmCapital Indonesia
9	PT. Kresna Graha Sekurindo
10	PT. Ciptadana Securities
11	PT. Denpac Securities
12	PT. Batavia Prosperindo Sekuritas
13	PT. Sucorinvest Central Gani
14.	PT. BNI
15	PT. OSK

SDM Berkualitas dan Berintegritas

Quality and Integrity of Human Resources

Kepercayaan stakeholders yang terbangun dengan baik selama ini, merupakan outcome dari strategi dan implementasi pengembangan SDM yang profesional dan berintegritas.

Stakeholders trust developed so far is the outcome of the strategy and implementation of development of professional and integrity of human resource.

Pengelolaan SDM Jamsostek menggunakan sistem ***Competency Based Human Resource Management* (CBHRM).**

The HR management system using the Competency Based Human Resource Management (CBHRM).

Sumber Daya Manusia Kami

Our Human Resources

Seiring dengan meningkatnya jumlah kepesertaan dari tahun ke tahun, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci bagi kinerja pengelolaan perusahaan disegala lini organisasi. PT Jamsostek (Persero) memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan SDM. Bagi kami SDM merupakan aset penting bagi Perusahaan sebagai *human capital*, oleh sebab itu JAMSOSTEK membangun sistem pengelolaan kebijakan SDM dengan menerapkan suatu sistem standar yang digunakan untuk menjadikan karyawan berkualitas dan kompeten dengan pengembangan karyawan yang bersifat komprehensif dan terintegrasi.

Along with the increasing number of membership from year to year, Human Resources (HR) is the key to the performance of corporate management in all organizational lines. PT Jamsostek (Persero) has a high commitment to HR management. For us human resources is an important asset for the Company as human capital, hence JAMSOSTEK build HR policy management system by applying a standardize system used to produce qualified and competent employees with comprehensive and integrated employee development.

Pengelolaan SDM tersebut menggunakan sistem *Competency Based Human Resource Management* (CBHRM). Modul yang dikembangkan meliputi kamus kompetensi, profil kompetensi, sistem *assessment*, sistem manajemen kinerja, sistem karir, sistem pengembangan karyawan, serta sistem kompensasi.

Penyusunan CBHRM dimulai dari visi, misi dan nilai-nilai perusahaan. Setelah melakukan analisa lingkungan eksternal dan internal, maka disusun strategi PT Jamsostek (Persero). Strategi ini dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2009-2013. Strategi tersebut diterjemahkan dalam aktivitas dan bisnis model yang diwadahi dalam organisasi PT Jamsostek (Persero) melalui proses disain organisasi.

The HR management system using the Competency Based Human Resource Management (CBHRM). Modules developed including a dictionary of competence, competency profiles, assessment system, performance management system, career systems, employee development system, as well as the compensation system.

The compilation of CBHRM was starting from the vision, mission and company values. After analyzing the external and internal environment, then PT Jamsostek (Persero) arranged the strategy. This strategy is set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP) Year 2009-2013. The strategy is translated into activities and business models which accommodated in PT Jamsostek (Persero) through a process of organizational design.

Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi
Human Resources Management System Based on Competency

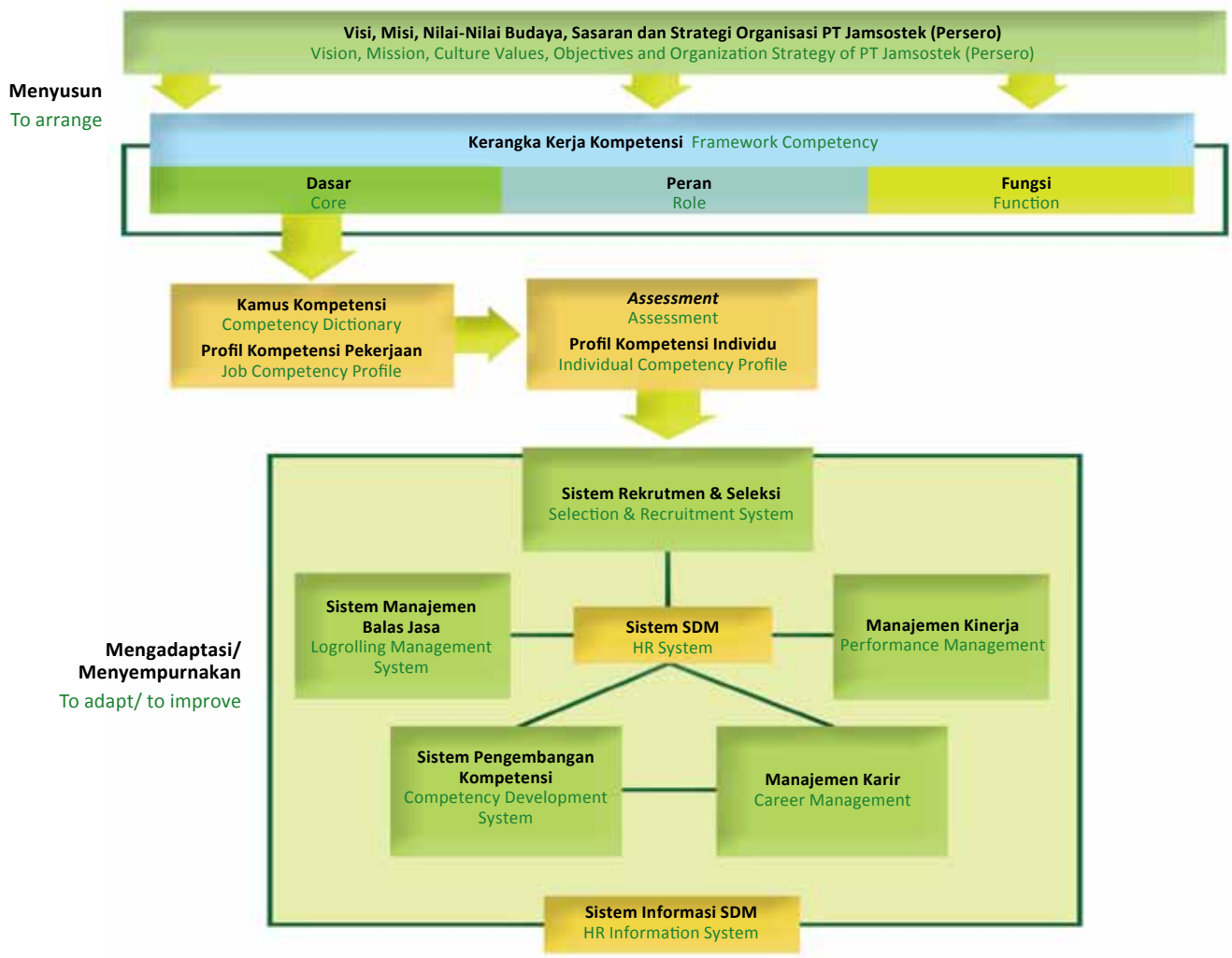

Roadmap Pengembangan SDM

Human Resource Development Roadmap

PT Jamsostek (Persero) senantiasa berusaha dari tahun ke tahun untuk meningkatkan penerapan sistem yang terbaik dalam rangka menghasilkan kinerja maksimal dari SDM dengan membangun *roadmap* pengelolaan SDM dalam jangka waktu lima tahunan.

Roadmap tersebut merupakan suatu proses manajemen SDM dalam kerangka CBHRM. Hal ini ditekankan dengan penerapan manajemen SDM yang terintegrasi dan merupakan suatu proses manajemen SDM yang erat kaitannya dengan proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan mutasi karyawan sesuai dengan bisnis JAMSOSTEK.

Sejak akhir tahun 2009, PT Jamsostek (Persero) telah membangun *roadmap* yang berkesinambungan hingga tahun 2013, sebagai berikut :

PT Jamsostek (Persero) always put effort over the years to enhance the systems application in order to generate maximum performance of human resources by building a roadmap of human resources management within five years.

This roadmap is a process of HR management within the CBHRM framework. This is emphasized by the implementation of an integrated HR management and is a process that closely related to the process of selection, appointment, training, development, maintenance, promotion and transfer of employees in accordance with the JAMSOSTEK business.

Since the end of 2009, PT Jamsostek (Persero) has built a sustainable roadmap to 2013, as follows:

Roadmap Pengembangan SDM HR Development Roadmap

	2009	2010	2011	2012	2013
Manajemen Kinerja Performance Management	Pengembangan Development		Keunggulan Excellence		
	Implementasi Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System Implementation		Sistem Manajemen Kinerja yang Komprehensif Comprehensive Performance Management System		
	Implementasi Awal PMS: Sosialisasi PMS, Introduksi *Performance based Reward* Early Implementation PMS: Socialization PMS, Introduction Performance based Reward	Implementasi PMS: Pemantapan - Penajaman *Link Corporate* - Individu, sistem standard Implementation of PMS: Stabilization - Sharpening Link Corporate - Individuals, standard system	Implementasi PMS: Penguatan sistem, Pemetaan Kinerja Karyawan obyektif, transparan Implementation of PMS: Strengthening the system, Mapping Employee Performance objective, transparent	Penguatan Budaya kinerja : sistem terpadu antara Perencanaan Perusahaan - PMS - Penghargaan - Kompetensi: Pencapaian Perusahaan dan Tenaga Kerja yang tinggi Strengthening Cultural performance: an integrated system between Corporate Planning - PMS - Reward - Competence: High Achievement Organization & employee	
Penilaian Assessment	Pengembangan Kompetensi Assessment: Sistem, Peta awal Kompetensi Karyawan Development of Competency Assessment: Systems, early maps Employee Competency	Pemantapan Sistem Assessment, Pemanfaatan Hasil Assessment Pemantapan Sistem Assessment, Pemanfaatan Hasil Assessment	Pengembangan Sistem Assessment, Penguatan Kemampuan Inhouse untuk Penilaian Assessment Development Assessment System, Strengthening the Capability for the Assessment Inhouse	Penguatan Sistem, kemampuan dan budaya Assessment secara internal pada semua level Strengthening System, Capability Assessment and internal cultureat all levels	
		Peta Kinerja Kompetensi Map Performance Competence	Peta Kinerja Kompetensi Map Performance Competence	Peta Kinerja Kompetensi Map Performance Competence	Peta Kinerja Kompetensi Map Performance Competence
		Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Talent) Pool	Hi Pot (Talent) Pool Hi Pot (Pot) Pool
Pengembangan Development	Pengembangan Pemimpin - awal: MDP Utama, Madya, Muda Leader development - the beginning: Main MDP, Middle, Young		Pengembangan Pemimpin: Pemantapan: Sistem, Hasil Developing Leaders: Consolidation: Systems, results	Sistem Pengembangan Pemimpin secara komprehensif tertanam dalam Proses Bisnis Perusahaan Development system leaders in Comprehensive build in the Business Process Company	
		Identifikasi Bibit Unggul Pemimpin Masa depan Identification of excellence generation Future Leader MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): preparation Future Leader	MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa depan MT (MDP Pratama): preparation Future Leader MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): preparation Future Leader		MT (MDP Pratama): penyiapan Pemimpin Masa Depan MT (MDP Pratama): preparation Future Leader
		Program Akselerasi (Talent Pool) Accelerated Program (Talent Pool)	Program Akselerasi (Talent Pool) Accelerated Program (Talent Pool)	Program Akselerasi (Talent Pool) Accelerated Program (Talent Pool)	
Sistem Manajemen Karir Career Management System		Pengembangan Sistem Manajemen Karir, Jalur karir (termasuk penataan Rincian Pekerjaan) Career Management System development, career path (including the arrangement of job desc)	Implementasi Sistem Manajemen Karir - tahap pengembangan awal: Perubahan paradigma System Implementation Career Management - the early stages of development: Change of paradigm	Integrasi Sistem Manajemen Karir dengan PMS & Pengembangan Career Management System Integration with PMS & Development	
Sistem informasi SDM Human Capital Information System	Tahap Pengembangan Development Stage	Implementasi Tahap awal: Sosialisasi, Pengisian Data Base, Pemanfaatan pada proses transaksional The early stages of implementation: Socialization, Charging Data Base, Utilization of the transactional process	Penguatan Sistem dan Optimalisasi Pemanfaatan Strengthening and Optimization System Utilization		

Implementasi CBHRM dan Indikator *Assessment*

CBHRM Implementation and Assessment Indicators

Untuk melaksanakan disain pengembangan SDM PT Jamsostek (Persero) dalam kerangka CBHRM, dibutuhkan kompetensi tertentu yang khas sesuai strategi JAMSOSTEK. PT Jamsostek (Persero) membagi kompetensi itu menjadi tiga, yakni kompetensi inti (harus dimiliki oleh semua karyawan JAMSOSTEK), kompetensi peran (kompetensi untuk peran struktural, *officer* dan administrasi) serta kompetensi fungsional (JAMSOSTEK membagi menjadi 8 kelompok pekerjaan). Hal ini tertuang dalam kamus dan model kompetensi JAMSOSTEK.

Pengembangan Sistem Pengelolaan Kompetensi SDM PT Jamsostek (Persero) dengan *framework* sebagai berikut:

U To carry out the human resource development design of PT Jamsostek (Persero) in the CBHRM framework, it takes a certain distinctive competencies along with the PT Jamsostek's strategy. PT Jamsostek (Persero) divides competences into three, they are the main competencies (to be shared by all Jamsostek employees), the role competencies (competencies as structural and administrative officer) and functional competencies (Jamsostek divided into 8 groups of jobs). This was stated in the competency dictionary and models of PT Jamsostek.

HR Competency Development Management System PT Jamsostek (Persero) with the framework as follows:

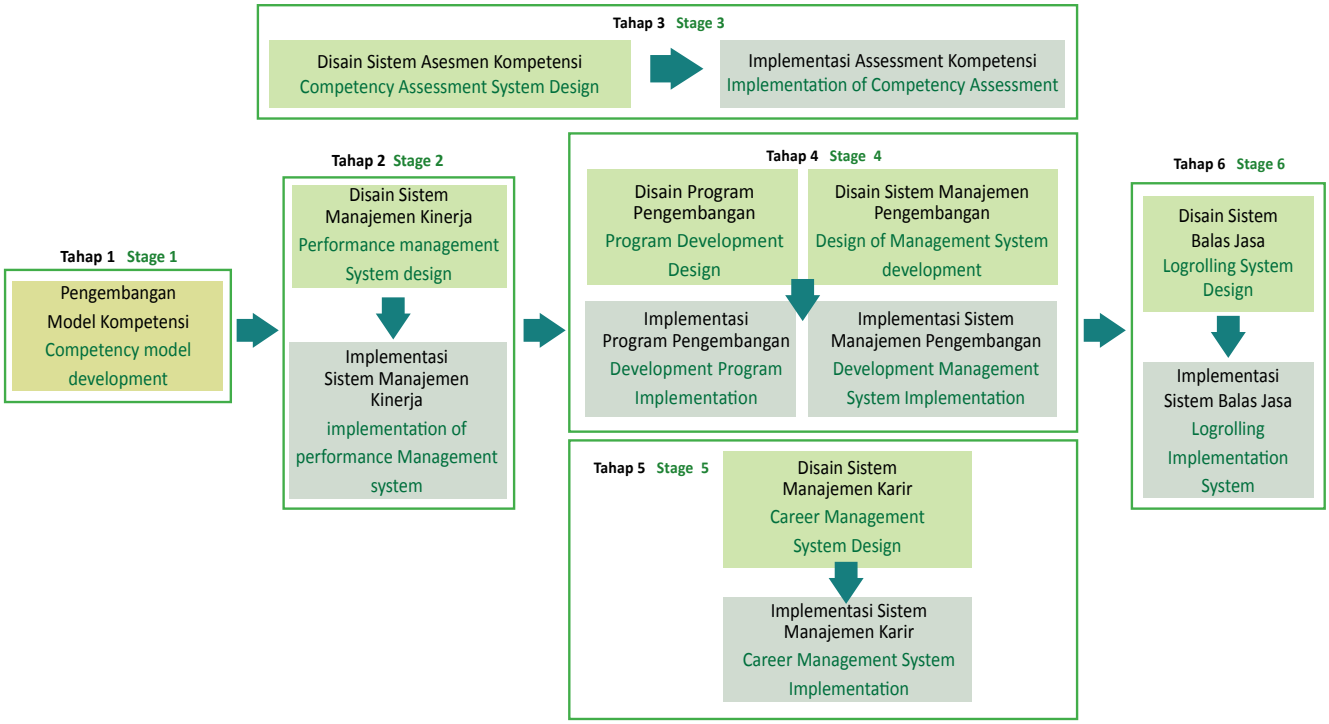

Pengembangan sistem pengelolaan SDM PT Jamsostek (Persero) mencakup 6 tahap, yang dimulai dari tahap pengembangan model kompetensi dan diakhiri dengan tahap sistem balas jasa. Sampai dengan tahun 2010 telah selesai disusun:

- Pengembangan model kompetensi.
- Disain dan implementasi sistem manajemen kinerja karyawan berbasis kompetensi (SMKKBK).

SMKKBK melakukan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan dua variable yakni, *output* pekerjaan dan proses pekerjaan. *Output* pekerjaan diukur dari pencapaian karyawan yang menggunakan sistem *Balanced Scorecard*. Sementara proses pekerjaan diukur dari pemenuhan kompetensi karyawan yang berasal dari model kompetensi. Pengukuran kompetensi karyawan sampai dengan tahun 2010 telah didukung dengan menggunakan teknologi informasi.

The development of human resources management system of PT Jamsostek (Persero) includes six stages, starting from the stage of development competency model and ending with remuneration system stage. Until the year 2010 has been completed:

- the development of competency model.
- the design and implementation of competency-based employee performance management (SMKKBK).

SMKKBK assess employee performance by using two variables, the work output and work processes. The work output is measured by the achievements of employees using the Balanced Scorecard system. While the work process is measured by the fulfillment of employee's competency came from the competency model. Measurement of employee's competency until 2010 has been supported by information technology.

Untuk membantu manajemen dalam memantau dan meningkatkan efektifitas kinerja SDM, maka dilakukan pengukuran dalam 2 (dua) indikator utama yaitu:

To assist in monitoring and improving the effectiveness of HR performance, the measurements were taken within 2 (two) main indicators below:

KPI
Key Performance Indicator
70%

- Perspektif Keuangan Financial Perspective
- Perspektif Pelanggan Customer Perspective
- Perspektif Proses Internal Internal Process Perspective
- Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Groth and Learning Perspectivve

KBI
Key Behavior Indicator
30%

- Core Competency Core Competency
- Role Competency Role Competency
- Functional Competency Functional Competency

Statistik Sumber Daya Manusia

Human Resources Statistics

Pada akhir tahun 2010, jumlah karyawan PT Jamsostek (Persero) adalah sebanyak 3.177 orang, dengan jumlah karyawan terbanyak yaitu 513 orang atau sebesar 16,15% berada di Kantor Wilayah III DKI Jakarta.

Sedangkan jumlah karyawan yang paling sedikit adalah di Kantor Wilayah VIII atau wilayah kerja Sulawesi, Maluku dan Papua, dengan jumlah karyawan sebanyak 234 orang atau sebesar 7,37% dari keseluruhan karyawan PT Jamsostek (Persero).

Jumlah tersebut berbanding lurus dengan jumlah peserta yang harus dilayani, dimana peserta di Kantor Wilayah III jumlahnya paling banyak, sedangkan peserta di Kantor Wilayah VIII jumlahnya paling sedikit. Adapun komposisi karyawan secara keseluruhan adalah 63,91% karyawan pria, dan 36,09% karyawan wanita.

Untuk Kantor Wilayah III, komposisi karyawan pria dan karyawan wanita hampir sama yaitu 50,1% untuk pria dan 49,9% untuk wanita.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Berdasarkan usia, komposisi karyawan hampir merata pada semua tingkatan usia dengan jumlah terbanyak adalah karyawan dengan rentang usia 31–35 tahun, yaitu sebanyak 573 orang atau sebesar 18,04%, kemudian diikuti oleh karyawan pada rentang usia 46–50 tahun sebanyak 547 orang (17,22%) dan jumlah terkecil adalah karyawan usia MPP sebanyak 58 orang (1,83%).

Karyawan usia muda (20 s/d 25) paling banyak berada di Kantor wilayah I, II, VII, dan VIII karena pada tahun 2009 dan 2010 dilakukan rekrutmen di wilayah tersebut, sehingga pada keempat wilayah tersebut banyak karyawan baru yang masih muda.

At the end of 2010, the number of employees of PT Jamsostek (Persero) is 3177 people, with the largest number of employees is 513 people or by 16.15% in Region Office III in DKI Jakarta.

While the least number of employees is at the Regional Office VIII or Sulawesi, Maluku and Papua work area, with the number of employees as 234 people or 7.37% of the total employees of PT Jamsostek (Persero).

The amount is proportional to the number of participants to be served, where the number of participants in Regional Office III is the biggest and the number of participants in the Regional Office VIII is the least. The overall composition of employees is 63.91% male employees and 36.09% female employees.

For the Regional Office III, the composition of male and female employees is almost the same which are 50.1% for men and 49.9% for women.

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE

Based on the age composition of employees, almost even on all age levels with the greatest number of employees by age range of 31-35 years, they are 573 people or 18.04%, followed by employees in the age range of 46-50 years as many as 547 people (17.22%) and the smallest number of employees is the MPP aged people, they are 58 people (1.83%).

The young age employees (20 to 25) are mostly in the Office of the Region I, II, VII, and VIII as in 2009 and 2010 were conducted recruitment in the region, so that in that four regions have many of new young employees.

Usia/Age	2010	Persentase Komposisi Percentage Composition	2009	Persentase Komposisi Percentage Composition
20 s/d 25	231	7.27%	213	6.77%
26 s/d 30	493	15.52%	559	17.77%
31 s/d 35	573	18.04%	559	17.77%
36 s/d 40	488	15.36%	441	14.02%
41 s/d 45	412	12.97%	486	15.45%
46 s/d 50	547	17.22%	549	17.45%
51 s/d 54	375	11.80%	282	8.96%
55 (Usia MPP) 55 (MPP Age)	58	1.83%	57	1.81%
Jumlah Total	**3.177**	**100%**	**3.146**	**100%**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Dari segi pendidikan, sebagian besar karyawan PT Jamsostek (Persero) sudah berpendidikan tinggi, yaitu sebanyak 60,37% berpendidikan S1 dan 6,74% berpendidikan S2. Walaupun demikian, masih ada 30 orang karyawan yang berpendidikan SD dan 40 orang karyawan yang berpendidikan SLTP.

Setiap tahun, komposisi karyawan yang berpendidikan tinggi terus meningkat dan sebaliknya karyawan berpendidikan rendah terus mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena *rekrutmen* yang dilakukan sejak beberapa tahun terakhir mensyaratkan minimum pendidikan adalah D3 dan bahkan S1 untuk posisi-posisi tertentu. Selain itu, banyak karyawan yang meneruskan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, baik atas biaya sendiri maupun mendapatkan beasiswa dari perusahaan.

Hal ini merupakan kondisi yang positif, karena dengan semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya. Dan lebih jauh dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION

In terms of education, most of the employees of PT Jamsostek (Persero) is a highly educated, about 60.37% have graduate diploma and the 6.74% have post graduate diploma. However, there are 30 employees who had elementary education and 40 employees with junior high-education.

Each year, the composition of highly educated employees continues to rise, and conversely the low educated employees continue to decline. This happen because recruitment process since the last few years requires a minimum of education is Third Diploma and even Graduate for certain positions. In addition, many employees continue their education to higher levels, either at their own expense or received a scholarship from the company.

This is a positive condition, since the increasing levels of education of employees expected to be bring positive impact to their performance. And furthermore produce a positive impact on company performance.

Pendidikan Education	**2010**	**Persentase Komposisi** Percentage Composition	**2009**	**Persentase Komposisi** Percentage Composition
S3	**1**	**0.03%**	-	0.03%
S2	**214**	**6.74%**	172	6.74%
S1	**1.918**	**60.37%**	1.799	60.37%
D4	**8**	**0.25%**	9	0.25%
D3	**459**	**14.45%**	496	14.45%
D2	**4**	**0.13%**	4	0.13%
D1	**8**	**0.25%**	14	0.25%
SLTA	**495**	**15.58%**	568	15.58%
SLTP	**40**	**1.26%**	49	1.26%
SD	**30**	**0.94%**	35	0.94%
Jumlah Total	**3.177**	**100%**	**3.146**	**100%**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Jika ditinjau berdasarkan jabatan, komposisi karyawan tersebar hampir merata pada *grade* 2, 3, dan 4. Jumlah terbesar adalah karyawan dengan *grade* 4, yaitu sebanyak 1.280 orang atau sebesar 40,29% dari keseluruhan karyawan , sedangkan jumlah karyawan dengan *grade* jabatan yang terkecil adalah grade 1 sebanyak 40 orang atau sebesar 1,26%.

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITIONS

Reviewed on its positions, the composition of employees are spread almost evenly in grade 2, 3 and 4. The largest number of the employee is with grade 4, as 1280 people or by 40.29% of the total employees, whereas the number of employees with the lowest positions of grade is (grade 1) is 40 people or by 1.26%.

Level Grade	**2010**	**Persentase Komposisi** Percentage Composition	**2009**	**Persentase Komposisi** Percentage Composition
1	40	1.26%	34	1.24%
2	404	12.72%	374	11.47%
3	632	19.89%	524	18.63%
4	1.280	40.29%	1.167	38.65%
5	613	19.29%	786	22.09%
6	106	3.34%	112	3.53%
Cakar Training Employee	**102**	**3.21%**	138	4.39%
Jumlah Total	**3.177**	**100%**	**3.146**	**100%**

Rekrutmen

Recruitment

a. Seiring dengan penambahan beban kerja perusahaan dan sesuai dengan standar kebutuhan karyawan, perusahaan telah melakukan penerimaan karyawan baru selama 2 (dua) tahun terakhir (2009-2010).

b. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, penerimaan Karyawan dilakukan oleh lembaga Independen dengan tahapan pola seleksi yang terstruktur yang meliputi seleksi administratif, test potensi akademik, psikotest, pemeriksaan kesehatan dan wawancara akhir. Terhadap karyawan yang dinyatakan diterima, akan diikutsertakan dalam diklat persiapan kerja sebagai tahap akhir seleksi *rekrutmen*.

c. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan di Kantor wilayah dan Kantor Cabang, sistem penerimaan karyawan pada 2 (dua) tahun terakhir dilakukan secara desentralisasi di 4 Kantor Wilayah, yaitu Kantor Wilayah I, II, VII dan VIII dengan jumlah penerimaan karyawan sebagai berikut:

a. Along with the additional workload and the standards of corporate and employee needs, company have opened vacancies for the last two year (2009-2010).

b. To get qualified employees, acceptance of new employees conducted by the independent agency with the stage of structured pattern selection including the administrative selection, academic potential test, psycho test, health checks and the final interview. For the accepted employees, they will participate in work preparation training as the final stage of the recruitment selection.

c. In order to meet the needs of employees in the area and branch offices, for the last two years the acceptance system was decentralized in four Regional Offices, the Regional Office I, II, VII and VIII with the number of recruitment as follows:

No	Nama Jabatan	Tahun Year		Jumlah Total	Titles
		2010	2009		
1	Account officer 6	44	41	85	Account officer 6
2	Verifikator Jaminan	13	18	31	Verifier Guarantee
3	Verifikator JPK	17	20	17	JPK Verifier
4	Keuangan	11	-	11	Finance
5	Petugas umum	17	4	21	General officer
6	Account officer Progsus	-	8	8	Progsus Account officer
7	Administrator pelaporan pelayanan	-	2	2	Administrator reporting services
8	Administrator pelaporan pemasaran	-	1	1	Administrators marketing reporting
9	Administrator pelaporan pemasaran progsus	-	1	1	Administrator progsus marketing reporting
10	Customer service officer	-	16	16	Customer service officer
	Jumlah Total	102	111	213	

Pendidikan Dan Pelatihan

Education and Training

a. Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme karyawan, maka perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP/248/122006 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Karyawan.

b. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme karyawan, perusahaan melaksanakan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang terdiri dari Diklat Karir, Diklat Teknis, Diklat Penyegaran dan *e-Learning*.

a. To improve the employees quality and professionalism, the company provides equal opportunities to all employees to take part in education and training, with the requirements stipulated in the Board of Directors Decision No: KEP/248/122006 on Guidelines for Employee Education and Training.

b. In order to improve the employees professionalism, the company implementing the Education and Training Program, which consists of Career Training, Technical Training, Refreshing Training and e-Learning.

1. Diklat Karir dan Diklat Teknis dilaksanakan secara swakelola dengan instruktur internal dan eksternal. Instruktur eksternal merupakan instruktur yang ahli dibidangnya dan berasal dari Lembaga Konsultan SDM, seperti John Robert Power, Sisindokom, L.Psi UI, CCL, KPK.

2. Diklat Penyegaran dilaksanakan dengan mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti seminar, *workshop* dan lokakarya. Salah satu program pengembangan Diklat adalah pembuatan konten *e-Learning*, seperti *Learning Resource* oleh Mitra Integrasi Komputindo (MIK)

3. Peserta pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2010 adalah:
   a) Diklat Karir : 511 orang.
   b) Diklat Teknis : 398 orang.
   c) Diklat Penyegaran : 708 orang.

4. Biaya pendidikan dan pelatihan yang telah dikeluarkan Perseroan selama tahun 2010 adalah sebesar Rp. 14,393 miliar.

c. Perusahaan telah menetapkan pola pendidikan dan pelatihan karyawan sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham, yang telah menetapkan biaya diklat minimal 5% dari total biaya Sumber Daya Manusia.

1) Jumlah karyawan yang mengikuti Diklat tahun 2009 sebesar 2.297 karyawan,sedangkan tahun 2010 sebesar 2.239 karyawan,atau mengalami penurunan 2,53 %.

2) Perbandingan antara target dengan realisasi Diklat tahun 2010, dimana target untuk 1.189 karyawan dengan realisasi 1.617 karyawan atau 136% diatas target, sedangkan anggaran Diklat tahun 2010 sebesar Rp 14,39 miliar dengan realisasi Rp 14,39 miliar atau 100%.

3) Persamaan kesempatan karyawan yang mengikuti Diklat dapat dianalisis dari ratio jumlah karyawan yang mengikuti Diklat dengan jamlah karyawan, dimana ratio tahun 2009 sebesar 57,24 % sedangkan tahun 2010 sebesar 70,47%.

1. Career and Technical Training are self-managed with internal and external instructors. External instructors are experts in their fields and originate from the Institute of Human Resource Consultants, like John Robert Power, Sisindokom, L. Psi UI, CCL, KPK.

2. Refreshing Training carried out by engaging employees to attend seminars and workshops. One such program is the development of e-Learning content creation, such as Learning Resource by Mitra Integrasi Komputindo (MIK).

3. Participant of education and training conducted during 2010 were:
   a) Career Training: 511 people.
   b) Technical Training: 398 people.
   c) Refreshing Training: 708 people.

4. The cost of education and training spent by the Company during 2010 amounted to Rp. 14.393 billion.

c. The company has established a pattern of education and training for employees as stipulated by the Decree of the Board of Directors and General Meeting of Shareholders, which has set the cost of training at least 5% of the total cost of Human Resources.

1) Number of employees who followed the Education and Training in 2009 amounted to 2297 employees, while the year 2010 amounted to 2239 employees, or decreased 2,53%.

2) Comparison between the target with the realization of Education and Training in 2010, where the target was 1189 with the realization of 1617 employees or 136% above target, while the training budget in 2010 amounted to Rp 14.39 billion, with the realization of Rp 14.39 billion or 100%.

3) Equal opportunities for employees to attend the education and training can be analyzed from the ratio of the number of employees and those who participate in the training, where the ratio in 2009 amounted to 57.24% while the year 2010 amounted to 70.47%.

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Karyawan	3.177	3.143	Number of Employees
Peserta Diklat	2.239	2.297	Training participant
- Diklat Karir	511	639	- Career Education and Training
- Diklat Teknis	398	711	- Technical Training
- Diklat penyegaran	708	734	- Refresher Training
- E-learning	622	213	- E-learning
Ratio Diklat	70,47 %	57.24 %	Training ratio
Anggaran Diklat	Rp 14,39 M	Rp 14,29 M	Training budget
Realisasi	Rp 14,39 M	Rp 14,20 M	Realization
% Realisasi	100 %	99,37 %	% Realization

d. Dalam rangka memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensinya, telah disediakan konten pembelajaran mandiri dalam bentuk *e-Learning*. Saat ini telah tersedia 18 konten *e-Learning* yang dapat diakses melalui http://elearning.jamsostek.co.id, yaitu:
   1) *Good Corporate Governance* (GCG)
   2) *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM)
   3) Sistem Manajemen Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi (SMKK-BK)
   4) Panduan Penampilan Karyawan
   5) *Supervisory Skills*
   6) *Attitude Virus*
   7) *Performance Review*
   8) *Practical Coach*
   9) Bussines English 1
   10) Standar Pelayanan dan Penampilan
   11) *Bussines English 3*
   12) *Bussines English 2*
   13) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
   14) Filosofi Jaminan Sosial
   15) Manajemen Keuangan
   16) Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta
   17) Fungsi Sekretariat Perusahaan
   18) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Proses)

d. In order to give the broadest opportunity to employees to enhance their competence, self-learning content has been provided in the form of e-Learning. At the moment there are 18 e-Learning content which can be accessed through http://elearning.jamsostek.co.id, namely:
   1) Good Corporate Governance (GCG)
   2) Competency Based Human Resources Management (CBHRM)
   3) Competency-Based Employee Performance Management System (SMKK-BK)
   4) Employee Appearance Guidelines
   5) Supervisory Skills
   6) Attitude Virus
   7) Performance Review
   8) Practical Coach
   9) Business Classic 1
   10) Service Standards and Performance
   11) Business Classic 3
   12) Business Classic 2
   13) Partnership Program and Community Development (Partnership)
   14) Philosophy of Social Security
   15) Financial Management
   16) Participants Improved Welfare Fund
   17) The function of Company Secretariat
   18) Health Insurance (Process)

Kesejahteraan Karyawan

Employee welfare

Kesejahteraan karyawan secara jangka panjang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal-hal yang diatur dalam PKB antara lain adalah kesejahteraan karyawan, insentif, pesangon, uang pensiun, fasilitas kesehatan, fasilitas seragam. PKB berlaku selama dua tahun untuk menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2010, manajemen dan perwakilan Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ) menetapkan PKB baru.

Pemberian *Reward*

Reward diberikan kepada karyawan/unit kerja yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, dan selama tahun 2010 telah diberikan *reward* antara lain sebagai berikut:

1. Pemberian penghargaan kepada karyawan teladan
2. Pemberian hadiah dalam bentuk studi banding jaminan sosial di luar negeri.
3. Pemberian hadiah kepada unit kerja yang berprestasi.
4. Pemberian Jasa Produksi dan insentif bagi karyawan berdasarkan capaian *Key Performance Indicator (KPI)*.
5. Pemberangkatan menunaikan ibadah Haji setiap tahun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Long-term of employees welfare are arranged in a Collective Employee Agreement (PKB). Things are set in collective agreements including the employee benefits, incentive, severance, pension, health facilities and uniform amenities. PKB valid for two years to manage the changes occur in the company environment. In 2010, management and representatives of the Jamsostek Union Employee (SPJ) set a new PKB.

Reward

Rewards given to employees/work units correspond to the performance achievement obtained, and during 2010 has been given rewards as follows:

1. Giving awards to exemplary employees.
2. Giving a gift in the form of case study of social security abroad.
3. Giving gifts to the achievement of work unit.
4. Provision of production services and incentives for employees based on achievement of Key Performance Indicator (KPI).
5. Departure Hajj pilgrimage each year to employees who meet the requirements.

Sanksi Disiplin

Selain memberikan *reward* bagi karyawan berprestasi, Perusahaan juga menerapkan *punishment* atas pelanggaran yang telah dilakukan.

Dengan adanya perubahan PKB (2009-2011), maka terdapat beberapa perubahan tentang sanksi hukuman disiplin terhadap karyawan, yaitu:

- Untuk pelepasan jabatan struktural (*non Job*) yang sebelumnya termasuk hukuman sanksi berat (sesuai PKB 2007-2009) menjadi sanksi disiplin sedang (sesuai PKB 2009-2011).
- Untuk sanksi disiplin berat (PKB 2009-2011), selain PHK ditambah dengan penurunan golongan 2 (dua) tingkat dan penurunan *grade* 2 (dua) tingkat.
- Untuk jenis sanksi ringan adalah merupakan kewenangan dari Kepala Unit Kerja masing-masing.
- Untuk jenis sanksi sedang dan berat adalah kewenangan dari Kantor Pusat atau Direksi.

Pada tahun 2010 terdapat pelanggaran terhadap peraturan internal perusahaan yang dilakukan oleh 10 karyawan dengan uraian sebagaimana dalam tabel berikut.

Disciplinary Sanctions

In addition to providing outstanding rewards for employees, the company also implementing punishment for violations occur.

With the changes in PKB (2009-2011), there are some changes regarding disciplinary sanctions, namely:

- To release the structural position (non-Job), which previously included as severe punishment sanctions (in accordance PKB 2007-2009) become a moderate disciplinary sanction (according to CBA from 2009 to 2011).
- For heavy disciplinary sanctions (PKB 2009-2011), is layoff with additional of 2 (two) levels and 2 (two) grade decrease.
- For the low sanctions, is the authority of the Head of Unit.
- For moderate and heavy type of sanctions are the authority of the Central Office or the Board of Directors.

In 2010 there were violations against the company's internal regulations by 10 employees with the description as in the following table.

No	Jenis Sanksi	Jumlah Total	Type of Penalties
1	**Ringan**		Lenient
	1.1. Teguran Lisan Tercatat		1.1. Oral reprimand Logged
	1.2. Surat Peringatan I (Pertama)		1.2. Warning Letter I (First)
	1.3. Surat Peringatan II (Kedua)		1.3. Warning Letter II (Second)
2	**Sedang**		Moderate
	2.1. Penundaan Kenaikan Gaji Berkala Selama 1 Tahun	**2**	2.1. Delays of Periodic Salary Increase Over a Year
	2.2. Penundaan Kenaikan Golongan Selama 1 Tahun	**-**	2.2. Delay of Group Promotion Increase Over 1 Year
	2.3. Penurunan Golongan 1 Tingkat selama 2 Tahun	**3**	2.3. Decrease in Group 1 level for 2 Years
	2.4. Pembebasan Jabatan Struktural	**-**	2.4. Liberation of Structural Position
3	**Berat**		Weight
	3.1. Penurunan Golongan 2 Tingkat dan Penurunan Grade 2 Tingkat	**2**	3.1. Decrease in Group 2 level and decrease in Grade 2 Level
	3.2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	**3**	3.2. Termination of Employment (FLE)

Realisasi Diklat tahun 2010, dimana target untuk 1.189 karyawan dengan realisasi **1.617** karyawan atau **136%** diatas target

The realization of Education and Training in 2010, where the target was 1189 with the realization of 1617 employees or 136% above target

Pengembangan Infrastruktur Strategis Teknologi Informasi

Information Technology Strategic Infrastructure Development

Tahun 2010 merupakan tahun kedua konsolidasi pengembangan teknologi informasi dengan salah satu fokusnya adalah sinergi infrastruktur BUMN melalui penerapan sistem berbasis online dan terintegrasi. Tahapan ini seiring sejalan dengan salah satu tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2010 yaitu strategi pengembangan infrastruktur.

The year 2010 is the second year of consolidation of information technology development with one of the focus is synergies infrastructure of state-owned enterprises through the implementation of online-based and integrated system. This phase hand in hand with one of the 2010 Work Plan and Budget themes which is the Company's infrastructure development strategy.

PT Jamsostek (Persero) yang melayani puluhan juta pekerja dengan penyebaran secara nasional dituntut memiliki **kemampuan me-*leverage* infrastruktur operasional bisnis yang handal berupa teknologi informasi.**

PT Jamsostek (Persero) serving tens of millions of workers nationwide is expected to have the ability to leverage the operational infrastructure of reliable business information technology.

Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development

PT Jamsostek (Persero) meyakini sepenuhnya bahwa teknologi informasi merupakan infrastruktur strategis yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing dalam kerangka membangun trust melalui informasi transparan dan akuntabel. Penggunaan infrastruktur ini merupakan kunci yang memungkinkan implementasi dari sistem inovasi, mengurangi biaya, meningkatkan *bargaining power*, mendefinisikan kembali, meningkatkan pelayanan dan memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk-produk baru.

PT Jamsostek (Persero) fully believes that information technology is a strategic infrastructure that could affect the company's ability to achieve competitive advantage in terms of building trust through transparent and accountable information. The use of this infrastructure is the key that enables the implementation of the innovation system, reducing costs, increasing bargaining power, redefine, enhance service and enable the company to offer new products.

Selain itu, infrastruktur teknologi informasi dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat mengalami perubahan-perubahan gradual untuk mendapatkan keuntungan dengan adanya teknologi baru dan efisiensi. Infrastruktur teknologi informasi juga dibutuhkan untuk mengadakan perubahan-perubahan proses bisnis guna memenuhi kebutuhan strategi saat ini dan untuk memenuhi kebutuhan peserta serta mitra bisnis. Infrastruktur teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai pondasi dasar dari kapabilitas teknologi informasi. Kapabilitas teknologi informasi ini meliputi internal *technical (equipment, software* dan *cabling*) maupun human expertise yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang dapat dipercaya.

In addition, information technology infrastructure needed by company in order to anticipate changes gradually to bring benefit and efficient. Information technology infrastructure needed to make changes in business processes to meet the strategy, participants and business partners needs. Information technology infrastructure can be defined as the basic foundation of information technology capabilities that include the internal technical (equipment, software and cabling) and the human expertise to provide the best reliable service.

PT Jamsostek (Persero) yang melayani puluhan juta pekerja dengan penyebaran secara nasional dituntut memiliki kemampuan me-*leverage* infrastruktur operasional bisnis yang handal berupa teknologi informasi. Infrastruktur Teknologi Informasi dibutuhkan perusahaan untuk mengelola sistem *front office* maupun *back office*. Di sisi *front office*, bagaimana teknologi ini mampu memberikan layanan informasi yang cepat dan akurat bagi seluruh peserta, kapanpun dan di manapun secara terintergrasi.

PT Jamsostek (Persero) serving tens of millions of workers nationwide is expected to have the ability to leverage the operational infrastructure of reliable business information technology. Information technology infrastructure required to manage the company's front and back office activities. On the front office, this technology is expected to provide integrated, quick and accurate information services to all participants.

Strategi yang ditempuh PT Jamsostek (Persero) adalah meningkatkan *Information Technologies Readiness* hingga **90%** di akhir tahun 2013.

The strategy pursued by PT Jamsostek (Persero) is increasing the Information Technologies Readiness to 90% by the end of 2013.

Sedangkan di sisi *back office*, teknologi informasi diperlukan untuk mendukung kinerja manajemen berupa sistem informasi manajemen dalam berbagai aspek pengelolaan internal meliputi keuangan, sumber daya manusia, serta seluruh proses bisnis di PT Jamsostek (Persero). Terpenting pengelolaan Teknologi Informasi bagi manajemen adalah untuk mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan.

While in the back office, information technology needed to support management performance of information systems in various aspects of internal management including finance, human resources, as well as the entire business process at PT Jamsostek (Persero), in order to support policy and decision-making process.

Dengan ditetapkannya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2009 – 2013, salah satu tujuan perusahaan yakni memperbaiki posisi perusahaan dari posisi stabilisasi (*stabilization*) menuju posisi pertumbuhan (*growth*). Strategi yang ditempuh perusahaan adalah meningkatkan *Information Technologies Readiness* hingga 90% di akhir tahun 2013. Strategi tersebut diwujudkan melalui kebijakan umum perusahaan dibidang teknologi informasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi bagi seluruh elemen perusahaan dengan membentuk sistem informasi yang terintegrasi.

Based on the Company's Long Term Plan (RJPP) Year 2009-2013, one of the company's goal is to improve the company's position from stabilization to growth position. The strategy pursued by the company is increasing the Information Technologies Readiness to 90% by the end of 2013. The strategy is realized through a general policy to optimize the utilization of information technology for all elements of the company by establishing an integrated information system.

Teknologi Informasi mempunyai peranan sangat penting dalam menjalankan operasional kerja di dalam lingkungan Perusahaan, antara lain: untuk meningkatkan pelayanan kepada para peserta Jamsostek, mendukung pengembangan usaha,mempermudah dan mempercepat proses kerja serta memberikan informasi manajemen yang tepat waktu, akurat untuk mendukung dalam pengambilan keputusan.

Information Technology has a crucial role in carrying out operational work within the Company, among others: to improve services to the Jamsostek's participants, supporting business development, simplify and accelerate work processes and provide management information that is timely, accurate to support decision making.

Dalam penerapan sistem berbasis online dan terintegrasi agar benar-benar menjawab kebutuhan proses bisnis PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan perubahan internal dan ekternal perusahaan serta Untuk mencegah terjadinya kelebihan investasi (*over investment*) atau kekurangan investasi *(under investment*) dibidang teknologi informasi, ditetapkan arah penerapan teknologi Informasi dan tahapan, sesuai dengan Rencana kerja Perusahaan (RJPP) tahun 2009 – 2013.

In order that the application of online-based and integrated information systems could respond the needs of business processes of PT Jamsostek (Persero) in accordance with internal and external changes and to prevent excess investment (over-investment) or a lack of investment (under investment) in the field of information technology, then the application direction of information technologies and stages were determined in line with the company's work plan (RJPP) 2009-2013.

Gambar Arah Teknologi Informasi Description of Direction Technology Informasi

Tahapan Pengembangan

Development Stage

Pelaksanaan penerapan teknologi Informasi dilingkungan PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Konsolidasi:
Dalam tahap konsolidasi PT Jamsostek (Persero) sangat memprioritaskan pembenahan database operasional dan keuangan yang lebih akurat dan valid, pembangunan dan peningkatan kinerja sistem aplikasi serta pemenuhan sarana infrastruktur pendukung.

2. Tahap Pertumbuhan:
Dalam Tahap pertumbuhan PT Jamsostek (Persero) memprioritaskan untuk integrasi antar sistem infromasi, melakukan optimalisasi sarana pendukung dan melakukan sinergi teknologi informasi dengan perbankan serta menyiapkan bisnis Jamsostek berbasis teknologi informasi (*e-Commerce*).

3. Tahap Pengembangan dan Inovasi:
Dalam tahap Pengembangan dan Inovasi PT Jamsostek (Persero) memprioritaskan pengembangan sistem informasi diarahkan untuk mempermudah peserta Jamsostek, mitra kerja dan instansi pemerintah dalam hubungan kerja dengan PT Jamsostek (Persero) melalui peningkatan kerjasama sinergi teknologi informasi, implementasi dan inovasi bisnis berbasis teknologi informasi, serta peningkatan efisiensi sumberdaya teknologi informasi.

Implementation of information technology in the environment of PT Jamsostek (Persero) applied gradually and continuously through three phases:

1. Consolidation Phase:
In the consolidation phase, PT Jamsostek (Persero) is prioritizing the improvement of accurate and valid operational and financial database, development and systems and compliance applications performance improvement and supporting infrastructure facilities.

2. Growth Stage:
In the growth phase, PT Jamsostek (Persero) is prioritizing the integration between information systems, to optimize supporting facilities and to synergize information technology with banking system and also to prepare business in Jamsostek area based on information technology (e-Commerce).

3. Development and Innovation Phase:
In the stage of development and innovation PT Jamsostek (Persero) is prioritizing the development of information systems aimed to ease participants, partners and government agencies to partnering with PT Jamsostek (Persero) through increased synergize cooperation of information technology, implementation and businesses innovation based on information technology, as well as increasing the efficiency of information technology resources.

Roadmap Teknologi Informasi 2009-2013

Information Technology Roadmap 2009-2013

Untuk mendukung arah teknologi informasi tahun 2009 – 2013, ditetapkan kebijakan penerapan teknologi informasi setiap tahunnya untuk periode tahun 2009 – 2013 dan *grand design* pengembangan sistem informasi, sebagaimana dalam gambar sebagai berikut :

To support the direction of information technology in 2009-2013, established the application policy of information technology each year for the period 2009-2013 and the grand design information systems development, as in the picture follows:

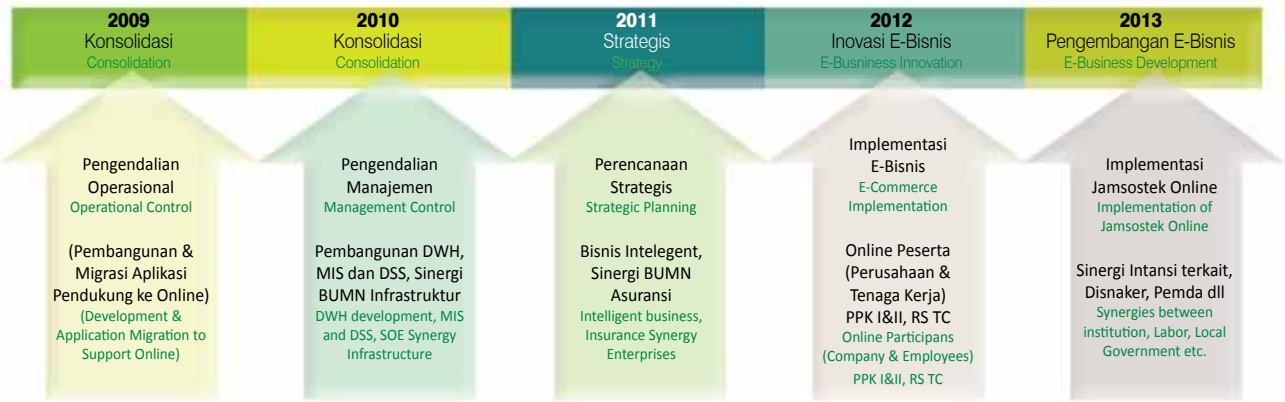

Rencana Teknologi Informasi tahun 2009–2013 yang tertuang dalam RJPP tahun 2009 – 2013, meliputi *grand design* pengembangan sistem informasi PT Jamsostek (Persero) yang terbagi dalam 4 (empat) tahapan yaitu : Tahap Pengendalian Operasional, Tahap Pengendalian manajemen, tahap perencanaan strategis, dan tahap pengembangan dan inovasi sistem informasi.

Information Technology Plan Year 2009-2013 set out in RJPP years 2009-2013, covering the grand design of information systems development of PT Jamsostek (Persero) which is divided into 4 (four) stages, they are: Operational Control Stage, Management Control Phase, Strategic Planning Phase and Development and Innovation of Information System Phase.

Sebagai tindak lanjut tahun 2009–2013, serta untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik dan secara

As a follow-up and also to create good corporate governance and transparency in operations, service and accounting

transparan dalam kegiatan operasional, pelayanan dan akuntansi Keuangan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja diperlukan sistem berbasis teknologi Informasi. Dalam tingkat pengendalian operasional perusahaan telah diimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT) berbasis *online* sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transigrasi Nomor: PER-12/MEN/VI/2007.

SIPT didukung sistem aplikasi pendukung operasional perusahaan yang meliputi program DPKP dan KBL, Sistem Aplikasi Investasi, Sistem Perpajakan, Sistem Kinerja Unit dan CBHRM, Pengelolaan Inventaris (Aktiva) serta untuk mendukung pelayanan kepada peserta melalui Kanal distibusi (Website) sebagai informasi saldo JHT, tenaga kerja, perusahaan dan pelaksana pelayanan kesehatan. Dalam tingkat pengendalian manajemen dan tingkat perencanaan strategis, pada tahun 2009 dan 2010 dilaksanakan pembangunan dan implementasi data *warehouse* yang dilengkapi dengan sistem *Business Intelegent*, untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan yang bersifat strategis.

Dalam tingkat pengembangan dan inovasi pelayanan, pada tahun 2009 dan tahun 2010, untuk mempermudah peserta dalam mendapatkan informasi PT Jamsostek (Persero), telah dikembangkan kanal distribusi melalui penyempurnaan website jamsostek.co.id dengan penambahan fitur informasi saldo JHT, Kepesertaan Perusahaan dan Tenaga Kerja serta pusat pelaksanan kesehatan. Upaya peningkatan pelayanan kepada peserta, terutama untuk informasi saldo JHT peserta, saat ini telah dilakukan kerja sama melalui sinergi antar BUMN diantaranya dengan Bank BNI melalui kerjasama Informasi Saldo JHT melalui infrastruktur anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Program kerja sinergi antar BUMN juga telah dilaksanakan antara PT Jamsostek (Persero) dengan PT TELKOM, dalam rangka pemanfaatan infrastruktur dan sarana jaringan komunikasi yang meliputi pengelolaan *Data Centre* (DC), *Disaster Recovery Centre* (DRC), dan Jaringan komunikasi untuk mendukung operasional aplikasi SIPT Online dan Aplikasi pendukung

Upaya mengantisipasi potensi ancaman secara sistemik sesuai identifikasi risiko dalam penerapan sistem teknologi informasi, telah dilakukan penyetaraan *Data Centre* (DC) dengan *Disaster Recovery Centre* (DRC), sehingga jika terjadi gangguan sewaktu waktu pada *Server Data Centre,* maka operasional sistem SIPT *Online* dan aplikasi pendukung perusahaan dapat dialihkan ke Server DRC sesuai dengan prosedur BCP/DRP.

Dengan penerapan sistem teknologi informasi melalui penyetaraan *Data Centre* (DC) dengan *Disaster Recovery Centre* (DRC) serta penerapan prosedur BCP/DRP, upaya ini sangat mendukung untuk fungsi dan aktivitas bisnis yang kritikal dalam operasional dan pelayanan serta kegiatan akuntansi keuangan terhadap dampak potensi ancaman secara sistemik dalam suatu manajemen risiko, sebagai antisipasi kelangsungan bisnis perusahaan.

of Financing Labor Social Security Program requires information technology-based systems. In the operational control has been implemented the Integrated Service Information System (SIPT) online-based as a follow up to the implementation of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number: PER-12/MEN/VI/2007.

SIPT supported by operational supporting applications systems that included the DPKP and KBL programs, investment application system, tax system, unit performance system and CBHRM, inventory management (Assets) and to support services to participants through the canal distribution (Website) as information of JHT balance, labor, corporate and health service manager. In management control and strategic planning level, in year 2009 and 2010 has been carried out the development and implementation of data warehouse that came with Business intelligent systems to support the company's management in taking strategic decisions.

In the development and service innovation level year 2009 and 2010, in order to facilitate the participants in obtaining information about PT Jamsostek (Persero), has been developed distribution channels through improvement of website jamsostek.co.id with additional features about JHT balance information, the company and labor participations and implementing the health center manager. Efforts to improve service to the participants, especially for JHT balance information, now has been done through cooperation among the state-owned enterprises such as Bank BNI in the form of JHT Balance Information through Automatic Teller Machines (ATMs).

The work program among SOEs have also been carried out between PT Jamsostek (Persero) and PT TELKOM, in order to utilize the infrastructure and communications network which include the management of Data Centre (DC), Disaster Recovery Centre (DRC), and communication networks to support operational of SIPT online applications and other support applications.

Efforts to anticipate the systemic potential threat in a risk management in the application of information technology systems, has been made equalization Data Centre (DC) with the Disaster Recovery Center (DRC), so that if there is a disruption on the Server Data Centre, the operating system of SIPT Online applications and other supporting applications can be transferred to the server DRC correspond to the BCP / DRP procedures.

The application of information technology systems through the Data Centre (DC) equalization with the Disaster Recovery Center (DRC) and the application of the BCP/DRP procedures support the functions and critical business activities in the operational, service and financial accounting activities to the impacts of systemic potential threat in a risk management, as anticipation of the company's business continuity.

Bagan Infrastruktur DC, DRC dan Jaringan Komunikasi Aplikasi SIPT Online dan Aplikasi Pendukung

Chart Infrastructure DC, DRC and Communication Network SIPT Online Applications and Support Application

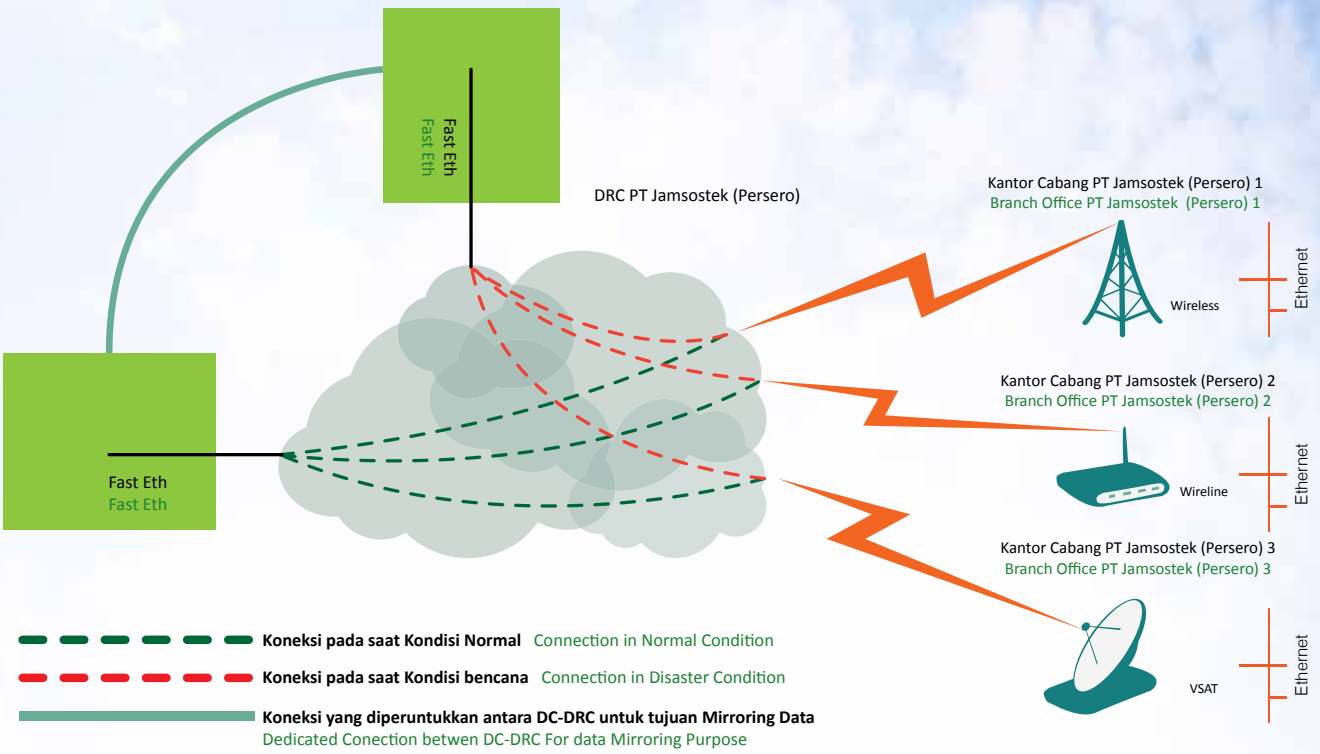

Pengembangan Sistem Informasi Periode 2009-2013

System Information Development Period 2009-2013

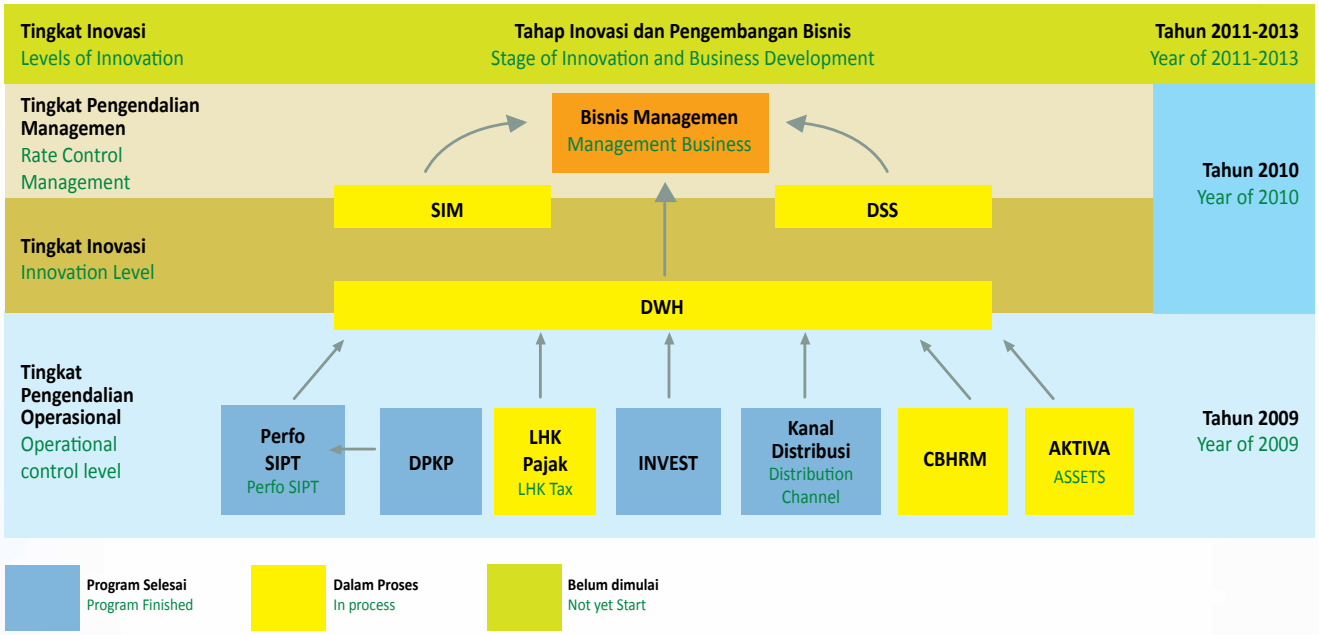

Belanja modal pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2010 sebesar Rp 42,6 miliar untuk belanja *hardware* maupun *software*

The capital cost of information technology development for the year 2010 amounted to 42.6 billion for hardware and software expenditures

Teknologi Informasi 2010

Information Technology 2010

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan merupakan salah satu hal yang juga dijadikan sebagai fokus kegiatan Perusahaan di tahun 2010, terutama untuk peningkatan kinerja (*Perform*) sistem pelayanan terpadu (SIPT), dilaksanakan kegiatan antara lain:

1. Proses Kegiatan Assesment sarana pendukung, infrastruktur dan aplikasi SIPT Online oleh Pusat Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
2. Melakukan peningkatan *perfomance*/kinerja dan penyesuaian Aplikasi SIPT Online sesuai dengan kebijakan dan Regulasi diantaranya:
   a. Pembuatan modul *download upload* data kepesertaan tenaga kerja beserta upah untuk mempercepat proses entry data bidang operasional.
   b. Pengembangan modul RKAP yang mengintegrasikan program kerja dengan pelaksanaan kegiatan serta perlakukan akuntansi dan keuangan.
   c. Penyesuaian Aplikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2009.
   d. Penyesuaian Hasil Pengembangan JHT, dan Posting JHT serta Insentif JHT sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: Kep/363/122009 dan perubahan aplikasi terkait perubahan *Standard Operation Procedure* (SOP) Pelayanan.
3. Melakukan Pengecekan sistem aplikasi secara berkala terkait laporan keuangan dan operasional.
4. Pelaksanaan Integrasi data operasional dan data akuntansi keuangan.
5. Pelaksanaan peningkatan peranan *helpdesk* untuk penanganan permasalahan operasional SIPT Online.
6. Peningkatan sarana pendukung dan infrastruktur SIPT Online, melalui metode sinergi BUMN dengan PT Telkom dan pelaksanaan pengelolaan *Data Centre* (DC) dan *Disaster Recovery Centre* (DRC), serta jaringan komunikasi data.
7. Pembuatan prosedur dan desain aplikasi kontijensi

Optimizing the utilization of information technology throughout the company's operations is one of the focus activities in 2010, primarily to increase performance of (Performance) integrated services (SIPT) system, activities been held were:

1. Assessment Process Activities of supporting means, infrastructure and Online SIPT applications conducted by the Center for Computer Science, University of Indonesia.
2. Improvements on performance and adjustment of SIPT Online Application in accordance with policies and regulations include:
   a. Establishment of upload and download participation data module including the wage to speed up the data entry process.
   b. Development of RKAP module that integrates the work programs with the implementation of activities and accounting and financial treatment.
   c. Applications adjustment to Government Regulation No. 68 Year 2009.
   d. JHT Development Results Adjustment, and JHT Post and JHT Incentives in accordance with the Board of Directors Decision No: kep/363/122009 and the application modification related to of Standard Operating Procedure (SOP) Services.
3. Conducting application systems periodic checks related to financial and operational reports.
4. Conducting an integration of operational and financial accounting data.
5. Improving the help desk role in handling of SIPT Online operational issues.
6. Improving facilities and infrastructure supporting SIPT Online through synergy method. Cooperation together with PT Telkom in the implementation of the management of Data Centre (DC) and Disaster Recovery Centre (DRC), as well as data communication networks.
7. Completed the preparation of contingency application procedures and design.

8. Penyediaan lisensi dan *Annual Technical Support* (ATS) perangkat lunak untuk Oracle, dan anti Virus.

9. Selain kegiatan untuk peningkatan kinerja/Perfoma SIPT Online, dilaksanakan juga pembangunan aplikasi pendukung yang terintegrasi dengan SIPT Online, diantaranya:
   a. Pembangunan *Data Warehouse* (DWH) sebagai aplikasi pengendalian manajemen dan tahap perencanaan strategis melalui MIS, EIS, dan DSS.
   b. Penyelesaian aplikasi DPKP-KBL *Online* dan mengimplementasikan di kantor pusat serta kantor cabang Rawamangun.
   c. Penyelesaian Pembangunan Aplikasi Investasi dan mengimplementasikan di kantor Pusat

10. Dalam rangka program kerja peningkatan penyampaian informasi kepada peserta, dilaksanakan penyempurnaan website Jamsostek terutama untuk informasi Saldo JHT tenaga kerja, serta melaksanakan sinergi kerja sama dengan Bank BNI dengan pembuatan Aplikasi dan persiapan data melalui kerjasama dengan perbankan.

Keberadaan Sistem Informasi Pelayanan Terpadu berbasis sentralisasi, Online dan terintegrasi (SIPT *Online*), saat ini dalam mendukung bisnis PT Jamsostek (Persero) sebagai berikut:

1. Untuk mendukung pemberlakuan kebijakan stategis manajemen sesuai Keputusan Direksi Nomor: Kep/76/032008 dan Kep/77/032008, sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: PER-12/MEN/VI/2007.
2. Merupakan salah satu bagian upaya untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik dalam rangka pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dilingkungan PT Jamsostek (Persero) secara transparan dalam kegiatan operasional, pelayanan kepada peserta dan akuntansi Keuangan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Peranan Teknologi Informasi sebagai *Busines Support* dan *Strategic Partner* serta *Problem Solving*, sebagaimana dalam rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan 2009-2013. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan pelayanannya kepada para peserta Jamsostek serta untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik dalam rangka pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan PT Jamsostek (Persero).

8. Provision of licenses and Annual Technical Support (ATS) software for Oracle and anti-virus.

In addition to improve SIPT Online performance, implemented the construction of supporting applications integrated with SIPT Online, including:

1. Development of Data Ware House (DWH) as management control application and strategic planning stages through the MIS, EIS and DSS.
2. Settlement of DPKP-KBL Online application and the implementation at the Headquarters and Rawamangun Branch Offices.
3. Settlement of Investment Application Development and implemented it at the Headquarters.

Implementation of work programs to improve information delivery to participants, made improvements especially in the Jamsostek website for JHT Balance information, as well as carrying out cooperation with Bank BNI by making applications and data preparation.

The Centralized and Integrated Service Information System, online and integrated through SIPT Online, has supported PT Jamsostek (Persero) as follows:

1. The implementation of strategic policy management according to the Board of Directors Decision No: Kep/76/032008 and Kep/77/032008, as a follow up to implementation of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.: PER-12/MEN/VI/2007.
2. As an effort to create a good corporate management in order to apply the principles of good corporate governance in PT Jamsostek (Persero) transparently in the operations, services to participants and financial accounting of social security program of labor.

Role of Information Technology as a Business Support and Strategic Partners, and Problem Solving, as in the Company's Long-Term Work plan 2009-2013. This demonstrates the Company's commitment to improve services to Jamsostek participants and to create good corporate governance in the context of the implementation of the principles of Good Corporate Governance within PT. Jamsostek (Persero).

Belanja Modal

Capital Expenditure

Belanja modal pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2010 sebesar Rp 42,6 miliar untuk belanja hardware maupun *software*. Mengalami penurunan 26.61% dibandingkan dengan tahun 2009, sebesar 58,05 miliar. Secara terperinci belanja modal pengembangan teknologi informasi dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut.

Capital expenditures for information technology development in 2008 - 2010 decreased by 26.61% compared to 2009 capital spending. In 2010 the capital spending was to Rp. 42.6 billion, compared to 2009 amounting to Rp. 58.05 billion. Detail shows in the table below.

dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah

Mata Anggaran Budget	2010	2009	2008
Server Pusat Central Server	**14.720**	29.439	18.430
Komputer (PC & Laptop) Computer (PC & Laptop)	**8.954**	11.193	10.469
Jaringan Komputer Computer Network	**1.445**	1.256	2.853
Printer/Mesin Cetak Printer/Printing machine	**2.517**	3.146	1.470
Total Peralatan Komputer Total Computer Equipment	**27.636**	**45.034**	**33.222**
Lisensi Perangkat Lunak Software License	**7.487**	6.511	15.640
Pengembangan Perangkat Lunak - BM Software Development - BM	**7.487**	6.511	15.395
Total Perangkat Lunak Total Software	**14.974**	**13.022**	**31.035**
Total Belanja Modal HW / SW Total Capital Expenditures HW / SW	**42.610**	**58.056**	**64.257**
Perbandingan dengan tahun lalu Comparison with last year	**73.39%**	**90.35%**	**100.00%**
Kenaikan dan Penurunan Increase and Decrease	**-26.61%**	**-9.65%**	

Rencana di tahun 2011

Planning in 2011

Dalam rangka pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI), maka Perusahaan berusaha untuk melakukan penyempurnaan data base kepesertaan secara berkesinambungan yang melibatkan unit kerja terkait, guna meningkatkan akurasinya agar dapat dijadikan acuan yang valid dalam setiap pengambilan keputusan operasional perusahaan.

In order to establish the construction and development of Information Technology (IT), the company strives to make improvements on the membership data base continuesly involving the related division, to improve the accuracy to be used as a valid reference in every decision-making operations.

Untuk mempermudah peserta dalam mendapatkan informasi PT Jamsostek (Persero), telah **dikembangkan kanal distribusi melalui penyempurnaan website jamsostek.co.id** dengan penambahan fitur informasi saldo JHT, Kepesertaan Perusahaan dan Tenaga Kerja serta pusat pelaksana kesehatan.

In order to facilitate the participants in obtaining information about PT Jamsostek (Persero), has been developed distribution channels through improvement of website jamsostek.co.id with additional features about JHT balance information, the company and employee participations and implementing the health center manager.

Kinerja yang Menjanjikan

The Promising Performance

Jamsostek terus meningkatkan value bagi *stakeholder* melalui peningkatan manfaat, perluasan kepesertaan, peningkatan kinerja keuangan dan meminimalisasi risiko pengelolaan dana investasi sehingga membuat kepercayaan Pemangku Kepentingan meningkat.

PT Jamsostek continues to improve its value for the stakeholders through increasing benefits, expansion of participation, improvement of financial performance and minimize the risk of investment management that will escalate the Stakeholder's trust to us.

Peningkatan
Pendapatan Jamsostek
pada setiap Bidang Usaha:

Iuran Non JHT **15,78%**

Iuran JKK **15,64%**

Iuran JK **15,62%**

Iuran JPK **17,54%**

Increasing Jamsostek Income in each Line of Business:
Contributions of Non JHT 15.78%
Contributions of JKK 15.64%
Contributions of JK 15.62%
Contributions of JPK 17,54%

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Di pasar keuangan global, perbaikan ekonomi yang terus berlanjut mendorong kinerja pasar keuangan. Indeks saham di berbagai bursa menunjukkan *trend* yang meningkat, meski sempat terkoreksi akibat sentimen negatif yang dipicu oleh sinyal pengetatan kebijakan moneter di China. Optimisme di pasar keuangan global tersebut juga disertai oleh membaiknya persepsi risiko di *emerging market*. Hal ini mendorong derasnya aliran modal ke *emerging market*, yang mendukung penguatan di pasar keuangan dan apresiasi mata uang di sejumlah negara. Inflasi global diperkirakan relatif masih rendah sehingga mendorong otoritas moneter di sebagian besar negara maju untuk melanjutkan kebijakan moneter yang akomodatif sehingga arus modal masuk ke negara *emerging*, termasuk Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut.

In global financial market, economic improvement continues to boost the financial market performance. Shares in various stock markets indicate an increasing trend, despite some correction due to negative sentiment triggered by a signal of monetary policy tightening in China. The optimistic energy in the global financial markets is accompanied by the improved perceptions of risk in emerging markets. This situation encourages the swift flow of capital into emerging markets, which supports the strengthening program of the financial markets and currency appreciation in some countries. Global inflation is expected to relatively low to encourage the monetary authorities in most developed countries to carry on an accommodative monetary policy so that capital inflows to emerging countries like Indonesia are expected to continue.

Krisis finansial yang melanda pasar keuangan global di penghujung 2008 hingga awal 2009 telah sepenuhnya terlewati, tercermin dari seluruh indikator utama perekonomian nasional yang telah menunjukkan pertumbuhan dengan optimisme yang tinggi. Tingkat laju inflasi *Year On Year* sampai dengan akhir 2010 cukup terkendali di level 6,96%. Untuk mempertahankan laju inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar pada tingkat yang optimal, Bank Indonesia secara konsisten mempertahankan suku bunga "BI rate" per akhir Desember 2010 sebesar 6,50% dan telah bertahan sejak Agustus 2009. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2010 meningkat signifikan bahkan terus mencetak rekor baru melampaui kondisi sebelum krisis yaitu per 31 Desember 2010 ditutup pada level 3.703,51 *point* yang berarti menguat 46,13% dibandingkan posisi penutupan tahun 2009 pada level 2.534,36 point. Nilai tukar mata uang rupiah pada akhir Desember 2010 juga ditutup menguat 4,35% pada posisi Rp 8.991/US$ dibandingkan posisi nilai tukar pada akhir tahun 2009 sebesar Rp 9.400/US$.

The financial crisis that hit global financial markets in late 2008 to early 2009 has been fully elapsed, reflected in all the main indicators of national economy that has shown growth with high optimism. The level of inflation year on year until the end of 2010 is quite controlled at the level of 6.96%. Maintaining the level of inflation and exchange rate stability at the optimal level, Bank Indonesia has consistently kept interest rates "in the BI rate" as per end of December 2010 in the amount of 6.50% and last since August 2009. Jakarta Composite Index (JCI) rose significantly throughout 2010 and even continued to set new records passed over the pre-crisis which closed at 3703.51 points level per December 31, 2010, which rose 46.13% compared to the closing position in 2009 at the level of 2534.36 points. The exchange rate of the rupiah in late December 2010 also closed up to 4.35% at USD 8.991/US$ compared to exchange rate at the end of 2009 in the amount of Rp 9.400/US$.

Pertumbuhan ekonomi yang membaik di tahun 2010 memberikan **dampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja** di Indonesia

Improving economic growth in 2010 have an impact on increasing the amount of labor in Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), total jumlah tenaga kerja yang dapat diserap bekerja di sektor ekonomi tercatat sebanyak 108.207.767 orang untuk posisi Agustus 2010, sedangkan tahun 2009 untuk posisi Agustus 2009 jumlah tenaga kerja yang bekerja adalah sebanyak 104.870.663 orang.

Perbandingan tersebut menunjukkan kenaikan jumlah tenaga kerja yang dapat diserap selama tahun 2010 adalah sebanyak 3.337.104 orang atau sekitar 3,18% dari jumlah tenaga kerja pada tahun 2009. Dengan demikian setiap 1% pertumbuhan ekonomi menyerap sekitar 547.066 orang, baik pada sektor formal maupun sektor informal. Sektor ekonomi formal dengan karakteristik yang diakui pemerintah, terdapat hubungan kerja yang jelas, diatur dengan kontrak yang jelas, membutuhkan ketrampilan yang diperoleh secara formal.

Sementara ekonomi informal adalah ekonomi yang tidak tercakup pada definisi ekonomi formal tersebut, seperti tidak adanya kontrak yang jelas, hubungan kerja antara pemberi kerja dan pekerja yang tidak diatur secara jelas, jam kerja dan tempat kerja yang tidak teratur. Komposisi tenaga kerja Indonesia didominasi oleh tenaga kerja informal (kurang lebih 70%) dibanding tenaga kerja formal (kurang lebih 30%).

PT Jamsostek (Persero) selama ini fokus kepada sektor tenaga kerja formal untuk tenaga kerja swasta, BUMN dan lembaga-lembaga formal di Indonesia diluar pegawai negeri sipil dan TNI/POLRI. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong penciptaan lapangan kerja dan memperluas pasar usaha PT Jamsostek (Persero). Kondisi perekonomian global maupun nasional terutama pasar finansial yang makin kondusif, membawa dampak signifikan bagi kinerja operasional dan investasi PT Jamsostek (Persero) sepanjang tahun 2010.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the total amount of workers absorbed in the economic sector were 108,207,767 people (August 2010), whereas in 2009 (August 2009) the number of workers was 104,870,663 people.

This comparison showed an increased number of workers that can be absorbed during the year 2010 in amount of 3,337,104 people or approximately 3.18% of total workers in 2009. Thus, every 1% economic growth absorb about 547,066 people, both in formal and informal sectors. Formal economic sector acknowledged by the government, has a clear working relationship, regulated by contracts, require skills formally acquired.

While the informal economy is an economy which is not covered by the definition of the formal economy, such as the absence of clear contract, working relationship between employers and workers are not clearly regulated and flexible working hours. The composition of the Indonesian employee is dominated by informal workers (approximately 70%) than formal employment (approximately 30%).

PT Jamsostek (Persero) has been focusing on the formal employment sector for private employment, state and formal institutions in Indonesia outside of civil servants and TNI/Polri. High economic growth encourages job creation and expanding business market of PT Jamsostek (Persero). Global and national economic conditions, especially financial markets which is now more conducive, bring a significant impact to our operational performance and investment throughout 2010.

Tinjauan Industri Jaminan Sosial

Overview on Social Security Industry

"Everyone, as a member of society, has the right to sosial security..."
(UN General Assembly December 10 Des 1948)

Asuransi Swasta
Private Insurance

Asuransi Kerugian
* Asuransi Mobil
* Asuransi Properti
* Asuransi Perjalanan
* Dll

Loss insurance
* Car Insurance
* Property Insurance
* Travel Insurance
* Etc.

Asuransi Jiwa
* Pensiun
* Asuransi Kesehatan
* Asuransi Kematian
* Dll

Llife Insurance
* Retirement
* Health Insurance
* Death Insurance
* Etc.

* Asuransi Tambahan Tingkat Atas
* Perlindungan sesuai risiko individu dan keinginan peserta
* Target : masyarakat kalangan atas

* Additional Insurance Rate Up
* Protection according to individual risk and the willingness of participants
* Target: the upper classes

Asuransi Sosial
Social Security

9 Cabang Program (Konvensi ILO 102)
* Kesehatan
* Santunan kesehatan
* Melahirkan
* Kecelakan kerja
* Kematian
* Pensiun
* Hari Tua
* Pengangguran
* Santunan keluarga

9 Cabang Program (Konvensi ILO 102)
* Healthcare
* Sickness
* Maternity
* Work injury
* Death
* Retirement
* Old age
* Unemployment
* Family allowance

* Asuransi Dasar
* Manfaat sesuai kebutuhan
* Umumnya terkait erat dengan pekerjaan
* Iuran berdasarkan upah
* Program Pemerintah

* Basics Insurance
* Benefits as needed
* Generally, closely related to the job
* Contributions are based on wages
* Government Programs

Asuransi Sosial
Social Assistance

Skema Universal
* Perlindungan Rumah Tangga
* Perlindungan kesehatan dasar masyarakat miskin

Universal scheme
* Protection of Households
* Protection of the basic health of the poor

Bantuan Sosial
* Perlindungan Sosial (ex. Panti Jompo)
* Bantuan Pendapatan Rumah Tangga (ex. Bantuan Langsung Tunai)

Social assistance
* Social Protection (ex. Nursing Homes)
* Household Income Assistance (ex. direct cash assistance)

* Dibiayai melalui pajak
* Tujuan : Pengentasan kemiskinan
* Peserta ; masyarakat tak mampu
* Mekanisme; means tested

* Funded through tax
* Objective: Poverty reduction
* Participants: people can not afford
* Mechanism; means tested

Jaminan sosial merupakan instrument publik untuk memberikan perlindungan kepada warga negara dari risiko sosial berupa hilang/berkurangnya penghasilan karena sakit, melahirkan, kecelakaan kerja, perawatan kesehatan, menganggur, meninggal dan hari tua. Pembagian penyelenggaraan Jaminan sosial diselenggarakan dengan mekanisme sebagai berikut:

Social security is a public instrument to provide protection to the citizens in area of the social risk of loss/decrease in income due to illness, childbirth, accidents, health care, unemployment, death and old age. Social security division of the organization held by the following mechanism:

No	Aspek Aspect	Asuransi Sosial Social Security			Bantuan Sosial Social Assistance
		Pegawai Negeri/TNI Civil Servants/Military	Swasta Private	Informal Informal	
1	Tujuan Program Program Objectives	Melindungi Peserta dari Risiko-Risiko Sosial dan Stabilisasi Pendapatan Protecting Participants from the Risks of Social and Income Stabilization			Pengentasan Kemiskinan Poverty Reduction
2	Kepesertaan Participation	Otomatis Automatic	Tidak Otomatis Not Automatically	Tidak Otomatis Not Automatically	Alat Ujicoba Means Tested
3	Sifat Kepesertaan Nature of Partnership	Wajib Compulsory	Wajib Compulsory	Umumnya Sukarela Generally Voluntary	Target Targeting
4	Pembiayaan Financing	Otomatis dari APBN Automatically from the State Budget	Iuran dari Peserta Dues from participants	Iuran dari Peserta Dues from participants	Pajak (General Revenue) Tax(General Revenue)
5	Pembebanan Iuran Dues Imposition	Pemerintah dan PNS/TNI Government and Civil Servants/ Military	Perusahaan dan Tenaga Kerja Company and Employee	Tenaga Kerja Employee	Pemerintah Government
6	Mekanisme Penarikan Iuran Due Withdrawal Mechanism	Otomatis dari APBN Automatically from the State Budget	Ditarik Langsung dari Perusahaan Direct Withdrawn from the Company	Ditarik Langsung dari Tenaga Kerja atau Agen Perantara Direct Withdrawn from Labor or the Agent Broker	Otomatis dari APBN Automatically from the State Budget
7	Penerapan *Law Enforcement* Implementation of Law Enforcement	Tidak Diperlukan Not Required	Mutlak Absolute	Tidak Diperlukan Not Required	Tidak Diperlukan Not Required
8	Manfaat Benefit	Desain Manfaat Dasar Sama untuk Peserta Asuransi Sosial Seiring dengan Tingkat Kesejahteraan Same Basis Benefits Design for Social Insurance Participants Along by Welfare Level			Desain Manfaat Dasar *(Subsistence Level)* Basic Benefit Design (Subsistence Level)

Yang termasuk didalam jaminan sosial adalah asuransi sosial dan bantuan sosial. Asuransi sosial dibiayai dengan dua cara, yakni asuransi dan tabungan, dimana peserta dan perusahaan memberikan iuran kepada badan penyelenggara jaminan sosial. Sementara itu bantuan sosial dibiayai oleh negara melalui mekanisme pajak.

What included in social security are social insurance and social assistance. Social insurance is financed in two ways, called insurance and saving, where the participants and the company give contributions to social security organizing body. Meanwhile, social assistance is financed by the state through tax mechanisms.

Karakteristik program jaminan sosial di Indonesia saat ini terfragmentasi berdasar segmen kelompok penduduk. Pengelompokan kepesertaan program jaminan sosial dibagi menjadi empat kelompok, yakni: pegawai negeri sipil-TNI/ Polri; formal/swasta/BUMN; kelompok ekonomi informal; dan terakhir adalah kelompok penerima bantuan sosial. Kelompok penerima bantuan sosial diukur dari tingkat penghasilan (dibawah garis kemiskinan).

The Characteristics of social security programs in Indonesia is currently fragmented by segments of the population. Membership of social insurance programs are divided into four groups, they are: civil servants-TNI/Polri; formal/private/SOE employee; groups of informal economy and group of social assistance recipients. Groups of social assistance recipients are measured by the income level (below poverty line).

Kegiatan Utama	2010	2009	2008	2007	2006	Main Activity
Angkatan Kerja	**116,53**	113,83	111,95	109,94	106,39	Labor Force
a. Bekerja	**108,21**	104,87	102,55	99,93	95,46	a. Work
- Formal	**35,78**	32,14	31,2	30,92	29,67	- Formal
- Informal	**72,43**	67,86	71,35	69,01	65,79	- Informal
b. Mencari Pekerjaan	**8,32**	8,96	9,39	10,01	10,93	b. Looking for work
Bukan Angkatan Kerja	**55,54**	55,49	54,69	54,18	54,42	Non Work Force
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK (%)	**67,72**	67,23	67,18	66,99	66,16	Labor Force Participation Rate - TPAK (%)
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	**7,14**	7,87	8,39	9,11	10,28	Unemployment rate (%)

Perlindungan untuk tenaga kerja formal melalui mekanisme asuransi sosial diselenggarakan oleh PT Jamsostek (Persero), PT Asabri, PT Askes, dan PT Taspen. Pembagian pasar dan program untuk keempat lembaga ini adalah sebagai berikut:

Protections for formal employee through mechanisms of social insurance held by PT Jamsostek (Persero), PT Asabri, PT Askes, and Taspen. Market share for the fourth institution and program are as follows:

Institusi Institution	**Pasar** Market	**Program** Program
PT. Jamsostek	Perusahaan Swasta - BUMN Private Company - SOE	JKK, JK, JPK dan JHT JKK, JK, JPK and JHT
PT. Askes	PNS Civil Servant	Kesehatan Health
PT. Asabri	TNI / POLRI Military/Police	JK, JKK, Kesehatan JK, JKK,Health
PT. Taspen	PNS-TNI/POLRI Public Servant/Military/Police	JHT dan Pensiun JHT and Retirement

Jumlah masing-masing kelompok pekerja berdasarkan pasar tenaga kerja adalah sebagai berikut:
The number of group of workers based on labor market are as follows:

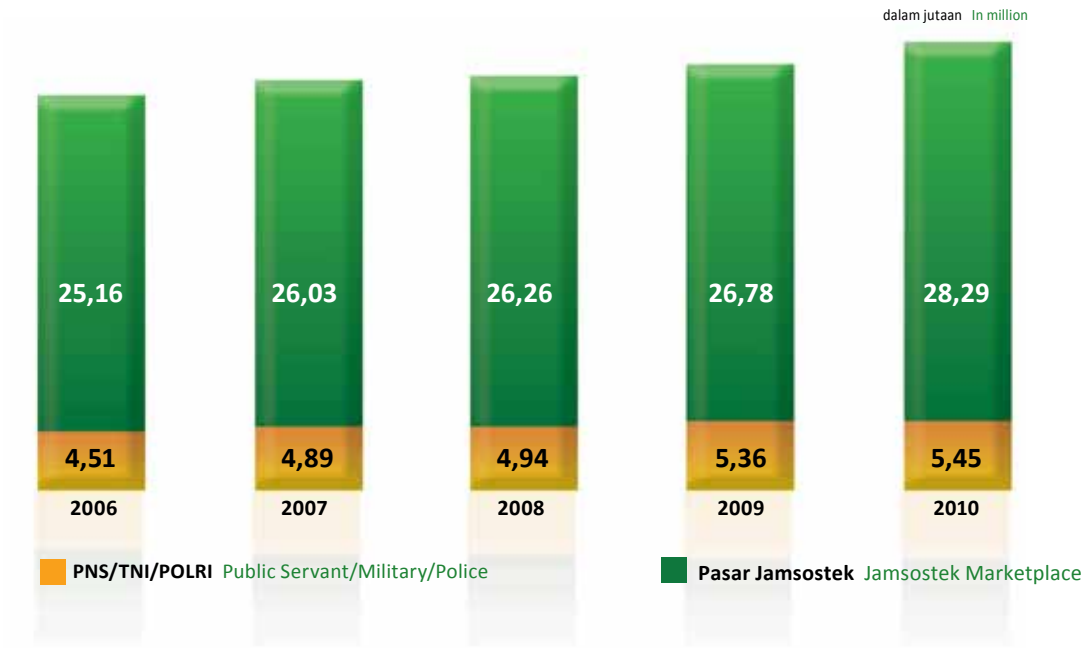

Pembahasan dan analisa manajemen berikut mengacu kepada laporan keuangan konsolidasi PT Jamsostek (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 yang disajikan dalam buku laporan tahunan ini. Laporan tahunan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik dan Rekan untuk tahun 2010 dan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang Sudarmadji untuk tahun 2009.

The following management discussion and analysis refer to the consolidated financial statements of PT Jamsostek (Persero) for the years ended in December 31, 2010 and 2009 are presented in this annual report. This annual report has been audited by The Office of Public Accountants Hertanto, Sidik and Partner for 2010 report and the Office of the Public Accountants Doli, Bambang Sudarmadji for 2009 report.

Jaminan Sosial merupakan **instrumen untuk memberikan perlindungan** kepada warga negara dari risiko sosial

Social Security is an instrument to provide protection to citizens from social risks

Segmen Usaha tidak terbatas pada Sektor Tenaga Kerja Formal tetapi juga Sektor Informal seperti Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja dan Tenaga Kerja Perseorangan.

Business segments are not limited to the Formal Sector Labor only but also the Informal Sector such as External Employment Labor and Individual Labor.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja operasional perusahaan dapat ditunjukkan melalui sejumlah indikator yaitu, Peserta Tenaga Kerja Aktif, Peserta Tenaga Kerja Tidak Aktif, Perusahaan Aktif, Perusahaan Tidak Aktif, Peserta Program JPK-Perusahaan, Peserta Program JPK-Tenaga Kerja. Dan Peserta Program JPK-Tertanggung sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut.

Company's operational performance can be demonstrated through a number of indicators i.e., Active Employee Participants, Inactive Employee Participants, Active Company, Inactive Company, Participants of JPK-Company Program, Participants of JPK-Employee Program. JPK-Insured Program Participants could be seen in the following table.

Keterangan	2010	2009	(%)	Remark
Peserta Tenaga Kerja Aktif	**9.337.423**	8.495.732	9,91	Participants Active Labor
Peserta Tenaga Kerja Tidak Aktif	**22.408.877**	20.534.941	9,13	Not Active Participants Labor
Perusahaan Aktif	**133.580**	115.683	15,47	Active Company
Perusahaan Tidak Aktif	**91.312**	84.531	8,02	Non Active Company
Peserta Program JPK-Perusahaan	**51.236**	41.398	23,76	JPK-Company Program Participants
Peserta Program JPK-Tenaga Kerja	**2.180.825**	1.871.422	16,53	JPK Program participants -Labor
Peserta Program JPK-Tertanggung	**5.044.375**	4.402.525	14,58	JPK-Insured Program Participants

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Berdasarkan sifat kepesertaan, produk JAMSOSTEK dibagi menjadi dua, yakni wajib dan *optional*. Produk JHT, JKK, dan JK merupakan produk yang sifatnya *mandatory*/wajib sedangkan JPK bersifat *optional* (jika perusahaan mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan lebih baik dari JPK Jamsostek, maka perusahaan tersebut tidak wajib mengikuti program JPK.

Perluasan Kepesertaan Jamsostek

Kepesertaan tenaga kerja aktif mengalami peningkatan sebesar 9,91% dari tahun 2009 ke tahun 2010. Secara persentase pertumbuhan kepesertaan aktif disumbang terbesar dari Kantor Wilayah VII, yakni sebesar 14,21% menjadi 628.209 tenaga kerja aktif. Akan tetapi secara nominal pertumbuhan terbesar di Kanwil III, yakni tumbuh sebanyak 274.737 tenaga kerja atau tumbuh 11,85% menjadi 2.593.643 tenaga kerja aktif. Hal ini terjadi karena Kanwil III mempunyai porsi terbesar dalam kepesertaan dan iuran JAMSOSTEK. Fenomena ini didukung oleh faktor bahwa Jakarta merupakan pusat bisnis di Indonesia dan adanya perusahaan-perusahaan besar yang melakukan sentralisasi kepesertaan di Jakarta. Gambar berikut menunjukkan hal tersebut.

Business Operations Overview

Based on the nature of membership, products of PT JAMSOSTEK divided into two, the compulsory and optional. JHT, JKK, and JK product are mandatory/obligatory product while JPK are optional (if the company is able to secure better health care than JPK Social Security, the company is not obliged to follow the JPK program).

The Expansion of Jamsostek Participation

The participation of active employee increased 9.91% from 2009 to 2010. In percentage, the largest active membership growth contributed by the Regional Office VII, which equal to 14.21% or 628,209 active employees. But the largest growth in nominal occurred in the Regional Office III, which grew to 274,737 employees or grew 11.85% to 2,593,643 active employees. This happens because the Regional Office III has the largest portion of the membership and dues of JAMSOSTEK. This phenomenon is supported by the fact that Jakarta is the center of business in Indonesia and the presence of large companies that centralized the employee membership in Jakarta. The following figure shows it.

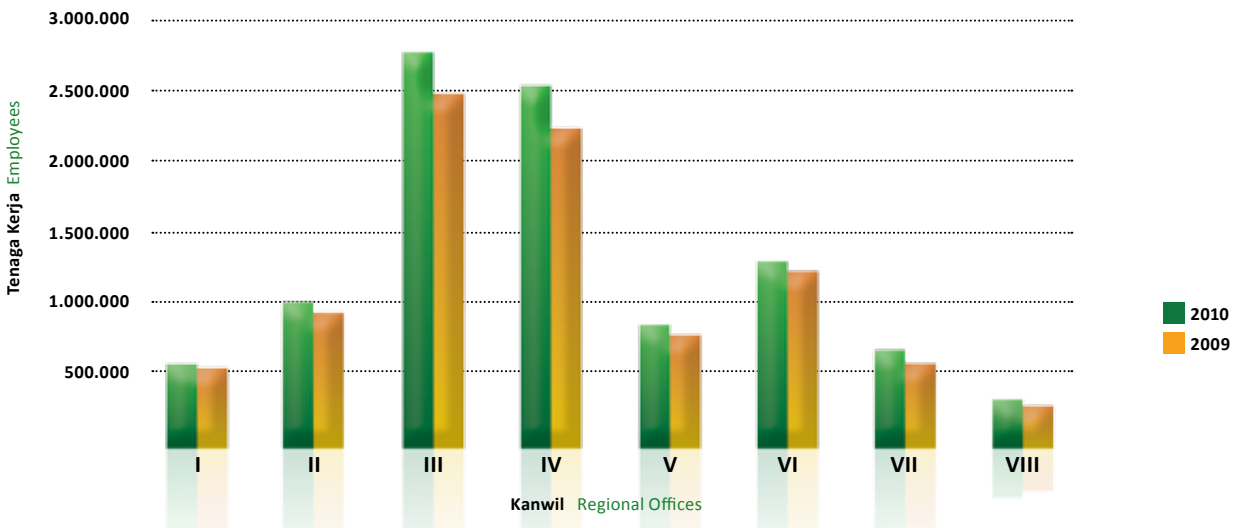

Kepesertaan tenaga kerja aktif mengalami peningkatan sebesar 9,91% dari tahun 2009 ke tahun 2010 Secara nominal pertumbuhan terbesar di Kanwil III, yakni tumbuh sebanyak 274.737 tenaga kerja atau tumbuh 11,85% menjadi 2.593.643 tenaga kerja aktif.

Active employees force participation increased by 9.91% from the year 2009 to year 2010 Nominally the biggest growth in the Regional Office III, which is growing as many as 274,737 workers or grew 11.85% to 2,593,643 active employees.

Iuran Jamsostek

Dalam hal iuran, tahun 2010 Kanwil III memberikan kontribusi terbanyak sebesar 42% senilai Rp. 5,9 triliun disusul oleh kanwil IV sebesar 20% senilai Rp 2,8 triliun dan yang paling kecil adalah kanwil VIII sebesar 3% senilai Rp 0,38 triliun.

Social Security Contributions

In terms of dues, in 2010 the Regional Office III contributed the most by 42% worth Rp. 5.9 trillion, followed by the Regional Office IV by 20% worth Rp 2.8 trillion and the smallest is 3% by the Regional Offices VIII worth Rp 0.38 trillion.

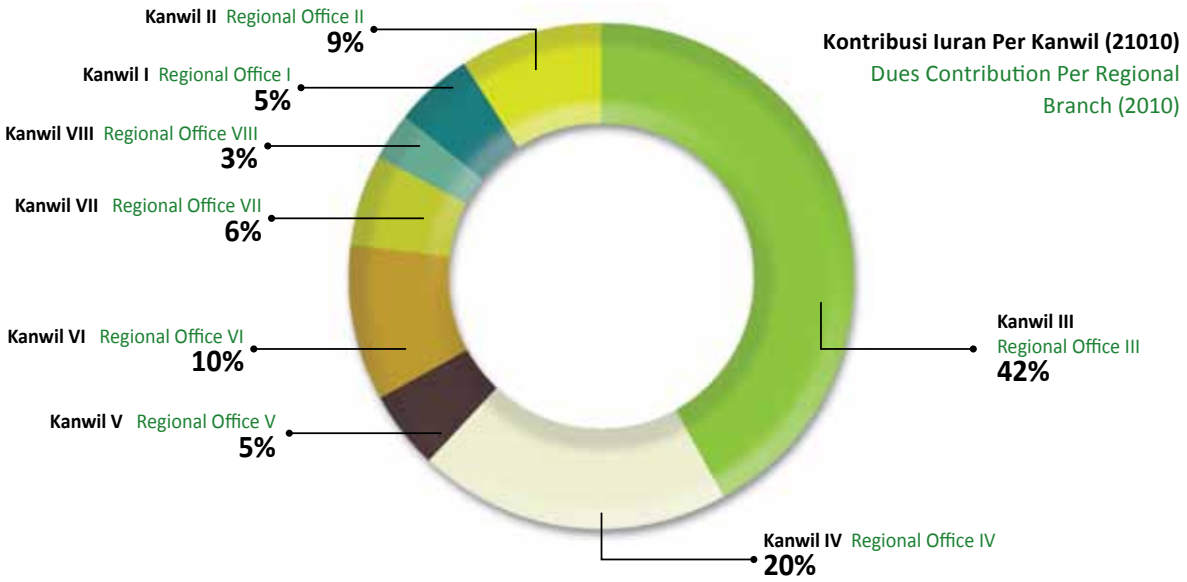

Kepesertaan JPK

Sementara itu untuk kepesertaan program JPK mengalami peningkatan yang signifikan. Perusahaan yang mengikuti program JPK naik sebesar 23,76% menjadi 51.236 perusahaan sementara jumlah tenaga kerja naik sebesar 16,53% menjadi 2.180.825 tenaga kerja. Jumlah tertanggung mengalami peningkatan sebesar 14,58% menjadi 5.044.375 orang sehingga setiap tenaga kerja JPK membawa tertanggung sebanyak 2,3 orang.

JPK Participation

The membership of JPK program experienced a significant increase. Companies that join the program rose by 23.76% to 51,236 companies, while the number of workers rose by 16.53% to 2,180,825 workers. The number of insured increased by 14.58% to 5,044,375 people meant that every employee JPK bring 2,3 insured person.

Kanwil Regional Office	Tenaga Kerja JPK JPK Labor		Proporsi Tenaga Kerja terhadap Total (%) Proportion of Labor to Total (%)		Δ Pertumbuhan Tenaga Kerja JPK (%) Δ Growth of Tenaga Kerja JPK (%)	Tertanggung JPK JPK Insurnced		Proporsi Tertanggung JPK terhadap Total (%) The proportion of insured JPK to Total (%)		Δ Pertumbuhan Tertanggung (%) Δ Growth of Insurance (%)
	2010	2009	2010	2009		2010	2009	2010	2009	
I	**167.197**	147.652	**7,67**	7,89	13,24	**430.896**	389.833	**8,54**	8,85	10,53
II	**251.572**	215.311	**11,54**	11,51	16,84	**555.249**	474.360	**11,01**	10,77	17,05
III	**392.341**	326.590	**17,99**	17,45	20,13	**830.744**	708.570	**16,47**	16,09	17,24
IV	**498.285**	407.897	**22,85**	21,80	22,16	**1.169.783**	981.725	**23,19**	22,30	19,16
V	**251.707**	228.862	**11,54**	12,23	9,98	**601.040**	557.397	**11,92**	12,66	7,83
VI	**350.608**	315.319	**16,08**	16,85	11,19	**833.491**	751.311	**16,52**	17,07	10,94
VII	**158.343**	134.894	**7,26**	7,21	17,38	**375.347**	319.072	**7,44**	7,25	17,64
VIII	**110.772**	94.897	**5,08**	5,07	16,73	**247.825**	220.257	**4,91**	5,00	12,52
Jumlah Total	**2.180.825**	1.871.422	**100.00**	100.00	16.53	**5.044.375**	4.402.525	100.00	100.00	14,58

Seperti ditunjukkan dalam tabel diatas, kepesertaan JPK terbesar ada di Kanwil IV sebesar 498.285 tenaga kerja setara dengan 22,85% dari seluruh kepesertaan. Sementara untuk jumlah tertanggung JPK Kanwil IV makin tinggi proporsinya, yakni sebesar 23,19% setara dengan 981.725 orang. Kenaikan proporsi ini disebabkan kondisi geografis Kanwil IV yang berada didekat Kanwil III Jakarta dan menjadi kota satelit untuk Jakarta. Banyak keluarga pekerja Jakarta tinggal di wilayah Kanwil IV dan menjadi tertanggung Kanwil IV.

As shown in the table above, JPK largest membership is in the Regional Office IV of about 498,285 employees equivalent to 22.85% of the entire membership. For the number of insured, Regional Office IV has higher proportion then before, which equal to 23.19% or equivalent to 981,725 people. The increase of this proportion caused by the geographical condition of Regional Office IV which close to Regional Office III. Besides, it's located near Jakarta and has become a satellite city to Jakarta. Many families live in the area of Regional Office IV and become the insured of Regional Office IV.

Program Khusus

Program khusus terdiri dari Jasa konstruksi (perlindungan kepada tenaga kerja disektor konstruksi-pembangunan fisik), Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja-TKLHK (tenaga kerja yang bekerja tanpa adanya hubungan kerja-majikan atasan-bawahan) dan Tenaga Kerja Perseorangan. Pada tahun 2010 program khusus mengalami penurunan pada 3 sektor dibawahnya.

Special Programs

The special program consists construction services (employee protection in construction sector development), External Employment Employee (workers who work without employee-employer or supervisor-subordinate relations) and the Individual Employee. In 2010 the special program experienced a decrease in three sectors.

Uraian	Pertambahan Increase in year 2010	Pertambahan Increase in year 2009	Δ (%)	Description
Program Khusus				Special Program
- Jasa Konstruksi (Jakon)	**4.330.383**	5.167.848	-16.21	- Construction Service
- Tenaga Kerja Luar Hubungan Kerja	**142.065**	157.775	-9.96	- Workforce beyond Employment Relations at Non Formal Sector
- Tenaga Kerja Perseorangan	**40.176**	45.043	-10.81	- Individual Employees

Program jasa konstruksi mengalami penurunan sebesar 16,21%. Penurunan ini disebabkan karena masalah birokrasi di pemerintah daerah, berupa ketidakadaan insentif pemerintah daerah melakukan pemotongan secara langsung program jasa konstruksi.

Construction services program decreased by 16.21%. The decrease is due to bureaucratic problems in local government which there are no incentives by local government to directly cut the construction services.

Program TK LHK dan TK Perseorangan mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,96% dan 10,81% dikarenakan proses komunikasi program dan akuisisi kepada peserta potensial untuk segmen ini tidak segencar pada tahun-tahun sebelumnya.

The TKLHK and TK Individual programs decreased by 9.96% and 10.81% due to the communication process and acquisition of the program to the potential participants for this segment weren't as intense as in the previous years.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance

Pendapatan PT Jamsostek (Persero) berasal dari tiga sumber yakni iuran program Jamsostek (non-JHT), hasil investasi dan pendapatan lainnya. Iuran program JHT dianggap sebagai hutang kepada peserta dan tidak dianggap sebagai pendapatan JAMSOSTEK.

Revenue of PT Jamsostek (Persero) is derived from three sources i.e., the Jamsostek dues (non-JHT), investment and other income. Contributions to JHT program considered as a debt to the participants and not considered as an income to JAMSOSTEK.

PENDAPATAN IURAN NON-JHT

Pencapaian penambahan peserta pada program Jamsostek sebagaimana terangkum dalam analisa diatas dan penurunan pertambahan kepesertaan program khusus membawa dampak langsung kepada jumlah iuran.

NON-JHT DUES REVENUE

The achievement of additional participants in Jamsostek program summarized in the above analysis and the decline in membership accretion of special program bring an impact the dues revenue.

	2010							2009					
Kanwil Regional Office	**JKK**	**JKM**	**JPK**	**JAKON**	**LHK/Tenaga Kerja Mandiri** LHK/Self Employment	**Total N-JHT** Total N-JHT	**%**	**JKK**	**JKM**	**JPK**	**JAKON**	**LHK/Tenaga Kerja Mandiri** LHK/Self Employment	**Total N-JHT** Total N-JHT
Kanwil I Regional Office I	52,02	25,56	89,69	12,98	2,13	182,37	6,31	49,16	24,31	82,63	13,62	1,84	171,55
Kanwil II Regional Office II	138,89	54,17	121,97	17,45	1,57	334,05	16,34	117,92	46,06	103,81	18,79	0,54	287,12
Kanwil III Regional Office III	474,30	270,42	191,73	17,93	3,27	957,66	15,99	407,83	233,77	165,13	17,43	1,49	825,66
Kanwil IV Regional Office IV	273,23	113,40	257,62	16,42	1,41	662,08	18,32	235,07	97,10	211,74	15,03	0,64	559,57
Kanwil V Regional Office V	49,50	25,14	110,60	9,39	3,41	198,05	15,69	44,05	22,22	93,40	9,38	2,14	171,19
Kanwil VI Regional Office III	130,35	56,19	181,05	16,95	0,80	385,34	16,58	112,63	48,33	151,03	17,93	0,62	330,54
Kanwil VII Regional Office VII	107,75	33,26	82,88	13,95	3,23	241,07	13,61	92,46	28,11	73,87	15,56	2,21	212,20
Kanwil VIII Regional Office VIII	37,89	14,26	53,84	11,81	1.58	119,35	16,50	33,92	12,45	45,18	10,03	0,87	102,45
Jumlah Total	1.263,93	592,93	1.089,37	116,88	17,42	3.079,96	15,78	1.093,03	512,35	926,77	117,77	10,35	2.660,27

Pendapatan iuran non-JHT naik sebesar 15,78% menjadi sebesar Rp 3,08 triliun. Kenaikan ini berasal dari kenaikan iuran program JKK sebesar 15,64%, JK sebesar 15,62%, JPK sebesar 17,54%, akan tetapi iuran jasa konstruksi mengalami penurunan sebesar 0,75%. Penurunan ini dikarenakan penurunan jumlah peserta jasa konstruksi sebesar 16,21%. Secara detail dapat dilihat pada table berikut:

non-JHT dues revenue rose by 15.78% to Rp 3.08 trillion. The increase is derived from the increase of contribution for the JKK program about 15.64%, JK program about 15.62%, JPK program about 17.54%, but the contribution of construction services decreased by 0.75%. The decrease was due to the decrease in the number of participants of construction services about 16.21%. Detail can be seen in the following table:

Kanwil Regional Office	**2010**	2009	**Kenaikan/Penurunan** Increase / Decrease	
			Rupiah	%
Kanwil I Regional Office I	12.977.348.230,16	13.616.468.144,07	(639.119.913,91)	-4,69
Kanwil II Regional Office II	17.453.206.071,85	18.794.521.157,38	(1.341.315.085,53)	-7,14
Kanwil III Regional Office III	17.928.263.439,46	17.431.479.214,89	496.784.224,57	2,85
Kanwil IV Regional Office IV	16.417.338.254,79	15.025.255.225,98	1.392.083.028,81	9,26
Kanwil V Regional Office V	9.392.177.142,80	9.384.794.741,32	7.382.401,48	0,08
Kanwil VI Regional Office VI	16.953.640.886,73	17.929.706.897,74	(976.066.011,01)	-5,44
Kanwil VII Regional Office VII	13.946.549.362,48	15.556.340.118,84	(1.609.790.756,36)	-10,35
Kanwil VIII Regional Office VIII	11.812.451.296,90	10.027.199.285,48	1.785.252.011,42	17,80
Jumlah Total	116.880.974.685,17	117.765.764.785,70	(884.790.100,53)	-0,75

Total pendapatan Jamsostek mengalami kenaikan sebesar 20,92 % ditopang oleh kenaikan pendapatan iuran non-JHT dan pendapatan investasi.

The total income of PT Jamsostek increased 20.92% supported by the increase of non-JHT dues revenue and investment income.

PENDAPATAN INVESTASI

Kontribusi hasil investasi masih didominasi oleh tiga instrumen utama, yaitu obligasi, saham dan deposito dengan total hasil merupakan 94,93% dari total hasil investasi. Sedangkan sisa pendapatan investasi sebesar 5,07% merupakan gabungan dari 5 instrumen investasi lainnya.

INVESTMENT REVENUE

The investment contribution still dominated by three main instruments i.e., bonds, stocks and deposits with a total yield is 94.93% of total investment returns. While the rest of the investment revenue of 5.07% is a combination of five other investment instruments.

No	Jenis Investasi Type of Investment	2010		2009	%	
		RKAP	Realisasi Realization		Capaian Achievements	Pertumbuhan Growth
1	2	3	4	5	6=4/3	7=4/5
1	Deposito Berjangka Deposits	1,83	2,73	2,84	149,03 %	96,01 %
2	Saham Shares	2,09	3,35	1,59	160,57 %	210,08 %
3	Reksadana Mutual Funds	0,31	0,48	0,12	157,07 %	402,08 %
4	Obligasi Obligation	4,23	4,42	4,40	104,28 %	100,47 %
5	Penyertaan Inclusion	0,00	0,00	0,00	962,86 %	26,35 %
6	Property Property	0,08	0,09	0,08	115,39 %	113,24 %
	Jumlah Total	8,53	11,06	9,03	129,60 %	122,46 %

Obligasi

Obligasi masih merupakan kontributor terbesar hasil investasi tahun 2010 sebesar Rp 4,42 triliun (39,98%), sesuai dengan jumlah dananya yang juga paling besar. Jumlah ini meningkat tipis 0,47% dibandingkan hasil tahun 2009 sebesar Rp 4,40 triliun. Peningkatan yang relatif tidak signifikan ini disebabkan pada tahun 2010 tidak terdapat aktivitas jual beli (*trading*) obligasi, dikarenakan strategi investasi untuk menempatkan obligasi sebagai investasi jangka panjang dalam kelompok *Held to Maturity*. Mayoritas pendapatan obligasi disumbangkan oleh pendapatan *fixed income* yaitu kupon obligasi.

Secara per segmen, mayoritas hasil obligasi didominasi oleh portofolio obligasi program JHT yaitu merupakan 94,54% dari total pendapatan obligasi, sedangkan obligasi *non*-JHT hanya menyumbangkan 5,46%. Jumlah ini relatif proporsional dibandingkan perbandingan jumlah dananya yaitu 95,66% JHT dan 4,34% non-JHT.

Bond

Bonds is still the largest contributor to the investment in 2010 amounted to Rp 4.42 trillion (39.98%), proportional to the amount of funds which is also the largest. This number slightly increased 0.47% compared to the year 2009 amounted to Rp 4.40 trillion. This relatively insignificant increase caused by no trading activity (trading) bonds in the year 2010, it is part of the investment strategy to put the bonds as long-term investment in the group of Held to Maturity. The majority of bonds revenue contributed by fixed income revenues of coupon bonds.

Per segment, the majority of the bond portfolio dominated by the JHT program bonds which is 94.54% of total bonds revenue, while non-JHT bonds contributed only 5.46%. This amount is relatively proportional compare to the amount of the fund which is 95.66% and non-JHT 4.34%.

Berikut disajikan rincian pendapatan investasi obligasi JHT dan non-JHT
Here are presented the details of the bond investment and non-JHT revenue:

NO	Jenis Pendapatan Type of Income	JHT JHT	Non JHT Non JHT	Jumlah Total
1	Kupon Coupon	4.297.577.317.768	210.556.064.102	4.508.133.381.870
2	Capital Gain Capital Gain	-	-	-
3	Potential Gain Potential Gain	-	20.498.296.000	20.498.296.000
4	Pendapatan Lain Other revenues	1.305.937.500	277.500.000	1.583.437.500
5	Amortisasi premium (diskonto) Premium Amortization (diskonto)	(123.920.635.999)	9.990.911.450	(113.929.724.549)
	Jumlah Total	**4.174.962.619.269**	**241.322.771.552**	**4.416.285.390.821**

Sebagai implementasi PSAK 50 & 55 (Revisi 2010), PT Jamsostek (Persero) melakukan reklasifikasi efek investasi obligasi per 1 Januari 2010. Reklasifikasi tersebut dilakukan karena merupakan kesempatan yang terakhir bagi PT Jamsostek (Persero) untuk menyesuaikan pengelompokan obligasi sesuai dengan intensi kepemilikannya.

Reklasifikasi tersebut meliputi pemindahan obligasi dari kelompok *Fair Value Through Profit & Loss* (FVTPL) for trading dan kelompok *Available For Sale* (AFS) ke kelompok *Held To Maturity* (HTM). Total nilai tunai obligasi (*deemed cost*) yang dipindahkan adalah sebesar Rp 5,20 triliun. Setelah reklasifikasi ini, maka terjadi pergeseran kelompok obligasi dari sebelumnya terdiri dari 84,69% dalam kelompok HTM, 5,70% *Trading* dan 9,62% AFS maka setelah reklasifikasi proporsi HTM: *Trading*: AFS masing-masing menjadi 98,39% : 0,62% dan 0,99%.

Dampak dari kebijakan reklasifikasi ini adalah menegaskan intensi manajemen untuk mengurangi eksposure obligasi (FVTPL dan AFS) terhadap fluktuasi nilai pasar, serta menyesuaikan dengan *maturity profile* investasi selaras dengan *maturity profile* liabilitas PT Jamsostek (Persero) yang didominasi utang jangka panjang yaitu utang Jaminan Hari Tua (JHT).

Selama periode Januari s/d Desember 2010, tidak ada aktifitas penjualan obligasi, seluruh pengurangan dana obligasi merupakan pencairan obligasi jatuh tempo, sebaliknya terdapat pembelian obligasi dalam jumlah yang signifikan. Total pembelian obligasi selama tahun 2010 adalah Rp 5,44 triliun, sedangkan jumlah pencairan obligasi sebesar Rp 1,56 triliun, dengan demikian terdapat pembelian bersih (netto) sebesar Rp 3,88 triliun. Dari jumlah tersebut 99,82% obligasi yang dibeli adalah obligasi HTM, sedangkan 8,25% dari penjualan adalah obligasi AFS yang jatuh tempo.

As the implementation of PSAK 50 & 55 (Revised in 2010), PT Jamsostek (Persero) to reclassification the effect of bonds investment as of January 1, 2010. Reclassification was proceeded because it was the last chance for PT Jamsostek (Persero) to adjust the grouping of bonds in accordance to the intentions of ownership.

Reclassification included the transfer of bonds from the Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) for trading group and the Available For Sale (AFS) group to Held To Maturity (HTM)group. The total cash value of bonds (deemed cost) removed amounted at Rp 5.20 trillion. After this reclassification, there was a shift of bond groups which previously consist of 84.69% in the HTM group, 5.70% in trading and 9.62% AFS, then after reclassification of the proportion of HTM : Trading : AFS respectively to 98.39% : 0.62% and 0.99%.

The impact of this reclassification policy is to affirm the intention of management to reduce exposure to bonds (FVTPL and AFS) from fluctuations in market value, as well as adjusting the maturity profile in line with the maturity profile of investment liabilities of PT Jamsostek (Persero) which dominated by the long-term debt which is Old age Security debt (JHT).

During the period of January to December 2010, there was no activity of bonds sale, all bond reduction fund is disbursement of due date bonds, on the other hand there are purchases of bonds in significant quantities. Total purchases of bonds during 2010 were Rp 5.44 trillion, while total disbursements amounted to Rp 1.56 trillion of bonds, thus the net purchases (net) amounted to Rp 3.88 trillion. From the total, 99.82% of purchased bonds are HTM bonds, while 8.25% of sales are due date AFS bonds.

Peningkatan Pendapatan Investasi sebesar 22,46% pada tahun 2010 dibanding tahun 2009 terutama disebabkan oleh peningkatan *capital gain* atas penjualan saham.

Investment Income Increased by 22.46% in 2010 compared to 2009 primarily due to increases in capital gains on the sale of shares.

Secara per sektor, maka mayoritas obligasi merupakan obligasi pemerintah, yaitu mencapai 66,97% terdiri dari obligasi eks rekapitulasi perbankan, obligasi ritel (ORI) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sedangkan obligasi corporat mencapai 33,03%, didominasi oleh obligasi BUMN.

Saham

Saham merupakan kontributor kedua hasil investasi dengan porsi 30,28% sekaligus instrumen yang paling menguntungkan pada tahun 2010 karena meskipun jumlah dananya relatif kecil namun hasilnya sangat tinggi. Seiring dengan kondisi pasar yang kondusif, sepanjang tahun 2010 saham menghasilkan Rp 3,35 triliun, tumbuh lebih dua kali lipat atau 110,08% dibandingkan hasil tahun 2009 sebesar Rp 1,59 triliun. Peningkatan signifikan ini terutama ditentukan oleh kenaikan *capital gain* yaitu sebesar Rp 2,91 triliun, meningkat 132,79% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 1,25 triliun.

Peningkatan *capital gain* tersebut disebabkan meningkatnya aktifitas *trading* yang disertai akurasi pemilihan saham-saham dan *timing* dalam melakukan *profit taking*, menjadikan hasil investasi dari *capital gain* lebih optimal. Selain *capital gain*, pendapatan saham juga disumbangkan dari pendapatan *dividen* dengan jumlah sebesar Rp 0,44 triliun, naik 29,41% dibandingkan hasil tahun 2009 sebesar Rp 0,34 triliun. Kenaikan ini selain dipengaruhi oleh jumlah dana yang juga meningkat, juga dipengaruhi oleh *stock picking* saham yang lebih selektif, yaitu saham-saham yang memiliki fundamental baik sehingga menghasilkan *dividen* yang lebih besar.

Secara per segmen, mayoritas hasil saham didominasi oleh portofolio saham program JHT, yaitu merupakan 74,54% dari total pendapatan saham, sedangkan sisanya 25,46% bersumber dari dana program *non*-JHT Perbandingan hasil JHT dan *non*-JHT sebesar 3:1 tidak proporsional dengan perbandingkan dana JHT dan Non JHT tahun 2010 dengan proporsi 2:1. Hal ini antara lain disebabkan faktor adanya pembebasan pajak untuk dividen saham JHT sedangkan dividen saham *non*-JHT dikenakan pajak 20%.

As per sector, the majority of bonds are government bonds, which reached 66.97% and consisted of ex recapitulation banking bonds, retail bonds (ORI) and state syari'ah securities (SBSN). For corporate bonds could reached 33.03%, dominated by state owned company bonds.

Stock

Stock is the second contributor with the portion of 30.28% and has been the most profitable investment in 2010 because even though the fund was relatively small but it got very high in return. Along with the favorable market conditions, in 2010 the stocks have produced Rp 3.35 trillions, growing more than a double or equal to 110.08% compared to the year 2009 which amounted to Rp 1.59 trillions. Significant improvement was determined by the increase of capital gain amounted to Rp 2.91 trillions, increase to 132.79% compared to the year 2009 which amounted to Rp 1.25 trillions.

The increasing of the capital gain due to the grow of trading activities together with the accuracy of stock selection and timing in making profit-taking, produced optimal result of investment of capital gains. Revenue shares also contributed by the dividend income amounted to Rp 0.44 trillion or up to 29.41% If compared to the year 2009 which amounted to Rp 0.34 trillion. The increase were affected by the amount of fund and by selective stocks picking namely stocks that have good fundamentals so as which able produce a larger dividend.

As per segment, the majority of stock shares are dominated by the JHT program, which was 74.54% of the total revenue share, while the 25.46% of funds sourced from non-JHT programs. Comparison of JHT and non-JHT result equal to 3:1 which was not proportional compared to JHT and Non-JHT funds in 2010 with the proportion of 2:1. This condition due to the tax exemption for JHT stock dividend while the non-JHT stock dividend is subject to 20% tax.

Berikut disajikan rincian pendapatan investasi Saham JHT dan non-JHT:
Below is presented the details of investment revenue of JHT and non-JHT stock:

No	Jenis Pendapatan Type of Revenues	JHT	Non JHT	Jumlah Total
1	Dividen Dividend	283.502.463.930	153.317.269.364	436.819.733.294
2	Modal Perolehan Capital Gain	2.210.294.418.387	699.034.136.764	2.909.328.555.151
3	Potensi Perolehan Potential Gain	-	-	-
4	Pendapatan Lain Other Dividend	2.176.052.295	113.850	2.176.166.145
	Total Pendapatan Total Revenues	2.495.972.934.612	852.351.519.978	3.348.324.454.590

Secara sektor, strategi penempatan bertumpu pada tiga sektor industri unggulan, yaitu pertambangan, telekomunikasi dan perbankan dengan total kapitalisasi mencapai 60,57% dari keseluruhan portofolio. Jika dibandingkan dengan komposisi saham pada akhir tahun 2009, maka sebagian besar komposisi sektor industri saham per 31 Desember 2010 secara proporsional mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sektor industri yang mengalami kenaikan terbesar adalah sektor semen dan pertambangan, sedangkan yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor telekomunikasi dan otomotif.

By sector, the placement strategy based on the three leading industrial sectors, that are mining, telecommunications and banking with total capitalization reached 60.57% of the total portfolio. When compared with the stock composition at the end of 2009, then most of the stock composition of the industrial sector per December 31, 2010 had changed significantly. Cement and mining sectors were two industrial sectors that experienced the largest increase, while the largest decline were telecommunications and automotive sectors.

Perubahan komposisi sejumlah saham pada beberapa sektor tersebut terkait kebijakan investasi yang akan memegang saham tertentu saja serta berkorelasi dengan kenaikan (penurunan) harga saham di bursa.

The changes of several numbers of stocks in several sectors related to the investment policies that will hold some certain shares only and correlated to the increase (decrease) in stock price in the stock market.

Komposisi jenis dan prosentase saham adalah sebagai berikut:
Composition of types and percentages of stock is as follows:

Sektor Industri	31 Desember 2010 31 December 2010	31 Desember 2009 31 December 2009	Naik (turun) Increase (decrease)	Industry Sector
Sektor Industri Rokok	0,09%	0,08%	0,01%	Cigarettes Industry Sector
Sektor Perminyakan / Gas	7,10%	5,67%	1,43%	Gas/ Petroleum Sector
Sektor Pertambangan	21,08%	19,19%	1,89%	Mining Sector
Sektor Semen	10,60%	5,74%	4,87%	Cement Sector
Sektor Telekomunikasi	11,20%	19,12%	-7,92%	Telecommunication Sector
Sektor Property	0,00%	0,00%	0,00%	Property Sector
Iklan dan Media Massa	0,00%	0,02%	-0,02%	Advertising and Mass Media
Sektor Otomotif	4,66%	6,52%	-1,87%	Otomotive Sector
Farmasi	2,22%	1,92%	0,30%	Pharmacy
Sektor Perbankan	28,19%	27,39%	0,80%	Banking Sector
Infrastruktur	3,10%	2,64%	0,46%	Infrastructure
Lain - lain	11,77%	11,72%	0,05%	Others

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 transaksi pembelian saham sebesar Rp 13.035,10 miliar sedangkan transaksi penjualan sebesar Rp 9.448,93 miliar. Mayoritas (82,6 %) saham yang diperjualbelikan adalah saham dalam kelompok AFS, sedangkan sisanya (17,4%) merupakan transaksi jual beli saham dalam kelompok trading. Sesuai kebijakan investasi, maka penjualan saham untuk kelompok AFS dilakukan secara selektif atas saham-saham yang telah dimiliki minimal selama 12 bulan.

During the period of January 1 to December 31, 2010 stock purchase transaction amounted to Rp. 13,035.10 billion, while sales transactions amounted to Rp. 9448.93 billion. The majority (82.6%) of stock traded was the AFS stock group, while the rest (17.4%) was the buying and selling stock transaction in a trading group. In accordance with investment policy, the sale of AFS stock limited to the stocks which has been owned for 12 months only.

Berikut disajikan rincian jual beli saham sepanjang tahun 2010
Below is presented the details of stock transaction during the year 2010:

dalam miliar rupiah dalam miliar rupiah

Bulan Month	**Pembelian** Purchase			**Penjualan** Sales		
	AFS	**Trading**	**Jumlah** Total	**AFS**	**Trading**	**Jumlah** Total
Januari January	13,83	548,09	561,92	265,75	37,07	302,81
Februari February	892,83	397,52	1.290,35	53,39	237,56	290,95
Maret March	639,96	292,29	931,65	944,56	509,66	1.454,22
April April	127,75	129,53	257,28	590,36	-	590,36
Mei May	2.556,89	230,01	2.786,90	3.450,65	110,66	3.561,31
Juni June	101,11	44,35	145,46	-	149,28	149,28
Juli July	348,32	38,79	387,11	452	38,79	490,82
Agustus August	861,52	13,25	874,77	420,25	604,07	1.024,32
September September	445,37	88,12	533,49	222,46	68,78	291,24
Oktober October	1.226,48	37,77	1.264,26	642,33	57,02	699,35
November November	1.747,82	138,92	1.886,74	454,15	138,92	593,08
Desember December	2.113,98	1,20	2.115,17	-	1,20	1,20
Jumlah Total	**11.075,27**	**1.959,82**	**13.035,10**	**7.495,93**	**1.953,00**	**9.448,93**
Persentase Persentage	**84,97%**	**15,03%**	**100,00%**	**79,33%**	**20,67%**	**100,00%**

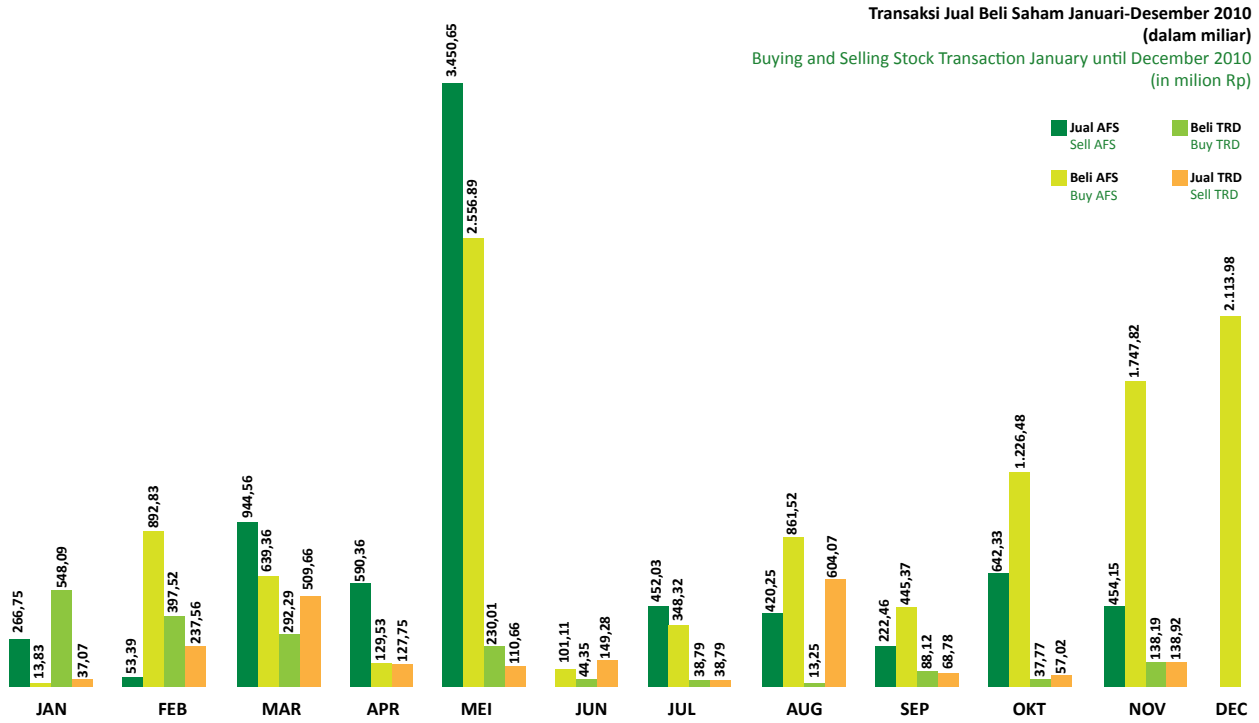

Sepanjang tahun 2010 investasi saham menghasilkan Rp 3,35 triliun, **tumbuh lebih dua kali lipat atau sebesar 110,08%** dari tahun 2009 sebesar Rp 1,59 triliun

Throughout the year 2010 stock investments generate Rp 3.35 trillions, growing more than twice or by 110.08% from the year 2009 amounted to Rp 1.59 trillions

Deposito

Meskipun jumlah dananya lebih besar dibanding saham, namun deposito hanya mampu menjadi kontributor ketiga hasil investasi, yaitu mencakup 24,66%. Hasil deposito tahun 2010 sebesar Rp 2,73 triliun, turun 3,99% dibanding hasil 2009 sebesar Rp 2,84 triliun. Penurunan ini disebabkan penurunan tingkat bunga serta penurunan jumlah dana deposito. Meskipun demikian, posisi deposito tetap tidak tergantikan karena tetap merupakan instrumen yang paling stabil, relatif kecil risikonya dan *likuid*.

Secara per segmen, mayoritas hasil deposito didominasi oleh portofolio deposito program JHT yaitu merupakan 90,14% dari total pendapatan deposito, sedangkan sisanya 9,86% bersumber dari dana program *non*-JHT Perbandingan hasil JHT dan *non*-JHT ini relatif proporsional dengan perbandingkan dana JHT dan non-JHT tahun 2010 yaitu dengan proporsi 92,29% JHT dan 7,71% non-JHT.

Berikut disajikan rincian pendapatan investasi (bruto) deposito JHT dan *non*-JHT:

Time Deposit

Although the number funds bigger than stocks, but the time deposit only the third contributor to investment returns, which covers 24.66%. The time deposits in 2010 amounted to Rp 2.73 trillion, decreased 3.99% compared to the results of 2009 which amounted to Rp 2.84 trillion. The decrease is due to decline of interest rates and the amount of time deposit funds. Nevertheless, the time deposit is irreplaceable because it remains the most stable instrument, relatively small risk and liquid.

In a segment, the majority of the time deposits result is dominated by the JHT program deposit portfolio of which 90.14% of total deposits revenue, while the rest 9.86% come from non-JHT programs funds. The comparison of JHT and non-JHT result are relatively proportional in 2010 with the proportion of 92.29% JHT and 7.71% non-JHT.

Below is presented the details of investment income (gross) of JHT and non-JHT deposits:

No	Jenis Pendapatan Type of Revenue	JHT	Non JHT	Jumlah Total
1	Bunga Interest	2.437.761.151.746	266.531.578.055	2.704.292.729.801
2	Pendapatan lain Other Revenue	2.442.134	-	2.442.134
	Total Pendapatan Total Revenue	**2.437.763.593.880**	**266.531.578.055**	**2.704.295.171.935**

Secara per sektor, mayoritas deposito adalah ditempatkan pada bank pemerintah, yaitu mencapai 47,78%, kemudian Bank Pembangunan Daerah 42,52% dan sisanya Bank Swasta Nasional 9,69%. Mayoritas deposito merupakan penempatan kantor pusat (96,31%), sedangkan portfolio deposito kantor daerah hanya sebesar (3,69%), seluruhnya merupakan program non-JHT yang bersumber dari program Jasa Konstruksi.

In per sector, the majority of deposits are placed in the government bank, which reached 47.78%, and the Regional Development Banks 42.52% and the rest 9.69% is in National Private Bank. The majority of deposits placement come from central office (96.31%), while the portfolio deposit of the regional offices only 3.69%, all are non-JHT from Construction Services program.

Deposito per Sektor
Deposits per Sector

No	Penempatan Pada Placement At	Jumlah (miliar Rp) Total (million Rp)			Presentase Presentage
		JHT	Non JHT	Jumlah Total	
A.	**Kantor Pusat** Head Office				
1	Bank Pemerintah Government Bank	14.130,70	337,70	14.508,40	48,43
2	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank	11.997,20	529,94	12.527,14	41,81
3	Bank Swasta Nasional National Private Banks	2.584,10	339,00	2.923,10	9,76
	Jumlah Penempatan Kapu Number of Kapu Placements	28.712,00	1.246,64	29.958,64	100,00
B.	**Kantor Daerah** Regional offices				
1	Bank Pemerintah Government Bank	-	354,77	354,77	30,93
2	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank	-	700,00	700,00	61,04
3	Bank Swasta Nasional National Private Banks	-	92,09	92,09	8,03
	Jumlah Penempatan Kanda Number of Kapu Placements	-	1.146,86	1.146,86	100,00
C.	**Gabungan (Kapu+Kanda)** Combined (Kapu + Kanda)				
1	Bank Pemerintah Government Bank	14.130,70	732,47	14.863,17	47,78
2	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Bank	11.997,20	1.229,94	13.227,14	42,52
3	Bank Swasta Nasional National Private Banks	2.584,10	431,09	3.015,19	9,69
	Jumlah Total	**28.712,00**	**2.393,50**	**31.105,51**	**100,00**

Pendapatan lain-lain meningkat 6,59% dari tahun 2009 yaitu sebesar Rp 0,018 triliun

Other revenues increase 6.59% from 2009 amounting to Rp 0.018 trillion

PENDAPATAN LAINNYA

Jumlah pendapatan lain PT Jamsostek tahun 2010 sebesar Rp 0,018 triliun naik 6,59% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp 0,017 triliun. Komponen pendapatan lain antara lain pendapatan sewa *non*-investasi, pendapatan denda iuran dan laba penjualan aset tetap, dengan variasi jumlah yang relatif tidak signifikan dibandingkan total pendapatan.

OTHER INCOME

Other income of PT Jamsostek in 2010 rose to 0.018 trillion, a 6.59% increase from the year 2009 which amounted to Rp 0.017 trillion. Components of other income are non-investment leasing income, dues fines and sales of fixed assets profit, with insignificant variation amount compared to total revenues.

BEBAN

Beban Jaminan

Beban Jaminan terdiri dari jaminan JKK, JK, JPK, Jasa Konstruksi, dan TK Mandiri. Pembayaran jaminan untuk Tahun 2010 pada umumnya mengalami pertumbuhan dari tahun 2009 sebesar 13,82%, kecuali untuk Jaminan kematian yang mengalami penurunan sebesar 3,41%. Kenaikan terbesar dialami oleh beban jaminan untuk tenaga kerja mandiri yakni sebesar 31,88%, hal ini disebabkan risiko yang besar pada jenis program ini. Dibandingkan dengan RKAP 2010, realisasi pembayaranjaminan melebihi sebesar 7,48% yang disumbangkan terbesar kelebihan ini oleh jaminan kematian sebesar 13,14% di atas RKAP.

EXPENSES

Collateral Expenses

Collateral expenses consist of JKK, JK, JPK, Construction Services, and Self-employment benefits. In 2010, guarantee payment in general has grown to 13.82% from year 2009, except for the death benefit decreased to 3.41%. The biggest increase up to 31.88% applied to self-employment benefit due to the substantial risk in this type of program. Compared to RKAP 2010, the realization of the guarantee payment exceed to 7.48% which contributed by the death benefit amounting to 13.14% surpass RKAP.

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

No	Uraian Description	Realisasi 2010 Realization 2010	RKAP 2010	Realisasi 2009 Realization 2009	Δ (%) Terhadap Tahun Lalu Δ (%)To Last Year	Pencapaian Terhadap RKAP (%) Achievement to RKAP (%)
1.	Jaminan Kecelakaan Kerja Work Related Accident Benefit	Rp 376.827,01	Rp 339.171,06	Rp 343.435,52	9.72	111.10
2.	Jaminan Kematian Death Benefit	Rp 247.077,90	Rp 218.382,24	Rp 255.804,62	(3.41)	113.14
3.	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Healthcare Benefit	Rp 813.655,90	Rp 777.379,82	Rp 665.580,34	22.25	104.67
4.	Jasa Konstruksi Construction Service	Rp 24.766,78	Rp 24.083,88	Rp 21.404,85	15.71	102.84
5.	Tenaga Kerja Mandiri Self Employment	Rp 11.974,23	Rp 12.719,89	Rp 9.079,60	31.88	94.14
Total Jaminan Non JHT Total Non JHT Benefit		Rp 1.474.301,40	Rp 1.371.736,89	Rp 1.295.304,92	13.82	107.48

Beban Cadangan Teknis

Beban cadangan teknis dari tahun 2005 mengalami peningkatan dan tumbuh rata-rata sebesar 17% per tahun. Tahun 2010 beban cadangan teknis mencapai Rp. 1,03 triliun.

Beban Usaha

Beban usaha tumbuh rata-rata sebesar 16,08% sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Pada tahun 2010 beban usaha mencapai Rp 1,3 triliun atau naik sebesar 6,69% dari tahun sebelumnya dan merupakan 83,75% dari nilai RKAP tahun 2010.

Technical Reserves Expenses

Technical reserves expenses from 2005 have increased and grown 17% average per year. In 2010 the expense of technical reserves reached USD. 1.03 trillion.

Overhead Cost

Overhead cost grew by an average of 16.08% from 2005 until 2010. In 2010 overhead reached Rp 1.3 trillion, up to 6.69% from the previous year and 83.75% of the RKAP value in 2010.

Cadangan Teknis Technical Reserve

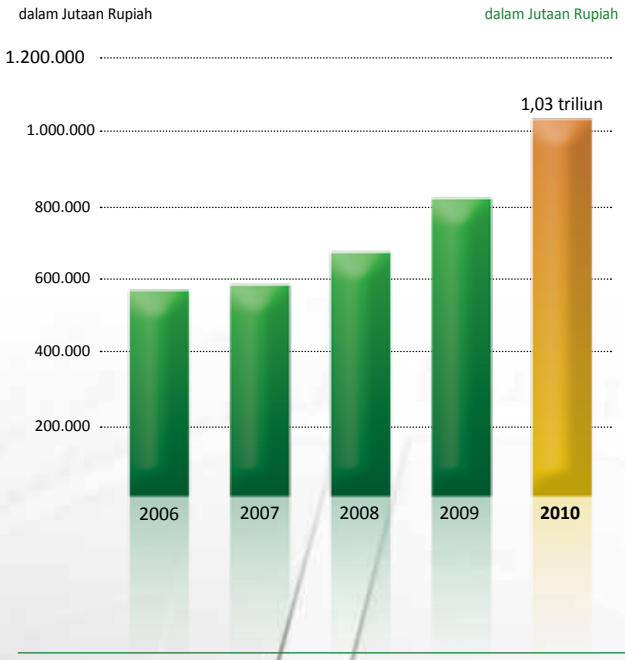

Beban Usaha Operating Expense

LABA

Pada tahun 2010 PT Jamsostek (Persero) berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 1,53 triliun atau naik sebesar 10,92% jika dibanding dengan tahun 2009. Kenaikan laba bersih ini disebabkan naiknya total pendapatan PT Jamsostek (Persero) sebesar 5,17% dan pendapatan investasi netto sebesar 27, 34%.

Laba pada tahun 2010 lebih besar dari pada target RKAP sebesar 24,16%. Sebagai institusi nirlaba, sebagian laba sebesar ini dialokasikan kepada peserta dalam bentuk insentif untuk program JHT dan non-JHT. Pertumbuhan laba selama 6 tahun terakhir sejak tahun 2005 sampai 2010 rata rata mencapai 19,95%.

ASET

Jumlah aset PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010 sebesar Rp 102,65 triliun, merupakan pertama kalinya menembus batas psikologis 100 triliun, tumbuh secara signifikan 21,84% dibandingkan tahun 2009. Pertumbuhan aset ini terutama didorong oleh pertumbuhan aset investasi yang merupakan 96,43% dari total asset.

EARNINGS

In 2010 PT Jamsostek (Persero) managed to obtain a net profit of Rp 1.53 trillion, increased to 10.92% compared to 2009. The increase of net profit is due to the rise of total income of PT Jamsostek (Persero) amounting to 5.17% and net investment income reached 27, 34%.

Profit in 2010 surpassed the RKAP target which was 24.16%. As nonprofit institutions, some of the profit allocated to the member in the form of incentives for JHT and non-JHT programs. Earning growth over the last 6 years from 2005 to 2010 reached 19.95% in average.

ASSETS

Total assets of PT Jamsostek (Persero) in 2010 was Rp 102.65 trillion, and it was the first time able to exceed the psychological barrier of 100 trillion, it grew significantly to 21.84% compare to 2009. The asset growth was primarily driven by the investment assets growth, which was 96.43% of total assets.

Laba Profit

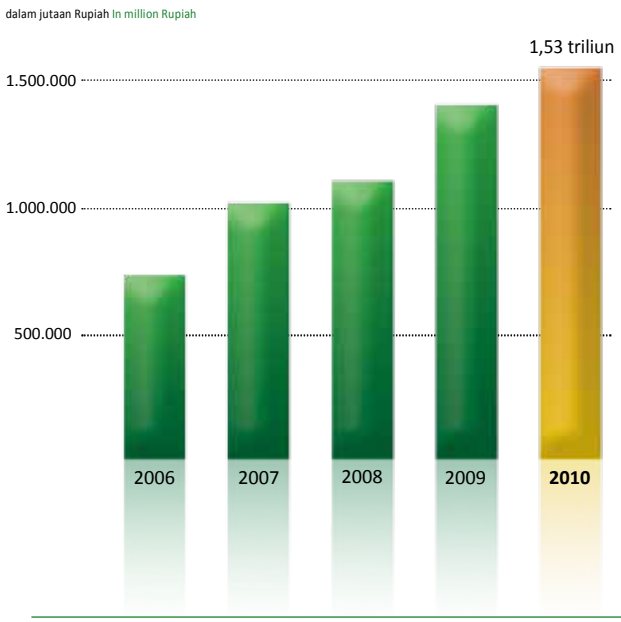

Aset Asset

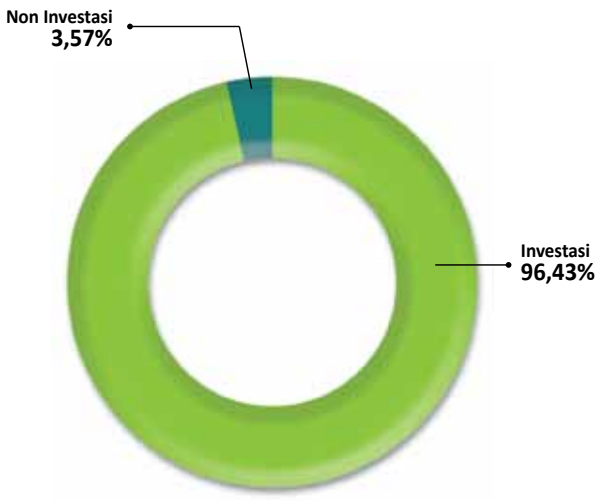

Aset investasi dari tahun ke tahun selalu mendominasi total aset perusahaan, **dengan porsi rata-rata selama 5 tahun mencakup 96,74 % dari total aset**

From year to year investment assets has always dominated the company's total assets, with average portion for this 5 years covering 96.74% of total assets.

Investasi

Dana investasi PT Jamsostek (Persero) pada akhir 2010 dicapai sebesar Rp 98,98 triliun, merupakan 96,43% dari total aset perusahaan, naik Rp 18,28 triliun dibandingkan posisi dana tahun 2009. Kenaikan investasi dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu dana baru, nilai pasar dan penyesuaian akuntansi (lihat tabel).

Investment

Investment fund of PT Jamsostek (Persero) in the end of 2010 has reached Rp 98.98 trillion, a 96.43% of total assets, up to Rp 18.28 trillion compared to its position in 2009. The increase in investment is affected by three factors, they are the new fund, the market value and accounting adjustments (see table).

Uraian Aset Assets Description	**Temuan Tahun** Year Finding		
	2010	2009	2008
Investasi Investment	**98.980.924**	80.698.273	61.745.958
Aset Lancar Current Assets	**2.087.464**	2.208.691	1.555.186
Sarana Kesejahteraan Peserta Welfare Participant Facilities	**68.027**	31.663	33.896
Aset Tetap (Netto) Fixed Assets	**360.230**	333.000	259.710
Aset Lain-Lain Other Assets	**1.152.253**	1.076.645	912.593
Persentase Persentage	**96,43 %**	95,79 %	95,72 %
Jumlah Aset Total Assets	**102.648.898**	84.248.272	64.507.344

Faktor pertama, dana baru, merupakan faktor yang paling dominan yaitu mencakup Rp 12,88 triliun (70,43%), bersumber dari penerimaan iuran (JHT dan *non*-JHT) setelah dikurangi klaim dan beban pengelolaan sebesar Rp 5,08 triliun, dan penerimaan hasil investasi (bunga, *deviden, capital gain,* sewa, dan lain-lain) setelah dikurangi beban investasi sebesar Rp 7,79 triliun.

The first factor, the new fund, is the most dominant factor including Rp 12.88 trillion (70.43%), derived from dues (and non-JHT JHT) after deducting the claims and expenses of Rp 5.08 trillion, and receipt of investment returns (interest, dividends, capital gains, rents, etc.) after deducting of the investment expenses was Rp 7.79 trillion.

Faktor kedua merupakan yang paling dominan, yaitu kenaikan harga pasar efek investasi berupa saham, obligasi dan reksadana dengan total sebesar Rp 5,52 triliun (30,17%). Kenaikan harga pasar terutama disumbangkan oleh efek saham, yaitu mencapai 77,78%, kemudian reksadana 20,09% dan obligasi sebesar 2,12%.

The second most dominant factor is the increase of market prices of investment securities in the form of stocks, bonds and mutual funds with total of Rp 5.52 trillion (30.17%). The market price increase was contributed mainly by stocks which reached 77.78%, mutual funds at 20.09% and bond at 2.12%.

Faktor terakhir adalah penyesuaian akuntansi merupakan yang paling kecil pengaruhnya, berupa perlakuan akuntansi (*adjustment entries*) atas aset investasi yang diharuskan oleh standar akuntansi yang berlaku umum, seperti penyusutan gedung, amortisasi diskonto (premium), eliminasi dan sebagainya. Faktor ini justru mengurangi dana investasi meskipun tidak signifikan yaitu sebesar minus Rp 0,11 triliun atau 0,60%.

The last factor is the accounting adjustments which has the least influence in the form of accounting treatment (adjustment entries) on investment assets that required by general accounting standards, such as building depreciation, amortization of discount (premium), elimination, etc. This factor reduced investment fund but not significant to minus Rp 0.11 trillion or 0.60%.

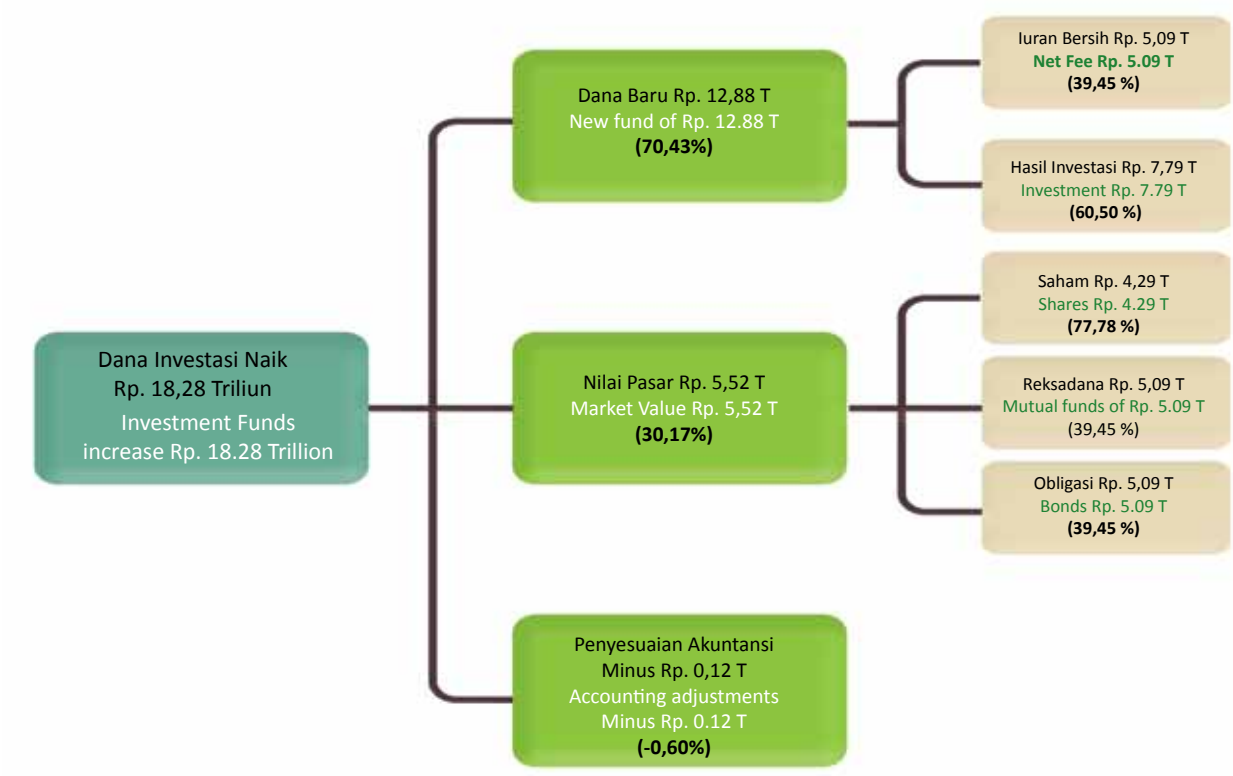

Aset Lancar

Aset Lancar PT Jamsostek (Persero) akhir tahun 2010 sebesar Rp 2,09 triliun, turun Rp 0,02 triliun atau 1,01% dibandingkan posisi tahun 2009. Penurunan ini disebabkan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 0,12 triliun yang disebabkan optimalisasi *idle cash*, dan penurunan jumlah piutang iuran (bersih) sebesar Rp 0,01 triliun karena adanya penerapan PSAK 50 & 55. Hal ini menyebabkan kenaikan jumlah penyisihan piutang iuran. Komposisi asset lancar dapat dilihat pada tabel berikut:

Current Assets

Current Assets of PT Jamsostek (Persero) in the end of 2010 amounted to Rp 2.09 trillion, a decrease of Rp 0.02 trillion or 1.01% compared to the position in 2009. The decrease is due to the declining cash and equivalent cash to Rp 0.12 trillion due to the optimization of idle cash, and a decrease of receivable fees (net) amounting to Rp 0.01 trillion due to the application of PSAK 50 & 55. This situations lead to an increase in the allowance for receivable dues. The composition of current assets can be seen in the following table:

Aset Lancar Current Assets	**Dalam Jutaan Rupiah** in millon Rupiah		
	2010	2009	2008
Aset Lancar Current Assets	**2.087.464**	2.108.691	1.555.186

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar PT Jamsostek (Persero) akhir tahun 2010 sebesar Rp 1,58 triliun, naik 9,66% dibandingkan posisi tahun 2009. Kenaikan ini disebabkan kenaikan aset pajak tangguhan sebesar 9,66% disebabkan kenaikan beban cadangan teknis dan kenaikan aset tetap sebesar 10,93% yang dipengaruhi oleh adanya pembelian aset tetap khususnya kendaraan dinas dan pembangunan gedung kantor baru. Komposisi aset tidak lancar dapat dilihat pada tabel berikut:

Non-Current Assets

Non-Current Assets of PT Jamsostek (Persero) in the end of 2010 amounted to Rp 1.58 trillion, rose to 9.66% compared to its position in 2009. The increase occur because of the increase of deferred tax assets amounting to 9.66% caused by the increase of the technical reserves expense and fixed assets of 10.93% which is affected by the fixed asset purchase of official vehicles and particular construction of the new office buildings. The composition of non-current assets can be seen in the following table:

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

Aset Tidak Lancar	2010	2009	2008	Non-Current Assets
Sarana Kesejahteraan	**68.027**	31.663	33.896	Welfare Facilities
Aset Tetap (Netto)	**360.230**	333.000	259.710	Fixed Assets (Netto)
Aset Lain-Lain	**1.152.253**	1.076.645	912.593	Other Assets
Jumlah	**1.580.510**	1.441.308	1.206.199	Total

KEWAJIBAN

Jumlah kewajiban/*liabilitas* PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010 sebesar Rp 96,52 triliun, tumbuh sebesar 21,50% dibandingkan tahun 2009.

Pertumbuhan liabilitas ini proporsional dengan pertumbuhan aset investasi, karena mayoritas *liabilitas* yaitu 98,66% merupakan *liabilitas* kepada peserta (lihat gambar) yang menjadi sumber dana utama investasi PT Jamsostek (Persero).

Liabilities

Total liabilities/liabilities of PT Jamsostek (Persero) in 2010 amounting to Rp 96.52 trillion, grew by 21.50% compared to the year 2009.

Liability growth is proportional to the growth of investment assets, as the majority of liability is 98.66% to the participants (see picture), who became a major source of investment funds of PT Jamsostek (Persero).

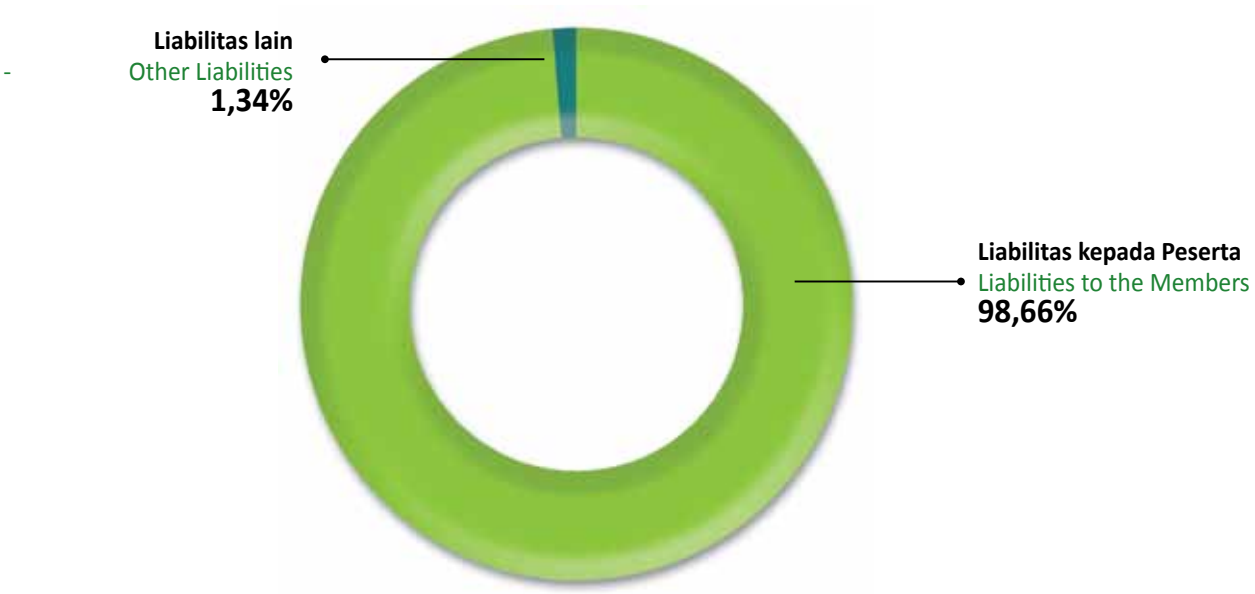

Liabilitas Kepada Peserta

Liabilitas kepada peserta sebesar Rp 95,88 triliun, naik 21,44% dibandingkan tahun 2009. *Liabilitas* kepada peserta didominasi oleh *liabilitas* program JHT yang mencakup 92,64% dari total *liabilitas* kepada peserta, kemudian *liabilitas* program non-JHT 7,28% dan iuran belum rinci sebesar 0,07% (lihat gambar). *Liabilitas* program JHT sebesar Rp 88,83 triliun tumbuh Rp 16,06 (22,06%) dibandingkan tahun 2009, terdiri dari utang JHT sebesar Rp 77,49 triliun, dana pengembangan JHT Rp 6,62 triliun dan selisih penilaian efek JHT sebesar Rp 4,72 triliun.

Liabilitas program non-JHT sebesar Rp 6,98 triliun, tumbuh Rp 1,01 triliun (16,97%) dibandingkan posisi tahun 2009. *Liabilitas* Program non-JHT terdiri dari utang jaminan *non*-JHT sebesar Rp 0,18 triliun dan cadangan teknis sebesar Rp 6,80 triliun.

Iuran belum rinci merupakan iuran yang sudah diterima dari peserta namun sampai dengan tanggal laporan belum dapat direkonsiliasi dengan rincian data kepesertaaan, sehingga belum dapat diketahui rinciannya. Jumlah iuran belum rinci relatif kecil, yaitu sebesar Rp 0,07 triliun (0,07%) dari total *liabilitas* kepada peserta.

Liability To The Participants

Liabilities to the participants amounted to Rp 95.88 trillion or up 21.44% compared to the year 2009. Liabilities to the participants was dominated by the JHT program that covers 92.64% of total liabilities to participants, continued by the liabilities of non-JHT programs at 7.28% and yet detailed contribution rate of 0.07% (see picture). The JHT program liabilities amounting to Rp 88.83 trillion, grew to Rp 16.06 trillion (22.06%) compared to 2009, consisting of JHT debts amounting to Rp 77.49 trillion, the JHT development fund of Rp 6.62 trillion and the revaluation JHT securities of Rp 4.72 trillion.

Liabilities of non-JHT programs amounting to Rp 6.98 trillion, grew to Rp 1.01 trillion (16.97%) compared to its position in 2009. Liabilities of non-JHT programs consist of non-JHT debt guarantee amounted to Rp 0.18 trillion and technical reserves amounted to Rp 6.80 trillion.

The rough dues are the contributions received from the participants but can not be reconciled with the participant's data until the report date. The number of rough dues are relatively small, amounting to Rp 0.07 trillion (0.07%) of total liabilities to participants.

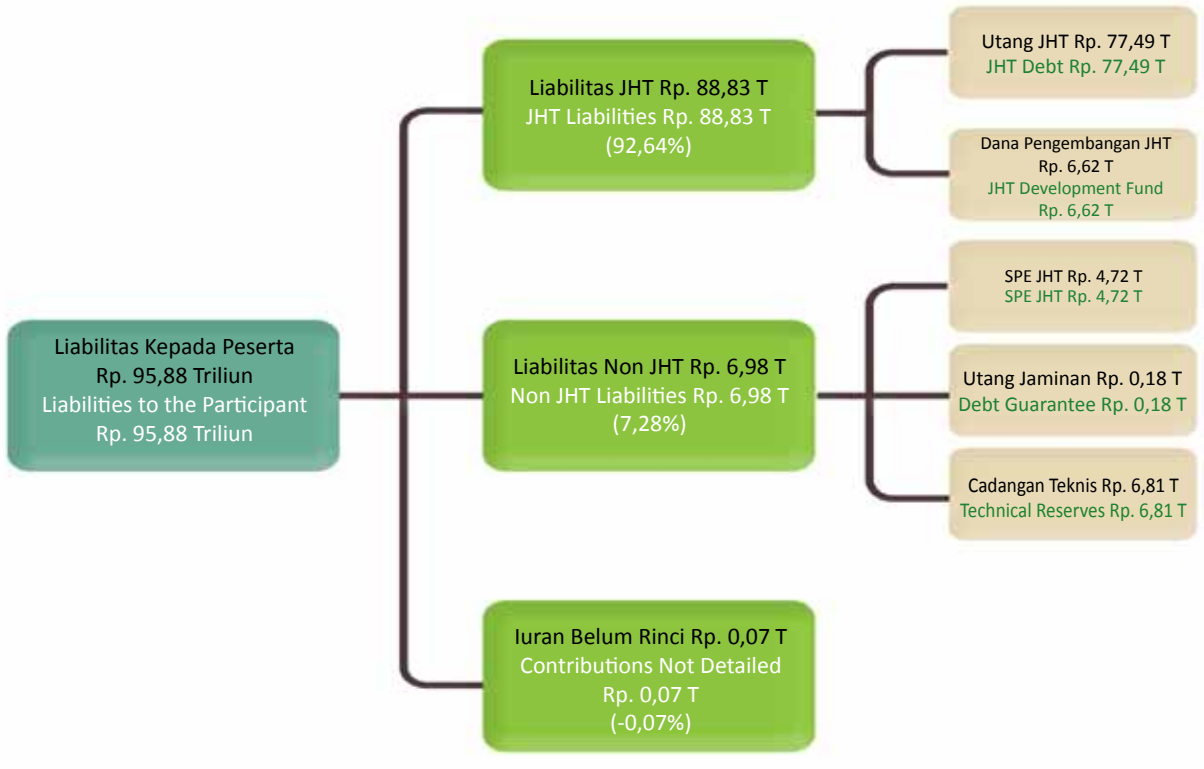

EKUITAS

Jumlah ekuitas PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010 sebesar Rp 5,47 triliun, tumbuh sebesar 32,12% dibandingkan tahun 2009. Pertumbuhan liabilitas ini didorong oleh pertumbuhan Selisih Penilaian Efek *non*-JHT sebesar 77,97% dan laba tahun 2010 yang belum dibagikan sebesar 41,28%.

Komposisi ekuitas dapat dilihat pada tabel berikut:

EQUITY

Total equity of PT Jamsostek (Persero) in 2010 amounting to Rp 5.47 trillion, grew 32.12% compared to the year 2009. Liability growth was driven by the growth of non-JHT Securities Assessment Deviation for 77.97% and undistributed earnings of 2010 amounted to 41.28%.

The composition of equity can be seen in the following table:

Uraian Ekuitas	2010	2009	2008	Equity Description
Modal Disetor	**600.000**	600.000	600.000	Paid-in Capital
Cadangan	**3.331.550**	2.160.452	309.460	Reserves
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**1.534.246**	1.381.451	1.090.482	Profit (Loss) Current Year
Jumlah	**5.465.796**	4.141.903	1.999.942	Total

ARUS KAS

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas.

Posisi arus kas PT Jamsostek (Persero) pada akhir 2010 sebesar Rp 0,67 triliun, turun 15,16% dibandingkan tahun 2009. Penurunan ini bukan disebabkan kekurangan likuiditas, namun semata-mata untuk optimalisasi saldo kas dan setara kas dalam bentuk investasi, sehingga mengurangi *idle cash*.

CASH FLOW

Consolidated cash flow statement arranged using the direct method and presents the change in cash and cash equivalents from operational, investment and financing activities. For the purposes of the preparation of consolidated cash flow statements, time deposits and other deposits with period of three months or less at the reporting date, are not restricted, and will not be guarantee to be cash equivalents.

Cash flow position of PT Jamsostek (Persero) at the end of 2010 amounted to Rp 0.67 trillion or decline to 15.16% compared to the year 2009. This decrease is not due to the lack of liquidity, but solely to optimize of the cash balance and cash equivalents in the form of investment, thus reducing the idle cash.

Tingkat Solvabilitas tahun 2010 sebesar 355,40%, naik tiga kali lipat di atas batas minimum 120%

Solvency level in 2010 amounting to 355.40%, up three times above the minimum limit of 120%.

Rasio Kinerja Perusahaan

Ratio of Corporate Performance

TINGKAT SOLVABILITAS

Kemampuan PT Jamsostek (Persero) dalam membayar hutang-hutangnya tercermin dalam perhitungan *solvabilitas* perusahaan sebagaimana diatur secara khusus dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004. Dalam PP tersebut terdapat dua indikator solvabiltas, yaitu tingkat solvabilitas dan rasio kecukupan investasi *non*-JHT. Tingkat solvabilitas perusahaan tahun 2010 sebesar 355,40%, naik 17,68% dibandingkan tahun 2009 sebesar 302%. Jumlah ini merupakan tiga setengah kali lipat diatas batas *solvabilitas* minimum yang ditetapkan yaitu sebesar 120%.

Sedangkan Rasio Kecukupan investasi non-JHT tahun 2010 sebesar 180,49%, naik 9,37% dibanding tahun 2009 sebesar 165,03 %. Kenaikan ini disebabkan kenaikan nilai pasar efek investasi khususnya saham dan peningkatan hasil investasi sepanjang tahun 2010.

SOLVENCY LEVEL

The ability of PT Jamsostek (Persero) to pay the debts reflected in the calculation of the company solvency which specifically regulated in Government Regulation No. 22 of 2004. In the GR there are two solvency indicators, they are the level of solvency and adequacy ratio of non-JHT investment. The company's solvency level in 2010 amounted to 355.40%, or up to 17.68% compared to the year 2009 which amounted to 302%. This amount is three and a half times above the limit set minimum solvency that is equal to 120%.

While adequacy ratio of non-JHT investments in 2010 amounting to 180.49%, or up to 9.37% compared to the year 2009 which amounted to 165.03%. The increase caused by the rising of value of investment securities market particularly in stocks and increasing returns on investment throughout 2010.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Tingkat ketertagihan piutang iuran PT Jamsostek (Persero) tahun 2010 sebesar 76,76% turun 12,65% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87,88%. Penurunan ini disebabkan adanya perubahan kebijakan pengakuan piutang adalah yang memenuhi syarat 'andal', yaitu telah mendapatkan konfirmasi dari perusahaan peserta. Dengan perubahan kebijakan ini, jumlah piutang iuran yang dapat diyakini keandalannya mengalami penurunan signifikan pada tahun 2010 sebesar Rp 0,02 triliun, turun 95,13% dibandingkan piutang iuran tahun 2009 sebesar Rp 0,37 triliun.

COLLECTIBILITY LEVEL

Level of collectibility of PT Jamsostek (Persero) in 2010 amounted to 76.76% or down to 12.65% over the previous year of 87.88%. The decrease is due to the policy change in recognition of receivables to be qualified as 'reliable', it is to received confirmation from the participating companies. With this policy change, the amount of countable receivables has decreased significantly in the year 2010, amounted to Rp 0.02 trillion, or down to 95.13% compared to the year 2009 receivable contribution which amounting to Rp 0.37 trillion.

TINGKAT LIKUIDITAS

Pada akhir tahun 2010, rasio likuiditas (*current ratio*) tercatat sebesar 443,98%, yang cukup untuk membiayai kebutuhan jangka pendek baik untuk operasional maupun untuk kebutuhan investasi.

LIQUIDITY LEVEL

At the end of 2010, liquidity ratios (current ratio) stood at 443.98%, enough to finance short-term needs for both operational and investment needs.

Tahun 2010 rasio likuiditas Jamsostek adalah sebesar 443,98%

In the year 2010, Jamsostek current ratio is equal to 443.98%

KOMITMEN DAN IKATAN MATERIAL BELANJA MODAL

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:

a. Pekerjaan pengadaan Layanan Infrastruktur Data Center untuk SIPT Online dengan pengadaan sebesarRp 22.162.500.000.
b. Pekerjaan pengadaan Wide Area Network dengan nilai sebesar Rp 22.112.374.680.

COMMITMENTS AND CAPITAL EXPENDITURE MATERIAL TIE

The Company hold a cooperation with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk to carry out work as follow:

a. Provision of Data Center Infrastructure Services for the e-procurement worth of Rp.22.162.500.000.
b. Provision of Wide Area Network worth of Rp 22,112,374,680.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2010, PT Jamsostek (Persero) tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2010, PT Jamsostek (Persero) didn't perform any transactions identified as conflict of interest with any party.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (AFILIASI)

Perusahaan dalam menjalankan usahanya telah melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (AFFILIATED TRANSACTION)

The company has been in business transactions with related parties as follows:

a. Relations with subsidiaries and associated companies.

Pendapatan / **Revenue**

No	Nama Perusahaan Company name	Jenis Hubungan Type of Relations	Jenis Pekerjaan Type of Work	Jumlah Total
1	PT Bina Jasa Abdikarya (BIJAK)	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Pengelolaan Gedung Rusunawa-Batam Rental Flat House Building Management -Batam	1.275.000.000
			Parkir Gedung Menara Jamsostek Jamsostek Tower Building Park	1.650.124.550
2	PT Samudra Nayaka Grahaunggul (SANGU)	Anak Perusahaan Dana Pensiun Pension Fund Subsidiary Company	Pengelolaan Parkir Gedung Menara Jamsostek Management of Jamsostek Tower Building Park	1.114.993.302
	Jumlah Total			4.040.117.862

Beban / **Expenses**

No	Nama Perusahaan Company name	Jenis Hubungan Type of Relations	Jenis Pekerjaan Type of Work	Jumlah Total
1	PT Nayaka Era Husada (NEH)	Anak Perusahaan Dana Pensiun Pension Fund Subsidiary Company	Pengelolaan Kesehatan Karyawan Employee Health Management	11.987.393.201
2	PT Bina Jasa Abdikarya (BIJAK)	Anak Perusahaan Subsidiary Company	Pengelolaan Gedung Rusunawa-Cikarang Rental Flat House Building Management-Cikarang	150.800.000
			Pengelolaan Gedung Kantor Pusat Head Office Management Building	4.177.875.00
			Pengelolaan Gedung Arsip Jamsostek Management of Jamsostek Archive Building	214.750.000
			Pengelolaan Gedung Menara Jamsostek Management of Jamsostek Tower Building	13.256.100.000
			Pengelolaan Parkir Gedung Management of Building Park	231.017.437
3	PT Samudra Nayaka Grahaunggul (SANGU)	Anak Perusahaan Dana Pensiun Pension Fund Subsidiary Company	Pengelolaan Parkir Gedung Menara Jamsostek Management of Jamsostek Tower Building Park	195.123.829
	Jumlah Total			30.213.059.468

b. Sesuai PSAK 7 (revisi 2010) Pengungkapan Pihak yang Berelasi, hubungan dengan perusahaan dibawah pengendalian yang sama, seperti penempatan investasi pada pemerintah, BUMN dan BPD tidak diklasifikasikan sebagai transaksi hubungan istimewa.

b. Accordance with PSAK 7 (revised 2010) on disclosure of related party, the relationship with the company under the same control, such as the placement of investments in government, SOEs and BPD will not be classified as special relationship transaction.

TRANSAKSI LINDUNG NILAI

PT Jamsostek (Persero) tidak memiliki aktivitas transaksi lindung nilai atas arus kas.

HEDGING TRANSACTION

PT Jamsostek (Persero) has no hedging transaction activity on cash flow.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

a. Pada tanggal 16 Maret 2011, diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 48/PMK.010/2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua merupakan revisi KMK No. 492/KMK.06/2004 yang berlaku surut mulai tahun 2010, sebagai berikut:

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURED AFTER THE ACCOUNTANTS 'REPORT

a. On March 16, 2011, the Minister of Finance issued Regulation Number: 48/PMK.010/2011 of Cost Management of Old Age Security Program which was a revised of KMK No. 492/KMK.06/2004 a retroactive implementation starting in 2010, as follows:

Tahun Year	**Biaya Pengelolaan Program JHT**	JHT Program Development Fund
2010	1,46% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,46% from average JHT investment fund
2011	1,43% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,43% from average JHT investment fund
2012	1,39% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,39% from average JHT investment fund
> 2013	1,35% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,35% from average JHT investment fund

b. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: KEP-24/MBU/2011 tanggal 7 Februari 2011, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero), Saudara Prijono Tjiptoherijanto diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan berlaku efektif sejak dilakukannya pelantikan.

c. Berdasarkan surat Direksi PT Taspen (Persero) Nomor: SRT-28/Dir.1/032011 perihal pembayaran penyelesaian pengalihan program JHT eks. Taspen kepada PT Jamsostek (Persero), PT Taspen telah memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan sebesar Rp10.497.619.972 pada tanggal 23 Pebruari 2011.

b. Based on the Decree of the Minister for State Owned Enterprises (SOEs) Number: KEP-24/MBU/2011 dated February 7, 2011, on the Appointment of Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero), Mr. Prijono Tjiptoherijanto was appointed as a member of the Board of Commissioners, and is effective since the inauguration.

c. Based on the letter of Directors of Taspen (Persero) Number: SRT-28/Dir.1/032011 concerning the completion of the transfer payment program JHT from Taspen to PT Jamsostek (Persero), PT Taspen has fulfilled its obligations to the Company of Rp10.497.619.972 on 23 February 2011.

PENGUNGKAPAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak ada kejadian luar biasa pada tahun 2010 dan 2009.

DISCLOSURE OF EXTRAORDINARY EVENTS

No outbreaks in 2010 and 2009.

REALISASI BELANJA BARANG MODAL

Pada tahun 2010 PT Jamsostek (Persero) melakukan beberapa transaksi belanja barang modal antara lain berupa tanah, bangunan, kendaraan dan lain-lain. Berikut tabel realisasi belanja barang modal PT Jamsostek (Persero) pada tahun 2010.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

In 2010 PT Jamsostek (Persero) did some buying transactions of capital goods, among others, such as land, buildings, vehicles and others. The following table realization of capital goods spending PT Jamsostek (Persero) in 2010.

dalam triliun Rupiah In trillion Rupiah

Uraian	2010	2009	Description
Tanah	**0,01**	12,85	Land
Bangunan	**41,5**	7,96	Building
Kendaraan Dinas	**10,87**	11,16	Duty Vehicle
Peralatan Kantor	**7,6**	8,48	Office Equipment
Komputer	**15,38**	52,21	Computer
Peralatan Lain	**24,7**	18,13	Other Equipment
Bangunan Dalam Konstruksi	**5,05**	23,44	Building In Construction
Aset Tidak Berwujud	**10,37**	10,99	Intangible Assets
Jumlah	**115,48**	**145,22**	Total

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun 2007, dalam rangka menyelaraskan dengan ketentuan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), pemerintah selaku pemegang saham tunggal (100%) PT Jamsostek (Persero) telah menerapkan kebijakan zero dividend, yaitu meniadakan distribusi bagian laba kepada pemegang saham dan dialihkan untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta. Alokasi untuk dividen ini dialihkan ke dana pengembangan JHT yang diperuntukkan untuk pemberian insentif JHT kepada peserta.

Berikut disajikan rincian distribusi laba perusahaan sesuai keputusan RUPS pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Since 2007, in order to align with the provisions of Law No. 40 of 2004 on National Social Security System (Social Security System), the government as sole shareholder (100%) of PT Jamsostek (Persero) has implemented a zero dividend policy, which negates the profit distribution to shareholders and transferred to the maximum interests of the participants. The allocation for the dividends are diverted to fund the development of JHT aimed to the provision of JHT incentives to the participants.

Here are presented the details of the distribution of profits according to the RUPS decision on ratification of corporate financial statements, as follows:

Uraian Description	2010		2009		2008		2007		2006	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Dana Pengembangan JHT JHT Development Fund	**-**	**0,00 %**	1.001.551,86	72,50 %	763.337,65	70,00 %	549.116,40	55,00 %	361.458,63	50,00 %
Dana Pengembangan Non JHT JHT Non Development Fund	**1.072.603,34**	**70,00 %**	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
DPKP	**100.000,00**	**6,53%**	61.700,00	4,47 %	93.770,00	8,60 %	99.839,35	10,00 %	-	0,00 %
Cadangan Purpose Reserve	**110.000,00**	**7,18%**	44.000,00	3,19 %	50.000,00	4,59 %	40.000,00	4,01 %	-	0,00 %
Tantiem Tantiem	**-**	**0,00 %**	-	0,00 %	-	0,00 %	4.331,25	0,43 %	3.370,50	0,47 %
Gratifikasi Gratification	**-**	**0,00 %**	-	0,00 %	-	0,00 %	-	0,00 %	-	0,00 %
Dividen Dividend	**-**	**0,00 %**	-	0,00 %	-	0,00 %	-	0,00 %	216.875,18	30,00 %
Program Kemitraan (PUKK) Partnership Program (PUKK)	**30.646,00**	**2,00 %**	27,629,02	2,00 %	21.809,65	2,00 %	19,967,87	2,00 %	14.458,35	2,00 %
Bina Lingkungan Community Development	**30.646,00**	**2,00 %**	20,749,38	1,50 %	21.809,65	2,00 %	19,967,87	2,00 %	7.229,17	1,00 %
Cadangan Umum General Reserve	**188.395,92**	**12,30%**	225.820,58	16,35 %	139.755,41	12,82 %	265.170,72	26,56 %	119,525,43	16.53%
Total Jumlah Laba Total Profit	**1.532.290.92**	**100,00 %**	**1.381.450,84**	**100,00 %**	**1.090.482,35**	**100,00 %**	**998.393,46**	**100,00%**	**772.917,26**	**100,00 %**

Pada Tahun 2010, RUPS memutuskan alokasi sebesar Rp1.072.603,64 juta (70,00 %) dari total laba tahun 2010 sebesar Rp1.532.290,92 juta. Alokasi untuk dana pengembangan non-JHT ini baru pertama kalinya, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya sebagian besar laba dialokasikan untuk pos dana pengembangan JHT. Berikut disajikan beberapa bentuk penggunaan dana pengembangan non-JHT:

In the year 2010, the RUPS decided the allocation of Rp1.072.603,64 million (70.00%) of total earnings in 2010 amounted to Rp1.532.290,92 million. It is the first allocation to fund the development of non-JHT, whereas in previous years most of the profits allocated to fund the development of post JHT. Here are presented some form of the use of JHT development funds:

Program Program	**Bentuk Manfaat** Benefit	**Sasaran** Objectives
JKK	Pelatihan K3 bagi tenaga kerja dan perusahaan K3 training for workers and companies	Memperkecil jumlah kecelakaan kerja di perusahaan Minimize the number of workplace accidents in company
JK	Pemberian uang kubur sebesar Rp. 1.000.000 kepada istri/suami dan satu anak dari peserta Giving death benefit of Rp. 1 million to the wife / husband and one child of the participant	Menambah jumlah masyarakat yang dilindungi dan meningkatkan jumlah peserta Increase the number of people protected and increase the number of participants
JPK	Subsidi pengobatan untuk penyakit kanker, cuci darah, HIV/AIDS dan jantung. Subsidies for the treatment of cancer diseases, dialysis, HIV / AIDS and heart	Meningkatkan peserta baru Increase of new participants
Jasa Kontruksi Construction Service	Pemberian peralatan K3 Provision of K3 equipment	Memperkecil jumlah kecelakaan kerja dan meningkatkan jumlah peserta Minimize the number of workplace accidents and increase the number of participants

PERUBAHAN PERATURAN

a. Pada tanggal 16 Maret 2011, diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.010/2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua merupakan revisi KMK No. 492/KMK.06/2004 yang berlaku surut mulai tahun 2010, dengan prosentase sebagai berikut:

RULE CHANGES

a. On March 16, 2011, the Minister of Finance issued Regulation No. 48/PMK.010/2011 on Cost Management of Old age Security Program as a revised of KMK No. 492/KMK.06/2004 a retroactive implementation starting in 2010, with the percentage as follows:

Tahun Year	**Biaya Pengelolaan Program JHT**	JHT Program Development Fund
2010	1,46% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,46% from average JHT investment fund
2011	1,43% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,43% from average JHT investment fund
2012	1,39% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,39% from average JHT investment fund
> 2013	1,35% dari Rata-rata dana investasi JHT	1,35% from average JHT investment fund

b. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 01 Tahun 2009 tentang Perubahan Keenam Atas PP 14/1993 ditetapkan bahwa masa tunggu pencairan klaim JHT bagi TK yang berhenti bekerja diturunkan dari 6 bulan menjadi 1 bulan. Hal ini berpengaruh kepada peningkatan jumlah pembayaran jaminan JHT pada tahun 2009 sebesar Rp 5.789,84 miliar merupakan 141,81% dibandingkan jumlah yang dianggarkan pada tahun 2009, tumbuh 54,64% dari pembayaran jaminan tahun 2008 sebesar Rp 3.744,05 miliar. Sedangkan pada tahun 2010 sudah stabil kembali dan telah dianggarkan.

b. In accordance with Government Regulation No. 01 Year 2009 on the Sixth Amendment on Regulation 14/1993 stipulated that the waiting period for JHT claim by TK who quit work derived from 6 months to 1 month. This affected the increase in the number of JHT guaranteed payments in 2009 which amounted to Rp 5789.84 billion or 141.81% over the budgeted amount in 2009, grew to 54.64% from insurance payments in 2008 amounting to Rp 3744.05 billion. Whereas in 2010 it has stabilized and has been budgeted.

c. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 68 Tahun 2009 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT), ditetapkan perubahan sebagai berikut:
   - Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) semula Rp 25 juta menjadi Rp 50 juta.
   - Tarif PPh dari semula progresif menjadi *single rate* yaitu lima persen.

   Dengan adanya perubahan ini maka dapat meningkatkan manfaat JHT kepada peserta dikarenakan jumlah pajak yang dipotong lebih rendah.

c. In accordance with Government Regulation No. 68 Year 2009 regarding Income Tax Treatment of Old Age Security Payments (JHT), has been set changes as follows:
   - personal tax exemption (PTKP) from $ 25 million changed to Rp 50 million.
   - Rates of the income tax change from progressive into a single rate, five percent.

   Given these changes would bring more benefits of JHT to the participants due to the lower tax withheld.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Potensi Pasar Jaminan Sosial

Industri Jaminan sosial bersifat *highly regulated*/diatur secara ketat oleh peraturan perundang-undangan. Implementasi Undang Undang SJSN dan RUU BPJS akan sangat mewarnai industri Jaminan sosial di Indonesia. Sampai tahun 2010, masih terdapat beberapa hal yang belum disepakati tentang penyelengaraan program jaminan sosial di Indonesia.

Beberapa hal tersebut diantaranya adalah apakah penyelenggaraan program jaminan sosial berdasarkan jenis kelompok penduduk, ataukah berdasarkan sifat program jangka panjang-jangka pendek, ataukah berdasarkan jenis program. Penentuan ini akan berakibat pada besaran pasar/market yang akan dilayani. JAMSOSTEK saat ini melayani *captive market* untuk segmen tenaga kerja formal (BUMN, Swasta) dengan empat program jaminan sosial yakni hari tua, kecelakaan kerja, kematian, dan kesehatan.

PT Jamsostek (Persero) mempunyai pengalaman yang panjang sejak tahun 1977 menyelenggarakan empat program jaminan sosial, sehingga PT Jamsostek (Persero) siap menerima amanah untuk menyelenggarakan jaminan sosial pada sektor formal. Potensi disektor formal masih terbuka lebar, namun sampai Desember 2010 PT Jamsostek (Persero) baru dapat mempunyai pangsa pasar sebesar 32,87% (untuk program *non*-JPK). Masih terdapat potensi kepesertaan sebesar 77,13% yang masih bisa dilakukan proses akuisisi untuk menjadi peserta JAMSOSTEK.

COMPANY PROSPECTS

Market Potential of Social Security

Industry of social security is highly regulated or strictly governed by laws and regulations. Implementation of National Social Security Act and the RUU BPJS will greatly color the social security industry in Indonesia. Until the year 2010, there are still some things that have not been agreed about the provision of social security programs in Indonesia.

Some of these including whether the administration of social security is based on the type of population groups, or based on the length of program, or by type of program. This determination will result in market. JAMSOSTEK is currently serving a captive market for the segment of the formal workforce (SOEs, private) with four programs such as old-age social security, work accidents, deaths and health.

PT Jamsostek (Persero) with a long experience since 1977 has organized four social security programs, so that PT Jamsostek (Persero) is ready to receive the mandate to organize social security in the formal sector. Potential in formal sector is still wide open, but until December 2010 PT Jamsostek (Persero) will only have a market share of 32.87% (for non-JPK program). There is still a potential membership of 77.13% which can be acquired to be JAMSOSTEK partisipants.

Pangsa Pasar Market Share

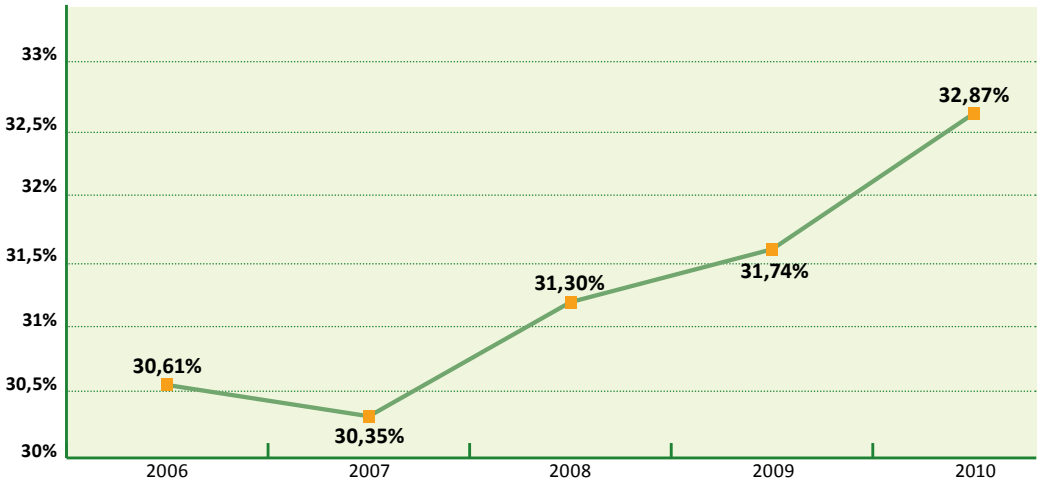

Prospek Usaha Perusahaan Corporate Business Prospects

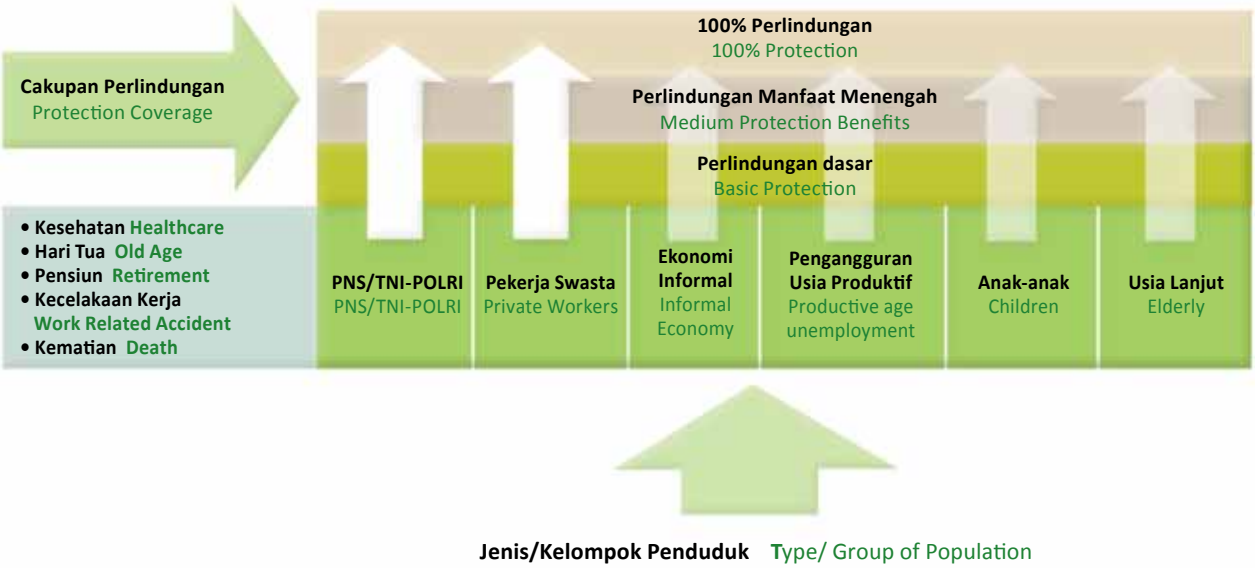

Sumber: laporan manajemen, Badan Kepegawaian Negara, ASABRI, BPS

Sumber: laporan manajemen, Badan Kepegawaian Negara, ASABRI, BPS

Tahun Year	Aktif Active		Jumlah Orang Bekerja Number of Persons Working	PNS/TNI/ POLRI PNS/TNI/POLRI	Pasar Jamsostek Jamsostek's Market	Pangsa Pasar Market Share
	Perusahaan Company	Tenaga Kerja Labor	Formal Formal			Formal Formal
2004	70.3	7.8	28.43	4.34	24.09	32.38%
2005	75.6	7.8	28.88	4.43	24.45	31.90%
2006	82.3	7.7	29.67	4.51	25.16	30.61%
2007	90.6	7.9	30.92	4.89	26.03	30.35%
2008	100.7	8.2	31.2	4.94	26.26	31.30%
2009	115.7	8.5	32.14	5.36	26.78	31.74%
2010	**129.3**	**9.3**	**33.74**	**5.45**	**28.29**	**32.87%**

UNIVERSAL COVERAGE

Pemerintah saat ini mencanangkan untuk menerapkan *universal coverage*, perlindungan menyeluruh dibidang kesehatan yang direncanakan tercapai 100% ditahun 2014. Perubahan regulasi pemerintah ini diprediksi akan mendorong pertumbuhan kepesertaan untuk pelayanan kesehatan. Tabel berikut menggambarkan potensi yang terbuka untuk program JPK.

UNIVERSAL COVERAGE

Today the Government launched to implement universal coverage, a comprehensive protection in health sector planned to reach 100% in 2014. This changes in government regulation is expected to encourage the growth of membership to health services. The following table illustrates the potential to JPK program.

Kelompok Group	Jumlah Penduduk Number of population	Tercakup Jaminan Kesehatan Healthcare Insurance Covered	Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan Do not have Insurance Covered
Formal Formal	66,47 juta	31,50 juta	34,07 juta
Informal Informal	88,43 juta	11,30 juta	77,13 juta
Penerima Bantuan Iuran-PBI/Miskin Recipient Dues-PBI / Poor	76,40 juta	76,40 juta	0
Jumlah Total	**231,30 juta**	**119,20 juta**	**112,10 juta**

BATAS ATAS UPAH JPK

Untuk mempertahankan sustainabilitas program JPK, diperlukan usaha untuk menaikkan batas atas iuran JPK Jamsostek yang telah berlaku sejak tahun 1993 dan belum pernah direvisi. Batas atas upah yang dipakai dari tahun 1993 adalah Rp 1 juta. Perubahan ini perlu karena terdapat kenaikan harga obat, pelayanan medis, dan infrastruktur medis. Komunikasi antara Jamsostek dengan pemerintah, serikat pekerja dan pengusaha terus dilakukan untuk mewujudkan inisiatif ini.

STRATEGI KE DEPAN

Best practices penyelenggaraan jaminan sosial di negara-negara lain menunjukkan *coverage* mendekati angka 100%, merupakan suatu hal yang sangat mungkin. *Key success factor* mereka adalah penegakan hukum (*law enforcement*) dalam badan penyelenggara jaminan sosial, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, program pemasaran yang tepat (termasuk didalamnya pengembangan produk/manfaat) dan inovasi untuk membangun *organization capabilities* secara terus menerus.

Perubahan Strategi

Penegakan hukum terhadap pelaksanaan kewajiban keikutsertaan perusahaan (organisasi) dalam implementasinya bervariasi diantara satu pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya, baik dalam hal infrastruktur, kompetensi, maupun organisasi. Sampai pada tahapan saat ini, upaya tersebut dan kerja keras PT Jamsostek (Persero) telah menghasilkan market share 32,87%.

Untuk itu diperlukan strategi lain yang melengkapi pendekatan *compulsory*. Upaya kemitraan yang selama ini dilakukan dengan pemerintah pusat dan pemerintah akan tetap dilakukan, namun akan ditambah dengan pendekatan need driven terhadap produk-produk PT Jamsostek (Persero). Untuk mencapai hal tersebut dilakukan dengan fokus kepada strategi:

- Menjadikan JAMSOSTEK sebagai *customer centric company*.
- Memposisikan JAMSOSTEK sebagai *trusted company*.
- Menjalankan perusahaan dengan *operational excellence*.

Untuk merealisasikan strategi tersebut, ditempuh dengan mengintegrasikan semua fungsi perusahaan menuju pencapaian strategi perusahaan. Secara garis besar upaya integrasi strategi terlihat dalam gambar.

UPPER LIMIT OF JPK WAGES

To maintain the sustainability of the JPK program, effort is needed to raise the limit of the contribution of JPK Jamsostek which has prevailed since 1993 and has never been revised. The upper limit of wages used in 1993 was $ 1 million. This change is necessary because there is a rise in drug prices, medical care, and medical infrastructure. Communication between Social Security and the government, unions and employers continue to be done to realize this initiative.

FUTURE STRATEGY

Best practices implementation of social security in other countries show coverage approaching 100%, is something that is very possible. Their key success factor is law enforcement (law enforcement) in organizing the social security agency, the use of information technology and communications, the right marketing programs (including product development/ benefits) and innovation capabilities to build the organization continuously.

The Change of Strategies

Law enforcement on the implementation of the obligations of participating companies (organizations) it's varies between one local government with other governments, both in terms of infrastructure, competence and organization. Up on stage now, the effort and hard work of PT Jamsostek (Persero) has produced a 32.87% market share.

Therefore, we need other strategies to complete compulsory approach. Partnership efforts built with the central government will be continued, but will be added with a need-driven approach to the products of PT Jamsostek (Persero). Achieve this plan with a focus on strategy:

- Making JAMSOSTEK as a customer centric company.
- Positioning JAMSOSTEK as the trusted company.
- Running the company with operational excellence.

To realize the strategies, will be pursued by integrating all functions of the company toward. Broadly speaking, the integration strategy is seen in the picture.

Investasi
Investment

Memperoleh *return* optimal (manajemen portofolio)
Obtain optimal return (portfolio management)

Mengembangkan investasi yang mendukung rantai nilai keunggulan operasional
Develop an investment that supports the value chain operational excellence

Operasional yang Unggul
Operational Excellence

Integrasi *multi-channel* (Integrasi proses bisnis di dalam Jamsostek, dengan pihak luar Jamsostek, *provider, supplier*, dll)
Multi-channel integration (integration of business processes in Jamsostek, with outsiders parties of jamsostek providers, suppliers, etc)

Menerapkan pengembangan strategi yang berkelanjutan (*sixsigma, Total Quality management*) untuk meningkatkan kualitas (kecepatan, ketepatan, keamanan) produk Jamsostek
Applying a continuos improvement strategies (sixsigma, Total Quality Management) to improve the quality (speed, accuracy, security) Jamsostek products

Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Management

Membangun Sistem CRM (*value* yang tepat bagi pelanggan-perusahaan dan tenaga kerja)
Building a CRM system (the exact value for the customer-company and labor)

Hubungan Industri dan Pemerintah
Industry and Government relations

Memposisikan sebagai "perusahaan yang dapat dipercaya"
Positioning as "trusted company"

Informasi Modal
Capital Information

Sistem Jaringan Database
Database
Networks System

Tolak Ukur dengan Praktik Terbaik
Benchmark with Best Practices

Berfokus pada Konsumen dengan berdasar pada pengembangan kepemimpinan di semua tingkat dengan mengembangkan kerjasama tim
Customer focused on
Development leadership at all level
with team work development

SDM
Human Capital

Manajemen SDM, Mitra Bisnis, Ahli Fungsional, Advokasi Tenaga Kerja & Pengembangan SDM, Agen Perubahan
Human Capital management
A Business Partner, A Functional Expert, An Employee Advocate & HC Developer, A Agent of Change

Dalam menjalankan serangkaian strategi pencapaian target operasional, Jamsostek selalu berkomitmen pada pengembangan pelayanan untuk memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan.

In carrying out a series of strategic operational targets achievement, Jamsostek has always been committed to the development of services to gain the trust of stakeholders.

ASPEK PEMASARAN

Kegiatan Usaha Penambahan Kepesertaan, Administrasi (pengumpulan iuran dan informasi) dan Pelayanan Aktivitas penambahan kepesertaan, administrasi dan pelayanan merupakan aktivitas utama untuk mewujudkan misi Jamsostek memberikan jaminan sosial untuk para pekerja. Distribusi pekerja tenaga kerja dan perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia membutuhkan saluran distribusi layanan Jamsostek yang tersebar diseluruh Indonesia. PT Jamsostek (Persero) mempunyai kantor sebanyak 121 Kantor cabang yang dibagi menjadi 8 Kantor Wilayah, dengan distribusi sebagai berikut:

Marketing Aspect

The Increasing of Participation Activity, Administration (collection of dues and information) and Service Activities increasing the participation, administration and service are the main activities to realize the mission of Jamsostek in providing social security for workers. Distribution of workers and companies scattered across Indonesia requires Jamsostek service distribution channels throughout Indonesia. PT Jamsostek (Persero) has 121 branch offices divided into 8 Regional Offices, with distribution as follows:

Kantor Wilayah Regional Office	**Wilayah Operasional** Operational Area	**Kantor Cabang** Branch Office
I	Sumatera Utara dan Aceh North Sumatera and Aceh	13 Kantor Cabang: 13 Branch Office: Lhokseumawe, DI Aceh, Meulaboh, Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Sibolga, Tanjung Morawa, Belawan, Binjai, Sumatera Barat, Bukit Tinggi, Solok
II	Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) South Sumatera (Sumbagsel)	17 Kantor Cabang: 17 Branch Office: Riau, Tanjung Pinang, Batam, Dumai, Rengat, Duri, Riau II, Batam II, Jambi, Jambi II, Palembang, Bengkulu, Pangkal Pinang, Muara Enim, Lampung, Kotabumi
III	Daerah Khusus Ibukota Jakarta Special Capital Region of Jakarta	18 Kantor Cabang: 18 Branch Office: Salemba, Grogol, Tanjung Priok, Rawamangun, Setiabudi, Cilandak, Gambir, Kebon Sirih, Cawang, Gatot Subroto, Pluit, Kalideres, Pulogadung, Kebayoran, Cilincing, Manggadua, Gatot Subroto II, Gatot Subroto III
IV	Jawa Barat West Java	19 Kantor Cabang: 19 Branch Office: Bandung, Bekasi, Bogor, Cirebon, Tangerang, Serang, Sukabumi, Tasikmalaya, Purwakarta, Karawang, Cimahi, Majalaya, Balaraja, Cikarang, Bandung II, Bogor II, Tangerang II, Depok, Tangerang III
V	Jawa Tengah dan DI Yogyakarta Central Java and DI Yogyakarta	12 Kantor Cabang: 12 Branch Office: Semarang, Surakarta, Cilacap, Yogyakarta, Pekalongan, Kudus, Magelang, Tegal, Klaten, Purwokerto, Ungaran, Kaligawe
VI	Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB East Java, Bali, NTT dan NTB	20 Kantor Cabang: 20 Branch Office: Surabaya, Kediri, Malang, Jember, Pasuruan, Mojokerto, Banyuwangi, Madiun, Blitar, Bangkalan, Bojonegoro, Sidoarjo, Gresik, Darmo, Tanjung Perak, Rungkut, Bali, NTT, NTB, Bali II
VII	Kalimantan Kalimantan	11 Kantor Cabang: 11Branch Office: Pontianak, Banjarmasin, Sampit, Kotabaru, Palangkaraya, Pangkalan Bun, Balikpapan, Samarinda, Tarakan, Bontang, Berau
VIII	Indonesia Timur (Sulawesi, Papua, Maluku) East Indonesia (Sulawesi, Papua, Maluku)	11 Kantor Cabang: 11 Branch Office: Manado, Palu, Gorontalo, Ujung Pandang, Kendari, Palopo, Maluku, Ternate, Sorong, Irian Jaya, Timika

Untuk lebih mendekatkan diri kepada peserta, PT Jamsostek (Persero) membentuk kantor-kantor kecil dibawah Kantor Cabang dan disebut Kantor Unit Pelayanan (KUP). Sampai

To get closer to the participants, PT Jamsostek (Persero) established the small offices and branch offices called the Service Unit Offices (KUP). Until the year 2010 has formed 15

tahun 2010 telah terbentuk 15 unit KUP diseluruh Indonesia. Kantor Cabang melaksanakan fungsi akuisisi peserta melalui perusahaan, administrasi kepesertaan (pembayaran iuran, *update* informasi kepesertaan-program), pelayanan klaim kepada peserta, dan pengelolaan jaringan pelayanan kesehatan.

units KUP throughout Indonesia. Branch Office performs the function to the participants through a corporate acquisition, administration of membership (dues payments, membership information, program updates), the claims service, and management of health care networks.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, PT Jamsostek (Persero) melanjutkan program yang telah berjalan selama ini, yakni jaga mutu untuk pelaksana pelayanan kesehatan (PPK). Disamping kualitas, Jamsostek berusaha untuk meningkatkan jumlah titik pelayanan melalui penambahan PPK. Tahun 2010 jumlah PPK mengalami peningkatan dan paling besar di jumlah laboratorium meningkat 35,21% menjadi 59 unit.

To improve health services, PT Jamsostek (Persero) keep continue the program that has been running, it is to maintain the quality of health care manager (KDP). Besides quality, Jamsostek seeks to increase the number of service points through the addition of KDP. In 2010 the number of KDP increase and the number of labs rising 35.21% to 59 units.

Jenis Provider Kesehatan Type of Health Care Provider	**2010**	2009	Δ (%)
PPK I PPK I	**2.903**	2.828	2,65
Rumah Sakit Hospital	**590**	529	11,53
Optik Optics	**330**	283	16,61
Apotek Pharmacy	**367**	340	7,94
Laboratorium Laboratorium	**59**	43	37,21

Jenis Pelanggan (perusahaan dan tenaga kerja)

PT Jamsostek (Persero) membedakan jenis pelanggan/ pesertanya menjadi dua, yakni peserta perusahaan dan peserta tenaga kerja. Jamsostek menyadari bahwa kebutuhan antara peserta perusahaan dan peserta tenaga kerja berbeda.

Customer Type (corporate and labor)

PT Jamsostek (Persero) distinguish the types of customers/ participants into two, they are the corporate participants and employees. Jamsostek aware that the needs of the companies participant and employees participants are different.

	Peserta Perusahaan Company Participant	**Peserta Tenaga Kerja** Employees Participant
Frekuensi Interaksi Interaction frequency	Minimal sebulan sekali untuk melakukan update informasi tenaga kerja, melakukan pembayaran iuran Least once a month to update the information workforce, to pay dues	Jarang, kecuali jika melakukan klaim, melakukan inquiry saldo JHT. Relatif sering untuk produk JPK Rarely, unless the claim, JHT perform balance inquiry. Relatively frequent for JPK
Sifat Pembelian Nature of Purchase	Rasional, berdasarkan pertimbangan untung-rugi, berfungsi sebagai pihak yang menentukan pembelian produk-produk Jamsostek Rational, based on cost-benefit considerations, serves as the party that determines the purchase of Jamsostek products	Emosional, bertindak sebagai pihak yang menggunakan benefit/pelayanan dan bukan penentu keputusan beli Emotional, acting as the party using the benefit / service and not a determinant of purchasing decisions
Kebutuhan Need	Dapat mendaftarkan pegawainya ke Jamsostek, dapat membayar iuran dengan cepat dan valid, dapat melakukan update informasi kepesertaan dengan cepat, aman dan mudah Can enroll employees into Social Security, can pay quickly and valid, can update the membership information quickly, safely and easily	Dapat melakukan inquiry saldo JHT dengan cepat, *valid* dan mudah, memperoleh pelayanan yang baik, memperoleh informasi tentang Jamsostek Can perform JHT balance inquiries quickly, valid and easy, getting good service, obtain information about Jamsostek

Tingkat Kepuasan Peserta

Secara periodik PT Jamsostek (Persero) melakukan pengukuran kepuasan pelanggan. Pengukuran ini ditujukan untuk memperoleh gambaran sejauh mana kinerja Jamsostek dalam memberikan pelayanan, di samping itu sebagai evaluasi untuk melakukan tindakan perbaikan kedepan. Berikut ini hasil dari pengukuran kepuasan pelanggan/customer *satisfaction measurement.*

Participant Satisfaction Level

Periodically PT Jamsostek (Persero) conducted a customer satisfaction measurement. This measurement is intended to obtain a picture of how far Jamsostek performance in providing services, as well as an evaluation to take remedial action toward. Here are the results of measurements of customer satisfaction/customer satisfaction measurement.

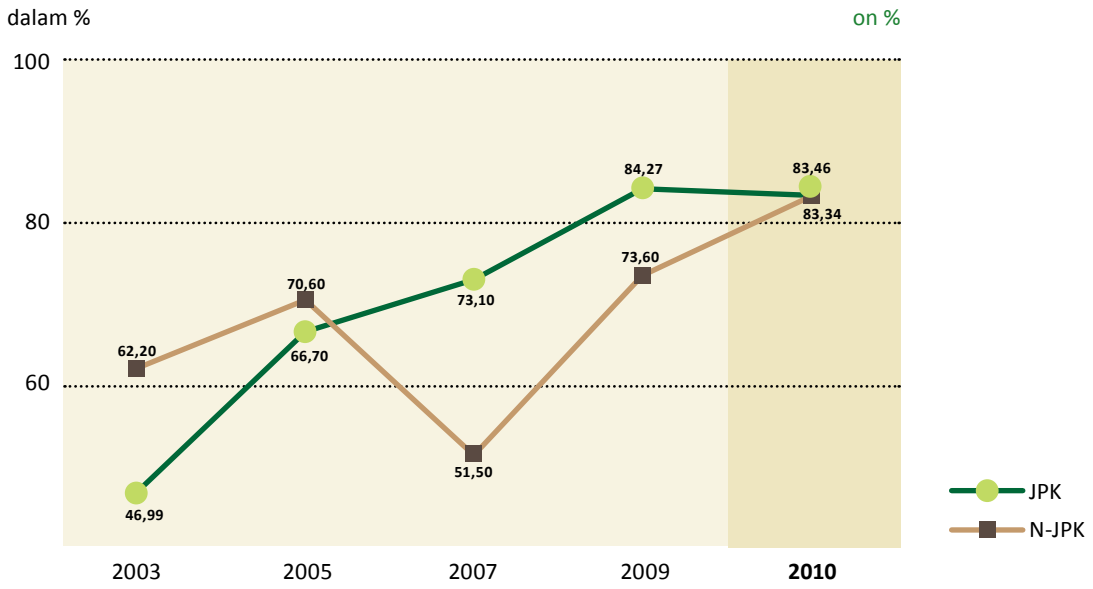

Untuk program non-JPK, tingkat kepuasan peserta Jamsostek mengalami peningkatan dari 73,60% menjadi 83,34%. Sementara untuk program JPK, kepuasan peserta mengalami penurunan dari 84,27% menjadi 83,46%. Penurunan ini disebabkan oleh ekpektasi peserta yang meningkat dari tahun sebelumnya.

For non-JPK programs, the level of satisfaction of Jamsostek participants has increased from 73.60% to 83.34%. As for the JPK program, satisfaction of participants has decreased from 84.27% to 83.46%. The decrease was caused by the increase of expectations of participants from the previous year.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

PT Jamsostek (Persero) memiliki aset investasi berupa efek yaitu saham, obligasi dan reksadana yang sangat terekspos fluktuasi harga pasar sesuai kondisi perekonomian. Dari tahun ke tahun, seiring dengan bertambahnya akumulasi dana investasi berupa efek tersebut maka dampak perubahan harga pasar semakin signifikan. Pada tahun 2010 dan 2009, kondisi bursa efek sedang kondusif sehingga kontribusi perubahan harga tersebut sangat besar terhadap posisi keuangan baik neraca maupun laba rugi.

Pada Tahun 2010, dampak perubahan harga pasar terhadap neraca yaitu total dana investasi mencapai Rp 5,52 triliun, yaitu menambah total dana investasi, merupakan 30,17% dari total pertumbuhan dana investasi tahun 2010 sebesar Rp 18,28 triliun. Sedangkan untuk laporan laba rugi, dampak perubahan harga relatif lebih sulit diukur karena sebagian langsung diserap dalam bentuk keuntungan penjualan yang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Dampak perubahan harga tahun 2010 ini masih lebih kecil dibandingkan tahun 2009, karena tahun 2009 merupakan

IMPACT OF PRICE CHANGES

PT Jamsostek (Persero) has investment assets in the form of securities i.e., shares, bonds and mutual funds which highly exposed to fluctuations of market prices according to economic conditions. From year to year, due to the increasing accumulation of investment funds in such securities bring impact to the market price. In 2010 and 2009, the stock exchange conditions were conducive so that the price changes contributed to the financial position of both balance sheet and profit or loss.

In the Year 2010, the impact of changes in market prices on the balance of the total investment funds reached Rp 5.52 trillion, which increases the total investment fund, it is a growth of 30.17% of total investment funds in 2010 amounted to Rp 18.28 trillion. As for the income statement, the impact of changes in relative prices is more difficult to measure because most are directly absorbed in the form of sales profits, which also influenced by other factors.

The impact of price changes in 2010 is smaller than in 2009, because 2009 is an initial period of recovery after

periode awal *recovery* pasca krisis finansial global yang pada triwulan ke-3 2008 hingga awal 2009, tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan tahun 2009 pada level 2.534,36 point berarti meningkat 202,58% dibandingkan penutupan akhir tahun 2008 di level 1.355,41 point Pada tahun 2009 faktor pasar menyumbangkan 45,54% atau sebesar Rp 8,63 triliun dari total pertumbuhan aset investasi sebesar Rp 18.95 triliun.

the global financial crisis in the 3rd quarter of 2008 to early 2009, reflected in the Composite Stock Price Index (CSPI) at the closing of 2009 in the level 2534.36 points increase of 202.58% compared to end-2008 closing level of 1355.41 points. In 2009 market factors contributed 45.54% or Rp 8.63 trillion of the total growth of investment assets of Rp 18.95 trillion.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

PSAK 50 & 55

Melalui serangkaian kegiatan dan pembentukan tim yang tiada henti, PT Jamsotek (Persero) telah berhasil mengadopsi IFRS 2010 diantaranya dengan mengimplementasikan PSAK 50 & 55 secara penuh pada tahun 2010. PT Jamsostek (Persero) sebagai perusahaan yang mengelola dana publik wajib mengadopsi PSAK 50 & 55 dalam pelaporan keuangannya.

Penyempurnaan yang telah dilakukan meliputi kebijakan investasi antara lain reklasifikasi portofolio investasi, pengukuran aset investasi (saham, obligasi dan reksadana), penyempurnaan aplikasi investasi dan penyempurnaan Pedoman Pengelolaan Investasi (PPI); kebijakan operasional antara lain penyempurnaan aplikasi SIPT *online*, pengakuan, pengukuran dan penurunan nilai piutang iuran dan pinjaman diberikan program DPKP; pengungkapan manajemen risiko, dan khususnya penyempurnaan kebijakan akuntansi melalui Revisi Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial (PAJASTEK).

Khusus untuk menerapkan PSAK 50 & 55, PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan 8 (delapan) buah Surat Keputusan Direksi baru, yang mengatur 13 item perubahan meliputi perubahan kebijakan akuntansi, kebijakan investasi dan operasi. Berikut disajikan rincian perubahan akuntansi terkait penerapan PSAK 50 & 55 pada tahun 2010:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PSAK 50 & 55

Through a series of activities and never ending team building, PT Jamsotek (Persero) has succeeded in adopting IFRS in 2010 by fully implementing PSAK 50 & 55 in 2010. PT Jamsostek (Persero) as companies who manage public funds required to adopt PSAK 50 & 55 in its financial reporting.

Improvements have been made including investment policy such as the reclassification of investment portfolios, the measurement of investment assets (stocks, bonds and mutual funds), improvement of investment applications and improvements of Investment Management Guidelines (PPI); operational policies namely the improvement SIPT online application, the recognition, measurement and impairment of receivables and loan fees paid by DPKP; disclosure of risk management and improvements in accounting policies through Accounting Guideline Revised of Social Security (PAJASTEK).

In order to apply PSAK 50 & 55, PT Jamsostek (Persero) has issued 8 (eight) pieces of new Decree of the Board, which regulates 13 items changes including changes in accounting policies, investment policies and operations. Here are presented the details of accounting changes related to the application of PSAK 50 & 55 in 2010:

No	Kebijakan Policy	Sebelum Before	Sesudah After	Implementasi Implementation 2010**
	Investasi Investment			
1	Klasifikasi efek investasi Classification of investment securities	Diperdagangkan Trading	Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui LR (FVTPL) Financial Assets at Fair Value Through LR (FVTPL)	
			a. Diperdagangkan a. For Trading	
			b. Ditetapkan untuk dinilai pada Nilai Wajar (FVO) b. Defined to be assessed at Fair Value (FVO)	KEP/376/122009 &
		Tersedia Untuk Dijual (AFS) Available For Sale (AFS)	AFS	KEP/324/122010
		Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM) Held to Maturity (HTM)	HTM	
			Pinjaman Diberikan & Piutang (L & R) Claim & Loan receivables (L & R)	
2	Reklasifikasi Efek Reclassification of securities	Pembahasan Waktu & alasan Discussion time & reason	- Dibebaskan 1 kali per Januari 2010 -Exempt 1 time per January 2010	KEP/376/122009 &
			- Selanjutnya dilarang, kecuali HTM <=> AFS - Next is prohibited, except HTM <=> AFS	KEP/152/072010
3	Pengukuran Awal Efek AFS Initial measurement AFS securities	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Wajar ditambah biaya transaksi Fair value plus transaction costs	KEP/326/122010
4	Perhitungan amortisasi diskonto, premium biaya transaksi dan accured interest obligasi Calculation of amortization of discount, premium, transaction costs and accured interest bonds	- Khusus obligasi HTM - HTM special bonds	- Obligasi HTM & AFS - Bonds HTM & AFS	KEP/326/122010

		- Untuk Diskonto dan premium menggunakan Metode Garis Lurus (Straight Line), sedangkan untuk biaya transaksi dikapitalisasi ke biaya perolehan - For discount and premium using Straight Line Method (Straight Line), while for the transaction costs capitalized to the cost of acquisition	- Menggunakan Metode Bunga Efektif (Effective Interest Rate/EIR) - Using the Effective Interest Method (Effective Interest Rate / EIR)	
5	Metode Akuntansi Tanggal Perdagangan atau Penyelesaian Method of accounting or settlement date of trade	Dibedakan berdasarkan jenis efek : Differentiated by types of effects:	Dibedakan Berdasarkan Kategori Akuntansi : Distinguished by Category Accountancy:	KEP/326/122010
		Saham : Tanggal Perdagangan Shares : Trade Date	FVTPL : Tanggal Perdagangan FVTPL : Trade Date	
		Reksadana : Tanggal perdagangan Mutual Fund : Trade Date	AFS : Tanggal Perdagangan AFS : Trade Date	
		Obligasi : Tanggal Penyelesaian Bonds : Trade Date	HTM : Tanggal Penyelesaian HTM : Completion Date	
6	Pengakuan Accured Interest Beli Obligasi Recognition of accured interest buy bonds	Langsung Sebagai Pengurang Pendapatan Kupon Obligasi Directly As Bond Coupon Income Deduction	Diamortisasi s/d Tanggal Jatuh Tempo Kupon Amortized until the Maturity Date Coupon	KEP/326/122010
7	Biaya Transaksi Pembelian Transaction costs of purchase	Sebagai Penambah Harga Perolehan As Enhancer Cost	Dibedakan berdasarkan Kategori & Jenis efek : Distinguished by Category & Type of securities:	KEP/326/122010
			Portofolio / Portfolio — HTM — AFS — FVTPL Saham / Shares — - — Penambahan Harga Perolehan / Addition of Cost — Expense Reksadana / Mutual Fund — - — Penambahan Harga Perolehan / Addition of Cost — Expense Obligasi / Bonds — Amortisasi / Amortization — Amortisasi / Amortization — Expense	
8	Penetapan Nilai Wajar Obligasi Determination of Fair Value of Bonds	Rata-rata Harga dari 2 broker dan 1 koran Nasional The average price of 2 brokers and one national newspaper	- Ketika Pasar Aktif Menggunakan Bid Price - When Active Market Using Bid Price	KEP/332/122010
			- Ketika Pasar Tidak Aktif Menggunakan Closing Price - When Non Active Market Using Closing Price	
9	Penetapan Nilai Wajar Saham Determination of Fair Value of Shares	Harga penutupan Closing Price	- Ketika Pasar Aktif Menggunakan bid Price - When Active Market Using Bid Price	KEP/44/022011
			- Ketika Pasar Tidak Aktif Menggunakan Closing Price - When Non Active Market Using Closing Price	
10	Penurunan Nilai Impairment	Tidak diatur Secara Khusus Not Regulated Specialty	- Didasarkan pada Bukti Obyektif Penurunan Nilai - Based on Objective Evidence of Impairment - Dihitung secara individual dengan menggunakan metode Discounted Cash Flow (DCF) - Calculated individually using the method Discounted Cash Flow (DCF)	KEP/324/122010
	Non Investasi Non Investment			
11	Piutang Iuran dan Penyisihan Piutang Iuran Dues Receivable and Provision for Dues Receivable	Dihitung Berdasarkan Iuran Terakhir Calculated Based on Past dues	Mendapatkan Konfirmasi Perusahaan Peserta Getting Confirmation from the Participant's Company	KEP/352/122010
		Estimated Loss Berdasarkan Aging Schedule Estimated Loss Based on Aging Schedule	Didasarkan pada Bukti Obyektif Menggunakan Pendekatan Rugi yang Terjadi (Incurred Loss) : Based on Objective Evidence Using Loss Approach (Incurred Loss):	KEP/334/122010
			- Dihitung Secara Individual dengan Menggunakan Metode Discounted Cash Flow (DCF) untuk Perusahaan Strategis - Calculated individually using the Discounted Cash Flow method (DCF) to the Company's Strategic	
			- Dihitung Secara Kolektif dengan Menggunakan Migration Analysis Berdasarkan Data 3 (tiga) Tahun Terakhir - Calculated Collectively by Using the Migration Analysis Based on Data 3 (three) Last Year	

12	Penyisihan Pinjaman diberikan (Program DPKP) Allowance for Loans (DPKP Program)	Estimated Loss berdasarkan Aging schedule Estimated Loss Based on Aging schedule	Didasarkan pada Bukti Obyektif Menggunakan Pendekatan Rugi yang Terjadi (Incurred Loss) : Based on Objective Evidence Using Loss Approach (Incurred Loss):	KEP/334/122010
			- Dihitung Secara Individual dengan Menggunakan Metode Discounted Cash Flow (DCF) Untuk Perusahaan Strategis - Calculated individually using the Discounted Cash Flow method (DCF) to the Company's Strategic	
			- Dihitung Secara Kolektif dengan Menggunakan Migration Analysis Berdasarkan Data 3 (tiga) Tahun Terakhir - Calculated Collectively by Using the Migration Analysis Based on Data 3 (three) Last Year	
13	Disclosure Aset Keuangan Financial Assets Disclosure	Tidak Ada Pengungkapan No Disclosure	Tambahan disclosure Aset Keuangan & Manajemen Resiko Additional disclosure Asset & Risk Management	KEP/326/122010

Nilai Residu Aset Tetap

Pada akhir tahun 2010, PT Jamsostek (Persero) melakukan perubahan kebijakan penetapan nilai residu bangunan, yaitu dari sebelumnya sebesar Rp 1,- menjadi sebesar 20% dari nilai perolehan.

Tingkat Materialitas

PT Jamsostek (Persero) melakukan perubahan kebijakan nilai materialitas laporan keuangan yaitu dari sebelumnya sebesar 1% dari laba RKAP menjadi 1% dari rata-rata laba perusahaan audit selama 3 tahun berturut sebelum tahun berjalan.

Residual Value of Fixed Assets

At the end of 2010, PT Jamsostek (Persero) made policy changes on stipulation of residual value of buildings, it was from Rp 1,- and become 20% of the acquisition value.

Materiality level

PT Jamsostek (Persero) changed rate policy of materiality of the financial statements from the previous 1% of profits RKAP to 1% of the average company profit for 3 consecutive years before the current year.

Transformasi Berkelanjutan: Dari Kepatuhan dan Kepatutan Menjadi Budaya GCG

Sustainability Transformation: From Compliance and Fairness to GCG Culture

Kualitas penerapan GCG yang terus ditingkatkan dari tahun ke tahun, merupakan modal penting bagi Jamsostek guna mewujudkan visi sebagai perusahaan yang terus tumbuh berkesinambungan dan terpercaya. Konsistensi ini memberikan nilai tambah perusahaan sehingga pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan.

The quality of GCG's implementation continues to be increased from year to year, is an important capital for Jamsostek in order to realize the vision as the company that continues to grow sustainable and reliable. This consistency gives added value and ultimately increase the corporate value for the stakeholders.

Hasil Assessment GCG Jamsostek pada tahun 2010 Mencapai Skor 93.65 dengan **Kualifikasi "Sangat Baik"**

Assessment Results Jamsostek in 2010 reached 93,65 with Excellent Qualifications

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Report of the Implementation of Corporate Governance

Konsisten dalam menerapkan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang dianut sudah menjadi ruh bagi korporasi dewasa ini. PT Jamsostek (Persero) memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan keadilan. Inilah yang meneguhkan pembuktian selama ini bahwa PT Jamsostek (Persero) tetap menjadi profesional yang terbaik dibidangnya.

Consistent in applying the guidelines of Good Corporate Governance (GCG), which has embraced the spirit of the corporation nowadays. PT Jamsostek (Persero) should maximize corporate value by invoking the principle of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. This is confirming evidence so far that PT Jamsostek (Persero) remains the best professionals in their field.

Untuk itu, Manajemen telah menempatkan kebijakan *Good Corporate Governance*, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan Perusahaan dimasa depan. Pengembangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu pada *best-practice standards* di lingkungan kerja PT Jamsostek (Persero) diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap *stakeholders* secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perusahaan.

Therefore, Management has put good corporate governance policies, following the application, as one of the main frame of the future development of the Company. Development and implementation of corporate governance refers to the best-practice standards in the work environment PT Jamsostek (Persero) is expected to meet the interests of all stakeholders in a balanced way, but also create opportunities for sustainable long term growth for the Company.

Tujuan GCG Jamsostek

Jamsostek GCG Objectives

Tujuan umum

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban dan keadilan agar Perusahaan dapat dikelola secara profesional;
2. Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan;
3. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.

Tujuan Khusus

1. Tercapainya kesinambungan usaha perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menjadikan Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Terciptanya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar perusahaan.
5. Optimalisasi nilai perusahaan bagi Pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Peningkatan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga menimbulkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

General Objectives

1. Maximize corporate value by invoking the principle of transparency, independence, accountability and justice in order to be professionally managed company;
2. Encourage company managers in making decisions and execute actions based on high moral values and adherence to laws and regulations in force, as well as awareness of the company's social responsibility towards stakeholders;
3. Increase the contribution of the Company in the national economy.

Specific Objectives

1. The achievement of sustainability through the management company that is based on the principle transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.
2. Empowerment and independence of the functions of each organ companies, ie the Board of Commissioners, the Board of Directors and General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Making the shareholders, Members of the Board of Commissioners, and Board of Directors in making decisions and execute actions based on high moral values and adherence to laws and regulations.
4. Creation of awareness and corporate social responsibility towards society and sustainability environment, especially around the company.
5. Optimization of corporate value for shareholders by taking into other stakeholder interests.
6. Increased competitiveness of the company nationally and internationally, so that giving rise confidence in the market that can encourage investment flows and national economic growth sustainable.

Roadmap Good Corporate Governance (GCG)

Roadmap of Good Corporate Governance (GCG)

Dalam rangka perencanaan jangka panjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi PT. Jamsostek (Persero) telah menyusun roadmap GCG sesuai dengan penyusunan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) periode 2004-2008 dan RJPP 2009-2013 sebagai berikut:

In the framework of long-term planning implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors PT Jamsostek (Persero) has developed a roadmap to GCG in accordance with the company's long-term plan (RJPP) period of 2004-2008 and RJPP 2009-2013 as follows:

2004-2008 — GCG (Good Corporate Governance)

Key Performance Indicators :
1. Melakukan pemetaan GCG
2. Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG
3. Pembangunan 8 pedoman GCG
4. Penyesuaian *Standard Operating Procedure*
5. Pelaksanaan sosialisasi & Penandatanganan Pakta Integritas
6. Membangun Manajemen Risiko
7. Peningkatan sistem pengendalian manajemen/ risiko
8. Penurunan temuan Auditor Independen
9. Capaian hasil *Assessment* GCG tahun 2008 = 85%
10. Capaian *Perception Index* GCG tahun 2008 = 80%

Key Performance Indicators:
1. Mapping for GCG implementation
2. Completing the recommendation from GCG mapping result
3. Developing 8 guideline of GCG
4. SOP Adjustment
5. Socializing and signing Integrity Pact
6. Builging the Risk Management
7. Increasing management control system or risk
8. Decrease the Idependent Auditor findings
9. Achievement for GCG Assesment Result Year of 2008 +85%
10. Achievement of Index Perception GCG Year of 2008 = 80%

2009-2010 — GGC (Good Governed Company)

Key Performance Indicators :
1. Capaian hasil *Assessment* GCG tahun 2010 adalah 90%
2. Capaian *Perception Index* GCG tahun 2010 adalah 82%
3. Capaian peningkatan kepatuhan tahun 2010 adalah 60%
4. Pembangunan infrastruktur GCG sebanyak 8 pedoman
5. Penyempurnaan infrastruktur GCG sebanyak 9 pedoman
6. Restrukturisasi Komite Dewan Komisaris dan Direksi
7. Terbentuknya Struktur Pengendalian Manajemen yang berbasis risiko
8. Pelaksanaan sosialisasi infrastruktur GCG, khususnya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* / WBS) dan penandatanganan Pakta Integritas yang berkelanjutan.
9. Index pemahaman GCG Insan Jamsostek 65%.

Key Performance Indicators:
1. Achievement of GCG Assessment is 90%
2. Achievement of Index Perception GCG Year of 2010 is 82%
3. Achievement of increased compliance year 2010 is 60%
4. Development of GCG infrastructure for 8 guidelines
5. Development of 9 GCG Infrastructure for 9 guidelines
6. Restructuritation of the Board of Commissioner Committee and The Board of Directors
7. Structure formation of Management Control based on Risk
8. Socialization GCG infrastructure, especially Violation Reporting System (Whistleblowing System / WBS) and the signing of an Integrity Pact sustainably.
9. Understanding index of Jamsostek' workers for GCG is 65%

2011-2013 — GCC (Good Corporate Citizen)

Key Performance Indicators :
1. Capaian hasil *Assessment* GCG tahun 2013 adalah 95%
2. Capaian *Perception Index* GCG tahun 2013 adalah 90%
3. Capaian peningkatan kepatuhan tahun 2013 adalah 90%
4. Pembangunan infrastruktur GCG sebanyak 2 pedoman
5. Penyempurnaan infrastruktur GCG sebanyak 18 pedoman
6. *Risk Base Audit* dan *Risk Awareness* untuk seluruh Insan Jamsostek
7. Penguatan elemen Struktural, operasional dan pemeliharaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* / WBS)
8. Peningkatan program *Corporate Social Responsibility* melalui program DPKP & KBL.
9. Index pemahaman GCG Insan Jamsostek 80%
10. Membentuk budaya GCG

Key Performance Indicators:
1. Achievement of GCG Assessment year of 2013 is 95%
2. Achievement of Index Perception GCG Year of 2013 is 90%
3. Achievement of increased compliance year 2030 is 90%
4. Development of GCG infrastructure for 2 guidelines
5. Completion of a total of 18 guidelines for good corporate governance infrastructure
6. Risk Base Audit and Risk Awareness for the Jamsostek workers
7. Strengthening of structural elements, operations and maintenance of Violation Reporting System Whistleblowing System/ WBS)
8. Corporate Social Responsibility program improvement through program DPKP & KBL
9. Understanding index of Jamsostek' workers for GCG is 80%
10 Building the GCG culture

HASIL OUTCOME

- Membangun GCG
- Peningkatan Kinerja dan Kepatuhan
- Building GCG
- Increased Performance and Compliance

- Membentuk *image* perusahaan terpercaya
- Peningkatan citra
- Building the trustworthy
- Increased the Corporte Image

- Diakui sebagai perusahaan terpercaya
- Mencapai posisi perusahaan yang berintegritas, etika, dan bertanggung jawab
- Recognized as a trustworth company
- To achieve corporate position of integrity, ethical and responsible

Infrastruktur GCG

GCG Infrastructure

Pelaksanaan GCG di PT Jamsostek (Persero) di tahun 2010 mengacu pada Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) yang berkaitan dengan infrastruktur GCG yang memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi insan JAMSOSTEK, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan PT Jamsostek (Persero) yang meliputi:

1. Keputusan Direksi Nomor Kep/353/122009 tentang Pedoman GCG.
2. Keputusan Direksi Nomor Kep/354/122009 tentang Pedoman Board Manual.
3. Keputusan Direksi Nomor Kep/355/122009 tentang Pedoman Perilaku.
4. Keputusan Direksi Nomor Kep/356/122009 tentang Pedoman Benturan Kepentingan.
5. Keputusan Direksi Nomor Kep/307/102008 tentang Pedoman Pengenalan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep/04/Dekom/112008 tentang Pedoman Penetapan & Penilaian KPI Dewan Komisaris.
7. Keputusan Direksi Nomor Kep/349/112008 tentang Petunjuk Teknis Rapat Direksi.
8. Roadmap GCG 2009 – 2013 tanggal 30 Juni 2009.
9. Keputusan Direksi Nomor Kep/199/082009 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.
10. Keputusan Direksi Nomor Kep/200/082009 tentang Penetapan Charter Komite Integritas/Pakta Integritas.
11. Keputusan Direksi Nomor Kep/201/082009 tentang Pengangkatan Komite Integritas/Pakta Integritas.
12. Keputusan Direksi Nomor Kep/162/062008 tentang Pedoman Pelaksanaan Rapat di lingkungan PT Jamsostek (Persero).
13. Keputusan Direksi Nomor Kep/22/012009 tentang Pedoman Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
14. Keputusan Direksi Nomor Kep/90/052006 tentang Pedoman Pengungkapan dan Klasifikasi Informasi.
15. Keputusan Direksi Nomor Kep/219/082007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan dan Penilaian *Key Performance Indicators* berdasarkan metode *Balanced Scorecard.*
16. Keputusan Direksi Nomor Kep/179/062009 tentang Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Implementation of GCG at PT Jamsostek (Persero) in 2010 refers to the Decision of the Board of Directors PT Jamsostek (Persero) relating to good corporate governance infrastructure which includes the principles that apply to JAMSOSTEK, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of PT Jamsostek (Persero) which includes:

1. The Board of Directors Decree No. Kep/353/122009 about GCG's Guidelines.
2. The Board of Directors Decree No. Kep/354/122009 on the Board Manual Guidelines.
3. The Board of Directors Decree No. Kep/355/122009 regarding the Code of Conduct.
4. The Board of Directors Decree No. Kep/356/122009 on Conflict of Interest Guidelines.
5. The Board of Directors Decree No. Kep/307/102008 on Guidelines for Introduction and Development of the Board of Commissioners and the Directors.
6. The Board of Commissioners Decree No. Kep/04 Dekom/112008 on Guidelines for Determination & Assessment KPI Board of Commissioners.
7. The Board of Directors Decree No. Kep/349/112008 on the Directors Meeting of the Technical Instructions.
8. GCG Roadmap 2009 - 2013 dated June 30, 2009.
9. The Board of Directors Decree No. Kep/199/082009 on Violation Reporting System.
10. The Board of Directors Decree No. Kep/200/082009 on the Committee Determination Charter on Integrity / Integrity Pact.
11. The Board of Directors Decree No. Kep/201/082009 on the Appointment of Committee Integrity / Integrity Pact.
12. The Board of Directors Decree No. Kep/162/062008 on the Meeting Guidelines in PT Jamsostek (Persero).
13. The Board of Directors Decree No. Kep/22/012009 on the Guidelines of Appointment of the Board of Directors and the Subsidiaries Board of Commissioner.
14. The Board of Directors Decree No. Kep/90/052006 on Disclosure and Information Classification Guidelines.
15. The Board of Directors Decree No. Kep/219/082007 on the Guidelines for Implementation of Determination and Assessment of Key Performance Indicators based on the Balanced Scorecard method.
16. The Board of Directors Decree No. Kep/179/062009 on the Report of the State Assets Organizers (LHKPN).

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan meyakini bahwa hubungan yang wajar antar organ perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Dengan demikian, perusahaan secara tegas memisahkan fungsi dan tugas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ perusahaan.

In accordance with Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Company, Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company believes that a reasonable relationship between the organs of the company is very positive influence on the success of the company management and implementation of GCG. Thus, the company strictly separates the functions and duties of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors as a company's organ.

Struktur dan mekanisme proses *governance* dibangun dengan memastikan bahwa perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan selalu terpenuhi

Structure and mechanism of the process of governance is built by ensuring that the protection of the rights of stakeholders are always fulfilled

Organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tugas dilandasi oleh itikad baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Masing-masing organ perusahaan selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai.

The organs of the company in making decisions and perform tasks based on good faith and compliance with laws and regulations in force, as well as awareness of corporate responsibility towards stakeholders. Each organ of the company always respect and act in accordance with the functions and role of each on the basis of the principle of equality and mutual respect.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham selama tahun 2010 meliputi:

- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamsostek (Persero), pengesahan RKA Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), dan pengesahan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2010 pada tanggal 18 Januari 2010.
- Pengesahan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2009 dan pengesahan laporan tahunan PKBL tahun buku 2009 pada tanggal 23 Juni 2010.

Pokok-pokok keputusan RUPS sebagai berikut:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Jamsostek (Persero) tahun 2010.
   a. Proyeksi Neraca Konsolidasi posisi Per 31 Desember 2010 dengan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp 91,81 triliun.
   b. Proyeksi laba setelah Pph konsolidasi tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 1,234 triliun.
   c. Proyeksi dana investasi PT Jamsostek (Persero) per 31 Desember 2010 sebesar Rp 88,47 triliun, sedangkan hasil investasi netto sebesar Rp 8,05 triliun.
   d. Anggaran tahun 2010 untuk sumber dana belanja modal sebesar Rp 234,29 miliar, sedangkan penggunaan belanja modal sebesar Rp 160,80 miliar.
   e. Anggaran tahun 2010 untuk sumber dana DPKP sebesar Rp 673,8 miliar, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp 329,32 miliar.
   f. Anggaran tahun 2010 untuk sumber dana program kemitraan sebesar Rp 73,48 miliar, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp 69,98 miliar.
   g. Anggaran tahun 2010 untuk sumber dana program bina lingkungan sebesar Rp 33,15 miliar, sedangkan penggunaan dana sebesar Rp 30 miliar.
   h. Mengesahkan kontrak manajemen antara kuasa pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero).

General Meeting of Shareholders for the year 2010 including:

- Ratification of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) PT Jamsostek (Persero) (DPKP), RKA Participant Increased Welfare Fund (DPKP), and RKA Partnership Program and Community Development (PKBL) Year 2010 on January 18, 2010.
- Ratification of the annual report and endorsement annual accounts PT Jamsostek (Persero) fiscal year 2009 and the ratification of PKBL annual report's fiscal year 2009 on June 23, 2010.

Principles of the GMS's decision as follows:

1. Work Plan and Company Budget Ratification PT Jamsostek (Persero) in 2010.
   a. Projected Consolidated Balance Sheets as of December 31, 2010 position with total assets and liabilities amounted to Rp 91.81 trillion.
   b. Consolidated earnings projections after PPh the year 2010 are budgeted at Rp 1.234 trillion.
   c. Projected investment fund PT Jamsostek (Persero) as at December 31, 2010 amounting to Rp 88.47 trillion, while the result of a net investment of Rp 8.05 trillion.
   d. Budget of year 2010 for funding of capital expenditure amounting to Rp 234.29 billion, while the use of capital expenditure amounting to Rp 160.80 billion.
   e. Budget of year 2010 for the DPKP source of funds amounting to Rp 673.8 billion, while the use of funds amounting to Rp 329.32 billion.
   f. Budget of year 2010 for the funding sources of the partnership amounted to Rp 73.48 billion, while the use of funds amounting to Rp 69.98 billion.
   g. Budget of year 2010 for community development program funding of Rp 33.15 billion, while the use of funds amounting to Rp 30 billion.
   h. To approve the management contract between the power of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners PT Jamsostek (Persero).

i. Disamping keputusan tersebut, RUPS memberikan arahan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan dan benefit kepada peserta, pengelolaan keuangan dan investasi, pembangunan dan pengembangan teknologi informasi, pengelolan SDM, pelaksanaan belanja modal, pelaksanaan RKA DPKP, pelaksanaan RKA PKBL, dan lainnya.

2. Pengesahan Laporan Tahunan PT Jamsostek (Persero) Tahun Buku 2009 Neraca Konsolidasi Posisi per 31 Desember 2009 ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp 84,24 triliun. Laba Konsolidasian setelah hak minoritas sebesar Rp 1,38 triliun. Jumlah kewajiban dan aset bersih PKBL sebesar Rp 82,55 miliar.

   Disamping itu RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan selama tahun buku 2009.

i. Besides the decision, the GMS to provide direction in order to optimize services and benefits to participants, financial management and investment, construction and development of information technology, management of human resources, implementation of capital expenditure, the implementation RKA DPKP, RKA implementation of Partnership Program and Community Development (PKBL).

2. Ratification of the Annual Report PT Jamsostek (Persero) Fiscal Year 2009 Position Consolidated Balance Sheets as of December 31, 2009 closed with total assets of Rp 84.24 trillion. Consolidated profit after minority interest of Rp 1.38 trillion. Total liabilities and PKBL net assets were Rp 82.55 billion.

   Besides, GMS provides settlement and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management of the company during fiscal year 2009.

Penggunaan Laba bersih Perusahaan Tahun Buku 2009
Net Profit Utilization of the Company Year Fisacal 2009

Penggunaan	Jumlah (Rp) juta Total (Rp) million	(%)	Utilization
Dana Pengembangan JHT	**1.00.552**	72,5	JHT Development Funds
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta	**61.700**	4,47	Fund of Increased Participants Welfare
Program Kemitraan	**27.629**	2,00	Partnership Program
Bina Lingkungan	**20.749**	1,50	Community Development
Cadangan Tujuan	**44.000**	3,19	Objectives Reserves
Cadangan Umum	**225.820**	16,34	General Reserves
Jumlah	**1.381.450**	100	**Total**

3. Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2009 sebesar Rp 5,31 miliar. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan serta fasilitas lainnya tahun 2010, yaitu: gaji Direktur Utama ditetapkan Rp 61,5 juta dan kepada Direktur serta Dewan Komisaris ditetapkan secara proporsional sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/2009.

4. Menyetujui pemanfaatan aset properti investasi sebesar Rp 168,92 miliar dengan syarat pelaksanaannya didahului dengan studi kelayakan secara komprehensif disertai pakta integritas dan disampaikan melalui surat tersendiri kepada Menteri BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

5. Pemberian pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit laporan keuangan perusahaan tahun buku 2010.

Disamping keputusan tersebut, RUPS memberikan arahan dalam rangka mengoptimalkan fungsi Satuan Pengawasan Intern, penghimpunan kepesertaan dan *data base* peserta, pelayanan dan benefit kepada peserta, pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi, pengelolaan keuangan dan investasi, pengelolaan SDM, pengelolaan dan penyaluran DPKP, pengelolaan PKBL, pelaksanaan belanja modal, dan lainnya.

3. Determination of the Boards Tantiem year 2009 amounting to Rp 5.31 billion. The approval of the Board of Directors'salary, honoraria and allowances of the Board of Commissioners and other facilities in 2010, namely: President Director's salary set at Rp 61.5 million and to all the Directors and the Board of Commissioners determined proportionally in accordance with the regulations of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/2009 .

4. Approved the use of investment property assets of Rp 168.92 billion, on condition its implementation was preceded by a comprehensive feasibility study with integrity pact and delivered through a separate letter to the Minister of State-Owned Enterprise for approval.

5. Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accountant's Office in order to audit the company's financial statements fiscal year 2010.

Besides the decision, the GMS to provide direction in order to optimize the Internal Control Unit function, collecting membership and participants data base, services and benefits to the participants, the construction and development of information technology, finance and investment management, HR management, management and distribution DPKP, PKBL management, implementation of capital and other expenditures.

Hubungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk menyusun suatu *Board Manual*, yang dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/354/122009 tentang "*Board Manual* PT Jamsostek (Persero)".

Board Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. *Board Manual* tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
5. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Komisaris.
6. Hubungan kerja antara organ-organ di bawah Dewan Komisaris dengan organ-organ di bawah Direksi diatur berdasarkan kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan meningkatkan kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen bersama untuk melakukan tugas masing-masing sehingga dapat tercapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, yang tercermin pada:

In order to regulate the working relationship between the the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to create the management of the Company in a professional, transparent and efficient, and created a pattern of better working relationship between the two organs of the company, then in accordance with the mutual agreement between the Board of Commissioners of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) to develop a Board Manual, as outlined in the Board of Directors Decreeof PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/354/122009 about "Board Manual PT Jamsostek (Persero)".

Board Manual is a guide governance duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors describing the stages of each activity in a structured, systematic, easily understood and can be run. Board Manual is included among other duties, obligations, powers, rights, office ethics, performance evaluation and meeting arrangements and procedures for correspondence relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Employee relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors implemented based on basic principles as follows:

1. The Board of Commissioners respecting the duties and authority in managing the Company's Board of Directors as stipulated in the legislation nor the Articles of Association.
2. The Board of Directors respecting the duties and authority of the Board of Commissioners to conduct surveillance and provide advice to the Company's management policy as set out in legislation and Articles of Association.
3. Each of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners with a formal institutional relationship, which is based on a standardized mechanism of working relationship or correspondence that can be accounted.
4. The Board of Commissioners reserves the right to obtain company information is accurate, complete and timely.
5. The Board of Directors are responsible for the accuracy, completeness and timeliness of company information delivery to the Board of Commissioners (BoC).
6. The working relationship between the organs under the BoC to the organs under the Board of Directors (BoD) is set by agreement between the BOC and BoD.
7. Working relationship with the Board of Directors is the relationship of checks and balances with the ultimate goal to progress and improve the health of the Company. The BoC and BoD have a joint commitment to perform each task so as to achieve continuity of operations in the long term, which is reflected in:

a. Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko.
b. Tercapainya imbal hasil (return) yang optimal bagi Pemegang Saham.
c. Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar.
d. Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi Perusahaan.
e. Terpenuhinya pelaksanaan GCG di Perusahaan secara konsisten.

a. The implementation of internal controls well and risk management.
b. The achievement of the yield (return) is optimal for shareholders.
c. Protection of the interests of stakeholders fairly.
d. Reasonable implementation of leadership succession for the sake of continuity of management at all organizational lines of the Company.
e. Fulfillment of the implementation of GCG in company consistently.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing–masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Mekanisme pengawasan yang dilakukan antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan atau pejabat perusahaan, melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja dan aktifitas usaha, penyempurnaan infrastruktur GCG dan manajemen risiko, kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh unit-unit kerja di lingkungan perusahaan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 426/KMK.06/2003 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang antara lain menetapkan bahwa Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi harus memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komisaris independen adalah yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan atau Direksi, maka Dewan Komisaris melalui surat Nomor: 84/DK/102010 tanggal 29 0ktober 2010 kepada Pemegang Saham, menyampaikan usulan Komisaris Independen PT Jamsostek (Persero) yaitu Saudara Bambang Subianto Komisaris Utama, untuk dapat ditetapkan merangkap sebagai Komisaris Independen PT Jamsostek (Persero).

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktek Good Corporate Governance pada Badan usaha Milik Negara (BUMN) bahwa Independensi Dewan Komisaris bahwa paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan afiliasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

BOC is an organ of a company are collectively assigned to conduct surveillance in general or specific and in accordance with the Article of Association and to provide advice to the Board of Directors (BoD). Board of Commissioners shall not participate in operational decision making. The position of each member of the Board of Commissioners including President Commissioner is equivalents. Duties of he President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities the Board of Commissioners. Supervision mechanisms that made by discussion of the performance and periodically issues with the Board of Directors and company officers, on a working visit to the work units to acquire and direct knowledge of the performance and business activities, infrastructure improvements GCG and risk management, constraints and problems faced by the working units in the corporate environment.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In connection with the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 of Institutional Licensing and Business Development of Insurance Company and Reinsurance Company, which among others provides that the Insurance Company and Reinsurance Company shall have 1 (one) Independent Commissioners. Independent commissioner has no affiliation with the Shareholders or the Board of Directors, so the Board of Commissioners by letter Number: 84/DK/102010 dated 29 0ktober 2010 to Shareholders, given a proposal that Independent Commissioner of PT. Jamsostek (Persero), namely President Commissioner Bambang Subianto, to be set doubles position as an Independent Commissioner of PT Jamsostek (Persero).

THE INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Minister of SOEs Decre No Kep 117/M-MBU/2002 dated on July 31, 2002 on the implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises (SOEs) stated that the Indepedency of the Board of Commissioners is at least 20% of the member of the Board of Commissioners come from outside of SOEs related with the following conditions:

a. Not served as Directors at the company's affiliates.

Dewan Komisaris senantiasa menjaga Independensi agar mekanisme *Check and Balance* dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif.

The Board of Commissioners in order to always maintain the independence of check and balance mechanisms and the implementation of GCG principles operate effectively.

b. Tidak bekerja pada Pemerintah,termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
c. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
d. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.
e. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan BUMN.

b. Not working with the Government, including departments, agencies and the military within 3 (three) years.
c. Does not work in the SOE or its affiliates within 3 (three) years.
d. Have no financial connection, either directly or indirectly with the SOE or a company that provides services and products to the SOE and its affiliates.
e. Free from the interests and activities of business or other relationship that could hinder or impairs the ability of the Board of Commissioners from outside SOE to act or think independently within the SOE.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas Anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

The Board of Commissioners make an assessment of the Board of Commissioners who meet the criteria of independence as follows:

Nama Name	**Kriteria Independensi** Independency Criteria				
	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Not Having any Affiliation	Tidak Bekerja pada Pemerintah/Kemiliteran Not working at Government/ Military Sector	Tidak Bekerja pada BUMN yang Bersangkutan Not working at any related SOE	Tidak Mempunyai Keterkaitan Finansial Not having any related financial	Bebas Dari Kepentingan & Aktivitas Bisnis Lain Not having any Interest & Other Business Activity
Bambang Subianto	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Herry Purnomo	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Hariyadi BS. Sukamdani	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Syukur Sarto	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No
Rekson Silaban	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak No

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dengan berakhirnya kegiatan Dewan Komisaris selama tahun buku 2010, sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, berikut ini disampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2010. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/03/DEKOM/052009 tanggal 1 Mei 2009, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggungjawab dari masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

IMPLEMENTATION TASK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

At the end of the BoC activities during the financial year 2010, according to the provisions of Act No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the BoC is obliged to provide a report on stewardship that has been done during the past year a new fiscal book to the General Meeting of Shareholders (GMS).

To meet these provisions, following is the implementation of supervisory duties presented a report from the Board of Commissioners during the financial year 2010. Based on the decision of the Board of Commissioners Number: KEP/03/DEKOM/052009 dated May 1, 2009, established the division of duties and responsibilities of each Board of Commissioners as follows:

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Duties of The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commisioner	1. Direktorat Renbang dan Informasi 2. Direktorat Kepatuhan & Manajemen Risiko 3. Direktorat Operasi & Pelayanan 1. Directorate Planning Development, and Information 2. Directorate of Compliance and RiskManagement 3. Directorate Operations & Services
Herry Purnomo	Komisaris Commisioner	Unit Kerja pada Direktur Utama yang terdiri dari : 1. BPI (Biro Pengawasan Intern) 2. BSP (Biro Sekretariat Perusahaan) 3. Biro Humas 4. PKP (Biro DPKP & PKBL) Working Unit under President Director consist of : 1. BPI (Internal Audit Bureau) 2. BSP (Corporate Secretariat Bureau) 3. Public Relations Bureau 4. PKP (DPKP Bureau & PKBL)
Sjukur Sarto	Komisaris Commisioner	1. Unit Kerja pada Direktur Utama 2. Direktorat Keuangan 3. Direktorat Investasi 4. Direktorat Umun & SDM 1. Working Unit on President Director 2. Directorate of Finance 3. Directorate of Investment 4. Directorate of General Affairs & Human Resources
Hariyadi BS.Sukamdani	Komisaris Commisioner	1. Direktorat Investasi 2. Direktorat Keuangan 3. Direktorat Umum & SDM 1. Directorate of Investment 2. Directorate of Finance 3. Directorate of General Affairs & Human Resources
Rekson Silaban	Komisaris Commisioner	1. Direktorat Renbang dan Informasi 2. Direktorat Kepatuhan & Manajemen Risiko 3. Direktorat Operasi & Pelayanan 1. Directorate of Planning, Development and Information 2. Directorate of Compliance and Risk Management 3. Directorate of Operations and Services

Rekomendasi Dewan Komisaris Terkait dengan Pelaksanaan RUPS

a. **Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2009**
Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas Opini Auditor Eksternal 'Wajar Tanpa Pengecualian', namun demikian dalam rangka meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran sebagai berikut:
   1. Menetapkan skala prioritas atas realisasi anggaran, sehingga tercapai efisiensi biaya dan untuk belanja modal perlu menyiapkan dari awal tahun pelaksanaan belanja modal sehingga anggaran dapat direalisasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
   2. Perlu dilakukan review secara menyeluruh atas implementasi SIPT on-line, SOP yang ada, maupun infrastruktur yang digunakan sehingga akurasi data dapat ditingkatkan.

Recommendation of Related Board of Commissioners on the Implementation of the Meeting

a. Ratification of the Annual Financial Report Fiscal Year 2009
The Board of Commissioners expressed appreciation to the management of the External Auditor's opinion upon the Annual Report as 'unqualified', however in order to improve the performance and achievement of company objectives, the Board of Commissioners delivered the following suggestions:
   1. Setting priorities on the budget implementation, in order to reach cost efficiency and for capital expenditures necessary to prepare from the beginning of the implementation of capital expenditure plan so that budget can be realized according to a predetermined schedule.
   2. Need a thorough review of the implementation of SIPT on- line, SOP, or infrastructure used, so that data accuracy can be improved.

3. Manajemen diingatkan untuk mengantisipasi potensi risiko trend peningkatan peserta non-aktif yang lebih tinggi dibandingkan penambahan peserta aktif. Untuk itu perlu dilakukan pembenahan atas data base kepesertaan dan pengelolaan peserta harus menjadi prioritas.
4. Terkait dengan aset investasi yang belum optimal dan aset investasi bermasalah, Dewan Komisaris mengingatkan agar terus dilakukan upaya-upaya agar aset tersebut dapat lebih dimanfaatkan.
5. Pengelolaan dan pengadministrasian program-program JAMSOSTEK harus dipisahkan antara program yang bersifat tabungan (JHT) dan program yang bersifat asuransi sosial (non-JHT). Untuk program yang bersifat tabungan semua iuran dan hasil pengembangan dikembalikan kepada peserta, sedangkan PT Jamsostek (Persero) hanya mendapatkan *fee* pengelolaan berdasarkan persentase dari total dana investasi JHT yang dikelola. Sedangkan untuk program yang bersifat asuransi sosial (non-JHT), seyogyanya iuran yang diperoleh tidak lebih kecil dari beban/*benefit* yang harus dikeluarkan.
6. Menuntaskan temuan-temuan audit, baik temuan tahun ini maupun untuk temuan-temuan tahun-tahun sebelumnya.

b. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2010

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas Opini Auditor Eksternal 'Wajar Tanpa Pengecualian'. Namun demikian, Dewan Komisaris masih memandang perlu dilakukannya beberapa pembenahan terkait dengan temuan-temuan hasil pemeriksaan Auditor Eksternal dan analisa atas laporan Keuangan Audited tahun 2010 antara lain:

1. Piutang Iuran baik pada PT Jamsostek (Persero) maupun pada Program DPKP dan PKBL. Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi membentuk *task force* untuk menuntaskan permasalahan yang ada, sehingga tidak akan berpengaruh pada opini atas Laporan Keuangan Audited untuk masa mendatang.
2. Program Jamsostek dan Kepesertaan
   Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi lebih fokus untuk mempertahankan peserta aktif dengan memberikan pelayanan yang memuaskan peserta sehingga dapat meminimalisasi peserta aktif menjadi non-aktif.
3. Investasi
   Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi melakukan penempatan dana investasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian dengan melalui kajian secara komprehensif, sedangkan untuk aset investasi yang belum dikelola secara optimal dan aset investasi bermasalah agar aset tersebut dapat lebih didayagunakan dan diselesaikan.
4. Konvergensi IFRS
   Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi

3. Management was reminded to anticipate the potential risks of an increasing of non-active participants which was higher than the addition of active participants. Need to improve the membership data base and member management need to be prioritized,
4. Related to the not yet optimized investment assets and non-performing investment assets, the Board of Commissioners espouses that efforts continue be made so that the assets can be utilized further.
5. To make a distinction between the management and administration of programs that are essentially savings (JHT)and those that are essentially social insurance (Non-JHT). For the saving program in nature, all fees and development results are returned to the members and the company only receives management fees based on a percentage of the total investment funds managed in accordance with prevailing laws. For the Non-JHT programs that are social insurance in nature, the fees received should not be lower than the costs/benefits that have to be expended.
6. To complete the audit findings, whether the findings of the current year or even the previous year.

b. Endorsement of the Annual Financial Report Fiscal Year 2010

The Board of Commissioners expressed appreciation to the management of the External Auditor Opinion as "qualified'. However, the Board felt the necessity to do some improvement regarding the External Auditor's findings and analysis of Audited Financial Statements in 2010 including:

1. Contributions receivable both to PT Jamsostek (Persero) as well as to DPKP and the Partnership Program. Board of Commissioners recommended the Board of Directors to establish a task force to complete the problems, so it will not affect the opinion of the Audited Financial Statements in the future.
2. Jamsostek Programs and Participation
   Board of Commissioners recommended the Board of Directors to focus more to maintain active participants by providing outstanding service to minimize the active participants become non-active participants.
3. Investment
   Board of Commissioners recommended the Board of Directors in the investment funds placement always consider the precautionary principle by means of a comprehensive study, while for not yet optimally managed investment assets and non-performing investment assets can be utilized further and completed.
4. IFRS Convergence
   Board of Commissioners recommended the Board of

melakukan implementasi PSAK Nomor 50 dan Nomor 55 untuk disesuaikan dengan IFRS. Dan oleh karena itu, perlu dibentuk Tim Khusus agar implementasi tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dan harus didukung oleh komitmen dari Top Manajemen Perusahaan.

c. Pengesahan RKAP Tahun 2010

Pokok-pokok Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pengesahan RKAP Tahun 2010:

- Atas rencana Pembentukan Jamsostek Investment Corporated (JIC), Dewan Komisaris menyarankan untuk melakukan kajian secara komprehensif dan dalam penempatan dana agar dilakukan secara hati–hati.
- Antisipasi atas konvergensi IFRS yang terus berlanjut hingga tahun 2012 yang berdampak terhadap infrastruktur maupun sumber daya manusia (SDM), agar dilakukan pembenahan secara cermat dan komprehensif, sehingga implementasi tersebut dapat dilakukan secara efisien dan efektif.
- Perlu dilakukan pembenahan *data base* kepesertaan sehingga dapat memberikan pelayanan prima pada Peserta dan tetap mempertahankan peserta aktif serta berupaya untuk menjadikan peserta non-aktif menjadi aktif sehingga target yang dicanangkan oleh RUPS dapat tercapai.
- Melakukan kajian atas aktiva investasi, dimana untuk aktiva yang bermasalah dapat segera diselesaikan melalui prosedur hukum yang berlaku, sedangkan untuk aktiva yang belum produktif dapat segera dibuatkan rencana optimalisasi.
- Untuk Program DPKP dan PKBL, Dewan Komisaris menyarankan agar dalam melakukan rumusan rencana kerja perlu dipertajam dan diperjelas agar lebih terarah dan terukur dan rencana penggunaan anggaran dapat lebih ditingkatkan, sedangkan untuk program yang bersifat hibah, agar penyaluran dana sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang tersedia dan dapat mencapai sasaran yang optimal.

d. Pengesahan RKAP Tahun 2011

Pokok-pokok Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pengesahan RKAP Tahun 2011:

1. PT Jamsostek (Persero) harus aktif mengantisipasi dampak atas implementasi UU SJSN yang telah memasuki tahap penyusunan RUU, apapun keputusan yang diambil oleh Pemerintah dan badan legislatif.
2. Perlu dipikirkan tentang *how to implement the new paradigm* dari *single measurement & short term* menjadi *total measurement & long term* pada sisi dimensi manfaat serta dari *legal driven* menjadi *need driven* pada sisi dimensi kepesertaan. Dengan demikian untuk mencapai visi misi tersebut Jamsostek perlu memperkuat pondasi yang ada yaitu *investment* dan infrastruktur yang terdiri dari data *warehouse*, *customer relation system* dan *business process*. Diharapkan Jamsostek dapat segera membenahi

Directors to implement PSAK No. 50 and No. 55 to be adjusted to the IFRS. Thus, need to form a Special Team to assure that the implementation is efficient and effective and must be supported by commitment from Company Top Management.

c. Endorsement of RKAP Year 2010

Recommendation of Board of Commissioners on the Approval of RKAP Year 2010:

- On the establishment plan of Jamsostek Investment Corporated (JIC), the Board of Commissioners advised to conduct a comprehensive assessment and carefully placing the funds.
- Anticipation over the continuing IFRS convergence until 2012 that impact on infrastructure and human resources (HR), to make a careful and comprehensive reform, so that implementation can be done efficiently and effectively.
- Need to improve the membership database to provide an excellent service to the participants, maintaining the active participant and try to make the non-active participants become active to fulfill the RUPS target.
- Conducting studies on investment assets, which for the assets in trouble could be resolved through legal procedures, while for non-perform assets could be optimized further more.
- For the DPKP and Partnership Program, the Board suggested to sharpened and clarified the work plan so that more focus, measurable and the budget usage plan can be further improved, while for the grant programs, in distribute the funds have to follow the work plan and the budget availability to achieve optimal target.

d. Endorsement of RKAP Year 2011

Recommendation of the Board of Commissioners for the endorsement of RKAP Year 2011:

1. PT Jamsostek must actively anticipate the impact of the implementation of the Law. Social Security System has entered the stage of drafting the bill, any decision made by the Government and the legislature.
2. Need to consider on how to implement the new paradigm of a single measurement & short term to a total measurement & long term on the benefits dimensions and from the legal driven to need driven on the participation dimension. Thus, to achieve its vision and mission, PT Jamsostek needs to strengthen its foundation of investment and infrastructure that consists of data warehouse, customer relation system and business process. Hopefully PT Jamsostek could immediately fix the foundation so that the

pondasi tersebut sehingga paradigma baru dapat berjalan sesuai dengan rencana.

3. Perlu ada kejelasan atas program-program Jamsostek mana yang sifatnya jangka pendek dan jangka panjang karena berimplikasi dalam penyajiannya serta perlu dilakukan revisi atas *treatment* akuntansi atas program-program yang diselenggarakan oleh PT Jamsostek (Persero) dengan melakukan dekomposisi sehingga tampak jelas mana yang bersifat JHT dan mana yang Non-JHT.
   Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyarankan agar PT. Jamsostek (Persero) lebih terfokus pada hal-hal untuk menggalang:
   a. Menurunkan perpindahan dari peserta aktif menjadi non-aktif,
   b. Memaksimalkan peserta non-aktif menjadi aktif.
4. Perlu dilakukan evaluasi atas setiap program kerja pada tiap-tiap Direktorat. Hendaknya program kerja ini dikaitkan dengan relevansi, skala prioritas dan ketersediaan anggaran pada masing–masing Direktorat, sehingga setiap program dapat terlaksana secara efektif dan efisien yang akhirnya akan mendukung kelancaran operasional perusahaan.
5. Setiap pelaksanaan operasional perusahaan agar difokuskan pada Intensifikasi pengawasan, Implementasi praktek GCG, memulai program Risk Management, sehingga sejak awal sudah dapat dideteksi risiko–risiko yang mungkin timbul baik akibat perubahan kondisi ekonomi, perubahan sosial politik, perubahan kebijakan Pemerintah atau adanya regulasi baru yang akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan.
6. Segera menuntaskan temuan – temuan dari hasil pemeriksaan, baik temuan dari eksternal auditor maupun dari internal auditor dengan menetapkan batas waktu penuntasannya.
7. Dilakukan kerjasama antara Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko dengan Direktorat – Direktorat lain di jajaran PT Jamsostek (Persero) untuk me*review* ulang semua SOP, Peraturan yang ada baik peraturan yang bersifat internal maupun eksternal jika dihubungkan dengan kondisi perusahaan saat ini.
8. Pembenahan data base kepesertaan melalui Her-registrasi hendaknya dilaksanakan secara cermat dan terpadu terutama pelaksanaan teknis di lapangan yaitu koordinasi antar unit, sehingga tidak terulang lagi kesalahan masa lalu seperti 1 peserta memiliki lebih dari 1 kartu. Dengan demikian biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan her-registrasi ini menjadi tidak sia-sia dan tujuan untuk menghasilkan *database* kepesertaan yang akurat dapat dicapai di tahun 2011. Dengan informasi yang akurat mengenai peserta maka pelayanan PT Jamsostek (Persero) akan tepat sasaran. Khusus untuk peserta Non-Aktif, melalui proses pembenahan database ini hendaknya disajikan berdasarkan golongan

new paradigm could proceed according to plan.

3. Need a clarity over the short and long term Jamsostek programs due to its implications for the presentation and there should be a revised over the accounting treatment of the program organized by PT. Jamsostek (Persero) by decomposition to classified which ones are JHT and which are non-JHT.

   Therefore, the Board of Commissioners suggested that PT. Jamsostek (Persero) is more focused on things to:
   a. Lowering the movement of an active participant becomes non active,
   b. Maximizing a non - active participant becomes active.
4. Need to evaluate any work program on each Directorate. This work program should be referred to the relevance, priority and budget availability in each Directorate, so that every program can be implemented effectively and efficiently which eventually will support the company operational.
5. Each implementation of the company operational should focused on the intensification of surveillance, implementation of GCG practices, starting a Risk Management program, to detect risks from the beginning of which may arise either due to changes in economic conditions, social and political change, changes in government policy or a new regulation that will affect the Company's operational and performance.
6. Immediately complete the investigation findings of both the external auditors and internal audit by setting the deadline.
7. Carried out cooperation between the Directorate of Compliance and Risk Management with other directorate of PT. Jamsostek (Persero) to review all SOPs, rules and regulations both internal and external related to the company's current condition.
8. Improving the membership database by re-registration should be carefully implemented and integrated mainly in technical implementation on the field with coordination among units, to prevent repeated mistakes such as a participant has more than one card. Thus, the cost for re-registration activity worth maximum and the aimed to produce an accurate membership database could be achieved in 2011. With the accurate participant data make the services provided by PT Jamsostek on target. Especially for Non-Active Participants, in this improvement database process, they should be presented on category based on their condition.

sesuai dengan kondisi peserta Non Aktif tersebut. Dengan demikian pengelolaan peserta yang bermasalah tersebut dapat lebih optimal.

9. Untuk meningkatkan kompetensi, karyawan perlu meningkatkan *skill, knowledge* dan didukung pula oleh *attitude* yang memadai. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan secara berkesinambungan dan kesempatan pelatihan ini diberikan kepada semua karyawan PT Jamsostek (Persero), serta pemberian *reward and punishment* yang dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan kinerjanya.

10. Atas anggaran belanja modal, Dewan Komisaris menyarankan agar realisasi belanja modal dilaksanakan berdasarkan prioritas kebutuhan dan tetap berpegang pada anggaran yang telah disetujui, sesuai dengan SOP yang ada dan dilakukan secara transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

11. Dewan Komisaris mengingatkan Direktorat Investasi untuk tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian atas setiap penempatan dana investasi dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur setelah melalui analisis yang komprehensif. Disamping itu, ditambahkan juga agar menetapkan filosofi investasi dengan tetap mengedepankan keuntungan bagi para peserta yaitu Perusahaan dan Tenaga Kerja.

e. Pokok-pokok Rekomendasi Lainnya

1) Revisi Anggaran Dasar untuk Batasan Kerjasama dengan Pihak Ketiga.
Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menjelaskan alasan revisi anggaran dasar tentang Batasan Kerjasama dengan Pihak Ketiga, dan disepakati untuk dilakukan beberapa perubahan atas acuan yang ada sebelum Dewan Komisaris menyetujui konsep yang telah dibuat oleh Direksi.

2) Rencana Pembentukan Jamsostek Investment Company (JIC)
Berdasarkan surat Direksi Nomor: B/3120/042010 tanggal 16 April 2010 tentang Rencana Pembentukan Jamsostek Investment Company, pada prinsipnya Dewan Komisaris menyetujui pembentukan JIC dengan penempatan dana dilakukan secara bertahap sesuai dengan progres.

3) Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
Sehubungan dengan diberlakukannya SJSN, maka Dewan Komisaris mengadakan rapat internal dan dilanjutkan dengan mengundang Direktur Keuangan. Dalam rapat ini Komisaris Utama sangat konsen atas Pasal 49 ayat (2) dari Undang Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN yang mengharuskan perusahaan untuk menyajikan transaksi sesuai dengan segmentasi program.
Direktur Keuangan menjelaskan bahwa PT Jamsostek (Persero) telah melakukan antisipasi dengan upaya:

Thus, the management of problematic participants will be optimized.

9. To improve the competence, employees need to improve skills, knowledge and supported by an adequate attitude. Therefore it is necessary for continuous training and training opportunities which provided to all employees of PT. Jamsostek (Persero), as well as provision of reward and punishment to boost employees performance.

10. On capital expenditure budget, the Board of Commissioners recommended that the realization of capital expenditure undertaken on the basis of priority needs and stick to the approved budget, in accordance with SOP and conducted in a transparent manner in accordance with the principle of good corporate governance.

11. The Board of Commissioners reminded the Directorate of Investment to stick to the carefull principle in placing the investment fund and implemented according to the procedure after a comprehensive analysis. Furthermore, implementation of investment philosophy to always put the participants's -corporate and employee- benefit at front.

e. Other Recommendations

1) Revised Statutes for the Limitation of Cooperation with Third Parties.
Board of Commissioners requested the Board of Directors to explain the reasons for the revision of statutes of Limitation of Cooperation with Third Parties and agreed to make changes prior the Board of Commissioners approved the concept proposed by the Board of Directors.

2) Plan Formation Jamsostek Investment Company (JIC)
Based on the letter of Directors Number: B/3120/042010 dated 16 April 2010 concerning the establishment of Jamsostek Investment Company (JIC), basically, the Board of Commissioners approved the establishment of the JIC with the gradually placement of funds according to the progress.

3) National Social Security System (SJSN)
With the enactment of Social Security System, the Board of Commissioners held an internal meeting and followed by inviting the Director of Finance. In the meeting the Commissioner was very concerned over Article 49 paragraph (2) of Law No. 40 year 2004 on the NSSS which requires companies to present the transaction with the program segmentation.
Director of Finance explained that PT Jamsostek (Persero) has anticipated it with some actions:

- Pemisahan aset antara program JHT dan non-JHT.
- Merevisi Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- Penyajian per program JHT dan non-JHT dalam laporan rugi laba.
- Penyajian neraca per program perlu didahului dengan adanya identifikasi aset peserta dan perusahaan.
- Pedoman akuntasi Jamsostek tahun 2006 telah mengakomodir dan mengantisipasi pelaksanaan UU Nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN.
- Menyajikan Gap Analisis Jamsostek saat ini dengan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

4) Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan:
Dalam rangka pengajuan usulan atas revisi penilaian tingkat kesehatan perusahaan kepada Pemegang Saham, pada rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Dewan Komisaris menyarankan agar:
- Memperhatikan karakteristik Jamsostek yang dikaitkan dengan visi dan misi terkini, khusus untuk indikator non-keuangan harus direfleksikan sesuai dengan *nature of bisnis* Jamsostek.
- Penetapan bobot harus ditetapkan secara hati–hati.
- Penetapan indikator harus dihindari dari hal-hal yang bersifat opini sehingga membuat *misleading* pembaca laporan.
- Penilaian tingkat kesehatan berdasarkan fakta yang sebenarnya.

5) Program Jamsostek Dihubungkan dengan Kepesertaan
- Perlu adanya dekomposisi atas program yang diselenggarakan oleh PT Jamsostek (Persero) antara yang bersifat Jangka Pendek dan Jangka Panjang sehingga berdampak pada treatment akuntansi.
- Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN khusus untuk Pasal 49 ayat (2) dan implementasi PSAK yang terkait dengan segmentasi program dan operasi, Direksi melakukan antisipasi peraturan tersebut dimana pencatatan pendapatan dan beban harus dialokasikan kepada masing-masing program dengan menggunakan *Activity Based Costing*.
- Terkait dengan kepesertaan PT Jamsostek (Persero), Dewan Komisaris mengingatkan adanya risiko yang perlu diantisipasi atas trend peningkatan peserta non-aktif yang jauh lebih tinggi dari penambahan peserta aktif, karena adanya kecenderungan perusahaan menggunakan tenaga outsourcing dari tenaga kerja tetap dengan mengupayakan untuk menghindari perpindahan dari peserta aktif menjadi non-aktif, dan memaksimalkan peserta non-aktif menjadi aktif.
- Upaya transformasi dari kondisi dimana PT Jamsostek (Persero) memonopoli semua asuransi jiwa untuk tenaga kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 1992, manajemen senantiasa melakukan pro-aktif.

- The separation of assets between JHT and non-JHT program.
- Revise the Accounting Guidelines for Employee Social Security.
- Presentation of JHT and non-JHT program in the income statement.
- Presentation of the balance sheet per program needs to be preceded by the identification of participants and the company's assets.
- Jamsostek accounting guidelines year 2006 had accommodated and anticipated the implementation of Law No. 40 year 2004 on National Social Security.
- Presenting the current Jamsostek Gap Analysis with the National Social Security System (SJSN).

4) Assessment of Company Soundness
In order to propose revision of the rating of the company soundness to shareholders, at the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, the Board of Commissioners recommend to:
- Noting Jamsotek characteristics related to the current vision and mission, especially for non-financial indicators should be reflected in accordance with the nature of Jamsostek business.
- Determination of weights should be set carefully.
- Determination of indicators should not be opinions to avoid misleading for the readers of the report.
- Assessment of company soundness must be based on actual facts.

5) Jamsostek Program Related to Participation
- Requires a decomposition of programs organized by PT Jamsostek (Persero) between the Short Term and Long-Term program which bring impact to the accounting treatment.
- With the enactment of Law No. 40 year 2004 on National Social Security System specifically to Article 49 paragraph (2) and the implementation of PSAK on the segmentation program and operations, the Directors anticipate these regulations where the registration of revenues and expenses should be alocated to each program by using the Activity Based Costing.
- Related to the membership of PT Jamsostek (Persero), the Board of Commissioners warned the risks to be anticipated on the increasing of non-active participants more than the active participant increase, because of the using of outsourcing employee by companies, by keeping the active participants remain active and maximize the non active participant to become active participants.
- PT Jamsostek (Persero) always pro active with transform effort with the conditions of which PT Jamsostek (Persero) monopolize the employee life insurance in accordance with the Law No. 3 year 1992

6) Implementasi PSAK 50 dan 55
Dalam mengantisipasi diberlakukannya PSAK Nomor 50 dan 55, Direksi telah mengeluarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/54/022010dan merevisi Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK) dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/326/122010 tanggal 23 Desember 2010.
Terhadap implementasi PSAK 50 dan 55, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk :
- Melakukan pembenahan terhadap pedoman dan sistem pencatatan yang ada.
- Menyelesaikan masalah piutang Iuran, iuran belum rinci (IBR,) Aktiva Tetap dan Investasi, karena dengan diberlakukannya PSAK yang terkait dengan konvergensi IFRS berdampak pada cara pencatatan dan penilaian harus dilakukan berdasarkan nilai wajar yang berpengaruh pada pendapatan.

7) Menuntaskan temuan audit baik dari hasil pemeriksaan Biro Pengawasan Internal maupun dari Eksternal Auditor dengan membentuk task force agar temuan-temuan yang berulang dari tahun ke tahun dapat segera dituntaskan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No: KEP/04/DEKOM/112008 tanggal 1 November 2008 tentang penetapan dan penilaian *key performance indicators* Dewan Komisaris.

Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris

A. Prosedur Penetapan Remunerasi/Mekanisme Pengungkapan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

1) Dewan Komisaris menandatangani kontrak manajemen yang berisi sasaran/target yang akan dicapai.
2) Dewan Komisaris menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) baik secara kolegial maupun secara individual yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
3) Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap capaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara *self-assessment* dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disetujui bersama oleh anggota Dewan Komisaris.
4) Dewan Komisaris bersama Direksi mengusulkan besaran remunerasi berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

B. Penetapan Remunerasi
Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2010 dilakukan pada RUPS tanggal 23 Juni 2010 tentang persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2009 serta mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor: PER-02/MBU/2009 tanggal 27 April 2009 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan

6) Implementation of IAS 50 and 55
In anticipation of the enactment of SFAS No. 50 and 55, the Board of Directors has issued Decree Number: KEP/54/022010 and revise the Accounting Guidelines for Social Security Workers (PAJASTEK) with the Board of Directors Decree No: KEP/326/122010 dated December 23, 2010.
To the implementation of SFAS 50 and 55, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to:
- Make improvements to the guidelines and the existing record systems.
- Resolving contributions receivable issues, not yet detailed dues (IBR,) Fixed Assets and Investment, as with the implementation of PSAK related to convergence of IFRS impacting on the way of recording and assessment should be based on the fair value effected revenue.

7) Completing the audit findings of examination results both by the Bureau of Internal Control and External Auditors by forming a task force to resolve the repeating mistake.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

- BOC's performance appraisal conducted in accordance with the decision of the Board of Commissioners No: KEP/04/DEKOM/112008 November 1, 2008 regarding the determination and assessment of key performance indicators of Board of Commissioners.

Income Determination of the Board of Commissioners

A. Determination Procedures of Remuneration/Disclosure Mechanism on Determination of Remuneration of the Board of Commissioners

1) The Board of Commissioners signed a management contract contains the objectives/targets to be achieved.
2) The Board of Commissioners establish the Key Performance Indicators (KPI) either collegial or individual which includes work plans, objectives/targets to achieve in a year which elaborate the management contract.
3) The Board of Commissioners self-assessed the achievement of Key Performance Indicators (KPI) using the assessment criteria approved by all members of the Board of Commissioners.
4) Board of Commissioners together with Directors proposed a scale of performance-based remuneration for the Board of Commissioners and the Directors.

B. Determination of Remuneration
Determination of remuneration for the Board of Commissioners in 2010 performed at the RUPS in June 23, 2010 on the approval of the Annual Report and the ratification of the Annual Calculation of Fiscal Year 2009 and refers to the Minister of State Enterprises Affairs Number: PER-02/MBU/2009 April 27, 2009 on the Guidelines of Income Determination for Directors, the Board of Commissioners

Dewan Pengawas BUMN, sebagai berikut:

1. Honorarium Komisaris Utama sebesar 40% dari gaji Direktur Utama sedangkan anggota Dewan Komisaris mendapat honorarium sebesar 36% dari gaji Direktur Utama.
2. Disamping honorarium, Dewan Komisaris diberikan tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium per bulan atau maksimum Rp.3.000.000,- dan Dewan Komisaris mendapatkan fasilitas lain yang meliputi:
   a) Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan Premi per tahun maksimum 3 (tiga) kali honorarium per bulan.
   b) Fasilitas pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Diluar hal-hal yang diatur dalam ketetapan ini, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi. Ketetapan mengenai honorarium, fasilitas Dewan Komisaris, serta Sekretaris Dewan Komisaris ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010.

C. Untuk lebih jelasnya, penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut:

and Board of Trustees of state owned enterprises, as follows:

1. Honorarium for President Commissioner is 40% of President Director's salary, while the Board of Commissioners received honorarium of 36% of the President Director's salary.
2. Besides honorarium, the Board of Commissioners are given transportation allowance at 20% of honorarium per month or the maximum Rp.3.000.000,-and the receive other facilities including:
   a) Post Official Insurance with annual premiums maximum 3 (three) times per month honorarium.
   b) Medical treatment facility in accordance with the applicable provisions in the Company.
3. Beyond matters set forth in this ordinance, the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners are not allowed to charge a fee to the company for personal interest. Provisions regarding honorarium and facilities to the Board of Commissioners as well as to the Secretary of the Board of Commissioners entered into force on 1 January 2010.

C. Based on the determination of the remuneration mentioned above, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners during 2010 are as follow:

Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
Determintaion of the Board of Commissioners Remuneration

No	Penghasilan/Tunjangan Income/Allowances	Komisaris Utama President Commisioner	Komisaris Commisioner
1.	Honorarium dengan faktor jabatan. Honorarium based on the position factor.	40% dari Direktur Utama 40% from President Director	36% dari Direktur Utama 36% from President Director
2.	Tunjangan : - Hari Raya Keagamaan - Komunikasi - Santunan purna jabatan - Pakaian - Transportasi Allowances : - Religious Feast - Communication - Benefits - Clothes - Transportation	- 1 kali honorarium - Maksimal 5% dari honorarium - Premi maksimal 25% ditanggung perusahaan - Sesuai RKAP - 20% dari honorarium - 1 time honorarium - Maximum 5% from honorarium - Bonus up to 25% borne by the company - Accordance to RKAP - 20% dari honorarium	- 1 kali honorarium - Maksimal 5% dari honorarium - Premi maksimal 25% ditanggung perusahaan - Sesuai RKAP - 20% dari honorarium - 1 time honorarium - Maximum 5% from honorarium - Bonus up to 25% borne by the company - Accordance to RKAP - 20% dari honorarium
3.	Fasilitas : - Kesehatan - Bantuan hukum Facilities : - Health - Legal aid	- Asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan - Biaya kantor pengacara/konsultan - Health insurance or reimburse healthcare cost - Cost for paying the attorney service/ consultant	- Asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan - Biaya kantor pengacara/konsultan - Health insurance or reimburse healthcare cost - Cost for paying the attorney service/consultant
4.	Tantiem/insentif kerja Bonus/working insentif	Sebagai biaya dalam RKAP, dengan komposisi 40% dari Direktur Utama As of the cost based on RKAP, with composition 40% from President Director	Sebagai biaya dalam RKAP, dengan komposisi 36% dari Direktur Utama As of the cost based on RKAP, with composition 40% from President Director

Berdasarkan penetapan remunerasi tersebut di atas, maka besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris selama tahun 2010 sebagai berikut:

Based on the determination of the remuneration described above, then the amount of remuneration received by the Board of Commissioners during 2010 as follows:

Daftar Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero)
Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor : PER-07/MBU/2010 Tahun 2010
Payroll and Allowances Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero)
In accordance with the Regulation of the Minister of State Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-07/MBU/2010 Year 2010

Nama Name	Jabatan Jabatan	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	THP Bulanan THP Monthly	THP Tahunan THP Yearly	THR THR	Tantiem Bonus	Jumlah Total
Bambang Subianto	Komisaris Utama President Commisioner	24.600.000,00	4.920.000,00	29.520.000,00	354.240.000,00	49.200.000,00	253.555.471,00	656.995.471,00
Herry Purnomo	Komisaris Commisioner	22.140.000,00	4.428.000,00	26.568.000,00	318.816.000,00	44.280.000,00	228.199.924,00	591.295.924,00
Sjukur Sarto	Komisaris Commisioner	22.140.000,00	4.428.000,00	26.568.000,00	318.816.000,00	44.280.000,00	228.199.924,00	591.295.924,00
Rekson Silaban	Komisaris Commisioner	22.140.000,00	4.428.000,00	26.568.000,00	318.816.000,00	44.280.000,00	228.199.924,00	591.295.924,00
Hariyadi BS. Sukamdani	Komisaris Commisioner	22.140.000,00	4.428.000,00	26.568.000,00	318.816.000,00	44.280.000,00	228.199.924,00	591.295.924,00
Ridwan	Sekretaris Secretary	9.225.000,00	1.845.000,00	11.070.000,00	132.840.000,00	18.450.000,00	95.083.301.63,00	246.373.301,63
Jumlah Total		122.385.000,00	24.477.000,00	146.862.000,00	1.762.344.000,00	244.770.000,00	1.261.438.468.63	3.268.552.468.63

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Kepmen BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN, Dewan Komisaris melaksanakan rapat minimal 1 (satu) bulan sekali. Selain itu Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan tertentu yang menghendaki tindak lanjut segera.

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, 7 (tujuh) kali rapat merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan 7 (tujuh) kali rapat lainnya merupakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan agenda sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with Ministerial Decree No. SOE: Kep-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOEs, the Board of Commissioners conduct a meeting at least once per month. In addition, the Board of Commissioners also held a meeting with specific needs which require an imediate follow-up.

During 2010, the Board of Commissioners has held 14 (fourteen) meetings, the 7 (seven) meetings are internal meeting of the Board of Commissioners and the other 7 (seven) are the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, with the following agenda:

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2010
Board of Commissioners Meeting with Board of Directors in 2010

No	Tanggal Date		Materi Pembahasan Discussion Agenda
1	20 Januari 2010 January 20, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	Revisi Anggaran Dasar tentang Batasan Kerjasama dengan Pihak Ketiga Revised Statutes of Limitation Cooperation with Third Parties
2	05 Maret 2010 March 05, 2010	Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	Final Laporan Hasil Audit oleh KAP Audit Report Final by KAP
3	23 April 2010 April 23, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	1. Surat Direksi nomor: B/3120/042010 tanggal 16 April 2010 tentang Permohonan Persetujuan Penunjukan Konsultan Feasibility Study (FS) Pembentukan Jamsostek Investment Company (JIC). 1. The Board of Directors Letter no: B/3120/042010 tanggal 16 April 2010 about Application for Approval of Appointment of Consultants Feasibility Study (FS) The Establishment of Social Security Investment Company (JIC). 2. Publikasi Laporan Keuangan Audited tahun 2009. 2. Publication of Audited Financial report year fiscal 2009. 3. SJSN. 3. SJSN.
4	06 Mei 2010 May 06, 2010	Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directorsi	Persiapan Pra RUPS Preparation for Pre-GMS
5	08 Juni 2010 June 08, 2010	Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	Presentasi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Presentation of Company Health Assessment Levels
6	29 September 2010 September 29, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	1. Persiapan Penetapan Undang-Undang SJSN No.40 tahun 2004 1. Preparation of the Determination SJSN Act No.40 year 2004 2. Komisaris Independen 2. Independent Commissioner
7	10 Agustus 2010 Agustus 10, 2010	Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	Evaluasi Laporan Kinerja PT Jamsostek (Persero) Semester I Thn 2010 Evaluation of Performance Report PT Jamsostek (Persero) Semester I Year 2010
8	04 Oktober 2010 October 04, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	Persiapan Penyajian Laporan Keuangan dalam menghadapi Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Preparation of Financial Statements in the face of Act No. 40 of 2004 on National Social Security System (Social Security System).
9	12 Oktober 2010 October 12, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	Presentasi KAP Calon Auditor PT Jamsostek (Persero) tahun buku 2010 Presentation of Candidates for Auditor KAP Jamsostek (Persero) financial year 2010
10	25 Oktober 2010 October 25, 2010	Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	RKAP Tahun 2011 RKAP Year 2010
11	29 Oktober 2010 October 29, 2010	Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directorsi	Pembahasan RKAP Tahun 2011 Discussion of RKAP Year 2011
12	22 Nopember 2010 November 22, 2010	Rapat dengan Direksi Rapat dengan Direksi	- Jamsostek Investment Company (JIC) - Jamsostek Investment Company (JIC) - Upaya penurunan peserta non aktif - Efforts to reduce non-active participants - Pemilihan KAP tahun 2010 - KAP year 2010 - Proses perubahan/usulan Permenaker No.12 Tahun 2007 - Process changes / proposals Permenaker No.12 Tahun 2007
13	23 Nopember 2010 November 23, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	Penetapan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2010 Determination of KAP for the Financial Statements audit fiscal year of 2010
14	29 Nopember 2010 November 29, 2010	Rapat Internal Internal Meeting	1. Penyempurnaan Keputusan Dewan Komisaris tentang Komite Audit 1. Completion of the decision of the Board of Commissioners of Audit Committee 2. Penyempurnaan Keputusan Dewan Komisaris tentang Komite Manajemen Risiko 2. Completion of the decision of the Board of Commissioners of the Risk Management Committee 3. Pelaksanaan KPI tahun 2010 3. Implementation of KPI in 2010

Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris selama tahun 2010 sebagai berikut:

The Board of Commissioners meeting attendance rate during 2010 as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Bambang Subianto	14	13	93
Herry Purnomo	14	1	7
Sjukur Sarto	14	14	100
Hariyadi BS.Sukamdani	14	7	50
Rekson Silaban	14	9	64

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris berhak mendapatkan bantuan Sekretaris Dewan Komisaris yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/1999 tanggal 9 Nopember 1999.

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tugas Pokok

a. Menyediakan informasi kebutuhan Dewan komisaris dalam rangka pengambilan keputusan

b. Mempersiapkan bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Biro Pengawasan Intern, serta laporan lainnya.

c. Mempersiapkan bahan yang diperlukan berkaitan dengan masalah yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

d. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan agenda, undangan, waktu serta tempat rapat kepada pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

e. Menyelenggarakan pertemuan atau rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak lainnya.

f. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris.

g. Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada pihak yang berkepentingan.

h. Mempersiapkan pertimbangan, pendapat, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk Para Pemegang Saham, Direksi dan pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist the implementation of the task, the Board of Commissioners will receive the assistance of the Secretary of the Board of Commissioners which established by the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/1999 November 9, 1999.

Secretary of the Board of Commissioners have a duty and function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners to expedite the implementation of the tasks the Board of Commissioners.

Main Duties

a. To provide information as required by the Board of Commissioners in order to take an appropriate decision.

b. To prepare required material that related to the regular report which was submitted by the Board of Directors in managing the Company, such as the Company's Work and Budgetary Plan, Annual Report, Quarterly Report, Audit Assessment Result from the Internal Audit Bureau and other reports.

c. To prepare required material which related to specific terms that need the approval from the Board of Commissioners, pertaining with the management of the Company which was conducted by the Board of Directors.

d. To prepare and coordinate meeting agenda with all parties whom attending the meeting.

e. To convene a plenary or Board of Commissioners meeting, whether in the form of internal meeting, or joint meeting with the Board of Directors as well as with other parties.

f. To make and documented the resolution from the Board of Commissioners meeting and submit it to the stakeholders.

g. Delivering the message of the Board of Commissioners' Meeting to interested parties.

h. To prepare considerations, suggestions and other decisions from the Board of Commissioners towards the Shareholders, the Board of Directors and other related parties in relation with the management of the Company.

i. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris:
   - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya.
   - Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya.
   - Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran, dan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.

j. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite serta pengadministrasiannya.

k. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.

l. Melaksanakan dan mengkoordinasikan usaha untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan baik untuk Dewan Komisaris maupun untuk komite yang ada di dalam lingkungan Dewan Komisaris.

m. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen yang berada dalam lingkungan kerja Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Ridwan SE. MM

a. S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Jakarta jurusan Perusahaan lulus tahun 1984.
b. S2 Magister Management Universitas Persada Indonesia.
c. Pengalaman kerja sebagai PNS Departemen Keuangan sejak tahun 1973 dan bekerja pada Kementerian BUMN sejak tahun 1998.

KOMITE DEWAN KOMSARIS

Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasari oleh Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Aturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Nomor Per-05/MBU/2006, dan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.

i. To follow up the Board of Commissioners decision with following actions:
   - To take notes of all decisions as results from decision making process as well as those whom responsible
   - To monitor and examine the improvement of implementation of the Board of Commissioners meeting desicions, considerations, suggestion, opinion and other decision of the Board of Commisioners.
   - Make efforts to encourage the implementation of the follow-up of the Board of Commissioners meeting decision, considerations, opinion, suggestion and the other of the Board of Commissioners decision towards the related parties.

j. To convene a secretary actions towards the BOC environs, whether for the needs of the BOC and Committees under their jurisdiction, or administering the process.

k. To undertake and coordinate the mailing and filling activities.

l. To undertake and coordinate the effort to expedite the administration and secretary activities towards the BOC and Committees under their jurisdictions.

m. To undertake and coordinate data and information security within the BOC environments.

Profil of the Board of Commissioners Secretary

Ridwan SE. MM

a. Bachelor from Economic Faculty of Jakarta Islamic University, graduated in 1984.
b. Master degree in Management from Persada Indonesia University.
c. Had an experienced of working as PNS at Financial Department since 1973 and worked at the Ministry of SOE since 1998.

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

The formation of committees under the coordination of the Board of Commissioners was based on the Decree of Minister of State Owned Enterprises No. SOE: Kep-117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOEs). The committees are the Audit and Risk Management Committee.

Audit Committee

The establishment of Audit Committee also refers to the Law No. 19 year 2003 on the SOE, the SOEs Board of Commissioners and Board of Trustees is required to establish the Audit Committee. Further rules regarding the Audit Committee are the Minister of State Regulation Number Per-05/MBU/2006, and Decree of the Minister of SOEs No. Kep-117/M-MBU/2002 on the application Good Corporate Governance in State-owned Enterprises.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/06/DEKOM/122010 tanggal 1 Desember 2010 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal Auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Biro Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksaanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen, dan informasi lainnya.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
8. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan yang disampaikan secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencaaan audit dan jumlah auditor.
10. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Audit menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas setiap tahun.

Wewenang

Dengan penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit berwenang untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan baik dari internal maupun eksternal PT Jamsostek (Persero), Memberikan pendapat dan rekomendasi lainnya kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee as contained in the Charter of the Audit Committee of PT Jamsostek (Persero) in accordance with the Board of Commissioners Decision Number: KEP/06/DEKOM/122010 dated December 1, 2010 is to give opinion to the Board of Commissioners, to identify issues that require the Board of Commissioners attention and to perform other tasks related to the Board of Commissioners duty:

1. To support the BOC in ensuring the effectiveness of the internal control system and effective implementation of specific tasks carried out by the external and internal auditor.
2. Evaluate the implementation of activities and audit results which was carried out by the Internal Audit Bureau or the External Auditor.
3. Provide recommendation regarding the completion and execution of the internal control system.
4. To ensure that all information procedures which was established by the Company had been reviewed with a satisfying results.
5. Undertake a review concerning the Company's information, Long Term Business Plan, Work and Budgetary Plan, Management Report as well as other informations.
6. Undertake a review towards the observance of the Company towards prevailing laws that related to the Company's activities.
7. Undertake a review towards all complaints pertaining to the Company.
8. Undertake the examination towards the adequate function of the internal audit including a total number of Auditor, annual business plan and the assignment which had been applied.
9. Undertake the examination towards the adequate implementation of the external audit, including the audit plan and the number of Auditors.
10. Prior the current accounting year, the Audit Committee prepare and submit annual work program to the Board of Commissioners to set and make a report of accountability for performance of duties each year.

Authority

With the assignment of the Board of Commissioners, the Audit Committee is authorized to obtain various required information from both internal and external PT Jamsostek (Persero), Giving opinions and other recommendations to the Board of Commissioners requested by the Board of Commissioners.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Sjukur Sarto, MS
Anggota : Salim Siagian
Rachmaiza Efidarmi
Rinaningsih

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No: KEP/01/DEKOM/042010 Saudari Khomsiyah dipindahkan dari Komite Audit menjadi Komite Manajemen Risiko.

Profil Anggota Komite Audit

Salim Siagian

- S2 Magister Manajemen Universitas Katolik Leuven, Belgia lulus tahun 1983.
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1975
- Pengalaman kerja sebagai pendidik di Universitas Indonesia dan Komite Audit pada PT Surveyor Indonesia.

Rachmaiza Efidarmi

- S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia lulus tahun 2000.
- S1 Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Fatahillah jurusan Akuntansi lulus tahun 1992.Pengalaman kerja sebagai Pendidik pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, konsultan pada Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan.

Rinaningsih

- S3 Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
- S2 Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia lulus tahun 2002
- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1989.
- Pengalaman kerja sebagai pendidik di berbagai Institut/Universitas antara lain: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, STIE Nusantara dan konsultan pada Kantor Akuntan Publik SGV Utomo.

Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan karyawan kunci PT Jamsostek (Persero) dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Tidak mempunyai saham di PT Jamsostek (Persero), baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit.

The Audit Committee Membership

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2010 was comprises with description bellow:

Chairman : Drs. Sjukur Sarto, MS
Members : Salim Siagian
Rachmaiza Efidarmi
Rinaningsih

Based on KEP/01/DEKOM/042010 Ms. Khomsiyah moved from Audit Committee members to the Risk Management Committee.

Profile Member of Audit Committee

Salim Siagian

- Bachelor degree from the Economic Faculty of University of Indonesia, majoring in Accounting and graduated in 1975.
- Master degree from Catholic University of Leuven, Belgium and graduated in 1983.
- Currently worked as lecturer at University of Indonesia and Committee Audit member at PT Surveyor Indonesia.

Rachmaiza Efidarmi

- Master degree in Management from University of Indonesia and graduate in 2000.
- Previously worked as lecturer at STIE Trisakti, and consultant at Public Accountant Firm of Prasetio, Utomo & Partner.

Rinaningsih

- Bachelor degree from the Economic Faculty of University of Indonesia,
- Master degree in Management from University of Indonesia and graduate in 2002.
- PhD on Accounting Program from Economic Faculty of Indonesian University.
- Previously worked as lecturer at The Institute of Businessand Informatics - STIE Nusantara, and consultant at Public Accountant Firm of SGV Utomo.

Independency

In accordance with the Audit Committee Charter, the independence qualifications of the Audit Committee must meet the following criteria:

- Not as a key employee of PT Jamsostek (Persero) in period 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners.
- Have no shares in PT Jamsostek (Persero) either directly or indirectly. In case the member of Audit Committee acquire shares as a result of a legal event then in a period of 6 (six) months after obtaining the shares shall be transferred to other parties or resign from the membership of the Audit Committee.

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali PT Jamsostek (Persero).
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan pegawai atau pejabat Perusahaan.

- Not having an affiliate relationship with the Company, Member of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders Controller of PT Jamsostek (Persero).
- No interest / private linkages that may cause negative impacts and conflicts against the Company, for example has a family relationship by blood or by marriage to third degree both vertical or horizontal to the company employee or officer

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independency

Nama Name	**Kriteria Independensi** Independency Criteria			
	Bukan Karyawan Kunci Not Key Person Employee	**Tidak Memiliki Saham** Not Having Shares	**Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi** Not Having any Affiliation	**Tidak Mempunyai Kepentingan Pribadi** Not Having any Personal Interest
Salim Siagian	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Rachmaiza Efidarmi	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Rinaningsih	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Rapat Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan, bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan harus dibuatkan Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Audit Committee Meetings
The Audit Committee Charter has determined that the Audit Committee shall conduct meetings at least once a month and result a Minute signed by all the present members of the Audit Committee.

Adapun penjabaran frekuensi rapat Komite Audit selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

The elaboration of The Audit Committee meetings during 2010 are as follows:

Nama Name	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Hadir** Total Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Sjukur Sarto	24	24	100
Salim Siagian	24	9	37,50
Rachmaiza Efidarmi	24	23	95,83
Rinaningsih	24	19	79,17

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja tahun 2010, maka kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas RKAP Jamsostek dan RKA DPKP & PKBL untuk tahun 2010 dan 2011 serta mengikuti rapat-rapat yang diadakan oleh Kementerian BUMN sampai RKAP & RKA tersebut disyahkan.

Implementation of Audit Committee Duties
To comply with Good Corporate Governance, Audit Committee has been carrying out duties in accordance with the work program in 2010. The activities undertaken by the Audit Committee during 2010 are as follows:

- Conduct a review and assessment of the adequacy of the examination conducted by external auditors, as well as provide input for consideration to the Board of Commissioners to respond to RKAP Jamsostek dan RKA DPKP & PKBL year 2010 and 2011, and followed the meetings held by the Ministry of SOEs until RKAP & RKA is approved.

- Menyusun Kerangka Acuan Kerja dan kriteria penilaian, mengevaluasi hasil lelang dan menelaah independensi dan obyektifitas calon eksternal auditor, serta merekomendasikan calon KAP sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2010.

- Menganalisa Laporan Keuangan secara triwulanan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil analisa tersebut sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Biro Pengawasan Intern (BPI) selama tahun 2010 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 yang dilakukan oleh auditor eksternal.

- Ikut serta dalam TIM:
  - Revisi Pajastek yang disesuaikan dengan konvergensi IFRS sampai diterapkan pada tahun 2012.
  - Pemisahan aset dalam rangka diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2003 tentang SJSN.
  - Annual Report tahun 2010 untuk hal-hal yang berhubungan dengan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Struktur Organisasi Dewan Komisaris.
  - Good Corporate Governance.

- Menyusun dan menyampaikan laporan secara triwulanan atas pelaksanaan tugas Komite Audit.

- Merevisi Piagam Komite Audit sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.

- Menyusun Program Kerja Komite Audit untuk tahun 2011.

- Mengikuti perkembangan dari Konvergensi IFRS dengan mengikuti berbagai workshop serta seminar-seminar yang diselenggarakan baik oleh IAI maupun IKAI

- Melakukan analisa atas rencana investasi pada Re-Indo, JIC, dan penghapusan aktiva tetap.

- Develop Terms of Reference and assessment criteria, evaluating the auction results and review the independence and objectivity of external auditors candidates and recommend KAP candidates for consideration to the Board of Commissioners to be proposed to the RUPS as the Consolidated Financial Statements auditors for the year 2010.

- Analyzing the Financial Statements on a quarterly basis and advise the Board of Commissioners on the results of the analysis as a consideration in decisions making.

- Conduct a review of the results of the examination by the Bureau of Internal Control (BPI) during 2010 and delivering the things that need attention of the Board of Commissioners. Discuss the audit methodology and monitor the progress of the financial statements audit of 2010 performed by an external auditor.

- Participate in TEAM:
  - Pajastek Revision adjusted for IFRS convergence until fully implemented in 2012.
  - Separation of assets in order to enactment of Act 40 of SJSN Nomoor.
  - ARA in 2010 as a resource for to the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners Organizational Structure.
  - GCG in 2010.

- Prepare and submit quarterly reports on implementation of tasks of the Audit Committee.

- Revising the Charter of the Audit Committee in accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Companies and Regulation Minister of State Owned Enterprises. No.PER-05/MBU/2006 on the Audit Committee for State-Owned Enterprises.

- Develop Audit Committee Work Program for 2011.

- Following the progress of IFRS Convergence by attending various workshops and seminars organized by both the IAI and IKAI

- Conduct analysis of investment plans in the Re-Indo, JIC and the elimination of fixed assets.

Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala dan memberi rekomendasi tentang risiko investasi dan risiko-risiko strategis lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan kajian dan evaluasi hasil identifikasi Direksi PT Jamsostek (Persero) atas semua risiko utama terhadap kegiatan operasi perusahaan.
- Melakukan kajian atas kecukupan penetapan risiko, perencanaan, pengendalian risiko, atau pemulihan, dan keterbukaan oleh Direksi.
- Melakukan kajian keterbukaan pelaporan risiko oleh perusahaan.
- Bersama Komite Audit melakukan kajian, analisis dan tukar pendapat dengan unit kerja Hukum, Keuangan, Aktuaris, Operasi dan Auditor Independen dalam:
  - penentuan adanya risiko yang berarti;
  - langkah pengelola perusahaan dalam meminimumkan risiko; dan
  - kebijakan perusahaan atas penetapan dan pengelolaan risiko
- Dewan komisaris dapat memberikan penugasan lainnya kepada anggota Komite Manajemen Risiko berupa kegiatan yang berkaitan dengan *assessment* implementasi *Good Corporate Governance.*

Wewenang

- Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Meminta penjelasan atau data kepada pejabat atau karyawan PT Jamsostek (Persero) sesuai kebutuhan.
- Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Manajemen Risiko dapat bekerja sama dengan Biro Manajemen Risiko PT Jamsostek (Persero).
- Mengundang profesional/tenaga ahli eksternal untuk menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko dalam membahas aspek-aspek khusus sesuai keahliannya.
- Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh masukan atau rekomendasi daripara profesional di luar Perusahaan seperti Akuntan, Konsultan, Penasihat Hukum, dan profesi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

Establishment of Risk Management Committee is based on Minister Decree of the State Owned Enterprises KEP-117/M-MBU/2002 on the Application of Good Corporate Governance Practice of State-Owned Enterprises. Establishment of Risk Management Committee aims to assist the Board of Commissioners to conduct regular assessments and provide recommendations on investment risks and other strategic risks that may occur..

Duties and Responsibilities

- Conducting studies and evaluation of the identification results by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) for all the major risks of the company's operations.
- Conduct a review of the adequacy of risk determination, planning, risk control, or recovery and openness by the Board of Directors.
- Conducting studies of risk reporting disclosure by the company.
- Together with Audit Committee conduct a study, analysis and exchange opinions with the work units of Law, Finance, Actuarial, Operations and Independent Auditors in:
  - Determinate of the existence of significant risks;
  - Company's managers step in minimizing the risk, and
  - Company's policy for setting and managing risk
- Board of Commissioners may provide other assignments to members of the Risk Management Committee in the form of assessment activities related to the implementation of Good Corporate Governance.

Authority

- Fully access, free and unlimited to the records, employees, funds, assets and other resources of the company related to his duties performance.
- Request for an explanation or data to an officer or employee of PT Jamsostek (Persero) as needed.
- In exercising such authority, the Risk Management Committee allowed to work together with the Bureau of Risk Management of PT Jamsostek (Persero).
- Inviting professionals / external experts to attend the Risk Management Committee meetings to discuss specific aspects on their expertise.
- Based on the approval of the Board of Commissioners could obtain feedback or recommendations from professionals outside of the Company such as Accountant, Consultant, Counsel and other professions related to the implementation of the Risk Management Committee duties.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2010 terjadi pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite Manajemen Risiko.

Anggota yang telah selesai masa tugasnya pada tanggal 1 Oktober 2010 adalah saudara Bibin Busono, sedangkan anggota yang baru diangkat pada tanggal 1 April 2010 adalah saudara Khomsiyah yang sebelumnya adalah anggota Komite Audit.

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2010 adalah:

Ketua : Haryadi BS. Sukamdani
Anggota : Didi Achdijat
Bibin Busono
Khomsiyah

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Didi Achdijat

- S1 Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung jurusan Matematika/Riset Operasi, lulus tahun 1978.
- S2 Matematika/Actuarial Science University of The Philipines Manila, lulus tahun 1981.
- Pengalaman kerja sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, Direktur Utama PT Asia Reliance General Insurance, Penasehat PT Binaputera Jaga Hikmah, Tenaga Ahli Aktuaria PT Indolife Pensiontama, Direktur Eksekutif PT Indolife Pensiontama, Direktur PT Taspen (Persero), dll.

Bibin Busono

- S1 Fakultas Teknik Universitas Indonesia Jurusan Elektro, lulus tahun 1989.
- Pengalaman kerja, Eksekutif/Direktur/Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya, Chief Financial Officer/Vice President di PT Danareksa (Persero), Principal Ernst & Young Advisory Services (2003-2006), Chief Financial Officer PT London Sumatra Indonesia, Tbk, Staf Ahli Wakil Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk, ekskutif di Hasnur Group.

Khomsiyah

- S1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada jurusan Akuntansi, lulus tahun 1983.
- S2 Magister Manajemen Universitas Trisakti, lulus tahun 1996.
- S3 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada jurusan Akuntansi, lulus tahun 2005.
- Pengalaman kerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Direktur Trisakti Governance Center, konsultan GCG pada beberapa perusahaan.

Independensi

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko bertindak mandiri (independen). Kriteria anggota Komite Manajemen Risiko diatur pada Piagam Komite Manajemen Risiko, yaitu:

Risk Management Committee Membership

In 2010 occurred the dismissal and appointment of members of the Risk Management Committee.

Member who has completed his tenure on October 1, 2010 is the Mr. Bibin Busono, while the newly appointed members on April 1, 2010 is Mr. Khomsiyah, who was previously a member of the Audit Committee.

Composition of the Risk Management Committee in 2010 were:

Chairman : Haryadi BS. Sukamdani
Members : Didi Achdijat
Bibin Busono
Khomsiyah

Profiles of Risk Management Committee

Didi Achdijat

- Bachelor degree in Science and Natural Science from Bandung Institute of Technology, majoring in Mathematics / Operation Research, and graduate in 1978.
- Master in Mathematics / Actuarial Science from the University of the Philippines, Manila in 1981.
- Previously served as President Director of PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, President Director of PT Asia Reliance General Insurance, Advisor of PT Binaputera Jaga Hikmah, ActuarialExpertise at PT Indolife Pensiontama, Executive Director of PT Indolife Pensiontama, Director of PT Taspen (Persero), etc.

Bibin Busono

- Bachelor degree from Technical Faculty of Indonesian University majoring in Electricity, and graduate in 1989.
- Previously served as the Executive at Hasnur Grup, the Audit Committee Member of PT Elnusa Tbk, Special Staff of Vice President Director of PT Pertamina (Persero), Chief Financial Officer of PT London Sumatera Indonesia, Principal Ernst & Young Advisory Services, Chief Financial

Khomsiyah

- Bachelor degree from the Economic Faculty of Gadjah Mada University, majoring in Accounting and graduate in 1983.
- Master degree in Management from Trisakti University and graduate in 1999.
- PhD on Accounting Program from Gadjah Mada University and graduate in 2005.
- Previously worked as lecturer and consultant at Public Accountant Firm of Usman & Partner.

Independency

In the tasks implementation to assist the Board of Commissioners, Risk Management Committee act independently. Member criteria of the Risk Management

- Bukan merupakan karyawan kunci PT Jamsostek (Persero) dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Tidak mempunyai saham di PT Jamsostek (Persero), baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Manajemen Risiko.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali PT Jamsostek (Persero).
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan pegawai atau pejabat Perusahaan.

Berdasarkan hasil review atas independensi dengan kriteria diatas, maka semua anggota Komite manajemen risiko adalah Independen sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Committee is set on the Risk Management Committee Charter, namely:

- Not as a key employee of PT Jamsostek (Persero) in period 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners.
- Have no shares in PT Jamsostek (Persero) either directly or indirectly. In case the member of Audit Committee acquire shares as a result of a legal event then in a period of 6 (six) months after obtaining the shares shall be transferred to other parties or resign from the membership of the Audit Committee.
- Not having an affiliate relationship with the Company, Member of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders Controller of PT Jamsostek (Persero).
- No interest / private linkages that may cause negative impacts and conflicts against the Company, for example has a family relationship by blood or by marriage to third degree both vertical or horizontal to the company employee or officer.

Based on a review of the independence from criteria above, shows that all members of the Committee of Risk Management is in accordance with the following criteria:

Nama Name	Kriteria Independensi Independency Criteria			
	Bukan Karyawan Kunci Not Key Employee	Tidak Memiliki Saham Not Having any Shares	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Not Having any Affiliation	Tidak Mempunyai Kepentingan Pribadi Not Having any Personal Interest
Didi Achdijat	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Bibin Busono	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Khomsiyah	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2010, tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Meeting Attendance

During 2010, attendance levels of members of the Risk Management Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	
			Jumlah Total	Persentase (%) Persentage (%)
Hariyadi BS. Sukamdani	Ketua Chairman	9	9	100
Didi Achdijat	Anggota Member	9	6	67
Bibin Busono*	Anggota Member	9	7	77
Khomsiyah	Anggota Member	9	9	100

*selesai masa tugas pada 1 Oktober 2010

*finished their duties on October 2010

Pelaksanaan Tugas Manajemen Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko pada tahun 2010 sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas profil risiko yang dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Investasi.
- Melakukan pembahasan dengan Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko tentang kebijakan manajemen risiko, *Investment Risk Scoring.*
- Membantu Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam membangun *early warning system*.
- Melakukan monitoring persiapan implementasi *Enterprise Risk Manajemen* untuk analisis kesenjangan infrastruktur.
- Membahas konsep *Awarness* dan *Risk Manajemen* sebagai salah satu parameter KPI Unit kerja.
- Membahas kemajuan konsep Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN berkaitan dengan risiko strategis PT Jamsostek (Persero).
- Mengkaji konten *disclosure* Manajemen Risiko dalam laporan keuangan tahunan.
- Selain tugas-tugas utama, Komite Manajemen Risiko juga melakukan tugas tambahan, yaitu membantu Direktorat keuangan dalam menyusun Pedoman Akuntansi PT Jamsostek (Persero) berdasarkan IFRS dan membantu tim GCG dalam kegiatan assessment GCG tahun 2010.

Implementation of Risk Management Duties

Implementation of Risk Management Committee duties in 2010 in accordance with determined work plans.

- Conduct a review of the risk profile conducted by the Directorate of Risk Management and Investment Directorate.
- Conduct discussions with the Directorate of Compliance and Risk Management on the risk management policy, Investment Risk Scoring.
- Assist the Directorate of Compliance and Risk Management in establishing early warning system.
- To monitor preparations for the implementation of Enterprise Risk Management for the infrastructure gap analysis.
- Discuss the concept of Awarness and Risk Management as one of the KPI work unit parameters.
- Discuss the progress of the concept of National Social Security System (SJSN) together with the National Social Security Council (DJSN) relating to PT Jamsostek (Persero) strategic risk.
- Assess the disclosure content of Risk Management in the annual financial statements.
- In addition to the main tasks, the Risk Management Committee also perform additional tasks, such as helping the Directorate of Finance in formulating PT Jamsostek Accounting Guidelines under IFRS and help the GCG team in GCG assessment activities in 2010.

Direksi

The Board of Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan manfaat yang optimal bagi peserta serta pengembangan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, maka perlu dilakukan peningkatan pengembangan pengelolaan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*; dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor Kep/286/112007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero), ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama dalam memimpin dan mengelola perusahaan mempunyai fungsi merencanakan, mengembangkan, dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan serta mengoordinasikan kegiatan para Direktur, dan mengembangkan kebijakan komunikasi, pengawasan internal, kesekretariatan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan peserta.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Utama mempunyai tugas:

1) Merencanakan kebijakan umum pengelolaan Perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.
2) Mengarahkan, mengembangkan, dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh.
3) Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan serta melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam pelaksanaan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
4) Mengoordinasikan pelaksanaan tugas para Direktur.
5) Merencanakan dan menentukan kebijakan komunikasi, pengawasan intern, kesekretariatan perusahaan, dan peningkatan kesejahteraan peserta.
6) Mengarahkan, mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan strategi kesekretariatan, pengawasan intern, komunikasi perusahaan, dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

Unit Kerja yang termasuk dalam Direktorat Utama adalah:

- Biro Sekretariat Perusahaan
- Biro Pengawasan Intern
- Biro Hubungan Masyarakat
- Biro Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PKP) dan Kemitraan Bina Lingkungan (KBL).

Direktur Operasi dan Pelayanan

Direktur Operasi dan Pelayanan mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi operasi serta pelayanan guna tercapainya target kepesertaan dan kepuasan pelayanan bagi peserta.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with efforts to provide the best service and optimum benefits to the members as well as develop an Employee Social Security Scheme, therefore there is a need to intensify the development of corporate management by implementing Good Corporate Governance principles; and based on the Board of Directors Decision Letter PT Jamsostek (Persero) No. KEP/286/112007 regarding the Organizational Structure and Job Description of PT Jamsostek (Persero), whereby the BoD scope of work and roles and responsibilities are as follows:

President Director

In leading and managing the Company, the President Director is in charge with planning, developing and determining the general corporate policies based on the principles of prudent, effectiveness and efficiency that adheres to the vision, mission and objectives of the Company and coordinate the activities of the BoD, developing the communication policy, internal control, the corporate secretariat as well as enhancing the welfare of all members.

To implement this role, the President Director has the following tasks:

1) Plan general policies for managing the Company in accordance with the vision and mission, as well as theobjectives of the Company.
2) Direct, develop and determine the strategy for comprehensively managing the Company.
3) Control and evaluate all of the Company's activities as well as coordinate and consolidate in respect to implement the Employees Social Security's Scheme.
4) Coordinate the tasks of the BOD.
5) Plan and decide the communication policy, internal control, corporate secretariat, and to improve the welfare of all members.
6) Direct, coordinate and control the strategic implementation of the secretariat, internal control, corporate communication and to improve the welfare of all members.

Main Directorate oversees the following working units:

- Corporate Secretary Bureau
- Internal Audit Bureau
- Public Relation Bureau
- Membership Welfare Improvement (PKP) and Partnership and Community Development (KBL) Bureau.

Director of Operations and Services

The Director of Operations and Services plans, directs, coordinates, determines and controls operations and service policies as well as strategy to achieve the desired targets of memberships and satisfaction for the services rendered.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Operasi dan Pelayanan mempunyai tugas:
1) Merencanakan dan menetapkan kebijakan operasi dan pelayanan.
2) Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi pengusahaan bidang operasi dan pelayanan.
3) Mengendalikan tercapainya kebijakan operasi dan pelayanan yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Operasi dan Pelayanan adalah:
– Divisi Operasi
– Divisi Teknis dan Pelayanan
– Divisi Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Direktur Perencanaan, Pengembangan & Informasi

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dan pengembangan perusahaan dan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan *corporate value*.

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi mempunyai tugas:
1) Merencanakan dan menetapkan kebijakan perencanaan strategis jangka panjang *(corporate plan)*, serta teknologi informasi perusahaan.
2) Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang perencanaan dan pengembangan perusahaan serta teknologi informasi.
3) Mengendalikan (evaluasi dan pengawasan) tercapainya kebijakan perencanaan dan pengembangan strategis sebagai *feedback* tercapainya Visi dan Misi perusahaan serta efektifitas strategi yang telah ditetapkan.
4) Mengendalikan tercapainya kebijakan perencanaan dan pengembangan teknologi informasi perusahaan yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi adalah:
– Biro Perencanaan dan Pengembangan
– Biro Teknologi Informasi

Direktur Investasi

Direktur Investasi mempunyai fungsi merencanakan, menetapkan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kebijakan serta menempatkan pengelolaan dana dalam berbagai portofolio berdasarkan prinsip hasil dan keamanan dana investasi sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka mencapai hasil yang optimal.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Investasi mempunyai tugas:
1) Merencanakan dan menetapkan kebijakan portofolio dan strategi pengelolaan dana dalam bentuk-bentuk investasi.
2) Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan strategi pengusahaan penempatan dana.
3) Mengendalikan diversifikasi penempatan dana sehingga memberikan hasil yang optimal dengan memperhatikan keamanan dana.

To perform this function, the Director of Operations and Services have the following tasks:
1) Plan and determine operational and service policy.
2) Direct and coordinate the implementation of strategy governing operations and services.
3) Manage to ensure that the operational and services policy are being achieved.

The Director of Operations and Services oversees the following Working Units:
- Operational Division
- Technical and Service Division
- Maintenance Division of Health Care Benefit (JPK).

Director of Planning, Development & Information

The Directorate of Planning, Development, and Information plans, directs, coordinates, determines and manages corporate policy and development, risk management, as well as information technology in order to improve a corporate value.

The Director of Planning, Development and Information has the following tasks:
1) Plan and determine policies on long term corporate strategic planning, development, and information technology.
2) Direct and coordinate corporate policy and strategy implementation that governs the corporate planing and development as well as the information technology.
3) Control (evaluate and monitor) the achievement of strategic planning and development policies as feedback of the corporate vision and mission as well as the effective result of the targeted strategy.
4) Monitor the achievement of targeted planning policy and the development of corporate information technology.

The Director of Planning, Development and Information oversees the following Working Units:
- Planning and Development Bureau
- Information Technology Bureau

Director of Investment

The Director of Investments plans, determines, directs, coordinates and manages the allocation of fund management policies to various portfolios based on the principles of returns and security of the investment funds in accordance with prevailing regulations to achieve an optimum results.

To execute its duties, the Director of Investment has the following tasks:
1) Plan and establish policies that governs the investmentbased fund management portfolio and strategy.
2) Direct and manage the implementation of the Company's fund management strategy.
3) Control diversification of funds invested so as to provide optimum returns by observing the fund's security.

4) Mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan pengukuran kinerja portofolio investasi.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Investasi adalah:
– Divisi Analisa Portofolio
– Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal
– Divisi Investasi Langsung

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan mempunyai fungsi merencanakan, mengelola keuangan, dan mengendalikan rencana kerja perusahaan secara efektif dan efisien serta transparan sesuai sistem akuntansi jaminan sosial.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Keuangan mempunyai tugas:
1) Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan.
2) Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi pengusahaan di bidang keuangan.
3) Mengarahkan dan mengendalikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) secara efektif dan efisien (kepatuhan anggaran sesuai jadwal yang ditetapkan.
4) Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Keuangan adalah:
– Biro Pengendalian Keuangan
– Biro Keuangan
– Biro Akuntansi

Direktur Umum dan SDM

Direktur Umum dan SDM mempunyai fungsi merencanakan, menetapkan, mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia SDM), pendidikan dan pelatihan, pengadaan serta sarana dan prasarana guna tercapainya tujuan Perusahaan.

Direktur Umum dan SDM mempunyai tugas:
1) Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana.
2) Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan di bidang sumber daya manusia, pendidikan dan latihan, pengadaan sarana dan prasarana.
3) Mengendalikan terlaksananya kebijakan SDM, pendidikan dan pelatihan, pengadaan, sarana dan prasarana yang telah ditetapkan.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Umum dan SDM adalah:
– Biro Sumber Daya Manusia
– Biro Pendidikan dan Pelatihan
– Biro Pengadaan
– Biro Sarana dan Prasarana

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pe-

4) Coordinate the evaluation and measurement of the investment portfolio's performance.

The Investment Directorate oversees the following Working Units:
- Portfolio Analysis Division
- Fund Market and Capital Market Division
- Direct Investment Division

Director of Finance

The Director of Finance seeks to effectively, efficiently, and transparently plan, manages the finances, and controls company expenses in line with social insurance accounting system.

To implement this function, the Director of Finance has the following tasks:
1) Plan and determine policy and financial management strategy as well as financial reporting.
2) Direct and coordinate the financial strategy implementation of the Company's.
3) Direct and control the formation of Annual Work and Budgetary Plan of the Company effectively and efficiently (comply to the set budgetary plan).
4) Manages prescribed financial policy and the reporting system as stated.

The Finance Directorate oversees the following Working Units:
- Comptroller Bureau
- Finance Bureau
- Accounting Bureau

Director General Affairs and HR

The Director General Affairs and HR plans, determines, directs, coordinates and controls policy and strategy related to Human Resources (HR), education and training, as well as procurement of facilities and utilities needed to ensure the effective utilization of the Company's resources.

The tasks of the Director of General Affairs and HR are as follows:
1) Plan, establish and manage policies that governs the human resources, education and training, procurement and management of facilities and utilities.
2) Direct and coordinate implementation of corporate strategy related to human resources, education and training, as well as facilities and utilities.
3) Manage implementation of established policies on HR, education and training, facilities and utilities.

The General Affairs and HR Directorates oversees the following Working Units:
- Human Resources Bureau
- Education and Training Bureau
- Procurement Bureau
- Facilities & Utilities Bureau

Director of Compliance and Risk Management

Director of Compliance and Risk Management plan, direct, coordinate, sets and control the policies on managing risks, legal and compliance to the prevailing laws and regulations in

ngelolaan risiko, hukum, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku guna meminimalisasi risiko usaha dan masalah hukum yang dapat membawa dampak negatif pada Perusahaan.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko mempunyai tugas:
1) Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan hukum, kepatuhan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif.
2) Mengarahkan dan mengoordinasikan penerapan kepatuhan terhadap sistem & prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.
3) Mengarahkan, mengoordinasikan, dan evaluasi penerapan manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
4) Mengendalikan tercapainya kebijakan dan strategi manajemen risiko, kepatuhan, serta hukum yang telah ditetapkan.
5) Memastikan penerapan Prinsip Empat Mata dalam pengambilan keputusan-keputusan perusahaan bersama Direktorat terkait lainnya.

Unit kerja yang termasuk dalam Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah:
– Biro Kepatuhan dan Hukum
– Biro Manajemen Risiko

order to minimize the corporate risk and legal matters which could have a negative impact on the Company.

To implement this function, the Director of Compliance and Risk Management has the following tasks:
1) To plan, sets and control the legal policy, compliance and risk management strategy comprehensively.
2) To direct and coordinate the implementation of compliance with the prevailing system, procedures, laws and regulations.
3) To direct, coordinate and evaluate the application of risk management towards all level of organization's.
4) To control the implementation of risk management strategy and policy, as well as compliance on the prevailing laws.
5) To ensure the implementation of Four Eyes Principles in decision making process with the support of other related Directorates.

The Directorates of Compliance and Risk Management oversees the following Working Units:
- Compliance and Legal Bureau
- Risk Management Bureau

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKSI

Penilaian tolak ukur keberhasilan Direksi atas capaian kinerja tahun 2010 dilakukan dengan ketentuan yang terkait sebagai berikut:
a. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 826/KMK/2000, dimana PT Jamsostek (Persero) mendapat peringkat sehat sekali dengan nilai bobot 116.
b. Penilaian kontrak manajemen yang ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS), dimana PT Jamsostek (Persero) mendapat peringkat sehat dengan nilai 108,86.

Penetapan Kebijakan Remunerasi Direksi.

a Prosedur Penetapan Remunerasi/Mekanisme Pengungkapan Penetapan Remunerasi Direksi
   1) Direksi menandatangani kontrak manajemen yang berisi sasaran/target yang akan dicapai.
   2) Direksi menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) seluruh unit kerja di bawahnya yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
   3) Direksi melakukan penilaian terhadap capaian *Key Performance Indicators* (KPI) setiap unit kerja secara *self-assessment* dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya menjadi cerminan terhadap kinerja setiap Direktorat dan Korporat secara keseluruhan.
   4) Direksi bersama Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada perusahaan.

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) THE BOARD OF DIRECTORS

The measurement of the Directors achievement upon their performance in 2010 conducted by the relevant provisions as follows:
a. The soundness evaluation of the company based on the Decree of the Minister of Finance No. 826/KMK/2000, where PT. Jamsostek (Persero) to be ranked very well with the weights 116.
b. Assessment of management contracts established by the general meeting of shareholders (AGM), where the PT. Jamsostek (Persero) to be ranked well with a value of 108.86.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Directors

a Procedures for Determining the Remuneration /Determination Disclosure Mechanism of Remuneration of Directors
   1) The Board of Directors signed a management contract contained the objectives / targets to be achieved.
   2) The Board of Directors established the Key Performance Indicators (KPI) for all units under, which includes work plans, objectives / targets to be achieved in one year as an elaboration of the management contract.
   3) The Board of Directors to assess the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of each unit by self-assessment using the established criteria assessment to further reflect the performance of each Directorate and Corporate as a whole.
   4) The Board of Directors with the Board of Commissioners proposed the amount of performance-based remuneration for The Board of Directors and Board of Commissioners.

Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Direksi Tahun 2010 dilakukan pada RUPS tanggal 23 Juni 2010 tentang persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2009 serta mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor: PER-02/MBU/2009 tanggal 27 April 2009 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, yaitu: Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp61.500.000,- per bulan, gaji Direktur lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010.

Untuk lebih jelasnya, penetapan remunerasi Direksi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Determination of Remuneration

Determination of remuneration of Directors in 2010 proceeded at the AGM dated June 23, 2010 regarding the approval and ratification of the Annual Report and the annual calculation of fiscal year 2009 and refers to the Minister of State of State Owned Enterprises Regulation Number: PER-02/MBU/2009 April 27, 2009 on the Income Determination Guidelines for Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of state enterprises, namely: President Director salary set at Rp61.500.000, - per month, other directors salary is set at 90% of the President Director salaries as from 1 January 2010.

For more details, setting the remuneration of Directors can be seen in the following table:

Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Direksi

Determination of the Board of Directors Remuneration

No	Penghasilan/Tunjangan Income/ Allowance	Direktur Utama President Director	Direktur Director
1.	Gaji dengan faktor jabatan Salary based on the position	100% 100%	90 % dari gaji Direktur Utama 90 % from President Director
2.	Tunjangan Allowance		
	- Hari raya keagamaan - Religious Festive Allowance	1 kali gaji 1 times salary	1 kali gaji 1 times salary
	- Komunikasi - Komunikasi	Sesuai Pengeluaran At Cost	Sesuai Pengeluaran At Cost
	- Santunan/Asuransi purna jabatan - Benefits/ Retirement Insurance	Premi maksimal 25% ditanggung perusahaan Premi up to 25% borne by the company	Premi maksimal 25% ditanggung perusahaan Premi up to 25% borne by the company
	- Pakaian - Attire	Sesuai RKAP Based on RKAP	Sesuai RKAP Sesuai RKAP
	- Cuti Tahunan - Yearly Leave	1 kali gaji 1 times salary	1 kali gaji 1 times salary
	- Cuti Besar - Take a Long Leave	2 kali gaji 2 times salary	2 kali gaji 2 times salary
	- Perumahan apabila tidak disediakan rumah jabatan - Housing if didn't provide for home office	30% dari gaji 30% from the salary	30% dari gaji 30% from the salary
3.	Fasilitas Facilities		
	- Kendaraan - Vehicle	1 (satu) unit 1 unit	1 (satu) unit 1 unit
	- Kesehatan - Health	Asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan Healthcare insurance or reimbursement treatment cost	Asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan Healthcare insurance or reimbursement treatment cost
	- Perkumpulan Profesi - Professional Association	Uang pangkal dan iuran tahunan maksimal 2 perkumpulan biaya kantor Registration fees and annual dues a maximum of 2 clubs office costs	Uang pangkal dan iuran tahunan maksimal 2 perkumpulan biaya kantor Registration fees and annual dues a maximum of 2 clubs office costs
	- Bantuan Hukum - Legal Support	Pengacara/Konsultan Attorney/ Consultant	Pengacara/Konsultan Attorney/ Consultant
	- Rumah Jabatan - Home Office	1 (satu) unit 1 unit	1 (satu) unit 1 unit
	- Corporate Member - Corporate Member	Uang pangkal dan iuran tahunan maksimal 2 (dua) keanggotaan Registration fees and annual dues a maximum of 2 members	Uang pangkal dan iuran tahunan maksimal 2 (dua) keanggotaan Registration fees and annual dues a maximum of 2 members
	- Biaya Representasi - Representatives Cost	Sesuai Pengeluaran At Cost	Sesuai pengeluaran At Cost
4.	Tantiem/insentif kinerja Bonus/ performance insentif	Sebagai biaya dalam RKAP, dengan komposisi 100%. As a cost in RKAP, with the composition 100%	Sebagai biaya dalam RKAP, dengan komposisi 90% dari Direktur Utama As a cost in RKAP, with the composition 90% from President Director

Remunerasi Direksi

Berdasarkan penetapan remunerasi tersebut di atas, maka besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi selama tahun 2010 sebagai berikut:

Remuneration of the Board of Directorsi

Based on the determination of the remuneration mentioned above, the amount of remuneration received by the Board of Directors during the year 2010 were as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	THP Bulanan THP Monthly	THP 2010 THP 2010	Tantiem Bonus	Jumlah Total
H. Hotbonar Sinaga	61.500.000,00	-	61.500.000,00	738.000.000,00	633.666.677,50	1.371.666.677,50
Myra SR. Asnar	55.350.000,00	16.200.000,00	71.550.000,00	858.600.000,00	570.300.009,75	1.421.900.009,75
H.D. Suyono	55.350.000,00	16.200.000,00	71.550.000,00	858.600.000,00	570.300.009,75	1.421.900.009,75
Ahmad Ansyori	55.350.000,00	16.200.000,00	71.550.000,00	858.600.000,00	570.300.009,75	1.421.900.009,75
Elvyn G. Masassya	55.350.000,00	16.200.000,00	71.550.000,00	858.600.000,00	570.300.009,75	1.421.900.009,75
Djoko Sungkono	55.350.000,00	16.200.000,00	71.550.000,00	858.600.000,00	570.300.009,75	1.421.900.009,75
Karsanto	55.350.000,00	16.200.000,00	71.550.000,00	858.600.000,00	570.300.009,75	1.421.900.009,75
Jumlah Total	393.600.000,00	97.200.000,00	490.800.000,00	5.889.600.000,00	4.055.466.736,00	9.945.066.736,00

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Pada tahun Tahun 2010 Direksi mengadakan rapat sebanyak

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors Member

In year 2010 the Board of Directors held meeting of 19 (nineteen) times with the meeting agenda as follows:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2010

Agenda of the Board of Directors Meeting 2010

No	Hari/Tanggal Day/ Date	Materi Rapat Direksi The material of the BoD Meetings
1	Kamis, 7 Januari 2010 01/RD/012010 Thursday, January 7, 2010 01/RD/012010	1. Presentasi Direksi Pencapaian Kinerja Tahun 2009 dan Rencana Kerja Tahun 2010 1.Presentation of the Board of Directors Performance Achievement for Year 2009 and Work Plan Year 2010 2. Dan Lain-lain 2. And Others
2	Jum'at, 8 Januari 2010 02/RD/012010 Friday, January 8, 2010 02/RD/012010	1. Presentasi Direksi Pencapaian Kinerja Tahun 2009 dan Rencana Kerja Tahun 2010 (II) 1. Presentation of Directors Achievement Performance Year 2009 and Work Plan Year 2010 (II) 2. Dan Lain-lain 2. And Others
3	Selasa, 26 Januari 2010 03/RD/012010 Tuesday, January 26, 2010 03/RD/012010	1. Jamsostek Investment Company (JIC) 1. Jamsostek Investment Company (JIC) 2. Her Registrasi 2. Re-registrasi 3. Fungsi Direktur Pembina 3. Function of Founder the Board of theDirector 4. Personil 4. Personel 5. RUU BPJS 5. RUU BPJS 6. Perubahan Gedung menara Jamsostek 6. Changes of Jamsostek Tower Management Building
4	Selasa, 2 Februari 2010 04/RD/022010 Tuesday, February 26, 2010 04/RD/022010	1. RUU BPJS 1. RUU BPJS 2. Pembahasan Pedoman BCP 2. BCP Discussion Guidelines 3. Dan Lain-lain 3. And others
5	Jum'at, 5 Maret 2010 05/RD/032010 Friday, March 5, 2010 05/RD/032010	1. Rencana Migrasi DC-DRC & Peningkatan Performa SIPT Online 1. DC-DRC Migration Plans & Performance Improvement SIPT Online 2. Delegasi PT Jamsostek (Persero) dalam kegiatan Luar Negeri Periode Triwulan 1 Tahun 2010 2. Delegation PT Jamsostek (Persero) in the activities of Foreign Affairs Period Quarter 1 Year 2010 3. Dan Lain-lain 3. And others
6	Selasa, 30 Maret 2010 06/RD/032010 Tuesday, March 30, 2010 06/RD/032010	1. Progress Report JIC dan Akuisisi Bank 1. Progress Report JIC and Acquisitions Bank 2. Rencana Pengembangan Lahan Asset Investasi PT Jamsostek (Persero) di Jl. HR. Rasuna Said Kuningan dan di Desa Bugel-Tangerang 2. Plan assets Investments Land Development PT Jamsostek (Persero) Jl. HR. Rasuna Said in Kuningan and Bugel Village, Tangerang 3. Dan Lain-lain 3. And others
7	Senin, 12 April 2010 07/RD/042010 Monday, April 12, 2010 07/RD/042010	1. Penunjukan Konsultan JIC 1. Appointment of Consultant JIC 2. Dan Lain-lain 2. And others

8	Selasa, 13 April 2010 08/RD/042010 Tuesday, April 13, 2010 08/RD/042010	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Direksi Tanggal 12 April 2010 Tentang Penunjukan Konsultan JIC 1. Follow Up The Board of Directors on April 12, 2010 about Appointment JIC Consultant 2. Dan Lain-lain 2. And Others
9	Selasa, 27 April 2010 09/RD/042010 Tuesday, April 27, 2010 09/RD/042010	1. Penunjukan Konsultan Due Diligance atas Bank Bukopin 1. Appointment of Consultant Due Diligence on Bukopin 2. Persentasi Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan 2. Percentage of Assesment Rate Company Health 3. Revisi KMK 492/2004 3. Revision KMK 492/2004 4. Dan Lain-lain 4. And Others
10	Rabu, 26 Mei 2010 10/RD/052010 Tuesday, May 26, 2010 10/RD/052010	1. Pembahasan Surat Direksi Nomor: B/3866/052010, Tanggal 6 Mei 2010, Perihal: Penetapan Pemenang Konsultan Feasibility Study (FS) Pembentukan Jamsostek Investment Company (JIC) 1. Discussion the Board of Directors Letter No: B/3866/052010, Dated May 6, 2010, About: Appointment the Winner of Feasibility Study (FS) Establishment Jamsostek Investment Company (JIC) 2. Penetapan Pergeseran Anggaran untuk Kegiatan ISSA dan Agenda Kegiatan ISSA 2. Determination Shifting Budgets for ISSA's activities and ISSA Events 3. Dan Lain-lain 3. And others
11	Senin, 10 Juli 2010 11/RD/072010 Monday, July 10, 2010 11/RD/072010	1. Pembahasan RAKERNAS PT Jamsostek (Persero) 1. Discussion Conggress PT Jamsostek (Persero) 2. Pembahasan Pemberian Penghargaan atas Pencapaian Kinerja Terbaik bagi Unit Kerja 2. Discussion Granting Recognition of Achievement for Best Performance Unit 3. Dan Lain-lain 3. And others
12	Jum'at, 30 Juli 2010 12/RD/072010 Friday, July 30, 2010 12/RD/072010	1. Membahas Perkembangan RUU BPJS 1. Discuss RUU BPJS 2. RKAPP Tahun 2010 2. RKAPP Year 2010 3. Kinerja Semester I Tahun 2010 3. Performance Semester I Tahun 2010 4. Dan Lain-lain 4. And Others
13	Selasa, 24 Agustus 2010 13/RD/082010 Tuesday, August 24, 2010 13/RD/082010	1. Membahas Peningkatan Hasil Pengembangan Saldo JHT Tahun 2010 1. Discusses Improved Results Development JHT Balance Year 2010 2. Presentasi Pakaian Kantor 2. Office Attire Presentation 3. Dan Lain-lain 3. And Others
14	Rabu, 13 Oktober 2010 14/RD/102010 Wednesday, Oktober 13, 2010 14/RD/102010	1. Laporan Tindak Lanjut RADIR Tanggal 24 Agustus 2010 1. Follow-up report RADIR On August 24, 2010 2. Revisi KMK 492/93 2. Revision KMK 492/93 3. Perjalanan Dinas Luar Negeri Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 3. Overseas Duty Director of Compliance and Risk Management 4. Usulan Peserta World Social Security Forum di Cape Town 4. Participants Suggestion World Social Security Forum di Cape Town 5. Progres Report Rencana Penyertaan pada JIC, PT Reindo dan PT Bank Bukopin Tbk. 5. Progres Report Participation Plan in the JIC, PT. Reindo and PT. Bukopin Tbk. 6. Personil 6. Personel 7. Dan Lain-lain 7. And Others
15	Senin, 25 Oktober 2010 15/RD/102010 Monday, Oktober 25, 2010 15/RD/102010	1. Pembahasan RKAP Tahun 2011 1. RKAP Discussion Year of 2011 2. Dan Lain-lain 2. And Others
16	Kamis, 28 Oktober 2010 16/RD/102010 Thursday, Oktober 28, 2010 16/RD/102010	1. Pembahasan RKAP Tahun 2011 1. RKAP Discussion Year of 2011 2. Dan Lain-lain 2. And Others
17	Selasa, 16 Nopember 2010 17/RD/112010 Tuesday, November 16, 2010 17/RD/112010	1. Desain Struktur Organisasi 1. Organizational Structure Design 2. Dan Lain-lain 2. And Others
18	Senin, 13 Desember 2010 18/RD/122010 Monday, December 13, 2010 18/RD/122010	1. Laporan Pembahasan Teknis RKAP 2011 untuk Persiapan Pra RUPS 1. Report of Technical Discussion RKAP 2011 for the preparation of Pre-GMS 2. Dan Lain-lain 2. And Others
19	Senin, 27 Desember 2010 19/RD/122010 Monday, December 27 2010 19/RD/122010	1. Pembahasan Hasil Pengembangan JHT Tahun 2010 1. Discussion of JHT Results Development in 2010 2. Dan Lain-lain 2. And Others

19 (sembilan belas) kali dengan agenda rapat sebagai berikut: Tingkat kehadiran rapat Direksi selama tahun 2010 sebagai berikut:

The Board of Directors meeting attendance rate during 2010 were as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
H. Hotbonar Sinaga	19	18	94,74
Myra SR. Asnar	19	19	100
H.D. Suyono	19	15	78,95
Ahmad Ansyori	19	13	68,42
Elvyn G. Masassya	19	15	78,95
Djoko Sungkono	19	17	89,47
Karsanto	19	16	84,21

Program Pengembangan dan Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi PT Jamsostek (Persero), selama tahun 2010 telah mengikuti program pelatihan, Workshop, konferensi, seminar dengan rincian sebagai berikut:

Development and Training Program The board of Directors

To enhance competence and to support the implementation of the Directors duties of PT Jamsostek (Persero), during the year 2010 have attended training courses, workshops, conferences, seminars as follows:

Program Pengembangan Pelatihan Direksi

Training Development Program the Board of Directors

No	Nama & Jenis pelatihan Name & Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelatihan Location
	H. Hotbonar Sinaga		
1.	Seminar ISSA Members in South Asia Tahun 2010. ISSA Seminar Members in South Asia in 2010.	16 - 18 Juni 2010 June 16 - 18, 2010	Bali
2.	101st Meeting of ISSA Bureau & Technical Seminar on the Benefits of Prevention for Social Security 101st Meeting of ISSA Bureau & Technical Seminar on the Benefits of Prevention for Social Security	17 Juni - 2 Juli 2010 June 17 - July 2, 2010	Geneva, Swiss
3.	World Social Security Forum 2010 ISSA World Social Security Forum 2010 ISSA	27 Nov - 4 Des 2010 Nov 27 - Dec 4, 2010	Cape Town, Afsel
	Myra SR Asnar		
1.	Seminar Nasional Grand Strategy Industri Perasuransian Nasional untuk Menghadapi Perdagangan Bebas AFTA2012 National Seminar Grand Strategy Industry of National Insurance Facing Free Trade AFTA 2012	31 Maret 2010 March 31, 2010	Hotel Mulia Senayan Jakarta
2.	Pelatihan ANTI Suap ANTI Bribery Training	25 Mei 2010 May 25, 2010	PT Jamsostek (persero)
3.	Training Peningkatan Pemberdayaan Satuan Pengawasan Internal Increased Empowerment Internal Audit Bureau Training	21 - 23 Juli 2010 July 21 - 23, 2010	Hotel Novotel Bogor
4.	Lokakarya Internal Control (COSO-Framework) Workshop on Internal Control (COSO-Framework)	22 Juli 2010 July 22, 2010	Bogor
5.	Review Penilaian Tingkat BUMN Asuransi Review of State-Owned Enterprises Insurance Ranking	10 Agustus 2010 August 10, 2010	Bogor
6.	Working Visit Dewan Jaminan Sosial Working Visit Social Security Council	19 - 25 September 2010 September 19 - 25 2010	Jerman
7.	Sosialisasi Konvergensi PSAK ke IFRS Sosialization Convergence PSAK into IFRS	2 November 2010 November 2, 2010	Hotel Red Top Jakarta
	H.D. Suyono		
1.	Technical Seminar ISSA Members in South East Asia Tahun 2010 Technical Seminar ISSA Members in South East Asia Tahun 2010	16 - 18 Juni 2010 June 16 - 18, 2010	Bali
2.	Workshop Model Standart Sistem dan Dokumentasi ISO 9001:2008 Workshop Standart System Model and Documentation ISO 9001:2008	4 - 6 Juli 2010 July 4 - 6, 2010	Surabaya
3.	Workshop Model Standart Sistem dan Dokumentasi ISO 9001:2008 Workshop Standart System Model and Documentation ISO 9001:2008	22 Juli 2010 July 22, 2010	Bandung

	Ahmad Ansyori		
1.	Pemberdayaan Pegawai Teknis Hubungan Industrial Bidang Jamsostek Se-Provinsi Bangka Belitung Employee Empowerment Technical Field of Industrial Relations Jamsostek Bangka Belitung Province	23 Februari 2010 February 23, 2010	Pangkal Pinang
2.	Meeting Indonesia Health Economic Association (INA-HEA). Meeting Indonesia Health Economic Association (INA-HEA).	24 Februari 2010 February 24, 2010	Yogyakarta
3.	Sosialisasi Pemberian Subsidi Iuran Program Jamsostek kepada TKLHK. Socialization Subsidies to Jamsostek Contribution Program TKLHK.	8 - 9 Juni 2010 June 8 - 9, 2010	Bukittinggi
4.	Technical Seminar ISSA Members in South East Asia 2010 Technical Seminar ISSA Members in South East Asia 2010	17 - 18 Juni 2010 June 17 - 18, 2010	Bali
5.	Seminar Nasional Tentang Pengelolaan Pensiun Karyawan National Seminar on Management of Employee Retirement	5 - 6 Agustus 2010 August 5 - 6, 2010	Bandung
6.	Continuing Profesional Education (CPE) tentang Peran PT Jamsostek dalam pelaksanaan Universal Coverage. Continuing Professional Education (CPE) on the Role of PT Jamsostek in the implementation of Universal Coverage.	8 Desember 2010 December 8, 2010	Bali
	Elvyn G. Masassya		
1.	Technical Seminar ISSA Members in South East Asia Tahun 2010. Technical Seminar ISSA Members in South East Asia Year 2010	16 - 18 Juni 2010 June 16 - 18, 2010	Bali
2.	One on One Meeting dengan Emiten pada Acara Indonesian Corporate Day One on One Meeting with Emiten in Indonesian Corporate Day Event	28 - 30 Juli 2010 July 28 - 30, 2010	Bali
3.	Improving Value Creation in Publicly listed State-Owned Enterprise Improving Value Creation in Publicly listed State-Owned Enterprise	11 - 13 Februari 2010 February 11 - 13, 2010	Sydney, Astralia
4.	Forum Asset Allocation Summit Asia 2010 Forum Asset Allocation Summit Asia 2010	14 - 18 Maret 2010 March 14 - 18, 2010	Hongkong
5.	Training Cambridge Executive Education Programme, ABFI Institute Perbanas Training Cambridge Executive Education Programme, ABFI Institute Perbanas	1 - 8 Mei 2010 May 1 - 8 , 2010	London
6.	Seminar Investment Performance Management oleh Ernst & Young Seminar Investment Performance Management by Ernst & Young	26 - 31 Mei 2010 May 26 -31, 2010	Austria
7.	Study Banding ke Perusahaan Multinational di Switzerland Comparative Study Multinational Companies in Switzerland	9 -13 Juni 2010 Junie 9 -13, 2010	Zurich Switzerland
8.	Asia Pasific Client Investment Conference BNP Paribas Investment Partners Asia Pasific Client Investment Conference BNP Paribas Investment Partners	19 -23 Oktober 2010 October 19 -23, 2010	Seoul Korsel
9.	Seminar Prospek Investasi tahun 2011 oleh Bahana TCW Invesment Management Seminar on Prospects of Investment in 2011 by Bahana TCW Investment Management	3 - 8 Desember 2010 December 3 - 8, 2010	Milan Italia
	Djoko Sungkono		
1.	Workshop Dewan Eksekutif Nasional KSBSI Workshop of the National Executive Council KSBSI	30 Maret 2010 March 30, 2010	Bogor
2.	ISSA Technical Seminar For South East Asia tahun 2010. ISSA Technical Seminar For South East Asia tahun 2010.	16 - 19 Juni 2010 June 16 - 19, 2010	Bali
3.	Diskusi Panel Program Dana Corporate Social Responsibility. Panel Discussion on Corporate Social Responsibility Program Fund.	24 - 25 Juni 2010 June 24 - 25, 2010	Yogyakarta
4.	Workshop Perubahan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Workshop Amendment Act No.13 of 2003 on Employment	25 September 2010 September 25, 2010	Bogor
5.	Seminar Jaminan Kesehatan Pekerja Menuju Universal Coverage Seminar on Workers' Towards Universal Health Insurance Coverage	8 - 10 Desember 2010 December 8 - 10, 2010	Bali
6.	Working Visit Dewan Jaminan Sosial Nasional Working Visit National Social Security Council	2 - 8 Agustus 2010 August 2 - 8, 2010	Sydney, Australia
	Karsanto		
1.	Seminar Ketenagakerjaan dengan Tema Strategi Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di era CAFTA Employment Strategy seminar with the theme Protection of Indonesian Workers in the era of CAFTA	25 Maret 2010 March 25, 2010	Semarang
2.	Seminar RUU BUMN Seminar Draft Law of State-Owned Enterprises	2 - 8 Agutus 2010 August 2 - 8, 2010	Sydney, Australia
3.	Working Visit Dewan Jaminan Sosial Nasional Working Visit National Social Security Council	1 - 11 Oktober 2010 October 1 - 11, 2010	Illinoise
4.	Program Executive Education dengan Tema "Reinventing Leadership A Breaktrought Approach" Kellog School of Management Evanston Illinoise Executive Education Program with the theme "Reinventing Leadership A Breaktrought Approach" Kellogg School of Management Evanston Illinoise	1 Desember 2010 December 1, 2010	Bogor

Komite Good Corporate Governance (GCG)

Committee on Good Corporate Governance (GCG)

PEMBENTUKAN KOMITE GCG

Komite GCG dibentuk oleh Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero) dalam membangun *Good Corporate Governance* sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: SPRINT/26/012010 tanggal 29 Januari 2010 tentang Komite *Good Corporate Governance* (GCG), dengan susunan sebagai berikut:

ESTABLISHMENT OF GCG COMMITTEE

GCG Committee is an organ of a company formed by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) to assist the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero) in establishing good corporate governance as mandated on the Decree of the Minister of the State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Application of Good Corporate Governance Practice of State-Owned Enterprises.

The Committee established based on the Decision Letter of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: SPRINT/26/012010 dated January 29, 2010 on the Committee on Good Corporate Governance (GCG), which comprises of the followings:

Pembentukan Komite GCG

Table of GCG Committee Formation

No	Nama Name	Job Title Job Title	Jabatan Position
1.	M. Nasrun Baso	Ka. Biro Sekretariat Perusahaan Head of Company Secretariat Bureau	Ketua Chairman
2.	Salkoni	Ka. Biro Kepatuhan & Hukum Head of Compliance & Legal Bureau	Wakil Ketua Vice Chairman
3.	Iwan Hermawan	Biro Sekretariat Perusahaan Bureau of Corporate Secretariat	Sekretaris Secretary
4.	Imam Santoso	Biro Kepatuhan & Hukum Bureau of Compliance & Legal	Wakil Sekretaris Vice Secretary
5.	Ramdhani Arfan	Staf Ahli Direksi Expert Staff of the Board of Directors	Anggota Member
6.	Jhon Keleng	Staf Ahli Direksi Expert Staff of the Board of Directors	Anggota Member
7.	Ahmad Hafiz	Biro Renbang Bureau of Planning & Development	Anggota Member
8.	Her Prayogo Basuki	Biro SDM Bureau of Human Resources	Anggota Member
9.	Susy Yuspriantini	Biro Sekretariat Perusahaan Bureau of Corporate Scretariat	Anggota Member
10.	I Made Gede Yagustana	Biro Pengawasan Intern Bureau of Internal Audit	Anggota Member
11.	Sri Purwanti	Biro Kepatuhan & Hukum Bureau of Compliance & Legal	Anggota Member
12.	Irvan Rianto	Biro Sekretariat Perusahaan Bureau of Corporate Secretariat	Anggota Member
13.	M. Amin H. Usman	Nara sumber Resource persons	Anggota Member
14.	Armada Abdul Karim	Nara sumber Resource persons	Anggota Member

Tugas Pokok Komite GCG

1) Menyusun dan menyempurnakan Infrastruktur GCG.
2) Melaksanakan sosialisasi kepada Insan Jamsostek atas infrastruktur GCG.
3) Membantu Direksi PT Jamsostek (Persero) untuk Assessment Kepatuhan terhadap Implementasi Asas GCG.
4) Melaksanakan *Self Assessment* GCG.
5) Membantu kelancaran Assessment GCG dan *Perception Index* GCG oleh Assessor Independen.
6) Membantu kelancaran dan monitor terhadap penandatanganan Pakta Integritas
7) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan GCG.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite GCG Tahun 2010

1) Melaksanakan rapat internal Komite GCG dan rapat koordinasi dengan KUPAS-BUMN
2) Melakukan self assessment GCG, khususnya yang berkaitan dengan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment GCG tahun 2009.
3) Pelaksanaan Assessment GCG tahun buku 2010
   - Kegiatan yang sudah dilaksanakan
     a) Memberikan dukungan administrasi, melengkapi dokumen dan memfasilitasi kelancaran assessment GCG oleh Konsultan Sodik, Purwoko & Partner.
     b) Memberikan atau menyiapkan tanggapan dan penjelasan baik pada tahap e*ntry meeting, field work assessment* maupun pada saat *clossing* antara Assessor GCG dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero)
   - Laporan Hasil *Assessment* GCG tahun buku 2010. Bahwa Konsultan Sodik, Purwoko & Partner telah melakukan *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Jamsostek (Persero) tahun 2010 sesuai dengan Laporan Nomor: Ref: SPA.Lap.02.2010 tanggal 12 April 2010, dengan capaian Skor Aktual 93,65% dari Skor maksimal 100%, sedangkan tahun 2009 dengan Skor 90,91%.
   - Membuat surat tindak lanjut Hasil *Assessment* melalui Surat Direksi kepada:
     1) Pemegang Saham (Staf Ahli Meneg BUMN Bidang GCG)
     2) Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero)
     3) Para Direktur PT Jamsostek (Persero)

Pelaksanaan *Survey Perception Index* GCG

1) Kegiatan yang sudah dilaksanakan
   - Memberikan dukungan administrasi, melengkapi dokumen dan memfasilitasi kelancaran *survey perception index* GCG
   - Menyusun makalah *Good Corporate Governance* sebagai budaya
2) Laporan hasil *survey perception index*
   - GCG The Indonesian Institute For Coorporate Governance (IICG) telah menerbitkan Laporan Hasil Riset dan Pemeringkatan *Corporate Governance*

Main Duties of GCG Committee

1) To develop and refine the GCG Infrastructure.
2) To socialize the GCG infrastructure to all the Jamsostek personnel.
3) To assist the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) for the Compliance Assessment in Implementation of GCG principles.
4) Undertook the GCG Self Assessment.
5) To help in Assessment GCG and Perception Index by the Independent Assessor.
6) To assist and monitor the signing of the Integrity Pact
7) Performing other duties related to the GCG.

The 2010 Realization of GCG Committee's Task

1) To implement an internal meeting of the GCG Committee and coordination meetings with the Peel-Owned Enterprises
2) Undertook GCG self assessment, especially with regard to follow-up recommendations from the of 2009 GCG assessment.
3) The 2010 Implementation of GCG Assessment
   - The Undertaken Activities
     a) To provide administrative support, to complete the document and facilitate the GCG assessment by the Consultant Sodik, Purwoko & Partners.
     b) To provide or prepare a response and an explanation either at the entry stage of meetings, field work assessment or at the closing between the GCG assessor and the Board of Commissioner and the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero)
   - The 2010 GCG Assessment Report
     The Consultant Sodik, Purwoko & Partners have committed asessment of Good Corporate Governance (GCG) at PT Jamsostek (Persero) in 2010 according to the Report Number: Ref: SPA.Lap.02.2010 April 12, 2010, with the achievements of 93.65% of the maximum Actual Score score 100%, whereas in 2009 with a score 90.91%.
   - to write follow-up letters of Assessment Results by from the Board of Directors to:
     1) Shareholders (Expert Staff of the State Owned Enterprises Minister on GCG)
     2) The Board of Commissioners of PT Jamsostek (Persero)
     3) The Director of PT Jamsostek (Persero)

Implementation of GCG Perception Index Survey

1) The undertaken Activities
   - To provide administrative support, to complete the document and facilitate the perception index survey GCG
   - To arrange paper of Good Corporate Governance as a culture
2) The report of the perception index survey
   - GCG The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) has published a Research Report on Outcomes and Ratings of Corporate Governance

Perception Index (CGPI) tahun 2009 pada bulan Desember 2010 dengan tema *Good Corporate Governance* sebagai budaya.

- Hasil pemeringkatan PT Jamsostek (Persero) dengan Nilai skor tahun 2009 adalah 82,27 dengan predikat *Trusted Company* (Terpercaya), dan jika dibandingkan dengan skor tahun 2008 adalah 80,77 dengan mengalami kenaikan 1,86 % dengan rincian sebagai berikut:

Perception Index (CGPI) year 2009 in December 2010 with the theme of Good Corporate Governance as a culture.

- The ranking of PT Jamsostek (Persero) with the 2009 value score of 82.27 with a predicate Trusted Company (Reliable), and compared with the 2008 score of 80.77 with a 1.86% increase as follows:

Laporan Hasil Survey Perception Index GCG
Report of Survey Perception Index Result GCG

No	Indikator Penilaian Assesment Indicator	Standar Standart	Skor Score	%
1.	Self Assessment Self Assessment	15	11.95	79.67%
2.	Makalah Papers	12	9.60	80.00%
3.	Observasi Observation	48	40,41	84.19%
4.	Dokumen Document	25	20.31	81.24%
	Jumlah Total	**100**	**82.27**	**82.27%**

3) Kontribusi dalam kegiatan Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS) BUMN, sebagai berikut:
   - Melaksanakan Rapat Koordinasi Komunitas Pengusaha Antisuap (RAKORPAS) I tanggal 17 Januari 2010. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) bersama Direktur Utama PT Telkom dan PT Pusri menandatangani Piagam Antisuap.
   - Menyusun Pedoman Antisuap PT Jamsostek (Persero) yang meliputi: Dasar Hukum, Program Kerja, Pelatihan Antisuap, Pedoman Assessment Indeks Persepsi Antisuap, dan Standard Operating Procedures (SOP).
   - Melaksanakan sosialisasi dan pemantapan tekad BUMN melawan suap pada tanggal 11 Maret 2010, yang dihadiri oleh 120 peserta dari kalangan dunia usaha, termasuk di dalamnya 42 peserta dari BUMN.
   - Mensosialisasikan peranan PT Jamsostek (Persero) dalam Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS) di media massa.
   - Memberikan kontribusi dalam seminar Nasional Pemberlakuan Asas Pembuktian Terbalik.
   - Melaksanakan Pelatihan Antisuap tanggal 25 Mei 2010 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Kantor Pusat PT Jamsostek (Persero).
   - Membuat laporan kegiatan KUPAS-BUMN dan mempresentasikannya dalam acara Rakorpas1 sampai dengan Rakorpas 12
   - Penandatanganan Charter Komite Antisuap Jamsostek dan penetapan Ketua, Anggota, dan Sekretaris Komite Antisuap Jamsostek pada tanggal 9 Desember 2010.

3) Contribution on the activities of the Anti Bribery Entrepreneur Community of State owned enterprises, as follows:
   - Proceeded the Anti Bribery Entrepreneur Community meeting I dated January 17, 2010. On occasion, the Board of PT Jamsostek (Persero) with the CEO of PT Telkom and PT Pusri signed the Charter of anti bribery.
   - To formulate a Anti Bribery Guidelines of PT Jamsostek (Persero) which include: Basic Law, Work Program, Anti Bribery Training, Assessment Guidelines and Anti Bribery Perception Index and Standard Operation Procedures (SOP).
   - To implement a dissemination and consolidation of state owned enterprises determination against bribery on March 11, 2010, which was attended by 120 participants from the business world, including 42 participants from SOEs.
   - To disseminate the role of PT Jamsostek (Persero) in the Anti Bribery Entrepreneur Community in the mass media.
   - To contribute in the National Seminar on the Enforcement of Proof Reversed Principle.
   - To implement the Anti Bribery Training on May 25, 2010 which was attended by the Board of Commissioners, Directors and Officers PT Jamsostek (Persero).
   - Submit report on activities of peel-state owned enterprises and present it in the event of Rakorpas 1 to 12.
   - The signing of the Charter of PT Jamsostek Anti Bribery Committee and appointing of Chairman, Members and Secretary of the PT Jamsostek Anti Bribery Committee on December 9, 2010.

4) Membantu Komite Integritas dalam melakukan Survei Indeks Persepsi Integritas pada Karyawan PT Jamsostek (Persero). Hasil akhir survei indeks persepsi integritas jamsostek tahun 2010 dengan nilai akhir IPI = 7,45 dengan rincian sebagai berikut:

4) To assist the Committee in conducting Integrity Perception Index Survey on Employee of PT Jamsostek (Persero). The of result PT Jamsostek integrity perception index survey in 2010 by the score of 7.45 with the following details:

Survey Index Persepsi Integritas Jamsostek
Jamsostek Integrity Perception Index Survey

No	Karakter Character	Kantor Pusat Head Office	Kanwil/Kacab Regional Office/ Branch office	Nilai IPI IPI Value
1.	Kejujuran Fairness	7,36	7,76	7,56
2.	Tanggung Jawab Responsible	7,40	7,79	7,60
3.	Disiplin Disicipline	7,11	7,59	7,35
4.	Kompetensi Competency	7,25	7,52	7,38
5.	Konsistensi Consistency	7,13	7,55	7,34
Jumlah Total		7,25	7,64	7,45

5) Kontribusi dalam penyusunan Annual Report Award tahun 2009 PT Jamsostek (Persero) memperoleh peringkat terbaik 2 dari 18 peserta untuk kategori BUMN/D Keuangan *Non Listed*, dan peringkat terbaik 31 dari 176 peserta untuk kategori umum. Dalam salah satu parameter penilaian dari aspek GCG sebesar 35%, skor GCG yang dicapai pada ARA 2009 adalah sebesar 25%, sedangkan skor GCG tahun 2008 adalah sebesar 23,96 % atau mengalami kenaikan 4.34 %.

5) Contribute in preparing the 2009Annual Report Award which PT Jamsostek (Persero) obtain the second rank out of 18 participants for the category of SOE / D Non-Listed Financial, and ranks number 31 out of 176 participants for the general category. The assessment parameters for GCG was 35% of, the achieved GCG score on the ARA 2009 was 25%, while the score of GCG in 2008 was 23.96% or an increase of 4.34%.

6) Pelaksanaan Sosialisasi GCG
   a) Media sosialisasi terdiri dari:
      - Diklat Karier yang terdiri dari: Diklat Pengenalan Kerja, Diklat Kepemimpinan Muda, Diklat Kepemimpinan Madya dan Diklat Kepemimpinan Utama.
      - Melalui *e-learning* GCG yang bisa diakses seluruh karyawan.
   b) Materi sosialisasi meliputi:
      - Road Map GCG
      - Pedoman GCG
      - Pedoman Kerja Dekom dan Direksi
      - Pedoman Perilaku
      - Pedoman benturan kepentingan
      - Pedoman pelaporan pelanggaran
      - Pedoman pelaksanaan rapat
      - Komite Integritas
   c) Peserta Sosialisasi GCG

6) Implementation of Socialization GCG
   a) Media Dissemination consists of:
      - Career Training consists of: Introduction to Employment Training, Youth Leadership Training, Leadership Training and Leadership Training Madya Utama.
      - Through GCG e-learning which can be accessed by all employees.
   b) The dissemination include:
      - GCG Road Map
      - GCG Guidelines
      - Working Guidelines for Dekom and Directors
      - Code of Conduct
      - Conflict of interest guidelines
      - Guidelines for reporting violations
      - Guidelines for implementation of the meeting
      - Integrity Committee
   c) Participants of the GCG dissemination

No	Media Media	Peserta Participants	Nilai Rata-rata Average Value
1.	Diklat Pengenalan Tugas Introduction Task Training	102	-
2.	Diklat Muda Angkatan 32 Youth Training Batch 32	33	67,76
3.	Diklat Muda Angkatan 33 Youth Training Batch 33	34	66,56
4.	Diklat GCG Training GCG	29	73,42
5.	E-Learning GCG E-Learning GCG	622	-
Jumlah Total		**820**	**-**

7) Tingkat Kehadiran Rapat
Tingkat kehadiran rapat Komite GCG selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

7) The attendance rate of Meeting
GCG Committee meeting attendance rate during 2010 are as follows:

No	Nama Name	Jumlah rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	%
1.	M. Nasrun Baso	19	8	42,10
2.	Salkoni	19	9	47,37
3.	Iwan Hermawan	19	3	15,79
4.	Imam Santoso	19	16	84,21
5.	Ramdhani Arfan	19	2	10,53
6.	Jhon Keleng	19	4	21,05
7.	Ahmad Hafiz	19	9	47,37
8.	Her Prayogo Basuki	19	1	5,26
9.	Susy Yuspriantini	19	4	21,05
10.	I Made Gede Yagustana	19	15	78,95
11.	Sri Purwanti	19	8	42,10
12.	Irvan Rianto	19	2	10,53
13.	M. Amin H. Usman	19	19	100,00
14.	Armada Abdul Karim	19	3	15,79
Jumlah Total		**100**	**82.27**	**82.27%**

Komite Integritas

Integrity Committee

Dasar Pelaksanaan

1) Penandatanganan Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) di hadapan MENPAN selaku koordinator tetap Tiga Pilar Kemitraan pada tanggal 31 Januari 2008
2) Kesepakatan Bersama Direksi dan Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) tentang Charter Komite Integritas, tanggal 12 Juni 2008
3) Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/200/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Penetapan Charter Komite Integritas/pemantau independen PT Jamsostek (Persero)
4) Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/201/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Pengangkatan anggota Komite Integritas/pemantau independen PT Jamsostek (Persero)

The foundation of implementation

1) The Signing of the Integrity Committee of PT Jamsostek (Persero) before MENPAN as the coordinator for the Three Pillars of Partnership on January 31, 2008.
2) The Joint Agreement of Board of Directors and the Integrity Committee of PT Jamsostek (Persero) upon the Charter of Integrity Committee, dated June 12, 2008.
3) Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/200/082009 dated August 6, 2009 concerning the Determination of the Integrity Committee Charter / independent monitoring of PT Jamsostek (Persero)
4) Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/201/082009 dated August 6, 2009 regarding the appointment of members of the Integrity Committee / independent monitoring of PT Jamsostek (Persero)

Pelaksanaan Rencana Kerja

Program kerja Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) tahun 2008/2009 merujuk pada Charter Komite Integritas dan penyempurnaan Program kerja tahun 2010, adalah sebagai berikut:

Implementation of Work Plan

PT Jamsostek (Persero) Integrity Committee's work program in 2008/2009 refers to the Charter of Integrity Committee and completion of 2010work program, are as follows:

No	Rencana Kerja Work Plan	Realisasi	Realization
1	Menyelesaikan dan menandatangani Charter Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) hari Kamis, tanggal 12 Juni 2008 di Pertamina. Complete and sign the Charter of Integrity Committee PT Jamsostek (Persero) on Thursday, June 12, 2008 at Pertamina.	1. Penandatanganan Komite Integritas di Kantor MENPAN tanggal 31 Januari 2008 2. Penandatanganan Charter Komite Integritas di Pertamina tanggal 12 Juni 2008	1. Signing of the Integrity Committee in the MENPAN Office on January 31, 2008 2. Signing of the Charter of Integrity Committee in Pertamina on June 12, 2008
2	Mengonfirmasi kesiapan PT Jamsostek (Persero) dalam pelaksanaan Pakta Integritas meliputi: a. Penandatanganan Piagam Pakta Integritas. b. Program sosialisasi internal Pakta Integritas di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah. c. Pin dan Kartu Pakta Integritas. d. Simbol-simbol tentang Pakta Integritas. Confirm the readiness of PT Jamsostek (Persero) in the implementation of Integrity Pact covers a. Signing of the Charter of the Integrity Pact. b. internal socialization of Integrity Pact Program in Head Office and Regional Office c. Pin and Integrity Pact Cards. d. The symbols of the Integrity Pact.	1. Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) sudah menandatangani Pakta Integritas. 2. Sosialisasi GCG termasuk Pakta integritas telah dilaksanakan kepada 1819 karyawan 3. Penandatanganan Pakta Integritas telah dilaksanakan oleh 1736 Karyawan 4. Pin Komite Integritas sudah dibuatkan dan masih terbatas kepada Komite Integritas, peserta pelatihan antisuap 5. Simbol-simbol Pakta Integritas telah dipasang pada acara penandatanganan Pakta Integritas	1. The Board of Commissioners and the Board of Directors PT Jamsostek (Persero) has been signed the Integrity Pact. 2. Socialization GCG including integrity pact has been implemented to 1819 employees 3. Signing of the Integrity Pact has been implemented by 1736 Employees 4. Pin Integrity Committee has been created and is still limited to the Integrity Committee, trainees anti-bribery 5. Integrity Pact symbols have been installed at the event signing of the Integrity Pact
3	Mengonfirmasi pelaksanaan analisis dan Action Plan Pencegahan Korupsi di PT Jamsostek (Persero) (M-59). Confirm the implementation of the analysis and Action Plan on the Prevention of Corruption PT Jamsostek (Persero) (M-59)	1. PT Jamsostek (Persero) telah menyusun Modul Antisuap yang meliputi Program Kerja, SOP, Pelatihan dan pedoman Assessment Indeks Persepsi antisuap. 2. PT Jamsostek (Persero) selaku Koordinator KUPAS-BUMN telah menyusun Platform KUPAS-BUMN, sosialisasi dan penandatangani Piagam Pakta Antisuap oleh Direktur Utama BUMN serta melaksanakan,menghadiri dan presentasi dalam 12 kali Rakorpas selama tahun 2010.	1. PT Jamsostek (Persero) has developed a module Anti-bribery which includes the Work Program, SOP, Training and guidance Assessment Anti-bribery Perception Index. 2. PT Jamsostek (Persero) as the Coordinator of KUPAS-State Owned Enterprises (SOE) has developed a platform KUPAS-SOE, socialization and signing Anti-bribery Pact Charter by the SOE Director as well as carry out, attend and present Rakorpas in 12 times during 2010.
4	Mengonfirmasi kesiapan untuk melaksanakan *Whistleblowing System* di PT Jamsostek (Persero) (M-18). Confirm readiness to implement the Whistleblowing System in PT Jamsostek (Persero) (M-18)	PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/199/082009 Tanggal 6 Agustus 2009 Tentang sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System)*	PT Jamsostek (Persero) has issued the Board of Directors Decree No. KEP/199/082009 on August 6, 2009 on the system of reporting violations (Whistleblowing System)
5	Mengonfirmasi penyelesaian Modul Pakta Integritas PT Jamsostek (Persero) (M-44). Confirm the completion of Module Integrity Pact PT Jamsostek (Persero) (M-44)	Modul Pakta Integritas yang telah diselesaikan di PT Jamsostek (Persero) yaitu : 1. Kesepakatan Bersama Direksi dan Komite Integritas PT Jamsostek (Persero) tentang Charter Komite Integritas,tanggal 12 Juni 2008 2. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/200/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Penetapan Charter Komite Integritas/pemantau independen PT Jamsostek (Persero) 3. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/201/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Pengangkatan anggota Komite Integritas/ pemantau independen PT Jamsostek (Persero) 4. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor : KEP/201/082009 tanggal 6 Agustus 2009 tentang Pedoman perilaku,yang didalamnya termasuk modul Pakta Integritas.	Integrity Pact modules that have been completed in PT Jamsostek (Persero), namely: 1. Joint Agreement between the Board of Directors and Integrity Committee PT Jamsostek (Persero) of the Integrity Charter Committee, dated June 12, 2008 2. The Board of Directors Decree of PT Jamsostek (Persero) No. KEP/200/082009 dated August 6, 2009 on the Determination Integrity Committee Charter / independent Auditor PT Jamsostek (Persero) 3. The Board of Directors PT Jamsostek (Persero) No: KEP/201/082009 dated August 6, 2009 about the Appointment members of the Integrity Committee / independent Auditor PT Jamsostek (Persero) 4. The Board of Directors Decree of PT Jamsostek (Persero) No:KEP/201/082009 dated August 6, 2009 on Code of Conduct, which included those modules Integrity Pact.
6	Mengonfirmasi penandatanganan Pakta Integritas dengan mitra-mitra usaha. Confirmed the signing of an Integrity Pact with business partners	1. Rekanan pengadaan Barang dan jasa dipersyaratkan untuk menandatangani Pakta Integritas sebelum terdaftar sebagai Daftar Rekanan Jamsostek. 2. Rekanan Investasi sudah menandatangani Pakta Integritas	1. Partner procurement of goods and services required for signing Integrity Pact before registered as List of Jamsostek Partner. 2. Investment Partners has signed the Integrity Pact
7	Mengonfirmasi pelaksanaan Jamsostek *Integrity Award* (M-23). Confirm the implementation of Social Security Integrity Award (M-23)	PT Jamsostek (Persero) telah melaksanakan survei Indeks Persepsi Integritas (IPI) pada tahun 2010, dengan responden 577 Karyawan atau 31 Unit Kerja secara sampling,dengan skor 7,45	PT Jamsostek (Persero) has conducted Integrity Perception Index Survey (IPI) in 2010, with 577 respondents or 31 employees working in the sampling unit, with a score of 7.45

8	Mengonfirmasi penerapan GCG di PT Jamsostek (Persero). Confirm the implementation of GCG at PT Jamsostek (Persero).	1. Penyusunan Infrastruktur dan sosialisasi GCG telah dilaksanakan dengan baik 2. Hasil Assessment GCG tahun 2007-2009 dengan skor masing-masing 80%,85,96% dan 86,15% 3. PT Jamsostek (Persero) sebagai BUMN terbaik dalam penerapan GCG, sesuai hasil BUMN Award	1. Preparation of Infrastructure and GCG socialization have been implemented well 2. Assessment Results GCG years 2007-2009 with the score respectively 80%, 85.96% and 86.15% 3. PT Jamsostek (Persero) as the best State-Owned Enterprises (SOE) in the GCG implementation, according to the SOE Award
9	Mengonfirmasi temuan tentang pelanggaran-pelanggaran atas Pakta Integritas dan tindak lanjutnya. Confirm the findings of violations violation of the Integrity Pact and the follow-he continued.	Pada umumnya laporan pelanggaran melalui Komite Integritas, baik melalui surat pengaduan maupun melalui website Komite Integritas sudah ditangani langsung oleh Direksi	In general, reports of violations by the Integrity Committee, complaint either by mail or through the website of the Integrity Committee has been handled directly by the Board of Directors
10	Menerima dan memproses laporan-laporan di luar Whistleblowing System (M-18) yang masuk tentang pelanggaran Pakta Integritas di PT Jamsostek (Persero). Receive and process reports outside Whistleblowing System (M-18) that goes on violations of the Integrity Pact in Jamsostek (Persero).	1. Menerima surat pengaduan dari ahli waris Alm. Juju S. dan sudah diselesaikan oleh Direksi PT Jamsostek (Persero). 2. Menerima laporan pelanggaran melalui website Komite Integritas (Jamsostek Amanah tentang Raport Merah salah satu Kepala Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero), dan sudah diselesaikan oleh Direksi PT Jamsostek (Persero). 3. Menerima laporan pelanggaran melalui lisan/ telepon yang terkait pelayanan.	1. Receiving a letter of complaint from the heirs Alm. Juju S. and been resolved by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero). 2. Receive reports of violations through the Committee website integrity Committee (Jamsostek Amanah about the red report cards from one Head of Branch Office of PT Jamsostek (Persero), and been resolved by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero). 3. Receive reports of violations through verbal / phone related services.
11	Menindaklanjuti hasil proses laporan-laporan yang masuk ke Komite Integritas. Following up the results of the reports coming into the Integrity Committee.	Pada umumnya laporan pelanggaran melalui Komite Integritas,baik melalui surat pengaduan maupun melalui website Komite Integritas sudah ditangani langsung oleh Direksi.	In general, reports of violations by the Integrity Committee, either through a complaint letter or through the Integrity Committee website has been handled directly by the Board of Directors.

Tingkat Kehadiran Rapat

Komite Integritas secara intensif melaksanakan rapat, baik rapat internal Komite Integritas maupun rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero) selama tahun 2010 sebagai berikut:

Tingkat Meeting Attendance

Intensively implement the Integrity Committee meetings, both internal meetings and meetings of Integrity Committee in coordination with the Boards of PT Jamsostek (Persero) for the year 2010 as follows:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
1.	Ai Mulyadi Mamoer	18	18	100%
2.	Mas Achmad Daniri	18	10	56%
3.	Lukman Nulhakim	18	15	83%
4.	Sabdono Surohadikusumo	18	4	22%
5.	M. Amin H. Usman	18	18	100%

Laporan Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Integritas (IPI)

1) Dasar Pelaksanaan
   a) Surat Komite Integritas Jamsostek kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) No: 03/KIJ/X/2010 Tanggal 13 Oktober 2010 Tentang survei indeks persepsi integritas Jamsostek 2010.
   b) Surat Direksi PT Jamsostek (Persero) kepada Kepala Unit Kerja dalam lingkunganPT Jamsostek (Persero) No: B/10071/112009 Tanggal 25 Nopember 2010 Tentang Survei indeks persepsi integritas.
2) Proses Survei
   a) Responden
      Responden adalah karyawan Kantor Pusat yang meliputi 7 (tujuh) Direktorat dengan 21 (dua puluh satu) Divisi/ Biro, 8 (delapan) Kantor Wilayah dan 40 (empat puluh) Kantor Cabang secara sampling dari 121 Kantor Cabang.

Report of Implementation of Integrity Perception Index Survey (IPI)

1) The Foundation of Implementation
   a) The Letter of Integrity Committee of PT Jamsostek (Persero) to the President Director of PT Jamsostek (Persero) No: 03/KIJ/X/2010 On October 13, 2010 On the Integrity Perception Index Survey of PT Jamsostek (Persero) 2010.
   b) Letter of Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) to the Head of Unit in PT Jamsostek (Persero) No: B/10071/112009 dated November 25, 2010 on the Integrity Perception Index Survey the.
2) The Survey Process
   a) Respondents
      Respondents are employees of the Central Office which includes 7 (seven) Directorate with 21 (twenty one) Division / Bureau, 8 (eight) Regional Offices and 40 (forty) Branch Office as the sampling of 121 Branch Offices.

Dasar penilaian

Dasar penilaian dengan menggunakan 5 (lima) karakter integritas berketeladanan yang meliputi:

- Jujur: Mengasihi sesama manusia; menampilkan pola kehidupan sederhana; berani mengakui kesalahan; senantiasa menyampaikan kebenaran.
- Tanggung Jawab: Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik; bersikap "Correct" dalam berpikir dan bekerja; akuntabel dalam segala bidang.
- Disiplin: Senantiasa tepat waktu; satunya kata dengan perbuatan; tidak memanfaatkan kelemahan-kelemahan pada peraturan dan perundang-undangan.
- Kompetensi: Memiliki wawasan kemasa depan; komunikatif dan menghargai pendapat orang lain; mencintai pekerjaan; bersih, transparansi, dan profesional.
- Konsistensi: Teguh pada sasaran dan tujuan; tegas pada pendirian yang benar; siapdikoreksi bila membuat kesalahan.

3) Hasil Survei

a) Jumlah responden yang mengisi dan menyampaikan kuesioner sejumlah 577 Karyawan yang terdiri dari 235 Karyawan Kantor Pusat dan 342 Karyawan Kantor Wilayah/ Cabang.

b) Hasil akhir survei indeks persepsi integritas Jamsostek tahun 2010 dengan nilai akhir IPI = 7,45 dengan rincian sebagai berikut:

Basis of evaluation

The basis of assessment by using the 5 (five)characters of integrity that includes:

- Honesty: To love his fellow man; showing a pattern of simple life; boldly admit mistakes; always tell the truth.
- Responsibilities: Implement and complete the job well; be "Correct" in the thinking and work way; accountable in all areas.
- Discipline: Always on time; only words with deeds; not exploit the weaknesses in regulations and legislation.
- Competence: Having the insight of the future; communicative and value the others opinions; love the work; clean, transparent and professional.
- Consistency: True to the goals and objectives; firmly on the right of establishment; ready to be corrected when make a mistake.

3) Survey Results

a) The number of respondents who fill out and submit the questionnaire were 577 employees comprising 235 Central Office employees and 342 Regional Offices / Branch Office employees.

b) The final result of Integrity Perception Index Survey with the final value of IPI = 7.45 with the following details:

No	Karakter Character	Kantor Pusat Head Office	Kanwil/Kacab Regional Office/ Branch Office	Nilai IPI IPI Value
1.	Kejujuran Fairness	7,36	7,76	7,56
2.	Tanggung Jawab Responsibility	7,40	7,79	7,60
3.	Disiplin Discipline	7,11	7,59	7,35
4.	Kompetensi Competency	7,25	7,52	7,38
5.	Konsistensi Consistency	7,13	7,55	7,34
	Jumlah Total	7,25	7,64	7,45

Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS)

Anti Bribery Entrepreneur Community

Dasar Pelaksanaan

Pada tanggal 3 Desember 2009 RAPIMNAS KADIN menetapkan PT Jamsostek (Persero) selaku Koordinator KUPAS BUMN. KUPAS merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh insan BUMN dimana pelaksanaan kegiatannya mengacu pada:

1) Undang-Undang Nomor: 28 Tahun 1999 Tentang penyelenggaran Negara yang bersih dan bebas dari korupsi.
2) Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2001 Tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor :31 Tahun 1999 Tentang Tindak Pidana Korupsi
3) Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
4) Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
5) Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.
6) Instruksi Presiden RI Nomor: 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
7) Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN.

Maksud dan Tujuan

- Membangun komitmen bersama agar seluruh Insan BUMN tidak terlibat dalam KKN, khususnya suap menyuap.
- Sebagai upaya percepatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance dilingkungan BUMN.
- Meningkatkan daya saing BUMN dalam persaingan global.
- Membangun semangat dan peran aktif Insan BUMN dalam upaya percepatan pemberantasan korupsi.
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan indeks persepsi korupsi dan indeks persepsi GCG di Indonesia.

Program Kerja yang telah dilaksanakan

1) Selaku Koordinator KUPAS – BUMN
   - Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) selaku Koordinator KUPAS–BUMN menandatangani Piagam Pemantapan Tekad KUPAS bersama 10 Komunitas lainnya.
   - Menyusun Platform KUPAS-BUMN 2010-2015 Antisuap BUMN yang terdiri dari:
     - Visi dan Misi - Kebijakan - Sasaran - Strategi
     - Pendanaan - Struktur Organisasi - Uraian Tugas
2) Program Kerja KUPAS–BUMN 2010-2011
   - Melaksanakan RAKORPAS-1 dan RAKORPAS-2 di PT Jamsostek (Persero)
   - Melaksanakan sosialisasi dan pemantapan tekad BUMN melawan suap yang dihadiri 120 peserta anggota KUPAS, termasuk 42 peserta dari BUMN.
   - Menyosialisasikan peranan PT Jamsostek (Persero) Selaku Koordinator KUPAS – BUMN di media massa.
   - Posisi penandatanganan Pakta Antisuap oleh 141

The Foundation of Implementation

PRAPIMNAS of Chamber of Commerce On December 3, 2009 set PT.Jamsostek (Persero) as the Coordinator of Enterprises ABEC. ABEC is an organization formed by the SOEs's personnel in which the implementation of activities refer to:

1) Act No. 28 of 1999 concerning the clean and free from corruption in State organizing.
2) Law No. 20 Year 2001on the amendments to the Law Number 31 Year 1999 regarding Criminal Acts of Corruption
3) Act No. 3 of 1992 on Social Security Workers
4) Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
5) Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
6) Presidential Instruction No. 5 Year 2004 on the Acceleration of Corruption Eradication.
7) Decree of the Minister of SOEs Number: Kep-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practice of SOEs.

Purpose and Objectives

- Build a shared commitment to the entire of SOEs personnel to avoid corruption, particularly bribery.
- As the effort to accelerate the application of principles of Good Corporate Governance (Corporate Governance) in SOE environment.
- Improving the competitiveness of SOEs in the global competition.
- Build the spirit and active role in SOEs personnel to accelerate the eradication of corruption.
- To contribute in increasing the corruption perception index and the index of good corporate governance perception in Indonesia.

Implemented Work Program

1) As a Coordinator of ABEC - SOEs
   - President Director of PT Jamsostek (Persero) as the coordinator of state signed the ABEC-SOEs Charter Consolidation Determination of ABEC along with 10 other communities.
   - Develop ABEC-SOE Platform 2010-2015 consisting of:
     - Vision and Mission - Policies - Target - Strategy - Funding - Organizational Structure - Description of Duties
2) 2010-2011 ABEC-SOEs Work Program
   - Undertook RAKORPAS RAKORPAS-1 and-2 in PT Jamsostek (Persero).
   - Undertook dissemination and stabilization of the determination against bribery which was attended by 120 participants, including 42 participants from SOEs.
   - To disseminate the role of PT Jamsostek (Persero) As Coordinator of ABEC - SOE in the mass media.
   - The position the signing of the Anti Bribery Pact by 141

Direktur Utama BUMN
- Sudah tanda tangan : 28 Dirut
- Dalam proses tanda tangan : 34 Dirut
- Dalam proses konfirmasi : 79 Dirut

141 Dirut

- Narasumber dalam acara RAKORPAS – BUMN
  - Ketua KPK - Menteri BUMN - Ketua Umum Kadin
  - Ketua KNKG - Praktisi Hukum/Lainnya

3) Selaku PT Jamsostek (Persero)
- Penandatanganan Piagam Pakta Antisuap oleh Komisaris dan Direksi PT Jamsostek (Persero)
- Menyusun Pedoman Antisuap PT Jamsostek (Persero yang meliputi :
  - Dasar Hukum
  - Program Kerja
  - Pelatihan Antisuap
  - Pedoman Assessment Indeks Persepsi Antisuap
  - Standard Operating Procedure (SOP)
- Melaksanakan Pelatihan Antisuap PT Jamsostek (Persero), yang dihadiri 36 orang yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat PT Jamsostek (Persero).
- Memberikan kontribusi dalam seminar Nasional Pemberlakuan Asas Pembuktian Terbalik.
- Pembentukan Komite Integritas/Komite Antisuap PT Jamsostek (Persero) selaku Pemantau Independen yang mengelola sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System).*
- Membuat Instruksi Direksi setiap tahun, agar seluruh Insan Jamsostek tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun.
- Melaksanakan Survei Indeks Persepsi Integritas Insan Jamsostek Tahun 2010 dengan Skor 7,45 yang dilaksanakan oleh Komite Integritas/Pemantau Independen PT Jamsostek (Persero).
- Memberikan teladan pemberantasan KKN antara lain melaporkan penerimaan gratifikasi kepada KPK.

Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat PT Jamsostek (Persero) menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada KPK.

Director of SOE
- Signatured : 28 President Director
- In the process of signature : 34 President Director
- In the process of confirmation : 79 President Director

141 President Director

- Resource persons in the RAKORPAS - SOE event
  - Chairman of KPK - Minister for SOEs - Chairman of Kadin
  - Chairman of NCG - Legal Practitioners / Other

3) SPT Jamsostek (Persero)
- Signing of Anti Bribery Charter Pact by the Board Commissioner and the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).
- To develop an anti bribery guidelines of PT Jamsostek (Persero) which includes:
  - Legal Basis
  - Work Program
  - Anti Bribery Training
  - Guidelines for Anti Bribery Perceptions Index Assessment
  - Standard Operating Procedure (SOP)
- Underwent Anti Bribery training of PT Jamsostek (Persero), which was attended by 36 people from the Board of Commissioners, Directors and Officers of PT Jamsostek (Persero).
- Contribute in the National Seminar of Enforcement of Proof Reversed Principle.
- The establishment of the Integrity Committee / Anti Bribery Committee of PT Jamsostek (Persero) as independent observers to manage whistle blowing System.
- Making the Board of Directors instructions every year, so that the entire Jamsostek personnel will not accept gifts in any form.
- To implement the Integrity Perception Index Survey of Jamsostek personnel in 2010 with score 7.45 conducted by the Integrity Committee / Independent Monitoring of PT Jamsostek (Persero).
- Provide an example of corruption eradicate, such as reporting receipt of gratuities to the KPK.

The entire Board of Commissioners, Directors and Officers of PT Jamsostek (Persero) submit the Wealth Report of State Organizers (LHKPN) to the KPK.

Sekretariat Perusahaan

Corporate Secretariat Bureau

Profil Kepala Biro Sekretariat Perusahaan

Nama : M. Nasrun Baso
Tempat/Tgl. Lahir : Kendari, 24 Desember 1957
Riwayat Pendidikan

- S1 Manajemen Universitas Terbuka Jakarta Lulus Tahun 2001
- S2 (Magister Manajemen) Universitas Hasanuddin Lulus Tahun 2008

Riwayat Pekerjaan

1. Kabid Operasi PT Jamsostek (Persero) Cabang Tanjung Priok Tahun 1998 – 1999
2. Kabid Pemasaran PT Jamsostek (Persero) Cabang Cilandak Tahun 1999 – 2000
3. Kabag Pengendalian Operasi PT Jamsostek (Persero) Kanwil III Jakarta Tahun 2000– 2002
4. Kepala Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Tangerang II Tahun 2002-2004
5. Kepala Kantor PT Jamsostek (Persero) Cabang Bali Tahun 2004 – 2006
6. Kepala Kantor Wilayah VIII PT Jamsostek (Persero) Tahun 2006 – 2010
7. Kepala Biro Sekretariat Perusahaan PT Jamsostek (Persero) Februari 2010 – Sekarang
8. Ketua Komite GCG PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010

Tugas dan Tanggung jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan pada PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan oleh Biro Sekretariat Perusahaan, Biro Humas serta Biro Kepatuhan dan Hukum dimana pejabat yang ditunjuk merupakan pejabat penghubung antara perusahaan dengan stakeholders yang bertugas untuk memberikan informasi kepada stakeholders dengan tepat, akurat, dan objektif dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup pemastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan yang baik juga didukung oleh usaha *Corporate Secretary* memastikan kehadiran peserta rapat agar quorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan *legitimate* dan *credible.*
- Kepatuhan
  Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan merupakan pondasi penting GCG. Untuk itu, *Corporate Secretary* selalu memutakhirkan informasi tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh perusahaan berikut pengadministrasiannya.
- Tanggung jawab menyampaikan informasi tindakan perusahaan *(corporate action)* kepada regulator yang berkepentingan. Dalam rangka menjalankan fungsi kepatuhan, *Corporate Secretary* menjalankan fungsi *government relations* yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara *goodwill* perusahaan dimata regulator.

Profile of Head of Corporate Secretariat Bureau

Name : M. Nasrun Baso
Place / Date. Born : Kendari, December 24, 1957
Educational History

- Graduate Degree of Management of the Open University, Jakarta and Graduated in 2001
- Master of Management, Hasanuddin University and Graduated in 2008

Employment History

1. Head of Operations of PT Jamsostek (Persero) Tanjung Priok Branch Year 1998 to 1999
2. Head of Marketing of PT Jamsostek (Persero) Cilandak Branch Year 1999 to 2000
3. Head of Operations Control of PT Jamsostek (Persero) Regional Office III Jakarta Year 2000 to 2002
4. Head Office of PT Jamsostek (Persero) Tangerang II Branch Year 2002 to 2004
5. Head Office of PT Jamsostek (Persero) Bali Branch Year 2004 to 2006
6. Head of Regional Office VIII of PT Jamsostek (Persero) Year 2006 to 2010
7. Head of Corporate Secretariat Bureau of PT Jamsostek (Persero) February 2010 - Now
8. Chairman of the GCG Committee PT Jamsostek (Persero) Year 2010

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary at PT Jamsostek (Persero) conducted by the Bureau of Corporate Secretariat, Public Relations Bureau and the Bureau of Compliance and Legal of which its officials are liaison officers between the company and stakeholders whose duty is to provide to stakeholders with precise, accurate, and objective information, with duties and responsibilities as follows:

- The management of office of the board includes ensuring the availability of information in decision-making by the Board. Good decision-making is also supported by the Corporate Secretary to ensure the quorum can be achieved in every meeting to produce legitimate and credible decisions.
- Compliance
  Company compliance to the regulations is an essential foundation of good corporate governance. Therefor, Corporate Secretary always update the information or regulation to be complied along with the administration.
- The responsibility of delivering corporate action information (corporate actions) to the regulator. In order to perform the function of compliance, Corporate Secretary performs the function of government relations aimed at creating and maintaining the company's goodwill in the eyes of regulators.

- Membantu memastikan informasi material tersampaikan kepada pemegang saham pada waktu yang tepat. Salah satu bentuk praktik investor relations adalah penyelenggaraan RUPS dan penyiapan Laporan Tahunan.
  Pelaksanaan RUPS dan Laporan Tahunan secara legal merupakan tanggung jawab Direksi, namun *Corporate Secretary* sebagai kepanjangan fungsi Direksi, bertugas menyiapkan operasional pelaksanaan RUPS agar dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan keputusan yang diperlukan oleh perusahaan. Kualitas informasi merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders*, dan dalam hal ini dilaksanakan oleh *Corporate Secretary*
- Membangun *corporate communications* dan *corporate citizenship* serta *stakeholders engagement* bagi kelangsungan hidup perusahaan. *Corporate Secretary* membantu pelaksanaan program perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai bagian dari elemen negara dan masyarakat, serta pemberdayaan *stakeholders.*

Tugas dan Fungsi

Sekretariat Perusahaan pada PT Jamsostek (Persero) bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance.* Sekaligus memberikan informasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan harus memenuhi kualifikasi secara profesionalisme.

Adapun pelaksana fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai pejabat penghubung *(liason officer)* diangkat oleh Direksi. Termasuk penugasan menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan dan daftar pemegang saham daftar khusus serta Risalah Direksi maupun RUPS. Sedangkan pelaksana fungsi pada PT Jamsostek (Persero) dilaksanakan oleh Kepala Biro Sekretariat Perusahaan.

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada PT Jamsostek (Persero) memiliki tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan serta memfasilitasi hubungan korespondensi antar unit kerja. Dengan begitu keteraturan tata naskah dalam menunjang kelancaran hubungan kerja di lingkungan internal perusahaan dapat tercapai.

Pelaksanaan tugas Biro Sekretariat Perusahaan

Tugas-tugas opersional yang dijalankan oleh Biro Sekretariat Perusahaan meliputi dan tidak terbatas pada :

- Memfasilitasi hubungan komunikasi dan korespondensi antara Dewan Komisaris, Direksi dan antar Divisi/Biro/ Kantor Wilayah.
- Mengkoordinasikan kegiatan Rapat Internal yang terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi/Biro Kantor Wilayah
- Mengumpulkan bahan rapat Direksi, menyusun dan mendistribusikan serta memonitor tindak lanjut risalah rapat Direksi.
- Memfasilitasi pelaksanaan RUPS tentang Pengesahan RKAP tahun 2010 dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2009.

- Helps ensure that material information is communicated to shareholders at the right manner. One form of the investor relations practice is the implementation of the GMS and the preparation of the Annual Report. AGM and Annual Report is legally the responsibility of the Board of Directors, but the Corporate Secretary, as the representative function of the Board of Directors, take charge in preparing the operational implementation of the GMS in order to run well and produce the necessary decisions for the company. The quality of information is a corporate responsibility towards stakeholders, and in this case carried out by the Corporate Secretary.
- To build a corporate communications, corporate citizenship and stakeholder engagement for the survival of the company. Corporate Secretary assist the company program implementation as responsibilities fulfillment as part of the elements of the state and society, and the empowerment of stakeholders.

Tasks and Functions

The function of Corporate Secretary is to ensure that the Company is obliged to the prevailing regulations regarding the transparency requirement in accordance with the implementation of Good Corporate Governance principles, provide updated information to the BOD and the BOC in a regular basis. The corporate Secretary should fulfill the adequate professionalism of qualification needed for the Company.

The executive function of Corporate Secretary whom act as a liaison officer is appointed by The Board of Directors It is assigned by the BOD to administer the Company's documents, including but not limited to the Shareholder's List, Special List and Resolutions from the BOD meeting as well as the GMS. The Corporate Secretary function was undertaken by the Head of Corporate Secretariat Bureau.

Duty Corporate Secretary

Corporate Secretary's main roles is to plan, coordinate, direct, control and facilitate the correspondent relation among and between working units in order to achieve the orderliness and smooth running of working relationship in the internal community of the Company.

Task Implementation of Corporate Secretariat Bureau

The operational duties which was conducted by the Corporate Secretariat Bureau among others are as follows:

- To facilitate the communication relationship and correspondences between and among the Commissioners, Directors and between Division/Bureau/Regional Office.
- To coordinate the internal meeting activity which related to the Commissioners, Directors, Head Division/Bureau/ Regional Office.
- To collect all data needed for the Boards meeting, formulate and distribute as well as monitors the following resolutions of the Boards Meeting.
- Facilitate the implementation of the GMS on the Ratification RKAP in 2010 and Ratification of the 2009 Financial Report.

- Memantau dan mengkoordinasikan implementasi keputusan Direksi mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan keprotokolan dan kerumah-tanggaan.
- Mengkoordinasikan, memonitor, dan mengendalikan kecepatan, ketepatan, dan keamanan distribusi dan alur dokumen untuk kelancaran kegiatan Perusahaan.
- Memastikan terpeliharanya pusat arsip *(record centre)* sekaligus menetapkan kebijakan penyusunan dan pemusnahan arsip

- To Monitor and coordinate the implementation towards The BOD's decision concerning the implementation of Good Corporate Governance.
- To direct and coordinate the protocol and administration activities.
- To coordinate, monitor and control the velocity, accuracy, and safety of the distribution and document flow in order to achieve the orderliness of the Company's performance.
- To ensure the maintenance of record center, determine the formulation and annihilated of the file's policy.

Pelaksanaan Tugas

Biro Sekretariat Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membangun Perusahaan, dengan pokok-pokok kegiatan tahun 2010 sebagai berikut:

Implementation Task

Corporate Secretariat Bureau has a strategic position to ensure compliance, administrative decisions and perform a corporate communications functions in order to build the company, with the main points of activities in 2010 were as follows:

Uraian Pelaksanaan Tugas Biro Sekretariat Perusahaan

Agency Implementation Task Description Corporate Secretariat

No	Kegiatan	Activity
1.	Peningkatan kepuasan Stakeholders a. Dukungan Kunjungan Kerja dengan Pihak ke 3. b. Pelayanan Protokoler terhadap Direksi dan Dewan Komisaris c. Kerjasama dengan Lembaga lainnya	Increased satisfaction of stakeholders a. Support Working Visits with third parties. b. Protocol service on the Board of Directors and the Board of Commissioners c. Cooperation with other Institutions
2.	Meningkatkan Kualitas pengelolaan arsip dan Dokumen a. Pemeliharaan kearsipan b. Pelaksanaan Penyusutan arsip c. Alih media elektronik dan Microfilm d. Pelayanan Pengiriman dokumen dan penggandaan	Improving the management of archives and documents a. Maintenance of archives b. Depreciation Implementation archive c. Over the electronic media and microfilm d. Shipping documents and duplication services
3.	Peningkatan Kualitas hubungan antar Unit a. Melaksanakan Kegiatan Keprotokolan b. Menyelenggarakan kegiatan Rapat dan Pertemuan.	Improving the Quality of the relationship between the Units a. Conducting Protocol Activities b. Organizing Meetings and Conferences activities.
4.	Tatakelola Perusahaan a. Implementasi GCG b. Sosialisasi GCG dan penandatanganan Pakta Integritas.	Corporate Governance a. Implementation of GCG b. Socialization of the signing of an Integrity Pact.
5.	Peningkatan Kualitas Kinerja TI a. Pemeliharaan system pengelolaan dokumen dan aplikasi e-Sisko b. Pengembangan aplikasi penyimpanan dokumen.	IT Performance Improvement a. Maintenance of document management systems and e-Sisco b. Document storage application development.
6.	Menyelenggarakan RUPS laporan Keuangan dan Penetapan Rencana Kerja.	Held GMS Financial reports and Determination of Work Plan.
7.	Menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional yang dihadiri oleh seluruh kantor Wilayah dan cabang.	Held a National Working Meeting was attended by all Regional and Branch offices.
8.	Membantu Pelaksanaan Assesment GCG yang dilaksanakan oleh Sodiq, Purwoko & Associated.	Assist the implementation of GCG Assessment conducted by Sodiq, Purwoko & Associated.
9.	Menjalin Kerjasama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Lembaga-Lembaga Terkait Lainnya.	Establish cooperation with the Ministry of State Owned Enterprises and other relevant institutions.
10.	Membantu Pelaksanaan Kegiatan Komunitas Pengusaha Antisuap (KUPAS) BUMN.	Assist the implementation of Anti-bribery Entrepreneur Community activities (KUPAS-BUMN).
11.	Mengikuti Rapat Dengar Pendapat dan Kunjungan Kerja dengan DPR RI	Following a hearing and a working visit with the House of Representatives of Republic Indonesia.
12.	Menghadiri Setiap Pelaksanaan Rapat Direksi, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta Membuat Notulensi Rapat Dimaksud.	Attend any implementation of the Board of Directors Meeting,, Joint Meeting between the Board of Commissioner and the Board of Directors, as well as make the related Minutes of the meeting.

Untuk menguatkan pelaksanaan fungsi dan kerja sekretaris perusahaan pada PT Jamsostek (Persero) Biro Kepatuhan dan Hukum memiliki peran strategis untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan pemenuhan kepatuhan *(Compliance)* perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Peran lainnya adalah menyusun dan mengkaji produk hukum perusahaan, serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses bisnis perusahaan guna mengurangi masalah hukum yang akan membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Sebagai unit penunjang dalam perusahaan pada PT PT Jamsostek (Persero), Biro Kepatuhan dan Hukum bertugas untuk:

- Memastikan kebijakan, keputusan Direksi, sistem, dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan tindak lanjut dan kepatuhan perusahaan terhadap setiap hasil pemeriksaan/temuan auditor eksternal.
- Memastikan kepatuhan tiap unit kerja terhadap komitmen yang dibuat perusahaan kepada pihak eksternal.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan dan evaluasi GCG dalam kegiatan perusahaan.
- Mengendalikan dan mengarahkan tindakan preventif untuk menghindari permasalahan hukum yang dapat merugikan perusahaan.
- Mengarahkan dan mengendalikan tindakan represif atas permasalahan hukum yang timbul untuk memastikan upaya penyelesaian masalah hukum dengan cara yang terbaik bagi perusahaan.
- Membina hubungan dengan instansi/lembaga dalam rangka menunjang kegiatan di bidang hukum.
- Memberikan opini dan pertimbangan hukum kepada Direksi terhadap berbagai permasalahan hukum di lingkungan perusahaan.

Beberapa Kegiatan yang yang terkait dengan Perusahaan yang telah dilakukan oleh Biro Kepatuhan dan Hukum pada tahun 2010 antara lain:

- Penyusunan kembali draft Amandemen Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 yang dibahas bersama dengan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
- Penyusunan Perubahan Anggaran Dasar khususnya Pasal 11 ayat 8b tentang batasan kerjasama dengan pihak ketiga.
- Penyusunan peraturan pelaksana Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 dan pembahasan telah dilakukan antar Departemen.
- Mengajukan usulan draft Rancangan PP No. 14 Tahun 1993 tentang Ceiling Wages ke Kemenakertrans RI dan telah dibahas dengan lembaga tripartit.
- Membantu penyempurnaan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 12 tahun 2007 tentang peningkatan manfaat JPK.
- Mengembangkan Sistem Informasi kepatuhan dan hukum sehingga dapat digunakan diseluruh Kantor Cabang dan Wilayah telah dilakukan uji coba di 3 Kantor Wilayah dan kantor cabang jajarannya.
- Selama tahun 2010 Biro Kepatuhan dan Hukum telah menyelesaikan 225 Surat Keputusan Direksi, 173 Perjanjian, 24 MOU, 1 Surat Edaran, 2 Surat Kuasa, dan 12 buah kajian hukum.

To strengthen the implementation of the work and functions of corporate secretary of PT Jamsostek (Persero), Compliance and Legal Bureau has a strategic role to plan, direct and control the fulfillment of compliance (Compliance) of the company pursuant to the applicable legislation. Another role is to prepare and review the company's legal products, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company's business processes to reduce legal problems that would have negatively impacted the company.

As a support unit within the company, Bureau of Compliance and Legal has duty to:

- Ensuring the policy, the Board of Directors decisions, systems and procedures are in accordance with applicable regulations.
- Ensuring the follow-up and compliance of each examination results / findings of external auditors.
- Ensuring compliance of each work unit upon the commitments made to external companies.
- Coordinate the implementation and evaluation of GCG in company's activities.
- Controlling and directing preventive measures to avoid legal issues that could bring negative impact the company.
- Directing and controlling the repressive action on legal issues that arise to ensure the problem-solving in the best for the company.
- Cultivate relationships with agencies / institutions in order to support activities in the area of law.
- Giving opinions and legal considerations to the Board of Directors on various legal issues in company matter.

Some activities associated with the Company that has been conducted by the Bureau of Compliance and Law in 2010 include:

- Preparation of amendment draft of the Law No. 3 year 1992 which are discussed together with the Ministry of Manpower and Transmigration.
- Preparation of amendment to Articles of Association particularly Article 11, paragraph 8b on the limits of cooperation with third parties.
- Preparation of the proposed draft regulations of Law No. 40 of 2004 and discussions have been made across the Departments.
- Submitting the proposed draft Regulation No.14 of 1993 on Ceiling Wages to the Minister for Manpower and Transmigration and has discussed with the tripartite institution.
- Helps refinement Decree of Minister for Manpower and Transmigration No. 12 of 2007 on increasing benefits of JPK.
- To develop information systems and legal compliance that can be used in all Branches and Regions. It has been conducted trials in three regional office and branch offices.
- During 2010 the Bureau of Compliance and Legal has completed 225 Decrees of the Board of Director, 173 Agreements, 24 MOUs, a Circular Letter, 2 Powers of Attorney and 12 pieces of law studies.

Jamsostek senantiasa mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian intern agar dapat berfungsi secara efektif guna mengamankan aset perusahaan

Jamsostek always develop surveillance systems and internal controls in order to function effectively to safeguard company assets

Biro Pengawasan Intern

Bureau of Internal Control

Profil Kepala Biro Pengawas Intern

Riwayat Hidup

Nama : Suardi Dullah

Tempat Tgl. Lahir : Sengkeng, 27 Juni 1956

Riwayat Pendidikan

- S1 Sosial Politik Administrasi Negara, Lulus Tahun 1997
- S2 Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro, Lulus Tahun 2009

Riwayat Pekerjaan :

1. Kepala Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero) Pasuruan Tahun 1994 – 1995
2. Kepala Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero) Pasuruan Tahun 1995 – 1996
3. Kepala Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero) Medan Tahun 1997 – 1999
4. Fungsional Peneliti Utama 2 Kanwil III Jakarta Tahun 1999
5. Kepala Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero) Karimunjawa Tahun 2001 – 2002
6. Kepala Kantor Wilayah VI PT Jamsostek (Persero) Tahun 2003
7. Kepala Kantor Wilayah V PT Jamsostek (Persero) Tahun 2006
8. Kepala Kantor Wilayah IV PT Jamsostek (Persero) Tahun 2006 – 2010
9. Kepala Biro Pengawasan Intern PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010 - Sekarang

Dasar Pembentukan

Pembentukan Satuan Pengawasan Intern pada BUMN/BUMD didasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, dimana pada Biro Pengawasan Intern pada PT Jamsostek (Persero) bertanggung jawab langsung dan melaporkan hasil kegiatannya kepada Direktur Utama, dan disamping itu Biro Pengawasan Intern melaporkan setiap hasil kegiatannya kepada Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) nomor: KEP/274/092008 tanggal 17 September 2008 telah ditetapkan Piagam Audit Internal yaitu dokumen formal yang

Profile of Head of Internal Contro

Biography

Name : Suardi Dullah

Place Date. Born : Sengkeng, June 27, 1956

Educational History:

- Graduate Degree of Social and Political Administration, Graduated in 1997
- Master of Management Economics, Diponegoro University, Graduated in 2009

Job History:

1. Head of Pasuruan Branch Office of PT Jamsostek (Persero) Year 1994 to 1995
2. Head of Pasuruan Branch Office of PT Jamsostek (Persero) Year 1995 to 1996
3. Head of Medan Branch Office of PT Jamsostek (Persero) Year 1997 to 1999
4. Functional Researcher 2 Regional Office III Jakarta, 1999
5. Head of Karimunjawa Branch Office of PT Jamsostek (Persero) Year 2001 to 2002
6. Head of Regional Office VI of PT Jamsostek (Persero), 2003
7. Head of Regional Office V of PT Jamsostek (Persero) Year 2006
8. Region IV Head Office PT Jamsostek (Persero) Year 2006 to 2010
9. Head of Internal Control of PT Jamsostek (Persero) Year 2010 - Now

Basic Formation

Establishment of Internal Control Unit at the state / local owned enterprises based on Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, where the Bureau of Internal Control in PT Jamsostek (Persero) directly responsible and report its activities to the President Director, and report its work performs to the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

In accordance to the Decree of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) number: KEP/274/092008 dated 17 September 2008 have determined the Internal Audit Charter

berisi pengakuan keberadaan dan komitmen pimpinan atas berfungsinya Biro Pengawasan Intern. Piagam Audit Internal lini secara garis besar memuat Visi, Misi, Peran, Ruang Lingkup, Independensi, Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Wewenang, Pelaporan, Hubungan Kerja (dengan Auditan, Komite Audit, Eksternal Auditor, Asosiasi Internal Auditor), dan Jaminan Mutu. Piagam Audit Internal tersebut telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Direksi, Komisaris Utama, dan Komite Audit PT Jamsostek (Persero).

Beberapa uraian singkat terkait dengan isi dari Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Visi dan Misi

Visi adalah berperan sebagai katalisator dan penggerak perubahan manajemen melalui pelaksanaan tugas yang independen, objektif, dan profesional. Misi adalah memberikan nilai tambah bagi manajemen dalam mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan sehingga senantiasa memperhatikan prinsip–prinsip *Good Corporate Governance.*

2. Peran

a. Melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen.
b. Sebagai konsultan dalam menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.
c. Sebagai mitra kerja strategis (katalis) Manajemen dalam mendorong pencapaian sasaran strategis perusahaan.
d. Sebagai mitra kerja dari Komite Audit dan Auditor Eksternal.

3. Ruang Lingkup Kegiatan

a. Menyusun rencana kerja audit internal dan rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor
b. Menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern dan mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan.
c. Melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan PT Jamsostek (Persero) di dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya.
d. Melaksanakan Audit Khusus atas indikasi penyimpangan yang terjadi.
e. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit dan rekomendasi kepada manajemen.
f. Memberikan bantuan dan dukungan bagi penyusunan atau penyempurnaan sistem, prosedur, rencana, anggaran dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan PT Jamsostek (Persero).
g. Mendampingi auditor eksternal dan komite audit dalam pelaksanaan tugasnya.
h. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Biro Pengawasan Intern maupun eksternal auditor

which is a formal document that contains a recognition of the existence and the commitment of top leadership on the functioning of the Bureau of Internal Control. Internal Audit Charter is broadly includes Vision, Mission, Role, Scope, Independence, Responsibility, Accountability, Authority, Reports, Employment (with Statements, Audit Committee, External Auditors and the Association of Internal Auditors) and Quality Assurance. Internal Audit Charter was approved by the Board of Directors, Commissioner and the Audit Committee of PT Jamsostek (Persero).
Some brief descriptions related to the contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision and Mission

The Vision is a catalyst and driving change of management through the implementation of the tasks which independent, objective and professional.The mission is to provide added value to management in achieving the vision, mission and corporate objectives so that always preserves the principles of Good Corporate Governance.

2. Role

a. Conduct an assessment of compliance with statutory provisions and suggest improvements to the Management.
b. As a consultant in assessing the efficiency and effectiveness of internal control systems are reliable in order to improve risk management and application of the principles of good corporate governance.
c. As a strategic partner (the catalyst) of Management in promoting the achievement of corporate strategic goals.
d. As a partner of the Audit Committee and External Auditor.

3. Scope of Activities

a. To formulate internal audit work plan and auditors ability and skills development plan.
b. Assessing the efficiency and effectiveness of internal control system and encourage continuous improvement of internal controls.
c. Carrying out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of implementation of activities of PT Jamsostek (Persero) in achieving the vision, mission and objectives.
d. Undergo special Audit of irregularities indications occurred.
e. Create and submit audit reports and recommendations to management.
f. Provide assistance and support to the preparation or improvement of systems, procedures, plans, budgets and policies necessary for the achievement of efficiency and effectiveness of activities of PT Jamsostek (Persero).
g. Assisting external auditors and the audit committee in performing its duties.
h. To monitor the implementation of the follow-up of audit results of the Bureau of Internal Control audit and external auditors.

4. Independensi (Kemandirian)

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Biro Pengawasan Intern menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian itu terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subyek *(auditee* dan obyek audit. Kemandirian Biro Pengawasan Intern diupayakan baik secara faktual *(in fact)* maupun dalam penampilan *(in-appearance)*. Biro Pengawasan Intern tidak boleh diberi tanggung jawab penuh dalam pengembangan dan implementasi rinci suatu sistem baru, namun dapat berperan sebagai pengamat *(observer)* atau penasehat *(adviser*) terutama dalam hal yang menyangkut metode dan standar pengendalian dari sistem yang baru tersebut.

5. Wewenang

Dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugasnya, Biro Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan *(review)* dan penilaian pengendalian intern atas semua aktivitas PT Jamsostek (Persero) tanpa campur tangan, paksaan, ataupun izin dari Direksi PT Jamsostek.
b. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan, dan frekuensi audit internal tanpa campur tangan dari pihak Direksi Jamsostek.
c. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber-sumber daya PT Jamsostek (Persero) ataupun campur tangan terhadap setiap aktivitas Biro Pengawasan Intern.
d. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang hasil audit dan permasalahan, baik yang sudah terjadi maupun yang diperkirakan akan terjadi.
e. Menyampaikan kepada Direktur Utama PT Jamsostek (Persero) tentang setiap kegagalan manajemen PT Jamsostek (Persero) untuk mengambil tindakan perbaikan atau kegagalan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
f. Melakukan audit di seluruh unit kerja PT Jamsostek (Persero) meliputi:
   1) Memasuki semua kantor, gedung, bangunan, tempat–tempat penyimpanan, tanah, ataupun pra-sarana fisik lain yang dimiliki oleh PT Jamsostek (Persero) atau dibawah kendali PT Jamsostek (Persero) lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi atau tugas Biro Pengawasan Intern.
   2) Meminta, melihat, dan mempergunakan semua data atau informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan fungsi atau tugas Biro Pengawasan Intern.
   3) Melakukan pengamatan dan perhitungan atas kas, surat–surat berharga, persediaan dan lain–lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Pengawasan Intern.
   4) Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pegawai PT Jamsostek (Persero) dan pihak ekstern yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Biro Pengawasan Intern.
   5) Meminta keterangan tentang tindak lanjut hasil audit, baik hasil audit Biro Pengawasan Intern maupun hasil audit auditor eksternal,

4. Independence

In carrying out its functions and duties, the Bureau of Internal Control declared themselves independent and always maintain that independence against all levels of management who is the subject and object of auditing. Bureau of Internal independence sought both in fact and in appearance.

Bureau of Internal Control should not be given full responsibility in the details of development and implementation of a new system, but can act as observers or advisor, especially in matters relating to methods and control standards of the new system.

5. Authority

In order to carry out its functions and duties, the Bureau of Internal Control has the authority as follows:

a. Conducting review and studies, also assessment of internal control over all activities of PT Jamsostek (Persero) without interference, coercion, or permission of the Board of Directors of PT Jamsostek.
b. Determine the scope, methods, means, techniques, strategies, approaches and frequency of internal audits without interference from the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).
c. Reporting directly to the President Director of PT Jamsostek (Persero) about every attempt that impede access to resources of PT Jamsostek (Persero) or intervention against any activities of the Bureau of Internal Control.
d. Reporting directly to the President Director of PT Jamsostek (Persero) concerning the audit results and problems, either already occurred or are expected to occur deserve.
e. Reporting to the President Director of PT Jamsostek (Persero) concerning any failure of the management of PT Jamsostek (Persero) to be taken corrective action or failure of management in carrying out its responsibilities.
f. Conduct audits on all work units of PT Jamsostek (Persero) including:
   1) Entering any office, building, buildings, storage areas, soil or other physical means of owned by PT Jamsostek (Persero) or under the control of PT Jamsostek (Persero) others related to the implementation of the functions or tasks the Bureau of Internal Control.
   2) Request, view and use all data or information required for the implementation of the functions or tasks of the Bureau of Internal Control.
   3) Conduct observations and calculations of cash, securities, inventory and other related duties and functions of the Bureau of Internal Control.
   4) Request for details or explanations to all officials / employees of PT Jamsostek (Persero) and external parties relating to the duties and functions of the Bureau of Internal Control.
   5) Request for details about the follow-up audit results, either the Bureau of Internal Control and the external auditors audit results,

6) Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan staff Biro Pengawasan Intern.

6. Hubungan dengan Komite Audit

Untuk tercapainya efektifitas pelaksanaan kegiatan, Biro Pengawasan Intern dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut:

a. Menyampaikan program kerja audit tahunan yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama.
b. Menyampaikan laporan hasil audit.
c. Melakukan rapat koordinasi secara periodik.
d. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber – sumber daya PT Jamsostek.

6) Develop knowledge and skills of staff of the Bureau of Internal Control.

6. Relationship with the Audit Committee

To achieve effective implementation of activities, the Bureau of Internal Control can communicate with the Audit Committee in the following way:

a. Delivering the Director-approved annual audit work program.
b. Report the audit results.
c. Conduct periodic coordination meetings.
d. Report any attempt to impede access to resources of PT Jamsostek (Persero).

Komposisi Karyawan

Kepala Biro Pengawasan Intern dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Urusan Auditorat yang dibagi berdasarkan wilayah kerja serta 15 orang Auditor dengan status sertifikasi yang dimiliki sebagai berikut:

Employee Composition

Head of Internal Control Bureau is assisted by 3 (three) Head of Audit which are divided by region as well as 15 auditor with certificate status held as follows:

No	Jabatan Position	Jumlah Total	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	
			Auditor Internal yang Memiliki Kualifikasi (QIA) Qualified Internal Auditor (QIA)	Pemeriksa Penipuan Bersertifikat (CFE) Certified Fraud Examiner (CFE)
1	Kepala Biro Head of Bureau	1	-	-
2	Kepala Urusan Head of Affairs	3	-	-
3	Auditor 3 Auditor 3	7	7	5
4	Auditor 4 Auditor 4	7	7	-
5	Auditor 5 Auditor 5	1	1	-
Jumlah Total		**19**	**15**	**5**

Pelaksanaan Kegiatan

Biro Pengawasan Intern melaksanakan audit berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Realisasi pelaksanaan kegiatan BPI selama tahun 2010 secara garis besar sebagai berikut:

Implementation Activities

Internal Control Bureau conducts audits in accordance with the Annual Audit Work Program (PKAT) which has been approved by the Director. Realization of the implementation activities during 2010 BPI in outline as follows:

No	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	%
1	Audit Operasional Operational Audit	Auditee Auditee	70	80	114
2	Audit Khusus Spesific Audit	Auditee Auditee	10	15	150
3	Audit KPI KPI Audit	Auditee Auditee	10	25	250
4.	Pemutahiran Temuan Audit: Audit Findings Update:				
	a. Eksternal a. External	Kegiatan Activity	2	2	100
	b. Internal b. Internal	Kegiatan Activity	9	9	100
5.	Peran Katalis dimana auditor ikut serta membantu unit kerja lainnya The role of catalyst in which the auditors participate to help other work units	Kegiatan Activity	10	58	580
6.	Evaluasi SPI Perusahaan berbasis COSO Evaluation of the Corporate SPI COSO-based	Laporan Report	1	1	100
7.	Rekomendasi Strategis kepada Manajemen Strategic Recommendation for the Management	Laporan Report	5	8	160
8.	Konterpart Audit KAP Audit Counterpart KAP	Kegiatan Activity	1	1	100
9.	Peer Review oleh KAP Review Peer by KAP	Kegiatan Activity	1	1	100

Fungsi Biro Pengawasan Intern selaku Katalisator, telah membantu manajemen dalam melakukan penyempurnaan antara lain:

1. Ikut serta dalam *Steering Committee* Sistem Informasi dan Pelayanan Terpadu (SIPT) Jamsostek.
2. Ikut serta dalam menyusun sistem dan prosedur:
   a. Program Pinjaman Uang Muka Perumahan melalui kerjasama dengan Bank (PUMP-KB)
   b. Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK)
   c. Pedoman Kode Akun PT Jamsostek (Persero)
   d. Pedoman aplikasi Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) *online*
   e. Pedoman *Enterprise Risk Management* (ERM)
   f. Pedoman Pengelolaan Administrasi Inventaris terintegrasi SIPT Online
   g. Pengembangan Aplikasi SIPT *Online* Modul JPK (SIJPK) dan Aplikasi Bantu Obat
   h. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Jamsostek (Persero)
   i. Pedoman Pengelolaan Barang Inventaris di Lingkungan PT Jamsostek (Persero)
3. Ikut serta dalam Tim *Counterpart* Konsultan *Feasibility Study* (FS) Pembentukkan *Jamsostek Invesnment Company* (JIC).
4. Tim *Counterpart* Pengembangan, Penyempurnaan, dan Implementasi Program JPK PT. Jamsostek (Persero)
5. Ikut serta dalam Komite *Good Corporate Governance* (GCG)
6. Finalisasi Inisialisasi *Project*, Analisa Kebutuhan dan Memetakan Bisnis Proses serta Tahap Awal Desain Proses (DFD) Aplikasi Pendukung Pengelolaan Administrasi Inventaris
7. Tim *Counterpart* dalam rangka Penyelesaian Pengalihan Program JHT Eks Taspen kepada PT Jamsostek (Persero)
8. Pemantauan Operasional SIPT *Online* dan Sinkronisasi Pasca *Implementasi Unique Index*

Sistem Pengendalian Intern Korporat

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Intern PT Jamsostek (Persero) diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero). Sistem Pengendalian Intern PT Jamsostek (Persero) telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: KEP/378/122009, yang memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian
   Direksi/Kepala Unit Kerja wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam lingkungan Direktorat/Unit kerja, melalui:

Internal Control Bureau function as catalysts, has helped to make improvements in management, such as:

1. Participate in the Steering Committee and the Integrated Services Information System (SIPT)of PT Jamsostek (Persero).
2. Participates in developing systems and procedures of:
   a. Housing Down Payment Loan Program in cooperation with the Bank (PUMP-KB)
   b. Accounting Guidelines for Workers Social Security (PAJASTEK)
   c. PT Jamsostek (Persero) Account Code Guidelines
   d. Participants Welfare Improvement Fund (DPKP) online application guidelines
   e. Guidelines for Enterprise Risk Management (ERM)
   f. Guidelines for SIPT Online Integrated Inventory Management Administration
   g. Application Development on Online Modules SIPT JPK (SIJPK) and Drug Assistant Applications
   h. Guidelines for the Procurement of Goods and Services of PT. Jamsostek (Persero)
   i. Guidelines for Inventory Management of PT. Jamsostek (Persero)
3. Participated in Counterpart Team Consultants of Feasibility Study (FS) Establishment of Social Security Investment Company (JIC).
4. Counterpart Team for Development, Improvement, and JPK Implementation Program of PT. Jamsostek (Persero)
5. Participate in the Committee on Good Corporate Governance (GCG).
6. Finalize the Initialize Project, Needs Analysis and Mapping of Business Process and Early Stage Design Process (DFD) Inventory Management Administration Support Application
7. Counterpart Team in order to settle the transfer of JHT Program from PT Taspen to PT Jamsostek (Persero)
8. Operational Monitoring of Online SIPT and Post Implementation Synchronization Unique Index

Corporate Internal Control System

Internal Control System is an integral process in the actions and activities carried out continuously by the management and all employees to provide reasonable assurance for the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, the reliability of financial reporting, safeguarding of assets and compliance with laws and regulations .

Internal Control System of PT. Jamsostek (Persero) is the Internal Control System as a whole held in the Central Office environment, the Regional Office and Branch Office of PT. Jamsostek (Persero). Internal Control System PT. Jamsostek (Persero) has been established based on the Decree of the Board of Directors number: KEP/378/122009, which contains the following elements:

1. Environmental control
   Directors/Head of Unit shall create and maintain a controlled environment that rise a positive behavior and conductive to the implementation of Internal Control System in its environment, through:

a. Penegakan integritas dan nilai etika;
b. Komitmen terhadap kompetensi;
c. Kepemimpinan yang kondusif;
d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan;
e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;
f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia;
g. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit serta perwujudan peran Biro Pengawasan Intern sebagai internal audit yang efektif;
h. Hubungan kerja yang baik antara Direktorat/Unit Kerja di Kantor Pusat dan Kantor Daerah.

2. Penilaian Risiko
Direksi/Kepala Unit Kerja wajib melakukan penilaian risiko yang dikoordinasikan oleh Biro Manajemen Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian
Direksi/Kepala Unit Kerja wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Direktorat/Unit Kerja yang bersangkutan.
4. Informasi dan Komunikasi
Direksi/Kepala Unit Kerja wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat.
5. Pemantauan
Direksi/Kepala Unit Kerja wajib melakukan pemantauan Sistem Pengendalian Intern melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindaklanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Penerapan unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern tersebut dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian integral dari kegiatan Perusahaan.

a. Enforcement of integrity and ethical values;
b. Commitment to competence;
c. Conducive Leadership;
d. The establishment of organizational structure that suits the needs;
e. Delegation of authority and responsibility appropriately;
f. Formulation and implementation of sound policies on the development of human resources;
g. Participation of the Board of Commissioners and the Audit Committee and the realization of the role of the Bureau of Internal Control as an effective internal audit;
h. A good working relationship between the Directorate / Unit at Head Office and Regional Offices.

2. Risk Assessment
Directors / Head of Unit shall conduct a risk assessment which is coordinated by the Bureau of Risk Management.
3. Control Activities
Directors / Head of Unit shall conduct control activities in accordance with the size, complexity and nature of the duties and functions of the Directorate / Unit concerned.
4. Information and Communication
Directors / Head of Unit shall identify, record and communicate information in a certain and time.
5. monitoring
Directors / Head of Unit shall conduct monitoring Internal Control System through continuous monitoring, evaluation and follow-up of a separate recommendations from audits and other reviews.

Application of elements of Internal Control System are implemented together and become an integral part of the activities of the Company.

Manajemen Risiko

Risk management

Kebijakan Manajemen Risiko

PT Jamsostek (Persero) menetapkan suatu kebijakan yang dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko perusahaan. Kebijakan dimaksud dituangkan dalam keputusan Direksi nomor: KEP/82/022009 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan komitmen Manajemen PT Jamsostek (Persero) dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG).

Tujuan dari aktivitas manajemen risiko korporasi yang dilakukan PT Jamsostek (Persero) adalah terimplementasinya penerapan manajemen risiko korporasi yang terintegrasi dengan menggunakan praktik terbaik yang mengutamakan pengendalian risiko dan memperkuat perangkat mitigasi.

Strategi yang dilakukan untuk pencapaian tujuan di atas dituangkan dalam roadmap implementasi manajemen risiko dengan tahapan sebagai berikut:

- Tahap 0 : Merupakan tahapan penyediaan infrastruktur dan metodologi manajemen risiko korporasi.
- Tahap 1 : Penerapan Manajemen Risiko Korporasi di tingkat kantor wilayah dan kantor cabang.
- Tahap 2 : Penerapan Manajemen Risiko Korporasi di tingkat Divisi dan Biro
- Tahap 3 : Menuju Penerapan Manajemen Risiko Korporasi berbasis budaya

Risk Management Policy

PT Jamsostek (Persero) establish a policy as a reference in formulating policies in carrying out activities related to risk management of the company. The policy referred to the Guidelines set forth in KEP/82/022009 Risk Management Policy which is the commitment of Management of PT Jamsostek (Persero) in implementing the Good Corporate Governance (GCG).

Corporate risk management activities by PT Jamsostek (Persero) aimed to conduct the implementation of integrated corporate risk management by using best practices that prioritize risk control and strengthening the mitigation devices.

Strategy taken for the achievement of objectives set forth in the risk management implementation roadmap by following stages:

- Stage 0 : The stage of the provision of infrastructure and corporate risk management methodology.
- Stage 1 : Implementation of Corporate Risk Management at the regional offices and branch offices.
- Stage 2 : Implementation of Corporate Risk Management at the Division and Bureau
- Stage 3 : Towards Implementation of culture-based Corporate Risk Management

Roadmap Implementasi Manajemen Risiko Korporasi

Roadmap Implementation of Corporate Risk Management

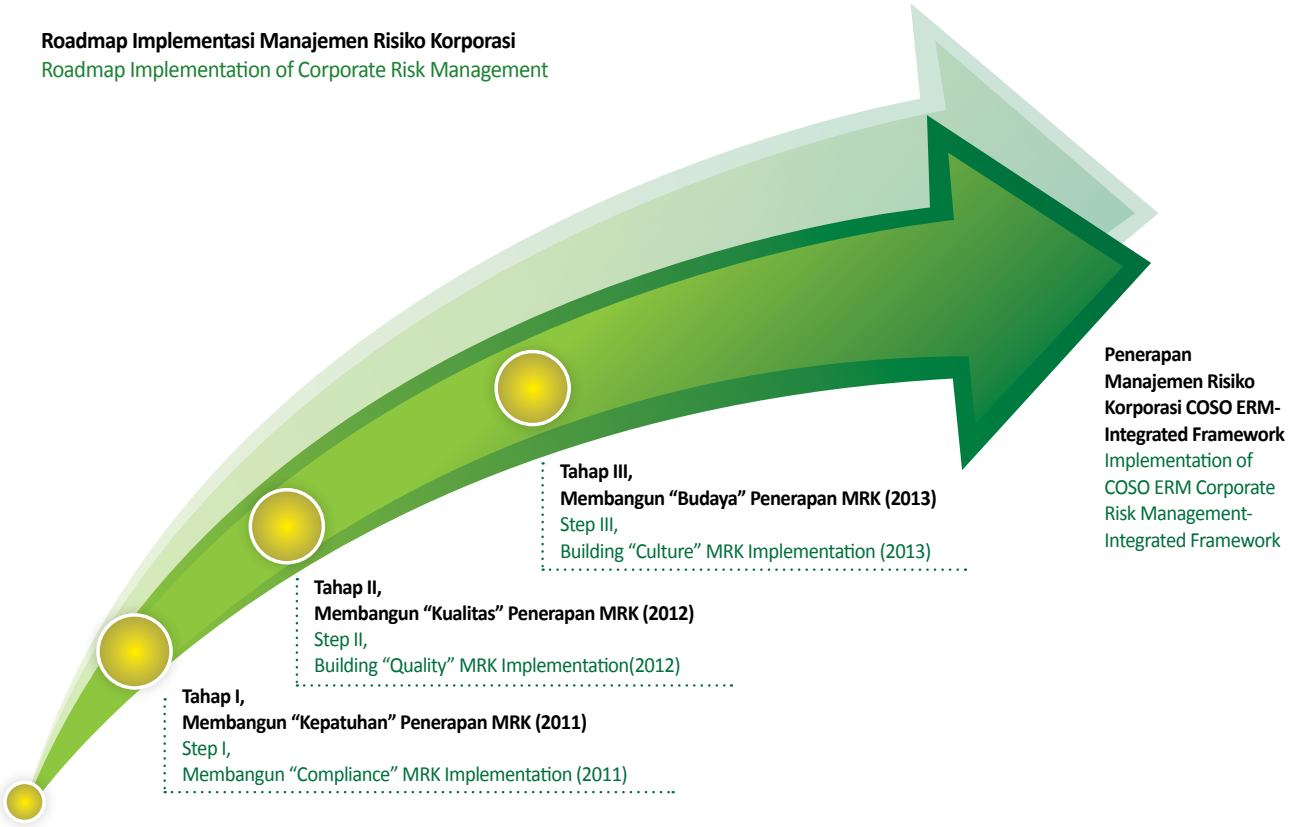

Pasca implementasi tahapan tersebut di atas, PT Jamsostek (Persero) memasuki fase selanjutnya yaitu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang terintegrasi dan melekat pada setiap proses bisnis PT Jamsostek (Persero).

Akuntabilitas dan Proses Manajemen Risiko

Manajemen risiko di PT Jamsostek (Persero) berada di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang pelaksanaannya dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko. Terkait dengan implementasi *Good Corporate Governance,* Biro Manajemen Risiko dipantau oleh:

- Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang merupakan perangkat Direksi dan;
- Komite Manajemen Risiko yang merupakan perangkat Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, Biro Manajemen Risiko senantiasa menaati kebijakan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Biro Manajemen Risiko mendesain atau menetapkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, memfasilitasi unit kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan memonitor pelaporan dan kesesuaian kerangka kerja atau metodologi yang diterapkan unit kerja.

Unit kerja PT Jamsostek (Persero) yang terdiri dari Divisi atau Biro, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang melaksanakan proses manajemen risiko sebagai bagian dari aktivitas operasional antara lain melakukan proses pengidentifikasian, pengukuran, monitoring dan pelaporan risiko .

Aktivitas perusahaan yang melakukan pengelolaan dana kepesertaan baik berupa dana JHT dan atau dana non-JHT, perusahaan berhadapan dengan berbagai risiko meliputi risiko pasar (terdiri dari risiko nilai tukar, risiko suku bunga atas nilai wajar, dan risiko harga), risiko counterpart, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko reputasi, risiko strategis, risiko hukum dan risiko lainnya.

- Pengelolaan risiko keuangan PT Jamsostek (Persero) terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan melakukan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dengan prinsip kehati-hatian dan mentaati aturan yang berlaku.

  Salah satu kebijakan untuk mentaati peraturan yang berlaku, PT Jamsostek (Persero) tidak diperkenankan melakukan transaksi derivatif sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2004, sehingga PT Jamsostek tidak melakukan aktifitas lindung nilai menggunakan derivatif.

- Pengelolaan risiko operasional difokuskan kepada proses-proses operasional dalam menjalankan amanat sebagai pengelola dana jaminan sosial tenaga kerja yang dilakukan sesuai kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* yang berpihak pada kepentingan shareholders dan stakeholders guna menghindari atau mengurangi kemungkinan potensi terjadinya risiko operasional.

After implementation stages mentioned above, PT. Jamsostek (Persero) enters the next phase which is the implementation the Integrated Corporate Risk Management and inherent in every business process of PT. Jamsostek (Persero).

Accountability and Risk Management Process

Risk management at PT Jamsostek (Persero) is under the responsibility of the Director of Compliance and Risk Management carried out by the Bureau of Risk Management. Associated with the implementation of Good Corporate Governance, Risk Management Bureau monitored by:

- Investment Committee and Risk Management which is the Board of Directors and;
- Risk Monitoring Committee, which is the Board of Commissioners.

In carrying out its functions, the Bureau of Risk Management is always comply with policies and regulations policy. Bureau of Risk Management design or define a framework and methodology for risk management, facilitate the work unit in implementing risk management and compliance monitoring and reporting framework or methodology applied by work units.

Work unit of PT. Jamsostek (Persero) which consists of divisions or bureaus, regional offices and branches carry out risk management processes as part of operational activities, namely; the process of identifying, measuring, monitoring and risk reporting.

Company activity of participants fund management that both in JHT and non-JHT funds, the company faced various risks including market risk (consisting of exchange rate risk, interest rate in the fair value risk, and price risk), counterparty risk, liquidity risk, operational risk, reputational risk, strategic risk, legal risk and other risks.

- Management of financial risks of PT. Jamsostek focused on the uncertainty of financial markets and conduct mitigation measures to minimize the losses that impact on the financial performance of companies with prudence and compliance the rules and regulations.

  One policy to comply with by PT. Jamsostek (Persero) is not allowed to do derivative transactions in accordance with Government Regulation No. 22 of 2004, so that PT. Social Security does not perform hedging activities using derivatives.

- Operational risk management focused on operational processes in running the mandate as a manager of social security funds in accordance with the rules of Good Corporate Governance which in line with the interests of shareholders and stakeholders in order to avoid or reduce the likelihood of potential operational risks.

Profil Risiko Korporasi

Risiko-risiko yang berpotensi muncul pada PT Jamsostek (Persero), berdasarkan bisnis utama PT Jamsostek (Persero) dan proses-proses yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1) Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
   Eksposur PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang berasal dari aktivitas anak perusahaan dalam penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri. Risiko ini terkait dengan piutang yang didenominasikan antara lain dalam US Dollar kepada agen atau mitra di luar negeri. Saat ini anak perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing, namun PT Jamsostek (Persero) yakin bahwa risiko nilai tukar tidak akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap posisi keuangan konsolidasi karena jumlah transaksi dalam mata uang asing relatif sangat terbatas terhadap total eksposur PT Jamsostek (Persero).

2) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
   Eksposur PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Risiko ini terkait dengan terkoreksinya harga instrumen obligasi dan reksa dana akibat pengaruh perubahan tingkat suku bunga. PT Jamsostek (Persero) melakukan diversifikasi portofolio yang optimal, monitoring dan *rebalancing* secara berkala sesuai dengan pergerakan tingkat bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangan PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan.

3) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.
   Eksposur PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan terhadap fluktuasi harga berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Risiko ini terkait dengan terkoreksinya harga instrumen investasi akibat pengaruh fluktuasi fundamental perusahaan penerbit dan atau fluktuasi kondisi ekonomi makro seperti tingkat kegiatan ekonomi, laju inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, volume perdagangan dan tingkat suku bunga. PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan melakukan diversifikasi portofolio yang optimal, monitoring atau pengawasan, menganalisa pergerakan harga, dan rebalancing secara berkala untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan.

Corporate Risk Profile

Risks that potentially arise in the PT. Jamsostek (Persero) based on the main business of PT. Jamsostek (Persero) and the processes undertaken are as follows:

1) The risk of exchange rate is fluctuations risk of financial instruments due to the changes in foreign currency exchange rates.
   Exposure of PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries to the fluctuations in exchange rates co mes from the activities of subsidiaries in the placement of Indonesian Employee abroad. This risk associated with receivables denominated in U.S. Dollars, among others, to agents or partners abroad. Currently the subsidiary did not undertake any hedging against foreign currency exposure, but PT Jamsostek (Persero) believes that the exchange rate risk will not be sa significant negative impact on the consolidated financial position as the number of transactions in foreign currencies are very limited relative to the total exposure of PT Jamsostek (Persero).

2) The risk of interest rates on the fair value is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.
   Exposure of PT. Jamsostek (Persero) and its subsidiaries against interest rate fluctuations mainly derived from trading and investment instruments and available for sale. This risk associated with the price correction f bonds instrument and mutual funds due to the influence of changes in interest rates. PT. Jamsostek (Persero) made as optimal portfolio diversification, monitoring and rebalancing periodically in accordance with the movement of interest rates to minimize the negative impact on the financial position of PT. Jamsostek (Persero) and its subsidiaries.

3) Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market prices, regardless of whether the change was caused by specific factors from individual instruments or the issuer or all factors affecting all instruments traded in the market.
   The exposure of PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries to price fluctuations comes from the trading of investment instruments, available for sale and held to maturity. This risk associated with price correction of investment instruments due to the influence of issuer company's fundamentals fluctuations and or fluctuations of macroeconomic conditions such as in the level of economic activity, inflation, fluctuations in the rupiah against foreign currencies, trading volume and interest rates. PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries made optimal diversified portfolios, monitoring or oversight, analyze price movements and rebalancing periodically to minimize the negative impact on the financial position of PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries.

4) Risiko *counterpart* adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterpart* (pihak ketiga) untuk memenuhi kewajibannya kepada PT Jamsostek dan anak perusahaan.
Pihak ketiga PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan dalam konteks ini misalnya: *emiten* dimana PT Jamsostek (Persero) dan atau anak perusahaan menjadi pemegang saham, obligasi atau surat utang yang dikeluarkannya; bank dimana PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan menyimpan sejumlah dana dalam bentuk deposito; mitra investasi (*broker, fund manager*) dan pihak lainnya. PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan melakukan monitoring secara berkala dan intensif terhadap kinerja perusahaan pihak ketiga untuk memantau potensi terjadinya *default* (gagal bayar).

5) Risiko likuiditas adalah risiko dimana PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.
Risiko likuiditas PT Jamsostek (Persero) akan terkait dengan pemenuhan kewajiban kepada peserta ataupun pihak lain sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat sifat bisnis yang dijalankan berbentuk *'define contribution',* PT Jamsostek (Persero) memiliki potensi risiko likuiditas yang relatif rendah. Namun dalam hal pengelolaan risiko likuiditas, PT Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan mengontrol kebutuhan kas secara terus-menerus dan mengawasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

6) Risiko Strategis yang terkait dengan kegiatan operasional PT Jamsostek (Persero) didasarkan oleh kebijakan, peraturan dan regulasi yang dikeluarkan Pemerintah. Salah satunya adalah wacana reformasi Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang sedianya sudah diberlakukan pada tahun 2009, namun karena ketidaksiapan peraturan pelaksana menjadikan penerapan UU ini tertunda. Akan diterapkannya UU SJSN membawa perubahan substansi program sistem jaminan sosial, kelembagaan dan mekanisme penyelenggaraan yang dapat menimbulkan risiko usaha bagi PT Jamsostek (Persero) di masa depan. Risiko usaha itu seperti risiko kehilangan sebagian produk atau jasa, risiko kehilangan segmen pasar dan risiko likuidasi usaha. Antisipasi yang dilakukan perusahaan saat ini adalah mempersiapkan diri untuk menjadi lebih siap sebagai badan penyelenggara di era sistem jaminan sosial nasional (SJSN). PT Jamsostek (Persero) berupaya untuk mempersiapkan infrastruktur sistem jaminan sosial nasional antara lain Pajastek (Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja) yang telah menerapkan PSAK 50 dan 55 pada tahun 2010, SIPT Online, penyempurnaan proses bisnis yang lebih mengedepankan pelayanan prima dan lain-lain. Disamping itu pengalaman PT Jamsostek (Persero) mengelola 4 (empat) program (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Kesehatan) dari 5 (lima) program jaminan sosial, diharapkan memberikan *value added* PT Jamsostek (Persero) di era SJSN nanti.

4) counterparty risk is the risk that arises as a result of counterparty failure (third party) to meet its obligations to PT. Social Security and its subsidiaries. The third-party of PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries in the context, for example: the issuer where the PT Jamsostek (Persero) and or its subsidiaries to hold of stocks, bonds or debentures; bank where PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries keep some funds in the form of deposits; investment partners (brokers, fund managers) and other parties. PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries conduct regular and intensive monitoring on the performance of third-party company to observe the potential occurrence of default.

5) Liquidity risk is the risk which the PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries have difficulty in obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise due to the inability of PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.
Liquidity risk of PT Jamsostek (Persero) will be related to the fulfillment of obligations to participants or other parties in accordance with the time and a predetermined amount. Looking at the run-shaped nature of the business 'define contribution', PT Jamsostek (Persero) has the potential liquidity risk relatively low. But in terms of liquidity risk management, PT Jamsostek (Persero) and its subsidiaries control the cash in an ongoing basis and oversee the obligations that will mature.

6) Strategic Risks associated to the operations of PT. Jamsostek (Persero) is based by the policies, rules and regulations issued by the Government. One is the discourse of reform of the National Social Security System which originally was enacted in 2009, but due to the unpreparedness of the implementing regulations make implementation of this Act pending. National Social Security Act will bring changes to the application of the substance of the social security system program, institutional and enforcement mechanisms that could pose a risk for PT. Jamsostek (Persero) in the future. Business risks such as loss of some product or service, risk of losing market segments and business liquidation risk. Anticipation made by the company now is preparing to become better prepared as an organizing agency in the era of national social security system. PT. Jamsostek (Persero) seeks to prepare the infrastructure of national social security system such as Pajastek (Accounting Manual for Workers' Social Security) who has applied PSAK 50 and 55 in 2010, Online SIPT, improvement of business processes that emphasizes excellent service and others. Besides, the experience of PT. Jamsostek (Persero) manages four (4) programs (Work Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Security and Health Insurance) of 5 (five) social security programs, expected to provide value added of PT. Jamsostek (Persero) in the era of National Social Security System later.

7) Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh faktor SDM, sistem, prosedur dan faktor eksternal. Risiko operasional pada aspek SDM meliputi aspek manajemen SDM dan *leadership.* Sedangkan faktor lainnya dalam risiko operasional seperti sistem komunikasi, sosialisasi program, sistem teknologi informasi yang dirasakan belum optimal, kecepatan pelayanan yang dinilai relatif kurang optimal dan dikhawatirkan dapat menghambat PT Jamsostek (Persero) dalam memberikan pelayanan prima dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta. Terkait dengan hal ini, PT Jamsostek (Persero) secara terus-menerus mengimplementasikan program kerja untuk perbaikan dan peningkatan aspek SDM, IT dan prosedur internal, antara lain: peningkatan kompetensi personil melalui diklat, peningkatan kualitas dan kuantitas aspek IT dan implementasi ISO 9001:2008. Adapun untuk aspek ekternal, dilakukan melalui program kerja kerjasama fungsional dengan instansi terkait dan lain-lain.

8) Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh pencitraan yang buruk. Buruknya bisnis proses yang dijalankan akan berdampak pada pencitraan yang buruk tentang entitas PT Jamsostek di mata masyarakat. Secara kontinyu PT Jamsostek (Persero) melakukan perbaikan bisnis proses untuk lebih meningkatkan efektifitas bisnis proses dan implementasi *Good Corporate Governance* di seluruh unit kerja PT. Jamsostek (Persero). Disamping itu PT Jamsostek (Persero) berupaya untuk lebih meningkatkan peran Humas dengan lebih mengefektifkan peningkatan image yang lebih baik di stakeholder.

   Sebelum dilakukan pengelolaan risiko, delapan risiko masih berada pada kategori medium dan *high risk*, namun dengan upaya pengendalian dengan perangkat internal control dan strategi mitigasi risiko keberadaan risiko berada pada kategori *medium* and *low risk area* kecuali untuk risiko operasional yang dipengaruhi lingkungan eksternal dan hal-hal sensitif terkait reputasi perusahaan yang masih berada pada medium to *high area*.

Internal Kontrol dan Strategi Mitigasi

Adapun saat ini sebagai bentuk responsibility dan komitmen dalam upaya pengendalian Intern *(internal control)* terhadap potensi risiko yang muncul, dilakukan dengan kebijakan dan strategi, sebagai berikut:

1) Profil Risiko Korporasi yang merupakan gambaran risiko perusahaan yang dihadapi, sebagai acuan prioritas penyusunan kebijakan dan strategi dalam pengendalian risiko korporasi.
2) Pedoman pengelolaan investasi, yang merupakan batasan dan strategi investasi yang mengedepankan aspek-aspek kehati-hatian dan prosedur-prosedur pelaksanaannya, yang diharapkan mampu memperkecil potensi-potensi risiko terkait pengelolaan dana investasi.
3) Strategi Alokasi Aset (SAA) dan Taktik Alokasi Aset, yang merupakan strategi pengelolaan portofolio investasi.

7) Operational risk is the risk caused by human factors, systems, procedures and external factors. Operational risk covers aspects of the HR aspects of HR management and leadership. While other factors in operational risks such as the system of communication, socialization, perceived information technology systems is not optimal, speed of service which considered relatively less than optimal and it is feared may inhibit PT. Jamsostek (Persero) in providing excellent service and give optimum benefits for the participants. Related to this, PT. Jamsostek (Persero) is continuously implementing a work program for the improvement and enhancement aspects of human resources, IT and internal procedures, including: improving the competence of personnel through training, improving the quality and quantity aspects of IT and implementation of ISO 9001:2008. As for the external aspect, carry on through a work program of functional co-operation with relevant agencies and others.

8) Reputation risk is the risk caused by bad imaging. Poor business processes will have an impact on the poor imaging of the entity of PT. Social Security in the eyes of society. Continuously PT. Jamsostek (Persero) undergo its business process improvements to further enhance the effectiveness of business processes and implementation of Good Corporate Governance in the work unit of PT. Jamsostek (Persero). Besides, PT. Jamsostek (Persero) seeks to further enhancement of public relations to increase a better image for the stakeholders.

   Prior to the risk management, the risk remained at eight categories of medium and high risk, but with the efforts to control with the internal controls device and risk mitigation strategies, the category of risk remain in the medium and low risk areas, and for operational risk that affected by the external environment and sensitive matter related to corporate reputation is still at medium to high areas.

Internal Controls and Mitigation Strategies

Today as a form of responsibility and commitment in the controlling effort against the potential risks that may arise, carry on some policies and strategies as follows:

1) Corporate Risk Profile which is an overview of risk facing by company, as a reference of policy making priorities and strategies in controlling corporate risk.
2) Guidelines for the management of investment, which is a limitation and an investment strategy that emphasizes the aspects of prudence and implementation procedures, which are expected to minimize the potential risks related to management of investment funds.
3) Asset Allocation Strategy (SAA) and Asset Allocation Tactics are investment portfolio management strategy.

4) Pedoman *Business Continuity Plan-Disaster Recovery Plan* (BCP–DRP), merupakan strategi dalam mengantisipasi gangguan operasional (bencana) yang berdampak menggangu dan atau menghentikan proses bisnis PT Jamsostek (Persero).
5) ISO 9001:2008, sebagai acuan pengelolaan dan pengendalian proses sehingga mendapatkan kualitas hasil kerja yang dapat memenuhi harapan konsumen.
6) Implementasi *E-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa, sebagai upaya menghindari potensi-potensi risiko dan *conflic of interest* dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
7) Komitmen melaksanakan her-registrasi data kepesertaan, hal ini merupakan upaya menjaga kualitas data peserta dan perlindungan terhadap hak-hak peserta.
8) Implementasi *Competecy Based Human Resourced Management* (CBHRM) sebagai upaya menjaga tingkat kompetensi SDM agar mampu melakukan pekerjaan dan berdampak pada mutu hasil pekerjaan.
9) Dukungan IT dengan implementasi SIPT Online, yang merupakan komitmen untuk standar pelayanan terpadu dan terintegrasi.
10) Implementasi Pajastek dan IFRS PSAK 50 dan 55 sebagai bentuk kesiapan PT Jamsostek (Persero) dalam menyongsong pelaksanaan SJSN.

Evaluasi dan Pengembangan

Penyempurnaan dan *update* risiko senantiasa dilakukan di unit kerja masing-masing dengan melakukan proses manajemen risiko berupa identifikasi, assessment atas dampak dan probabilita risiko, rencana mitigasi, monitoring dan pelaporan. Hal ini dilakukan sebagai kesadaran dan kepedulian akan sifat risiko yang dinamis.

Implementasi manajemen risiko korporasi yang terintegrasi dengan framework praktik terbaik COSO – ERM, dilaksanakan melalui analisa kesenjangan prosedur dan infrastruktur manajemen risiko yang ada dibandingkan dengan praktik ideal, yang outputnya merupakan acuan pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur manajemen risiko perusahaan.

Output* dan *Outcome

Manajemen risiko merupakan suatu konsep yang mempunyai *outcome* tidak langsung terhadap bisnis perusahaan. Output pelaksanaan manajemen risiko perusahaan merupakan produk yang senantiasa dapat memberikan pengaruh positif dalam kebijakan dan strategi, antara lain :

- Profil Risiko Korporasi
- Review Risiko terhadap kebijakan penempatan investasi baru
- Review Risiko terhadap pengelolaan portofolio investasi, berupa pandangan dan opini rekomendasi terhadap posisi portofolio dan strategi alokasi aset.
- Review Risiko Operasional, sebagai pandangan dan opini potensi risiko terhadap kebijakan-kebijakan operasional dan isu-isu yang muncul.

4) Guidelines for Business Continuity Plan - Disaster Recovery Plan (BCP-DRP), is a strategy in anticipating the operational disruption (disasters) that affect or interfere and stop the business of PT. Jamsostek (Persero).
5) ISO 9001:2008, as a reference of management and control of the process to get the quality work meet consumer expectations.
6) Implementation of e-procurement in the procurement process, as an effort to avoid the potential risks and conflict of interest in the implementation of the procurement of goods and services.
7) Commitment to carry out re-registration of membership data, this is an effort to maintain the quality of participant data and the protection of the rights of participants.
8) Implementation of Competency Based Human Resourced Management (CBHRM) as an effort to maintain the level of HR competency to undergo the work and impact on quality of the work.
9) IT Support for the implementation of Online SIPT, is a commitment to a unified and integrated service standards.
10) Implementation of Pajastek and IFRS PSAK 50 and 55 as a form of readiness of PT. Jamsostek (Persero) in facing the implementation of the National Social Security System.

Evaluation and Development

Refine and update the risk is always carry on in each work unit by doing the risk management process of identification, assessment of the impact and probability of risks, mitigation plans, monitoring and reporting. All this activities as awareness and concern for the dynamic nature of risk.

Implementation of corporate risk management integrated with best practices COSO - ERM framework, carry on through the gap analysis and risk management infrastructure compared to ideal practices, whose output is a reference to the development and improvement of risk management infrastructure.

Output and Outcome

Risk management is a concept that has no direct outcome of the company's business. Output of implementation of company risk management is a product that always provide a positive influence in policy and strategy, among others:

- Corporate Risk Profile
- Review of Risks to the placement of new investment policy
- Review of Risks to the management of investment portfolios, in the form of views, opinions and advice on portfolio positions and asset allocation strategies.
- Review of Operational Risk, as the views and opinions of the potential risks to the operational policies and issues that arise.

Outcome atas implementasi manajemen risiko, antara lain:

- Tingkat pertumbuhan dana investasi yang meningkat dan tetap terjaga dengan risiko yang dihadapi relatif rendah (pada posisi kategori risiko *low* dan *low to medium*) sebagai dampak pengendalian risiko yang telah memadai.
- Tidak terdapat *default investment* dalam portofolio investasi yang dimiliki.
- Tingkat kepatuhan dalam proses operasional relatif baik, dapat dilihat dari tidak ditemukannya penyimpangan dari aktivitas penyelenggaraan perusahaan yang dipicu oleh pihak internal PT Jamsostek (Persero).

Outcome of the implementation of risk management, are as follow:

- The growth rate of investment funds increased and maintained with relatively low risks (the position on the low risk category and low to medium) as the impact of adequate risk control.
- There is no default investment in owned investments portfolio.
- Adherence in the operational processes was relatively good, can be seen from the lack of a deviation in the activity of organizing company which triggered by internal party of PT. Jamsostek (Persero).

Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Upaya untuk memberikan perlindungan kepada konsumen, dalam bentuk akses yang mudah kepada peserta jamsostek. Jamsostek telah membuka Pusat Layanan Informasi Jamsostek (PLIJ) atau *call center.* Keberadaan PILJ juga dimaksudkan sebagai upaya PT Jamsostek (Persero) untuk meningkatkan pelayanan informasi yang lebih baik dan lebih mudah dijangkau masyarakat pekerja dan peserta program Jamsostek. PLIJ ini telah berjalan selama 15 bulan, tepatnya sejak awal November 2009. Nomor Telepon layanan PLIJ adalah di 021.5207797 ext. 9 (sembilan) yang dibuka mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Operasional sehari-hari dilaksanakan oleh 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) supervisor dan 3 (tiga) pelaksana. Walaupun hanya dilayani empat orang staf pelaksana, namun berkat kompetensi yang sangat memadai, baik kemampuan soft skill maupun substansi mengenai program Jamsostek, menjadikan PLIJ bisa dibanggakan dan tangguh melayani masyarakat pekerja hingga tidak ada peserta yang mengeluh tentang kemampuan pelaksana PLIJ.

Efforts to provide protection to consumers, such as in the form of easy access to the participants of PT Jamsostek (Persero). PT Jamsostek (Persero) has opened the Center for Social Security Information Service (PLIJ) or call center. The existence PILJ also intended as an effort of PT Jamsostek (Persero) to improve better information services and more accessible to the community of workers and program participants of PT Jamsostek (Persero). PLIJ has been running for 15 months, basically since the beginning of November 2009. Telephone service is PLIJ 021.5207797 ext. 9 (nine) that opened from 08.00 am until 17.00 pm.

Day-to-day operations carried out by 4 (four) people consisting of one (1) supervisor and 3 (three) operators. Although only served by four executive staff, but thanks to the very adequate competence, both the ability of soft skills and substance of the Social Security program, make PLIJ be proud of and tough to serve workers community so there's no complain from participants about the ability of the implementing of PLIJ.

Keberadaan PLIJ memberikan manfaat sebagai berikut:

- Sarana sosialisasi program Jamsostek.
- Sarana untuk perbaikan pelaksanaan program Jamsostek dengan menindaklanjuti keluhan maupun kritikan dari masyarakat pekerja dan peserta program Jamsostek yang diterima dari PLIJ.
- Sarana menciptakan citra perusahaan kepada masyarakat pekerja dan peserta program Jamsosteek melalui pemberian informasi bermanfaat.

The existence of PLIJ provides the following benefits:

- Means for socialization of PT Jamsostek program.
- Means to improve the implementation of the PT Jamsostek program by following up on complaints and criticism from workers community and program participants received from PLIJ Jamsostek.
- Means of creating a corporate image to the workers community and program participants PT Jamsostek through the provision of useful information.

Meskipun belum diumumkan secara resmi, pelaksanaan kegiatan PLIJ telah mengalami perkembangan yang menggembirakan. Hal ini tercermin dari jumlah *incoming call* yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Bulan pertama dan kedua LPIJ dioperasikan, jumlah *incoming call* baru mencapai dibawah 75 orang per hari. Namun selama tahun 2010 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan angka mencapai 165 *incoming call* setiap hari. Terlebih lagi pada 3 (tiga) bulan terakhir tahun 2010, mencapai hampir 200 orang per hari yang menghubungi PLIJ setiap hari.

Although not yet officially announced, implementation of PLIJ activities has experienced encouraging developments. It is reflected in the number of incoming calls, which continued to increase over time. The first and second months LPIJ operated, the number of incoming calls only reached below 75 people per day. Yet during 2010 increased significantly with the number reaching 165 incoming calls per day. In addition, on last 3 (three) months of 2010, reaching nearly 200 people per day who contacted PLIJ every day.

No	Bulan Month	Jumlah Total
1	Januari January	3,330
2	Februari February	3,011
3	Maret March	3,785
4	April April	3,194
5	Mei May	3,090
6	Juni June	3,661
7	Juli July	3,692
8	Agustus Agustus	3,541
9	September September	3,399
10	Oktober October	4,228
11	November November	4,355
12	Desember December	4,137
	Jumlah Total	**43,423**

Berdasarkan data *incoming call* yang diterima selama tahun 2010, pertanyaan terbanyak didominasi pertanyaan tata cara atau prosedur pengambilan klaim program Jaminan Hari Tua (JHT). Terbanyak berikutnya adalah permintaan informasi mengenai jumlah saldo JHT disusul secara berturut-turut pertanyaan mengenai tata cara mendaftar menjadi peserta Jamsostek, informasi nomor telpon, alamat kantor cabang PT Jamasostek (Persero).

Selain itu, pertanyaan mengenai program Jamsostek dan program tambahan, seperti beasiswa, PUMP dan lain-lain, termasuk keluhan peserta. Dari telpon yang masuk, keluhan terbanyak adalah sulitnya mengakses website dan menghubungi kantor cabang PT Jamsostek (Persero) terutama kantor cabang di Jakarta.

Based on data from incoming calls received during 2010, most questions dominated by the question on the procedures or procedures to claim Provident Funds Benefit program (JHT). The next highest number requested for information about JHT followed by consecutive questions regarding the procedures to register as a participant of Jamsostek, information telephone numbers, addresses of branch office of PT Jamasostek (Persero).

In addition, questions about Jamsostek programs and additional programs, such as scholarships, PUMP and others, including complaints of participants. Of incoming calls, most complaints is the difficulty of accessing the website and contact the branch office of PT Jamsostek (Persero) mainly the branch office in Jakarta.

10 Daftar Pertanyaan Terbanyak
10 List of Most Questions

No	Keterangan Remark	Jumlah Total	% dari total % from total
1	Informasi tentang prosedur pengajuan klaim Information about claim filing procedures	23, 313	65,20
2	Informasi tentang data kepesertaan dan saldo Information about membership and balance data	6,730	15,50
3	Informasi tentang kantor cabang Jamsostek Information about Jamsostek branch office	2,737	6,30
4	Informasi tentang pelayanan JPK Information about services JPK	207	0,48
5	Informasi tentang program dan tata cara pendaftaran Information on programs and procedures for the registration	2,867	6,60
6	Informasi tentang program tambahan (beasiswa, PUMP, dll) Information about additional programs (scholarships, PUMP, etc.)	493	1,14
7	Keluhan tentang pelayanan di kantor cabang Complaints about the service at the branch office	134	0,31
8	Keluhan tentang website Jamsostek Complaints about Jamsostekwebsite	221	5.08
9	Menghubungi internal Jamsostek Calling Internal contact Jamsostek	842	1,94
10	Lain-lain (telpon putus dan hal-hal lain di luar layanan) Other (phone dropouts and other matters outside the service)	879	2,02
	Jumlah Jumlah	**43.423**	**100,00**

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan

Litigation Cases

Perusahaan pada tahun 2010 masih menghadapi perkara-perkara menyangkut hukum yang merupakan kelanjutan dari proses penanganan dari tahun sebelumnya. Terdapat 8 (delapan) dari 19 (sembilan belas) perkara yang berpotensi pada kerugian perusahaan sebesar Rp 73,58 miliar.

In 2010 Company still faces legal matters as a continuation of the process from the previous year. There are 8 (eight) cases that potentially bring losses to the company amounted to Rp 73.58 billion.

Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced by the Company

No No	Perkara Case	Permasalahan Problems	Status Status	Potensi Kerugian Potential Loss
1	Gugatan Perdata : – Anglo Iberia Ltd di US Court of Appeals for the Second Circuit – Amerika Serikat Civil Lawsuit : – Anglo Iberia Ltd di US Court of Appeals for the Second Circuit – United States of America	Permintaan pembayaran Klaim Re-Asuransi sebesar US$ 155,000,000. kepada PT. Jamsostek (Persero) Request for Re-Insurance Claims payments of US 155 million to PT. Jamsostek (Persero)	– Gugatan ditolak – Telah mempunyai kekuatan hukum tetap – Kasus selesai - The lawsuit is rejected - Has had the permanent legal force - Case completed	Rp. 0
2	**Gugatan Perdata No : 94/Pdt.G/2007/ PN.Bpp** – Ny. Kristiani H ahli waris A. Romli (P1) – CV. Royal Bersaudara (P2) – PT. Jamsostek (T1) – Menakertrans (T2) Civil Lawsuit No : 94/Pdt.G/2007/PN.Bpp – Ny. Kristiani H ahli waris A. Romli (P1) – CV. Royal Bersaudara (P2) – PT. Jamsostek (T1) –Minister of Labor and Transmigration (T2)	Penetapan klaim JKK di Kacab. Balikpapan. **Nilai Gugatan** : Rp. 1.211..302.080 Determine of lawsuit JKK at Balikpapan Branch Office. The value of Lawsuit: Rp. 1,211,302,080	– Perkara masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung – The case still in cassation at the Supreme Court	Rp. 622.766.800

3	**Gugatan Perdata No:110/Pdt.G/2008. PN.Bpp** – Abdurahman R karyawan PT. Dharma Henwa – Kasus di Kacab. Bontang – PN Balikpapan) Civil Lawsuit No:110/Pdt.G/2008.PN.Bpp – Abdurahman R employee of PT. Dharma Henwa – Case at Branch Office Bontang – PN Balikpapan)	Penetapan klaim JKK & PDS Upah **Nilai Gugatan** : Rp. 473.818.363,34 Determine of lawsuit JKK & PDS Wage The value of lawsuit : Rp. 473.818.363,34	– Perkara masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur – The case is still in the process Appeals of the High Court in East Kalimantan	Rp. 41.082.047.17
4	**Gugatan Perdata No.44/Pdt.G/2009/PN.Yk** – Edison Simangunsong mantan karyawan PT. Taspen – PN. DI Yogya Civil Lawsuit No.44/Pdt.G/2009/PN.Yk – Edison Simangunsong former employee PT. Taspen – PN. DI Yogya	Keterlambatan pembayaran klaim JHT di Kacab Yogyakarta Nilai Gugatan : Rp. 1.200.818.905,- Late payments on claims JHT Yogyakarta Branch Office The Value of Lawsuit: Rp. 1,200,818,905	– Gugatan ditolak – Telah mempunyai kekuatan hukum tetap – Kasus selesai - The lawsuit is rejected - Has had the permanent legal force - Case completed	Rp. 0
5	**Gugatan PTUN No.70/G/2009/PTUN.Jkt** – Gugatan PT. Lontar Papyrus di PTUN Jakarta – Kasus di Kacab Jambi Lawsuit PTUN No.70/G/2009/PTUN.Jkt –Lawsuit PT. Lontar Papyrus di PTUN Jakarta – The case is at Branch Office Jambi	Penetapan Menteri atas klaim JKK. Nilai Gugatan : Rp. 369.866.042 Determination of Minister for the JKK claim. The Value of Lawsuit : Rp. 369.866.042	– Perkara masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung – The case still in cassation at the Supreme Court	Rp. 369.866.042
6	**Gugatan Perdata** – Mantan Karyawan Hotel Indonesia Natour. (P) – Hotel Indonesia Natour (T) – PT. Jamsostek (TT) Kasus di Kacab Gatot Subroto 1 Civil Lawsuit – Former employee of Hotel Indonesia Natour. (P) – Hotel Indonesia Natour (T) – PT. Jamsostek (TT) The case at Branc Office Gatot Subroto 1	Pendaftaran Data Sebagian (PDS) Upah Registration of Some Data (PDS) Wage	– Gugatan ditotak Pengadilan Negeri Jakarta Pusat – Putusan telah berkekuatan hukum tetap – The lawsuit is rejected by Central Jakarta District Court - This desicion has had the permanent legal force	Rp. 0
7	**Gugatan Hubungan Industiral Mantan Outsorcing Satpam Kacab Manado** Lawsuit Industiral Relations of former security guard outsorcing Kacab Manado	Gugatan untuk diakui sebagai karyawan PT. Jamsostek (Persero) dan pembayaran pesangon Lawsuit to be recognized as employees of PT Jamsostek (Persero) and severance payments	– Gugatan ditolak dan Pengadilan Hubungan Industrial Manado – Putusan telah berkekuatan hukum tetap - The lawsuit was rejected by Industrial Relations Court Manado - Decision has been powered permanent legal	Rp. 0
8	**Gugatan Michigan College (Kacab Manado) No:164/Pdt/G/2010/PN.Mdo** Lawsuit of Michigan College (Branch Office Manado) No:164/Pdt/G/2010/PN.Mdo	Tidak mengakui kepesertaan Jamsostek Not admitted Jamsostek membership	Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Manado Still in trial process in Manado District Court	Rp. 0
9	**Gugatan HM Arief di Pengadilan Negeri Kendari** HM Arief Lawsuit in the District Court Kendari	Gugatan kepemilikan tanah Land Ownership Lawsuit	Dalam proses Persidangan di Pengadilan Negeri Kendari Still in trial process in Kendari District Court	Rp. 0,-
10	**Gugatan PT. Pakerin (Kacab Mojokerto)** Lawsuit of PT. Pakerin (Branch Office Mojokerto)	Iuran Jamsostek Jamsostek contribution	Dalam proses Kasasi Mahkamah Agung dicapai Perjanjian Perdamaian Agustus 2010 The case still in cassation at the Supreme Court and reached Peace Agreement August 2010	Rp. 0
11	**Gugatan kepada PT. Javapaperindo Industry (Kacab Mojokerto) No :22/Pdt.G/2009.Mkt** Lawsuit PT. Javapaperindo Industry (Branch Office Mojokerto) No :22/Pdt.G/2009.Mkt	Iuran Jamsostek Rp.1.806.149.433 Jamsostek contribution Rp.1,806,149,433	Putusan Pengadilan Mojokerto dan dicapai Perjanjian Perdamaian Agustus 2010 Decision of the Court Mojokerto and reached Peace Agreement in August 2010	Rp. 0

12	Gugatan PT. Hati Prima Perdasa Lawsuit PT. Hati Prima Perdasa	Gugatan kepemilikan MTN sebesar Rp 12,8 Miliar Lawsuit MTN ownership Rp 12.8 billion	Dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung The case still in cassation at the Supreme Court	Rp. 0
13	Gugatan Bantahan Keluarga Eddy Sofyan atas tanah di Pegaden Subang Aset Jaminan MTN PT. Volgren Indonesia Family Counter Lawsuit Eddy Sofyan land in Subang Pegaden Asset Assurance MTN PT. Volgren Indonesia	Perkara bantahan keluarga Eddy Sofyan di Pengadilan Tinggi Jawa Barat atastanah yang dijaminkan dalam MTN PT. Volgren Indonesia Eddy Sofyan family rebuttal case in the High Court of West Java land as collateral in the MTN PT Volgren Indonesia	– PT. Jamsostek memenangkan perkara – Putusan telah mempunyai kekuatan hukum tetap – Masih dalam proses eksekusi lelang - PT Jamsostek won the case - Decision has had permanent legal force - Still in the process of execution auction	± Rp. 49.000.000.000
14	Gugatan kepada PT. Indopac Perdana Finance, PT. Bank Pacific dalam likuidasi, Ir. Endang Utari Mokodompit Lawsuit against PT. Indopac Prime Finance, PT. Pacific Bank in liquidation, Ir. Endang Utari Mokodompit	Gugatan atas gagal bayar Commercial Paper (CP) Rp.18.000.000.000 ditambah bunga sebesar 6% per tahun. Lawsuit over failed pay Commercial Paper (CP) Rp.18.000.000.000 plus interest at 6% per year.	Masih dalam proses Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung RI Still in the judicial review (PK) in the Supreme Court	Rp. 18.000.000.000
15	Gugatan kepada PT. Pacific International Finance, PT Bank Pacific dalam likuidasi, Ir. Endang utari Mokodompit Lawsuit against PT. Pacific International Finance, PT Bank Pacific in liquidation, Ir. Endang Utari Mokodompit	Gugatan atas gagal bayar Commercial Paper (CP) Rp.3.500.000.000 ditambah bunga sebesar 21% pertahun. Lawsuit over failed pay Commercial Paper (CP) Rp.3.500.000.000 plus interest at 21% per year.	Masih dalam proses Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung RI Still in the process of judicial review (PK) in the Supreme Court	Rp. 3.500.000.000
16	Gugatan Law Firm Priegel Mahandri Perkara No :776/Pdt.G/2004/PN.Jaksel Class Action Law Firm Priegel Mahandri Case No: 776/Pdt.G/2004/PN.Jaksel	– Gugatan atas Lawyer Fee penanganan masalah hukum. – Nilai Gugatan : Rp.799.760.000 dan denda 6% pertahun - Lawsuit over Lawyer Fee handling problem law. - Value Claims: Rp.799760,000 and penalty of 6% per year	Masih dalam proses Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung Still in the process of judicial review (PK) in the Supreme Court	Rp.799.760.000 dan denda 6% pertahun
17	Gugatan kepada Indro Tjahyono Lawsuit to Indro Tjahyono	Gugatan atas pencemaran nama baik Direksi The lawsuit for defamation of Directors	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Still in the process of Appeals at the DKI Jakarta High Court	Rp. 0
18	Tanah Grogol Grogol Land	Tanah milik PT. Jamsostek (Persero) HGB 4487 yang terletak di Jalan Daan Mogot 100A Jelambar, Jakarta Barat diduduki,dikuasai dan diakui oleh H. Hasan Land owned by PT. Jamsostek (Persero) HGB 4487, located at Jalan Daan Mogot 100A Jelambar, West Jakarta occupied, controlled and recognized by H. Hasan	1. Pidana, masih dalam proses penyidikan Polres Jakarta Barat, dan H. Hasan telah ditetapkan sebagai Tersangka 2. Perdata, masih dalamproses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat 1. Criminal, still in the process Jakarta Police investigation West, and H. Hasan has defined as suspect 2. Civil Lawsuit, still in trial process in Jakarta District Court West	Rp. 0
19	Kepailitan PT. Uni Enlarge (Kacab Semarang dan Kacab Tanjung Priok) Bankruptcy of PT. Union Enlarge (Kacab Semarang and Kacab Tanjung Priok)	Hutang Iuran Jamsostek PT. Uni Enlarge Industry Indonesia sebesar Rp. 1.319.193.329,72 Jamsostek Debt Contributions PT. Uni Enlarge Industry Indonesia is Rp. 1,319,193,329.72	Keputusan Kurator yang disetujui hanya sebesar Rp. 64.704.466,67 The curator's decision is approved only Rp. 64,704,466.67	Rp. 1.254.488.863
Total Potensi Kerugian Total Potential Loss				**Rp. 73.587.964.752,17**

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Akses Terhadap Informasi *(Transparency)*

Dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), PT Jamsostek (Persero) telah melakukan diseminasi informasi melalui berbagai media yang ada, yaitu media internet, media cetak, radio, televisi, peristiwa *(event),* maupun kegiatan pengungkapan *(disclosure)* sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan pada setiap tahapan kegiatan. Seluruh kegiatan keterbukaan dilakukan dibawah koordinasi Biro Humas. PT Jamsostek (Persero) secara konsisten telah melakukan siaran pers, pemaparan publik di berbagai media dan lain-lain. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), PT Jamsostek (Persero) sebagai badan publik telah melakukan penyesuaian sebagaimana kewajiban yang diamanatkan dalam Undang-undang tersebut. Selama tahun 2010, Jamsostek telah mempublikasikan berbagai siaran pers yang berisi berbagai perkembangan material dan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala.

Pada tahun 2010, perusahaan kembali mencatat bahwa dari 2.471 pemberitaan tentang JAMSOSTEK di 128 media di seluruh Indonesia, sekitar 98,9% bernada positif. Untuk capaian prosentase pemberitaan positif dibanding tahun yang lalu terjadi penurunan. Namun, jika dilihat dari jumlah berita yang dimuat di media massa tentang JAMSOSTEK, terjadi peningkatan yang lebih baik dari kesimpulan serupa tahun lalu, yang menghasilkan pemberitaan positif sebesar 99.34% atau 1.537 dari 1.547 pemberitaan yang dimuat di 68 media massa, diantaranya adalah Rakyat Merdeka, Bisnis Indonesia, Suara Karya, Pelita, Investor Daily, dan LKBN Antara.

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi Internal dilakukan untuk mengonsolidasikan seluruh organ dan pekerja di dalam lingkungan JAMSOSTEK agar memiliki visi yang sama dan fokus pada tujuan Perusahaan. Adapun media yang digunakan untuk komunikasi internal antara lain sebagai berikut:

i. Surat Edaran dan Surat Keputusan JAMSOSTEK menggunakan Surat Edaran dan Surat Keputusan untuk mengkomunikasikan kebijakan dan peraturan terbaru didalam perusahaan. Informasi yang disebarkan umumnya berisi tentang sosialisasi kebijakan manajemen dan/atau komunikasi antar divisi/biro atau unit kerja untukmelaksanakan fungsinya.

ii. Media Internal Gema Jamsostek
Guna memberikan informasi yang akurat dan aktual kepada *stakeholder* (pemangku kepentingan) internal perusahaan, PT Jamsostek (Persero) juga menggunakan sarana komunikasi internal yang lain yaitu bulletin GEMA JAMSOSTEK maupun bentuk elektronik yaitu Website JAMSOSTEK, www.jamsostek.co.id.

Access to Information (Transparency)

In communicating and disseminating information to shareholders and stakeholders (stakeholders), PT. Jamsostek (Persero) has been done it through various media, the internet media, print media, radio, television, events (event), as well as activities of disclosure in line with company policy to enforce and encourage openness in every phase of activity. The entire disclosure activities conducted under the coordination of Public Relations Bureau. PT. Jamsostek (Persero) has consistently been doing press releases, public exposure in various media and others. With the enactment of Law No. 14 of 2008 on the Openness of Public Information (KIP), PT Jamsostek (Persero) as a public body has made adjustments as requested in the Act. During 2010, Jamsostek has published a various of press releases that contain a variety of progress materials and published financial statements regularly.

In 2010, the Company noted that from 2471 news about JAMSOSTEK in 128 media around Indonesia, about 98.9% positive. For the achievement of positive coverage the percentage was a decline compared to the previous year. However, if viewed from the number of news that was published in the media about JAMSOSTEK, occurred an increase which was better than a similar conclusion last year, generating positive coverage of 99.34% or 1537 of 1547 which was published in 68 news media, including the Rakyat Merdeka, Business Indonesia, Suara Karya, Pelita, Investors Daily and LKBN Antara.

INTERNAL COMMUNICATION

Internal communications made to consolidate the entire organ and workers internal JAMSOSTEK in order to have the same vision and focus on the objectives of the Company. The media used for internal communication are as follows:

i. Circular and Letter of Decision of PT JAMSOSTEK using to communicate the latest policies and regulations within the company. Generally contains the information disseminated about the socialization of management policies and / or communication between the division / bureau or unit to carry out its functions.

ii. Internal Media 'Gema Jamsostek'
In order to provide accurate and current information to internal company stakeholders, PT. Jamsostek (Persero) also use bulletin JAMSOSTEK GEMA or by electronic device which is the JAMSOSTEK Website, www.jamsostek.co.id.

GEMA JAMSOSTEK merupakan bulletin dwibulanan yang mengulas informasi sekitar peristiwa dan isu-isu penting yang terjadi di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan yang berhubungan dengan PT Jamsostek (Persero) dan patut diketahui oleh stakeholders internal. Di tahun 2010, PT Jamsostek menerbitkan 6 (enam) edisi GEMA JAMSOSTEK.

Di tahun 2010 ini juga, website JAMSOSTEK menampilkan fitur baru yang lebih menarik, informative dan *easy to navigate*, diantaranya pengecekan saldo JHT bagi peserta. Informasi yang disediakan pada website JAMSOSTEK tidak hanya diperuntukkan bagi *stakeholders* internal tetapi juga *stakeholders eksternal*.

iii. E-mail

JAMSOSTEK menggunakan sarana teknologi informasi yang telah diterapkan di lingkungan JAMSOSTEK. Email merupakan salah satu sarana komunikasi antar karyawan/wati dan dari Manajemen Perusahaan kepada para karyawan/wait JAMSOSTEK.

KOMUNIKASI EKSTERNAL.

Komunikasi eksternal bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan juga para pemangku kepentingan *(stakeholders)* lainnya. Adapun jenis informasi dan media yang digunakan JAMSOSTEK dalam melakukan komunikasi eksternal perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Company visit

  Untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif, stakeholder dapat menghubungi Biro Humas di:
  Telepon : (021) 520-7797 (sentral)
  Faksimili : (021) 526-0411
  E-mail : biro.humas@jamsostek.co.id.
  Atau alamat-alamat kantor wilayah dan kantor cabang PT JAMSOSTEK (Persero) seluruh Indonesia.

GEMA JAMSOSTEK is a bi-monthly newsletter to review information about events and important issues that occur within the company and outside the company associated with PT. Jamsostek (Persero) and should be known by the internal stakeholders. In 2010, PT. Social Security issued a 6 (six) editions of GEMA JAMSOSTEK.

In 2010 also, the website displays JAMSOSTEK new features which more interesting, informative and easy to navigate, including the balances checking for the JHT participants. Information provided on the website JAMSOSTEK not only for internal stakeholders but also the external stakeholders.

iii. E-mail

JAMSOSTEK using information technology tools that have been implemented in the JAMSOSTEK environment. Email is one of the tools of communication between employees and from Management Company to its employees.

EXTERNAL COMMUNICATIONS.

External communication aims to maintain and enhance the corporate image in the eyes of society and also the stakeholders. The type of information and media used in conducting external communications are as follows:

- Company visit

  To obtain more comprehensive information, stakeholders can contact the Public Relations Bureau at:
  Phone : (021) 520-7797 (central)
  Facsimile: (021) 526-0411
  E-mail : biro.humas @ jamsostek.co.id.
  Or addresses of regional offices and branch office of PT JAMSOSTEK (Persero) throughout Indonesia.

- Website
  Untuk memudahkan para pemangku kepentingan *(stakeholders)* dalam mendapatkan informasi, JAMSOSTEK menyediakan akses dengan memanfaatkan dukungan teknologi informasi melalui website www.jamsostek.co.id.
- Publikasi Laporan Keuangan
  JAMSOSTEK secara aktif melakukan publikasi Laporan Keuangan di media cetak nasional setiap semester. Tujuan publikasi ini adalah menginformasikan perkembangan usaha JAMSOSTEK kepada masyarakat, *shareholders* termasuk peserta program Jamsostek.
- Iklan
  Pemasangan iklan sebagai alat pengelolaan citra dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap program JAMSOSTEK juga ditempuh oleh PT Jamsostek (Persero). Adapun media yang digunakan JAMSOSTEK untuk menyebarluaskan iklan di masyarakat antara lain adalah surat kabar, majalah, televisi, media luar ruang, maupun radio.

- Website
  To facilitate the stakeholders in getting information, JAMSOSTEK provide access by utilizing information technology support through the website www.jamsostek.co.id.
- Publication of Financial Reports
  JAMSOSTEK actively publishes the Financial Statements in the national printed media each semester. The purpose of this publication is to inform to the public the development of JAMSOSTEK business, shareholders and other stakeholders including the Jamsostek program participants.
- Advertising
  Advertising as an image management tool and to increase people's understanding of the JAMSOSTEK program also taken by the PT. Jamsostek (Persero). The media used to disseminate JAMSOSTEK advertising in the community including newspapers, magazines, television, outdoor media and radio.

JAMSOSTEK senantiasa berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, mencakup asas *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*, secara seimbang dengan pembangunan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang tertuang dalam pedoman perilaku

JAMSOSTEK continuously apply the principles of good governance, including the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, balanced with the development of values and corporate culture which set forth in the code of conduct

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis

Code of Conduct and Business Ethics

Pedoman Perilaku

Dalam menjalankan usaha, perusahaan telah menetapkan Pedoman Perilaku sebagaimana ditetapkan dalam Surat keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/355/122009 tentang Pedoman Perilaku PT Jamsostek (Persero) dimana mengatur antara lain etika bisnis sebagai berikut :

1) Pemenuhan Hak dan Penyelesaian Keluhan Peserta
   a) Memenuhi hak-hak peserta sesuai ketentuan yang berlaku
   b) Tanggap terhadap keluhan dan menyelesaikannya dengan cepat dan tuntas
   c) Melayani peserta dengan sepenuh hati.

2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Insan Jamsostek berkewajiban mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari bahaya.

3) Benturan Kepentingan Insan Jamsostek dilarang:
   (a) Melakukan pekerjaan lain pada jam kerja;
   (b) Mengaitkan bisnis pribadi dan keluarganya dengan bisnis PT Jamsostek (Persero);
   (c) Mengikuti pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan;
   (d) Menggunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau pihak-pihak lain.

4) Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Perusahaan Insan Jamsostek:
   a) Berkewajiban mengamankan, menggunakan, dan memelihara asset perusahaan secara efisien;
   b) Melakukan pencatatan dan pelaporan asset perusahaan secara tertib dan benar;
   c) Dilarang menggunakan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi

5) Administrasi Dokumen dan Rahasia Perusahaan Insan Jamsostek berkewajiban;
   a) Mengadministrasikan dan menyimpan dokumen-dokumen penting dengan tertib dan hati-hati;

Code of Conduct

In running the business, the company has set a Code of Conduct as stipulated in the Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/355/122009 regarding the Code of Conduct of PT. Jamsostek (Persero) which regulate business ethics as follows:

1) Fulfillment of participants rights and complaint settlement
   a) Fulfilling the rights of participants in accordance to the applicable regulation
   b) Response to complaints and solve them quickly and thoroughly
   c) Serving with a vengeance.

2) Work Safety and Health
   Jamsostek personnel oblige to prioritize safety and health and creating a work environment free from danger.

3) Conflict of Interest Jamsostek personnel prohibited to:
   (a) Perform other work during normal business hours,
   (b) Linking personal and family business to the business of PT Jamsostek (Persero),
   (c) Follow the discussions and decisions that contain elements of conflict of interest;
   (d) Use the position to gain personal, family or other parties interest.

4) Company's Security and Asset Maintenance Jamsostek personnel:
   a) Oblige to secure, use and maintain company assets efficiently;
   b) Record and report of corporate assets in an orderly and correctly;
   c) Prohibited from using corporate assets for personal interest.

5) Documents Administration and Company's Secret Jamsostek personnel oblige to;
   a) Administer and store important documents with the orderly and carefully;

b) Melindungi dan menjaga rahasia perusahaan sesuai dengan ketentuan tentang pengungkapan informasi perusahaan.

6) Aspirasi Politik Insan Jamsostek:
   a) Dapat menyalurkan aspirasi politiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b) Dilarang menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.

7) Pemberian dan Penerimaan Hadiah Serta Donasi Insan Jamsostek :
   a) Dilarang menerima, memberikan, atau menawarkan sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung maupun tidak langsung dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
   b) Tidak diperkenankan menerima dan atau memberi hadiah dan cindera mata dalam bentuk apapun yang terkait dengan atau yang patut diduga berkaitan dengan jabatannya;
   c) Pengecualian terhadap huruf b di atas adalah hadiah dan cindera mata dalam rangka silaturahmi yang nilai akumulasinya tidak lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dalam periode satu tahun buku;
   d) Penerimaan hadiah atau cindera mata harus dilaporkan kepada Komite Integritas atau unit kerja lain yang ditunjuk.

8) Penyalahgunaan Wewenang
   Insan Jamsostek berkewajiban menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.

9) Kepatuhan Terhadap Peraturan
   Insan Jamsostek berkewajiban mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, baik yang berkaitan dengan Program Jamsostek maupun yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam rangka memberikan perlindungan terhadap karyawan serta menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, PT Jamsostek (Persero) melembagakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja jamsostek yang merupakan kesepakatan teknis yang ditetapkansecara periodik dalam jangka waktu dua tahun.

Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT Jamsostek (Persero) dengan Serikat Pekerja Jamsostek didaftarkan pada Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI untuk mendapatkan keputusan.

Tujuan :

1) Untuk memperjelas hak dan kewajiban perusahaan, karyawan dan serikat pekerja.
2) Menetapkan syarat-syarat dan kondisi kerja dalam perusahaan
3) Meningkatkan dan memperkokoh hubungan kerja dalam perusahaan

b) Protect and keep company's confidential in accordance with the provisions regarding disclosure of company information.

6) Political Aspirations Jamsostek Insan:
   a) Can channel their political aspirations in accordance with the laws and regulations that applicable;
   b) forbidden to use company facilities for the benefit of Politics Party.

7) Giving and Receiving Gifts And Donations Jamsostek personnel:
   a) Prohibited in receiving, giving or offering anything to substantiate it, either directly or indirectly from business partners, who will influence decision making process;
   b) Not permitted to receive or give gifts and souvenirs in any way associated with or reasonably suspected to be associated with his position;
   c) Exceptions to sub-paragraph b above are the gifts and souvenirs in the framework of friendship that accumulation value of not more than Rp 1.000.000, - (one million rupiah) within a period of one year;
   d) Acceptance of gifts or souvenirs should be reported to the Integrity Committee or other designated work unit.

8) Misuse of Authority Jamsostek personnel are obliged to avoid and prevent the abuse of authority or conducting joint activities with the aim of self-interest, group or other parties who are directly or indirectly cause loss to the company.

9) Compliance Regulations Jamsostek personnel are obliged to obey laws and regulations, whether in relation to Jamsostel Program as well as those relating to the management company.

Collective Employee Agreement (PKB)

In order to provide protection to employees and create a harmonious relationship between employers and employees, PT Jamsostek (Persero) institutionalize Collective Employee Agreement (PKB) with the Employee Union as a technical agreement which set out periodically in a period of two years.

Registration of Collective Employee Agreement between PT Jamsostek (Persero) with the Employee Union is registered at the Ministry of Manpower and Transmigration to get decision.

Objectives:

1) To clarify the rights and obligations of the company, employees and unions.
2) Establish the terms and conditions of employment within the company.
3) Improve and strengthen working relationships within the company.

4) Mengatur penyelesaian, perbedaan, keluhan dan perselisihan
5) Menciptakan, memelihara dan meningkatkan disiplin serta hubungan industrial antara perusahaan, karyawan, dan serikat pekerja.

Adapun pokok-pokok yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan dan Persyaratan Karyawan
   a) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara RI untuk dapat diterima menjadi karyawan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
   b) Penilaian kinerja karyawan dilakukan oleh atasan langsung paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.
   c) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan.

2) Mutasi
   a) Perusahaan dapat melakukan pemindahan atau mutasi karyawan sesuai dengan kebutuhan.
   b) Untuk kepentingan perusahaan, karyawan dapat ditugaskan baik dalam maupun luar negeri dengan diberikan biaya perjalanan dinas sebagaimana ketentuan yang berlaku.

3) Hari, Jam Kerja, dan Lembur
   a) Hari kerja perusahaan adalah hari Senin sampai Jumat. Jam kerja dapat disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.
   b) Karyawan yang berkerja lembur sesuai perintah dari kepala unit kerjanya diberikan upah lembur dengan ketentuan dan besarnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Cuti dan Ijin Meninggalkan Pekerjaan
   a) Perusahaan menetapkan jenis cuti yang terdiri dari cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cutihaid, dan cuti di luar tanggungan perusahaan
   b) Karyawan berhak mengambil cuti yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   c) Karyawan berhak memperoleh ijin meninggalkan pekerjaan karena alasan penting sesuai ketentuan yang berlaku.

5) Penggajian dan Golongan
   a) Sistem penggajian karyawan dinyatakan dalam golongan yang ditetapkan terendah golongan 1 dan tertinggi golongan 16 sesuai dengan tingkat pendidikan, masa kerja, dan grading yang ditetapkan.
   b) Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat.
   c) Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

4) Set the resolution, differences, grievances and disputes.
5) Creating, maintaining and improving discipline and industrial relations between companies, employees and unions.

The points arranged in the Collective Employee Agreement (PKB) are as follows:

1) Admission and Employee Requirements
   a) The Company provides equal opportunities to all citizens to be acceptable as employees in accordance with the requirements specified.
   b) Performance appraisals proceeded by the employees' immediate supervisor at least 1 (one) year.
   c) The Company provides equal opportunities to every employee to be promoted to higher positions in accordance with the terms and conditions set forth.

2) Mutation
   a) The Company may conduct the removal or transfer of employees in accordance with needs.
   b) For the purposes of the company, employees can be assigned both in and outside the country with a given travel expenses as applicable regulations.

3) Working Hours and Overtime
   a) The company's work day is Monday to Friday. Working hours can be tailored to local conditions.
   b) Employees who work overtime in accordance with instructions from the head unit works given overtime pay and the amount in accordance with the provisions of existing regulations.

4) Leave and Leave the Work Permit
   a) The Company provides kinds of leave which consists of annual, big, maternity, menstruation leave and unpaid leave
   b) Employees are entitled to take leave which has been established in accordance with applicable regulations.
   c) Employees are entitled to obtain permission to leave work because of the important reasons according to applicable regulations.

5) Payroll and Grouping
   a) The employee's payroll system is set forth in the lowest class of group 1 and the highest group 16 in accordance with the highest level of education, years of service and grading set.
   b) For employees who died in carrying out duties given an increase class 1 (one) level.
   c) For employees who are in retirement, given the increase group 1 (one) level according to the terms and conditions apply.

6) Kesejahteraan
   a) Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program Jamsostek sebagaimana diatur dalam UU No. 3 Tahun 1992.
   b) Untuk menjamin kesehatan karyawan dan keluarganya, perusahaan memberikan program JPK paket dasar plus yang lebih baik dari yang diatur dalam UU No. 3 Tahun 1992 dan memberikan tambahan biaya yang tidak ditanggung dalam JPK paket dasar plus sesuai ketentuan yang berlaku.
   c) Seluruh karyawan dipertanggungkan dalam program Asuransi Kecelakaan di Luar Hubungan Kerja.
   d) Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program Tunjangan Hari Tua sesuai persyaratan yang berlaku.
   e) Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan menunjukkan prestasi yang baik, loyalitas yang tinggi serta memenuhi syarat akan diberikan penghargaan pengabdian, karyawan teladan dan penghargaan khusus.

7) Pendidikan dan Pelatihan
   a) Perusahaan wajib menyelenggarakan pendidikan dan latihan bagi karyawan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.
   b) Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan latihan, baik dengan biaya perusahaan maupun biaya sendiri.

8) Disiplin dan Sanksi Hukum
   a) Karyawan wajib memenuhi seluruh ketentuann yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
   b) Perusahaan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/hukuman ringan, sedang, dan berat
   c) Perusahaan membentuk Badan Pertimbangan Karyawan yang terdiri dari wakil perusahaan dan serikat pekerja yang berfungsi memberikan saran dan pendapat dalam hal Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan
   d) Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

9) Pemutusan Hubungan Kerja
   a) Direksi dapat melakukan pemutusan hubungan kerja dengan calon karyawan atau karyawan, baik karena tidak memenuhi syarat penerimaan, pengunduran diri, pensiun, ditahan pihak berwajib, atau meninggal dunia
   b) Perusahaan dilarang melakukan pemutusan hubungan kerja untuk kondisi yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan

6) Welfare
   a) All employees participate in Jamsostek program as stipulated in Act No.3 year 1992.
   b) To assure the health of employees and their families, corporate giving a basic package plus JPK programs which better than that stipulated in Law no. 3 year 1992 and provide additional cost outside the package in accordance with the applicable regulations.
   c) All employees are insured in the accident insurance program Beyond Employment Relations.
   d) All employees participate in Old-Age Security program according to the applied requirements.
   e) Employees who have had a continuous working period and shows good performance, high loyalty and eligible, will be awarded by dedication, exemplary employees and special awards.

7) Education and Training
   a) The Company shall provide education and training for employees to improve their quality, skill, ability and professionalism in achieving company goals.
   b) The Company provides equal opportunities to all employees to attend educational and training programs, both with the company's costs and self expenses.

8) Discipline and Sanctions
   a) Employees shall comply with all condition set by the company.
   b) The Company determined three types of offenses and disciplinary punishment for violating the provisions, i.e., the light, middle and heavy sanction.
   c) The Company established the Employee Advisory Board consisting of representatives of companies and unions which function is to provide advice and opinion in the case of Board of Directors will impose moderate or heavy disciplinary penalties to employees.
   d) Employees who were sentenced to moderate or heavy discipline may appeal in accordance with the specified rule.

9) Termination of Employment
   a) The Board of Directors may terminate the employment of either because of the unqualified acceptance, resignation, retirement, authorities arrested or died
   b) The company is prohibited from terminating employment in conditions protected by legislation in the field of employment.

10) Pensiun
   a) Karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan yang berlaku.
   b) Karyawan sebelum sebelum menjalani pensiun normal diberikan masa persiapan pensiun (MPP) selama 1 tahun dengan menerima gaji, jasa produksi/ bonus dan THR keagamaan.

11) Serikat Pekerja, Penyelenggara Kesejahteraan, dan Koperasi Karyawan
   a) Setiap karyawan dihimpun dalam wadah organisasi karyawan yaitu serikat pekerja, baik tingkat pusat dan daerah
   b) Setiap karyawan diikutsertakan dalam program Tunjangan Hari Tua (THT) dan Perkumpulan Kematian Karyawan (PKK) yang penyelenggaraannya ditunjuk oleh perusahaan
   c) Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dibentuk koperasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Implementasi Etika Bisnis Perusahaan

Dalam mengimplementasikan etika bisnis sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, perusahaan telah memiliki aturan-aturan yang terkait dengan etika bisnis. Antara lain berupa Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan; survei kepuasan peserta secara berkala; pemilihan mitra yang transparan, fair dan kompetitif; memiliki kepedulian sosial melalui program CSR, PKBL dan DPKP; serta menyediakan website Perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi kepada semua pihak.

Penyebaran Dan Penegakan *Code of Conduct*

1. Penetapan *Code of Conduct*
   Code of Conduct pada PT Jamsostek (Persero) meliputi beberapa ketentuan yang berkaitan dengan aturan Perilaku yaitu infrastruktur GCG yang ditetapkan oleh Direksi PT Jamsostek (Persero) dan Perjanjian kerja Bersama (PKB) yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Hubungan Industrial Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, yang merupakan aturan perilaku Insan Jamsostek yang selanjutnya disebut *Code of Conduct*.

2. Penyebaran *Code of Conduct*
   Pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Jamsostek pada dasarnya dilakukan dalam 2 (dua) tahun sekali berkenaan dengan periode penyempurnaan Infrastruktur GCG dan Perjanjian Kerja Bersama.
   Bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi *Code of Conduct*, telah disampaikan infrastruktur GCG dan PKB kepada seluruh peserta sosialisasi dan dilakukan penandatanganan Pakta Integritas, sebagai bentuk komitmen Insan Jamsostek untuk menaati *Code of Conduct* yang berlaku.

10) Pension
   a) Employees who have reached age 56 eligible for normal retirement in accordance with applicable regulations.
   b) Employees prior to normal retirement given preparation period (MPP) for 1 year with a salary, production services / bonuses and religious THR.

11) Employee Union, Employees Cooperative and Welfare Organizers
   a) Every employee is gathered in the organization of employee in Employee Union either central and local level
   b) Each employee participated in the program Old Age Security () and Employee Death Association (PKK) which organizer is appointed by the company
   c) In an effort to improve the welfare of employees formed a cooperative in accordance with the applicable legislation

Implementation of Corporate Business Ethics

In implementing business ethics as part of the Good Corporate Governance practice, the Company has set rules relating to business ethics towards stakeholders. Among others, a Collective Employee Agreement (PKB) with employees; regular participant satisfaction surveys; a transparent, fair and competitive of partner selection; social care through the CSR program, Partnership and DPKP; as well as providing the Company's website as a tool of information disclosure to all parties.

Deployment And Enforcement Code Of Conduct

1. Establishment of the code of conduct
   Code of conduct of the PT Jamsostek (Persero) includes several provisions relating to rules of behavior by the GCG infrastructure which is defined by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) and Joint Working Agreement (CBA) which is determined by the Director General of Industrial Relations, Ministry of Manpower and Transmigration, which is a rule of behavior and later be called the Code Of Conduct.

2. The spread of Code of Conduct
   Dissemination of Code of Conduct to all Jamsostek personnel basically done in 2 (two) years period with respect to the improvements of GCG infrastructure and Collective Employee Agreement. Along with the implementation of Code of Conduct, GCG infrastructure and PKB has been delivered to all dissemination participants and the signing of an Integrity Pact as a commitment by Jamsostek personnel to abide to the Code of Conduct.

3. Penegakan *Code of Conduct*
   Dengan mengikuti ketentuan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*) yang telah ditetapkan, pelapor menyampaikan laporan pelanggaran oleh Insan Jamsostek dengan memenuhi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Komite Integritas dan/atau kepada manajemen perusahaan.

4. Pemeriksaan terlapor
   Berdasarkan laporan pelanggaran yang diterima atas terlapor karyawan PT Jamsostek (Persero), Direksi menugaskan Biro Penagawasan Intern dan/atau Biro SDM untuk melakukan pemeriksaan terhadap terlapor, dan laporan hasil pemeriksaan disampaikan kepada Direksi.

5. Penetapan sanksi disiplin
   Proses penetapan sanksi disiplin didahului dengan Rapat Dewan Pertimbangan Karyawan (BAPEK) yang melibatkan unsur Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ) agar keputusan yang diambil lebih independen dan obyektif sehingga ada perlakuan yang sama dan konsisten terhadap pelanggaran yang sejenis dalam pengenaan sanksi disiplin. Hasil rapat dan rekomendasi BAPEK disampaikan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan dalam pengenaan sanksi displin.

   Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan dan rekomendasi BAPEK, Direksi melakukan rapat untuk mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang.Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

6. Keberatan atas sanksi disiplin
   Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin sedang atau berat, dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada Direksi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kerja terhitung mulai tanggal yang bersangkutan menerima keputusan hukuman. Bagi Karyawan yang dijatuhi hukuman disiplin berat berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dapat mengajukan keberatan berdasarkan prosedur PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

   Direksi berkewajiban menanggapi surat keberatan secara tertulis selambat lambatnya dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja terhitung mulai tanggal diterimanya surat keberatan dimaksud.Hukuman disiplin sedang atau berat apabila tidak ada keberatan mulai berlaku pada hari kerja ke 21 (duapuluh satu) terhitung mulai tanggal Karyawan yang bersangkutan menerima Keputusan Disiplin.

3. Enforcement the of Code of Conduct
   By following the established provisions system of violations reporting (whistleblowing System), a report of violations by Jamsostek personnel send to Committee on Integrity and / or to the management company / work unit concerned together with reliable evidence.

4. The Reported Examination
   Based on reports of violations received conducted by PT Jamsostek (Persero) employee, the Board of Directors will commission the Bureau of Internal Control and / or the Bureau of Human Resources to conduct an examination of the reported and the results will be submitted to the Board of Directors.

5. Determination of Disciplinary Sanctions
   The process of determining disciplinary sanctions preceded by the Employee Advisory Council Meeting (BAPEK) involving elements of PT Jamsostek Employee Union (SPJ) in order to produce an independent and objective decisions so that there is an equal and consistent treatment of similar violations in the imposition of sanctions. The meetings result and recommendations of BAPEK presented to the Board of Directors for consideration in the imposition of disciplinary sanctions.

   Based on the results of the report and recommendation of BAPEK, the Board of Directors conduct a meeting to take decisions on the imposition of disciplinary sanctions, and the decision made binding to be followed up by the authorities. Implementation of disciplinary sanctions applied by the Board of Directors for middle and heavy disciplinary sanctions, while the light disciplinary sanctions implemented by the head of the relevant work units.

6. Objection to the Disciplinary Sanction
   Employees who are sentenced with middle or heavy sanction, can file an objection in writing to the Board of Directors within a period of not later than 20 (twenty) working days from the date of the sanction issued. For those employees who were sentenced to heavy sanction in the form of the Termination of Employment (FLE), may file an objection based on the layoffs procedure in accordance with applicable regulations.

   Board of Directors is obliged to respond to the objection letters in written form no later than within 20 (twenty) working days from the date of receipt of the objection letter. Regarding to middle or heavy disciplinary sanction, if there is no objection will be entered into force after 21 (twenty one) weekdays from the date of the employee receives the discipline decisions.

Mekanisme Penyebaran dan Penegakan *Code of Conduct*
Deployment Mechanisms and Enforcement the Code of Conduct

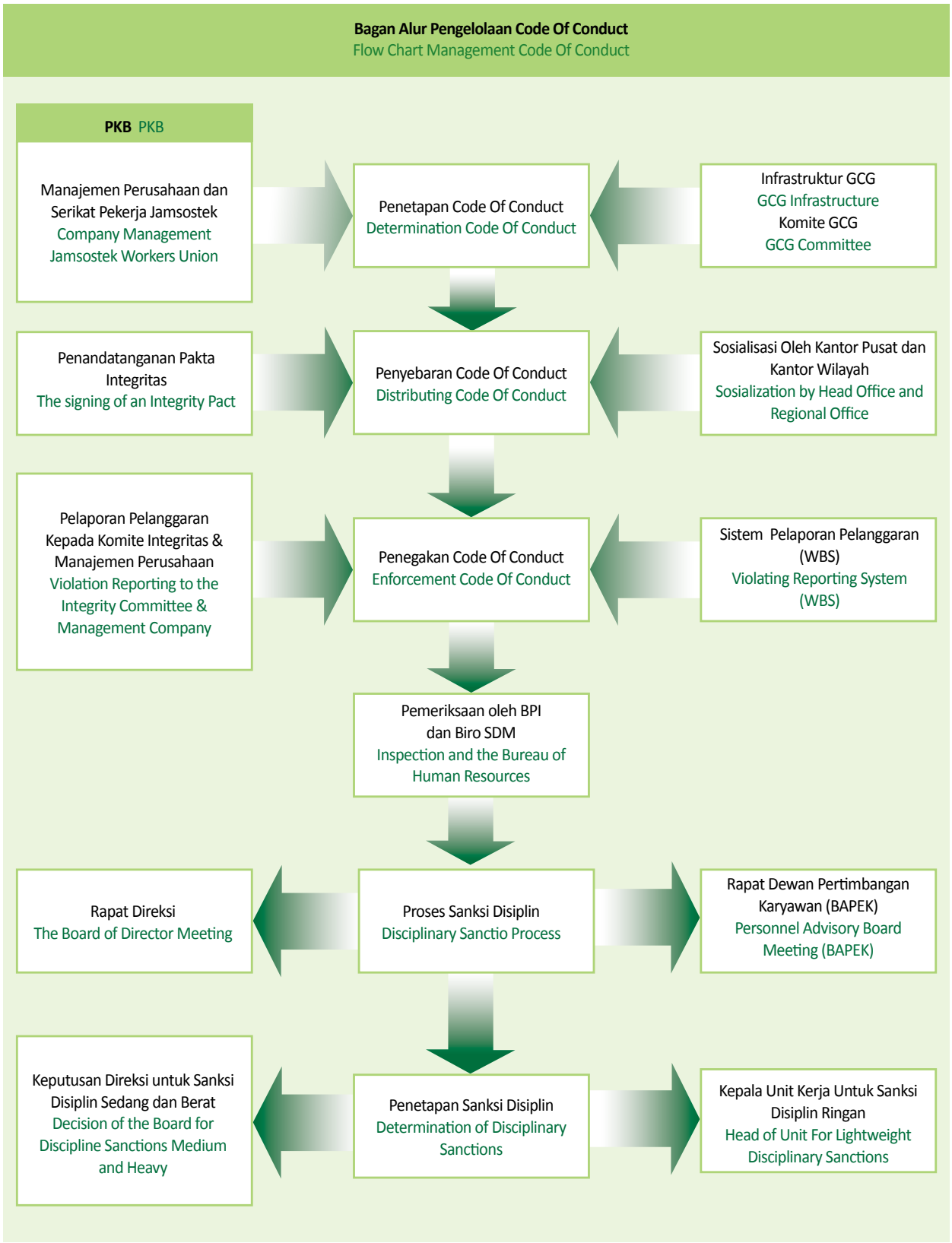

Sejalan dengan usaha dalam penerapan GCG, JAMSOSTEK menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, perjanjian kerja bersama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan dan pengelolaan WBS yang efektif dapat mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan GCG pada tingkat korporasi.

In line with efforts in the implementation of GCG, JAMSOSTEK develop mechanisms on violation reporting system / WBS which ensures the protection of individuals who report violations of business ethics, code of conduct, collective agreements and applicable legislation. Effective implementation and management of WBS could prevent and combat practices that are against to good corporate governance at the corporate level.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dasar Pembentukan

Sebagai wujud dari implementasi GCG dan menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik-praktik KKN PT Jamsostek (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara berupaya menerapkan suatu strategi mitigasi terhadap potensi risiko dan praktik-praktik KKN melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran.

Efektifitas yang dirasakan dari sistem ini adalah dapat mendeteksi tingkat kecurangan dengan waktu yang relatif singkat dibanding dengan cara lain, dan proses konfirmasi terhadap kebenaran laporan dapat dilakukan di internal PT Jamsostek (Persero) sebelum menjadi potensi risiko reputasi berupa isu-isu negatif yang mengganggu reputasi perusahaan.

Sistem Pelaporan (*Whistleblowing System*) mengatur budaya untuk melaporkan suatu penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan, karena umumnya pelapor tidak berani menyampaikan hal-hal yang diketahui, antara lain takut kehilangan pekerjaan, promosi, dan dihindari oleh rekan-rekan sekerja. Sebagai langkah untuk efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan dan meningkatkan awareness terhadap budaya ini PT Jamsostek (Persero) melakukan upaya-upaya sosialisasi tentang pemahaman mekanisme sistem ini dan komitmen perusahaan untuk memberikan jaminan sesuai peraturan yang berlaku (Undang Undang Nomor: 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 153 ayat (1) huruf h, Pengusaha dilarang melakukan pemutusan hubungan kerja dengan alasan pekerja/buruh yang mengadukan pengusaha kepada yang berwajib mengenai perbuatan pengusaha yang melakukan tindak pidana kejahatan dan pasal 158 ayat (1) huruf I Pengusaha dapat melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerja/buruh dengan alasan pekerja/buruh telah melakukan kesalahan berat yaitu membongkar atau membocorkan rahasia perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara).

Basic Formation

As the manifestation of the implementation of GCG and creating a clean corporate environment of corrupt practices, PT. Jamsostek (Persero) as a State Owned Enterprise seeks to implement a mitigation strategy against the potential risks and corrupt practices through the application of the violations reporting system.

The perceived effectiveness of the system is able to detect the level of fraud with a relatively short time compared with other means, and the confirmation of the validity of the report can be made at the PT. Jamsostek (Persero) before becoming a potential reputational risk issues -negative form issues that interferes the company's reputation.

Reporting System (Whistle blowing System) set on a culture to report deviations occurred within the company, because generally the complainant did not dare to report because of afraid of losing their jobs, promotions and avoided by colleagues. As a step to effective implementation of reporting systems and to increase awareness of this culture, PT Jamsostek (Persero) set efforts in dissemination the understanding of the system mechanisms and shows the company's commitment to provide appropriate security based on specified regulations (Act No. 13 of 2003, on Employment, in particular Article 153 paragraph (1) letter h, Employers are prohibited from terminating the employment because the worker / employeer complained to the authorities about the businessmen who conduct a criminal act and article 158 paragraph (1) letter I said that businessman may terminate the employment workers / employeers because the worker / employeer has made serious mistakes that dismantle or divulge company secrets which should be kept secret except for the interest of the state).

Upaya-upaya lain unutuk meningkatkan tingkat *awareness* dan ketajaman dalam mengamati gejala-gejala pemicu potensi-potensi praktik tindakan KKN, dilaksanakan Workshop dan Pelatihan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi dan Studi Prakarsa Anti Korupsi oleh KPK yang menjadikan PT Jamsostek Sebagai Pilot Project.

Ruang Lingkup dari *Whistleblowing System* Meliputi

1) Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.

2) Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.

3) Pelanggaran peraturan perundang-undangan baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Jamsostek maupun yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Badan Usaha Milik Negara/ lainnya, yang meliputi antara lain :
   a. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
   b. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
   c. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

4) Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi PT Jamsostek (Persero) baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi :
   a. Pedoman GCG
   b. Pedoman Perilaku
   c. Board Manual
   d. Pedoman Benturan Kepentingan
   e. PKB antara Manajemen Perusahaan dengan Serikat Pekerja Jamsostek (SPJ)
   f. *Standard Operating Procedure* (SOP)

5) Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian financial atau non-financial terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

6) Perilaku Insan Jamsostek yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Struktur Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT Jamsostek (Persero) mempunyai 3 (tiga) unsur sebagai Pengelola SPP yang terdiri atas:

1) Komite Integritas
   Tugas pokok:
   Membantu terlaksananya Pakta Integritas secara baik di lingkungan PT Jamsostek (Persero).
   Fungsi:
   a) Mendorong diterbitkan dan disosialisasikannya Modul Pakta Integritas Jamsostek serta memantau pelaksanaannya.

Other efforts to increase the level of awareness and acuity in observing the trigger symptoms of potentials corrupt practices is the implementation of Workshop and Training on Prevention of Corruption and Anti-Corruption Initiative Study by the KPK has put PT Jamsostek as a Pilot Project.

Scope of Whistle blowing System

1) Accounting Problems and internal control over financial reporting that potentially resulted in misstatements material in financial statements.

2) Issues concerning the independence of the audit by both Internal Audit and the External Audit.

3) Violation of laws and regulations related to the implementation of Jamsostek programs or related to legislation of State-Owned / Other Enterprises, which include:
   a. Law No. 3 of 1992 on Social Security of Employee;
   b. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
   c. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

4) Internal rules that potentially cause losses for PT Jamsostek (Persero) both internal regulations in the form of decision of the Board of Directors and its derivatives in general and those related to infrastructure of Good Corporate Governance (GCG) in particular, which include:
   a. GCG Guidelines
   b. Code of Conduct
   c. Board Manual
   d. Conflict of Interest Guidelines
   e. Agreement between the Management Company with Jamsostek Employee Union (SPJ)
   f. Standard Operating Procedure (SOP)

5) Actions that lead to financial or non financial loss to the company (Corruption, Collusion and Nepotism).

6) The inappropriate behavior of PT Jamsostek personnel which potentially contaminate the reputation of the company and / or cause losses for the company.

Violation Reporting System Management Structure

PT Jamsostek (Persero) has 3 (three) elements as the Manager of SPP, consisting of:

1) Integrity Committee
   The principal tasks:
   To assist the implementation of Integrity Pact in the environment of PT Jamsostek (Persero).
   function:
   a) To encourage of published and disseminated of Jamsostek Integrity Module Pact and to monitor its implementation.

b) Secara pro-aktif memantau dugaan pelanggaran/ penyimpangan Pakta Integritas.
c) Mendorong dibentuk dan dioperasikannya *Whistleblowing System*.
d) Mendorong dilaksanakannya analisis rencana tindak pencegahan Korupsi di PT Jamsostek (Persero).
e) Memastikan bahwa laporan pengaduan dugaan pelanggaran/penyimpangan Pakta Integritas telah ditindaklanjuti.
f) Menjamin identitas saksi/pelapor tentang laporan pengaduan dugaan penyimpangan/pelanggaran Pakta Integritas terlindungi.

Wewenang dan Tanggung Jawab :
a) Memantau dan memastikan bahwa Insan Jamsostek melaksanakan Pakta Integritas yang telah ditandatangani.
b) Melakukan konfirmasi, klarifikasi terhadap informasi/ masukan laporan pengaduan dugaan penyimpangan/ pelanggaran Pakta Integritas oleh pihak internal maupun pihak ekternal perusahaan, merahasiakan identitas pelapor yang menyampaikan laporan dugaan penyimpangan/pelanggaran Pakta Integritas di PT Jamsostek (Persero).
c) Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan penyimpangan/pelanggaran Pakta Integritas kepada Meneg BUMN, Dewan Komisaris, dan Direksi.
d) Dalam hal Komite Integritas meyakini terjadinya penyimpangan/pelanggaran, melakukan evaluasi yang komprehensif dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi PT Jamsostek(Persero).

2) Komite Audit
Tugas pokok:
a) Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
b) Melaksanakan investigasi terhadap pelanggaran yang dilaksanakan oleh Direksi.
Fungsi:
a) Membantu Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap operasional perusahaan.
b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Pengawasan Intern maupun auditor eksternal. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
c) Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
d) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan komisaris lainnya.
e) Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya.

b) To pro-actively monitor the alleged violation / deviation of the Integrity Pact.
c) To encourage the establishment and the operation of Whistle blowing System.
d) To encourage the implementation of the analysis of corruption prevention action plan in PT Jamsostek (Persero).
e) Ensuring that the complaint alleged violations / deviations of Integrity Pact been followed up.
f) Ensuring the protection of identity of the witness / complainant about the complaint alleged irregularities / violations of the Integrity Pact.

Authority and Responsibilities:
a) To monitor and ensure that PT Jamsostek personnel implement the signed Integrity Pact.
b) Conducting confirmation, clarification of information / input complaint alleged irregularities / violations of the Integrity Pact by the company's internal and external parties, to keep the identity of the informant who report alleged irregularities / violations of the Integrity Pact in PT Jamsostek (Persero).
c) To provide suggestions / recommendations for follow-up reports of complaints alleged irregularities / violations of the Integrity Pact to the Minister for State Owned Enterprises, the Board of Commissioners and Directors.
d) If the Integrity Committee believes the occurrence of deviations / violations, then conduct a comprehensive evaluation and submit to the Board of Commissioners or Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).

2) Audit Committee
The principal tasks:
a) To conduct a review of complaints relating to the Company.
b) To conduct investigations of violations carry on by the Directors.
Function:
a) To assist the Commissioner in performing supervisory duties to the company's operations.
b) To assess the implementation of the activities and results of audits conducted by Internal Control and external auditors. Provide recommendations on improving management and control system implementation.
c) Ensuring the review procedures to all information issued by the company.
d) To identify matters that requires attention of the Commissioner and other commissioners duties.
e) Undertake a review of the information about the company, as well as the Long Term Plan, work Plan and Corporate Budget, management reports, and other information.

g) Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
h) Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah Auditor, rencana kerja tahunan, dan penegasan yang telah dilaksanakan.
i) Mengkaji kecukupan pelaksaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah Auditor.
   Wewenang :
   a) Dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
   b) Memberikan laporan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.

3) Biro Pengawasan Intern
   Tugas pokok:
   Tugas pokok Biro Pengawasan Intern, khususnya dalam menangani laporan pelanggaran adalah membantu Direksi untuk melaksanakan investigasi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Jamsostek
   Fungsi :
   a) Menerima perintah dari Direksi PT Jamsostek (Persero) atas pelanggaran yang terkait dengan Insan Jamsostek.
   b) Mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan dan melakukan investigasi terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan.
   c) Melaksanakan penilaian (appraisal) terhadap penerimaan hadiah atau cindera mata.
   d) Mengusulkan kepada Direksi untuk memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya.
   e) Mengusulkan kepada Direksi untuk memberikan sanksi kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang tidak terbukti kebenarannya.
   f) Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
   g) Membuat laporan hasil investigasi kepada Direksi PT Jamsostek (Persero).

g) Undertake a review of the Company's adherence to laws and regulations relating to the activities of the Company.
h) Assess the adequacy of internal audit functions, including the number of auditors, annual work plans and affirmations that have been implemented.
i) To assess the adequacy of the implementation of external audits including the audit planning and the number of auditors.
   Authority:
   a) Access to records or information about employees, funds, assets, and other companies resources related to the execution of his duty.
   b) Provide a written report of the assignment to the Board of Commissioner.

3) Bureau of Internal Control
   The principle tasks:
   The main tasks of the Bureau of Internal Control, especially in handling reports of violations is to assist the Board of Directors to carry out the investigation of violations committed by PT Jamsostek personnel.
   Function:
   a) Receiving orders from the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) for violations related to PT Jamsostek personnel.
   b) To collect the necessary evidence and conduct investigations on the substance reported violations.
   c) To carry out assessment (appraisal) of the acceptance of gifts or souvenirs.
   d) To propose to the Board of Directors for giving the award to the complainant on the report attested violations.
   e) To propose to the Board of Directors for sanction to the complainant on the unproven of allegation of infringement.
   f) To carry out administration and reporting on activities related to Violation Reporting System.
   g) To provide a report of investigation to the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero).

Struktur Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran **Violation Reporting System Management Structure**

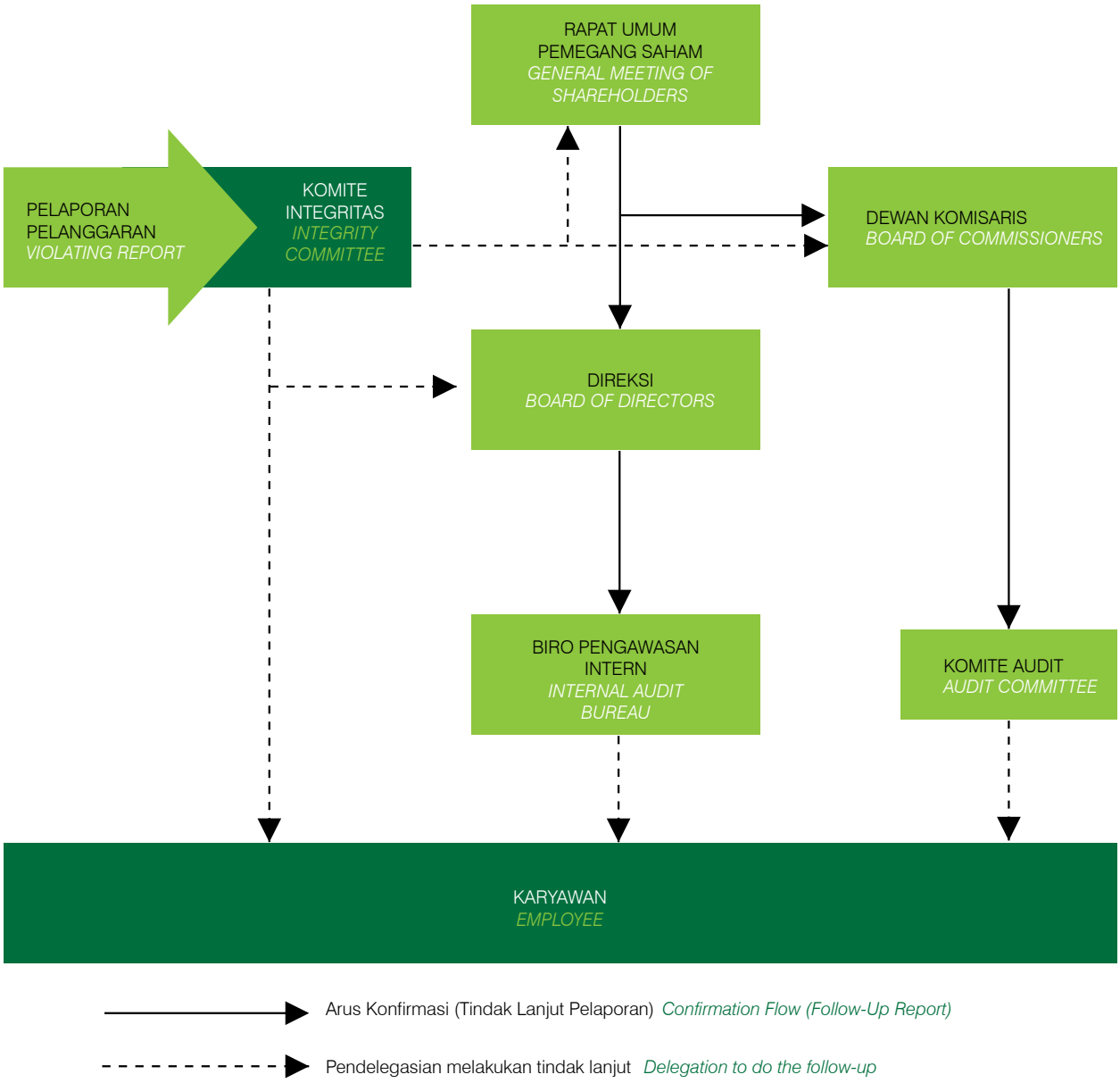

Arus Konfirmasi (Tindak Lanjut Pelaporan) *Confirmation Flow (Follow-Up Report)*

Pendelegasian melakukan tindak lanjut *Delegation to do the follow-up*

Mekanisme sistem Pelaporan Pelanggaran

Manajemen menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Channel Abuse Report

Management ensure that all reports will be followed up with a good intention. Recurring and systemic violations will be reported to the related authorities to make improvements.

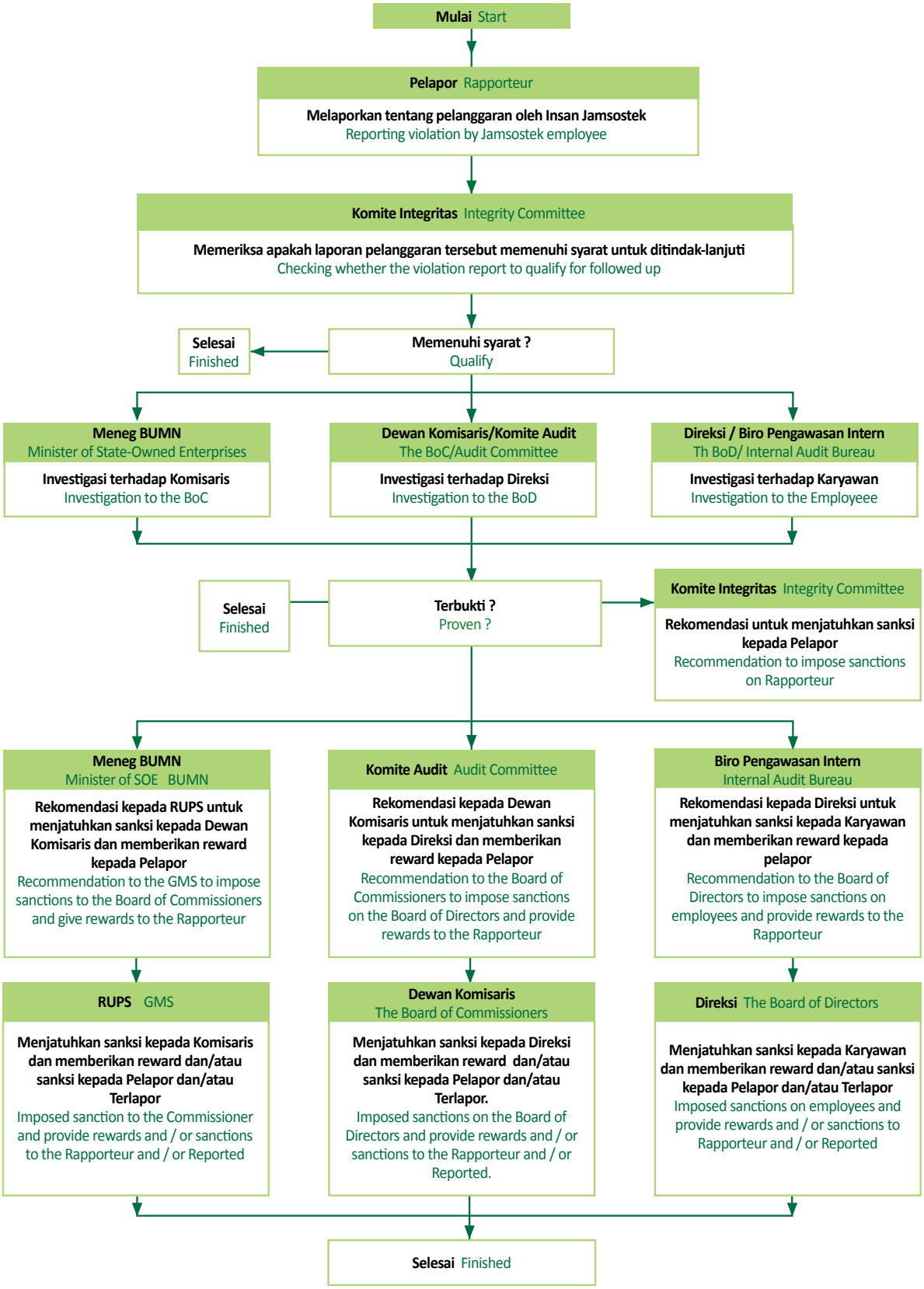

Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Meskipun pengaduan pelanggaran karyawan melalui saluran pelaporan pelanggaran tidak terlalu signifikan namun atas penerapan GCG pada umumnya dan sistem pelaporan pelanggaran pada khususnya memberikan dampak positif terhadap temuan auditor independen dan pelanggaran disiplin karyawan.

Dampak Strategis Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah penurunan temuan auditor dan sanksi disiplin sebagai berikut :

1) Temuan Auditor

   Terkendalinya jumlah temuan Auditor Independen yang tertuang pada Laporan Kepatuhan terhadap pengendalian intern dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

Impact of GCG Infrastructure

Despite complaints of violations of employees through reporting channels is not significant but on behalf of the implementation of GCG in general and violations reporting system in particular provides a positive impact on the independent auditor's findings and violations of employee discipline.

Strategic impact of the implementation of Violation Reporting System is a decrease in the auditor's findings and disciplinary action as follows:

1) The findings of the Auditor

   Controlled number of findings contained in the Independent Auditor's Report of Compliance with internal control and force of legislation, as follows:

No	Program Program	Temuan Tahun Year of Findings					
		2010	2009	2008	2007	2006	2005
1.	Jamsostek Jamsostek	5	4	2	4	8	14
2.	DPKP DPKP	2	1	1	1	1	3
3.	PKBL PKBL	1	1	0	1	1	4
	Jumlah Total	8	6	3	6	10	21

Semakin optimalnya kinerja setiap unit kerja dalam menuntaskan temuan Auditor Independen sehingga permasalahan tersebut tidak terulang kembali pada tahun-tahun berikutnya.

a. Pada laporan audited tahun buku 2009 masih terdapat 16 temuan Auditor Independen yang masih perlu dipantau tindak lanjutnya, dengan rekapitulasi sebagai berikut :

The optimal performance of each work unit in completing the Independent Auditor findings so that the problem does not recur in subsequent years.

a. In 2009 audited reports presented 16 Independent Auditors' findings that require a continuously follow up with a recapitulation as follow:

Auditor Eksternal External Auditor	Jumlah Temuan Total Findings	Tindak Lanjut Follow Up	Sisa Temuan Remaining Findings			
			Jamsostek	DPKP	KBL	Jumlah Total
BPK-RI BPK-RI	48	38	3	4	3	10
KAP-SMR KAP-SMR	12	12	0	0	0	0
KAP-Kanaka KAP-Kanaka	3	3	0	0	0	0
KAP-DBSD KAP-DBSD	6	0	4	1	1	6
Jumlah Total	69	53	7	5	4	16

b. Pada laporan audited tahun buku 2010 terdapat penurunan temuan Auditor Independen yang masih perlu dipantau tindak lanjutnya menjadi 16 temuan, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

b. In 2010 audited report contained the findings of the Independent Auditor which still require monitored follow-up to 16 findings, with a recapitulation as follow:

Auditor Eksternal External Auditor	Jumlah Temuan Total Findings	Tindak Lanjut Follow Up	Sisa Temuan Remaining Findings			
			Jamsostek	DPKP	KBL	Jumlah Total
BPK-RI BPK-RI	48	38	1	4	3	8
KAP-SMR KAP-SMR	12	12	0	0	0	0
KAP-Kanaka KAP-Kanaka	3	3	0	0	0	0
KAP-DBSD KAP-DBSD	6	6	0	0	0	0
KAP-HSR KAP-HSR	8	0	5	2	1	8
Jumlah Total	77	61	6	5	4	16

2) Sanksi Disiplin
Penetapan sanksi disiplin kepada karyawan selama 4 (empat) tahun terakhir.

2) Disciplinary Sanctions
Employees discipline sanctions for latest four years.

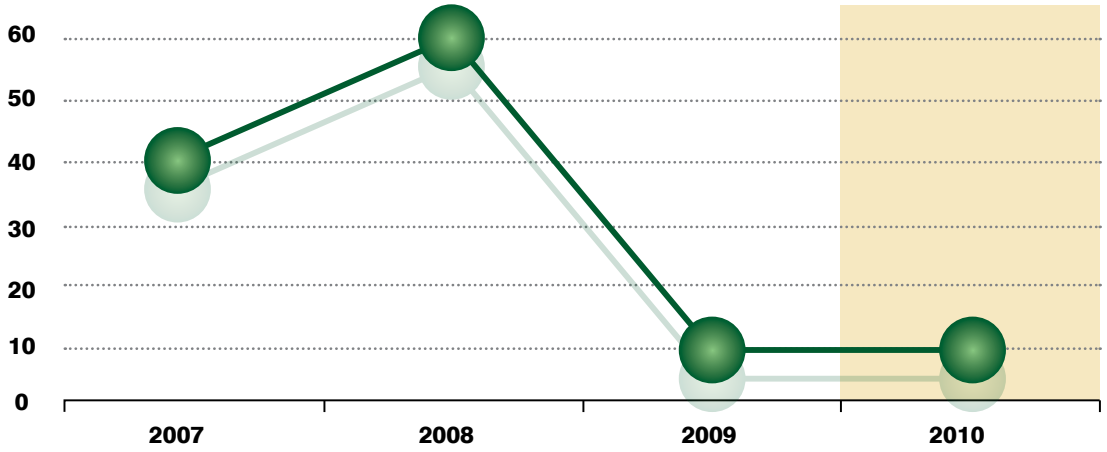

Persiapan dan Implementasi Konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standards)

Preparation and Implementation of IFRS Convergence (International Financial Reporting Standards)

PT Jamsostek (Persero) merupakan BUMN yang ditunjuk oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 36 tahun 1995 untuk menyelenggarakan program Jamsostek. Dalam dua dasa warsa terakhir, berbagai perubahan baik nasional maupun internasional turut membentuk PT Jamsostek (Persero) menjadi makin berpengalaman dan terpercaya dalam mengelola dana publik. Salah satu yang cukup signifikan adalah program konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) yang dicanangkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) hingga tahun 2012 mempengaruhi berbagai aspek bisnis perusahaan berikut pencatatannya.

Salah satu program konvergensi IFRS yang paling berpengaruh adalah penerapan PSAK 50 (Penyajian dan Pengungkapan) dan PSAK 55 (Pengakuan dan Pengukuran) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010. Melalui serangkaian kegiatan dan pembentukan tim kerja, PT Jamsostek (Persero) telah berhasil menyempurnakan seluruh aspek perubahan sesuai PSAK dan mengimplementasikannya secara penuh pada tahun 2010. Penyempurnaan yang telah dilakukan meliputi perubahan kebijakan akuntansi *mandatory* dan *voluntary* serta identifikasi aset .

PT Jamsostek (Persero) secara konsisten dan berkesinambungan sejak tahun 2002 telah melakukan serangkaian penyempurnaan pedoman akuntansi yang disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum terhadap seluruh program yang dikelolanya, dengan melibatkan tim dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai satu-satunya otoritas kebijakan akuntansi di Indonesia. Melalui format kerjasama yang telah dikembangkan dengan baik selama ini, seluruh kebijakan akuntansi di lingkungan PT Jamsostek (Persero) telah berhasil dikodifikasikan secara

PT Jamsostek (Persero) is a state-owned enterprises designated by the government based on Government Regulation Number 36 year 1995 to provide Employee Social Security program. In the last two decades, a variety of changes both nationally and internationally helped shape PT Jamsostek (Persero) become more experienced and reliable in managing public funds. One significant program is the convergence of International Financial Reporting Standards (IFRS) endorsed by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) through 2012 affect various aspects of the business and also the company's recording.

One of the IFRS convergence program with the most influence is the application of IAS 50 (Presentation and Disclosures) and IAS 55 (Recognition and Measurement) which endorse January 1, 2010. Through a series of activities and the establishment of teams work, PT Jamsostek (Persero) has successfully completed all aspects of the changes in accordance with PSAK and implemented it fully in 2010. Improvements have been made including changes in mandatory and voluntary accounting policy and as well as the identification of assets.

Since 2002 PT Jamsostek (Persero) has consistently and continuously been conducting a series of improvements that are tailored to the general accounting guidelines which applicable to all programs under its management, involving a team from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as the sole authority in the accounting policies in Indonesia. Through collaboration that has been well developed over the years, all accounting policies within PT Jamsostek (Persero) has managed to comprehensively codified in the form of

komprehensif dalam bentuk Buku Pedoman Akuntansi Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PADPKP) dan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PAPKBL).

Dasar Pertimbangan

1. Perkembangan kebijakan akuntansi PT Jamsostek (Persero) telah melewati masa yang sangat panjang, seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan.
2. Perkembangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia mengalami perubahan dan penyempurnaan, dan dengan arus globalisasi mengharuskan entitas bisnis untuk mengacu kepada International Financial Reporting Standard (IFRS).
3. Menyongsong diberlakukannya Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Nasional (BPJS), PT Jamsostek (Persero) telah menyiapkan infrastruktur untuk memenuhi 9 (sembilan) prinsip SJSN.
4. Bahwa sifat usaha PT Jamsostek (Persero) memiliki keunikan, dan oleh karena itu kebijakan akuntansi perlu disesuaikan dengan PSAK yang bersifat khusus untuk diberlakukan pada PT Jamsostek (Persero), yaitu Prinsip Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK).

Perkembangan kebijakan akuntansi dan PAJASTEK

1. Pada tahun 1990-1992 kebijakan akuntansi PT Jamsostek (Persero) yang semula ditetapkan secara sentralisasi di Kantor Pusat dilakukan perubahan kebijakan akuntansi menjadi desentralisasi di Kantor Cabang.
2. Pada tahun 1992 kebijakan akuntansi PT Jamsostek (Persero) telah dilakukan perubahan secara mendasar sesuai dengan pemutakhiran dan penyelarasan standar akuntansi keuangan di Indonesia dengan standar akuntansi keuangan internasional yang diterbitkan oleh The International Accounting Standards Board (IASB), dimana PT Jamsostek (Persero) telah membangun Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK) sesuai dengan Keputusan Direksi No: KEP/27/012003.
3. Pada tahun 2006 dengan terbitnya Undang Undang Nomor: 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan memerhatikan laporan hasil audit kinerja PT Jamsostek (Persero) tahun 1999-2003 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Earnst and Young*, Pajastek edisi tahun 2003 telah dilakukan penyempurnaan dengan Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/246/122006.
4. Buku PAJASTEK Edisi Revisi Tahun 2010 merupakan penyempurnaan yang ketiga. Edisi Perdana Tahun 2002 diterapkan pada laporan keuangan tahun buku 2003 kemudian Revisi 2006 diterapkan pada laporan keuangan tahun buku 2007. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir terutama terkait dengan program konvergensi IFRS, IAI telah mengeluarkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi PSAK, pencabutan PSAK (PPSAK), interpretasi SAK (ISAK) dan Buletin Teknis yang perlu dijabarkan lebih lanjut ke dalam PAJASTEK. Seiring dengan semakin memasyarakatnya implementasi ekonomi syariah dalam beberapa tahun terakhir, beberapa PSAK Syariah juga perlu diakomodasi terutama dalam aspek

Accounting Guidelines for Participant Welfare Increased Fund (PADPKP) and the Accounting Guidelines for Partnership and Community Development (PAPKBL).

Basic Considerations

1. The development of accounting policies in PT Jamsostek (Persero) has surpassed a very long period, along with the development and growth of the company.
2. Development of Statement of Financial Accounting Standards (IAS) in Indonesia has changed and refined, and the globalization requires business entities to refer to International Financial Reporting Standards (IFRS).
3. Administering the enactment of legislation of National Social Security Agency (BPJS), the PT Jamsostek (Persero) has prepared the infrastructure to meet the 9 (nine) SJSN principle.
4. That the nature of PT Jamsostek (Persero)'s business is unique, and therefore need to be adjusted with the accounting policies that are specific to PSAK applied on PT Jamsostek (Persero), which is the Accounting Social Security Workers Principles (PAJASTEK).

The development of accounting policies and PAJASTEK

1. In 1990-1992 the accounting policies of PT Jamsostek (Persero) which was originally established centralized in the Central Office to be changed to be decentralized at the Branch Office.
2. In 1992 the accounting policies in PT Jamsostek (Persero) has made a fundamental change in accordance with the updating and harmonization of financial accounting standards in Indonesia with international financial accounting standards issued by the International Accounting Standards Board (IASB), where PT Jamsostek (Persero) has built Guidelines for Accounting for Social Security Workers (PAJASTEK) in accordance with the Board of Directors Decision No: KEP/27/012003.
3. In 2006 with the publication of Law Number: 40 year 2004 on the National Social Security System (Social Security System) and observed the audit performance report of PT Jamsostek (Persero) year 1999-2003 by the Public Accounting Firm (KAP) Earnst and Young, 2003 edition Pajastek improvements have been made by the Decree of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/246/122006.
4. PAJASTEK Revised Edition Year 2010 is the third improvement. Premier Edition of 2002 applied to the financial statements of fiscal year 2003 and then revised in 2006 applied to the financial statements for the year 2007. Within four years, primarily related to the IFRS convergence program, IAI has issued a new Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), revised GAAP, revocation SFAS (PPSAK), the interpretation of GAAP (ISAK) and the Technical Bulletin that need to be further elaborated into PAJASTEK. Along with the general implementation of Syari'ah economy system in recent years, several IAS Syari'ah also need to be accommodated mainly in aspects of Syari'ah investment. In addition, with

investasi Syariah. Disamping itu, dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (PT), Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), Peraturan Pemerintah Nomor 01 Tahun 2009 tentang Perubahan Ke-enam Atas PP 14/1993, Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-12/MEN/VI/2007, peraturan perpajakan, Risalah RUPS serta beberapa Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) yang berdampak pada pencatatan keuangan sehingga harus diantisipasi dan dielaborasi secara komprehensif dalam PAJASTEK.

Dengan demikian PAJASTEK tahun 2006 telah dilakukan penyempurnaan dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/326/122010 tanggal 23 Desember 2010 tentang Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK).

Persiapan dan Implementasi Konvergensi PSAK ke IFRS

PT Jamsostek (Persero) telah melakukan persiapan dan implementasi Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 instrumen keuangan: penyajian dan pengungkapan (revisi 2006) dan PSAK 55 instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (revisi 2006) yang merupakan konvergensi ke International Financial Report Standard (IFRS) yang meliputi perubahan kebijakan akuntansi mandatory dan perubahan kebijakan akuntansi voluntary oleh Direksi PT Jamsostek (Persero), dengan rincian sebagai berikut:

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Mandatory*

1. Reklasifikasi dan penetapan saldo awal efek investasi
   1.1. Penerapan PSAK 50 instrumen keuangan: penyajian dan pengungkapan (revisi 2006) danPSAK 55 instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, mengakibatkan perubahan efek investasi, sehingga perlu dilakukan reklasifikasi efek investasi dan penetapan saldo awal efek investasi per tanggal 1 Januari 2010.
   1.2. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/376/122009 tanggal 31 Desember 2009 tentang reklasifikasi dan penetapan saldo awal efek investasi PT Jamsostek (Persero) tahun 2010, serta perubahannya sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/152/072010 tanggal 15 Juli 2010 tentang perubahan reklasifikasi dan penetapan saldo awal efek investasi PT Jamsostek (Persero).
2. Penetapan nilai wajar obligasi, saham dan reksadana.
   2.1. Penerapan PSAK 50 instrumen keuangan: penyajian dan pengungkapan (revisi 2006) dan PSAK 55 instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010 sehingga terdapat perubahan dasar pengukuran nilai wajar obligasi, saham, dan reksadana.
   2.2. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/332/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang penetapan nilai wajar investasi obligasi PT Jamsostek (Persero) dan Keputusan Direksi No: KEP/44/022011 tentang penetapan nilai wajar investasi, saham dan reksadana PT Jamsostek (Persero).

the publication of Law Number 40 Year 2007 regarding to the Limited Liability Company (PT), Act No. 40 of 2004 on National Social Security System (Social Security System), Government Regulation Number 01 Year 2009 regarding to the six Amendment of PP 14 / 1993, the Minister of Manpower Regulation No. PER-12/MEN/VI/2007, tax laws, Minutes of the AGM as well as some of the decision of the Directors of PT Jamsostek (Persero) which impact on the financial records that must be anticipated and comprehensively elaborated in PAJASTEK.

Thus, PAJASTEK 2006 has been made improvements with the Board of Directors Decision No: KEP/326/122010 dated December 23, 2010 on Accounting Guidelines for Social Security Workers (PAJASTEK).

Preparation and implementation of the convergence of PSAK to IFRS

PT Jamsostek (Persero) has done the preparation and implementation of Statement of Financial Accounting Standard (IAS) 50 Financial instruments: presentation and disclosure (revised 2006) and IAS 55 Financial instruments: recognition and measurement (revised 2006) which is the convergence to International Financial Report Standards (IFRS) included a change in accounting policy of mandatory and voluntary changes by the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero), with details as follows:

Mandatory Accounting Policies Changes

1. Reclassification and the establishment of the initial balance of investment securities
   1.1. Application of IAS 50 Financial instruments: presentation and disclosure (revised 2006) and PSAK 55 financial instruments: recognition and measurement (revised 2006) dated January 1, 2010, resulting in changes in investment securities, so it needs to be reclassified of the investment securities and the determination of the initial balance of investment securities as of January 1, 2010.
   1.2. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decision No.: KEP/376/122009 dated 31 December 2009 on the reclassification and the establishment of the initial balance of investment securities PT Jamsostek (Persero) in 2010, and changes according to the Board of Directors Decision No: KEP/152/072010 July 15, 2010 regarding the reclassification changes and determination of the initial balance of investment securities PT Jamsostek (Persero).
2. Determination of the fair value of bonds, stocks and mutual funds.
   2.1. Application of IAS 50 Financial instruments: presentation and disclosure (revised 2006) and IAS 55 Financial instruments: recognition and measurement (revised 2006) dated January 1, 2010 so that there are fundamental changes in the fair value measurement of bonds, stocks and mutual funds.
   2.2. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decision No. Directors: KEP/332/122010 dated December 30, 2010 regarding to the determination of the fair value of investments in bonds, PT Jamsostek (Persero) and the Board of Directors Decision No: KEP/44/022011 regarding to the determination of the fair value of investments, stocks and mutual funds Jamsostek (Persero).

3. Klasifikasi Piutang iuran
   3.1. Penerapan PSAK 50 instrumen keuangan: penyajian dan pengungkapan (revisi 2006) berlaku efektif tanggal 1 Januari 2010
   3.2. Bahwa Keputusan Direksi No: KEP/20/022002 tentang klasifikasi umur piutang dan tata cara penyelesaian piutang iuran macet perlu dilakukan penyesuaian.
   3.3. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/352/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang klasifikasi piutang iuran program Jamsostek.

4. Teknis evaluasi penurunan nilai pinjaman DPKP
   4.1. Penerapan PSAK 55 instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (revisi 2006) berlaku efektif tanggal 1 Januari 2010, entitas bisnis harus melakukan evaluasi penurunan nilai (penyisihan) atas pinjaman yang diberikan dengan metode incurred losses.
   4.2. Penerapan teknis evaluasi penurunan nilai (penyisihan) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No: KEP/320/122007 tentang pedoman akuntansi DPKP perlu dilakukan penyempurnaan.
   4.3. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/334/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang teknis evaluasi penurunan nilai (penyisihan) pinjaman diberikan program DPKP.

5. Pedoman pengelolaan investasi
   5.1. Penerapan PSAK 50 instrumen keuangan: penyajian dan pengungkapan (revisi 2006) dan PSAK 55 instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran (revisi 2006) berlaku efektif tanggal1 Januari 2010.
   5.2. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/324/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang pedoman pengelolaan investasi PT Jamsostek (Persero)

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Voluntary* oleh Manajemen

1. Penetapan materialitas laporan keuangan
   1.1. Penerapan PSAK nomor 48 (revisi 2010) tentang penurunan nilai aset berlaku efektif tanggal 1 Januari 2010 bahwa kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (KDPPLK) informasi keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya.
   1.2. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/93/042010 tanggal 28 April 2010 tentang penetapan materialitas laporan keuangan PT Jamsostek (Persero).

2. Penetapan nilai sisa (residu) aset tetap
   2.1. Penerapan PSAK nomor 16 (revisi 2007) berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008, harus dilakukan kaji ulang atas kebijakan akuntansi aktiva tetap antara lain penetapan nilai sisa (residu) aset tetap.

3. Classification of Receivable Fees
   3.1. Application of IAS 50 Financial instruments: presentation and disclosure (revised 2006) effective on January 1, 2010.
   3.2. The Board of Directors Decision No: KEP/20/022002 concerning the classification of receivable age and procedures for the settlement of bad receivable dues that require adjustments.
   3.3. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decree No: KEP/352/122010 dated December 30, 2010 concerning the classification of receivables dues of Jamsostek program.

4. Evaluation Technic of impaired DPKP loans
   4.1. Application of IAS 55 Financial instruments: recognition and measurement (revised 2006) effective of January 1, 2010, the business entity must evaluate impairment (allowance) on loans granted by the method of incurred losses.
   4.2. Application of the evaluation technical of impairment (allowance) as set forth in the Board of Directors Decision No: KEP/320/122007 about necessary improvements for the DPKP accounting guidelines.
   4.3. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decision No.: KEP/334/122010 dated December 30, 2010 concerning the technical evaluation of impairment (allowance) of DPKP loan program.

5. Guidelines for the management of investment
   5.1. Application of IAS 50 Financial instruments: presentation and disclosure (revised 2006) and IAS 55 Financial instruments: recognition and measurement (revised 2006) effective of January 1, 2010.
   5.2. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decision No.: KEP/324/122010 dated December 30, 2010 on the guidelines for investment management of PT Jamsostek (Persero).

Changes in Voluntary Accounting Policies Management

1. Determination of the materiality of the financial statements
   1.1. Application of SFAS number 48 (revised 2010) on impairment of assets, effective of January 1, 2010 that the basic framework of the preparation and presentation of financial statements (KDPPLK) financial information should be free from misleading, material error and reliable for the user.
   1.2. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decision No:KEP/93/042010 April 28, 2010 regarding to the determination of materiality of the financial statements of PT Jamsostek (Persero).

2. Determination of residual value of fixed assets
   2.1. Application of SFAS No. 16 (revised 2007) effective of January 1, 2008, must be review on the of fixed asset accounting policies including the determining of the residual value of fixed assets.

   2.2. PT Jamsostek (Persero) have reviewed correspond

2.2. Bahwa PT Jamsostek (Persero) telah melakukan *review* sesuai berita acara *review* aset tetap Nomor: BA/01122010 tanggal 31 Desember 2010.

2.3. Oleh karena itu Direksi PT Jamsostek (Persero) telah menerbitkan Keputusan Direksi No: KEP/07/012011 tanggal 27 Januari 2011 tentang perubahan pedoman pengelolaan barang inventaris di lingkungan PT Jamsostek (Persero).

Identifikasi Aset

1. Latar belakang

Dalam rangka menciptakan landasan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan terhadap tenaga kerja, penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban sosial memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruh penghasilan yang hilang.

Dana Jaminan Sosial adalah dana amanat milik seluruh peserta yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja.

PT Jamsostek (Persero) berkewajiban untuk mengelola dana jaminan sosial tenaga kerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), menjaga keamanan dana dalam rangka memberikan manfaat yang optimal kepada peserta, sehingga untuk itu perlu dilakukan identifikasi aset PT Jamsostek (Persero) antara aset milik peserta dan aset milik BPJS.

2. Dasar pertimbangan

2.1. Auditor International Earnst & Young dalam rangka audit kinerja (*performance audit*) tahun 2003 merekomendasikan agar PT Jamsostek (Persero) melakukan pemisahan aset (*segregation of asset*) antara aset yang dimiliki oleh peserta dan entitas penyelenggara.

2.2. Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) melalui surat No: 030/DJSN/II/2010 tanggal 8 Februari 2010 tentang penyampaian hasil kajian SJSN merekomendasikan agar entitas penyelenggara Jamsostek melakukan pemisahan aset dan Pemerintah menetapkan pengganti biaya pengelolaan pelayanan dan bagi hasil investasi.

3. Upaya yang telah dilakukan.

Dalam rangka memenuhi undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), PT Jamsostek (Persero) telah melakukan penyempurnaan PAJASTEK yang meliputi:

3.1. Pada tahun 2003 atas implementasi PAJASTEK tahun 2002, PT Jamsostek (Persero) telah memisahkan pencatatan dana dan hasil investasi untuk program JHT dan non-JHT, dimana hasil investasi program JHT tidak diakui sebagai laba perusahaan, tetapi

to the minutes of fixed asset review Number: BA/01122010 dated December 31, 2010.

2.3. Therefore, the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) has issued Decision No:KEP/07/012011 dated January 27, 2011 regarding to the changes to guidelines for management of inventory within PT Jamsostek (Persero).

Asset identification

1. Background

In order to create a foundation for improving the welfare and protection of employee, the organizer of social security for employee, as a manifestation of social responsibility to give certain ongoing revenue stream of family income as the substitute for some or all of lost income.

Social Security Fund is a trust fund belongs to all participants which is the set of tuition and its investment results that are managed by the Social Security Administering Agency (BPJS) for payment of benefits to participants and operational cost of the organizer of social security.

PT Jamsostek (Persero) is obliged to manage the social security funds of workers by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), maintaining the security of funds in order to provide optimal benefits to the participants, so it is necessary to identify the assets of PT Jamsostek (Persero) between the participants assets and assets belong to BPJS.

2. Basic Considerations

2.1. Earnst & Young International auditors in order of performance audit in 2003 recommended that the PT Jamsostek (Persero) to separate the assets (segregation of assets) between the assets held by the participants and the organizers entity.

2.2. National Social Security Council (DJSN) through letter No: 030/DJSN/II/2010 dated February 8, 2010 regarding to the submission of the results of the National Social Security System analysis, recommended that the organizers entity make the separation of assets and the government determines replacement costs for services management and investment results.

3. The Efforts

In order to comply the law No. 40 of 2004 on Social Security System (National Social Security System), PT Jamsostek (Persero) has made PAJASTEK improvements which include:

3.1. In 2003, on the implementation of PAJASTEK 2002, PT Jamsostek (Persero) separate the records of funds and investment result for the JHT and non-JHT programs, where the investment returns of JHT program is not recognized as corporate profits,

seluruhnya setelah dikurangi biaya pengelolaan dikembalikan kepada peserta.

3.2. Pada tahun 2007 atas implementasi PAJASTEK tahun 2006, PT Jamsostek (Persero) telah mengakomodasikan kebijakan pemisahan aset dan penetapan biaya pengelolaan dan pelayanan dalam rangka mengantisipasi diberlakukannya undang-undang BPJS.

4. Kebijakan identifikasi aset.

4.1. Penilaian aset sebelum dilakukan pemisahan dengan menggunakan metode nilai buku dan/atau nilai wajar.

4.2. Identifikasi aset yang merupakan milik peserta yaitu aset investasi program JHT dan program non-JHT.

4.3. Identifikasi aset yang merupakan milik BPJS yaitu aset investasi non-JHT setalah dikurangi aset investasi milik peserta, aset lancat, aset tetap dan aset lainnya.

4.4. Penetapan tanggal pisah batas identifikasi aset dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2011, dimana laporan keuangan tahun 2012 sudah mengakomodasikan hasil identifikasi aset.

5. Implementasi pengelolaan keuangan dan akuntansi setelah identifikasi aset.

Setelah implementasi identifikasi aset PT Jamsostek (Persero) antara aset milik peserta dan aset milik BPJS, maka alur pengelolaan keuangan dan akuntansi PT Jamsostek (Persero) mengalami perubahan, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

5.1. Dana investasi yang dikelola oleh BPJS bersumber dari dana peserta dengan dana ekuitas BPJS.

5.2. Hasil investasi dana peserta ditambah penerimaan iuran setelah dikurangi pembayaran jaminan dan biaya pengelolaan dana serta pelayanan dikembalikan kepada peserta sebagai kewajiban dalam laporan perubahan kewajiban kepada peserta.

5.3. Hasil investasi dana ekuitas BPJS ditambah dengan biaya pelayanan dan biaya pengelolaan investasi dana peserta diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi BPJS yang akan merubah saldo ekuitas melalui laporan perubahan ekuitas.

but entirely after deducting the management fee is returned to the participants.

3.2. In 2007, the implementation of PAJASTEK 2006, PT Jamsostek (Persero) has accommodated the separation of asset and determination of service and management cost in order to anticipate the enactment of BPJS legislation.

4. Asset identification Policy

4.1. Valuation of assets prior to separation using the method of book value and / or fair value.

4.2. Identified assets that belong to the participants are the investment assets of JHT and non-JHT programs.

4.3. Identified assets that belong to BPJS are the investment assets of non JHT after deducting the investment assets owned by the participants, fix assets, current assets and other assets.

4.4. Establishment of the date of separation limits identification of assets held on December 31, 2011, in which the financial statements in 2012 had to accommodate the result of assets identification.

5. Implementation of financial management and accounting after the assets identification

After implementation of the identification of assets of PT Jamsostek (Persero) among the assets of participants and the assets of BPJS, then the flow of financial management and accounting of PT Jamsostek (Persero) changed, with the main points as follows:

5.1. Investment funds managed by BPJS sourced from the participants funds and BPJS equity funds.

5.2. The results of participant investment funds plus the tuition revenue after deducting the security payments and the cost of fund management and services are returned to the participants as a liability in the statement of changes of liabilities to the participants.

5.3. The result of BPJS equity fund investment plus service and management of investment cost are recognized as revenue in the BPJS income statement that will change the balance of equity through the equity statement of changes.

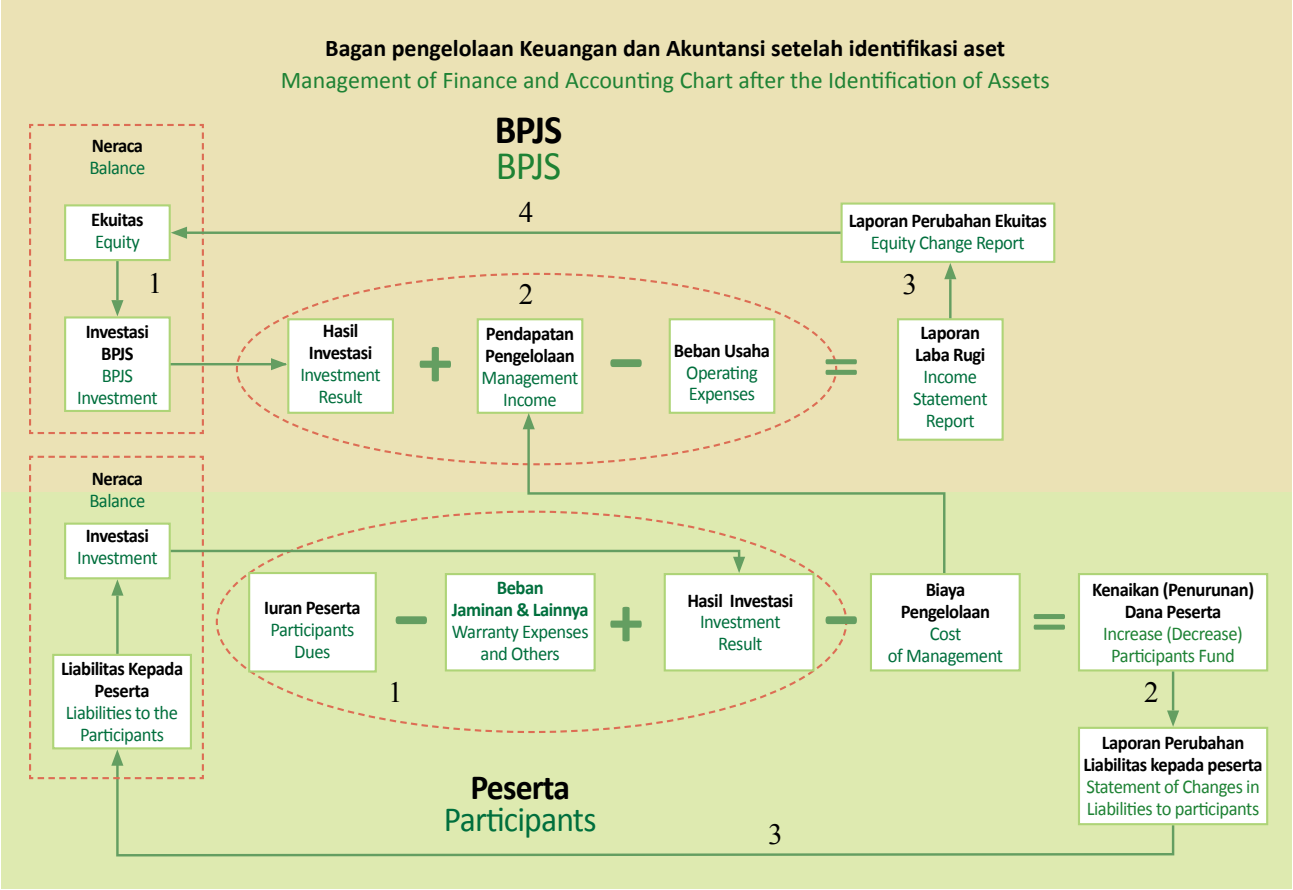

Hasil *Assessment* Implementasi GCG

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Jamsostek (Persero) telah dilaksanakan sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN. Hal itu tercermin dari hasil *assessment* yang dilaksanakan oleh Sodiq Purwoko & Associates. Ruang lingkup assessment meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2010 dengan jumlah skor 93,65 dengan peringkat sangat baik sebagai berikut:

GCG Implementation Assessment Results

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Jamsostek (Persero) has undergone according to the Terms of Reference of GCG Implementation developed by the Ministry of State Owned Enterprises. It was reflected in the assessment carried out by Sodiq Purwoko & Associates. The scope of the assessment covered aspects of good corporate governance in the Company management for the period of the year 2010 scored 93,65 with the excellent categories as detailed below:

Indikator Indicator		Bobot Weight	Capaian 2010 Achievement Year of 2010	
			Skor Score	% Capaian % Achievement
(1)		(2)	(3)	(4=3/2 X 100)
I.	Hak Dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS Rights and Responsibilities of Shareholders / GMS	9,00	6,90	76,69
II.	Kebijakan GCG GCG Policy	8,00	7,88	98,50
III.	Penerapan Good Corporate Governance Implementation of Good Corporate Governance	66,00	63,37	96,01
	a. Dewan Komisaris a. The Board of Commissioners	27,00	26,58	98,44
	b. Komite Dewan Komisaris b. Committe of The Board of Commisioners	6,00	5,87	97,83
	c. Direksi c. The Board of Directors	27,00	25,23	93,43
	d. Satuan Pengawasan Intern (SPI) d. Internal Audit Unit (SPI)	3,00	2,69	89,67
	e. Sekretaris Perusahaan e. Corporate Secretary	3,00	3,00	100,00
IV.	Pengungkapan Informasi Disclosure Information	7,00	7,00	100,00
V.	Komitmen Commitment	10,00	8,51	85,07
Skor Keseluruhan Total Score		100,00	93,65	93,65
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Ranked of GCG Implementation Quality		**SANGAT BAIK** EXCELLENT		

Pencapaian hasil Assessment atas penerapan GCG selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2006-2010 mengalami peningkatan skor, dimana pada awal penerapan GCG tahun 2006 memperoleh skor 80, dan berlanjut pada tahun 2010 dengan skor **93,65.**

The achievement of assessment result of the GCG implementation for the last 5 years from 2006-2010 experienced score improvement, of which in the beginning of GCG implementation in 2006 scored 80, and continued in 2010 with 93,65 score.

Pencapaian hasil assessment penerapan GCG adalah :

Achievement of the assessment results of applying of good corporate governance are:

No	Aspek Aspect	Bobot Weight	2010	2009	2008	2007	2006
1	RUPS GMS	9	6,90	6,86	6,66	5,98	
2	Kebijakan GCG GCG Policy	8	7,88	8,00	7,88	7,79	
3	Penerapan GCG GCG Implementation - Dewan Komisaris - The Board of Commissioners - Direksi - The Board of Directors	 33 33	 32,45 30,92	 30,19 30,35	 26,99 29,14	 25,81 29,97	
4.	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	7	7,00	7,00	6,93	6,86	
5.	Komitmen Commitment	10	8,51	8,51	8,45	8,55	
Jumlah Total		100.00	93,66	90,91	86.05	84,96	80,00

Merajut Kepercayaan dalam Corporate Social Responsibility

Knitting Trust in Corporate Social Responsibility

Sebagai sebuah institusi bisnis, PT Jamsostek (Persero) tidak hanya memikirkan keuntungan semata. Perusahaan terus berupaya membangun relasi harmonis tiga pilar–profit, people and planet–sebagai prasyarat praktik korporasi yang baik.

As a business institution, PT Jamsostek (Persero) considers more than just profit. The company continues to build harmonious relationships of the three pillars -profit, people and the planet- as a prerequisite for good corporate practice.

Komitmen Jamsostek dalam Pembangunan Ekonomi dan **Pemberdayaan Masyarakat secara Berkelanjutan**

Social Security's Commitment in the Economic Development and Community empowerment in a Suistainable

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Jamsostek (Persero) berpandangan bahwa perusahan yang baik tidak hanya bekerja membangun kinerja terbaik tanpa memikirkan lingkungan dan manusia sekitar. Sebuah konsep relasi harmonis yang juga dikenal dengan *Triple Bottom Line* (*profit, people and planet*–perusahaan, manusia dan alam) atau 3P. Konsep tersebut diwujudkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan komitmen berkesinambungan untuk berlaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya; komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya; serta pelestarian alam.

Untuk mewujudkan konsep CSR ini, pendekatan integratif menjadi suatu keniscayaan. PT Jamsostek (Persero) memaknai hal itu melalui dua sajian yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta Program Dana Peningkatakan Kesejahteraan Peserta (DPKP).

PT Jamsostek (Persero) views the company not only as the place to make the best performance but also to be involved in the life of human and the environment surroundings. It has a harmonious relations concept which also known as the Triple Bottom Line (profit, people and planet-enterprise, human and natural) or 3P. The concept was embodied in the Corporate Social Responsibility (CSR) which is an ongoing commitment to behave ethically and contribute to economic development, while improving the quality of life of employees and their families; local community and society at large; and nature conservation.

Realizing the concept of CSR, integrative approach becomes a necessity. PT Jamsostek (Persero) interprets it through two servings of Partnership and Environment Development Program (Partnership) and Employee Welfare Improvement Fund Program (DPKP).

Landasan PKBL Jamsostek

Partnership Platform for Social Security

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
2. Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerjasama Penyaluran.
3. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor: SE-21 MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: RIS-14/SAM2. MBU/TSP-PKBL/TK/2009 tanggal 26 November 2009 tentang Rapat Pembahasan RKA PKBL tahun Buku 2010 PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
5. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/34/022010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Jamsostek (Persero) Tahun Buku 2010.
6. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/128/082002 tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Kepala Kantor Wilayah dan Kepala Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero).
7. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/08/012006 tanggal 3 Januari 2006 tentang Penetapan Kriteria Bagian Pengendalian Program Khusus di Kantor Wilayah dan Program Khusus di Kantor Cabang PT Jamsostek (Persero).
8. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/190/082007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Jamsostek (Persero).

1. Regulation of the Minister for State Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2007 April 27, 2007 on the the State Owned Enterprises Partnership Program with Small Business and Community Development Program.
2. Circular Letter of the Minister of State Owned Enterprises Number: SE-14/MBU/2008 June 30, 2008 on Optimizing Co-operation Fund Program through Partnership Distribution.
3. Circular Letter of the Minister for State Owned Enterprises Number: SE-21/MBU/2008 dated December 24, 2008 on the Implementation of the Partnership Program and Community Development and Social Responsibility in Environmental State Owned Enterprises.
4. Minutes of General Meeting of Shareholders Number: RIS-14/SAM2.MBU/TSP-PKBL/TK/2009 November 26, 2009 on Meeting Discussion of RKA PKBL year 2010 PT Jamsostek (Persero).
5. Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/34/022010 February 1, 2010 regarding the Establishment of Work Plan and Partnership Program Budget and the Community Development of PT Jamsostek (Persero) Year Book 2010.
6. Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero) Number: KEP/128/082002 on the Delegation of Authority to the Head of Regional Office and Head of Branch Office of PT Jamsostek (Persero).
7. Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero Number: KEP/08/012006 dated January 3, 2006 on the Determination of the Criteria of the Special Programs Control Section in the Regional Office and Special Programs in the Branch Office of PT Jamsostek (Persero).
8. Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero Number: KEP/190/082007 dated August 1, 2007 on Organizational Structure and Governance of PT Jamsostek (Persero).

9. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/286/112007 tanggal 15 November 2007 tentang Organisasi Kantor Pusat PT JAMSOSTEK (Persero).
10. Keputusan Direksi PT Jamsostek (Persero) Nomor: KEP/329/112008 tentang Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
11. Surat Direksi Nomor: B/1261/022010 tanggal 12 Februari 2010 Perihal Pelaksanaan Penyaluran Program Bina Lingkungan.
12. Surat Direksi Nomor: B/9513/112009 tanggal 3 November 2009 Perihal Jasa Administrasi Program Kemitraan.
13. Surat Direksi Nomor:B/6130/072009 tanggal 17 Juli 2009 Perihal Penagihan Pinjaman Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero).
14. Surat Direksi Nomor: B/101/012009 tanggal 8 Januari 2009 Perihal Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kerjasama Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) dengan BUMN dan atau Lembaga Penyalur.
15. Surat Direksi Nomor: B/6662/072008 tanggal 22 Juli 2008 Perihal Penyempurnaan Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2008.
16. Surat Direksi Nomor: B/3655/042008 tanggal 29 April 2008 Perihal Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun 2008.

9. Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero Number: KEP/286/112007 15 November 2007 on the Organization of the Headquarters of PT Jamsostek (Persero).
10. Decision of the Board of Directors of PT Jamsostek (Persero Number: KEP/329/112008 on Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Program.
11. Directors Letter No.: B/1261/022010 dated February 12, 2010 on the Implementation of the distribution of Community Development Program.
12. Directors Letter No.: B/9513/112009 dated 3 November 2009 on Administrative Services Partnership Program.
13. Directors Letter No.: B/6130/072009 dated July 17, 2009 on Loan Billing Partnership Program of PT Jamsostek (Persero).
14. Directors Letter No.: B/101/012009 dated January 8, 2009 on Technical Guidelines for Implementation of Partnership Loan Distribution Program between PT Jamsostek (Persero with the State-owned Enterprises or institutions and distributors.
15. Directors Letter No.: B/6662/072008 dated July 22, 2008 on the Completion of Implementation Guidelines of Partnership and Community Development Program in 2008.
16. Directors Letter No.: B/3655/042008 dated 29 April 2008 on the Implementation of Work Plan and Partnership Program and the Community Development (RKA-Partnership) Budget in 2008.

Program Kemitraan

Partnership Program

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Dana Program Kemitraan bersumber dari :

a. Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen).
b. Hasil jasa administrasi pinjaman, bunga deposito dan atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi biaya operasional.
c. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain (jika ada).

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk:

a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
b. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
c. Hibah untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagagan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian.

Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses in order to become strong and independent through the utilization of funds from the of SOEs profits. Partnership Program funds generated from:

a. Provision for after tax profit maximum of 2% (two percent).
b. The income from the administrative services of loan, deposit and current accounts or services from the Partnership Program funds after deducting operating expenses.
c. The delegation of the Partnership Program funds from other State-owned Enterprises (if any).

Partnership Program funds provided in the form:

a. Loans to finance working capital or purchasing of fixed assets in order to increase production and sales.
b. Special loans to finance the funding requirements of the implementation of business partner activities with short-term target aimed to meet the orders from business partners.
c. Grants to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotions, and other matters concerning the improvement of productivity Patronage Partners and for assessment/research.

Komposisi sumber dana Program Kemitraan ditunjukkan dalam ilustrasi sebagai berikut :

The composition of funding sources to the partnership program are shown by the illustration below:

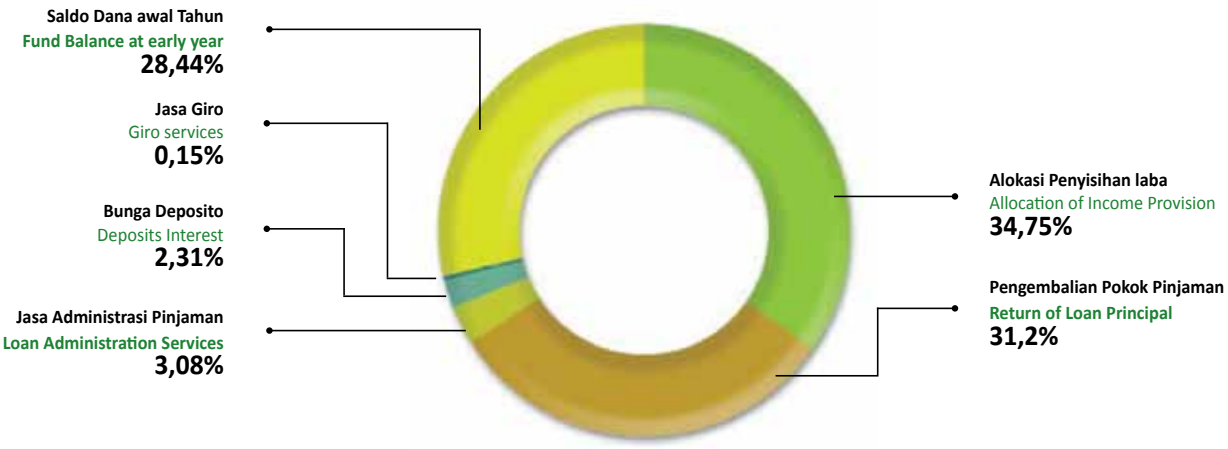

Penggunaan Dana Kemitraan Jamsostek

Utilization of Jamsostek Partnership Fund

PENGGUNAAN DANA BERDASARKAN BIDANG KEGIATAN

THE UTILIZATION OF FUNDS BASED ON ACTIVITIES SECTOR

Evaluasi Penggunaan Dana Berdasarkan Bidang Kegiatan
Evaluation on the Utilization of Funds based on Activities Sector

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

No	Uraian	Tahun 2010 Year 2010				Realisasi 2009 Relization 2009		Persentase Persentage		Remark
		Anggaran Budget		Realisasi Realization						
		MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	(8/6)	(8/4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Pinjaman									Loan
1	a. Sektor Industri	230	9.160	194	4.973	200	3.614	54,28	137,59	a. Industry Sector
	b. Sektor Perdagangan	336	13.400	902	14.917	734	8.407	111,32	177,44	b. Trading Sector
	c. Sektor Pertanian	160	6.420	231	3.333	858	7.823	51,92	42,61	c. Agriculture Sector
	d. Sektor Peternakan	306	12.240	226	2.984	1.494	13.028	24,38	22,90	d. Farming Sector
	e. Sektor Perkebunan	15	600	72	540	6	130	90,00	415,38	e. Plantation Sector
	f. Sektor Perikanan	55	2.210	108	1.756	110	1.321	79,43	132,85	f. Fishery Sector
	g. Sektor Jasa	157	6.250	256	5.618	203	3.106	89,89	180,91	g. Services Sector
	h. Sektor Lainnya	23	920	14	267	43	373	28,98	71,49	h. Other Sector
	Subtotal (1)	**1.282**	**51.200**	**2.003**	**34.386**	**3.648**	**37.802**	**67,16**	**90,97**	Subtotal (1)
2	Hibah									Donation
	a. Pendidikan dan Pelatihan	2.200	5.500	1.850	3.560	1.259	2.148	64,72	165,75	a. Education and Training
	b. Pemasaran dan Promosi	200	5.000	199	4.643	98	3.078	92,85	150,83	b. Marketing and Promotion
	c. Pemagangan	400	800	40	80	-	-	10,00	-	c. Internship
	d. Penelitian dan Pengembangan	750	1.500	120	229	-	-	15,25	-	d. Research and Development
	Subtotal (2)	**3.550**	**12.800**	**2.209**	**8.511**	**1.357**	**5.226**	**66,49**	**162,87**	Subtotal (2)
	Jumlah	**4.832**	**64.000**	**4.212**	**42.897**	**5.005**	**43.027**	**67,03**	**99,70**	Total

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2010 sebesar Rp 42.897 juta atau sebesar 67.03% dari anggaran tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut :

a) Realisasi pinjaman yang ditujukan kepada 2.003 Mitra Binaan sebesar Rp 34.386 juta atau sebesar 67,16% dari anggaran tahun 2010 sebesar Rp 51.200 juta

The realization of the Partnership Program funds in 2010 amounted to Rp 42,897 million or 67.03% of the 2010 budget, with details as followed:

a) Realization of a loan given to 2.003 Partners Patronage was Rp 34,386 million or 67.16% of the 2010 budget of Rp 51,200 million.

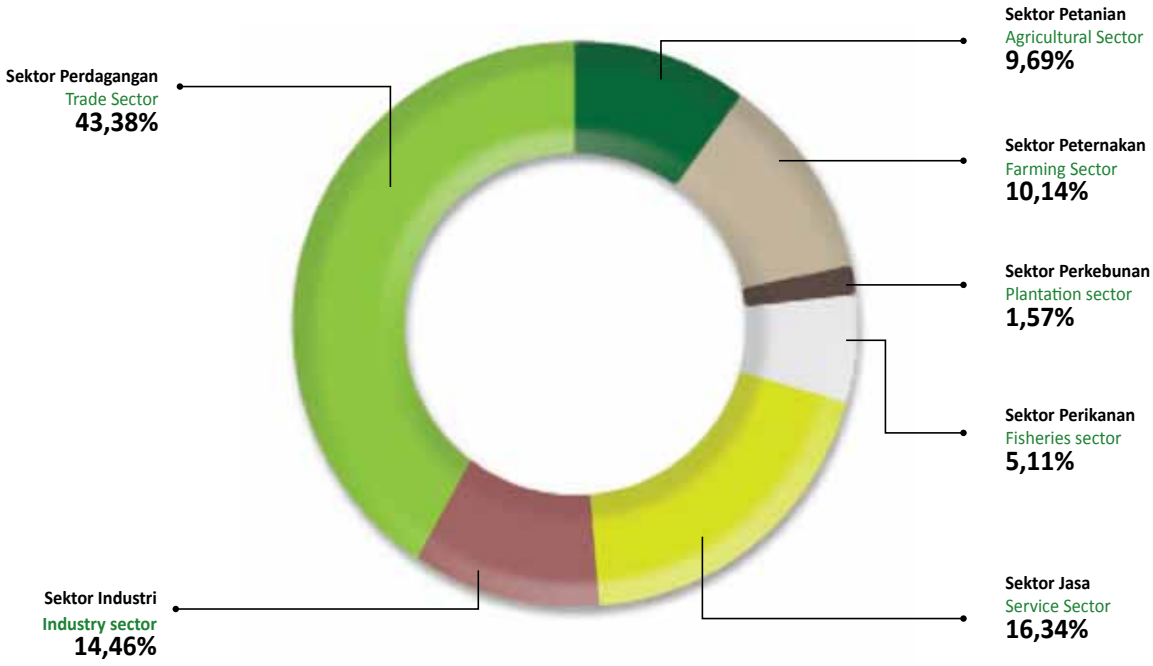

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa sektor perdagangan merupakan kontributor terbesar dalam realisasi penyaluran Pinjaman Program Kemitraan yang mencatat proporsi sebesar 43,20%, diikuti oleh sektor jasa dan industri masing-masing sebesar 16,41% dan 14,39%, sektor peternakan sebesar 10,14%, pertanian sebesar 8,37%, sektor perikanan sebesar 5,75%, sektor perkebunan dan sektor lainnya masing-masing sebesar 0,99% dan 0,75%.

b) Penyaluran dana hibah untuk 2.209 unit dengan besaran Rp 8.511 juta atau sebesar 66,49% dari anggaran tahun 2010
sebesar Rp 12.800 juta. Komponen penyaluran hibah terdiri dari penyaluran bidang pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 3.560juta atau 64,72% dari anggaran sebesar Rp 5.400 juta dan hibah bidang pemasaran dan promosi sebesar Rp 4.643 juta atau 92,85% dari anggaran sebesar Rp 5.000 juta.

Untuk masing-masing bidang pemagangan dan penelitian dan pengembangan, telah disalurkan bantuan sebesar Rp 80 juta dan Rp 229 juta atau sebesar 10% dan 15,25% dari anggaran tahun berjalan sebesar Rp 800 juta dan Rp 1.500 juta.

From the picture above, it is known that the trade sector is the largest contributor to the realization of distribution of loan for Partnership Program with the proportion of 43.20%, followed by services and industry respectively 16.41% and 14.39%, the livestock sector by 10.14%, agriculture by 8.37%, fishery sector by 5.75%, the plantation and other sectors amounted to 0.99% and 0.75%.

b) Distribution of grants for 2,209 units with the amount of USD 8511 million or 66.49% of the 2010 budget of Rp 12,800 million. Grant distribution component consists of education and training disbursement of Rp 3560 million or 64.72% of the budget of Rp 5400 million and the marketing and promotion grants amounting to USD 4643 million or 92.85% of the budget amounting to Rp 5,000 million.

For each field of apprenticeship and research and development, has channeled aid amounting to Rp 80 million and Rp 229 million or by 10% and 15.25% of the current year's budget of Rp 800 million and Rp 1,500 million.

Sementara bila dilihat secara komposisi, penyerapan hibah Program Kemitraan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Meanwhile, by the composition, the absorption of Partnership Program grants can be illustrated as follows:

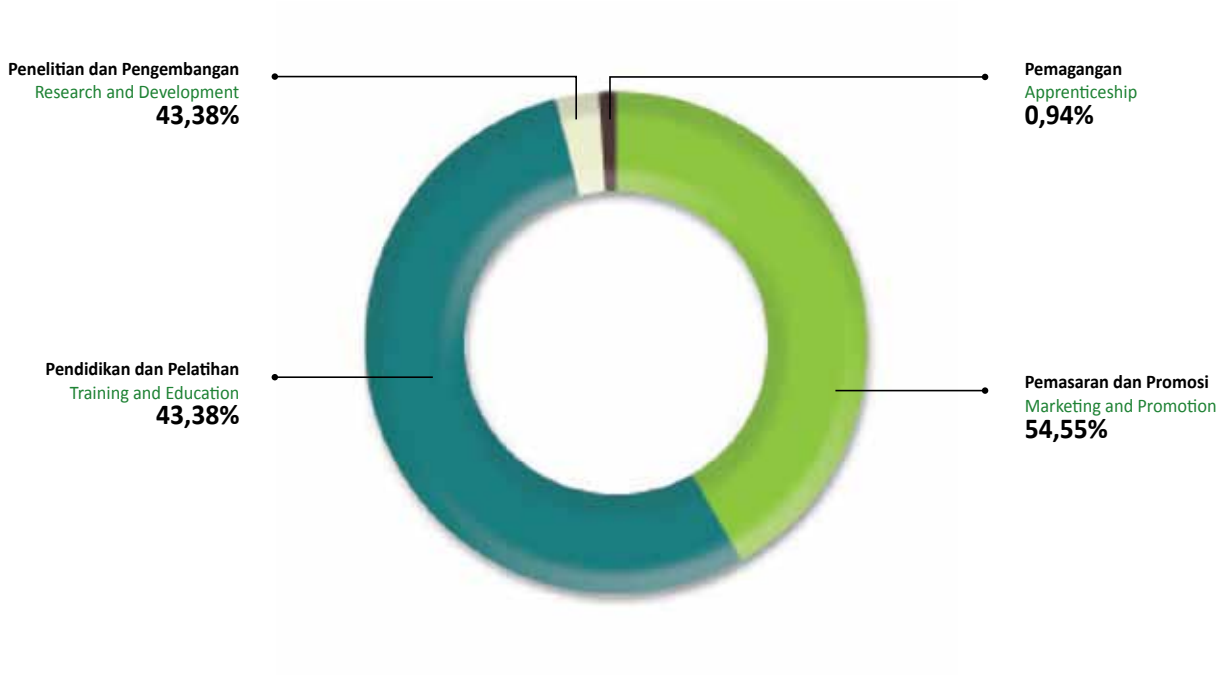

Pada tahun 2010, dapat diketahui bahwa proporsi penyaluran hibah Program Kemitraan bidang Pemasaran dan Promosi mencatat besaran 54,55%, sementara sebesar 41,83% dikontribusikan melalui bidang Pendidikan dan Pelatihan untuk Mitra Binaan, untuk Penelitian & pengembangan dan Pemagangan masing-masing 2,69% dan 0,94%.

In 2010, the proportion of grant distribution for Marketing and Promotion Partnership program reached 54.55%, while 41.83% was contributed to Education and Training for Partners Patronage area, for research and development and also apprenticeship with each 2,69% and 0.94%.

Program Bina Lingkungan

Community Development Program

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Obyek Bantuan yang dapat diberikan bantuan dana Program Bina Lingkungan adalah: Korban Bencana Alam, Pendidikan dan atau Pelatihan, Peningkatan Kesehatan Masyarakat, Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum, Bantuan Sarana Ibadah serta Pelestarian Alam.

Community Development Program is an empowerment program of the social conditions of communities by state-owned enterprises in its business region through the utilization of funds from the profits of SOEs. The object of the Community Development Program could be for the victims of natural disasters, education and training, improvement of public health, infrastructure and public facilities development, Assistance for worship places and conservation of nature.

PENGGUNAAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN

UTILIZATION OF FUNDS COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Evaluasi Penggunaan Dana Evaluation on the Utilization

No	Uraian	Tahun 2010 Year 2010				Realisasi 2009 Realization2009		Persentase Persentage		Remark
		Anggaran Budget		Realisasi Realization						
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	%	%	
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)	6=(5/4)	7=(5/3)	
1	Bencana Alam	1,000	2,000	1,942	1,841	1,217	2,101	92.04	87.61	Natural Disaster
2	Pendidikan dan Pelatihan	2,000	4,000	2,777	5,096	943	3,693	127.40	137.97	Education and Training
3	Peningkatan Kesehatan	2,000	4,000	8,128	2,996	3,709	2,146	74.91	139.61	Health Improvement
4	Sarana dan Prasarana Umum	800	4,000	420	3,286	1,033	2,962	82.14	110.95	Infrastructure and Public Facilities
5	Sarana Ibadah	200	4,000	347	3,914	343	2,500	97.84	156.54	Religious Facilities
6	Pelestarian Alam	1,950	1,950	37,500	1,102	11,518	735	56.54	149.94	Conservation
7	BUMN Peduli	-	8,550	-	1,550	-	-	18.13	-	BUMN Care
	Jumlah	**7,950**	**28,500**	**51,114**	**19,785**	18,763	14,138	69.42	139.94	**Total**

Perkembangan Penyaluran Dana

Perkembangan penyaluran dana Program Bina Lingkungan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan angka rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 79,27% per tahun sebagaimana ditunjukkan oleh grafik berikut:

The Progress of Disbursement

The Progress of the Community Development Program funds during the last 5 (five) year showed the average annual growth of 79.27% per year as shown by the following graphic:

Perkembangan Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Periode tahun 2006-2010

Development of Community Development Funds Distribution Program in 2006-2010 Period

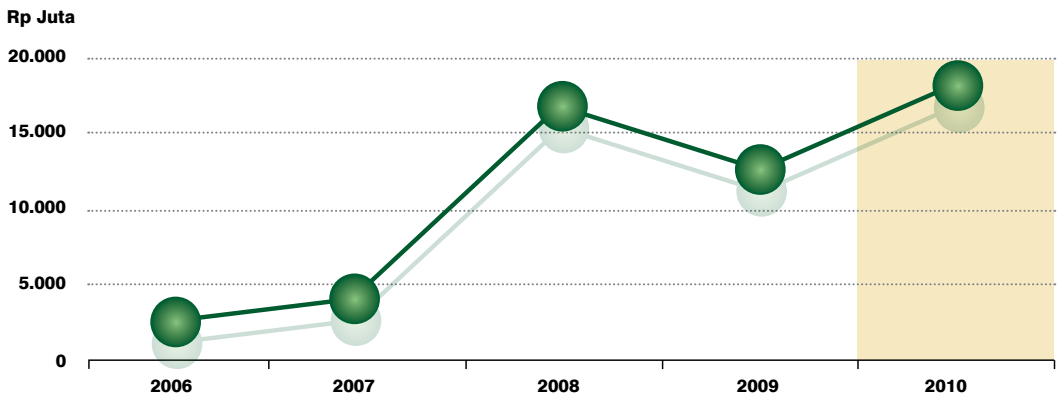

Akumulasi Penyaluran Dana Accumulation on the Funds Utilization

No	Bidang Kegiatan	2010		2009		2008		2007		2006		Jumlah s.d 2010 Total Amount on 2010		Activity Sector
		Unit Unit	Rp	Unit Unit	Rp	Unit Unit	Rp	Unit Unit	Rp	Unit Unit	Rp	Unit Unit	Rp	
1	Bencana Alam	1,942	1,841	1,217	2,101	13,405	859	779	1,099	4,526	1,999	21,958	12,272	Natural Disaster
2	Pendidikan & Pelatihan	2,777	5,096	943	3,693	9,968	9,233	2,851	869	328	606	17,550	23,697	Education & Traning
3	Peningkatan Kesehatan	8,128	2,996	3,709	2,146	26,270	1,725	8,856	896	8,801	652	61,300	11,712	Health Improvent
4	Sarana Umum	420	3,286	1,033	2,962	6,883	1,278	2,865	634	558	324	12,048	11,751	Public Facilities
5	Sarana Ibadah	347	3,914	343	2,500	213	1,220	3,342	740	73	431	4,634	11,480	Religious Facilities
6	Pelestarian Alam	37,500	1,102	11,518	735	7,491	403	-	-	-	-	56,509	2,241	Nature Conservation
7	BUMN Peduli	-	1,550	-	-	7,481	3,005	2	406	-	-	7,483	4,961	BUMN Care
Jumlah		51,114	19,785	18,763	14,138	71,711	17,724	18,695	4,644	14,286	4,012	181,482	78,114	TOTAL

Prospek Usaha PKBL

PKBL Business Prospects

Rapat Umum Pemegang Saham mengamanatkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk melakukan sinergi dengan BUMN/Lembaga Penyalur lain dalam pelaksanaan Program Kemitraan untuk mempermudah peyaluran kepada Mitra Binaan/UKM dengan sistem clustering.

Pada tahun 2011, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menempatkan beberapa pola kerjasama penyaluran pinjaman Program Kemitraan sebagai implementasi atas komitmen pelaksanaan amanat RUPS sebagai berikut:

a. Penyaluran pinjaman Program Kemitraan kepada petani tebu di Surabaya kerjasama dengan PT Perkebunan Nusantara X sebesar Rp 10 milyar.
b. Kerjasama Penyaluran Pola Executing sebesar Rp 1,5 miliar dengan BMT Inti Indonesia kepada usaha-usaha kecil di Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
c. Kerjasama Penyaluran Pola Executing sebesar Rp 1 miliar dengan Koperasi Smesco UKM kepada usaha-usaha kecil di Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
d. Penyaluran pinjaman Program Kemitraan kepada 30 pengusaha industri kapur di Sukabumi kerjasama dengan Koperasi BMT IIbadurrahman sebesar Rp 900 juta.
e. Penyaluran pinjaman Program Kemitraan kepada 35 pengusaha industri logam di Priangan Timur kerjasama dengan Koperasi BMT Al Ittihad sebesar Rp 750 juta.
f. Penyaluran pinjaman Program Kemitraan kepada 10 petani jamur di Cianjur melalui kerjasama dengan Koperasi BMT Syariah As Salam sebesar Rp 300 juta.
g. Penyaluran pinjaman Program Kemitraan kepada peternak sapi di Jambi kerjasama dengan PT PNM sebesar Rp 1,9 milyar.
h. Penyaluran pinjaman Program Kemitraan kepada petani cabe di Pemalang Jateng kerjasama dengan BPR BKK Taman sebesar Rp 5 miliar.

General Meeting of Shareholders mandated the Community Development Partnership Program (PKBL) to conduct a synergy with the SOEs or other distribution institutions in the implementation of the Partnership Program to facilitate the disbursement to Partners Patronage/SMEs with a clustering system.

In 2011, the Partnership and Community Development Program put some patterns of cooperation in lending the Partnership Program as the implementation of its commitments to the mandate of the RUPS, as follows:

a. Disbursement of Partnership Program loan to the cane farmers in Surabaya cooperate with PT Perkebunan Nusantara X amounting to Rp 10 billion.
b. Distribution Cooperation Executing Pattern amounting to Rp 1.5 billion with BMT Inti Indonesia address to small businesses in the area of Jakarta.
c. Distribution Cooperation Executing Pattern amounting to Rp 1 billion with the Koperasi Smesco SMEs address to small businesses in the area of Jakarta.
d. Disbursement loan of Partnership Program to 30 entrepreneurs in lime industry in a cooperation with the Koperasi BMT Sukabumi Iibadurrahman amounted to Rp 900 million.
e. Disbursement loan of Partnership Program to 35 the metal industry employers in Eastern Pariangan in a cooperation with Koperasi BMT Al Ittihad amounted of Rp 750 million.
f. Disbursement loan of Partnership Program to 10 mushroom growers in Cianjur in a cooperation with the Koperasi BMT Syariah amounted to Rp 300 million.
g. Disbursement loan of Partnership Program to the cattleman in Jambi in a cooperation with PT PNM amounted to Rp 1.9 billion.
h. Disbursement loan of Partnership Program to chili farmers in Pemalang Central Java in a cooperation with BPR BKK Garden of amounted to Rp 5 billion.

Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta PT Jamsostek (Persero) Tahun 2010

Participants Welfare Improvement Program Funds PT Jamsostek (Persero) the Year 2010

Rumah Susun Sewa

Akumulasi jumlah kamar rumah susun sewa sampai dengan tahun 2010 sebanyak 1.187 unit atau sebesar Rp 108,15 miliar.

Pinjaman Dana

Akumulasi Jumlah Penerima Pinjaman Provider Pelayanan Kesehatan (Pelkes) sampai dengan tahun 2010 sebanyak 83 unit atau sebesar Rp 5,29 miliar.
Akumulasi jumlah penerima pinjaman uang muka perumahan sampai tahun 2010 sebanyak 76.228 tenaga kerja atau sebesar Rp 596, 43 miliar.
Akumulasi jumlah penerima pinjaman dana koperasi karyawan sampai tahun 2010 sebanyak 463 unit koperasi atau sebesar Rp 44,56 miliar.

Long Term Investments

The accumulated amount of room rental flats by 2010 were 1187 units or Rp 108.15 billion.

Loan Funds

Accumulated number of loan recipients Service provider Accumulated number of recipients of Health Care Provider Loan up to 2010 were 83 units or Rp 5.29 billion.
Accumulated number of recipients of housing loans cash advance until the year 2010 were 76,228 workers, or Rp 596, 43 billion.
Accumulated number of receiving the Employees Cooperative Loan funds until the year 2010 were 463 units of cooperative or Rp 44.56 billion.

Bidang Kesehatan

Akumulasi jumlah penerima bantuan *ambulance* sampai dengan tahun 2010 sebanyak 201 rumah sakit atau sebesar Rp 39, 69 miliar.

Akumulasi jumlah bantuan kesehatan cuma-cuma sampai dengan tahun 2010 diselenggarakan sebanyak 1.859 kali atau sebesar Rp 22,52 miliar.

Akumulasi jumlah bantuan PPK tingkat 1 sampai dengan tahun 2010 sebanyak 661 unit atau sebesar Rp 7,05 miliar.

Health Affairs

Accumulated number of beneficiaries ambulance up to 2010 were 201 hospitals or Rp39, 69 billion.

Accumulated number of medical assistances until 2010 were 1859 times or Rp 22.52 billion.

Accumulated number of PPK assistance level 1 until 2010 were 661 units or Rp 7.05 billion.

Bidang Pendidikan

Akumulasi jumlah penerima beasiswa sampai dengan tahun 2010 sebanyak 94.601 anak tenaga kerja atau sebesar Rp 132, 82 miliar.

Akumulasi bantuan pelatihan tenaga kerja sampai dengan tahun 2010 sebanyak 7.926 unit atau sebesar Rp 7,29 miliar.

Education

Accumulated number of awardees for the year 2010 were 94,601 child or Rp 132, 82 billion.

Accumulated number of work training assistance until the year 2010 were 7926 units or Rp 7.29 billion.

Bidang Kesejahteraan Lainnya

Akumulasi bantuan PHK sampai dengan tahun 2010 sebanyak 66.548 tenaga kerja atau sebesar Rp 16,57 miliar.

Akumulasi bantuan Administrasi KPR sampai dengan tahun 2010 sebanyak 8.289 tenaga kerja atau sebesar Rp 4,14 miliar.

Other Welfare Area

Accumulation of job cuts aid until 2010 were 66,548 workers or Rp 16.57 billion.

Accumulation of mortgage administrative assistance until 2010 were 8289 workers, or Rp 4.14 billion.

Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP)

Participant Welfare Improvement Fund (DPKP)

DPKP dibentuk atas dasar Anggaran Dasar PT Jamsostek (Persero) Pasal 28 (1) yang tertuang dalam Akta Nomor 76 Notaris Harun Kamil, SH dan Surat Menteri Keuangan Nomor: S-521/MK.01/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Umum Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta, serta Surat Menteri Negara BUMN Nomor: S-567/MBU/2005 tanggal 21 Desember 2005 perihal Program Perumahan Peserta Jamsostek dan disempurnakan melalui Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-247/MBU/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Pedoman Umum Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta.

Program ini digulirkan untuk sarana kesejahteraan peserta program JAMSOSTEK berupa bantuan dana meliputi:

1. Rumah Susun Sewa.
2. Pinjaman Perumahan.
3. Pinjaman Dana Koperasi Karyawan.
4. Pinjaman Provider Pelayanan Kesehatan (Pelkes).
5. Bantuan Beasiswa Jamsostek.
6. Bantuan Pelatihan Tenaga Kerja.
7. Bantuan Keuangan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
8. Bantuan Administrasi KPR.

PENGGUNAAN DANA

Realisasi Penggunaan Dana Program DPKP selama tahun 2010 mencapai Rp 175,21 miliar atau 53,42% dari total anggaran sebesar Rp 328 miliar. Perincian Penyaluran Dana adalah sebagai berikut:

i. Penyaluran dana bergulir baru tercapai sebesar Rp 130,32 miliar (48,40% dari anggaran tahun 2010 sebesar Rp 269,25 miliar), yang meliputi sarana kesejahteraan peserta serta pinjaman dana untuk uang muka KPR, koperasi karyawan, dan provider jasa pelayanan kesehatan.

ii. Penyaluran dana tidak bergulir sebesar Rp 41,31 miliar (83,96%) dari anggaran tahun 2010 sebesar Rp 49,2 miliar), yang meliputi penyaluran dana untuk bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan lainnya.

DPKP formed on the basis of Jamsostek (Persero) Statute Section 28 (1) set forth in Notarial Certificate Harun Kamil, SH No. 76, and in the Letter of Minister for Finance No. S-521/MK.01/2000 October 27, 2000 on General Guidelines for Participant Welfare Improvement Funds, and in the letter of Minister of State Owned Enterprises Number: S-567/MBU/2005 dated December 21, 2005 concerning the Housing Program Jamsostek Participants and completed through Decree of the Minister of State Owned Enterprises State Number: KEP-247/MBU/2008 dated December 16, 2008 on the Guidelines for Participant Welfare Improvement Funds.

The program is rolled out to facilitate the participants of Jamsostek program in the form of:

1. Rented Flats
2. Housing Loans
3. Employees Cooperative Loan Fund
4. Health Care Provider Loan
5. Jamsostek Scholarship
6. Work Training Assistance
7. Financial Aid for Terminated Employment (FLE)
8. Mortgage Administration Assistance

THE USE OF FUNDS

The realization use of DPKP Program Funds during 2010 reached USD 175.21 billion or 53.42% of the total budget of Rp 328 billion. Disbursement details are as follows:

i. The distribution of the new revolving fund reached Rp 130.32 billion (48.40% of the 2010 budget of Rp 269.25 billion), which includes the participants welfare facilities as well as loan for a mortgage funds, employees cooperative, and providers of health care services.

ii. The distribution of not revolving fund reached Rp 41.31 billion (83.96% of the 2010 budget of Rp 49.2 billion), which includes funds for health, education and other welfare.

Rincian penggunaan dana sebagaimana ditunjukkan berikut: Details of the use of funds as indicated below:

dalam jutaan Rupiah In million Rupiah

No	Uraian	Anggaran Budget 2010	Realisasi Realization 2010	%	Remark
(1)	(2)	(3)	(4)	(4/3)	
I	**Dana Bergulir**				Revolving Funs
a.	Investasi Jangka Panjang				Long-Term Investment
	1. Rumah Susun Sewa	157.000	35.846,25	22,83	1. Rental Flat Housing
	2. Fasilitas Pelkes	-	-	-	2. Healthcare Services
	Sub Total	157.000	35.846,25	22,83	Sub Total
b.	Pinjaman Dana :				Fund Borrowings :
	1. Uang Muka KPR	105..000	89.041,55	84,80	1. Mortgage Loan
	2. Koperasi Karyawan	5.250	3.958,50	75,40	2. Employee Coopetatives
	3. Provider Jasa Pelkes	2.000	1.475,00	73,75	3. Health Service Provider
	Sub Total	112.250	94.475,05	84,16	Sub Total
	Jumlah I (a + b)	269.250	130.321,30	48,40	Jumlah I (a + b)
II	**Dana Tidak Bergulir**				Non-Revolving Fund
a.	Bidang Kesehatan :				Health Sector :
	1. Mobil Ambulance	5.500	4.746,64	86,30	1. Ambulance
	2. Renovasi UGD Puskes Pemda	-	-	-	2. Renovation on ICU at Regional Governmental Clinic
	3. Renovasi IRNA Puskes Pemda	-	-	-	3. Renovation on Daily Care at Regional Governmental Clinic
	4. Peralatan Medis/Non Medis	-	-	-	4. Medical/ Non-Medical Supplies
	5. Kesehatan Cuma-Cuma	3.025	2.681,13	88,63	5. Free Health Car
	6. Bantuan PPK	3.820	3.208,10	83,98	6. PPK Support
	Sub Total	12.345	10.635,88	86,16	Sub Total
b.	Bidang Pendidikan :				Education Sector:
	1. Beasiswa	29.604	27.174,60	91,79	1. Scholarship
	2. Pelatihan Tenaga Kerja	1.500	1.378,21	91,88	2. Employee Training
	3. Rehab/Renovasi BLK Pemda	-	-	-	3. Renovation Labor Training Center at Regional Government
	Sub Total	31.104	28.552,81	91,80	Sub Total
c.	Bidang Kesejahteraan Lainnya :				Other Sectors :
	1. Bantuan PHK	1.750	479,45	27,40	1. Termination of Employment Support
	2. Bantuan Administrasi KPR	4.000	1.639,00	40,98	2. KPR Administration Support
	Sub Total	5.750	2.118,45	36,84	Sub Total
	Jumlah II (a + b + c)	49.199	41.307,14	83,96	Total II (a + b + c)
	Jumlah Penyaluran (I+II)	318.449	171.628,44	53,90	Total Utilization (I+II)
III	**Beban Pengelolaan Rusun**				Rental Flat Housing Management Expenses
	Pengelolaan Inventaris Jangka Panjang	800	896,55	112,07	Long-Term Inventarisation Management
IV	**Beban Operasional**				Operating Expenses
	Beban Operasional Program	1.364	151,28	11,09	Operating Expenses Program
	Beban Survei	2.713	37,66	1,39	Survey Expenses
	Beban Penagihan	2.293	1.841,00	80,29	Billing Expenses
	Beban Pembinaan	2.383	660,02	27,70	Development Expenses
	Beban Umum dan Administrasi	9.553,00	2.689,95	28,16	General & Administration Expenses
	Jumlah Penggunaan Dana	**328.002,00**	**175.214,94**	**53,42**	Total Fund Utilization
	Sisa Dana	**345.798,00**	**424.204,65**	**122,67**	Remainings Fund

Program Program DPKP

Program DPKP

DANA BERGULIR UNTUK SARANA KESEJAHTERAAN PESERTA

Rumah Susun Sewa

1. Rumah Susun Sewa Batam dengan nilai perolehan Rp 40.179.703.275 dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan pada pekerja peserta JAMSOSTEK, dengan nama Rumah Susun Sewa 'Bumi Lancang Kuning'.
2. Rumah Susun Sewa Jababeka Cikarang dengan nilai perolehan Rp 14.367.026.200 dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan pada pekerja JAMSOSTEK dengan nama Rumah Susun Sewa Jababeka Cikarang.
3. Rumah Susun Sewa Muka Kuning dengan nilai perolehan Rp 12.187.866.206 dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan kepada para pekerja PT. Jamsostek (Persero), dengan nama Rumah Susun Sewa Muka Kuning.
4. Rumah Susun Sewa Kabil dengan nilai perolehan Rp 33.170.240.625 untuk 3 (tiga) twinblok dari rencana 10 (sepuluh) twinblock dalam bentuk Rumah Susun Sewa yang dikelola untuk disewakan pada pekerja Jamsostek, dengan nama Rumah Susun Sewa Muka Kabil.

Pinjaman Perumahan

Pinjaman Perumahan diberikan dalam bentuk Pinjaman Uang Muka Perumahaan Kerjasama Bank (PUMP-KB) dan Pinjaman Renovasi Rumah Kerjasama Bank (PRR-KB). Untuk Tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 105 miliar, sampai dengan akhir tahun tahun 2010 telah disalurkan sebesar Rp 89,042 miliar kepada 4.697 Tenaga Kerja atau 89,47% dari unit anggaran yang telah ditetapkan.

Pinjaman Dana Koperasi Karyawan

Total penyaluran pinjaman koperasi sampai dengan akhir tahun 2010 dari anggaran yang tersedia sebesar Rp 5,250 miliar. Dana yang baru disalurkan sebesar Rp 3,96 miliar untuk 64 unit koperasi atau 64% dari anggaran unit yang telah ditetapkan. Rendahnya tingkat penyaluran koperasi dikarenakan persyaratan pinjaman koperasi diatas Rp 50 juta mengharuskan adanya agunan, sementara asset koperasi rata-rata masih milik perusahaan.

Pinjaman Provider Pelkes

Penyaluran pinjaman provider Pelayanan Kesehatan (Pelkes) sampai dengan akhir tahun 2010 direalisasikan sebesar Rp 1,475 miliar kepada 24 unit Provider Pelkes atau 61,54% dari unit anggaran yang ditetapkan.

Evaluation of Revolving Fund for Participants Welfare Facility

Rented Flats:

1. Rented Flats in Batam with acquisition value of Rp 40,179,703,275 in the form of a managed rental flats for JAMSOSTEK participants, titled 'Bumi Lancang Kuning' rented flats.
2. Rented Flats in Jababeka Cikarang with acquisition value of Rp 14,367,026,200 in the form of a managed rental flats for JAMSOSTEK worker, titled Jababeka Cikarang rented flats.
3. Muka Kuning rented flats acquisition value of Rp 12,187,866,206 in the form of a managed rental flats for the workers of PT. Jamsostek (Persero), titled Muka Kuning rented flats.
4. Kabil rented flats with acquisition value of Rp 33,170,240,625 for 3 (three) twin block of 10 (ten) twin block plans in the form of a managed rentals flats for the workers of PT Jamsostek (Persero) titled Kabil rented flats.

Housing Loans

Housing loans are given in the form of Bank Cooperation for Housing Down Payment Loans (PUMP-KB) and the Bank Cooperation for Home Improvement Loans (PRR-KB). For the year 2010 housing loans were budgeted at Rp 105 billion, by end of the year has been disbursed 89.042 billion to the 4697 Labor, or 89.47% of budget units.

Employees Cooperative Fund Loan:

Total lending cooperatives until the end of 2010 were Rp 5.250 billion. The new disbursement is Rp 3.96 billion for the 64 cooperative units or 64% of the budget. The low level of disbursement due to the condition for the cooperative required for over than 50 million loan is the presence of collateral, while the cooperative assets mostly belong to the company.

Health Service Provider Loan

Disbursement of loan for the health service provider until the end of 2010 is realized by Rp 1.475 billion to 24 units or 61.54% of the budgeted units.

PROGRAM DPKP DARI DANA TIDAK BERGULIR

Program Kesehatan

Bantuan Sarana Kesehatan
Bantuan untuk Mobil Ambulance sampai dengan Akhir tahun 2010 telah direalisasi sebesar Rp 4,748 miliar dari anggaran tahun 2010 sebesar Rp 5,5 miliar untuk 12 unit ambulance atau 92,31% dari anggaran unit yang telah ditetapkan.

Bantuan Kesehatan Cuma-Cuma
Penyaluran hibah untuk pelayanan kesehatan cuma-cuma Akhir tahun Tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 3,025 miliar Sampai dengan akhir Tahun 2010 telah disalurkan sebesar Rp 2,681 miliar untuk 164 kali atau 134,43% dari anggaran unit yang telah ditetapkan.

Bantuan Pusat Pelayanan Kesehatan (PPK)
Penyaluran hibah untuk bantuan Pusat Pelayanan Kesehatan (PPK) dalam Tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 3,820 miliar Sampai dengan akhir tahun 2010 Bantuan PPK telah disalurkan sebesar Rp 3,208 miliar kepada kepada 202 unit provider atau 265,79% dari unit anggaran yang ditetapkan.

DPKP PROGRAM OF NOT REVOLVING FUND

Health Program

Health Facilities Aid
Donation for Ambulance Car up to the end of 2010 was realized at Rp 4.748 billion from the budget in 2010 amounted to Rp 5.5 billion for 12 units of ambulance or 92.31% of the budget.

Free Medical Assistance
Distribution of grants for health services free end of the year in 2010 are budgeted at Rp 3.025 billion of the end of 2010 has been disbursed Rp 2.681 billion to 164 times or 134.43% of budget units that have been set.

Health Services Provider Program (PPK)
The distribution of grants for the Health Services Provider (PPK) in the year 2010 are budgeted at Rp 3.820 billion. In the end of 2010 the program has disbursed Rp 3.208 billion to 202 provider unit or 265.79% of the budgeted.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan Beasiswa Jamsostek
Penyaluran hibah untuk Beasiswa Tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 29,604 miliar. Sampai dengan Akhir tahun tahun 2010 telah direalisasikan sebesar Rp 27,175 miliar kepada 14.498 anak tenaga kerja atau 117.54% dari anggaran unit yang ditetapkan.

Bantuan Pelatihan Tenaga Kerja
Untuk bantuan pelatihan tenaga kerja dalam Tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp. 1,5 milyar. Sampai dengan akhir tahun 2010 telah direalisasikan sebesar Rp 1,378 miliar untuk 1.170 tenaga kerja atau 117% dari anggaran unit yang telah ditetapkan.

Education and Training Program

Jamsostek Scholarship
The distribution of grants for scholarships in 2010 were budgeted at Rp 29.604 billion. Until the End of the year 2010 has been realized at Rp 27.175 billion for 14,498 labor or 117.54% of the budgeted.

Work Training Assistance
The work training assistance in the year 2010 were budgeted at Rp. 1.5 billion. In the end of 2010 has been realized Rp 1.378 billion for the 1170 labor, or 117% of the budgeted.

Jenis Bantuan Kesejahteraan Lainnya

Bantuan Keuangan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
Program bantuan bagi tenaga kerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dimaksudkan untuk menanggulangi gejolak sosial dan memberikan bantuan keuangan sementara kepada tenaga kerja tersebut sebelum berhak mengambil Jaminan Hari Tua. Penyaluran bantuan PHK dalam tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 5,077 milyar. Sampai Akhir tahun Tahun 2010 telah direalisasikan sebesar Rp 479 juta kepada 1.307 tenaga kerja atau 53.81% dari anggaran unit yang ditetapkan.

Bantuan Administrasi KPR
Bantuan ini diberikan kepada tenaga kerja peserta JAMSOSTEK yang dimaksudkan untuk membantu biaya pengurusan atau biaya administrasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank/ Lembaga Pembiayaan dan selanjutnya mengajukan Pinjaman Uang Muka Perumahan (PUMP) kepada PT Jamsostek (Persero).

Bantuan Biaya Administrasi KPR dapat berupa biaya provisi, biaya survei, biaya notaris, biaya materai, biaya asuransi kredit. Penyaluran bantuan administrasi KPR dalam tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp 4 milyar. Sampai Akhir tahun tahun 2010 telah direalisasikan sebesar Rp 1,639 miliar kepada 3.280 tenaga kerja atau 64.48% dari anggaran unit yang ditetapkan.

Other Welfare Assistance Type

Financial Aid for the Employment Termination (FLE)
Assistance programs to workers affected by the Termination of Employment (FLE) is intended to tackle social unrest and provide temporary financial assistance to workers before they are entitled to take their Old Age Security. The distribution of job cut aid in 2010 were budgeted at Rp 5.077 billion. Until the end of 2010 it has been realized at Rp 479 million to 1307 labor, or 53.81% of the budgeted.

Mortgage Administration Assistance
This assistance provided to the Jamsostek participants intended to assist the management fees or administration cost for mortgage credit (KPR) from Banks or other financing institutions and subsequently filed Housing Loan Deposits (PUMP) to PT Jamsostek (Persero).

Mortgage Administration Fee assistance may be in the form of charged fees, survey fees, notary fees, stamp fees and the cost of credit insurance. The distribution of mortgage administrative assistance in the year 2010 were budgeted at Rp 4 billion. Until the End of the year 2010 has been realized at Rp 1.639 billion to 3280 labor, or 64.48% of the budgeted.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
A CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

JAMSOSTEK
PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2010
PT JAMSOSTEK (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : H. Hotbonar Sinaga
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-5207797
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Myra Soraya Ratnawati Asnar
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-5207797
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;

2) Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum;

3) a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar.

4) Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

METERAI TEMPEL
AC103AAF437154692
6000 DJP

Jakarta, Mei 2011

H. Hotbonar Sinaga
Direktur Utama

Myra Soraya Ratnawati Asnar
Direktur Keuangan

HERTANTO, SIDIK & REKAN
NIUKAP : KEP-682/KM.1/2008
NICKAP : KEP-421/KM.1/2009

POLARIS™ INTERNATIONAL

No.: 003/LAI/HSR.IS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT JAMSOSTEK (PERSERO)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jamsostek (Persero) ("Perusahaan") dan anak perusahaannya serta Entitas Bertujuan Khusus Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta ("DPKP") tanggal 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Binajasa Abadikarya ("PT Bijak"), suatu anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar Rp22.872.775.320,- dan Rp21.045.428.972,- berturut-turut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan total pendapatan sebesar Rp30.815.829.043,- dan Rp15.714.457.586,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Perusahaan, semata-mata hanya

No.: 003/LAI/HSR.IS

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commisioners and Board of Directors
PT JAMSOSTEK (PERSERO)

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Jamsostek (Persero) *(the "Company") and its subsidiary and the Special Purpose Entity of Participants' Welfare Improvement Fund ("*DPKP*") as of December 31, 2010 and the related statement of income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended. We also have conducted examination of compliance with statutory provisions and internal control that affect direct and material effect on the consolidated financial statement presentation. These consolidated financial statements and the compliance with statutory provisions and internal control that affect direct and material effect on the financial statement presentation are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements and compliance with statutory provisions and internal control that affect direct and material effect on the financial statement presentation based on our audits. We did not conduct audit the financial statements of* PT Binajasa Abadikarya *(the "*PT Bijak*"), a subsidiary which is owned by the Company, which the financial statements present total assets of Rp22,872,775,320,- and Rp21,045,428,972,- respectively as of December 31, 2010 and 2009, and total revenues of Rp30,815,829,043,- and Rp15,714,457,586,- for the years then ended. These financial statements were audited by other independent auditor expressed unqualified opinion, whose report has been submitted to us, and in our opinion, as far as it relates to the amounts of the Company, solely based on the reports of other independent auditor. The financial statements of the Company and its subsidiary and the Special Purpose Entity of* DPKP *as of December 31,*

Head Office :
Darmawangsa Square No. 23
Jl. Darmawangsa VI
Jakarta Selatan 12160 – Indonesia
Phone : 62-21 72780646, 72780647
Fax : 62-21 72780567
E-mail : hcwee@centrin.net.id

Branch Office :
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya Lt. 19
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39838735
Fax : 62-21 39832081
E-mail : hsrpolaris@ymail.com

didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaannya serta Entitas Bertujuan Khusus DPKP tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannnya bertanggal 5 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2009 were audited by other independent auditor with report dated March 5, 2010 expressed an unqualified opinion with explanatory paragraphs added in the standard independent auditor's report on those consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan standar pemeriksaan yang ditetapkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI"). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accodance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Cerfified Public Accountants (the "IAPI") and examination standards established by The Audit Board of The Republic of Indonesia (the "BPK-RI"). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material mistatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan anak perusahaannya serta Entitas Bertujuan Khusus DPKP tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion based on our audits and other independent auditor's report as explained on the above paragraph, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respect, the financial position of the Company and its subsidiary and the Special Purpose Entity of DPKP as of December 31, 2010 and 2009, and the result of its operation and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengacu pada Pedoman Akuntansi Jamsostek (Pajastek). Pajastek adalah pedoman akuntansi industri jaminan sosial tenaga kerja yang merupakan bagian dari rerangka prinsip akuntansi konvensional yang berlaku umum di Indonesia.

The preparation and presentation of the consolidated financial statements based on Jamsostek accounting guideline (the "Pajastek"). The Pajastek is an accounting guideline for the employees social security industry which is a part of the framework of generally accepted conventional accounting principles in Indonesia.

Laporan kami atas hasil pengujian atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, kami sampaikan terpisah dengan laporan kami bernomor 003/LK/HSR.IS dan 003/LPI/HSR.IS.

Our report on the result of test of compliance with statutory provisions and internal control that affect direct and material effect on the financial statements presentation, we submit separately on our report number 003/LK/HSR.IS *and* 003/LPI/HSR.IS.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan dan laporan keuangan atas Entitas Bertujuan Khusus DPKP disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan dan laporan keuangan atas Entitas Bertujuan Khusus DPKP tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit laporan keuangan pokok konsolidasian dan menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted in order to express an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The financial statements of parent company and the financial statements of the Special Purpose Entity of DPKP *are presented for purposes of additional analysis and is not a part of the basic financial statements required by accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statements of the parent company and the financial statements of the mentioned Special Purpose Entity of* DPKP *has become object of the auditing procedures applied in our audit of the basic consolidated financial statements and in our opinion, the financial statements mentioned above are presented fairly, in all material respects, in relation to the basic financial statements taken as a whole.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HERTANTO SIDIK & REKAN

HERTANTO, SIDIK & REKAN REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Drs. Indra Soesetiawan, CPA
NIAP: 98.1.0493

Drs. Indra Soesetiawan, CPA
License No: 98.1.0493

18 Maret 2011. *March 18, 2011.*

NOTICE TO READERS:

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2010	2009	
ASET				*ASSETS*
INVESTASI				*INVESTMENTS*
Bank Investasi	*2.f,4*	3,232,648,835	8,480,212,018	*Bank Investment*
Deposito *On Call* (DOC)	*2.f,5*	89,557,139,818	100,672,847,271	*Deposits on Call*
Deposito Berjangka	*2.f,6*	31,109,805,141,000	27,148,188,941,000	*Time Deposits*
Saham	*2.f,7*	21,921,132,152,000	14,044,083,117,251	*Shares*
Obligasi (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp33.644.249.069 tahun 2010 dan nihil tahun 2009)	*2.f,8*	39,743,607,399,282	35,868,831,904,118	*Bonds (net of allowance for possibble loss of Rp33,644,249,069 and Rp nil respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Reksadana	*2.f,9*	5,617,707,249,880	3,014,110,869,662	*Mutual Funds*
Penyertaan Langsung (setelah dikurangi penurunan penyertaan langsung sebesar Rp13.975.000.000 tahun 2010 dan Rp13.975.000.000 tahun 2009)	*2.g,10*	26,669,692,148	26,669,692,148	*Direct Investments (net of allowance for direct investment of Rp13,975,000,000 and Rp13,975,000,000 respectively as of December 31, 2010 and*
Properti Investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp190.262.102.187 tahun 2010 dan Rp165.561.181.077 tahun 2009)	*2.h,11*	469,212,354,156	487,235,465,696	*Investment Properties (net of allowance for possibble loss of Rp190,262,102,187 and Rp165,561,181,077 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
JUMLAH INVESTASI		98,980,923,777,119	80,698,273,049,164	*TOTAL INVESTMENTS*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
NERACA KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2010	2009	
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	*12*	674,230,527,296	794,667,799,482	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Iuran (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp12.156.572.572 tahun 2010 dan Rp349.061.045.770 tahun 2009)	*2.i,13*	5,691,602,716	17,711,061,427	*Contribution Receivable (net of allowance for doubtful accounts of Rp12,156,572,572 and Rp349,061,045,770 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Pinjaman Yang Diberikan (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp170.340.246.104 tahun 2010 dan Rp104.478.735.601 tahun 2009)	*2.j,14*	131,050,264,746	159,045,033,652	*Loans - DPKP Program (net of allowance for possible losses of Rp170,340,246,104 and Rp104,478,735,601 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp10.558.138.600 tahun 2010 dan Rp10.558.138.600 tahun 2009)	*2.k,15*	4,922,892,449	4,567,581,378	*Trade Receivable (net of allowance for doubtful accounts of Rp10,558,138,600 and Rp10,558,138,600 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	*2.l,16*	1,191,168,807,929	1,049,683,765,543	*Accrued Income*
Piutang Investasi	*17*	-	50,077,644,767	*Investment Receivable*
Uang Muka Pajak	*2.dd, 42.a*	34,928,480,613	576,578,835	*Prepaid Taxes*
Piutang Lain-lain	*2.r,18*	18,114,484,266	5,604,869,233	*Others Receivable*
Uang Muka Pegawai	*19*	7,027,157,670	9,013,582,050	*Advances to Employees*
Beban Dibayar Dimuka	*20*	15,041,254,518	13,033,670,584	*Prepaid Expenses*
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	*21*	5,288,312,670	4,709,097,408	*Office Supplies and Stationery*
JUMLAH ASET LANCAR		2,087,463,784,873	2,108,690,684,359	*TOTAL CURRENT ASSETS*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
NERACA KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2010	2009	
ASET TETAP				*FIXED ASSETS*
Harga Perolehan		801,531,075,336	731,803,082,858	*Acquisition Cost*
Dikurang: Akumulasi Penyusutan		(441,301,022,360)	(398,803,027,509)	*Less: Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Aset Tetap	*2.n,22*	360,230,052,976	333,000,055,349	*Net Book Value*
SARANA KESEJAHTERAAN PESERTA (SKP) PROGRAM DPKP				*PARTICIPANTS' WELFARE FACILITIES (SKP) OF DPKP PROGRAM*
Nilai Perolehan SKP		94,413,436,451	54,775,366,975	*Acquisition Cost*
Dikurang: Akumulasi Penyusutan		(26,386,491,289)	(23,112,408,127)	*Less: Accumulated Depreciation*
Nilai Buku SKP	*2.o,23*	68,026,945,162	31,662,958,848	*Book Value SKP*
ASET PAJAK TANGGUHAN	*2.dd, 42.e*	1,091,498,268,783	991,547,830,690	*DEFFERED TAX ASSETS*
ASET LAIN-LAIN	*2.r,24*	60,755,203,232	85,096,985,081	*OTHER ASSETS*
JUMLAH ASET		102,648,898,032,145	84,248,271,563,491	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
NERACA KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY*
KEWAJIBAN				*LIABILITIES*
Kewajiban Kepada Peserta				*Liabilities to Participants*
Utang Jaminan	*2.s,25*	107,575,797,366	107,249,368,384	*Benefit Payables*
Iuran Belum Rinci	*2.v,26*	28,907,106,204	103,761,260,552	*Unidentified Contributions*
Iuran Diterima Dimuka	*27*	38,876,638,873	106,229,022,965	*Prepaid Contributions*
Utang Jaminan Diestimasi	*2.s,28*	72,562,142,239	86,341,244,224	*Estimated Benefit Payables*
Utang JHT Siap Bayar	*29*	3,209,383,278	4,168,926,781	*JHT Payables - Ready to be Paid*
Utang JHT Jatuh Tempo	*2.u,30*	4,761,586,592,953	3,851,815,004,846	*Matured JHT Payables*
Utang JHT Sesuai RSJHT	*31*	72,712,419,570,197	60,362,183,958,030	*JHT Payables - Based on RSJHT*
Utang JHT Belum Rinci	*32*	9,711,792,161	17,214,657,070	*Unidentified JHT Payables*
Dana Pengembangan JHT	*2.t,33*	6,624,457,774,375	5,385,018,084,669	*JHT Development Fund*
Selisih Penilaian Efek - Dana JHT	*34*	4,715,439,614,309	3,150,998,627,074	*Differences in Valuation of Securities - JHT Fund*
Cadangan Teknis	*2.w,35*	6,804,554,612,169	5,777,996,123,567	*Technical Reserves*
Jumlah Kewajiban Kepada Peserta		95,879,301,024,124	78,952,976,278,162	*Total Liabilities to Participants*
Kewajiban Lancar				*Current Liabilities*
Utang Usaha	*36*	8,210,865,676	8,110,781,898	*Accounts Payable*
Utang Pajak	*2.dd, 42.b*	39,440,515,683	39,404,825,159	*Taxes Payable*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	*37*	78,473,340,507	55,480,253,525	*Accrued Expenses*
Kewajiban Lain Yang Masih Harus Dibayar	*38*	137,725,575,564	111,741,333,725	*Other Accrued Liabilities*
Pendapatan Diterima Dimuka	*39*	10,234,894,519	5,629,221,703	*Unearned Revenues*
Utang Investasi	*40*	45,313,514,852	-	*Investment Payable*
Utang Lancar Lainnya	*41*	23,745,465,398	9,635,852,310	*Other Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban Lancar		343,144,172,199	230,002,268,320	*Total Current Liabilities*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	*2.z,43*	265,117,023,822	225,469,432,559	*Post-employment Benefits Obligation*
Kewajiban Lainnya	*44*	35,644,241,760	32,109,919,489	*Other Liabilities*
JUMLAH KEWAJIBAN		96,523,206,461,905	79,440,557,898,530	*TOTAL LIABILITIES*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
NERACA KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2010	2009	
DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PESERTA	*2.aa, 45*	659,893,473,351	665,808,798,278	*PARTICIPANTS' WELFARE IMPROVEMENT FUND*
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASIKAN	*2.b,46*	2,280,586	2,068,434	*MINORITY INTEREST IN NET ASSETS CONSOLIDATED SUBSIDIARY*
EKUITAS				*SHAREHOLDER'S EQUITY*
Modal Saham - terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar				*Share Capital - comprise of 1.000.000 shares with par value of Rp1,000,000 per share*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	*47*	600,000,000,000	600,000,000,000	*Issued and Paid-in Capital*
Cadangan Umum	*48*	1,006,957,872,180	731,978,683,777	*General Reserves*
Cadangan Tujuan	*49*	380,711,054,227	336,711,054,227	*Appropriated Reserves*
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	*50*	1,943,881,072,994	1,092,262,363,934	*Differences in Valuation of Securities - Non JHT Fund*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan		-	(500,139,928)	*Changes in Equity of Subsidiary*
Saldo Laba	*51*	1,534,245,816,902	1,381,450,836,239	*Retained Earnings*
JUMLAH EKUITAS		5,465,795,816,303	4,141,902,798,249	*TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		102,648,898,032,145	84,248,271,563,491	*TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
For the years ended December 31, 2010 dan 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2010	2009	
PENDAPATAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME***
Pendapatan Iuran	*2.bb,52*			***Contribution Income***
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		1,263,934,162,611	1,093,033,140,113	*Work Accident Benefits (JKK)*
Jaminan Kematian (JK)		592,361,552,610	512,351,562,288	*Death Benefits (JK)*
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		1,089,368,857,377	926,772,580,898	*Health Care Benefits (JPK)*
Jasa Konstruksi		116,880,974,685	117,765,764,786	*Construction Services*
Tenaga Kerja Mandiri		17,415,574,021	10,348,614,966	*Self Employment (TKM)*
Jumlah Pendapatan Iuran		3,079,961,121,304	2,660,271,663,051	***Total Contribution Income***
Pendapatan Operasional Anak Perusahaan	*53*	14,244,035,599	10,959,116,128	***Operating Income of Subsidiary***
Jumlah Pendapatan Operasional		3,094,205,156,903	2,671,230,779,179	***Total Operating Income***
BEBAN JAMINAN	*54*			***BENEFIT EXPENSES***
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		(376,827,005,076)	(343,435,518,223)	*Work Accident Benefits (JKK)*
Jaminan Kematian (JK)		(247,077,900,000)	(255,804,616,000)	*Death Benefits (JK)*
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		(813,655,485,073)	(665,580,337,997)	*Health Care Benefits (JPK)*
Jasa Konstruksi		(24,766,777,675)	(21,404,845,565)	*Construction Services*
Tenaga Kerja Mandiri		(11,974,229,940)	(9,079,598,785)	*Self Employment (TKM)*
Jumlah Beban Jaminan		(1,474,301,397,764)	(1,295,304,916,570)	***Total Benefit Expenses***
BEBAN CADANGAN TEKNIS	*55*			***TECHNICAL RESERVE EXPENSES***
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)		(823,903,182,684)	(677,317,628,593)	*Work Accident Benefits (JKK)*
Jaminan Kematian (JK)		(171,681,801,118)	(108,492,719,223)	*Death Benefits (JK)*
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)		(16,512,020,108)	(13,328,248,218)	*Health Care Benefits (JPK)*
Jasa Konstruksi		353,916,040	107,127,965	*Construction Services*
Katastrofa		(14,815,400,732)	(12,714,313,449)	*Catastrophe*
Jumlah Beban Cadangan Teknis		(1,026,558,488,602)	(811,745,781,518)	***Total Technical Reserve Expenses***
PENDAPATAN BERSIH IURAN		593,345,270,537	564,180,081,091	***CONTRIBUTION INCOME - NET***
PENDAPATAN INVESTASI	*56*			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan yang Direalisasi		11,035,244,972,102	8,447,862,743,782	*Realized Gain*
Keuntungan yang Belum Direalisasi		20,498,296,000	579,883,351,707	*Unrealized Gain*
Jumlah Pendapatan Investasi		11,055,743,268,102	9,027,746,095,489	***Total Investment Income***
BEBAN INVESTASI	*57*			***INVESTMENT COST***
Beban yang Direalisasi		(209,492,320,226)	(195,454,723,231)	*Realized Losses*
Kerugian yang Belum Direalisasi		(51,579,024,069)	(352,629,873,510)	*Unrealized Losses*
Penyisihan Saham		-	(2,925,000,000)	*Share Allowance*
Jumlah Beban Investasi		(261,071,344,295)	(551,009,596,741)	***Total Investment Cost***
PENDAPATAN BERSIH INVESTASI		10,794,671,923,807	8,476,736,498,748	***INVESTMENT INCOME - NET***
Jumlah Pendapatan Usaha		**11,388,017,194,344**	**9,040,916,579,839**	***Total Operating Income***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (Continued)
For period ended December 31, 2010
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2010	2009	
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penyuluhan dan Pembinaan	*58.a*	(210,647,251,592)	(134,371,729,250)	*Marketing and Development Expenses*
Beban Manajemen	*58.b*	(25,142,320,266)	(22,888,716,941)	*Management Expenses*
Beban Personil	*58.c*	(706,470,057,425)	(637,801,477,595)	*Employee Expenses*
Beban Pengembangan SDM	*58.d*	(13,946,924,463)	(14,523,973,965)	*Human Resource Development Expenses*
Beban Imbalan Pasca Kerja	*58.e*	(60,297,025,567)	(51,294,368,104)	*Post Employment Benefits Expense*
Beban Perencanaan dan Pengembangan	*58.f*	(18,444,160,507)	(15,320,152,536)	*Planning and Development Expenses*
Beban Administrasi dan Umum	*58.g*	(175,310,900,711)	(160,296,574,231)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penyusutan dan Amortisasi	*58.h*	(76,974,593,508)	(77,572,099,722)	*Depreciation and Amortization Expenses*
Beban Penyisihan Piutang Iuran	*58.i*	(12,156,572,572)	(103,883,010,672)	*Bad Debt Expenses of Contribution Receivable*
Jumlah Beban Usaha		(1,299,389,806,611)	(1,217,952,103,016)	***Total Operating Expenses***
PENDAPATAN LAIN-LAIN		18,096,474,309	16,976,867,697	***OTHER INCOME***
BEBAN LAIN-LAIN		(2,235,925,757)	(12,324,234,537)	***OTHER EXPENSES***
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	*59*	15,860,548,552	4,652,633,160	***OTHER INCOME - NET***
LABA KOTOR SEBELUM BAGIAN PESERTA		10,104,487,936,285	7,827,617,109,983	***INCOME BEFORE PARTICIPANT'S SHARE***
DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SEBAGAI HASIL PENGEMBANGAN JHT (HASIL INVESTASI JHT NETTO SETELAH DIKURANGI BIAYA PENGELOLAAN JHT)	*60*	(8,368,380,863,802)	(6,335,547,154,413)	***DISTRIBUTED TO PARTICIPANTS AS YIELD OF JHT(NET INVESTMENT YIELD OF JHT - AFTER DEDUCTION OF JHT MANAGEMENT EXPENSES)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,736,107,072,483	1,492,069,955,570	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban Pajak Kini	*42.c*	(303,766,413,000)	(298,883,484,480)	*Current Tax Expenses*
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	*42.c*	99,950,438,094	188,264,218,002	*Income (Expense) Deferred Tax*
LABA SETELAH PAJAK		1,532,291,097,577	1,381,450,689,092	***INCOME AFTER TAX***
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	*2.b*	(181,352)	147,147	***MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY'S***
LABA BERSIH		1,532,290,916,225	1,381,450,836,239	***NET INCOME***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND *SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended on December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and paid up capital*	Cadangan Umum / *General Reserve*	Cadangan Tujuan / *Apropriated Reserve*	Selisih Penilaian Efek (Dana Non JHT) / *Differences in Valuation of Securities - non JHT Fund*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / *Changes in Equitiy of Subsidiary*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Jumlah Ekuitas / *Shareholders' Equity*	*EQUITY*
Saldo 31 Desember 2008	600,000,000,000	638,502,154,337	286,711,054,227	(615,081,805,915)	(671,105,728)	1,090,482,354,057	1,999,942,650,978	*Balance as of December 31, 2008*
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	-	-		1,707,344,169,849			1,707,344,169,849	*Differences in Valuation of Securities - Non JHT Fund*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	-			170,965,800		170,965,800	*Changes in Equity of Subsidiary*
Distribusi Laba Tahun 2009								*Distribution of Income - 2009*
Dana pendidikan	-	866,047,711					866,047,711	*Trainings Fund*
Cadangan Umum	-	139,755,412,055				(139,755,412,055)		*General Reserve*
Cadangan tujuan	-	-	50,000,000,000			(50,000,000,000)		*Appropriated Reserves*
Tantiem	-	(1,258,750,000)					(1,258,750,000)	*Tantiem*
Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta	-	-				(93,770,000,000)	(93,770,000,000)	*Improvement of Participants' Welfare Fund*
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-				(43,619,294,162)	(43,619,294,162)	*Partnership and community development*
Dana Pengembangan JHT	-	-				(763,337,647,840)	(763,337,647,840)	*Increasing of JHT Fund*
Koreksi cadangan umum:								*General Reserve Correction:*
Utang Jaminan	-	17,355,710,953					17,355,710,953	*Payable Benefits*
Pembayaran Pajak Badan Tahun 2007	-	(63,241,891,279)					(63,241,891,279)	*Income Tax Payment in 2008*
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan	-	-				1,381,450,836,239	1,381,450,836,239	*Net Income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	600,000,000,000	731,978,683,777	336,711,054,227	1,092,262,363,934	(500,139,928)	1,381,450,836,239	4,141,902,798,249	*Balance as of December 31, 2009*
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	-	-		851,618,709,060			851,618,709,060	*Differences in Valuation of Securities - Non JHT Fund*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	-			500,139,928		500,139,928	*Changes in Equity of Subsidiary*
Distribusi Laba Tahun 2009								*Distribution of Income - 2009*
Cadangan Umum		225,820,580,161					225,820,580,161	*General Reserve*
Cadangan Tujuan			44,000,000,000				44,000,000,000	*Appropriated Reserve*
Saldo Laba						(1,381,450,836,239)	(1,381,450,836,239)	*Retained Earnings*
Restitusi PPh Badan tahun 2007		63,192,823,875					63,192,823,875	*nt of Corporate income tax for the year 2007*
Pembebanan lebih bayar PPh Badan Tahun 2007		(14,034,215,633)					(14,034,215,633)	*Overpayment Charges of Corporate income tax for the year 2007*
Koreksi Laba Tahun Lalu						1,954,900,677	1,954,900,677	*Prior Year Net Income Adjustment*
Laba Bersih Selama Tahun Berjalan						1,532,290,916,225	1,532,290,916,225	*Net Income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	600,000,000,000	1,006,957,872,180	380,711,054,227	1,943,881,072,994	-	1,534,245,816,902	5,465,795,816,303	*Balance as of December 31, 2010*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2010 dan 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2010	2009	
ARUS KAS DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIFITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan Kas				*Cash Receives*
Penerimaan Iuran JHT		315,206,141	242,275,214	*Received from JHT Contribution*
Penerimaan Iuran Non JHT		107,678,672,676	101,193,859,805	*Received from Non JHT Contribution*
Penerimaan Jasa Penempatan Tenaga Kerja		33,641,149,400	12,165,371,615	*Received from Indonesian Overseas Worker Placement*
Penerimaan Iuran Belum Rinci		13,761,287,636,980	11,788,663,078,130	*Received from Unidentified Contribution*
Penerimaan Hasil Investasi JHT		3,199,090,182,158	6,932,862,127,331	*Received from JHT Investment Yield*
Penerimaan Hasil Investasi Non JHT		7,698,289,124,851	1,205,919,162,491	*Received from Non JHT Investment Yield*
Penerimaan Angsuran Pinjaman Program DPKP		56,608,308,404	72,360,779,591	*Received from Loan Installment of DPKP Program*
Penerimaan Hasil Sewa dan Pengembangan Program DPKP		41,105,816,195	46,887,264,476	*Received from Rental and DPKP Program Yield*
Pencairan Dana Investasi JHT		30,939,968,104,915	25,741,951,373,411	*Liquidation of JHT Investment Fund*
Pencairan Dana Investasi Non JHT		8,244,167,610,309	12,010,516,898,290	*Liquidation of Non JHT Investment Fund*
Pencairan Penempatan Sementara Program DPKP		980,000,000,000	404,000,000,000	*Liquidation Temporary Investment of DPKP Program*
Pengembalian Angsuran Pinjaman Pegawai		3,132,351,014	2,839,239,369	*Received from Installment of Employee's Receivables*
Pencairan Dana Non Investasi		113,000,000,000	9,900,000,000	*Liquidation of Non Investment Fund*
Penerimaan Pendapatan Lain-Lain		18,581,498,477	17,723,331,068	*Received from Other Income*
Penerimaan Penjualan Aset		13,043,865	2,234,247,974	*Received from Assets Sale*
Jumlah Kas Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi		65,196,878,705,385	58,349,459,008,765	*Cash Generated from Operation*
Pengeluaran Kas				*Cash Disbursements*
Pembayaran JHT Kepada Peserta		(5,878,392,873,444)	(5,789,841,319,201)	*Payments of JHT to Participants*
Pembayaran Jaminan Non JHT		(1,470,465,651,897)	(1,259,935,898,821)	*Payments of Non JHT Benefits*
Pengembalian Uang Jaminan Kepada TKI		(29,116,754,046)	(13,812,647,343)	*Refunds of Indonesian Overseas Worker Placement Benefits*
Pembayaran Beban Usaha		(945,593,943,725)	(832,393,062,774)	*Payments of Operating Expenses*
Pembayaran Beban Investasi JHT		(24,900,911,639)	(34,780,870,111)	*Payments of JHT Investment Expenses*
Pembayaran Beban Investasi Non JHT		(127,366,585,267)	(115,003,997,380)	*Payments of Non JHT Investment Expenses*
Penempatan Dana Investasi JHT		(45,626,730,742,219)	(35,229,516,345,672)	*Placement of JHT Investment Fund*
Penempatan Dana Investasi Non JHT		(9,389,355,091,673)	(13,679,414,027,018)	*Placement of Non JHT Investment Fund*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND *SPECIAL PURPOSE ENTITY*
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the years ended December 31, 2010 dan 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2010 KONSOLIDASI / *CONSOLIDATED*	2009 KONSOLIDASI / *CONSOLIDATED*	
Penempatan Non Investasi				***Placement of Non Invesments***
Penyaluran Pinjaman Program DPKP		(94,475,050,000)	(101,331,930,000)	*Distribution of Loan of DPKP Program*
Pengeluaran untuk Pengelolaan dan Perolehan SKP		(39,043,063,642)	(15,319,928,888)	*Expenditures for Management and Acquisition of SKP*
Penempatan Sementara Program DPKP		(980,000,000,000)	(406,000,000,000)	*Placement of Temporary Investment of DPKP Program*
Penyaluran Tidak Bergulir		(39,610,157,438)	(31,056,626,575)	*Payment of Non-Revolving Fund*
Uang Muka Kerja		(3,634,293,518)	(9,206,994,347)	*Advances*
Pembayaran Lain-Lain		(323,971,032,443)	(345,319,849,536)	*Other Payments*
Jumlah Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi		(64,972,656,150,951)	(57,862,933,497,666)	*Cash Used in Operating Activities*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		224,222,554,433	486,525,511,099	*Net Cash Flow Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan Aset Tetap		(84,713,667,947)	(145,209,838,827)	*Acquisition of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(84,713,667,947)	(145,209,838,827)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan Penyaluran Laba Tahun 2009		61,700,000,000	93,770,000,000	*Receive from Profit Distribution Year 2009*
Penerimaan Aktivitas Pendanaan Lainnya :				*Receive from Other Financing Activities:*
Cadangan Umum		63,192,823,875	-	*General Reserves*
Pembayaran Aktivitas Pendanaan Lainnya:				*Payments to Other Financing Activities:*
Jasa Produksi		(101,922,468,760)	(99,325,518,796)	*Bonuses*
Tantiem		(5,318,326,000)	(5,590,000,000)	*Rewards*
Penyaluran DPKP (Bergulir)		(61,700,000,000)	-	*Distribution of DPKP (Revolving)*
Dana Bina Lingkungan		(20,749,383,080)	(21,809,647,081)	*Community Development Funds*
Program Kemitraan		(27,629,016,725)	(21,809,647,081)	*Partnership Program*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(92,426,370,690)	(148,534,812,958)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		47,082,515,796	192,780,859,314	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun		627,148,011,500	601,886,940,168	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year*
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	*12*	674,230,527,296	794,667,799,482	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara

See the accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement taken as a whole

The original consolidated financial statements included Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

Jamsostek berdiri dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum) pada tanggal 5 Desember 1977 dengan modal disetor Rp2.500.000.000. Program yang ditangani masih terbatas pada Asuransi Kecelakaan Kerja (AKK), Asuransi Kematian (AK) dan Tabungan Hari Tua (THT). Status Astek sebagai Perum kemudian berubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) melalui PP No. 19 tahun 1990. Perusahaan Perseroan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT Jamsostek), untuk selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tanggal 17 Pebruari 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1995 tanggal 22 September 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Sebelum dikeluarkannya kedua peraturan perundangan ini, perusahaan bernama Perusahaan Perseroan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT ASTEK) dan berdiri atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1990. Akta pendirian perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, Sarjana Hukum Nomor 45 tanggal 28 Mei 2002 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan Nomor C- 13776HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 79 tanggal 1 Oktober 2002 Tambahan Berita Negara RI Nomor 11824.

b. Lingkup Usaha

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan Perusahaan adalah mewujudkan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial dalam arti seluas-luasnya. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan menyelenggarakan usaha jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang meliputi:

1) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
2) Jaminan Kematian (JK)
3) Jaminan Hari Tua (JHT); dan
4) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

1. THE COMPANY PROFILE

a. The Company's Establishment

*Jamsostek was established in the form of State Owned Company (*Perum*) on December 5, 1977 with paid-in capital of Rp2,500,000,000. Programs provided were still limited to Employment Accident Insurance (AKK), Death Insurance (AK) and Savings (THT). The initial status of the Company* Perum *(a general entity) was subsequently transformed into a Limited Liability Company (Persero) through the government regulation (PP) No. 19/1990. Perusahaan Perseroan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT.Jamsostek), herein after referred to as "the Company", was established pursuant to Act No. 3 of 1992 dated February 17, 1992 on Workers Social Security and Government Regulation No. 36 of 1995 dated 22 September 1995 on establishment of an agency responsible for providing social security programs for workers. Before the release of the two regulations, the Company was named Perusahaan Perseroan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT ASTEK) and was established on the basis of Government Regulation Number 19 of 1990. The Company's deed of incorporation has been amended several times, the latest of which was with the notary deed No. No. 45 dated May 28, 2002 of the notary Imas Fatimah, approved by the Minister of Justice and Human Rights with the decree No.C-13776HT.01.04.TH.2002 July 25 2002 and was published in the State Gazette No. 79 dated October 1, 2002 and Supplement thereto Number*

b. LIne of Business

Based on the articles of association, the objective of the Company is to provide improvement in protection and welfare of workers and their families through social security system in the wide range point of view. To achieve this objective, the Company provides workers social security programs which is preventive, curative, and rehabilitative in nature which include:

1) Employment Accident Benefit (JKK)
2) Death Allowance (JK)
3) Old Age Security (JHT); and
4) Medical Care Security (JPK)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

b. Lingkup Usaha (lanjutan)

Perusahaan dapat pula mendirikan/menjalankan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan-badan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No.25 tanggal 28 Agustus 2008 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan Nomor AHU-61869.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 28 Oktober 2008, Tambahan No. 21681.

c. Domisili

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 79 Jakarta Selatan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dituangkan dalam akta notaris B.R.A.Y. Mayhastoeti Notonagoro, S.H., No. 20 tanggal 12 Desember 2008 yang merupakan penegasan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-249/MBU/2008 tanggal 18 Desember 2008 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi, Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-228/MBU/2008 tanggal 14 Nopember 2008, KEP-224/MBU/2008 tanggal 13 Nopember 2008 tentang pemberhentian anggota Komisaris. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY PROFILE *(Continued)*

b. Line of Business (continued)

The Company may also establish or conducting other businesses apart from the its core business, which relate to protection and welfare improvement for workers, either individually or together with other entities as long as not conflicting with the regulations and the articles of association.

The Company's articles of association were amended several times, and the latest of which were with the notary deed number 25 of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn - the notary dated August 25, 2008 on increase in its authorized and subscribed share capital. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights with the decree No. AHU-61869.AH.01.02.TH.2008 dated September 12, 2008, and published in the State Gazette Number 87 dated October 28, 2008, and Supplement thereto number 21681.

c. Domicile

The Company's Head Office is located at Jalan Gatot Subroto No. 79 South Jakarta, Indonesia.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the minutes of meeting as documented in the notary deed No. 20 of the notary B.R.A.Y. Mayhastoeti Notonagoro, S.H., dated December 12, 2008 which re-affirm the decree of the State Minister of State Owned Entities (BUMN) No. KEP-249/MBU/2008 dated December 18, 2008 on termination and appointment of the members of the Board of Directors, the decree of the State Minister of State Owned Entities No. KEP-228/MBU/2008 dated November 14, 2008, KEP-224/MBU/2008 dated November 13, 2008 on termination of the members of Board of Commissioners, the membership of the Board of Commissioners and Board of Directors, the members of the BoD and BoC are as follows:

Jabatan		*Position*
Komisaris Utama	Bambang Subianto	*President Commissioner*
Komisaris	Herry Purnomo	*Commissioner*
Komisaris	Sjukur Sarto	*Commissioner*
Komisaris	Hariyadi B Sukamdani	*Commissioner*
Komisaris	Rekson Silaban	*Commissioner*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan) / ***1. THE COMPANY PROFILE*** *(Continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan) / *d. The Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)*

Jabatan		*Position*
Direktur Utama	H. Hotbonar Sinaga	*President Director*
Direktur Keuangan	Myra SR. Asnar	*Director of Finance*
Direktur Investasi	Elvyn G. Masassya	*Director of Investment*
Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi	H.D. Suyono	*Director of Planning, Development and Information*
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Djoko Sungkono	*Director of General Affair and Human Resources*
Direktur Operasi dan Pelayanan	Ahmad Ansyori	*Director of Operations and Services*
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Karsanto	*Director of Compliance and Risk Management*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada akhir tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah 3.177 orang dan 3.046 orang (tidak diaudit), sebagai berikut:

The number of employees of the Company and its subsidiary at the end of 2010 and 2009 is 3,177 and 3,046 respectively (unaudited):

Keterangan	2010	2009	*Description*
Perusahaan	3,149	3,018	*The Company*
Anak Perusahaan	28	28	*Subsidiary*
Jumlah	3,177	3,046	*Total*

e. Anak Perusahaan dan Entitas Bertujuan Khusus

Perusahaan memiliki penyertaan langsung pada PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) dengan prosentase kepemilikan sebesar 99,98%. PT Bijak berdomisili di Jakarta dan menjalankan usaha dalam bidang jasa pengerahan tenaga kerja dan jasa lainnya. PT BIJAK memulai operasi komersialnya pada tahun 2004. Jumlah aset PT.BIJAK per 31 Desember 2010 dan 2009 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp22.872.775.320 dan

Selain itu, Perusahaan juga mengelola Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), suatu entitas bertujuan khusus yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan peserta. Total aset DPKP per 31 Desember 2010 dan 2009 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp678.304.003.751 dan Rp684.604.011.358.

e. Subsidiary and Special Purpose Entity

The Company owns a direct investment in PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) of 99.98% of voting rights. PT Bijak is domiciled in Jakarta engage in labour supply business and other services. PT Bijak commenced its commercial operation in 2004. Total assets of PT Bijak as of December 31, 2010 and 2009 before eliminations is Rp22,872,775,320 and Rp21,045,428,972 respectively.

The Company also manages Program Participants Welfare Fund ("DPKP"), a special purpose entity which was established for the purpose of improving welfare of the program participants. The total assets of DPKP as of December 31, 2010 and 2009 before elimination is Rp678,304,003,751 and Rp684,604,011,358 respectively

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Pedoman Akuntansi Jamsostek (Pajastek) yang merupakan bagian dari rerangka prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk penyertaan tertentu yang disajikan berdasarkan metode ekuitas serta investasi pada saham, obligasi, dan reksadana yang termasuk dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam kelompok ini disajikan sebesar nilai wajarnya.

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 50&55, penentuan nilai wajar atas Instrumen Investasi seperti saham,obligasi dan reksadana diukur dengan menggunakan harga penawaran (*Bid Price*) . (Lihat Catatan 2.f(9))

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, dana yang tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan serta penempatan sementara/deposito berjangka program DPKP dan anak perusahaan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk induk perusahaan seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas setara kas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The followings are the significant accounting policies adopted by the Company and the Subsidiary and the Special Purpose Entity in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

a. Basis for Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of Social Security Accounting Manual (the Pajastek) which is a part of the framework of the generally accepted accounting principles in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis, except for certain investments which are presented based on equity method and investments in shares, bonds, and mutual funds which are classified into held for trading and available for sale. These investments are recognized at their fair values.

In accordance with the PSAK number 50&55, the fair value on investment instruments such as shares, obligation, and mutual funds are measured at their bid prices. (See Note 2.f(9))

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, financing and investing activities. For the purpose of the consolidated cash flows statement, time deposits and other types of deposits maturing in three months or less, not appropriated for certain use, and not collateralized for loans, as well as temporary placement or time deposit of DPKP program and subsidiary maturing in three months or less at the balance sheet date are classified as cash equivalent, whereas for the parent company the entire assets classified as investment assets are not considered as cash.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Semua angka-angka dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pemilikan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) yang berada dalam pengendalian Perusahaan sesuai dengan ISAK 7 Interpretasi atas paragraf 5 dan 19 PSAK No. 4 tentang Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus. Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) memenuhi persyaratan sebagai EBK yang harus dikonsolidasi sesuai dengan ISAK 7.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan memiliki penyertaan langsung pada PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) dengan prosentase kepemilikan sebesar 99,98% dan mengelola Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP), suatu entitas bertujuan khusus yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan peserta.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 jumlah aset Anak Perusahaan dan EBK yang dikonsolidasi masing-masing mencerminkan 0,02% dan 0,66% terhadap jumlah aset konsolidasian.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan serta EBK sebagai satu kesatuan usaha.

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih dari Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian dan "Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

a. Basis for Consolidated Financial Statements

All amounts presented in the notes to consolidated financial statements are stated in full amount of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company has more than 50% of ownership, either directly or indirectly and also of the Special Purpose Entities (SPE), which are under control of the Company in accordance with the ISAK 7 Interpretation, paragraph 5 and 19 of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) no. 4 on Consolidated Special Purpose Entities. Under the ISAK 7, DPKP qualifies for consolidation.

b. Principles of Consolidation

The Company owns a direct investment in PT Binajasa Abadikarya (PT Bijak) of 99.98% of voting rights. The Company also manages Progam Participants Welfare Fund ("DPKP"), a special purpose entity which was established for the purpose of improving welfare of the program participants.

The total consolidated assets of the Subsidiary and SPE as of December 31, 2010 and 2009 represent 0.02% and 0.66%, respectively, of the total consolidated assets.

All significant inter-company balances and transactions including unrealized profits or losses between consolidated companies have been eliminated to reflect financial positions and result of operations of the Company and its Subsidiary and SPE as a single business entity.

The interest proportion of minority shareholders in equities and net income (net loss) of the consolidated subsidiary are presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets and "Minority Interest in Net Income (Net Loss) of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, Anak Perusahaan dan Entitas Bertujuan Khusus diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 kurs tengah per 1 dolar Amerika (USD) adalah Rp8,991 dan Rp9,400.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama Periode Berjalan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai PSAK dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Perubahan PSAK yang utama adalah penerapan PSAK No. 50&55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini konsisten dengan periode dan tahun-tahun sebelumnya kecuali kebijakan akuntansi yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan sejak 1 Januari 2010. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding sebagai dampak penerapan PSAK No. 50&55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company, its Subsidiary and the Special Purpose Entity maintain their accounting records in Rupiah. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at those dates. As of December 31, 2010 and 2009 the middle exchange rate per US Dollar 1 were Rp8,991 and Rp9,400 respectively.

Gains and losses arising from foreign currency transactions and monetary assets and liabilities translation which denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated current statement of income.

d. Changes in Accounting Policies During the Period

Since January 1, 2010, there were changes in accounting policies in accordance with PSAK - Indonesian accounting standards. Those changes are adopted by the Company through directives of Board of Directors. The major changes are the implementation of PSAK No. 50 & 55 (Revised 2006) on Financial Instruments. The accounting policies which are adopted in this period are consistent with those of the previous years and periods except for the accounting policies which are affected by the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) on Financial Instruments: Presentation and Disclosure and PSAK No. 55 (Revised 2006) on Financial Instruments: Recognition and Measurement. Those statements have been adopted since January 1, 2010. With regard to transitional provisions of the standards, they are implemented prospectively, and, therefore, no restatement is made in financial instrument, for comparative purposes, due to the impact the PSAK No. 50 & 55 (Revised 2006).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama Periode Berjalan (lanjutan)

Sehubungan dengan implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan memiliki kesempatan untuk meninjau ulang klasifikasi aset keuangan dan dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan tanpa terkena sanksi. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi sebagian Obligasi dari klasifikasi FVTPL dan AFS ke

Cadangan kerugian penurunan nilai (penyisihan) piutang iuran Perusahaan dan pinjaman diberikan oleh Program DPKP dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah disusun berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Metode yang digunakan adalah incurred loss, sedangkan sebelumnya untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 disusun berdasarkan *estimated loss* .

Perusahaan melakukan perubahan akuntansi atas penetapan batas materialitas laporan keuangan dan penetapan nilai residu aset tetap berupa bangunan. Sesuai kebijakan ini, nilai residu bangunan sejak 1 Januari 2010 ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai perolehan, sedangkan nilai sisa aset tetap lainnya tidak mengalami perubahan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Changes in Accounting Policies During the Period (continued)

The implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) were effective January 1, 2010. The Company may review classification of financial assets and may reclassify them with no penalty. On January 1, 2010, the Company decided to reclassify bonds from fair value through profit and loss (FVTPL) and available for sale (AFS) classifications to held to maturity (HTM).

Provision for loss of impairment of DPKP program contribution receivables and loans are recognized in the consolidated financial statements the period ended December 31, 2010, in conformity with the PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006). The method used is incurred loss, whereas in the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2009, the method used was estimated loss.

The Company changes its accounting for materiality limit of financial statements and residual value of fixed assets in terms of buildings. With the new policy, the residual value of buildings since January 1, 2010 is determined at 20% (twenty percent) of their costs, while the accounting for residual value of other fixed assets remains unchanged.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi Selama Periode Berjalan (lanjutan)

Berikut ini ditampilkan daftar perubahan akuntansi yang berlaku pada tahun 2010:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Changes in Accounting Policies During the Period (continued)

The followings are the details of accounting changes in 2010:

No	Perubahan Kebijakan	Rincian Perubahan	PSAK Terkait	Nomor SK Direksi
1.	Perubahan akuntansi *mandatory* sesuai PSAK	1) Reklasifikasi portofolio investasi	PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/376/122009 & KEP/152/072010
		2) Penetapan nilai wajar obligasi	PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/332/122010
		3) Penetapan nilai wajar saham dan reksadana	PSAK No. 55 (Rev 2006)	KEP/44/022011
		4) Piutang iuran & Penyisihan	PSAK No. 50&55 (Rev 2006)	KEP/352/122010
		5) Pinjaman diberikan Program DPKP	PSAK No. 50&55 (Rev 2006)	KEP/334/122010
		6) Pedoman Pengelolaan Investasi	PSAK No. 50&55 (Rev 2006)	KEP/324/122010
2.	Perubahan akuntansi *voluntary* oleh manajemen	1) Batas Materialitas Laporan Keuangan	PSAK No. 48 (Rev 2010)	KEP/93/042010
		2) Nilai Sisa (Residu) aset tetap bangunan	PSAK No. 16 (Rev 2007)	KEP/07/012011

No	*Policy Changes*	*Details of Changes*	*Related PSAK*	*Directive Number*
1.	*Mandatory accounting changes in accordance with PSAK*	*1) Reclassification of investment portfolio*	*PSAK No. 55 (Rev 2006)*	*KEP/376/122009 & KEP/152/072010*
		2) Determination of fair value of shares and mutual funds	*PSAK No. 55 (Rev 2006)*	*KEP/332/122010*
		3) Contribution Receivable & Provision	*PSAK No. 50&55 (Rev 2006)*	*KEP/352/122010&KEP/ 353 /122010*
		4) DPKP Loans granted	*PSAK No. 50&55 (Rev 2006)*	*KEP/334/122010*
		5) Investment Management Guidelines	*PSAK No. 50&55 (Rev 2006)*	*KEP/324/122010*
2.	*Voluntary accounting changes by management*	*1) Materiality Limits of Financial Statements*	*PSAK No. 48 (Rev 2010)*	*KEP/93/042010*
		2) Residual value of buildings	*PSAK No. 16 (Rev 2007)*	*KEP/07/012011*

e. Aset keuangan (PSAK No. 50&55)

1) Aset keuangan adalah setiap aset yang berbentuk:
- Kas
- Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh entitas lain, misalnya saham perusahaan
- Hak kontraktual, yaitu hak yang timbul dari kesepakatan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

e. Financial Assets (PSAK No. 50&55)

1) Financial assets are assets such as:

- *Cash*
- *Equity instruments issued by other entity, such as share of other company.*
- *Contractual rights, the right arising from agreement, either written or unwritten.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset keuangan (PSAK No. 50&55) (lanjutan)

2) Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut:
- diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*Fair Value Through Profit & Loss* / FVTPL), yang terdiri dari kelompok diperdagangkan (*for trading*) dan ditetapkan untuk diperdagangkan (*designated for trading/Fair Value*
- tersedia untuk dijual (*Available For Sale* /AFS); atau
- dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity* /HTM);
- pinjaman diberikan dan piutang (*Loans & Receivable* / LR)

3) Klasifikasi aset keuangan tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya. Berikut ini rincian klasifikasi aset keuangan Perusahaan dalam bentuk bagan dan tabel per 31 Desember 2010:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Assets (PSAK 50&55) (continued)

2) The Company classify its financial assets in the following categories:
- *measured at fair value through profit and loss (Fair Value through Profit and Loss / FVTPL), which consists of held for trading and designated for trading / Fair Value Option / FVO); or*
- *Available for Sale (AFS)*
- *Held to Maturity (HTM)*
- *Loans & Receivable (LR)*

3) The classification of financial assets depends on the intention on acquisition of the financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition. Here are the details of the classification of financial assets of the Company in the form of charts and tables as of December 31, 2010:

ASET KEUANGAN (*FINANCIAL ASSETS*)	ASET KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI (*Fair value Through Profit & Loss /FVTPL)*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/Financial assets classified *for trading*	Saham (*Share*)
			Reksadana (*Mutual Fund*)
			Obligasi (*Bonds*)
		Aset keuangan yang ditetapkan untuk diperdagangkan/FVOF (Financial assets designated for trading)	Kas Dalam Perusahaan (non investasi)/Cash on hand (non investment)
	PINJAMAN DIBERIKAN & PIUTANG (*LOANS & RECEIVABLES* /LR)	Bank Investasi / *Investment Bank*	
		Deposito *On Call / Deposit On Call*	
		Deposito Berjangka / *Time Deposit*	
		Kas & Bank Non investasi / *Non Investment Cash and Bank*	
		DOC non Investasi / *Non Investment Bond*	
		Piutang Iuran / *Contribution Receivable*	
		Pinjaman Diberikan DPKP / DPKP *Loans*	
		Piutang Usaha Anak Perusahaan / *Account Receivable of Subsidiary*	
		Pendapatan YMHD / *Accrued Income*	
		Aset Lain-Lain / *Other Assets*	Aset Investasi Tidak Produktif/ *Non Productive Investment Assets*
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (*Held To Maturity/*	Obligasi / *Bonds*	
	Dimiliki Untuk Dijual (*Available For Sale/ AFS*)	Saham / *Shares*	
		Reksadana / *Mutual Funds*	
		Obligasi / Bonds	
		Penyertaan / *Investment*	
		Reksadana / *Mutual Funds*	
		Obligasi / Bonds	
		Penyertaan / *Investment*	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi Dalam Efek

1) Investasi efek pasar uang termasuk didalamnya namun tidak terbatas pada bank investasi, deposito, sertifikat deposito dan *deposito on call* diklasifikasikan ke dalam kelompok Laba Rugi, dan diukur pada nilai nominalnya setelah dikurangi (ditambah) diskonto (premium) yang belum diamortisasi (jika ada). Amortisasi diskonto (premium) dan biaya transaksi yang dapat dikaitkan dengan perolehan (jika ada) menggunakan tingkat bunga efektif (*Effective Interest Rate*/EIR).

2) Investasi dalam efek ekuitas, efek utang dan reksadana yang termasuk dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*Fair Value Through P&L*/FVTPL), yang terdiri dari kelompok diperdagangkan (*for trading*) dicatat pada nilai wajar. Kenaikan atau penurunan nilai tercatat dibandingkan nilai pasar disajikan sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dalam laporan laba rugi.

3) Investasi dalam efek ekuitas, efek utang dan reksadana dalam kelompok tersedia untuk dijual (*Available for sale*/AFS) disajikan sebesar nilai wajar. Kenaikan atau penurunan nilai tercatat dibandingkan nilai wajar disajikan sebagai selisih penurunan efek. Khusus untuk efek utang, selisih antara nilai perolehan dengan nilai nominal diakui sebagai diskonto (premium) dan diamortisasi selama periode dari saat pembelian sampai dengan saat jatuh temponya dengan metoda bunga efektif (EIR) sehingga hasil yang proporsional diperoleh dari investasi tersebut hingga jatuh temponya dan jumlah tersebut merupakan nilai tercatat dari efek utang per tanggal pelaporan. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai pengurang atau penambah penghasilan bunga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Investment In Securities

1) *Investments in money market securities including but not limited to investment in banks, deposits, certificates of deposits and call deposits are classified into Income Statement classification, and is measured at nominal value net of unamortized discount (premium) (if any). The amortization of discount (premium) and the transaction costs that can be associated with the acquisition (if any) are using the effective interest rate (EIR).*

2) *Investments in equity securities, debt securities and mutual funds held for trading classified as measured at fair value through profit and loss (FVTPL), are recognized at fair value. Increase or decrease in carrying amount as compared to market value are recognized as unrealized gains or losses in the income statement.*

3) *Investments in equity securities, debt securities and mutual funds classified as available for sale (AFS) are recognised at fair value. Increase or decrease in their carrying amounts as compared with their fair values are recognised as impairment in securities. Specifically for debt securities, the difference between their acquisition costs and their nominal values are recognized as discount (premium) and amortized over the period between their acquisition and their maturities using effective interest method (EIR), to arrive at a proportionate revenue of the investment over the period until their maturities and that they are the carrying amounts of the debt securities at the balance sheet date. The amortized discount or premium is recognised as addition or deduction to interest income.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

4) Investasi dalam efek utang yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) disajikan sebesar nilai nominal setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi dan atau diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai perolehan dengan nilai nominal diakui sebagai diskonto (premium) dan diamortisasi selama periode dari saat pembelian sampai dengan saat jatuh temponya dengan metoda bunga efektif (EIR) sehingga hasil yang proporsional diperoleh dari investasi tersebut hingga jatuh temponya. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai pengurang atau penambah penghasilan bunga.

5) Untuk efek ekuitas, utang dan reksadana dalam kelompok FVTPL, biaya transaksi yang timbul pada saat pembelian diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Untuk efek ekuitas dan reksadana dalam kelompok AFS, biaya transaksi diakui sebagai penambah nilai perolehan efek. Untuk efek utang dalam kelompok AFS atau HTM, biaya transaksi tersebut diamortisasi hingga jatuh tempo berdasarkan tingkat bunga efektif dari induknya. Biaya transaksi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai pengurang atau penambah penghasilan bunga.

Biaya transaksi yang timbul pada saat penjualan baik untuk efek ekuitas, utang maupun reksadana diakui sebagai beban.

6) Investasi dalam efek ekuitas, efek utang dan reksadana yang termasuk dalam kelompok FVTPL dan tersedia untuk dijual, dicatat dengan menggunakan metode tidak langsung. Dengan metode ini pencatatan dan penyajian harga perolehan efek (*acquisition cost*) dan penyesuaian nilai wajar (*adjusted cost*) dilakukan secara terpisah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Investment In Securities (continued)

4) Investments in debt securities held to maturity (HTM) are recognised at nominal value after added or deducted with the balance of unamortized premium or discount. The difference between cost and nominal value is recognized as a discount (premium) and amortized over the period between their acquisition and their maturities using effective interest method (EIR), to arrive at a proportionate revenue of the investment over the period until their maturities. The amortized discount or premium is recognised as addition or deduction to interest income.

5) For equity securities, debt and mutual funds classified as FVTPL, their transaction costs are recognized as expense in the income statement. For equity securities and mutual funds classified as AFS group, transaction costs are recognized as additions to their values. For debt securities classified as AFS or HTM, transaction costs are amortized over the period to maturity based on the effective interest rate of the principal. The amortized transaction costs are recognized as deduction or addition to interest income.

Transaction costs arising from sale of either the equity securities or debt and mutual funds are recognized as expense.

6) Investments in equity securities, debt securities and mutual funds classified as FVTPL and AFS, are recognised using indirect method. With the method, recognition of their acquisition costs and their fair value adjustments (adjusted cost) are recognised separately.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

7) Kenaikan atau penurunan nilai tercatat efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) dibandingkan nilai pasar disajikan sebagai Selisih Penurunan Efek (SPE). Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 5 tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bahwa SPE untuk efek AFS program JHT dicatat dalam kelompok kewajiban kepada peserta, sedangkan SPE untuk efek AFS program Non JHT dicatat dalam kelompok ekuitas. Khusus untuk efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, pencatatan SPE tidak bersifat akumulatif namun berdasarkan posisi perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat per tanggal laporan.

8) Biaya perolehan investasi efek ekuitas serta reksadana yang diklasifikasikan dalam kelompok FVTPL dan AFS serta untuk efek utang dalam kelompok FVTPL, dihitung dengan metode harga rata-rata tertimbang bergerak (*moving weighted average method*), sedangkan biaya perolehan investasi dalam efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok HTM dan AFS menggunakan metode identifikasi khusus.

9) Nilai wajar efek investasi dihitung berdasarkan hirarki nilai wajar sebagaimana ditetapkan dalam PSAK No. 55. Untuk efek ekuitas dan reksadana mengacu kepada Keputusan Direksi Nomor: KEP/44/022011. Nilai wajar reksadana diukur dengan menggunakan nilai aset bersih atau NAB yang dipublikasikan oleh manajer investasi. Nilai wajar saham dibedakan berdasarkan kriteria tertentu menjadi 2 (dua) kategori, yaitu saham yang memiliki pasar aktif dan saham yang tidak memiliki pasar aktif.

Untuk saham yang memiliki pasar aktif, nilai wajar ditetapkan mengacu kepada *quoted market price* berupa *bid price* tertinggi pada penutupan hari bursa terakhir tiap bulan, sedangkan saham yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan berdasarkan *closing price*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Investment In Securities (continued)

7) Increase or decrease in the carrying amount of securities available for sale (AFS) as compared to their market values is recognised as securities fair value adjustment (SFVA). In compliance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 5 on reporting of changes in fair value of investment securities available for sale, the SFVA for AFS securities of JHT program are recorded in liability to participants classification, while SFVA for AFS securities of Non JHT programs are recorded in equity classification. Specifically for debt securities available for sale, the SFVA is not cumulative, but on the basis of differences between the fair value and the carrying amount at each balance sheet date.

8) Costs of investments in equity securities and mutual funds classified as FVTPL and AFS as well as for debt securities classified as FVTPL, are calculated using moving weighted average method, while cost of investments in debt securities classified as HTM and AFS the calculation is using specific identification method.

9) Fair value of investment securities is calculated on the basis of fair value hierarchy as defined in PSAK No. 55. For equity securities and mutual funds calculation is made on the basis of the directives of the BOD Number: KEP/44/022011. Fair value of mutual funds is measured using net value of assets published by Investment Managers. The fair value of shares are distinguished by certain criteria into two categories: shares with active market and shares with no active market.

For stock which has active market, the fair value is based on quoted market price, using the highest bid price on daily closing market at the end of each month, while for stock which has not active market, the fair value was determined on the basis of closing price.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

Untuk obligasi, sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/332/122010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai Wajar Investasi Obligasi, terdapat dua kelompok obligasi yaitu obligasi yang memiliki pasar aktif dan obligasi yang tidak memiliki pasar aktif. Untuk obligasi yang memiliki pasar aktif, nilai wajar obligasi ditetapkan mengacu kepada *quoted market price* yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga pasar yang digunakan adalah harga permintaan (*bid price*) dari transaksi terakhir, atau apabila tidak tersedia maka menggunakan harga penutupan (*closed price*).

Untuk obligasi yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar obligasi ditetapkan dengan teknik penilaian (*mark-to-model)*. Dalam melakukan teknik penilaian ini, perhitungannya lebih memaksimalkan *input* dari eksternal, antara lain bersumber dari *data primary dealers*, *money brokers*, PLTE, Himdasun, data lelang dan data kuotasi *provider* info. Metode yang digunakan adalah metode Nelson Siegel Svensson. Apabila data yang dibutuhkan dengan metode ini tidak tersedia, maka digunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) atau metode lain yang diterapkan

10) Setelah dilakukan reklasifikasi per 1 Januari 2010 sesuai Keputusan Direksi Nomor : KEP/376/122009 dan KEP/152/072010 sebagai implementasi penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Perusahan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasikasi instrumen keuangan. Perusahan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Investment In Securities (continued)

Based on the directives of the BOD Number KEP/332/122010 dated December 30, 2010 on determining of fair value of bond investment, bonds are classified into two categories: bonds with active market and bonds with no active market. For bonds with active market, fair values are determined at quoted market price issued by the Indonesian Stock Exchange (BEI). The market price used is the bid price of the last transaction, when the quoted market price is not available closed price is used.

For bonds with no active market, the fair values is determined by valuation techniques (mark-to-model). In using the assessment technique, the calculation is more to maximize input from external sources, such as data from primary dealers, money brokers, PLTE, Himdasun, auction data and quotation from information providers. The method used is the Nelson Siegel Svensson method. When data under this method is not available, DCF method or other methods is used on a consistent basis.

10) *Subsequent to reclassification made on January 1, 2010 based on the directives of the BOD No: 376 / 122009 on implementation of PASK 55 (Revised 2006), the Company is not allowed to reclassify its financial instruments. The Company must not classify its financial assets as investments held to maturity, if within the current year or within two years earlier, has sold or reclassified the financial instrument as held to maturity investments in amounts of more than insignificant prior to maturity (amount of more than as compared to total value of investments held to maturity), except for sale or reclassification:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi Dalam Efek (lanjutan)

a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat;
c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

11) Aset investasi yang sudah tidak memiliki prospek arus kas di masa depan harus dilakukan penurunan nilai atau penghentian pengakuannya sebesar 100% dan dipindahkan dari kelompok investasi ke akun aset investasi tidak produktif dalam kelompok

12) Perhitungan bunga deposito menggunakan hari kalender dengan basis pembagi 360 hari.

13) Perhitungan bunga obligasi menggunakan hari kalender dengan basis pembagi 360 hari, dimana setiap bulan dihitung 30 hari.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Investment In Securities (continued)

a. is made when the financial assets are approaching maturity or redemption date on which the change in market interest rates will not significantly affect the fair value of the financial assets;

b. took place after the Company has acquired substantially all of the principal amount of such financial assets on payment schedule or when the Company has received repayment earlier than schedule;

c. is associated with certain events beyond the control of the Company, not recurring, and can not be reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recognised at fair at fair value. Gains or losses are recognised in stockholders' equity until the financial assets are derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated income statement.

11) Investment assets which do not have future prospect for future cash flows are impaired or derecognised and transferred to account non-productive investment assets in other assets category.

12) Calculation of deposit interest is based on 360 days of calendar.

13) Calculation of bonds interest is based on 360 days of calendar, 30 days each month.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Investasi Penyertaan Langsung

1) Investasi penyertaan langsung dapat dibedakan menjadi: investasi penyertaan saham pada perusahaan yang diklasifikasikan sebagai AFS, investasi pada entitas asosiasi (ada pengaruh signifikan), investasi pada ventura bersama dan investasi pada entitas anak.

2) Investasi penyertaan langsung pada perusahaan dibawah 20 % dan tidak memiliki pengaruh signifikan, disajikan sebagai aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual. Pada setiap tanggal laporan, perubahan nilai tercatat dengan nilai wajar diakui dalam neraca. Apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal berdasarkan hirarki nilai wajar, maka investasi ini dinilai berdasarkan biaya perolehan (*cost*).

3) Investasi pada entitas asosiasi (ada pengaruh signifikan) dicatat berdasarkan metode ekuitas. Pada setiap tanggal laporan, saldo laba/rugi entitas *investee* diakui ke dalam laporan laba rugi sesuai prosentase kepemilikannya.

4) Penyertaan langsung pada entitas anak yang memenuhi syarat pengendalian dan ventura bersama (pengendalian bersama ekuitas) harus dilakukan konsolidasi sesuai prosentase kepemilikannya.

5) Apabila nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang menjadi bagian perusahaan investor sesudah transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi berbeda dengan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang menjadi bagian perusahaan investor sebelum transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi, maka perbedaan tersebut, oleh investor diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Direct Investments

1) *Direct investments are divided into: investments in shares in companies classified as AFS, investments in associated entities (of significant influence), investments in joint ventures and investment in subsidiaries.*

2) *Direct investment in other company of less than 20% of voting rights and of no significant influence is classified as financial assets available for sale. At each reporting date, the difference between its carrying amount and its fair value is recognized in the balance sheet. In case the fair value can not be reliably determined based on the fair value hierarchy, the investment is recognised at cost.*

3) *Investment in associated companies (of no significant influence) is recognised under equity method. At each reporting date, income/losses of the investee is recognized in the income statement at the percentage of ownership.*

4) *Direct investment in subsidiary over which the Company has controlling interest or as joint venture which could be categorized as controlled and joint venture is consolidated.*

5) *When the equity value of the share of investor after equity change transaction differs with that before the equity transaction, the difference is recognised by the investor as share of equity in the "Share of Other Comprehensive Revenue of Associate Company".*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Properti Investasi

1) Properti Investasi
Properti investasi adalah penanaman dana investasi Perusahaan pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasional dan ditujukan untuk menghasilkan pendapatan investasi. Investasi dalam properti tanah disajikan sebesar biaya perolehannya. properti investasi tanah tidak disusutkan, karena Manajemen Perusahaan berniat untuk memperpanjang haknya apabila periode haknya telah berakhir. Investasi dalam properti bangunan disajikan sebesar harga perolehannya dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Properti bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar prosentase tetap 5% per tahun dari harga perolehannya.

2) Aset Properti
Aset properti merupakan beban yang ditangguhkan atas pengeluaran untuk pembuatan dan pemasangan vertical blind pada Gedung Jamsostek yang disewakan. Beban ini diamortisir selama periode sewanya masing-masing dan disajikan terpisah dalam akun properti investasi.

3) Aset Lain Properti
Aset lain properti merupakan beban yang dikeluarkan dan dikapitalisasi untuk keperluan operasional properti investasi, seperti pemasangan gondola dan fasilitas keamanan gedung. Aset lain properti diamortisasi selama jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak aset lain properti diserahkan dan dimiliki.

i. Piutang Iuran

1) Sesuai PSAK No. 55 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2010, Piutang Iuran diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok *Loan & Receivables* (L & R).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Investment Properties

1) Investment Properties
Investment properties represents the Company's investment in lands or buildings to generate revenue and not for own use. Investments in properties are recognised at cost, and investment in lands is not depreciated, since the management intends to extend the property rights when expired. Building property is depreciated at fixed percentage of 5% per annum on straight line method.

2) Property Assets
Property assets are deferred charges of leasehold improvement of Menara Jamsostek building for rent. The cost is amortized over the respective rental period and accounted separately from investment properties .

3) Other Property Assets
Other property assets represent capitalization of expenditures related to investment properties, such as gondola installation and security facilities. Other property assets are amortized over a period of 4 years starting from the date of acquisition and possession.

i. Contributions Receivable

1) Under PSAK No. 55 which effective January 1, 2010, contribution receivable is classified as Loans & Receivables (L & R).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Piutang Iuran (lanjutan)

2) Piutang iuran adalah iuran non JHT yang belum diterima pelunasannya sampai dengan tanggal neraca. Penerimaan iuran JHT diakui pada saat realisasi penerimaan iuran, dan menjadi penambahan kewajiban kepada peserta. Tanggal pelunasan piutang iuran untuk suatu bulan iuran tertentu adalah tanggal 15 bulan berikutnya. Sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2006) yang diimplementasikan mulai 1 Januari 2010. Piutang iuran yang diakru dan dicatat dalam laporan keuangan adalah piutang iuran yang telah memenuhi persyaratan pengakuan sebagai aset, yaitu memiliki tingkat keterjadian pasti dan dapat diukur secara andal. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahan menetapkan bahwa piutang yang memenuhi kriteria andal adalah piutang yang telah mendapat persetujuan perusahaan peserta, sedangkan piutang iuran yang tidak memenuhi persyaratan tersebut disajikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai

3) Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/352/122010 tentang Klasifikasi Piutang Iuran Program Jamsostek, ditetapkan bahwa klasifikasi piutang iuran adalah sebagai berikut:

4) Berdasarkan SK Direksi tersebut diatas, juga ditetapkan teknik evaluasi penurunan nilai yaitu secara individual untuk perusahaan-perusahaan strategis dengan menggunakan metode statistik *Discounted Cash Flows* (DCF), dan secara kolektif yaitu untuk perusahaan strategis yang tidak memenuhi bukti obyektif penurunan nilai dan perusahaan non strategis dengan mengunakan metode *migration analysis* dengan data empiris selama 3 (tiga) tahun terakhir.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Contributions Receivable (continued)

2) Contribution receivables are non-JHT contributions not received at the balance sheet date. JHT contribution revenue recognised when received, and added to liability to participants. Date of settlement of contribution receivable of each month is the 15th of the next month. In conformity with the PSAK No. 55 (Revised 2006) adopted effective January 1, 2010, contribution receivables are accrued and recognised in the income statement when they meet the criteria for recognition as assets, that is probable and measurable reliably. In consistent with the criteria, the Company determines that a receivable is measurable reliably when approved by the participating company, otherwise it is recognised as contingent asset.

3) By the derectives of the Board of Directors, refer to the letter No. KEP/352/12/2010 on classification of contribution receivables, contribution receivables are classified in the following:

Klasifikasi	Umur Tunggakan/*Outstanding Period*	*Classification*
Lancar	0 bulan/*month* < x ≤ 1 bulan/*month*	*Current*
Kurang Lancar	1 bulan/*month* < x ≤ 2 bulan/*month*	*Non current*
Macet	diatas/*more than* 2 bulan/*month*	*Uncollected*

4) The directives also provide technical guideline for assessment, which is individually for strategic companies using statistical method of Discounted Cash Flows (DCF), and collectively for strategic companies with no objective evidence for impairment using migration analysis method with empirical data for 3 (three) years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Piutang Iuran (lanjutan)

5) Perubahan pengakuan piutang iuran dan penentuan penyisihan piutang iuran sebagai bagian dari penerapan ketentuan transisi atas PSAK No. 50&55 (revisi 2006) sebagaimana diatur dalam Buletin Teknis Edisi 4. Sesuai ketentuan ini dampak penerapan berdasarkan kebijakan sebelumnya dibandingkan berdasarkan kebijakan baru disesuaikan ke saldo laba per 1 Januari 2010.

j. Pinjaman Yang Diberikan

1) Pinjaman yang diberikan merupakan tagihan kepada peserta yang timbul akibat pemberian pinjaman program DPKP secara bergulir kepada pihak-pihak yang ditentukan baik secara *channeling, executing* maupun langsung.

2) Klasifikasi pinjaman diberikan dibentuk sesuai umur pinjaman sebagai berikut:
- Lancar, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang tepat waktu pembayarannya atau terjadi keterlambatan sampai dengan 6 (enam) bulan.
- Kurang lancar, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 6 (enam) bulan sampai dengan 9 (sembilan) bulan.
- Ragu-ragu, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 9 (sembilan) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.
- Macet, yaitu kategori untuk pinjaman diberikan yang pembayarannya terjadi keterlambatan diatas 12 (dua belas) bulan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Contributions Receivable (continued)

5) Changes in recognition of contribution receivables and determination of provision for doubtful contribution receivables is made as part of transitional implementation of PSAK No. 50&55 (Revised 2006) as set forth in the Technical Bulletin Edition 4. Based on the provisions the effect of the application of previous policy as compared with the new policy is adjusted to retained earnings as of January 1, 2010.

j. Loans - DPKP Program

1) Loans provided to participants are revolving loan of the DPKP program provided to designated parties on channelling, executing or direct way.

2) The classification of the loans is based on each loan condition:
- *Current, for loans the repayment of which are on time or in arrears of not more than six months.*
- *Non-current, for loans in arrears of more than six months to less than nine months.*
- *Doubtful, for loans in arrears of more than nine months to less than twelve months.*
- *Un-collectible, for loans in arrears over twelve months.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Pinjaman Yang Diberikan (lanjutan)

3) Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/334/122010 tentang Pinjaman Diberikan Program DPKP PT. Jamsostek (Persero), ditetapkan bahwa penyisihan kerugian pinjaman diberikan untuk debitur besar ditentukan berdasarkan adanya bukti objektif penurunan nilai telah terjadi. Dalam hal bukti obyektif tidak terpenuhi, besarnya penyisihan pinjaman ditetapkan berdasarkan teknik evaluasi secara kolektif yang dihitung secara *migration analysis*. Prosentase penyisihan pinjaman tak tertagih dihitung secara empiris dari data historis kolektibilitas pinjaman diberikan selama 3 (tiga) tahun sebelum tahun laporan dari masing-masing klasifikasi.

4) Penentuan estimasi prosentase penyisihan pinjaman diberikan dan tingkat pengembalian (*recovery rate*) dievaluasi setiap awal tahun dan dipergunakan untuk tahun berjalan.

k. Piutang Usaha

Piutang usaha anak perusahaan disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Kebijakan penyisihan piutang usaha ditetapkan sebagai

1) Piutang usaha lancar yaitu yang berumur sampai dengan 12 bulan tidak disisihkan.
2) Piutang usaha kurang lancar yaitu piutang yang berumur diatas 12 sampai dengan 24 bulan disisihkan sebesar 25%.
3) Piutang usaha diragukan yaitu piutang yang berumur diatas 24 sampai dengan 36 bulan disisihkan sebesar 50%.
4) Piutang usaha macet yaitu piutang yang berumur diatas 36 bulan disisihkan sebesar 100%.

l. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Perusahaan dilihat dari segi waktu periode akuntansi tetapi sampai dengan tanggal laporan belum dicatat sebagai pendapatan atau diterima pembayarannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Loans DPKP Program (continued)

3) By the directives of the Board of Directors No. KEP/334/122010 on loans of DPKP Program of the Company, it is determined that provision for loss of large amount of loans is based on objective evidence of impairment. In case the objective evidence is not available, the amount of provision is determined on the basis of technical assessment collectively using migration analysis method. The percentage of provision is estimated on empirical method based on historical data of collectability of loans of the past three years prior to the balance sheet date of each classification.

4) The percentage of provision of loans and their recovery rate are assessed at every beginning of year and is used for the current year estimate.

k. Accounts Receivable

Subsidiary account receivable is presented net of provision for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts are determined on the following ages:

1) Current receivable, for receivable of 12 months or less.
2) Non-current receivable, for receivable of more than 12 months to 24 months; the provision is 25%.
3) Doubtful receivable, for receivable of more than 24 months to 36 months; the provision is 50%.
4) Uncollectible, for receivable of over 36 months; the provision is 100%.

l. Accrued Revenue

Accrued revenue is the Company's revenue that has been incurred but not yet received in terms of the accounting cycle.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Perlengkapan Alat Tulis Kantor

Pencatatan persediaan perlengkapan alat tulis kantor dilaksanakan dengan menggunakan metode periodik sedangkan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/377/122008 tanggal 18 Desember 2008 tentang Pedoman Verifikasi Laporan Keuangan Kantor Daerah PT JAMSOSTEK (Persero).

n. Aset Tetap

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap. Semua aset tetap yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, telah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/07/012011 tanggal 27 Januari 2011 tentang Perubahan Pasal 2 Keputusan Direksi Nomor: KEP/41/012009 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Direksi Nomor: KEP/240/122006, tentang Pedoman Pengelolaan Barang Inventaris di lingkungan PT Jamsostek (Persero), ditetapkan beberapa perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), meliputi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Office Supplies and Stationery

Office supplies and stationery are recognised using the periodical method, and they are measured on the basis of weighted average method based on the directives of the Board of Directors No. KEP/377/122008, dated December 18, 2008 on guidelines for verification of financial statements of Regional Offices of the Company.

n. Fixed assets

Effective January 1, 2008, the Company adopts PSAK No. 16 (Revised 2007) on fixed assets. On the acquisition date, fixed assets are recognised at cost. The cost of a fixed asset is its purchase price, including cost attributable to bringing and installing the asset in its needed location and condition for the management intended use.

The Company use the cost model for measuring its fixed assets. Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except for lands, are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives.

With the directives of the Board of Directors No. KEP/41/012009 dated January 29, 2009, on the amendment to the Appendix of the directives of the Board of Directors No. KEP/240/122006 on Guidelines for Fixed Assets Management within the Company, changes are made in the accounting policy for fixed assets to conform with PSAK No. 16 (Revised 2007), which includes the following:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat	*Estimated Useful Life*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan	20 tahun (*years*)		*Building*
Renovasi Bagian Dalam	4 tahun *(years)*		*Interior Renovation*
Renovasi Bagian Luar/ Keseluruhan	Tergantung hasil appraisal (*based on appraisal*)		*Exterior/Overall Renovation*
Kendaraan	5 tahun *(years)*		*Vehicles*
Peralatan Kantor	4 tahun *(years)*		*Office Equipment*
Peralatan Komputer	4 tahun *(years)*		*Computer Equipment*
Peralatan Lainnya	4 tahun *(years)*		*Other Equipment*

Nilai sisa aset tetap ditetapkan sebagai berikut:

Residual value of fixed assets are determined at:

Kendaraan Sedan	25%	*Vehicles - Sedan*
Kendaraan Non Sedan	20%	*Vehicles - Other than Sedan*
Motor	10%	*Motorcycles*
Bangunan	20%	*Buildings*
Aset Selain Kendaraan dan Bangunan	Rp1	*Assets other than Vehicles and Buildings*

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehannya dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

In compliance with the PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquired after January 1, 1999 are recognised at their acquisition cost and not amortized. The costs related to acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the right period or the economic life of the land, whichever is shorter.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari evaluasi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate on each balance sheet date. The effects of any revisions are recognized in the income statement when the changes arise.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian periode berjalan.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use. Impairment of assets is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat suatu aset atau yang memberikan manfaat ekonomis yang berupa peningkatan kapasitas, kualitas produksi, atau kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap yang

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam usaha, maka nilai bukunya direklas aset lain-lain dan tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap yang akan dilakukan upaya penjualan, maka nilai bukunya dipindahkan ke aset dimiliki untuk dijual, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Dalam Konstruksi
Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap

Sejak tanggal 1 Januari 2008, perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang Sewa. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, sedangkan sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) Program DPKP

Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) Program DPKP merupakan Dana DPKP yang dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteran peserta jamsostek melalui pemberian sarana rusunawa, sarana pelayananan kesehatan, dan sarana kesejahteraan peserta lainnya. SKP terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Fixed assets (continued)

Costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred. Renewals and betterments are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates previously referred to.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the current year income statement.

Assets Under Construction
Assets under construction are recognised at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed asset or investment property account when the asset is completed and ready for its intended use.

Effective January 1, 2008, the Company adopts PSAK No. 30 (Revised 2007) on lease. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards related to ownership. Other leases are classified as operating.

o. Participants' Welfare Facilities (SKP) of DPKP Program

Participants' welfare facilities (SKP) of DPKP Program represents the DPKP's fund to improve the welfare of participants of Jamsostek through providing housing facilities, healthcare facilities, and other welfare facilities. SKP comprises of land, buildings and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Sarana Kesejahteraan Peserta (SKP) Program DPKP (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 16 (revisi 2007) tentang Aset Tetap. Semua SKP yang diperoleh pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan pada tanggal perolehan. Perusahaan memilih menggunakan model biaya untuk pengukuran asetnya. Pada model biaya, SKP dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dan disajikan dalam laporan konsolidasi secara terpisah setelah kelompok aset lancar.

SKP, kecuali tanah, telah disusutkan dengan metoda garis lurus dengan taksiran manfaat bangunan 20 (dua puluh) tahun dan peralatan 4 (empat) tahun.

p. Sewa

Pada sewa pembiayaan, pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset sewaan dan kewajiban sewa (bersih setelah beban bunga) di neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dengan basis yang mencerminkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban sewa.

Pada akhir perjanjian sewa pembiayaan, seluruh aset sewaan dipindahkan dan diadministrasikan ke aset tetap belanja modal sesuai pengelompokkannya.

Dalam sewa operasi, pembayaran sewa dalam sewa operasi (tidak termasuk biaya jasa seperti biaya asuransi dan pemeliharaan) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Participants' Welfare Facilities (SKP) of DPKP Program (continued)

Effective January 1, 2008, the Company adopts PSAK No. 16 (Revised 2007) on fixed assets. At the acquisition date, SKP are stated at cost. The Company use the cost model for measuring its assets. Under cost model, SKP are recognised at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, and presented in the consolidated financial statements separately from fixed assets.

SKP, except for land, are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives, that is 5% per year for buildings and 25% per year for equipments.

p. Leases

Under the finance lease, at the beginning of lease, the Company recognize leased assets and the corresponding lease liabilities (net of interest expenses) in the balance sheet at the fair value of leased assets or at present value of the minimum lease payment, whenever the present value is lower than the fair value. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability. The finance expense is recognized in the income statement on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.

At the end of the finance lease agreement, all leased assets are stated and administrated to capital expenditure fixed assets in accordance with their classification.

Under the operating leases, lease payments (net of any incentives received from the lessors such as insurance and maintenance) are recognized in the income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar nilai bukunya. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus sejak bulan perolehan sebesar 25% per tahun dan tidak dilakukan pencadangan.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari kas & setara kas yang dibatasi penggunaannya, beban dibayar dimuka, beban ditangguhkan, aset tetap tidak digunakan, piutang pegawai, aset sitaan dan rekening antar kantor dan lain-lain.

s. Utang Jaminan

1) Utang Jaminan Diestimasi
Merupakan klaim program non JHT yang belum disetujui atau belum ditetapkan. Setelah ditetapkan, jumlah ini akan dipindahkan ke Utang Jaminan.

2) Utang Jaminan
Merupakan jaminan non JHT yang sudah ditetapkan namun sampai dengan tanggal laporan belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada peserta yang berhak.

3) Jaminan belum dicairkan
Merupakan klaim jaminan yang telah dibayarkan (cek telah diterbitkan) kepada peserta (menggunakan cek) dan belum dicairkan oleh peserta. Sesuai Keputusan Direksi Nomor: KEP/214/082009 tentang Petunjuk Teknis Tambahan, Sistem dan Prosedur Untuk Kasus Penyelesaian Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Kematian, atas cek yang sudah lebih dari 70 (tujuh puluh) hari akan dilakukan pembatalan penetapan jaminan.

t. Utang JHT dan Dibagikan kepada Peserta sebagai Hasil Pengembangan JHT

1) Utang JHT

Penerimaan Iuran JHT dari perusahaan peserta Jamsostek diperlakukan sebagai penambah utang JHT sedangkan pembayarannya diperlakukan sebagai

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Intangible Assets

Intangible assets are stated at their net book value. Amortization is calculated on straight line method effective of the month of acquisition at 25% per year and no allowance is made.

r. Other Assets

Other assets include restricted cash and cash equivalents, prepaid expenses, deferred charges, fixed assets not in use, receivable from employees, confiscated assets and inter-office accounts and others.

s. Benefit payable

1) Estimated Benefit Payable
The account represents non JHT program claims that have not been approved or have not been verified. On approval, the amount is transferred to "Benefit Payable".

2) Benefits Payable
Benefits payable represent approved non JHT benefits claims, pending payment to eligible participants on the balance sheet date.

3) Unsettled Benefits
Unsettled benefits represents the benefits claims that had been paid (checks are issued) to the participants, not cashed by the participants. With the directives of the BoD No: KEP/214/082009 on Additional Technical Guideline, Systems And Procedures for Work Accident Cases Settlement, Old Age and Death Benefit, pay cheques not cashed in more than 70 (seventy) days, are subject to cancellation.

t. JHT Payable and Distributed to Participants as JHT Development Yield

1) JHT Payable

JHT Contribution received from participants of Jamsostek are recognised as addition to JHT payable, whilst the payments are recognised as deduction to the JHT payable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Utang JHT dan Dibagikan kepada Peserta sebagai Hasil Pengembangan JHT (lanjutan)

2) Dibagikan Kepada Peserta Sebagai Hasil Pengembangan JHT

Merupakan hasil investasi JHT Netto setelah dikurangi beban pengelolaan JHT yang dikembalikan kepada peserta. Besarnya hak peserta atas hasil investasi JHT ditentukan dengan menggunakan formula sebagai

Ht : Total Hasil Pengembangan Saldo JHT Tahun 2010
Sa : Saldo Awal Tahun 2010
n : Bulan Iuran
In : Iuran Yang Diterima Pada Bulan ke-n Tahun 2010
Jhn : Jumlah Hari dalam Bulan Iuran
Ti : Tanggal Iuran Diterima
Hs : Hasil Pengembangan Saldo Awal
Hi : Hasil Pengembangan Iuran
Ht : Hs + Hi
Hs : {Sa x i%}
Hi : $\sum_{n=1}^{n=12} \{[In \times i\% \times (1/12)] \times [(^{Jhn-Ti}/Jhn) + (12-n)]\}$

Bagian peserta berdasarkan rumus di atas akan menambah saldo utang JHT. Apabila hasil investasi JHT setelah dialokasikan kepada peserta masih terdapat sisa, maka sisa tersebut menjadi dana pengembangan JHT yang diklasifikasikan dalam kelompok kewajiban kepada peserta.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/330/122010 tanggal 27 Desember 2010, menetapkan besarnya pemberian hasil pengembangan dana untuk saldo awal JHT dan penerimaan iuran JHT tahun 2010 adalah 10,6 % dan untuk tahun 2009 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: KEP/363/122009 tanggal 16 Desember 2009 memutuskan untuk memberikan hasil pengembangan JHT sebesar 9.00 % dan insentif JHT sebesar 1.60%.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. JHT Payable and Distributed to the Participants as JHT Development Yield (continued)

2) Distributed to the Participants as JHT Development Yield

Represents net JHT investment yield after deducted by management charges of JHT to be paid back to the participants. The amount of participants right to the JHT investment yield is determined on the basis of the following

Ht : *Total Yields of JHT Balance in 2010*
Sa : *Beginning Balance of 2010*
n : *Month of Contribution*
In : *Contribution Received in "n" Month in 2010*
Jhn : *Number of Days in Month*
Ti : *Date of Contribution Received*
Hs : *Yields of Beginning Balances*
Hi : *Yields of Current Contributions*
Ht : *Hs + Hi*
Hs : *{Sa x i%}*
Hi : $\sum_{n=1}^{n=12} \{[In \times i\% \times (1/12)] \times [(^{Jhn-Ti}/Jhn) + (12-n)]\}$

The participants' share, resulting from the above formula, will be added to the balance of JHT payables. The balance of JHT investment yields after allocation, if any, is recorded as JHT fund and classified as part of liabilities to participants.

The directives of the Board of Directors of the Company No.: KEP/330/122010 dated December 27, 2010, specifies that the allocation of development funds for the beginning balance of JHT and JHT contribution received in 2010 is 10.60% and for 2009 based on the directives No.: KEP/363/122009 dated December 16,2009 JHT development yield is 9.00% and 1.60% for JHT incentives.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Utang JHT Jatuh Tempo

Utang JHT jatuh tempo adalah seluruh iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang harus dibayarkan kepada peserta yang mencapai usia 55 tahun dalam jangka waktu satu tahun ke depan sejak tanggal neraca.

v. Iuran Belum Rinci (IBR)

Berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP/289/112004 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program Jamsostek yang telah diperbaharui dengan Keputusan Direksi No: KEP/77/032008 dan Sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-12/MEN/VI/2007 tentang Petunjuk Teknis Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan dan Pelayanan Jaminan Sosial Tenaga Kerja menerangkan bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran atau penambah utang JHT. Penerimaan iuran dimaksud akan dicatat pada akun "Iuran Belum Rinci" pada kelompok kewajiban kepada peserta.

w. Cadangan Teknis

1) Cadangan Teknis untuk JKK dan JK dibentuk berdasarkan perhitungan aktuaria dengan metode prospektif, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Nomor: S.1101/MK.17/1994 tanggal 21 Juli 1994 dengan asumsi aktuaria sebagai berikut:

- Tingkat Bunga 8,00%
- Faktor Quota 0.50%
- Tingkat Mortalita CSO 1958
- Masa Kepesertaan sampai dengan usia pensiun (55 tahun)

2) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Investasi Dana Program Jamsostek, pembentukan besarnya cadangan JKK dan JK untuk pertanggungan dengan jangka waktu paling lama satu tahun adalah sebesar 40% dari penerimaan iuran JKK dan JK tahun berjalan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Matured JHT Payables

Matured JHT payables is the total of JHT contributions and the related yields, payable to participants who have reached the age of 55 (fifty five) in one year subsequent to the balance sheet date.

v. Unidentified Contribution

Based on the directives of the Board of Directors No. KEP/289/112004 on System and Procedure of the Integrated Services of Jamsostek Program as amended with the directives of the Board of Directors No. KEP/77/032008 and based on the Regulation of the Minister of Manpower No. PER-12/MEN/VI/2007 on Technical Guidelines for Participants Registration, Contribution Payment, Benefit Payment and Social Security Services of Employees, contributions received not supported with salary data, shall not be recognized as contribution income or as addition to JHT payables. The contributions are recorded as "Unidentified Contribution" as a part of liabilities to participants.

w. Technical Reserve

1) Technical reserve of JKK and JK is determined based on actuarial calculation using the prospective method, in accordance with the approval of the Minister of Finance No. S.1101/MK.17/1994 dated July 21, 1994, with following assumptions :

- *Interest Rate* -
- *Quota Factor Zillmer* -
- *Mortality Rate* -
- *Participation Period* -

up to retirement age (55 years)

2) Based on Government Regulation No. 22/2004 on Management of Jamsostek Program Fund Investment, technical reserve for JKK and JK programs for one year insurance period is 40% of current year JKK and JK contributions received.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Cadangan Teknis (lanjutan)

3) Pembentukan cadangan teknis JPK dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004 yaitu sebesar 10% dari penerimaan iuran JPK tahun berjalan dan tidak bersifat akumulatif.

4) Cadangan teknis katastrofa merupakan cadangan yang dibentuk untuk mengantisipasi banyaknya klaim yang muncul karena terjadinya bencana alam.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/49/022006 tanggal 28 Pebruari 2006, beban cadangan katastrofa JKK, JK, dan JPK adalah sebesar 0,5% dari penerimaan iuran tahun berjalan dan diakumulatifkan pada cadangan katastrofa.

x. Beban Yang Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan memiliki masa manfaat tertentu. Beban ini diamortisasikan sejak bulan perolehan selama taksiran masa manfaatnya.

y. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi, dan aset kontinjensi diakui dan diukur serta informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi diakui apabila ketiga kondisi berikut dipenuhi:

1) Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa
2) Besar kemungkinan (*probable)* penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya;
3) Estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Technical Reserve (continued)

3) The provision of technical reserve is made on the basis of the Government Regulation No. 22/2004 which is 10% of the current year JPK contributions received and non cumulative.

4) Catastrophe technical reserve is used is provided to anticipate large amount of claims arising from natural disaster.

Based on the directives of the Board of Directors No. KEP/49/022006 dated February 28, 2006, the catastrophe JKK, JK and JPK reserves are 0.5% of current year contribution received and accumulated to catastrophe reserve.

x. Deferred Charges

This account represents cost incurred which has future economic benefit and is not recognized as expense in the current period. Deferred charges will be amortized starting from the acquisition date over their estimated useful lives.

y. Estimated Liabilities, Contingent Liabilities, and Contingent Assets

Estimated liabilities, contingent liabilities, and contingent assets are recognised, measured and properly disclosed in the notes to the financial statements. Estimated liabilities are recognized when the following conditions are met:

1) The Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation as a result of past events;
2) It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation;

3) The amount has been reliably estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

z. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris internal menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun dan purna jasa manfaat pasti. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi Perusahaan yang besarnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perusahaan juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk tunjangan hari tua (THT) dimana kontribusi karyawan dan Perusahaan ditetapkan masing-masing sebesar 4% dari gaji pokok per bulan.

aa. Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP)

DPKP adalah dana yang dihimpun dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja program Jamsostek dan atau keluarganya yang diprioritaskan bagi yang kurang mampu dan membantu badan/unit usaha yang mempunyai keterkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan peserta program Jamsostek terutama bagi badan/unit usaha skala kecil.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Post Employment Benefits Obligation

The Company and Subsidiary provide post employment benefits to their employees based on Labour Law No. 13/2003. The cost of providing post-employment benefits is calculated by internal actuaries using Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses exceeding 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining service period of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company also provides defined benefit post-employment benefits. The contribution consists of contribution from the employees amounting to 5%, which is calculated on the employees' monthly basic salary, and contribution from the Company, which is determined on the basis of actuarial calculation.

The Company also provides defined contribution pension plan for retirement benefit where the share of contribution between employee and the Company is determined at each 4% of basic salary.

aa. Participants' Welfare Improvement Fund (DPKP)

DPKP is fund provided and used to improve welfare of participants of Jamsostek program and/or their families with the priority on less capable families and to aid business entities which have direct relation with welfare improvement of Jamsostek program participants, especially for small business entities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

aa. Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) (lanjutan)

Pos DPKP disajikan dalam laporan konsolidasi dalam kelompok kewajiban dan terdiri dari DPKP untuk operasional dan DPKP telah disalurkan.

Perubahan DPKP tahun berjalan disajikan secara terpisah dalam laporan kinerja program DPKP.

bb. Pengakuan Pendapatan Iuran dan Beban

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui dan mencatat pendapatan dan beban dengan basis akrual. Khusus untuk Iuran JHT dan denda atas keterlambatan pembayaran iuran, Perusahaan mengakui dan mencatatnya pada saat direalisasikan. Untuk Piutang Iuran, Perusahaan mencatat dari bulan tunggakan sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelaporan.

cc. Alokasi Beban Usaha Dalam Pelaporan Segmen JHT dan Non JHT

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 48/PMK.010/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua, ditetapkan bahwa prosentase biaya pengelolaan JHT tahun 2010 sebesar 1,46% dari rata-rata dana investasi JHT.

dd. Perpajakan

Metode utang diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal laporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Participants' Welfare Improvement Fund (DPKP) (continued)

DPKP account is presented in the consolidated financial statements as a part of liabilities consisting of DPKP for operation and allocated DPKP.

DPKP changes in current year are presented separately in the performance reports of DPKP program.

bb. Revenue and Expenses Recognition

The Company and Subsidiary recognize and record revenue and expenses on accrual basis. For JHT contributions and charges for arrears, the Company recognized and record them as incurred. For benefit payables, the Company records them effective of the month due until 1 (one) month prior to reporting date.

cc. Allocation of Operating Expenses in JHT and Non JHT Segment Reporting

With regard to the regulation of the Minister of Finance No. 48/PMK.01/2011 dated March 16,2011 on management expenses of Old Age Benefit Program, it is determined that management expenses for JHT for the year 2010 is 1.46% of the average JHT Investment fund

dd. Taxation

Liability method is applied in determining income tax expense. With the method, current income tax expense is calculated on the basis of estimated current year taxable income. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all time differences between assets and liabilities for commercial purposes and those for tax calculation purposes on each balance sheet date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

dd. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana atas perubahan tersebut dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Tarif pajak yang berlaku untuk penghitungan pajak kini dan tarif pajak yang digunakan untuk penghitungan pajak tangguhan adalah tarif pajak yang secara substansial berlaku mulai 1 Januari 2010 yaitu sebesar 25 %.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan banding, ketika:

1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau

2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

dd. Taxation (continued)

Deferred tax asset and liability are calculated using the applied tax tariff or substantially applicable on the balance sheet date. Changes in carrying amounts of deferred tax asset and liability resulting from changes in tax rate are allocated to the current consolidated statement of income, except for transactions which have been allocated or credited to equities where the changes are allocated or credited to equity.

The prevailing tax rate used in current tax calculation and the tax rate used in deferred tax calculation is the tax rate which is substantially effective January 1, 2010, i.e. 25%.

Deferred tax is measured using tax rates applicable or substantively applicable on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to current income statement.

Adjustments to the tax liability are recorded at the time the SKP (notice of tax assessment) is received, or in the case the Company or its subsidiary submit a tax appeal, are recorded when:

1) decision for the appeal is made, except when there is significant uncertainty in the outcome of the appeal, the tax adjustment based o the SKP thy tax liability is recognised at the submission of the tax appeal, or

2) based on knowledge of progress of other similar cases, based on the decision made by the court of tax or by the Supreme Court, where the expected outcome of the appeal is significantly uncertain, then the tax liability adjustment is recognised on the basis of the SKP.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

ee. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ee. Use of Estimates

Preparation of financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities on the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting periods. Actual results could differ from those estimates.

3. MANAJEMEN RISIKO

a. Organisasi Manajemen Risiko

Manajemen risiko di Perusahaan berada dibawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang pelaksanaannya dilakukan oleh Biro Manajemen Risiko dan dipantau oleh Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Biro Manajemen Risiko menjalankan fungsi manajemen risiko keuangan dibawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Biro Manajemen Risiko mendisain/menetapkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, memfasilitasi unit kerja dalam melaksanakan manajemen risiko dan memonitor pelaporan dan kesesuaian kerangka kerja/metodologi yang diterapkan unit kerja.

Unit kerja Perusahaan yang terdiri dari Divisi/Biro, Kantor Wilayah dan Cabang melaksanakan proses manajemen risiko sebagai bagian dari aktivitas operasional antara lain melakukan proses pengidentifikasian, pengukuran, monitoring dan pelaporan risiko.

3. RISK MANAGEMENT

a. Risk Management Organization

Risk management of the Company is the responsibility of the Director of Compliance and Risk Management which is carried out by Risk Management Bureau and supervised by Investment and Risk Management Committee. Risk Management Bureau carries out the financial risk management function under Director's approved policies. Risk Management Bureau designs/establishes risk management methodologies and frameworks, facilitates task units in performing risk management and monitors reports of operational units and their conformity with the established methodologies/frameworks.

The Company's operational units which consist of Divisions/Bureaus, Regional and Branch Offices perform risk management process as part of operational activities such as identification process, measuring, monitoring and risk reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas perusahaan yang melakukan pengelolaan dana kepesertaan Jamsostek baik yang bersifat JHT maupun non-JHT, perusahaan terekspos berbagai risiko keuangan meliputi risiko pasar (terdiri dari risiko nilai tukar, risiko suku bunga atas nilai wajar, dan risiko harga), risiko *counterpart*, dan risiko likuiditas. Proses pengelolaan manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan melakukan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2004, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi derivatif, sehingga Perusahan tidak melakukan aktifitas lindung nilai menggunakan derivatif.

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang berasal dari aktivitas anak perusahaan dalam penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri. Risiko ini terkait dengan piutang yang didenominasikan antara lain dalam Dolar AS kepada agen atau mitra di luar negeri. Saat ini anak perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing, namun Perusahaan dan anak perusahaan yakin bahwa risiko nilai tukar tidak akan menimbulkan dampak negatif terhadap posisi keuangan konsolidasian karena jumlah transaksi dalam mata uang asing yang tidak besar.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

3. RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Financial Risk Management

In performing activities in managing Jamsostek participant fund of both JHT (Retirement Benefit) and non-JHT, the Company is exposed to various financial risks including market risks (which include risks of exchange rate, interest rate, and price fluctuation), counterpart risks, and liquidity risks. The Company's financial risk management process is focused on financial market uncertainty and takes mitigation actions to minimize loss which affects financial performance. According to Government's Regulation No. 22/2004, the Company is not allowed to make derivative transactions, therefore the Company does not hedge its financial instruments using derivatives.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company and Subsidiary are exposed to the fluctuation of foreign currency exchange rates arising from the Subsidiary's activities in transferring Indonesian work force (TKI) to foreign countries. This risk is associated with to denominated receivables in foreign currencies, such as US Dollars from agents or partners in foreign countries. The Subsidiary does not have any hedging activities for anticipating the exposure of foreign currency, however the Company and Subsidiary are determined that the risks in foreign exchange would not imply a negative impact to the financial positions in the consolidated financial statements because the amount of transactions in

d. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuation in value of financial instruments due to changes in market prices, regardless the changes are caused by specific factors of individual instruments or by the issuers or by factors that affect all traded instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Harga (Lanjutan)
Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap fluktuasi harga berasal dari instrumen investasi yang diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Risiko ini terkait dengan terkoreksinya harga instrumen investasi akibat pengaruh fluktuasi fundamental perusahaan penerbit dan atau fluktuasi kondisi ekonomi makro seperti tingkat kegiatan ekonomi, laju inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, *volume* perdagangan dan tingkat suku bunga. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pengawasan dan analisa pergerakan harga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Berikut disajikan tabel perbandingan antara nilai wajar aset keuangan dibandingkan nilai tercatatnya:

3. RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Price Risk (Continued)
The Company and Subsidiary are exposed to fluctuation of prices in held for trading, available for sale and held to maturity investment instruments. This risk is associated with the investment instrument prices which are corrected by the impact of fundamental fluctuation arising from issuing companies and/or by fluctuation of macroeconomics condition, such as economic activity level, changes in inflation rate, fluctuation of rupiah exchange rate, trading volume and interest rate. The Company and Subsidiary continually monitor and analyse the price movement to minimize negative impact in the financial positions of the Company and Subsidiary.

The following table illustrates comparison of financial assets fair values to their carrying values:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY*
AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PERBANDINGAN NILAI WAJAR DAN NILAI TERCATAT
INSTRUMEN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DICATAT BERDASARKAN NILAI WAJAR
PER 31 DESEMBER 2010 *

COMPARASION OF FAIR VALUE AND CARRYING AMOUNT
CONSOLIDATED FINANCIAL INSTRUMENTS
NOT RECOGNISED AT FSAIR VALUE
AS OF DECEMBER 31,2010

JENIS INSTRUMEN	NILAI TERCATAT/CARRYING AMOUNT		NILAI WAJAR/FAIR VALUE		*TYPE OF INSTRUMENTS*
	HTM	L&R	HTM	L&R	
ASET **PT Jamsostek**					***ASSETS*** **PT JAMSOSTEK**
INVESTASI					*INVESTMENT*
Bank Investasi	-	3,232,648,835	-	3,232,648,835	*Bank Investment*
DOC Investasi	-	89,557,139,818	-	89,557,139,818	*DOC Investment*
Deposito	-	31,105,505,141,000	-	31,105,505,141,000	*Deposits*
Obligasi	39,409,689,442,351	-	45,169,501,917,194	-	*Bonds*
Jumlah	39,409,689,442,351	31,198,294,929,653	45,169,501,917,194	31,198,294,929,653	*Subtotal*
NON INVESTASI					*NON INVESTMENT*
Bank	-	137,701,718,192	-	137,701,718,192	*Bank*
DOC Non Investasi	-	113,000,000,000	-	113,000,000,000	*DOC Non Investment*
Piutang Iuran	-	17,848,175,288	-	5,691,602,716	*Contributions Receivable*
Pend YMHD	-	1,148,398,250,218	-	1,148,398,250,218	*Accrued Income*
Aset Investasi Tidak Produktif	-	113,734,334,319	-	-	*Non Productive Investment Assets*
Jumlah	-	1,530,682,478,018	-	1,404,791,571,127	*Sub Total*
Jumlah PT Jamsostek	39,409,689,442,351	32,728,977,407,671	45,169,501,917,194	32,603,086,500,780	*Total*
Anak Perusahaan					***Subsidiary***
Deposito	-	4,300,000,000	-	4,300,000,000	*Deposits*
Bank	-	1,390,102,222	-	1,390,102,222	*Bank*
Piutang Usaha	-	18,270,156,004	-	7,712,017,404	*Contributions Receivable*
Jumlah	-	23,960,258,226	-	13,402,119,626	*Sub Total*

PERBANDINGAN NILAI WAJAR DAN NILAI TERCATAT

COMPARASION OF FAIR VALUE AND CARRYING AMOUNT

INSTRUMEN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG TIDAK DICATAT BERDASARKAN NILAI WAJAR
PER 31 DESEMBER 2010 *

CONSOLIDATED FINANCIAL INSTRUMENTS
NOT RECOGNISED AT FAIR VALUE
AS OF DECEMBER 31,2010

(Lanjutan) *(Continued)*

JENIS INSTRUMEN	NILAI TERCATAT/CARRYING AMOUNT		NILAI WAJAR/FAIR VALUE		*TYPE OF INSTRUMENTS*
	HTM	L&R	HTM	L&R	
EBK					***SPE***
Bank	-	35,035,563,116	-	35,035,563,116	*Bank*
Penempatan Sementara	-	387,000,000,000	-	387,000,000,000	*Temporary Investment*
Piutang Bunga	-	41,610,116,386	-	41,610,116,386	*Interest Receivable*
Pinjaman Diberikan	-	379,323,374,082	-	162,779,369,003	*Loans*
Jumlah	-	842,969,053,584	-	626,425,048,504	*Sub Total*
Total Aset	39,409,689,442,351	33,595,906,719,481	45,169,501,917,194	33,242,913,668,910	*Total*

* CATATAN : Informasi komparatif per 31 Desember 2009 tidak disajikan karena sesuai ketentuan Pengungkapan PSAK 50 untuk instrumen keuangan berlaku secara prospektif.

** NOTE : The comparative information as of December 31,2009 is not presented because PSAK 50 on Disclosure Provision for Financial Instrument is implemented prospectively.*

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko *Counterpart*

Risiko *counterpart* adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* (pihak ketiga) untuk memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pihak ketiga Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam konteks ini misalnya: emiten - dimana Perusahaan dan atau Anak Perusahaan menjadi pemegang saham, obligasi/surat utang yang dikeluarkan bank - dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan menyimpan sejumlah dana dalam bentuk deposito, mitra investasi (*broker, fund manager*) dan pihak lainnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan monitoring secara berkala dan intensif terhadap kinerja perusahaan pihak ketiga untuk memantau potensi terjadinya *default* (gagal bayar).

Pada halaman berikut berturut-turut disajikan tabel perbandingan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai dan Tabel Rating Obligasi per 31 Desember 2010.

3. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Counterpart Risk

Counterpart risk arises from failure of counterparts (third parties) in meeting their obligations to the Company and Subsidiary.

The counterparts of the Company and Subsidiaries include: issuer - where the Company and/or Subsidiary are shareholders, bonds issuer banks - where the Company and Subsidiary put money on deposits, investment partners (brokers, fund managers) and other counterparts. The Company and Subsidiary intensively assess counterpart performance for potential default.

The following pages present table of comparison between the impaired and un-impaired financial assets and tables of Bond Ratings as of December 31, 2010.

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY
AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PERBANDINGAN INSTRUMEN KEUANGAN
YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI
DAN TIDAK MENGALAMI PENURUNAN NILAI
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

COMPARASION OF FINANCIAL INSTRUMENTS
IMPAIRED
AND NOT IMPAIRED
AS OF DECEMBER 31,2010

JENIS INSTRUMEN	TIDAK MENGALAMI PENURUNAN NILAI / NO IMPAIRMENT		MENGALAMI PENURUNAN NILAI / IMPAIRED		*TYPE OF INSTRUMENTS*
	2009	2010	2009	2010	
ASET **PT Jamsostek**					***ASSETS*** **PT JAMSOSTEK**
INVESTASI					*INVESTMENT*
Bank Investasi	8,480,212,018	3,232,648,835	-	-	*Bank Investment*
DOC Investasi	100,672,847,271	89,557,139,818	-	-	*DOC Investment*
Deposito	27,148,188,941,000	31,105,505,141,000	-	-	*Deposits*
Saham	14,039,243,417,248	21,903,236,848,750	4,839,700,000	4,839,700,000	*Shares*
Obligasi	35,863,610,904,118	39,709,963,150,213	-	33,644,249,069	*Bonds*
Penyertaan	22,834,793,335	23,920,443,839	13,975,000,000	13,975,000,000	*Direct Investments*
Jumlah	77,183,031,114,990	92,835,415,372,455	18,814,700,000	52,458,949,069	*Subtotal*
NON INVESTASI					*NON INVESTMENT*
Kas dan Bank	350,118,044,925	250,729,560,741	-	-	*Cash and Bank*
DOC Non Investasi	174,000,000,000	113,000,000,000	-	-	*Non Investment DOC*
Piutang Iuran	17,711,061,427	5,691,602,716	349,061,045,770	12,156,572,572	*Contributions Receivable*
Pend YMHD	-	-	-	-	*Accrued Income*
Aset Investasi Tidak Produktif	-	-	116,697,361,930	116,659,334,319	*Non Productive Investment Assets*
Jumlah	541,829,106,352	369,421,163,457	465,758,407,700	128,815,906,891	*Sub Total*
Jumlah PT Jamsostek	77,724,860,221,342	93,204,836,535,912	484,573,107,700	181,274,855,960	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY*
AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PERBANDINGAN INSTRUMEN KEUANGAN
YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI
DAN TIDAK MENGALAMI PENURUNAN NILAI
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

COMPARASION OF FINANCIAL INSTRUMENTS
IMPAIRED
AND NOT IMPAIRED
AS OF DECEMBER 31,2010

(Lanjutan) *(Continued)*

JENIS INSTRUMEN	TIDAK MENGALAMI PENURUNAN NILAI / NO IMPAIRMENT		MENGALAMI PENURUNAN NILAI / IMPAIRED		*INSTRUMENTS*
	2009	2010	2009	2010	
Anak Perusahaan					***Subsidiary***
Deposito	-	4,300,000,000	-	-	*Deposits*
Obligasi	5,221,000,000	-	-	-	*Bonds*
Penyertaan	200,000,000	200,000,000	-	-	*Direct Investment*
Bank	3,280,979,920	1,454,062,313	-	-	*Bank*
Piutang Usaha	4,567,581,378	7,712,017,404	10,558,138,600	10,558,138,600	*Contributions receivable*
Jumlah	13,269,561,298	13,666,079,717	10,558,138,600	10,558,138,600	*Sub Total*
EBK					***SPE***
Bank	35,268,774,637	35,035,904,267	-	-	*Bank*
Penempatan Sementara	406,000,000,000	387,000,000,000	-	-	*Temporary Investments*
Piutang Bunga	-	39,199,440,624	-	38,742,559,376	*Interest Receivable*
Pinjaman Diberikan	146,844,734,221	123,579,928,379	116,679,265,779	177,811,071,621	*Loans*
Jumlah	588,113,508,858	584,815,273,270	116,679,265,779	216,553,630,997	*Sub Total*
Total Aset	78,326,243,291,498	93,803,317,888,899	611,810,512,079	408,386,625,557	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
TABEL ANALISA EFEK OBLIGASI BERDASARKAN RATING/PERINGKAT/BONDS ANALYSIS BASED ON RATIN
PER 31 DESEMBER 2010/AS OF DECEMBER 31,2010

No	Nama Penerbit/*Issuer*	Peringkat/*Rank*	Nilai Buku/*Book Value*
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/*Held to Maturity*		
1	Obligasi Pemerintah	-	26,632,504,167,179
2	Adhi Karya IV/2007	A-	61,115,880,629
3	Adira Dinamika III Tahun 2009 Seri C	AA	40,000,000,000
4	Astra Sedaya Finance IX E / 2008	AA-	150,000,000,000
5	Astra Sedaya Finance XI F/2010	AA-	65,000,000,000
6	Bank BNI I/03 (IDR)	AA	135,528,767,161
7	Bank BTN XII/2006	AA-	218,712,964,610
8	BTN XIII/2009 Seri C	AA-	255,000,000,000
9	BTN XIV	AA-	450,000,000,000
10	Bank Danamon/2007 1B	AA+	300,000,000,000
11	Bank Ekspor Indonesia III-C/06	AA	7,009,793,159
12	Bank Ekspor Indonesia IV/2009 Seri D	AA	800,000,000,000
13	Bank JABAR V Tahun 2006	A+	260,117,144,941
14	Federal Inter Finance VIII C 2008	AA-	100,000,000,000
15	Federal Internasional Finance VII/2007 Seri D	AA-	70,037,120,142
16	Federal International Finace IX Tahun 2009 Seri C	AA-	60,000,000,000
17	FIF X/2010 Seri C	AA-	97,000,000,000
18	FIF X/2010 Seri D	AA-	97,000,000,000
19	Indofood IV Tahun 2007	AA	325,746,928,237
20	Indofood V Tahun 2009	AA	151,937,491,237
21	Indosat II-B/02	AA+	80,000,000,000
22	Indosat IV/05	AA+	151,743,396,015
23	Indosat Sukuk Ijarah III /2008	AA+	105,000,000,000
24	Indosat VI Seri A / 2008	AA+	80,000,000,000
25	Indosat Vi Seri B 2008	AA+	115,000,000,000
26	Indosat VII Seri B/2009	AA+	120,508,093,129
27	Jasa Marga I Zero Coupon 3 thn	AA-	55,058,497,088
28	Jasa Marga XI Seri P/03	AA-	103,810,160,383
29	Jasa Marga XII Seri Q/2006	AA-	213,413,099,025
30	Jasa Marga XIII 2007 Seri R	AA-	58,771,308,113
31	Jasa Marga XIV JM-10/10 tahun	AA-	86,000,000,000
32	Matahari Putra Prima III Tahun 2009 Seri A	A+	20,000,000,000
33	Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	AA	207,000,000,000
34	Obligasi Danareksa III Seri C/2008	AA-	50,000,000,000
35	Obligasi Danareksa IV/2009	AAA	40,000,000,000
36	Obligasi Exelcom II Tahun 2007	AA+	180,000,000,000
37	Obligasi II Danareksa / 2007	A	54,927,553,282
38	Obligasi Indosat V/2007 Ser A	AA+	246,414,429,940
39	Obligasi Indosat V/2007 Seri B	AA+	275,104,010,328
40	Obligasi IV WOM Finance/2007 Seri B	A-	51,000,000,000
41	Obligasi IV WOM Finance/2007 Seri C	A-	40,000,000,000
42	Obligasi Sya Ijarah PLN I / 2006	AA-	50,000,000,000
43	Obligasi VI Bank Jabar Banten 2009 Seri B	A+	150,000,000,000
44	Pegadaian XIII/09 Seri B1	AA+	305,000,000,000
45	Pegadaian XIII/09 Seri C	AA+	115,000,000,000
46	Perum Pegadaian X-A/03	A+	74,840,091,556

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
TABEL ANALISA EFEK OBLIGASI BERDASARKAN RATING/PERINGKAT/BONDS ANALYSIS BASED ON RATIN
PER 31 DESEMBER 2010/AS OF DECEMBER 31,2010

No	Nama Penerbit/*Issuer*	Peringkat/*Rank*	Nilai Buku/*Book Value*
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/*Held to Maturity*		
47	Perum Pegadaian XI-A/06	A+	24,354,493,136
48	PLN IX Seri A Tahun 2007	AA-	817,274,629,413
49	PLN SUKUK IJARAH II TAHUN 2007	AA-	94,000,000,000
50	PLN Sukuk VB /2010	AA-	133,000,000,000
51	PLN VII /04	AA-	262,853,904,753
52	PLN VIII - A / 2006	AA-	307,829,371,734
53	PLN VIII - B / 2006	AA-	105,802,100,444
54	PLN X Tahun 2009 Seri A	AA-	30,000,000,000
55	PLN X Tahun 2009 Seri B	AA-	155,000,000,000
56	PLN XI Tahun 2010 Seri A	AA-	202,000,000,000
57	PLN XI Tahun 2010 Seri B	AA-	459,259,765,742
58	PLN XIIB/2010	AA-	727,000,000,000
59	PT. TELKOM II seri 2B	AA-	885,000,000,000
60	Pupuk Kalimantan Timur II/2009	AA-	30,000,000,000
61	Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	AA+	80,000,000,000
62	Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I/2009	AA+	1,050,000,000,000
63	Sukuk Ijarah Indosat II/2007	AA+	88,000,000,000
64	Sukuk Ijarah Indosat IV Seri B/2009	AA+	40,000,000,000
65	Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri A	A+	10,000,000,000
66	Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	A+	20,000,000,000
67	Sukuk Mudharabah Adhi Karya I	A-	10,000,000,000
68	Surya Citra Televisi II 2007	A	105,009,688,109
69	Sya Ijarah Indosat /05	AA+	53,004,592,863
70	Sya Ijarah PLN III / 2009 Seri B	AA+	358,000,000,000
71	Sya Ijarah PLN III 2009 Seri A	AA+	57,000,000,000
	Sub Total		**39,409,689,442,349**

No	Nama Penerbit/*Issuer*	Peringkat/*Rank*	Nilai Buku/*Book Value*
	Diperdagangkan/*Trading*		
1	Bank BNI I/03 (IDR)	AA	21,210,315,000
2	Jasa Marga XI Seri P/03	AA-	18,462,680,000
3	Medco Energi Internasional II/09 Se	AA-	56,158,850,000
4	Perum Pegadaian X-A/03	AA+	22,737,176,000
	Sub Total		**118,569,021,000**

No	Nama Penerbit/*Issuer*	Peringkat/*Rank*	Nilai Buku/*Book Value*
	Tersedia Untuk Dijual/*Available for Sale*		
1	APOL II Seri B /2008	D	41,355,750,931
2	Berlian Laju Tanker III Tahun 2007	A	57,728,175,000
3	Medco Energi Internasional II/09 Seri B	AA-	56,158,850,000
4	Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV/2010 Seri E	AA	10,079,960,000
5	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker 2007	A	39,759,280,000
6	Surya Citra Televisi II 2007	A	10,266,920,000
	Sub Total		**215,348,935,931**
	T o t a l		**39,743,607,399,280**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas Perusahaan akan terkait dengan pemenuhan kewajiban kepada peserta ataupun pihak lain sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat sifat bisnis yang dijalankan berbentuk '*define contribution*', Perusahaan memiliki potensi risiko likuiditas yang rendah. Namun dalam hal pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengontrol kebutuhan kas secara terus menerus dan mengawasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

3. RISK MANAGEMENT *(continued)*

f. Liquidity Risk

Liquidity Risk is risk where the Company and Subsidiary may find difficulties in acquiring fund to meet their commitments relating to financial instruments. Liquidity risk possibly emerge because the Company and Subsidiary are unable to immediately sell their financial assets at fair value.

The Company's liquidity risk is associated with meeting its obligations to participants or other parties at agreed amount and date. With regard to the nature of the Company's business which is based on 'define contribution', the Company have low potential liquidity risk. Nevertheless, in liquidity risk management, the Company and Subsidiary control their liquidities and monitor their overdue liabilities.

4. BANK INVESTASI

Akun tersebut merupakan saldo kas Perusahaan dalam bentuk giro yang ditujukan untuk tujuan investasi per 31 Desember 2010 dan 31.Desember.2009 yang terdiri dari:

4. BANK INVESTMENT

The account represents the Company's cash balance in terms of current account designated for investment purposes as of December 31, 2010 and 31.December 2009 consisting of:

	2010	2009	
Bank Investasi - Dana JHT	2,869,689,045	7,991,840,238	*Bank - JHT Fund*
Bank Investasi - Dana Non JHT	362,959,790	488,371,780	*Bank - Non JHT Fund*
Jumlah	3,232,648,835	8,480,212,018	*Total*

5. DEPOSITO *ON CALL (DOC)*

Akun tersebut merupakan saldo kas Perusahaan dalam bentuk DOC yang ditujukan untuk investasi per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 5,57% dan 6,57%, dengan rincian:

5. DEPOSITS ON CALL (DOC)

The account represents the Company's cash balance in terms of DOC, designated for investment purposes as of December 31, 2010 and December 31, 2009 at the average rate of interest of 5,57% and 6,57% consisting of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO ON CALL (DOC) *(Lanjutan)* / *5. DEPOSITS ON CALL (DOC) (Continued)*

	2010	2009	
DOC - Dana JHT	24,500,000,000	-	*DOC - JHT Fund*
DOC - Dana Non JHT	64,300,000,000	100,000,000,000	*DOC - Non JHT Fund*
Jumlah	88,800,000,000	100,000,000,000	*Total*
DOC - *Overnight* Dana JHT	575,952,750	430,724,517	*DOC - Overnight JHT Fund*
DOC - *Overnight* Dana Non JHT	181,187,068	242,122,754	*DOC - Overnight Non JHT Fund*
Jumlah	757,139,818	672,847,271	*Total*
Jumlah DOC	89,557,139,818	100,672,847,271	*Total DOC*

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dalam bentuk deposito berjangka pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta dengan tingkat bunga rata-rata 6,56% dan 7,67 % per tahun dengan rincian sebagai berikut:

The account represents investments of the Company and Subsidiary as of December 31, 2010 and December 31, 2009 in terms of time deposits in government banks and private banks at the average rate of interest of 7.67% per annum, in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan			
Deposito - Dana JHT	28,712,002,000,000	24,220,922,000,000	*Deposits - JHT Fund*
Deposito - Dana Non JHT	2,393,503,141,000	2,927,266,941,000	*Deposits - Non JHT Fund*
Jumlah	31,105,505,141,000	27,148,188,941,000	*Total*
Anak Perusahaan	4,300,000,000	-	***Subsidiary***
Jumlah Deposito Berjangka	31,109,805,141,000	27,148,188,941,000	*Total Time Deposits*

7. SAHAM / *7. SHARES*

Merupakan penanaman dana JHT dan Non JHT Perusahaan dalam saham dengan klasifikasi sebagai berikut:

This account represents investments of JHT and non JHT funds in shares in the following breakdown:

	2010	2009	
Dana JHT			***JHT Fund***
Tersedia Untuk Dijual	14,414,517,476,600	9,220,161,806,200	*Available for Sale*
Jumlah	14,414,517,476,600	9,220,161,806,200	*Total*
Dana - Non JHT			***Non JHT Fund***
Tersedia Untuk Dijual	7,506,614,675,400	4,823,921,311,051	*Available for Sale*
Jumlah	7,506,614,675,400	4,823,921,311,051	
Jumlah Saham	21,921,132,152,000	14,044,083,117,251	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan dan anak perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dalam bentuk obligasi yang dikelompokan dalam diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut:

8. BONDS

The accounts represent the Company's and subsidiary's investment in bonds classified into trading, available-for-sale and held to maturity as of December 31, 2010 and December 31, 2009:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Dana JHT			***JHT Fund***
FVTPL - Diperdagangkan	-	1,726,022,212,500	*FVTPL - Trading*
Tersedia Untuk Dijual	138,843,205,931	3,279,656,731,160	*Available for Sale*
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	37,879,524,464,720	29,117,719,080,851	*Held to Maturity*
Jumlah	38,018,367,670,651	34,123,398,024,511	*Total*
Dana Non - JHT			***Non JHT Fund***
FVTPL - Diperdagangkan	118,569,021,000	317,744,650,000	*FVTPL - Trading*
Tersedia Untuk Dijual	76,505,730,000	168,694,500,000	*Available for Sale*
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,530,164,977,631	1,253,773,729,607	*Held to Maturity*
Jumlah	1,725,239,728,631	1,740,212,879,607	*Total*
Jumlah Investasi Obligasi Perusahaan	39,743,607,399,282	35,863,610,904,118	*Total Investment Bonds of Company*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Tersedia Untuk Dijual	-	5,221,000,000	*Available for Sale*
Jumlah Investasi Obligasi	39,743,607,399,282	35,868,831,904,118	*Total Investment Bonds*

Rincian lebih lanjut dari obligasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The further breakdown of the bonds is as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Dana JHT			***JHT Fund***
FVTPL - Diperdagangkan			*FVTPL - Trading*
Diterbitkan oleh Pemerintah	-	1,361,578,222,500	*Issued by Government*
Diterbitkan oleh Korporasi	-	364,443,990,000	*Issued by Corporation*
Jumlah Diperdagangkan	-	1,726,022,212,500	*Total Trading*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan) / ***8. BONDS*** *(Continued)*

Dana JHT Tersedia untuk Dijual			***JHT Fund Available for Sale***
Diterbitkan oleh Pemerintah	-	2,140,295,767,025	***Issued by government***
Ditambah (dikurangi) - Nilai Penyesuaian	-	(51,343,875,865)	*Added (Deducted) with Adjustment in value*
Nilai Pasar Obligasi - Diterbitkan Pemerintah	-	2,088,951,891,160	*Market Value of Bonds - Issued y Government*
Diterbitkan oleh Korporasi			***Issued by corporation***
Penyesuaian Ke Nilai Wajar Sebelumnya	172,000,000,000	1,213,905,250,000	*Adjustment to the previous Fair Value*
Ditambah (dikurangi) -Saldo Amortisasi - Diskonto	(51,539,156)	-	*Added (Deducted) with Unamortized - Discounted*
-Cadangan Penyisihan	(33,644,249,069)	-	*djustment for Possible Losses*
Nilai Perolehan Amortisasi	138,304,211,775	1,213,905,250,000	*Acquisition Cost of Amortization*
-Nilai Penyesuaian	538,994,156	(23,200,410,000)	*Adjusting Value*
Nilai Pasar Obligasi- Diterbitkan Korporasi	138,843,205,931	1,190,704,840,000	*Market Value of Bonds - Issued by Corporation*
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	138,843,205,931	3,279,656,731,160	*Total Available for Sale*

	2010	2009	
Dana JHT Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			***JHT Fund Available for Sale***
Diterbitkan oleh Pemerintah			***Issued by Government***
Nominal	26,682,499,000,000	21,895,105,000,000	*Nominal*
Ditambah (dikurangi) -Saldo Amortisasi - Premium	347,936,297,914	319,428,849,730	*Added (Deducted) with Unamortized - Premium*
-Saldo Amortisasi - Diskonto	(920,445,534,251)	(833,127,664,299)	*Unamortized - Discounted*
-Saldo Amortisasi - Biaya Transaksi	621,399,725	-	*Unamortized - Transaction Cost*
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Oleh Pemerintah	26,110,611,163,388	21,381,406,185,431	*Carrying Amount of Bonds - Issued by Government*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan) / ***8. BONDS*** *(Continued)*

Diterbitkan oleh Korporasi			***Issued by Corporation***
Nominal	11,756,000,000,000	7,710,500,000,000	*Nominal*
Ditambah (dikurangi)			*Added (Deducted) with*
-Saldo Amortisasi - Premium	35,263,096,139	34,911,363,365	*Unamortized - Premium*
-Saldo Amortisasi - Diskonto	(22,360,763,998)	(9,098,467,945)	*Unamortized - Discounted*
-Saldo Amortisasi - Biaya Transaksi	10,969,192	-	*Unamortized - Transaction Cost*
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Oleh Korporasi	11,768,913,301,332	7,736,312,895,420	*Carrying Amount of Bonds - Issued by Corporation*
Jumlah Nilai Tunai Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	37,879,524,464,720	29,117,719,080,851	*Total Carrying Value on Bonds Held to Maturity*
Penyisihan	-	-	*Allowance*
Jumlah Investasi dalam Obligasi-Dana JHT	38,018,367,670,651	34,123,398,024,511	***Total Investment on Bonds - JHT Fund***
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
FVTPL - Diperdagangkan			***FVTPL - Trading***
Diterbitkan oleh Pemerintah	-	45,713,750,000	*Issued by Government*
Diterbitkan oleh Korporasi	118,569,021,000	272,030,900,000	*Issued by Corporation*
Jumlah Diperdagangkan	118,569,021,000	317,744,650,000	*Total Trading*

	2010	2009	
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
Tersedia untuk Dijual			***Available for Sale***
Diterbitkan oleh Pemerintah	-	68,195,000,000	***Issued by Government***
Ditambah (dikurangi) - Nilai Penyesuaian	-	(2,577,500,000)	*Added (deducted) with Value Adjustments*
Nilai Pasar Obligasi - Diterbitkan Oleh Pemerintah	-	65,617,500,000	*Bonds Market Value - Issued by Government*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan) / ***8. BONDS*** *(Continued)*

Diterbitkan oleh Korporasi			***Issued by Corporation***
Penyesuaian Ke Nilai Wajar Sebelumnya	70,000,000,000	103,077,000,000	*Adjustment to Prior Fair Value*
Ditambah (dikurangi) -Saldo Amortisasi - Premium	6,457,701	-	*Added (deducted) with Unamortized - Premium*
Nilai Perolehan Amortisasi	70,006,457,701	103,077,000,000	*Unamortized Acquisition Cost*
-Nilai Penyesuaian	6,499,272,299	-	*Adjustment Value*
Nilai Pasar Obligasi- Diterbitkan Pemerintah	76,505,730,000	103,077,000,000	*Bonds Market Value - Issued by Government*
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	76,505,730,000	168,694,500,000	*Total Available for Sale*
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			***Held to Maturity***
Diterbitkan oleh Pemerintah			***Issued by Government***
Nominal	568,853,000,000	473,853,000,000	*Nominal*
Ditambah (dikurangi) -Saldo Amortisasi - Premium	8,490,695,659	3,948,923,985	*Added (Deducted) with Unamortized - Premium*
-Saldo Amortisasi - Diskonto	(55,450,691,865)	(58,801,183,448)	*Unamortized - Discounted*
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Oleh Pemerintah	521,893,003,794	419,000,740,537	*Carrying Value of Bonds - Issued by Government*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan) / ***8. BONDS*** *(Continued)*

	2010	2009	
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			***Held to Maturity***
Diterbitkan oleh Korporasi			***Issued by Corporation***
Nominal	1,002,000,000,000	835,000,000,000	*Nominal*
Ditambah (dikurangi)			*Added (Deducted) with*
-Saldo Amortisasi - Premium	8,952,601,306	3,346,314,069	*Unamortized - Premium*
-Saldo Amortisasi - Diskonto	(2,680,627,469)	(3,573,324,999)	*Unamortized - Discounted*
-Saldo Amortisasi - Biaya Transaksi	-	-	*Unamortized - Transaction Costs*
Nilai Tunai Obligasi - Diterbitkan Oleh Korporasi	1,008,271,973,837	834,772,989,070	*Carrying Value of Bonds - Issued by Corporation*
Jumlah Nilai Tercatat Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,530,164,977,631	1,253,773,729,607	*Total CarryingValue of Bonds Held to Maturity*
Penyisihan	-	-	*Allowance*
Jumlah Investasi dalam Obligasi-Dana Non JHT	1,725,239,728,631	1,740,212,879,607	*Total Investment on Bonds - Non JHT Fund*
Jumlah Investasi Obligasi Perusahaan	39,743,607,399,282	35,863,610,904,118	*Total Investment on Company Bonds*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Obligasi tersedia untuk dijual	-	5,221,000,000	*Available for Sale Bonds*
Jumlah Obligasi	39,743,607,399,282	35,868,831,904,118	*Total Bonds*

Rekonsiliasi obligasi diperdagangkan antara nilai tercatat agregat dengan nilai wajar agregatnya adalah sebagai berikut :

Reconciliation of aggregate carrying amount and aggregate fair value of bonds held for trading:

	2010	2009	
Dana JHT			***JHT Fund***
Obligasi FVTPL Diperdagangkan			*FVTPL Bond - Trading*
Nilai perolehan	-	1,775,733,398,506	*Acquisition Cost*
Nilai penyesuaian	-	(49,711,186,006)	*Adjustment Value*
Nilai Wajar	-	1,726,022,212,500	*Fair Value*
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
Obligasi FVTPL Diperdagangkan			*FVTPL Bonds - Trading*
Nilai perolehan	112,803,499,998	289,992,345,236	*Acquisition Cost*
Nilai penyesuaian	5,765,521,002	27,752,304,764	*Adjustment Value*
Nilai Wajar	118,569,021,000	317,744,650,000	*Fair Value*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI (Lanjutan)

Penjualan/pencairan selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp1.558.010.053.782 dan Rp1.437.534.807.070 laba yang direalisir dari penjualan tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp6.754.700.000 sedangkan rugi yang direalisir masing-masing sebesar Rp2.813.890.000 dan Rp12.713.786.985.

8. BONDS *(Continued)*

Sales/Settlement during the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 totalled Rp1,558,010,053,782 and Rp1,437,534,807,070 profits realized from the sales totalled Rp nil and Rp6,754,700,000 while realized losses totalled Rp2,813,890,000 and Rp12,713,786,985.

9. REKSADANA

Merupakan penanaman dana Perusahaan dalam unit penyertaan reksadana dengan klasifikasi sebagai berikut:

9. MUTUAL FUNDS

The account represents the Company's investments in mutual fund in the following breakdown:

	2010	2009	
Dana - JHT			***JHT Fund***
FVTPL - Diperdagangkan	-	79,341,749,374	*FVTPL - Trading*
Tersedia untuk Dijual	4,803,808,830,124	2,751,416,849,694	*Available for Sale*
Jumlah	4,803,808,830,124	2,830,758,599,068	*Total*
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
Tersedia untuk Dijual	813,898,419,756	183,352,270,594	*Available for Sale*
Jumlah	813,898,419,756	183,352,270,594	*Total*
	5,617,707,249,880	3,014,110,869,662	
Anak Perusahaan	-	-	*Subsidiary*
Jumlah Reksadana	5,617,707,249,880	3,014,110,869,662	*Total Mutual Fund*

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009, pembelian reksadana masing-masing sebesar Rp3.634.500.000.000 dan Nihil dengan rincian sebagai berikut:

Within the period of January 1 to December 31, 2010 to January 1 to December 2009, the acquired mutual funds totalled Rp3,634,500,000,000 and Rp nil respectively, in the following breakdown:

	2010	2009	
Pembelian			***Acquired:***
Dana JHT	2,981,500,000,000	-	***JHT Fund***
Tersedia untuk dijual	2,981,500,000,000	-	*Available for Sale*
Dana Non JHT	653,000,000,000	-	*Non JHT Fund*
Tersedia untuk dijual	653,000,000,000	-	*Available for Sale*
	3,634,500,000,000	-	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. REKSADANA (Lanjutan)

Transaksi penjualan reksadana Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp2.140.174.716.338 dan Rp242.819.383.908. Laba yang direalisir dari penjualan reksadana periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp480.746.895.536 dan Rp73.885.728.629.

9. MUTUAL FUNDS *(Continued)*

Sales of mutual funds within the period January 1 until December 31, 2010 to January 1 to December 31, 2009 totalled Rp2,140,174,716,338 and Rp242,819,383,908. Realised profit realization resulted from sales of the mutual funds for the period of January 1 to December 31, 2009 totalled Rp480,746,895,536 and Rp73,885,728,629 respectively

Laba Penjualan			*Profit of Sales*
Dana JHT			***JHT Fund***
FVTPL -			
Diperdagangkan	5,590,941,575	65,136,908,752	*FVTPL - Trading*
Tersedia untuk dijual	446,230,665,069	794,942,842	*Available for Sale*
	451,821,606,643	65,931,851,594	
Dana Non JHT			***Non JHT Fund***
FVTPL -			
Diperdagangkan	-	7,953,877,035	*FVTPL - Trading*
Tersedia untuk dijual	28,925,288,892	-	*Available for Sale*
	28,925,288,892	7,953,877,035	
Jumlah	480,746,895,536	73,885,728,629	*Total*

10. PENYERTAAN LANGSUNG

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dalam bentuk Penyertaan Langsung dengan rincian sebagai berikut:

10. DIRECT INVESTMENTS

The account represents the Company's and Subsidiary's direct investments as of December 31, 2010 and December 31, 2009:

	Bidang Usaha (*Line of Business*)	2010	2009
PT Jamsostek (Persero)			
Penyertaan Langsung Minoritas Non JHT - *Cost Method* (*Non JHT Minority Direct Investment - Cost Method*)			
Bank Syariah Bukopin (9,46%)	Perbankan (*Banking*)	25,630,683,148	25,630,683,148
PT Asrinda Arthasangga (11 %)	*Underwriter*	82,500,000	82,500,000
PT Bank Muamalat (0,01 %)	Perbankan (*Banking*)	106,509,000	106,509,000
PT Marga Mandala Sakti (1,24 %)	Jalan Tol (Toll Road)	14,625,000,000	14,625,000,000
Jumlah / Total		40,444,692,148	40,444,692,148

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN LANGSUNG (lanjutan) / *10. DIRECT INVESTMENTS (continued)*

Anak Perusahaan (*Subsidiary*)		
PT Jatim Krida Utama	200,000,000	200,000,000
Jumlah	40,644,692,148	40,644,692,148
Dikurangi: Penurunan nilai permanen (*Less: permanent decline*)		
Marga Mandala Sakti	13,975,000,000	13,975,000,000
	13,975,000,000	13,975,000,000
Jumlah Penyertaan Non JHT/ *Total Non JHT Invesment*	26,669,692,148	26,669,692,148

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun tersebut merupakan penanaman dana Perusahaan dalam bentuk properti investasi per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's investments in properties as of December 31, 2010 and December 31, 2009 in the following breakdown:

	2010	2009	
Harga Perolehan			
Tanah			*Lands*
Dana - JHT	138,244,209,212	138,244,209,212	*JHT Fund*
Dana - Non JHT	74,347,346,043	74,347,346,043	*Non JHT Fund*
Jumlah Tanah	212,591,555,255	212,591,555,255	*Total Lands*
Bangunan			*Buildings*
Dana - JHT	422,930,117,920	422,164,180,590	*JHT Fund*
Dana - Non JHT	6,445,354,234	6,322,797,234	*Non JHT Fund*
Jumlah Bangunan	429,375,472,154	428,486,977,824	*Total Buildings*
Aset Properti			*Property Asset*
Dana - JHT	17,507,428,934	11,718,113,694	*JHT Fund*
Dana - Non JHT	-	-	*Non JHT Fund*
Jumlah Aset Properti	17,507,428,934	11,718,113,694	*Total Property Assets*
Jumlah Harga Perolehan	659,474,456,343	652,796,646,773	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan			*Accumulated Depreciation*
Bangunan			*Buildings*
Dana - JHT	(176,004,297,748)	(153,614,078,800)	*JHT Fund*
Dana - Non JHT	(3,691,976,772)	(3,205,436,637)	*Non JHT Fund*
Jumlah Akumulasi Penyusutan Bangunan	(179,696,274,520)	(156,819,515,437)	*Total Accumulated Depreciation Buildings*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / ***11. INVESTMENT PROPERTY*** *(Continued)*

	2010	2009	
Akumulasi Penyusutan Aset Properti			*Accumulated Depreciation Asset Properties*
Dana - JHT	(10,565,827,667)	(8,741,665,640)	*JHT Fund*
Dana - Non JHT	-	-	*Non JHT Fund*
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Properti	(10,565,827,667)	(8,741,665,640)	*Total Accumulated Depreciation Asset Properties*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(190,262,102,187)	(165,561,181,077)	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Properti Investasi	469,212,354,156	487,235,465,696	*Net Book Value of Investment Properties*

Nilai buku properti investasi per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp469.212.354.156 dan Rp487.235.465.696 dengan rincian sebagai berikut:

The following is the breakdown of the net book value of investment properties of Rp469,212.354.156 and Rp487,235,465,696 as of December 31, 2010 and 2009:

	2010	2009
Harga Perolehan (*Cost*)		
Tanah (*Lands*)		
Dana - JHT (*JHT Funds*)	138,244,209,212	138,244,209,212
Dana - Non JHT (*Non JHT Funds*)	74,347,346,043	74,347,346,043
Jumlah Tanah (*Total Lands*)	212,591,555,255	212,591,555,255

	2010	2009	
Bangunan			*Buildings*
Bangunan JHT	422,930,117,920	422,164,180,590	*JHT Buildings*
Bangunan Non JHT	6,445,354,234	6,322,797,234	*Non JHT Buildings*
Jumlah Bangunan	429,375,472,154	428,486,977,824	*Total Buildings*
Aset Properti			*Property Assets*
Aset Properti JHT	10,879,157,051	8,066,459,911	*Property Asset JHT*
Aset Lain Properti JHT	6,628,271,883	3,651,653,783	*Other Property Assets - JHT*
Jumlah Aset Properti	17,507,428,934	11,718,113,694	*Total Property Assets*
Total Nilai Perolehan	659,474,456,343	652,796,646,773	*Total Cost*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / ***11. INVESTMENT PROPERTIES*** *(Continued)*

Akumulasi Penyusutan			*Accumulated Depreciation*
Bangunan JHT	(176,004,297,748)	(153,614,078,800)	
Bangunan Non JHT	(3,691,976,772)	(3,205,436,637)	
Jumlah Akumulasi Penyusutan Bangunan	(179,696,274,520)	(156,819,515,437)	*Total Accumulated Depreciation - Buildings - JHT and Non JHT*
Aset Properti JHT	(7,708,668,854)	(6,769,841,259)	*Asset Property - JHT*
Aset Lain Properti JHT	(2,857,158,812)	(1,971,824,381)	*Other Property Assets - JHT*
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Properti dan Aset Lain JHT	(10,565,827,667)	(8,741,665,640)	*Total Accumulated Depreciation - Property Assets - JHT*
Total Akumulasi Penyusutan	(190,262,102,187)	(165,561,181,077)	*Net Book Value Property Assets*
Nilai Buku Properti Investasi	469,212,354,156	487,235,465,696	*Net Book Value of Investment Properties*

Perusahaan telah menunjuk konsultan penilai PT Penilai Arta Sedaya untuk mengukur nilai wajar aset (fair value) dengan menggunakan pendekatan data pasar. Hasil penilaian aset-aset tanah tersebut sesuai dengan laporan tertanggal 3 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

The company appointed an appraisal consultant,PT Penilai Arta Sadaya,to measure the asset fair value using the market data approach.Result of asset valuastionis an accordance with report dated September 3, 2008,as follows:

	Harga Perolehan/ Carrying Value	Nilai Apraisal/ Appraisal Value	Selisih/ Difference
Tanah berlokasi :			*Land located in :*
Desa Bugel Tangerang	12,321,083,555	85,952,900,000	73,631,816,445
Jl. Jend Sudirman Bekasi	1,691,886,850	22,684,900,000	20,993,013,150
Jl. HR. Rasuna Said	53,087,646,900	86,913,000,000	33,825,353,100
Cibeunying, Bandung	363,370,450	9,482,400,000	9,119,029,550
Desa Sirnasari Jonggol	27,102,760,000	35,166,904,000	8,064,144,000
Petukangan Utara	1,257,104,018	15,552,100,000	14,294,995,982
	95,823,851,773	255,752,204,000	159,928,352,227

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS DAN SETARA KAS / *12. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	2010	2009	
Kas			*Cash on hand*
Perusahaan	12,946,524	16,561,745	*The Company*
Anak Perusahaan	58,666,517	167,577,256	*Subsidiary*
Program DPKP	341,152	858,356	*DPKP Programs*
Jumlah	71,954,193	184,997,357	*Total*
Bank			*In Banks*
Perusahaan	137,727,080,542	176,093,140,143	*The Company*
Anak Perusahaan	1,390,102,221	1,113,402,664	*Subsidiaries*
Program DPKP	35,023,683,815	35,267,916,280	*DPKP Programs*
Jumlah	174,140,866,579	212,474,459,087	
Giro Pos - Perusahaan	14,896,025	8,343,038	*Post Office Account - the Company*
Uang Dalam Perjalanan - Perusahaan	2,810,500	-	*Cash in Transit - the Company*
Penempatan Sementara Program DPKP	387,000,000,000	406,000,000,000	*Temporary Investments DPKP Programs*
DOC Dana Non Investasi Rupiah - Perusahaan	113,000,000,000	176,000,000,000	*DOC Non Investments Fund - Rupiah*
Jumlah Kas dan Setara Kas	674,230,527,296	794,667,799,482	*Total Cash and Cash Equivalent*

Deposit On Call Dana Non Investasi adalah penempatan dana sementara milik Perusahaan ke dalam bentuk *deposit on call* dengan jangka waktu kurang dari 90 hari dengan kisaran tingkat bunga

Deposit on Call non Investments Fund Rupiah represents temporary investments in deposits of maturity in less than 90 days, at the interest rate of 7% to 8% interest per annum.

Penempatan Sementara Program DPKP merupakan penempatan dana DPKP dalam bentuk deposito berjangka di Bank Pemerintah dan Bank Swasta untuk jangka waktu sampai dengan 3 (tiga) bulan dengan rata-rata tingkat bunga untuk tahun 2010 dan 2009 sebesar 6,56% dan 7,67% per tahun.

Temporary investment of DPKP program represents DPKP fund invested in time deposits in Government and Private Bank for the terms of up to 3 (three) month at the average interest rate of 6.56% per annum in 2010 and 7.67% per annum in 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN

Akun tersebut merupakan saldo piutang iuran Perusahaan yang meliputi piutang iuran program JKK, JK, dan JPK dari perusahaan peserta Jamsostek per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009.

13. CONTRIBUTION RECEIVABLE

The account represents the outstanding contribution receivable which include JKK, JK, and JPK contributions receivables from Social Security firms participants as of December 31, 2010 and December 31, 2009.

	2010	2009	
Jaminan Kecelakaan Kerja	8,636,904,012	164,726,400,772	*Employment Accident Benefit Security*
Jaminan Kematian	3,142,039,134	68,940,533,007	*Death Benefits*
Jaminan Pelayanan Kesehatan	6,069,232,143	133,105,173,419	*Health Care Benefits*
Jumlah	17,848,175,288	366,772,107,197	*Total*
Akumulasi Penyisihan Piutang Iuran			*Accumulated provision of Contribution Receivable*
Jaminan Kecelakaan Kerja	(5,697,333,260)	(156,275,730,505)	*Employment Accident Benefit Security*
Jaminan Kematian	(2,020,405,279)	(65,108,396,052)	*Death Benefits*
Jaminan Pelayanan Kesehatan	(4,438,834,033)	(127,676,919,214)	*Health Care Benefits*
Jumlah	(12,156,572,572)	(349,061,045,770)	*Total*
Jumlah Piutang Iuran Bersih	5,691,602,716	17,711,061,427	*Nett Total Participants Receivable*

Piutang Iuran adalah piutang dari iuran non JHT yang belum dibayar oleh Perusahaan yang masih tercatat sebagai peserta aktif (masih menjalankan kegiatan usahanya). Untuk mengadopsi PSAK No. 50 dan 55, pengakuan piutang iuran mengalami perubahan untuk laporan keuangan tahun 2010. Piutang Iuran baru diakui apabila piutang tersebut dapat diyakini keberadaannya yang dibuktikan dengan adanya persetujuan (konfirmasi) dari perusahaan, serta nilai piutang reliable yaitu sudah sesuai dengan perhitungan iuran yang harus dibayarkan oleh perusahaan peserta. Piutang yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut diakui sebagai aset kontinjensi yang dicatat secara *off balance sheet* dan tidak disajikan dalam laporan

Contribution receivables are non-JHT contribution receivable from active participating firms (their business activities are still running). To adopt SFAS 50 and 55, recognition of contribution receivable changes with regard to the financial statements for the year 2010. Contribution receivables will only be recognised when their collections are secured, proven by confirmation from the debtor firms, and the receivable amounts are reliable, i.e. the contribution payable by the firm is in conformity with the calculation thereof. Those which do not meet the criteria are recognised as contingent assets and are recorded off balance sheet.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN (Lanjutan)

13. CONTRIBUTION RECEIVABLE *(Continued)*

Klasifikasi piutang iuran per 31 Desember 2010 sebagai berikut:

The classification of contribution receivables as of Desember 31, 2010 is as follows:

Uraian	Lancar/*Current*	Kurang Lancar/ *Non-Current*	acet/*Uncollectib*	Jumlah/*Total*	*Description*
Kantor Wilayah I	91,273,022	51,221,623	1,482,844,495	1,625,339,140	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	77,535,717	16,668,370	879,006,294	973,210,381	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	415,538,071	134,836,044	4,385,396,744	4,935,770,859	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	232,810,278	77,543,060	3,928,834,829	4,239,188,167	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	106,705,543	135,648,172	1,196,866,330	1,439,220,045	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	198,505,263	81,916,201	1,674,411,513	1,954,832,977	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	106,561,482	43,091,884	1,520,593,184	1,670,246,550	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	48,758,489	43,079,499	918,529,181	1,010,367,169	*Regional Office VIII*
Jumlah	1,277,687,865	584,004,853	15,986,482,570	17,848,175,288	*Total*

Penyisihan piutang per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The allowance for contribution receivables as of December 31, 2010 is as follow:

Uraian	Lancar/*Current*	Kurang Lancar/ *Non-Current*	acet/*Uncollectib*	Jumlah/*Total*	*Description*
Kantor Wilayah I	5,734,664	10,135,223	1,123,707,748	1,139,577,635	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	4,466,719	2,694,429	677,632,386	684,793,534	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	25,324,896	21,096,507	3,170,954,049	3,217,375,452	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	13,993,904	11,851,352	2,964,469,625	2,990,314,881	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	5,652,671	26,550,578	929,906,290	962,109,539	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	11,301,319	11,964,458	1,278,377,136	1,301,642,913	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	6,584,318	6,617,186	1,134,059,351	1,147,260,855	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	2,917,038	5,966,880	704,613,845	713,497,763	*Regional Office VIII*
Jumlah	75,975,529	96,876,613	11,983,720,430	12,156,572,572	*Total*

Piutang iuran bersih per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut

Whereas for the allowance of contributions receivable as of December 31, 2010 is as follow:

Uraian	Lancar/*Current*	Kurang Lancar/ *Non-Current*	Macet / *Uncollectible*	Jumlah/*Total*	*Description*
Kantor Wilayah I	85,538,358	41,086,400	359,136,747	485,761,505	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	73,068,998	13,973,941	201,373,908	288,416,847	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	390,213,175	113,739,537	1,214,442,695	1,718,395,407	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	218,816,374	65,691,708	964,365,204	1,248,873,286	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	101,052,872	109,097,594	266,960,040	477,110,506	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	187,203,944	69,951,743	396,034,377	653,190,064	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	99,977,164	36,474,698	386,533,833	522,985,695	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	45,841,451	37,112,619	213,915,336	296,869,406	*Regional Office VIII*
Jumlah	1,201,712,336	487,128,240	4,002,762,140	5,691,602,716	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN (Lanjutan)

13. CONTRIBUTION RECEIVABLE *(Continued)*

Klasifikasi piutang iuran per 31 Desember 2009 sebagai berikut:

The classification of contributions receivable as of December 31, 2009 is as follow:

Uraian	Lancar/*Current*	Kurang Lancar/ *Non-Current*	Macet / *Uncollectible*	Jumlah/*Total*	*Description*
Kantor Wilayah I	783,691,968	936,220,191	28,564,937,589	30,284,849,748	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	2,154,305,114	1,797,385,543	36,474,391,939	40,426,082,596	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	6,513,707,301	6,025,015,131	83,355,630,492	95,894,352,924	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	2,498,909,369	2,084,400,876	85,186,263,809	89,769,574,053	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	1,032,906,478	1,234,280,911	13,488,846,651	15,756,034,040	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	1,596,891,710	1,000,589,428	22,873,928,897	25,471,410,034	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	1,653,156,937	991,866,720	42,894,867,476	45,539,891,134	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	1,477,492,550	843,154,705	21,309,265,413	23,629,912,667	*Regional Office VIII*
Jumlah	17,711,061,427	14,912,913,505	334,148,132,266	366,772,107,197	*Total*

Penyisihan piutang per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut

The allowance for contributions receivable as of December 31, 2009 is as follow:

Uraian	Lancar/*Current*	Kurang Lancar/ *Non-Current*	lacet/*Uncollectib*	Jumlah/*Total*	*Description*
Kantor Wilayah I	-	936,220,191	28,564,937,589	29,501,157,779	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	-	1,797,385,543	36,474,391,939	38,271,777,482	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	-	6,025,015,131	83,355,630,492	89,380,645,623	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	-	2,084,400,876	85,186,263,809	87,270,664,685	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	-	1,234,280,911	13,488,846,651	14,723,127,562	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	-	1,000,589,428	22,873,928,897	23,874,518,325	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	-	991,866,720	42,894,867,476	43,886,734,197	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	-	843,154,705	21,309,265,413	22,152,420,117	*Regional Office VIII*
Jumlah	-	14,912,913,505	334,148,132,266	349,061,045,770	*Total*

Piutang iuran bersih per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut

Whereas for the allowance of contributions receivables as of December 31, 2009 is as follow:

Uraian	Lancar/*Current*	Kurang Lancar/ *Non-Current*	lacet/*Uncollectib*	Jumlah/*Total*	*Description*
Kantor Wilayah I	783,691,968	-	-	783,691,968	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	2,154,305,114	-	-	2,154,305,114	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	6,513,707,301	-	-	6,513,707,301	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	2,498,909,369	-	-	2,498,909,369	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	1,032,906,478	-	-	1,032,906,478	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	1,596,891,710	-	-	1,596,891,710	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	1,653,156,937	-	-	1,653,156,937	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	1,477,492,550	-	-	1,477,492,550	*Regional Office VIII*
Jumlah	17,711,061,427	-	-	17,711,061,427	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG IURAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 jumlah piutang iuran yang disajikan sebagai aset kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

13. CONTRIBUTION RECEIVABLE *(Continued)*

Until December 31, 2010 and December 31, 2009 total contributions receivable are presented as a contingent asset as follows:

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	15,553,404,618	350,771,654	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	33,591,215,073	764,745,008	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	124,216,658,272	3,185,435,830	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	74,612,935,587	872,275,956	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	17,984,966,419	499,006,746	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	19,773,008,149	917,728,707	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	28,692,595,270	699,731,969	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	16,539,945,291	427,866,171	*Regional Office VIII*
Jumlah	330,964,728,679	7,717,562,041	*Total*

14. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

14. LOANS - DPKP PROGRAM

	2010	2009	
Pinjaman diberikan Program DPKP	301,390,510,850	263,523,769,253	*Loans - DPKP Program*
Penyisihan Pinjaman Program DPKP	(170,340,246,104)	(104,478,735,601)	*Allowance for DPKP Program Loans*
Pinjaman Bersih	131,050,264,746	159,045,033,652	*Loans*

Jumlah Pinjaman diberikan program DPKP per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 merupakan saldo pinjaman kepada peserta Jamsostek atas program pinjaman DPKP dalam upaya untuk meningkatkan Kesejahteraan peserta dengan rincian sebagai berikut:

The loan amount provided under the DPKP program as at 31 December 2010 and December 31, 2009 represents the borrowings of Jamsostek program participants to improve their welfare, in the following breakdown:

	2010	2009	
Pinjaman Program DPKP			*Loans - DPKP Program*
Pinjaman Uang Muka Perumahan	280,024,239,703	243,651,623,935	*Loans for housing advance payments*
Pinjaman Koperasi Karyawan	17,787,730,930	17,090,891,762	*Loans to employees cooperative*
Pinjaman DTMK	752,553,910	752,553,910	*DTMK Loan*
Pinjaman Provider Pelayanan Kesehatan	2,825,986,307	2,028,699,646	*Loans to health care providers*
Jumlah	301,390,510,850	263,523,769,253	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***14. LOANS - DPKP PROGRAM*** *(Continued)*

Penyisihan Pinjaman Program DPKP			*Allowance for Loans - DPKP Program*
Pinjaman Uang Muka Perumahan	(156,041,517,425)	(92,255,179,219)	*Provision for housing-advance-payments loans*
Koperasi Karyawan	(12,458,061,842)	(10,819,748,166)	*Provision for employees cooperative loans*
DTMK	(708,442,834)	(752,553,910)	*Provision for DTMK loans*
Provider Pelayanan Kesehatan	(1,132,224,003)	(651,254,306)	*Provision for health-care-provider loans*
Jumlah	(170,340,246,104)	(104,478,735,601)	*Total*
Pinjaman Diberikan Bersih	131,050,264,746	159,045,033,652	*Net loans provided*

15. PIUTANG USAHA / ***15. TRADE RECEIVABLE***

Akun tersebut merupakan saldo piutang usaha anak perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

Trade receivable represents the balance of the subsidiary trade receivables as at December 31, 2010 and December 31, 2009:

	2010	2009	
Piutang Usaha	15,481,031,049	15,125,719,978	*Trade receivable*
Penyisihan Piutang Usaha	(10,558,138,600)	(10,558,138,600)	*Provision for bad debts*
Piutang Usaha Bersih	4,922,892,449	4,567,581,378	*Trade receivable - nett*

16. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / ***16. ACCRUED INCOME***

Akun tersebut merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima Perusahaan, Anak Perusahaan dan EBK per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

The account represents the Company, the Subsidiary and SPE accrued income as of December 31, 2010 and December 31, 2009 in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Bunga DOC Investasi	21,423,889	55,600,000	*Interest on deposits on call*
Bunga Deposito	116,338,037,478	107,450,515,847	*Interest on time deposits*
Dividen Saham	20,243,060,461		*Share Dividend*
Bunga Obligasi	1,008,384,500,144	904,103,482,485	*Interest on bonds*
Sewa Properti Investasi	3,298,659,571	3,466,377,533	*Investment properties rental*
Pendapatan Investasi Lain	126,060,000	378,239,506	*Other investments income*
Jumlah	1,148,411,741,543	1,015,454,215,371	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (lanjutan)

16. ACCRUED INCOME *(continued)*

Anak Perusahaan	-	132,461,093	*Subsidiary*
Program DPKP	42,757,066,386	34,097,089,079	*DPKP Program*
Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,191,168,807,929	1,049,683,765,543	*Total Accrued Income*

17. PIUTANG INVESTASI

Akun tersebut merupakan transaksi penjualan saham yang sampai dengan tanggal laporan belum diterima pembayarannya (T+3). Saldo per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar nihil dan Rp50.077.644.767.

17. INVESTMENT RECEIVABLE

The account represents shares disposal transaction for which no payment has been received (D+3). The balance as of December 31, 2010 and December 31, 2009 is Rp nil and Rp50,077,644,767.

18. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun tersebut merupakan saldo tagihan Perusahaan, Anak Perusahan dan Program DPKP kepada pihak ketiga yang belum diselesaikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

18. OTHERS RECEIVABLE

This account represents balance of receivable of the Company, the Subsidiary and DPKP program from third parties as at December 31, 2010 and December 31, 2009, in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan	17,467,615,689	5,211,758,759	*The Company*
Anak Perusahaan	621,627,698	367,869,595	*Subsidiary*
Program DPKP	25,240,879	25,240,879	*DPKP Program*
Jumlah Piutang Lain	18,114,484,266	5,604,869,233	*Total other receivables*

19. UANG MUKA PEGAWAI

Akun tersebut merupakan saldo persekot kerja Perusahaan dan Program DPKP untuk keperluan dinas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

19. ADVANCES TO EMPLOYEES

The account represents advances provided by the Company and DPKP Program for operating purposes not accounted for up to December 31, 2010 and December 31, 2009 in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Kantor Pusat	6,494,877,670	8,786,655,100	*Head Office*
Kantor Daerah	464,905,000	206,121,950	*Regional Office*
Jumlah	6,959,782,670	8,992,777,050	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PEGAWAI (lanjutan) / ***19. ADVANCES TO EMPLOYEES*** *(continued)*

Program DPKP	67,375,000	20,805,000	*DPKP Program*
Jumlah uang Muka Pegawai	7,027,157,670	9,013,582,050	*Total Advances to Employees*

20. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / ***20. PREPAID EXPENSES***

Akun tersebut merupakan saldo beban dibayar dimuka Perusahaan, Anak Perusahaan dan Program DPKP yang belum direalisir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

The account represents Company's Subsidiary's and DPKP Program's prepaid expenses as at December 31, 2010 and December 31, 2009 in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Sewa Bangunan Kantor	9,310,752,489	8,371,267,867	*Office building rentals*
Beban Sewa Rumah Jabatan	1,475,362,516	1,371,542,755	*Company housing rentals*
Beban Sewa Lain	673,353,837	544,434,116	*Other rentals*
Beban Asuransi Barang	1,223,887,802	1,111,708,101	*Goods Insurance*
Beban Lain	341,096,691	399,875,189	*Other Prepaid expenses*
Jumlah	13,024,453,334	11,798,828,028	*Total*
Anak Perusahaan	1,989,495,980	1,230,992,556	*Subsidiary*
Program DPKP	27,305,204	3,850,000	*DPKP Program*
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	15,041,254,518	13,033,670,584	*Total Operating Expenses*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERLENGKAPAN DAN ALAT TULIS KANTOR (ATK) / *21. OFFICE SUPPLIES AND STATIONERY*

Akun tersebut merupakan saldo Perlengkapan & ATK Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

The account represents balances of office supplies & stationery of the Company and Subsidiary as at December 31, 2010 and December 31, 2009 in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Barang Cetakan	2,484,784,531	2,182,127,686	*Printed matters*
Meterai	343,233,000	283,975,800	*Stamps*
Alat Tulis Kantor	448,842,207	457,647,748	*Office Stationery*
Perlengkapan Komputer Habis Pakai	1,696,623,969	1,592,527,368	*Consumable Computer Supplies*
Jumlah	4,973,483,707	4,516,278,602	*Total*
Anak Perusahaan	314,828,963	192,818,806	*Subsidiary*
Jumlah Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	5,288,312,670	4,709,097,408	*Total Office Supplies and Stationery*

22. ASET TETAP / *22. FIXED ASSETS*

	2010				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Non Sewa Guna Usaha (*Non Leasing*)					
Harga Perolehan (*Cost*):					
Tanah (*Lands*)	87,720,760,474	5,250,000	-	-	87,726,010,474
Bangunan (*Buildings*)	141,191,169,537	35,775,816,758	-	(109,935,660)	176,857,050,635
Kendaraan Dinas (*Official Vehicles*)	139,327,185,622	10,513,352,000	-	(7,967,429,493)	141,873,108,129
Peralatan Kantor (*Office Equipment*)	47,501,369,114	7,504,702,155	-	(1,239,907,783)	53,766,163,486
Peralatan Komputer (*Computer Equipment*)	201,647,949,396	15,295,093,252	-	(6,229,230,731)	210,713,811,917
Peralatan Lain (*Other Equipment*)	78,967,747,175	24,004,595,476	-	(144,017,713)	102,828,324,938
Aset Dalam Penyelesaian (*Work in Progress*)	35,446,901,540	2,069,559,683	-	(9,749,855,466)	27,766,605,757
	731,803,082,858	95,168,369,323	-	(25,440,376,844)	801,531,075,336

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET TETAP (lanjutan) / ***22. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Akumulasi Penyusutan (*Accumulated Depreciation*):					
Bangunan (*Buildings*)	(70.693.988.689)	(10.551.547.545)	-	8.035.641.040	(73.209.895.194)
Kendaraan Dinas (*Official Vehicles*)	(103.256.251.452)	(25.272.835.502)	-	21.473.804.640	(107.055.282.314)
Peralatan Kantor (*Office Equipment*)	(32.322.999.239)	(13.820.426.642)	-	7.987.083.783	(38.156.342.098)
Peralatan Komputer (*Computer Hardware*)	(142.332.056.626)	(97.822.059.226)	-	80.064.377.303	(160.089.738.549)
Peralatan Lain (*Other Equipment*)	(50.197.731.503)	(14.505.932.623)	-	1.913.899.919	(62.789.764.205)
	(398.803.027.509)	(161.972.801.538)	-	119.474.806.685	(441.301.022.360)
Nilai Buku (Net *Book Value*)	333.000.055.349				360.230.052.976

	2009				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Non Sewa Guna Usaha (*Non Leasing*)					
Harga Perolehan (*At Cost*):					
Tanah (*Lands*)	79.153.031.324	8.567.729.150	-	-	87.720.760.474
Bangunan (*Buildings*)	128.149.372.087	13.041.797.450	-	-	141.191.169.537
Kendaraan Dinas (*Official Vehicles*)	128.063.434.362	11.423.131.904	159.380.644	-	139.327.185.622
Peralatan Kantor (*Office Equipment*)	38.981.308.429	8.888.100.157	368.039.472	-	47.501.369.114
Peralatan Komputer (*Computer Hardware*)	157.906.726.025	44.679.243.741	938.020.370	-	201.647.949.396
Peralatan Lain (*Other Equipment*)	61.486.718.792	17.922.542.695	441.514.312	-	78.967.747.175
Aset Dalam Penyelesaian (*Work in Progress*)	13.837.655.487	21.609.246.053	-	-	35.446.901.540
	607.578.246.506	126.131.791.150	1.906.954.798	-	731.803.082.858

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET TETAP (lanjutan) / ***22. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2009				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Akumulasi Penyusutan (*Accumulated Depreciation*) :					
Bangunan (*Buildings*)	(75.522.985.599)	(10.108.391.299)	(14.937.388.209)	-	(70.693.988.689)
Kendaraan Dinas (*Official Vehicles*)	(88.164.138.414)	(15.187.693.681)	(95.580.643)	-	(103.256.251.452)
Peralatan Kantor (*Office Equipment*)	(26.606.805.992)	(6.084.232.719)	(368.039.472)	-	(32.322.999.239)
Peralatan Komputer (*Computer Hardware*)	(118.279.631.137)	(24.982.867.540)	(930.442.051)	-	(142.332.056.626)
Peralatan Lain (*Other Equipment*)	(39.294.509.817)	(11.326.624.687)	(423.403.001)	-	(50.197.731.503)
	(347.868.070.959)	(67.689.809.926)	-	-	(398.803.027.509)
Nilai Buku (Net *Book Value*)	259.710.175.547				333.000.055.349

Pada aset bangunan Kantor Pusat terdapat bagian lantai yang disewakan kepada pihak ketiga untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Pihak ketiga tersebut adalah PT Bank Mandiri, Bank Agro, PT Pos Indonesia dan PT Nayaka Era Husada, dengan rincian sebagai berikut:

Within the head office building, parts of floors are rented to other entities to support the Company's operations. The entities are PT Bank Mandiri, Bank Agro, PT Pos Indonesia and PT Nayaka Era Husada in the following details:

Nama Perusahaan/*Company Name*	Perjanjian/*Aggrement*		Jangka Waktu/*Tennant*	Luas Ruangan/ *Space*
	No.	Tanggal/*Date*		
PT Bank Mandiri	14	30 Nopember 2009	01 Nopember 2009 - 31 Oktober 2012	339,34m^2
Bank Agro	01	07 Mei 2008	07 Mei 2008 - 30 April 2013	153,63m^2
PT Pos Indonesia	16	18 Februari 2010	18 Februari 2010 - 01 Januari 2011	14,00m^2
PT Nayaka Era Husada	01	01 Juni 2009	01 Juni 2009 - 06 Mei 2012	60,00m^2

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SARANA KESEJAHTERAAN PESERTA (SKP) PROGRAM DPKP

Akun tersebut merupakan saldo SKP per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

23. PARTICIPANTS' WELFARE FACILITIES (SKP) OF DPKP PROGRAM

This account represents the balances of SKP on December 31, 2010 and December 31, 2009 with details as follows:

	2010				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Non Sewa Guna Usaha (*Non Leasing*)					
Harga Perolehan (*At Cost*):					
Tanah (*Land*)	2,036,112,180	-	-	3,116,795,445	5,152,907,625
Bangunan (*Buildings*)	49,139,762,570	-	-	35,965,092,531	85,104,855,101
Peralatan (*Equipment*)	3,599,492,225	-	1,137,500	557,319,000	4,155,673,725
	54,775,366,975	-	1,137,500	39,639,206,976	94,413,436,451
Akumulasi Penyusutan (*Accumulated Depreciation*):					
Bangunan (*Buildings*)	(19,736,790,122)	(3,206,260,890)	-	-	(22,943,051,012)
Peralatan (*Equipment*)	(3,375,618,006)	(67,822,271)	-	-	(3,443,440,277)
	(23,112,408,128)	(3,274,083,160)	-	-	(26,386,491,289)
Nilai Buku (Net *Book Value*)	31,662,958,847				68,026,945,162

	2009				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
Non Sewa Guna Usaha (*Non Leasing*)					
Harga Perolehan (*Cost*):					
Tanah (*Lands*)	2,036,112,180	-	-	-	2,036,112,180
Bangunan (*Buildings*)	49,139,762,570	-	-	-	49,139,762,570
Peralatan (*Equipment*)	3,599,492,225	-	-	-	3,599,492,225
	54,775,366,975	-	-	-	54,775,366,975
Akumulasi Penyusutan (*Accumulated Depreciation*):					
Bangunan (*Buildings*)	(17,279,801,993)	(2,456,988,128)	-	-	(19,736,790,121)
Peralatan (*Equipment*)	(3,370,854,725)	(4,763,281)	-	-	(3,375,618,006)
	(20,650,656,718)	(2,461,751,409)	-	-	(23,112,408,127)
Nilai Buku (*Net Book Value*)	34,124,710,257				31,662,958,848

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASET LAIN-LAIN / *24. OTHER ASSETS*

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-lain Perusahaan, Anak Perusahaan dan Program DPKP per tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

The amount represents balance of other assets of the Company, Subsidiary, and DPKP Program as of December 31, 2010 and 2009:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Kas & Setara Kas Dibatasi Penggunaannya	8,341,120,279	6,095,250,648	*Restricted Cash and Cash Equivalents*
Aset Dalam Konstruksi Investasi	-	7,350,000	*Assets under constructions*
Aset Tetap Yang Sudah Tidak Digunakan	1,850,027,425	1,898,839,865	*Unused fixed assets*
Aset Tidak Berwujud	12,289,660,233	23,782,757,510	*Intangible assets*
Beban Yang Dibayar Di Muka	2,816,431,575	2,411,418,486	*Prepaid expenses*
Beban Yang Ditangguhkan	330,039,638	350,378,180	*Deferred charges*
Piutang Lain	34,231,960,852	49,844,348,664	*Others charges*
Jumlah	59,859,240,002	84,390,343,353	*Total*
Anak Perusahaan	861,933,542	650,000,000	*Subsidiary*
Program DPKP	34,029,688	56,641,728	*DPKP Program*
Jumlah	60,755,203,232	85,096,985,081	*Total*

25. UTANG JAMINAN / *25. BENEFITS PAYABLE*

	2010	2009	
Utang Jaminan terdiri dari:			*The benefit payables consists of:*
Jaminan yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan.	107,548,648,446	107,170,335,472	*Unpaid defined benefits*
Jaminan sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan	27,148,920	79,032,912	*Paid but not cashed benefits*
Jumlah	107,575,797,366	107,249,368,384	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG JAMINAN (lanjutan)

Jaminan yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan.

Merupakan saldo utang jaminan Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 atas jaminan yang telah ditetapkan oleh Kantor Cabang namun sampai dengan tanggal laporan belum dibayarkan kepada peserta.

25. BENEFITS PAYABLE *(continued)*

Unpaid defined benefits

Represents balance of benefit payables, defined by branch offices but not paid to participants as at December 31, 2010 and December 31, 2009.

	2010	2009	
Jaminan Kecelakaan Kerja	13,766,729,722	13,384,015,497	*Employment Accident Benefit benefits*
Jaminan Kematian	91,695,950,000	93,677,300,000	*Death benefits*
Jaminan Pelayanan Kesehatan	1,405,392,708	-	*Health care benefits*
Jasa Konstruksi	667,801,667	-	*Construction service benefits*
Tenaga Kerja Mandiri	12,774,350	109,019,975	
Jumlah	107,548,648,446	107,170,335,472	*Total*

Jaminan sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan

Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 atas jaminan JHT dan Non JHT yang sudah dibayarkan tetapi belum dicairkan oleh peserta sampai dengan batas waktu berlakunya cek pembayaran masing-masing sebesar Rp27.148.920 dan Rp79.032.912.

Paid but not cashed benefits

The amount represents the balance of JHT and Non JHT benefits paid to participants, but until the due date the pay checks were not cashed by the payees. As at December 31, 2010 and December 31, 2009 the balance is Rp27,148,920 and Rp79,032,912.

26. IURAN BELUM RINCI

Jumlah tersebut merupakan penerimaan iuran perusahaan program Jamsotek, program Jasa Konstruksi dan program LHK yang belum didukung dengan data upah tenaga kerja, dimana sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/076/032008 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan PERMENAKERTRANS Nomor: PER-12/MEN/VI/2007 dan Keputusan Direksi Nomor: KEP/077/032008 tentang Sistem dan Prosedur Pelayanan Terpadu Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai Pendapatan iuran.

26. UNIDENTIFIED CONTRIBUTIONS

The amount represents the total contributions received from companies participating in Jamsotek program, Construction Services (JK) program, and non-employment related (LHK) program for which no required supporting data as workers' wages and salaries were completed. With regard to the directives of the BOD No. Kep/289/112004 on technical guidelines for the implementation of the decree No. 12/MEN/VI/2007 of the Minister of Workforce and Transmigration, and the directives of the BOD No.KEP/077/032008 on the system and procedure for integrated services of workers social benefit, contributions received but not supported by the

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IURAN BELUM RINCI (lanjutan) / *26. UNIDENTIFIED CONTRIBUTIONS (continued)*

	2010	2009	
Program Jamsostek	20,939,386,556	97,841,877,901	*Jamsostek Program*
Program Jasa Konstruksi	-	8,640,037	*Construction service program*
Program Luar Hubungan Kerja	7,967,719,648	5,910,742,614	*Non-employment related program*
Jumlah Iuran Belum Rinci	28,907,106,204	103,761,260,552	*Total Unidentified Contributions*

27. IURAN DITERIMA DIMUKA / *27. PREPAID CONTRIBUTIONS*

Iuran Diterima Dimuka merupakan penerimaan iuran dari Perusahaan peserta yang diterima di tahun 2010 dan 2009, yang diperuntukkan untuk bulan tahun iuran 2011 dan 2010 dan kelebihan penerimaan iuran setelah hasil rekonsiliasi. Saldo per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp38.876.638.873 dan Rp106.229.022.965 dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid Contributions represents contributions received from participant companies in 2010 and 2009 allocated for months of contribution in 2011 and 2010, and excess of payment received upon reconciliation. The balance as of December 31,2010 and December 31, 2009 is Rp38,876,638,873 and Rp106,229,022,965 in the following breakdown:

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	509,837,531	1,687,148,380	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	3,828,859,105	13,017,525,524	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	18,277,768,914	39,837,943,285	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	8,963,654,470	24,294,629,934	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	1,400,477,013	4,310,778,953	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	2,063,736,055	9,306,256,270	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	2,783,436,099	8,628,329,154	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	1,048,869,687	5,146,411,466	*Regional Office VIII*
Jumlah	38,876,638,873	106,229,022,965	*Total*

28. UTANG JAMINAN DIESTIMASI / *28. ESTIMATED BENEFIT PAYABLES*

Jumlah tersebut merupakan klaim jaminan yang belum disetujui/ditetapkan namun besarnya klaim dapat diestimasi berdasarkan jumlah pengajuan klaim yang disampaikan oleh peserta per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 yang terdiri dari:

The amount represents unapproved/undefined insurance claims while their amounts can be estimated on the basis of claims submitted by participants. The balance as of December 31, 2010 and December 31, 2009 consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG JAMINAN DIESTIMASI (Lanjutan)

28. ESTIMATED BENEFIT PAYABLES (Continued)

	2010	2009	
Jaminan Kecelakaan Kerja	115,233,334	13,775,408,819	*Employment accident benefits*
Jaminan Pelayanan Kesehatan	68,443,784,443	71,118,298,802	*Health care benefits*
Jaminan Jasa Konstruksi	4,003,124,462	1,447,536,603	*Construction service benefits*
Jumlah	72,562,142,239	86,341,244,224	*Total*

29. UTANG JHT SIAP BAYAR

Jumlah tersebut merupakan penetapan klaim JHT yang belum diambil oleh tenaga kerja sampai dengan 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

29. JHT PAYABLE - READY FOR PAYMENT

The amount represents JHT claims defined pending collection by the related workers as at December 31, 2010 and December 31, 2009.

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	56,787,481	296,211,458	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	595,974,478	474,430,210	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	2,246,278,089	2,836,207,351	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	126,781,966	144,372,480	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	37,083,613	47,804,126	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	21,410,119	40,303,843	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	75,418,195	314,635,459	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	49,649,338	14,961,855	*Regional Office VIII*
Jumlah	3,209,383,278	4,168,926,781	*Total*

30. UTANG JHT JATUH TEMPO

Akun tersebut merupakan penerimaan iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan kepada peserta dalam waktu kurang dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

30. MATURED JHT PAYABLES

The account represents JHT contributions and their investment yield received due for payment to participants in less than one year, in the following breakdown:

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	353,661,782,976	288,278,193,715	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	394,706,482,786	316,210,923,561	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	2,462,822,659,116	1,976,166,417,007	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	568,669,402,653	458,746,541,738	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	208,615,477,420	177,623,165,277	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	435,108,949,545	354,728,723,643	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	239,860,223,025	187,279,045,091	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	98,141,615,433	92,781,994,816	*Regional Office VIII*
Jumlah	4,761,586,592,953	3,851,815,004,846	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG JHT SESUAI RSJHT

31. JHT PAYABLES - BASED ON RSJHT

Jumlah tersebut merupakan penyelesaian RSJHT per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009.

The amount represents settlement of RSJHT as of December 31, 2010 and December 31, 2009.

	2010	2009	
Peserta aktif	61,170,498,118,542	50,561,004,475,882	*Active participants*
Peserta non aktif	11,541,921,451,655	9,801,179,482,148	*Non active participants*
Jumlah	72,712,419,570,197	60,362,183,958,030	*Total*

Berikut ini adalah pemisahan atas hutang Jaminan Hari Tua sesuai RSJHT per 31 Desember 2010 dan 2009 untuk peserta aktif dan peserta non aktif:

The separation of Old Age Security payables between active and non active participants as at December 31, 2010 and 2009 is as follows:

Peserta aktif: *Active participant*

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	3,137,002,751,117	2,689,562,044,755	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	5,025,184,965,235	4,151,940,414,235	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	27,096,578,410,681	22,314,536,374,533	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	12,209,231,090,891	10,138,238,196,407	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	2,947,251,964,501	2,448,650,428,824	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	6,950,924,580,912	5,800,633,352,213	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	2,562,099,667,773	2,037,978,895,453	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	1,242,224,687,432	979,464,769,463	*Regional Office VIII*
Jumlah	61,170,498,118,542	50,561,004,475,882	*Total*

Peserta non aktif: *Non Active participant*

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	642,926,645,982	575,846,949,901	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	1,499,263,641,625	1,288,528,171,935	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	4,528,577,810,680	3,801,878,809,354	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	2,459,816,932,601	2,074,700,102,627	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	385,656,937,807	327,210,563,492	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	724,451,483,658	604,257,728,088	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	930,856,873,817	791,973,978,956	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	370,371,125,466	336,783,177,794	*Regional Office VIII*
Jumlah	11,541,921,451,655	9,801,179,482,148	*Total*

Peserta Aktif dan Non Aktif: *Active and Non Active Participants*

Uraian	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Description*
Kantor Wilayah I	3,779,929,397,099	3,265,408,994,656	*Regional Office I*
Kantor Wilayah II	6,524,448,606,860	5,440,468,586,170	*Regional Office II*
Kantor Wilayah III	31,625,156,221,361	26,116,415,183,886	*Regional Office III*
Kantor Wilayah IV	14,669,048,023,492	12,212,938,299,034	*Regional Office IV*
Kantor Wilayah V	3,332,908,902,308	2,775,860,992,316	*Regional Office V*
Kantor Wilayah VI	7,675,376,064,570	6,404,891,080,301	*Regional Office VI*
Kantor Wilayah VII	3,492,956,541,591	2,829,952,874,409	*Regional Office VII*
Kantor Wilayah VIII	1,612,595,812,898	1,316,247,947,257	*Regional Office VIII*
Jumlah	72,712,419,570,197	60,362,183,958,030	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG JHT SESUAI RSJHT (lanjutan)

Berdasarkan Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Pasal 32 ayat (1) terdapat definisi peserta aktif dan non aktif, yaitu tenaga kerja mempunyai kepesertaan aktif, apabila selama masa kepesertaannya iuran tetap dibayarkan. Sedangkan kepesertaan non aktif, apabila iuran tidak lagi dibayarkan.

Terkait dengan kepesertaan, mulai tahun 2010 Perusahaan telah melakukan pendataan ulang atau *her registrasi* untuk seluruh peserta, dalam rangka membuat estimasi jumlah kepesertaan non aktif serta unsur-unsur yang relevan dengan kepesertaan lainnya termasuk klaim dan nilai jatuh tempo dari kepesertaan non aktif.

31. JHT PAYABLES - BASED ON RSJHT *(continued)*

In reference to the elucidation of the Indonesian Government Regulation Number 14 Year 1993 on implementation of Social Security Program for Workers, article 32 paragraph (1), the definition for active and non active participants is: a worker is classified as active when during his or her participation his or her contribution is continually paid for; whereas one is classified as non active when he or she no longer pays any contribution.

With regard to the participation, effective 2010 the Company re-registers all participants, to estimate the number of non-active participants and other relevant factors related to participation, which include claims and the due amount of non-active participants.

32. UTANG JAMINAN HARI TUA BELUM RINCI

Jumlah tersebut merupakan penerimaan iuran JHT yang belum dapat diselesaikan RSJHT-nya untuk program LHK dan Perseorangan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp9.711.792.161 dan Rp17.214.657.070.

32. UNIDENTIFIED JHT PAYABLES

The amount represents JHT contribution received for which the settlement of RSJHT of non-employment-related program and individual is pending. As at December 31, 2010 and December 31, 2009 the balance is respectively Rp9,711,792,161 and Rp17,214,657,070.

33. DANA PENGEMBANGAN JHT

Jumlah tersebut merupakan Dana Pengembangan JHT dan Surplus Hak peserta per 31 Desember 2010 dan 31.Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

33. JHT ADVANCEMENT FUND

The amount represents JHT fund advancement and surplus of participants' share of invesment yields as at December 31, 2010 and December 31, 2009.

	2010	2009	
Dana Pengembangan JHT	3,107,704,736,591	2,947,676,289,218	*JHT advancement fund*
Surplus Hak Peserta atas Hasil Investasi JHT	3,516,753,037,785	2,437,341,795,451	*Surplus of participants' share on JHT investment yields*
Jumlah	6,624,457,774,375	5,385,018,084,669	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SELISIH PENILAIAN EFEK - DANA JHT

34. DIFFERENCES IN VALUATION OF SECURITIES - JHT FUND

	2010	2009	
Saham (Lihat Catatan No.7)	3,698,191,166,957	2,763,054,922,797	*Shares (See Note No. 7)*
Obligasi (Lihat Catatan No. 8)	538,994,156	(74,544,285,865)	*Bonds (See Note No. 8)*
Reksadana (Lihat Catatan No. 9)	1,016,709,453,196	462,487,990,142	*Mutual Funds (See Note No. 9)*
Jumlah	4,715,439,614,309	3,150,998,627,074	*Total*

Jumlah tersebut merupakan selisih antara nilai tercatat efek investasi dengan nilai pasar dalam kelompok AFS (*Available for Sales*) yang sumber dananya dari JHT, per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009. Dasar penyajian ini sesuai ISAK no. 5 tahun 2003 dan Pedoman Akuntansi Jamsostek (PAJASTEK).

The amount represents the difference between carrying amount and fair value of security investment available for sale, the fund for which comes from JHT fund as at December 31, 2010 and December 31, 2009. The recognition is consistent with ISAK no. 5 year, 2003 and the Social Security Accounting Guidelines (PAJASTEK).

35. CADANGAN TEKNIS

35. TECHNICAL RESERVES

	2010	2009	
Cadangan Teknis JKK	4,629,083,130,203	3,805,179,947,519	*JKK Technical Reserve*
Cadangan Teknis JK	1,615,967,026,093	1,444,285,224,974	*JK Technical Reserve*
Cadangan Teknis JPK	109,690,761,558	93,178,741,450	*JPK Technical Reserve*
Cadangan Teknis Jasa Konstruksi	46,752,389,873	47,106,305,914	*Technical Construction Service Reserve*
Cadangan Katastrofa	403,061,304,442	388,245,903,710	*Catastrophe Reserve*
Jumlah	6,804,554,612,169	5,777,996,123,567	*Total*

Cadangan teknis adalah cadangan yang dibentuk dengan tujuan untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi karena jumlah pembayaran jaminan non-JHT melebihi penerimaan iuran non-JHT, sedangkan cadangan katastrofa adalah cadangan yang dibentuk oleh badan penyelenggara untuk menghadapi risiko keuangan yang mungkin timbul akibat kejadian atau keadaan yang luar biasa.

Technical reserves are reserves allocated to cover possible loss due to payment of no-JHT benefit is in excess of its contribution received, whereas the catastrophe reserve is made by benefit provider to cover possible risk due to unexpected or extraordinary events.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. UTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan uang jaminan yang dibayarkan oleh TKI dan oleh perusahaan PJTKI yang akan dibayarkan kembali kepada TKI sesuai ketentuan yang berlaku. Utang Usaha per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp8.210.865.676 dan Rp8.110.781.898.

36. TRADE PAYABLES

The amount represents the balance of guaranty money paid by Indonesian manpower and by manpower providers (PJTKI) repayable on prevailing terms and condition. The respective balance as at December 31, 2010 and December 31, 2009 is Rp8,210,865,676 and Rp8,110,781,898.

37. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan saldo beban yang masih harus dibayar Perusahaan, Anak Perusahaan dan Program DPKP per 31 Desember 2010 dan 31.Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

37. ACCRUED EXPENSES

The amount represents expenses of the Company, Subsidiary and DPKP program accrue as at December 31, 2010 and December 31, 2009.

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Langganan	295,973,122	146,932,657	*Subscription expenses*
Tagihan Pihak Ketiga	27,230,344,280	10,579,378,046	*Third party bills*
Beban YMH Dibayar Investasi	2,041,240,297	5,835,347,747	*Investments accrued expenses*
Beban Usaha YMH Dibayar Lainnya	45,617,731,924	33,955,424,348	*Other accrued expenses*
Jumlah	75,185,289,624	50,517,082,798	
Anak Perusahaan	1,013,204,521	986,360,367	*Subsidiary*
Program DPKP	2,274,846,362	3,976,810,360	*DPKP Program*
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	78,473,340,507	55,480,253,525	*Total accrued expenses*

38. KEWAJIBAN LAIN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan kewajiban Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp137.725.575.564 dan Rp111.741.333.725 yang merupakan pembebanan jasa produksi dan tantiem tahun buku 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

38. OTHER ACCRUED LIABILITIES

The amount represents the liabilities of the Company as of December 31, 2010 and December 31, 2009 of respectively Rp137,725,575,565 and Rp111,741,333,725 consisting of bonuses and rewards, in the following breakdown:

	2010	2009	
Jasa Produksi YMH	131,229,493,541	106,021,925,702	*Accrued bonuses*
Tantiem YMH Dibayar	6,496,082,023	5,719,408,023	*Accrued rewards*
Jumlah Liabilitas Lain YMH Dibayar	137,725,575,564	111,741,333,725	*Total Other Accrued Liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang diterima dimuka Perusahaan atas sewa bangunan investasi dan sewa gedung belanja modal per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

39. UNEARNED REVENUES

The amount represents the balance of advance payments received by the Company for investment properties and office buildings rentals as at December 31, 2010 and December 31, 2009

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Sewa Bangunan Investasi	9,592,424,542	5,040,067,803	*Investment properties rental*
Sewa Bangunan Belanja Modal	605,959,900	589,153,900	*Office building rental*
Jumlah	10,198,384,442	5,629,221,703	*Total*
Anak Perusahaan	36,510,077	-	*Subsidiary*
Jumlah	10,234,894,519	5,629,221,703	*Total*

40. UTANG INVESTASI

Jumlah tersebut merupakan Utang Perusahaan atas pembelian saham Indocement, Kalbe Farma dan PGN melalui broker GK GOH INDONESIA dan DANAREKSA SEKURITAS yang sampai dengan tanggal laporan belum dilakukan pembayaran dan kelebihan pelunasan MTN PT Surya Induk Pradana (SIP) per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai

40. INVESTMENT PAYABLE

The amount represents payables of the Company arising from purchases of shares of Indocement, Kalbe Farma, and PGN through GK GOH INDONESIA and DANAREKSA SEKURITAS brokers and overpayment made by MTN PT Surya Induk Pradana (SIP). The following is the breakdown of the balance as at of December 31, 2010 and December 31, 2009:

	2010	2009	
Utang Pembelian Saham	45,211,422,140	-	*Shares purchases payable*
Utang Investasi Lain	102,092,712	-	*Other investment payable*
Jumlah	45,313,514,852	-	*Total*

41. UTANG LANCAR LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan utang lancar lainnya Perusahaan dan Anak Perusahan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp23.745.465.398 dan Rp9.635.852.310 dengan rincian sebagai berikut :

41. OTHER CURRENT LIABILITIES

The amount represents the other current liabilities of the Company and Subsidiary as of December 31, 2010 and December 31, 2009 respectively Rp23,745,465,398 and Rp9,635,852,310, in the following breakdown:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Utang Lancar Lainnya	23,210,791,976	9,419,025,260	*Other current liabilities*
Potongan-Potongan	303,761,754	-	*Discounts*
Jumlah	23,514,553,730	9,419,025,260	*Total*
Anak Perusahaan	230,911,668	216,827,050	*Subsidiary*
Jumlah Utang Lancar Lainnya	23,745,465,398	9,635,852,310	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN / *42. TAXATION*

	2010	2009	
a. Uang Muka Pajak		*a. Prepaid Taxes*	
Perusahaan:			*The Company:*
PPN Masukan bangunan	-	166,018,632	*Building Investments VAT (Input Tax)*
PPH Pasal 28 atas lebih bayar PPH Pasal 25	34,014,756,060	-	*Income Tax Article 28 for Overpayment of Income Tax Article 25*
Jumlah - Perusahaan	34,014,756,060	166,018,632	*Total - The Company*

	2010	2009	
Anak Perusahaan:			*Subsidiary:*
Angsuran PPh 25 Tahun 2010	94,601,450	-	*Installment of 2010 Income Tax Article 25*
Angsuran PPh 25 Tahun 2009	8,164,000	8,164,000	*Installment on 2009 Income Tax Article 25*
Angsuran PPh 25 Tahun 2008	-	48,984,000	*Installment of 2008 Income Tax Article 25*
Fiskal Luar Negeri Tahun 2008	-	8,000,000	*Overseas travel tax for the year 2008*
PPh 23 yang dikreditkan tahun 2010	195,504,854	-	*Credited Income Tax Article 23 for the year 2010*
PPh 23 yang dikreditkan tahun 2009	615,454,249	345,412,203	*Credited Income Tax Article 23 for the year 2009*
Jumlah - Anak Perusahaan	913,724,553	410,560,203	*Total - Subsidiary*
Jumlah	34,928,480,613	576,578,835	*Total*

Perusahaan telah menyampaikan SPT PPh Badan tahun 2009 ke Otoritas Perpajakan pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi sesuai laporan keuangan Perusahaan yang diaudit, terdapat kekurangan pajak sejumlah Rp6.407.341.853.

The Company has submitted its 2009 corporate income tax return to the Tax Authority on April 19, 2010, based on taxable income according to the result of the reconsiliation of audited financial statements, there are a number of tax underpayment is reported at Rp 6,407,341,853.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***42. TAXATION*** *(Continued)*

	2010	2009	
b. Utang pajak:		*b. Taxes Payable*	
Perusahaan			*The Company:*
Utang Pajak PPh Pasal 21	11,119,140,329	8,771,349,908	*Income Tax Article 21 Liability*
Utang Pajak PPh Pasal 23	491,056,280	523,560,615	*Income Tax Article 23 Liability*
PPh 26 Atas Penghasilan WP Luar Negeri	29,981,160	30,178,823	*Income Taxes Article 26 for Foreign Taxpayers*
Utang Pajak PPh Pasal 4 Ayat (2)	342,714,802	-	*Income Tax Article 4 paragraph (2)*
PPN atas barang dan jasa (Jasa Bloomberg)	60,335,755	92,339,136	*VAT for Goods and Services (Bloomberg Services)*
PPN Keluaran Bangunan	453,629,672	-	*Investment Properties VAT (Output Tax)*
PPN Sewa Bangunan Belanja Modal	4,289,440	-	*Capital Expenditure Building Rent VAT*
Utang PPh 25	26,231,964,888	29,420,954,335	*Corporate Income Tax Liability*
Jumlah	38,733,112,326	38,838,382,817	*Total*
Anak Perusahaan:			*Subsidiary:*
PPh Pasal 21	119,222,159	115,763,434	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	1,062,190	-	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 4 Ayat (2)	427,930,000	235,824,000	*Income Tax Article 4 paragraph (2)*
PBB	13,709,091	-	*Property tax - PBB*
Pajak Parkir	29,472,300	-	*Parking Tax*
PPN Manajemen Building/Tenaga Kerja	116,007,617	176,589,602	*Building Management VAT / Outsourcing Employees*
Lainnya	-	38,265,306	*Others*
Jumlah	707,403,357	566,442,342	*Total*
Jumlah	39,440,515,683	39,404,825,159	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***42. TAXATION*** *(Continued)*

c. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan / *c. Deffered Tax Income (Expense)*

	2010	2009	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Kini	(303,766,413,000)	(298,883,484,480)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	99,912,737,778	189,000,895,801	*Deferred Tax*
	(203,853,675,222)	(109,882,588,679)	
Anak perusahaan:			*Subsidiary:*
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	37,700,316	(736,677,799)	*Deferred Tax*
	37,700,316	(736,677,799)	
Jumlah			*Total*
Pajak Kini	(303,766,413,000)	(298,883,484,480)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	99,950,438,094	188,264,218,002	*Deferred Tax*
	(203,815,974,906)	(110,619,266,478)	

Pajak Kini
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan kena pajak dari unit-unit kegiatan Perusahaan yang terkena aturan pajak umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Current Tax
The reconciliation of the consolidated income before tax based on the consolidated income statement with the taxable income of each of the Company's business units which are the subjects to general taxation rules for the years ended on December 31, 2010 and December 31, 2009 are as follow:

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1,736,107,072,482	1,492,069,955,570	*Consolidated income before Tax*
Dikurangi:			*Deducted with:*
Laba sebelum pajak Anak Perusahaan dan Eliminasi	37,518,964	(736,530,653)	*Subsidiary Income before tax and eliminations*
Laba sebelum pajak Perusahaan	1,736,144,591,446	1,491,333,424,917	*Income before corporate Tax*
Ditambah/(dikurangi):			*Added /(Deducted) with:*
Beda Waktu:			*Time Differences:*
Penyusutan Aset Tetap	2,682,943,372	3,443,606,782	*Fixed assets depreciation*
Cadangan Teknis	719,004,900,310	602,586,154,971	*Technical Reserve*
Kewajiban Imbalan Kerja	39,471,235,263	46,090,810,776	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	12,156,572,572	103,883,010,672	*Allowance for doubtful accounts*
Sub jumlah Beda Waktu	773,315,651,517	756,003,583,201	*Time difference sub total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***42. TAXATION*** *(Continued)*

c. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deffered tax income (expense) (continued)*

	2010	2009	
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(10,635,682,200,009)	(8,363,644,968,859)	*Income Subjected to Final Income Taxes*
Biaya yang tidak boleh dikenakan ke pajak	9,341,287,609,791	7,183,748,977,570	*Non Deductible Expenses*
Sub jumlah beda tetap	(1,294,394,590,218)	(1,179,895,991,289)	*Permanent Differences Sub Total*
Laba Fiskal	1,215,065,652,745	1,067,441,016,829	*Fiscal Income*
Dibulatkan	1,215,065,652,000	1,067,441,016,000	*Rounded up*
Beban Pajak Kini – Perusahaan	(303,766,413,000)	(298,883,484,480)	*Current Taxes - Company*
Dikurangi: Kredit Pajak			*Deducted with: Tax Credits*
Pajak Penghasilan Pasal 23	22,997,590,404	16,312,792,843	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	314,783,169,060	276,163,349,784	*Income Tax Article 25*
	337,780,759,464	292,476,142,627	
Pajak Penghasilan Pasal 29 Perusahaan Lebih Bayar	34,014,346,464	(6,407,341,853)	*Income Tax Article 29 Overpayment (Underpayment)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deffered Tax*

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The breakdown of deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2010 and December 31, 2009, is:

	2010	2009	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:			*Deferred Tax Asset The Company:*
Penyisihan Instrumen Pasar Uang	-	5,400,000,000	*Provision for Money Market Instrument*
Penyisihan MTN	-	3,200,000,000	*Provision for MTN*
Penyisihan Penyertaan Langsung	3,493,750,000	3,767,250,000	*Provision for Direct Investment*
Penyisihan Piutang Iuran	3,039,143,143	87,265,261,443	*Provision for Contribution*
Akumulasi Penyusutan Aset tetap	13,464,966,190	5,673,578,286	*Accumulated Depreciation of Fixed*
Cadangan Teknis	1,020,936,694,105	831,106,773,752	*Technical Reserves*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	50,478,316,082	55,087,268,262	*Post Employment Benefit Liabilities*
	1,091,412,869,520	991,500,131,743	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***42. TAXATION*** *(Continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deffered Tax (continued)*

Perusahaan Aset Pajak Tangguhan	1,091,412,869,520	991,500,131,743	*The Company Deferred Tax Asset*
Anak perusahaan Aset Pajak Tangguhan	85,399,263	47,698,947	*Subsidiary Deferred Tax Asset*
Jumlah Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan – Konsolidasian – Bersih	1,091,498,268,783	991,547,830,690	*Total Deferred Tax Asset (Liabilities) - Net Consolidated*

e. Administrasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Peraturan peralihan menyatakan bahwa pajak untuk tahun fiskal 2003 sampai dengan 2009, dapat diperiksa oleh otoritas pajak paling lambat 31.Desember 2013.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang PPN atas barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah bahwa pemanfaatan jasa dari luar daerah pabean ke dalam daerah pabean yang dikenakan PPN dan pengguna jasa wajib melakukan penyetoran PPN ke persepsi.

e. Administrative

The Company and its subsidiary calculate and pay their own taxes. Based on the last latest amendment of the Income Tax Law, effective January 1, 2008, the Directorate General of Taxes may define and change tax liabilities within 5 (five) year after the tax become payable.

The transitional provision says that tax return for the year 2003 up to 2009 may be subject to examination by the tax authority not later than December 31, 2013.

In conformity with the Law No. 42 Year 2009 on VAT of goods and services and sales tax of luxury goods, utilization of services originating from outside customs boundaries in local customs boundaries is subjected to VAT and the service users shall make VAT payment to the tax perception.

f. Surat Ketetapan Pajak

(1) Perusahaan menerima SKPKB No. 00003/206/07/051/09 tanggal 11 Mei 2009 atas Pajak Penghasilan tahun pajak 2007 sebesar Rp63.241.891.279 terinci pajak atas badan Rp47.195.441.253 dan bunga sebesar Rp16.046.450.026 atas SPT lebih bayar tahun 2007 yang telah dilaporkan Perusahaan sebesar Rp14.034.215.633 tanggal 12 Juni 2009.

f. Tax Assessment Note

(1) The Company received the tax assessment note - SKPKB No. 00003/206/07/051/09 dated Mei 11, 2009 on income tax for the fiscal year 2007 of Rp63,241,891,279, broken down into: Rp47,195,441,253 of corporate tax and Rp16,046,450,026 of interest for tax overpayment of Rp14,034,215,633 as reported by the Company in its 2007 income tax return dated June 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

(2) Perusahaan telah mengajukan permohonan keberatan melalui suratnya Nomor : B/4935/062009 atas ketetapan SKPKB pajak penghasilan tersebut dan Perusahaan telah membayar secara mengangsur sebesar Rp63.241.892.279 sebagai syarat pengajuan keberatan. Karena Perusahaan berkeyakinan bahwa koreksi audit dalam SKPKB dari otoritas perpajakan atas koreksi Beban Cadangan Teknis Program Jaminan Kematian sebesar Rp132.169.519.132 dan pembebanan biaya bersama (*join cost*) sebesar Rp60.638.409.502 tidak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Surat keberatan Perusahaan atas ketetapan PPH telah diterima sebagian dengan keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Keputusan No. Kep-275/ WPJ.19/BD.05/2010, bertanggal 11 Juni 2010 semula Rp63.241.891.279 dikurangi Rp53.132.146.638 menjadi Rp10.109.744.641 selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No.B/7465/082010 tanggal 30 Agustus 2010. Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

***42. TAXATION** (Continued)*

f. Tax Assessment Note (continued)

(2) The Company submitted tax appeal No.: B/4935/062009 on the tax assessment note and for which has paid an instalment of Rp 63,241,892,279 as required upon the submission of the tax appeal. The Company believes that the tax adjustment made by the tax authority of Rp132,169,519,132 on technical provision expenses of death benefit program and of Rp 60,638,409,502 on joint cost is not in conformity with the prevailing tax law.

The Company's tax appeal is partially accepted by the tax authority through the letter No.Kep-275/WPJ.19/BD.05/2010, dated June 11, 2010 for Rp 10,109,744,641 (of originally Rp 63,241,891,279, deducted by Rp 53,132,146,638). The company subsequently submitted a further tax appeal to the tax court of appeal with the letter No.B/7465/082010 dated August 30, 2010. No decision has yet been made by the tax court of appeal.

43. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Imbalan Kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 yang harus dibayarkan kepada karyawan pada akhir masa pengabdiannya dengan rincian sebagai berikut:

43. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

The amount represents the balance of post employment benefit obligations of the Company and Subsidiary as of December 31, 2010 and December 31, 2009 for the employees past service.

	2010	2009	
Perusahaan	264,079,554,822	224,608,319,559	*The Company*
Anak Perusahaan	1,037,469,000	861,113,000	*Subsidiary*
Jumlah	265,117,023,822	225,469,432,559	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Akun tersebut menyajikan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) per 31 Desember 2010 serta menghitung estimasi beban imbalan kerja tahun 2010 untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perhitungan Imbalan Kerja untuk Perusahaan

Imbalan kerja yang menjadi dasar valuasi ini adalah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan, PSAK No. 24 (revisi 2004), dan Perjanjian Kerja Bersama PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO).

Valuasi aktuaria per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) *Method* dan berbagai asumsi aktuaria baik asumsi ekonomis maupun asumsi demografis, diantaranya :

43. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION *(Continued)*

The account represents the implementation of PSAK 24 (Revised 2004) as of December 31, 2010 and the calculation of the estimate of post employment benefit expenses of the Company and subsidiary for the year 2010.

The Company's calculation of employee benefit

The basis for post employee benefits valuation is the Law No. 13/2003 on Employment, PSAK No.24 (Revised 2004) and the Joint work agreement of PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO).

The Projected Unit Credit (PUC) Method and other actuarial assumptions as economic assumptions and demographic assumptions are used in the valuation.

Keterangan	2010	2009	*Description*
Perusahaan			*The Company*
Valuasi	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Valuation*
Tingkat Diskonto	9,18%	11%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	9%	9%	*Salary Increase*
Tingkat Mortalitas	TMI II tahun 1999	TMI I tahun 1999	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	1% dari mortalita	1% dari mortalita	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	6% di usia 20 tahun, menurun hingga 1% di usia	6% di usia 20 tahun, menurun hingga 1% di usia 50 tahun	*Resignation Rate*
Usia Pensiun Normal	56 tahun	56 tahun	*Normal Pension Age*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Valuasi	31 Desember 2010	31 Desember 2009	*Valuation*
Tingkat Diskonto	9%	10%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	8%	*Salary Increase*
Tingkat Mortalitas	TMI II tahun 1999	TMI I tahun 1999	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10%	10%	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 6%	0 - 6%	*Resignation Rate*
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun	*Normal Pension Age*

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Pasca Kerja, asumsi aktuaria tidak boleh bias dan harus cocok satu dengan yang lainnya. Asumsi aktuaria adalah estimasi terbaik Perusahaan mengenai variabel yang akan menentukan seluruh perhitungan.

Based on PSAK No.24 (Revised 2004) on employment benefits, actuarial assumptions should not be biased and must match one another. The actuarial assumption is the best estimate with regard to variables determinant to other calculation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perhitungan Manfaat Pensiun tahun 2010 dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 28 Februari 2011 oleh Aktuaris Drs. H. Amran Nangasan MSc., FSAI, AAAI-J No. Reg. PAI 2001001. Sedangkan untuk Anak Perusahaan, dilakukan oleh PT Mitra Aktuaria Solusi dalam laporannya No. 305/PSAK-BIJAK/I/2011.

Dari perhitungan aktuaria sesuai dengan ketentuan PSAK No. 24 (revisi 2004) terhadap Imbalan Kerja berdasarkan asumsi-asumsi akturia, data peserta dan data keuangan menghasilkan jumlah (Kewajiban)/Kekayaan yang diakui pada *Balance Sheet* oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

43. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION *(Continued)*

The calculation of retirement benefits in 2010 was made by the Company's internal actuaries based on the actuarial report dated 28 February 2011 by the actuaries Drs. H. Amran Nangasan MSc., FSAI, AAAI-J No. Reg. PAI 2001001. As for the subsidiary it was made by PT Mitra Aktuaria Solusi with their report No. 305/PSAK-BIJAK/I/2011.

The actuarial calculation in conformity with the PSAK No. 24 (Revised 2009) on employment benefit, and based on the actuarial assumptions, participants data and the financial data resulted in the following (Liability)/Assets as recognized in the Balance Sheet of the Company and Subsidiary:

	2010	2009	
Perusahaan			**The Company**
Kewajiban Manfaat Imbalan Pasca Kerja			***Post Employement Benefit Liabilities***
Nilai Kini Kewajiban	374,643,032,309	310,786,369,105	*Current Value of Liability*
Nilai Wajar Aktiva Program	-	-	*Fair Value of Asset Program*
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria Yang Belum Diakui	(70,242,989,179)	(42,954,718,307)	*(Gain)/Loss Unrecognized Actuarial*
Biaya Jasa Lalu Yang Belum Diakui - *non vested*	(40,320,488,308)	(43,223,331,239)	*Unrecongnized Past Service Expense - Non*
(Kewajiban)/Kekayaan Diakui Dalam Neraca	264,079,554,822	224,608,319,559	*(Liabilities)/Assets Recognized on Balance*
Pergerakan Kewajiban yang diakui di Neraca			*Mutation of Liabilities recognized on Balance*
(Kewajiban)/Kekayaan awal periode	224,608,319,559	189,398,000,392	*(Liabilities)/Assets at Beginning Period*
Beban periode berjalan	60,120,669,567	51,427,678,370	*Current Period Expense*
Imbalan yang dibayar	(20,649,434,304)	(16,217,359,204)	*Benefit Paid*
Iuran yang dibayarkan	-	-	*Contributions Paid*
(Kewajiban)/Kekayaan akhir periode Perusahaan	264,079,554,822	224,608,319,559	*(Liabilities)/Assets at End Period*
Anak Perusahaan			**Subsidiary**
(Kewajiban)/Kekayaan awal periode	861,113,000	644,007,000	*(Liabilities)/Assets at Beginning Period*
Beban periode berjalan	176,356,000	244,466,000	*Current Period Expenses*
Imbalan yang dibayar	-	(27,360,000)	*Benefits Paid*
(Kewajiban)/Kekayaan akhir periode	1,037,469,000	861,113,000	*(Liabilities)/Assets at Ending Period*
Jumlah	265,117,023,822	225,469,432,559	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Sedangkan rincian perhitungan Beban/(Pendapatan) Imbalan Pasca Kerja periode berjalan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

43. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION *(Continued)*

The details of the calculation of Post-Employment Benefit Expenses /(Revenue)for the current periode for the Company and Subsidiary are as follows:

Perusahaan			***The Company***
Komponen Beban			***Component Expenses***
Biaya Jasa Kini	19,569,051,064	19,056,084,175	*Current Service Expense*
Biaya Bunga	34,186,500,602	30,675,744,389	*Interest Expense*
Hasil Aktiva Program - Ekspektasi	-	-	*Plan Asset Result - Expectation*
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria bersih yg diakui	3,462,274,971	(1,584,769,390)	*Gain/(Loss) on Recognized net Actuarial*
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - non *vested*	2,902,842,931	2,902,842,931	*Past Service Amortization - non vested*
Pengakuan Biaya Jasa Lalu - *vested*	-	-	*Past Service Recognization - vested*
Dampak kurtailmen atau penyelesaian program	-	-	*Curtailment effect on program settlement*
Pendapatan/(Beban) diakui dalam Laporan Laba Rugi	60,120,669,567	51,049,902,104	*Revenue/(Expenses) Recognized on Income Statement*
Anak Perusahaan			***Subsidiary***
Biaya Jasa Kini	83,167,000	64,578,000	*Current Service Expense*
Biaya Bunga	86,118,000	95,232,000	*Interest Expense*
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria bersih yg diakui	(1,525,000)	76,060,000	*Gain/(Loss) Net Actuarial Recognized*
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - non *vested*	8,596,000	8,596,000	*Current Service Amortization - Non Vested*
Pendapatan/(Beban) diakui dalam Laporan Laba Rugi	176,356,000	244,466,000	*Revenue/(Expenses) Recognized on Income*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. KEWAJIBAN LAINNYA

44. OTHER LIABILITIES

Rincian Kewajiban lainnya per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The breakdown of other liabilities as of December 31, 2010 and December 31, 2009 is as follow:

	2010	2009	
Jaminan Sewa	19,782,331,379	16,986,694,444	*Security Deposits*
Pos Sementara Dalam Penyelesaian	37,689,712	368,464,183	*Temporary Accounts to be Settled*
Kewajiban Lainnya	15,824,220,669	14,754,760,862	*Other Liabilities*
Jumlah	35,644,241,760	32,109,919,489	*Total*

a. Jaminan Sewa

a. Security Deposits

	2010	2009	
Jaminan Sewa Bangunan	16,418,551,274	13,865,914,339	*Building rental warranty deposits*
Jaminan Sewa Telepon	3,302,430,105	3,029,430,105	*Phone warranty deposits*
Jaminan Sewa Lainnya	61,350,000	91,350,000	*Other warranty deposits*
Jumlah	19,782,331,379	16,986,694,444	*Total*

Jumlah tersebut merupakan jaminan sewa yang diterima Perusahaan dalam rangka usaha penyewaan gedung kantor.

The amounts represent warranty deposits received by the Company in relation with office building rentals.

b. Pos Sementara Dalam Penyelesaian

b. Temporary accounts in settlement process

	2010	2009	
Perusahaan	8,672,661	-	*The Company*
Program DPKP	29,017,051	368,464,183	*DPKP Program*
Jumlah	37,689,712	368,464,183	*Total*

Pos Sementara Dalam Penyelesaian (PSDP) tersebut merupakan saldo PSDP Perusahaan dan Program DPKP yang belum dapat diselesaikan sampai dengan bulan Desember 2010.

The Temporary Accounts for Settlement (TAS) represents amount TAS of the Company and DPKP Program not settled as at December 31, 2010.

c. Kewajiban Lainnya

c. Other Liabilities

	2010	2009
Program DPKP	15,824,220,669	14,754,760,862

Akun tersebut merupakan saldo kewajiban lain program DPKP per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2010.

The account is represents amount of other liabilities DPKP program as of Desember 31,2010 and Desember 31.2009.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PESERTA / *45. PARTICIPANT'S WELFARE IMPROVEMENT FUND*

Saldo Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Participants' Welfare Improvement Fund balance as of December 31, 2010 and December 31, 2009 is as follows:

	2010	2009	
DPKP untuk Operasional			*Operating DPKP*
Saldo awal	459,347,871,608	371,888,363,170	*Beginning Balance*
Kenaikan (Penurunan) DPKP untuk Operasional	(10,492,723,128)	87,459,508,438	*Increase (Decrease) in Operating DPKP*
Jumlah DPKP untuk Operasional	448,855,148,480	459,347,871,608	*Operating DPKP*
DPKP telah disalurkan			
Saldo awal	206,460,926,670	153,514,334,956	*Beginning Balance*
Kenaikan (Penurunan) DPKP telah disalurkan	4,577,398,201	52,946,591,714	*Increase (Decrease) in Distributed DPKP*
Jumlah DPKP telah disalurkan	211,038,324,871	206,460,926,670	*Distributed `DPKP*
Jumlah Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP)	659,893,473,351	665,808,798,278	*Total Fund for Participant's Welfare*

46. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASIKAN / *46. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS CONSOLIDATED SUBSIDIARY*

Bagian pemilik saham minoritas atas Aset bersih anak perusahaan per 31.Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp2.280.586 dan Rp2.068.434.

The share in net asset of minority shareholders of the subsidiary as of December 31, 2010 and December 31, 2009 is respectively Rp2,280,586 and Rp2,068,434.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 Agustus 2008 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., modal dasar meningkat dari sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 600.000 lembar saham atau senilai Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) dimana kepemilikan Perusahaan adalah 100% (seratus persen) milik Negara Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

47. ISSUED AND PAID-IN-CAPITAL

Based on the changes in the Company's Article of Association as documented in notary deed No.25 dated August 29, 2008 of the notary Officer Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., the Company's capital increased from Rp400,000,000,000 (four hundreds billion rupiah) to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) divided into 1,000,000 shares of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share. Of the authorized capital, subscribed 600,000 shares equivalent Rp600,000,000,000 (six hundreds billion rupiah), wholly (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia.

	Saham 2010	2010	2009	*Shares 2009*	
Negara Republik Indonesia	600,000	600,000,000,000	600,000,000,000	600,000	*The Republic of Indonesia*

Modal Ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:
Setoran modal lama sebesar Rp50.000.000.000 yang berasal dari:

Subscribed and paid in capital consist of:
The initial paid in capital of Rp50,000,000,000, originating from:

	2010	2009	
Dana Pembangunan Semesta	20,000,000,000	20,000,000,000	*National Develoment Fund*
Konversi Cadangan Umum	25,256,082,248	25,256,082,248	*Conversion of General Reserve*
Konversi Cadangan Tujuan	1,968,112,067	1,968,112,067	*Conversion of Appropriated Reserve*
Konversi Modal Awal Perum ASTEK	2,775,805,685	2,775,805,685	*Conversion of Perum ASTEK's Capital*
Jumlah	50,000,000,000	50,000,000,000	*Total*
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan (PP No. 4 Tahun 2003)	75,000,000,000	75,000,000,000	*Additional investment of the Government of the Republic of Indonesia under government regulation (PP) No. 4 of 2003.*
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan melalui konversi Cadangan Umum	475,000,000,000	475,000,000,000	*Additional investment of the Government of Republic of Indonesia originating from conversion of general reserve.*
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	600,000,000,000	600,000,000,000	*Total subscribed and paid capital*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. CADANGAN UMUM / *48. GENERAL RESERVES*

Rincian akun tersebut per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The details of the accounts as of December 31, 2010 and December 31, 2009 are as follow:

	2010	2009	
Saldo awal	731,978,683,777	638,502,154,337	*Beginning balance*
Penambahan:			*Addition:*
Distribusi dari Laba Tahun 2009/2008	225,820,580,161	139,755,412,055	*Distribution of prior year's profit*
Reklasifikasi dana Pendidikan Yang Masih Harus Dibayar	-	866,047,711	*Reclassification of accrued education fund*
Data *cleansing* Utang Jaminan	-	17,355,710,953	*Cleansing of benefit payable*
Restitusi PPh Badan Tahun 2007	63,192,823,875	-	*Reimbursement of 2007 corporate income tax*
Jumlah	1,020,992,087,813	796,479,325,056	*Total*
Pengurangan:			*Deduction:*
Kekurangan Pembayaran Tantiem 2008	-	(1,258,750,000)	*Underpayment of reward for the year 2008*
Pembayaran PPh Badan tahun 2007	-	(63,241,891,279)	*Payment of corporate income tax for the year*
Pembebanan Lebih Bayar PPh Badan 2007	(14,034,215,633)	-	*Overpayment of corporate income tax for*
Jumlah	(14,034,215,633)	(64,500,641,279)	*Total*
Saldo akhir	1,006,957,872,180	731,978,683,777	*Ending Balance*

49. CADANGAN TUJUAN / *49. APPROPRIATED RESERVES*

Alokasi dari laba bersih tahun 2009 dan tahun 2008 diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 23 Juni 2010 dan 22 Juni 2009.

The allocation of net income for the years 2009 and 2008 based on the decision of the general meeting of shareholders held on June 23, 2010 and June 22, 2009.

	2010	2009	
Saldo Awal Tahun	336,711,054,227	286,711,054,227	*Beginning Balance*
Alokasi Laba Tahun 2009/2008	44,000,000,000	50,000,000,000	*Allocation of prior years net profit*
Saldo Akhir	380,711,054,227	336,711,054,227	*Ending Balance*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. SELISIH PENILAIAN EFEK - DANA NON JHT

50. DIFFERENCE IN VALUATION OF SECURITIES - NON JHT FUND

	2010	2009	
Saham (Lihat Catatan No. 7)	1,829,483,380,925.750	1,070,573,435,777	*Shares*
Obligasi (Lihat Catatan No. 8)	6,499,272,299.090	(1,358,500,000)	*Bonds*
Reksadana (Lihat Catatan No. 9)	107,898,419,769	23,047,428,157	*Mutual Funds*
Jumlah	1,943,881,072,994	1,092,262,363,934	*Total*

Jumlah tersebut merupakan selisih antara nilai tercatat efek investasi dengan nilai pasar dalam kelompok AFS (*Available for Sales*) yang sumber dananya dari Non JHT, per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009. Dasar penyajian ini sesuai ISAK no. 5 tahun 2003 dan Pedoman Akuntansi Jamsostek (PAJASTEK).

The amount represents difference between carrying amount of available for sale securities and their fair value, the fund for which originating from JHT, as at December 31, 2010 and December 31, 2009. The basis for preparation is in conformity with ISAK no. 5 of 2003 and Social Security Accounting Guidelines (PAJASTEK).

51. SALDO LABA

51. RETAINED EARNINGS

Jumlah tersebut merupakan saldo laba per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp1.534.245.816.902 dan Rp1.381.450.836.239 dengan rincian sebagai berikut:

The amount represents balance of retained earnings as of December 31, 2010 and December 31, 2009 in the following detail:

	2010	2009	
Laba (Rugi) Tahun Lalu	1,954,900,677	-	*Previous year profit*
Laba (Rugi) Tahun berjalan	1,532,290,916,225	1,381,450,836,239	*Current year profit*
Jumlah	1,534,245,816,902	1,381,450,836,239	*Total*

Laba tahun lalu sebesar Rp1.954.900.677 merupakan koreksi sebagai dampak penerapan PSAK No. 50&55 atas piutang iuran, hutang jaminan diestimasi dan koreksi umur bangunan kantor pusat.

The previous year profit of Rp1,954,900,677 represents adjustment as the impact of adoption of PSAK No. 50&55 on contribution receivable, estimated benefit payables, and residual value of head office building.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. PENDAPATAN IURAN

Jumlah tersebut merupakan pendapatan iuran JKK, JK, JPK, Jasa Konstruksi dan TK Mandiri untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009. Penerimaan Iuran JHT tidak dicatat sebagai pendapatan tetapi sebagai penambah pos Kewajiban Kepada Peserta. Penerimaan iuran JHT, Non JHT, dan Tenaga Kerja Mandiri untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 yang belum didukung dengan data upah tenaga kerja sebesar Rp28.907.106.204 dan dibukukan sebagai Iuran belum rinci dalam kelompok Kewajiban Kepada Peserta. Rincian Penerimaan Iuran adalah sebagai berikut:

52. CONTRIBUTION REVENUE

The below amount represents revenue contribution of JKK, JK, JPK as well as Construction Services, and self employment for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009. JHT contribution revenue was not recognised as revenue but as addition to the liability to participants. The JHT, Non JHT, and Construction Services contribution received within the period of January 1 to December 31, 2010 totalling Rp28,907,106,204 were not supported by required data relating to workers wages and salary. They are recorded as un-detailed contribution and classified as liability to participants. The breakdown is as follow:

	2010	2009	
Pendapatan Iuran Program Paket			*Contribution Revenue from Package Program*
JKK	1,263,934,162,611	1,093,033,140,113	*JKK*
JK	592,361,552,610	512,351,562,288	*JK*
JPK	1,089,368,857,377	926,772,580,898	*JPK*
Jumlah	2,945,664,572,598	2,532,157,283,299	*Total*
Pendapatan Iuran Program Khusus			*Contribution Revenue of Special Package Program*
Jasa Konstruksi	116,880,974,685	117,765,764,786	*Construction Services*
Tenaga Kerja Mandiri	17,415,574,021	10,348,614,966	*Independent Workers (TKM)*
Jumlah	134,296,548,706	128,114,379,752	*Total*
Jumlah	3,079,961,121,304	2,660,271,663,051	*Total*

53. PENDAPATAN OPERASIONAL ANAK PERUSAHAAN

Pendapatan operasional langsung yang diterima PT. Bijak selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp14.244.035.599 dan Rp10.959.116.128.

53. OPERATING INCOME OF SUBSIDIARY

Direct operating income received by PT Bijak during the period January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 is respectively Rp 14,244,035,599 and Rp 10,959,116,128.

54. BEBAN JAMINAN

Jumlah tersebut merupakan beban jaminan yang telah dibayarkan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 . Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT) tidak dicatat sebagai Beban Jaminan tetapi sebagai pengurang pos Kewajiban Kepada Peserta. Rincian beban jaminan adalah sebagai berikut:

54. BENEFIT EXPENSES

The amount represents insurance expense paid during the period of January 1 to December 31, 2010 to January 1 to December 31, 2009. Retirement Benefit Payments (JHT) were not recognised as expense but as deduction to Retirement Liability to Participants. Details of benefit expenses are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

54. BEBAN JAMINAN (lanjutan) / ***54. BENEFIT EXPENSES*** *(continued)*

	2010	2009	
Beban Jaminan Program Paket			*Benefit Expenses from Package Program*
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(376,827,005,076)	(343,435,518,223)	*Employment Accident Benefit*
Jaminan Kematian (JK)	(247,077,900,000)	(255,804,616,000)	*Death Benefit*
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	(813,655,485,073)	(665,580,337,997)	*Health Care Benefit*
Jumlah	(1,437,560,390,149)	(1,264,820,472,220)	*Total*
Beban Jaminan Program Khusus			*Benefit Expenses from Special Package Program*
Jaminan Jasa Konstruksi	(24,766,777,675)	(21,404,845,565)	*Construction Services*
Jaminan Program Tenaga Kerja Mandiri (TKM)	(11,974,229,940)	(9,079,598,785)	*Self Employment (TKM)*
Jumlah	(36,741,007,615)	(30,484,444,350)	*Total*
Jumlah Beban Jaminan	(1,474,301,397,764)	(1,295,304,916,570)	*Total Benefit Expenses*

55. BEBAN CADANGAN TEKNIS / ***55. TECHNICAL RESERVE EXPENSES***

Akun tersebut merupakan penyisihan dana yang digunakan untuk pembayaran jaminan yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang, dengan rincian:

The amount represents allocation of funds used for future expected benefit payments, in the following details:

	2010	2009	
Beban Cadangan Teknis JKK	(823,903,182,684)	(677,317,628,593)	*JKK Technical Reserve Expenses*
Beban Cadangan Teknis JK	(171,681,801,118)	(108,492,719,223)	*JK Technical Reserve Expenses*
Beban Cadangan Teknis JPK	(16,512,020,108)	(13,328,248,218)	*JPK Technical Reserve Expenses*
Beban Cadangan Teknis Jasa Konstruksi	353,916,040	107,127,965	*Technical Reserve Expenses Construction Services*
Beban Cadangan Katastrofa	(14,815,400,732)	(12,714,313,449)	*Reserve Expenses for*
Jumlah Cadangan Teknis	(1,026,558,488,602)	(811,745,781,518)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

56. PENDAPATAN INVESTASI / *56. INVESTMENT INCOME*

Akun tersebut merupakan pendapatan investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

The account represents investment income for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 in the following details:

	2010	2009	
Pendapatan Yang Direalisasi			*Realized Gain*
Pendapatan Bunga	7,118,610,183,862	6,689,187,673,308	*Interest Income*
Pendapatan Dividen	437,181,917,795	344,354,295,531	*Dividend Income*
Pendapatan Sewa	72,520,386,545	66,017,942,826	*Rent Revenue*
Laba Pelepasan Investasi	3,390,177,970,477	1,334,844,993,303	*Gain on Disposal of Invesment*
Pendapatan Investasi Lainnya	16,754,513,423	13,457,838,814	*Other Investment Income*
Jumlah	11,035,244,972,102	8,447,862,743,782	*Total*
Keuntungan Yang Belum Direalisasi	20,498,296,000	579,883,351,707	*Unrealized Gain*
Jumlah	11,055,743,268,102	9,027,746,095,489	*Total*

a. Pendapatan Yang Direalisasi / *a. Realized Gain*

(1) Pendapatan Bunga / *(1) Interest Income*

Akun tersebut merupakan hasil investasi yang berasal dari Pendapatan Bunga untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp7.118.610.183.862 dan Rp6.689.187.673.308 dengan rincian sebagai

The investment income derived from interest income for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to 31 December 2009 is Rp7,118,610,183,862 and Rp6,689,187,673,308 in the following details:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Pendapatan Bunga Investasi JHT			*Interest Income from JHT Investment*
DOC	16,126,480,273	13,219,782,199	*DOC*
Deposito Berjangka	2,437,761,151,747	2,527,544,850,324	*Time Deposits*
Obligasi	4,173,656,681,769	3,640,753,215,618	*Bonds*
Jumlah	6,627,544,313,789	6,181,517,848,141	*Total*
Pendapatan Bunga Investasi Non JHT			*Interest Income from Non JHT Investment*
DOC	3,704,362,475	4,678,945,982	*DOC*
Deposito Berjangka	266,531,578,055	291,837,199,397	*Time Deposits*
Obligasi	220,546,975,552	210,091,268,347	*Bonds*
Jumlah	490,782,916,082	506,607,413,726	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

56. PENDAPATAN INVESTASI *(lanjutan)*

a. Pendapatan Yang Direalisasi (lanjutan)

(1) Pendapatan Bunga (lanjutan)

Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Bunga Deposito	163,131,773	553,778,844	*Interest Income from Time Deposits*
Bunga Obligasi	119,822,218	508,632,597	*Interest Income from Bonds*
Jumlah	282,953,991	1,062,411,441	*Total*
Jumlah Pendapatan Bunga	7,118,610,183,862	6,689,187,673,308	*Total interest income*

(2) Pendapatan Dividen

Akun tersebut merupakan pendapatan dividen investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp437.181.917.795 dan Rp344.354.295.531 dengan rincian sebagai berikut:

56. INVESTMENT INCOME *(continued)*

a. Realized Gain (continued)

(1) Interest Income (continued)

(2) Dividend Income

The account represents investments dividend income for the period of January 1 to December 31, 2010 and 2009 of Rp437,181,917,795 and Rp344,354,295,531 respectively, in the following details:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Pendapatan Dividen Investasi JHT			*JHT Dividend from investment*
Saham	283,502,463,930	235,295,277,914	*Shares*
Jumlah	283,502,463,930	235,295,277,914	*Total*
Pendapatan Dividen Investasi Non JHT			*Dividend from Non JHT Investment*
Saham	153,317,269,364	108,751,952,286	*Shares*
Penyertaan Langsung Minoritas	318,803,164	295,327,941	*Direct Investment*
Lainnya	26,342,128	-	*Other*
Jumlah	153,662,414,656	109,047,280,227	*Total*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Penyertaan	17,039,209	11,737,390	*Direct Investment*
Jumlah	17,039,209	11,737,390	*Total*
Jumlah Pendapatan Dividen	437,181,917,795	344,354,295,531	*Total Dividend Income*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

56. PENDAPATAN INVESTASI *(lanjutan)*

a. Pendapatan Yang Direalisasi (lanjutan)

(3) Pendapatan Sewa

Akun tersebut merupakan Pendapatan Sewa investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing masing sebesar Rp72.520.386.545 dan Rp66.017.942.826 dengan rincian sebagai berikut:

56. INVESTMENT INCOME *(continued)*

a. Realized Gain (continued)

(3) Income from Rent

Rental income from investment properties for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 is respectively Rp72,520,386,546 and Rp66,017,942,826 in the following details:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Pendapatan Sewa Investasi JHT			*Rental income from investment properties-JHT*
Bangunan	41,670,153,383	37,380,275,309	*Buildings*
Service Charge	30,228,865,962	27,895,077,091	*Service Charge*
Jumlah	71,899,019,345	65,275,352,400	*Total*
Pendapatan Sewa Investasi Non JHT			*Rental income from investment properties-Non JHT*
Bangunan	621,367,200	742,590,426	*Buildings*
Jumlah Pendapatan Sewa	72,520,386,545	66,017,942,826	*Total Rental income from investment properties*

(4) Laba Pelepasan Investasi

Akun tersebut merupakan laba pelepasan investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp3.390.177.970.477 dan Rp1.334.844.993.303 dengan rincian sebagai berikut:

(4) Gain on Disposal of Investment

Gain on disposal of investment for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 is respectively Rp3,390,177,970,477 and Rp1,334,844,993,303 in the following details:

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Laba Pelepasan Investasi JHT			*Gain on disposal of Investment JHT*
Saham	2,210,294,418,387	623,326,942,586	*Shares*
Obligasi	-	2,047,550,000	*Bonds*
Reksadana	451,821,606,643	65,931,851,594	*Mutual Funds*
Jumlah	2,662,116,025,030	691,306,344,180	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

56. PENDAPATAN INVESTASI (Lanjutan) / ***56. INVESTMENT INCOME*** *(Continued)*

a. Pendapatan Yang Direalisasi (lanjutan) / *a. Realized Gain (continued)*

(4) Laba Pelepasan Investasi (lanjutan) / *(4) Gain on Disposal of Investment (continued)*

Laba Pelepasan Investasi Non JHT			*Gain on Disposal of Investment Non JHT*
Saham	699,034,136,764	626,422,388,198	*Shares*
Obligasi	-	4,707,150,000	*Bonds*
Reksadana	28,925,288,892	7,953,877,035	*Mutual Funds*
Penyertaan	-	4,455,233,890	*Direct Investment*
Jumlah	727,959,425,656	643,538,649,123	*Total*
Anak Perusahaan	102,519,791	-	*Subsidiary*
Jumlah Laba Pelepasan Investasi	3,390,177,970,477	1,334,844,993,303	*Total Gain on Disposal of Investment JHT & Non*

(5) Pendapatan Investasi Lainnya / *(5) Other Investment Income*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
JHT	16,754,513,423	13,288,738,646	*JHT*
Non JHT	-	169,100,168	*Non JHT*
Jumlah Pendapatan Investasi Lainnya	16,754,513,423	13,457,838,814	*Total Other Investment Income*

b. Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *b. Unrealized Gain*

Akun tersebut merupakan keuntungan atas kenaikan investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp20.498.296.000 dan Rp579.883.351.707 dengan rincian sebagai

Gain on investment increase in the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 by respectively Rp20,498,296,000 and Rp579,883,351,707 in the following details:

	2010	2009	
Keuntungan Atas Kenaikan Investasi JHT			*Unrealized Gain on Investment JHT*
Obligasi	-	486,776,318,650	*Bonds*
Reksadana	-	45,576,933,057	*Mutual Funds*
Jumlah	-	532,353,251,707	*Total*
Keuntungan Atas Kenaikan Investasi Non JHT			*Unrealized Gain on Investment Non JHT*
Obligasi	20,498,296,000	47,530,100,000	*Bonds*
Jumlah	20,498,296,000	47,530,100,000	*Total*
Jumlah Keuntungan Atas Kenaikan Investasi	20,498,296,000	579,883,351,707	*Total Unrealized Gain on Investment*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. BEBAN INVESTASI / *57. INVESTMENT COST*

Akun tersebut merupakan beban untuk pengelolaan investasi Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

The account represents management expenses relating to investment of the Company for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 until December 31, 2009 in the following details:

	2010	2009	
Beban Yang Direalisasi			***Realized Loss***
Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi	(110,400,904,355)	(106,876,040,087)	*Tax Expense on Investment Activities*
Beban Administrasi atas Kegiatan Investasi	(48,241,711,960)	(17,808,610,621)	*Administration Expense on Investment Activities*
Beban Pemasaran dan Pengelolaan Aset Investasi	(43,974,504,941)	(54,163,560,075)	*Marketing and Investment Asset*
Beban Asuransi Aset Investasi	(693,173,539)	(647,444,585)	*Insurance Expense on Investment Asset*
Beban Manager Investasi dan Konsultan	(1,033,084,306)	(1,343,142,389)	*Invesment Manager and Consultant Expense*
Beban Investasi Lainnya	(2,335,051,125)	(1,902,138,489)	*Other Investment Expense*
Rugi Pelepasan Investasi	(2,813,890,000)	(12,713,786,985)	*Loss on Disposal of Investment*
Jumlah	(209,492,320,226)	(195,454,723,231)	*Total*
Kerugian Yang Belum Direalisasi			***Unrealized Loss***
Kerugian Atas Penurunan Nilai Investasi JHT	-	(318,438,173,510)	*Loss on Impairment of JHT Investment*
Kerugian Atas Penyisihan Nilai Investasi JHT	(33,644,249,069)	-	*Loss on Allowances of JHT Investment*
Kerugian Atas Penurunan Nilai Investasi Non JHT	(17,934,775,000)	(34,191,700,000)	*Loss on Impairment of Non JHT Investment*
Kerugian Atas Penyisihan Nilai Investasi Non JHT	-	(2,925,000,000)	*Loss on Allowances of Non JHT Investment*
Jumlah	(51,579,024,069)	(355,554,873,510)	*Total*
Jumlah Beban Investasi	(261,071,344,295)	(551,009,596,741)	*Total of Investment Expenses*

a. Beban Yang Direalisasi / *a. Realized Loss*

(1) Beban Pajak Atas Kegiatan Investasi / *(1) Tax expense of Investment Activities*

	2010	2009	
JHT	(18,150,990,832)	(12,581,151,009)	*JHT*
Non JHT	(92,249,913,523)	(94,294,889,078)	*Non JHT*
Jumlah	(110,400,904,355)	(106,876,040,087)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. BEBAN INVESTASI (lanjutan) / ***57. INVESTMENT COST*** *(continued)*

a. Beban Yang Direalisasi (lanjutan) / *a. Realized Loss (continued)*

(2) Beban Administrasi atas Kegiatan Investasi / *(2) Administrative Expense of Investment Activities*

	2010	2009	
JHT			*JHT*
Penitipan Sertifikat Deposito	-	(3,794,034)	*Custody of Certificate Deposits*
Penitipan Saham	(6,528,865,371)	(4,456,287,935)	*Custody of Shares*
Penitipan Obligasi	(11,601,145,451)	(10,542,228,399)	*Custody of Bonds*
Bank Investasi	(52,862,467)	(41,274,813)	*Bank Invesment*
Transaksi Pembelian dan Penjualan Saham	(17,578,763,318)	-	*Transaction of Shares Purchases and Disposals*
Transaksi Pembelian dan Penjualan Obligasi	(4,631,083)	-	*Transaction of Bonds Purchases and Disposals*
Jumlah	(35,766,267,690)	(15,043,585,181)	*Total*
Non JHT			*Non JHT*
Penitipan Saham	(3,192,754,456)	(2,092,999,220)	*Custody of Shares*
Penitipan Obligasi	(706,979,705)	(656,511,720)	*Custody of Bonds*
Transaksi Pembelian dan Penjualan Saham	(8,559,608,609)	-	*Transaction of Shares Purchases and Disposals*
Bank Investasi	(16,101,500)	(15,514,500)	*Bank Invesment*
Jumlah	(12,475,444,270)	(2,765,025,440)	*Total*
Jumlah Beban Administrasi Atas Kegiatan Investasi	(48,241,711,960)	(17,808,610,621)	*Total Administrative Expenses of Investment Activities*

(3) Beban Pemasaran dan Pengelolaan Aset Investasi / *(3) Marketing and Management Expenses of Investment Asset*

	2010	2009	
JHT			*JHT*
Pemasaran Bangunan	(510,055,513)	(146,890,000)	*Marketing for Buildings*
Pengelolaan Bangunan	(18,472,397,206)	(29,236,005,160)	*Buildings Management*
Penyusutan Bangunan	(22,392,414,498)	(22,360,900,956)	*Depreciation of Buildings*
Pemeliharaan Tanah	(13,450,000)	(12,950,000)	*Land Maintenance*
Beban Penyusutan Aset	(938,827,595)	(957,780,358)	*Asset Property Depreciation*
Penyusutan Aset Lain	(885,334,432)	(723,742,361)	*Depreciation of Other Asset*
Jumlah	(43,212,479,244)	(53,438,268,835)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. BEBAN INVESTASI (lanjutan)

a. Beban Yang Direalisasi (lanjutan)

(3) Beban Pemasaran dan Pengelolaan Aset Investasi (lanjutan)

57. INVESTMENT COST *(continued)*

a. Realized Loss (continued)

(3) Marketing and Management Expenses of Investment Asset (continued)

Non JHT			*Non JHT*
Pemasaran Lain	(14,501,025)	-	*Other Marketing*
Penyusutan Bangunan	(486,540,135)	(480,675,080)	*Building Depreciation*
Pemeliharaan Tanah	(260,984,537)	(244,616,160)	*Land Maintenance*
Jumlah	(762,025,697)	(725,291,240)	*Total*
Jumlah Beban Pemasaran dan Pengelolaan Aset Investasi	(43,974,504,941)	(54,163,560,075)	*Total Expenses of Marketing and Management of Investment Assets*

(4) Beban Asuransi Aset Investasi

(4) Insurance Expense of Investment Assets

	2010	2009	
JHT	(687,181,840)	(635,041,000)	*JHT*
Non JHT	(5,991,699)	(12,403,585)	*Non JHT*
Jumlah	(693,173,539)	(647,444,585)	*Total*

(5) Beban Manajer Investasi dan Konsultan

(5) Investment Manager and Consultant Expenses

	2010	2009	
JHT			*JHT*
Pengelolaan Investasi Melalui Manajer Investasi - Saham	(21,648,000)	(13,420,000)	*Investment Management by Fund Manager - Shares*
Konsultan Manajemen Properti	(49,369,500)	-	*Consultant Expenses of Property*
Konsultan Manajemen Investasi Lain-lain	(731,371,540)	-	*Consultant Expenses of Other Investment Management*
Jumlah	(802,389,040)	(13,420,000)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. BEBAN INVESTASI (lanjutan) / ***57. INVESTMENT COST*** *(continued)*

a. Beban Yang Direalisasi (lanjutan) / *a. Realized Loss (continued)*

(5) Beban Manajer Investasi dan Konsultan (lanjutan) / *(5) Investment Manager and Consultant Expenses (continued)*

Non JHT			*Non JHT*
Pengelolaan Investasi Melalui Manajer Investasi - Saham	(11,844,000)	(219,956,394)	*Investment Management by Fund Manager - Shares*
Pengelolaan Investasi Melalui Manajer Investasi - Obligasi	(15,950,000)	(309,440,000)	*Investment Management via Fund Manager - Bonds*
Konsultan Manajemen Investasi Lain-lain	(202,901,266)	(800,325,995)	*Consultant Expenses of Other Investment Management*
Jumlah	(230,695,266)	(1,329,722,389)	*Total*
Jumlah Beban Manajer Investasi dan Konsultan	(1,033,084,306)	(1,343,142,389)	*Total Investment Manager and Consultant Fees*

(6) Beban Investasi Lainnya / *(6) Other Investment Expense*

	2010	2009	
JHT			*JHT*
Materai	(5,952,000)	(6,093,000)	*Stamp*
Deposito	-	(18,361,085)	*Deposits*
Saham	(138,930,000)	(1,637,346,740)	*Shares*
Reksadana	(1,309,005,284)	-	*Mutual Fund*
Properti Investasi	(125,487,500)	(29,888,475)	*Investment Property*
Jumlah	(1,579,374,784)	(1,691,689,300)	*Total*
Non JHT			*Non JHT*
Materai	(3,195,000)	(3,390,000)	*Stamp*
Saham	-	(5,500,000)	*Shares*
Obligasi	(82,500,000)	-	*Bonds*
Reksadana	(176,530,613)	(197,959,189)	*Mutual Fund*
Properti Investasi	(101,200,000)	-	*Investment Property*
Lain-Lain	(46,080,000)	-	*Other*
Penyertaan Langsung Mayoritas	(346,170,728)	(3,600,000)	*Majority Direct Investment*
Jumlah	(755,676,341)	(210,449,189)	*Total*
Jumlah Beban Investasi Lainnya	(2,335,051,125)	(1,902,138,489)	*Total Other Invesment Expenses*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. BEBAN INVESTASI (lanjutan)

a. Beban Yang Direalisasi (lanjutan)

(7) Rugi Pelepasan Investasi

Rugi Pelepasan Investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp2.813.890.000 dan Rp12.713.786.985 dengan rincian sebagai berikut:

57. INVESTMENT COST *(continued)*

a. Realized Loss (continued)

(7) Loss on Disposal of Investment

Loss on disposal of investments for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 is respectively Rp2,813,890,000 and Rp12,713,786,985 in the following details:

	2010	2009	
JHT			*JHT*
Penjualan Obligasi	(2,381,990,000)	(12,713,786,985)	*Bonds - Trading*
Jumlah	(2,381,990,000)	(12,713,786,985)	*Total*
Non JHT			*Non JHT*
Penjualan Obligasi	(431,900,000)	-	*Bonds -Trading*
Jumlah	(431,900,000)	-	*Total*
Jumlah Rugi Pelepasan Investasi	(2,813,890,000)	(12,713,786,985)	*Total Loss on Disposal of Investment*

b. Kerugian Yang Belum Direalisasi

Kerugian atas penurunan investasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp51.579.024.069 dan Rp355.554.873.510 dengan rincian sebagai

b. Unrealized Loss

Loss on impairment of investment for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to 31 December 2009 is respectively Rp51,579,024,069 and Rp355,554,873,510 in the following details:

	2010	2009	
Kerugian Atas Penurunan Nilai Investasi JHT			*Loss on Impairment of JHT Investments*
Obligasi	-	(314,184,298,420)	*Bonds*
Reksadana	-	(4,253,875,090)	*Mutual Fund*
Jumlah	-	(318,438,173,510)	*Total*
Kerugian Atas Penyisihan Nilai Investasi JHT			*Loss on Allowance of JHT Investments*
Obligasi	(33,644,249,069)	-	*Bonds*
Jumlah	(33,644,249,069)	-	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

57. BEBAN INVESTASI (Lanjutan) / ***57. INVESTMENT COST*** *(Continued)*

b. Kerugian Yang Belum Direalisasi (lanjutan) / *b. Unrealized Loss (continued)*

Kerugian Atas Penurunan Nilai Investasi Non JHT			*Loss on Impairment of non JHT Investments*
Obligasi	(17,934,775,000)	(34,191,700,000)	*Bonds*
Jumlah	(17,934,775,000)	(34,191,700,000)	*Total*
Kerugian Atas Penyisihan Nilai Investasi Non JHT			*Loss on Declining in Value of Investment Non JHT*
Saham	-	(2,925,000,000)	*Shares*
Jumlah	-	(2,925,000,000)	*Total*
Jumlah Kerugian Yang Belum Direalisasi	(51,579,024,069)	(355,554,873,510)	*Unrealized Loss*

58. BEBAN USAHA / ***58. OPERATING EXPENSES***

Akun tersebut merupakan beban Perusahaan dan Anak Perusahaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp1.299.389.806.611 dan Rp1.217.952.103.016 dengan rincian sebagai berikut:

The account represent the Company and Subsidiary expenses for the period of January 1 to December 31, 2010 and January 1 to December 31, 2009 of respectively Rp1,299,389,806,611 and Rp1,217,952,103,016 in the following details:

	2010	2009	
Beban Penyuluhan dan Pembinaan	(210,647,251,592)	(134,371,729,250)	*Marketing and Development Expenses*
Beban Manajemen	(25,142,320,266)	(22,888,716,941)	*Management Expenses*
Beban Personil	(571,759,631,235)	(530,560,682,835)	*Employee Expenses*
Beban Jasa Produksi	(134,710,426,190)	(107,240,794,760)	*Production Service Charges*
Beban Pengembangan SDM	(13,946,924,463)	(14,523,973,965)	*Human Resource Development Expenses*
Beban Imbalan Pasca Kerja	(60,297,025,567)	(51,294,368,104)	*Post Employment Benefits Expense*
Beban Perencanaan dan Pengembangan	(18,444,160,507)	(15,320,152,536)	*Planning and Development Expenses*
Beban Administrasi dan Umum	(175,310,900,711)	(160,296,574,231)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(76,974,593,508)	(77,572,099,722)	*Depreciation and Amortization Expenses*
Beban Penyisihan Piutang Iuran	(12,156,572,572)	(103,883,010,672)	*Provision for Bad Debt Expenses of Contribution Receivable*
Jumlah	(1,299,389,806,611)	(1,217,952,103,016)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

58. BEBAN USAHA (lanjutan) / ***58. OPERATING EXPENSES*** *(continued)*

a. Beban Penyuluhan dan Pembinaan / *a. Marketing and Development Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Perluasan Kepesertaan	(9,218,778,282)	(8,960,030,121)	*Participants Extension Program Expenses*
Beban Pembinaan Kepesertaan	(122,593,467,966)	(66,532,557,020)	*Participants Development Expenses*
Beban Upaya Penegakan Hukum	(945,481,630)	(3,719,682,779)	*Legal Expenses*
Beban Humas	(34,917,101,635)	(25,953,306,895)	*Public Relation Expenses*
Beban Perjalanan Dinas	(12,512,033,532)	(12,304,469,783)	*Travel Expenses*
Beban Representasi Pejabat	(4,422,264,015)	(4,268,918,178)	*Official Representation Expenses*
Jumlah	(184,609,127,060)	(121,738,964,776)	*Total*
Anak Perusahaan	(26,038,124,532)	(12,632,764,474)	*Subsidiary*
Jumlah	(210,647,251,592)	(134,371,729,250)	*Total*

b. Beban Manajemen / *b. Management Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Direksi	(18,394,980,617)	(16,422,751,747)	*BoD Expenses*
Beban Dewan Komisaris	(3,475,459,982)	(5,921,340,676)	*BoC Expenses*
Beban Manajemen Lain	(2,460,629,536)	-	*Other management Expenses*
Jumlah	(24,331,070,135)	(22,344,092,423)	*Total*
Anak Perusahaan	(811,250,131)	(544,624,518)	*Subsidiary*
Jumlah	(25,142,320,266)	(22,888,716,941)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

58. BEBAN USAHA (lanjutan) / ***58. OPERATING EXPENSES*** *(continued)*

c. Beban Personil / *c. Employee Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Gaji dan Honor	(131,975,340,917)	(146,348,574,370)	*Salaries and Remuneration Expenses*
Beban Tunjangan Pokok	(131,433,691,392)	(112,216,569,265)	*Basic Allowance Expenses*
Beban Tunjangan Tambahan	(207,126,967,486)	(180,144,024,802)	*Additional Benefit Expenses*
Beban Jaminan Sosial/JPK Tambahan/Pensiun	(88,305,445,763)	(76,925,905,126)	*Employee's Social Security/ JPK Plus/Retirement*
Beban Pembinaan Pegawai	(4,018,547,628)	(5,332,165,970)	*Employee Maintenance Expenses*
Beban Penerimaan dan Penempatan	(5,325,260,374)	(5,306,428,363)	*Recruitment and Placement Expenses*
Beban Personil Lainnya	(136,990,096,406)	(109,705,180,729)	*Other Employee Expenses*
Jumlah	(705,175,349,966)	(635,978,848,625)	*Total*
Anak Perusahaan	(1,294,707,459)	(1,822,628,970)	*Subsidiary*
Jumlah	(706,470,057,425)	(637,801,477,595)	*Total*

d. Beban Pengembangan Sumber Daya Manusia / *d. Human Resources Development Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Diklat Karier	(6,439,962,996)	(5,485,209,167)	*Career Education and Training Expenses*
Beban Diklat Teknis	(4,050,226,769)	(6,046,964,774)	*Technical Education and Training Expenses*
Beban Diklat Penyegaran	(1,237,693,178)	(1,215,147,435)	*Refreshing Course Expenses*
Beban Pengembangan Diklat	(2,219,041,520)	(1,776,652,589)	*Training Development Expenses*
Jumlah	(13,946,924,463)	(14,523,973,965)	*Total*

e. Beban Imbalan Pasca Kerja / *e. Post Employment Benefits Expense*

	2010	2009	
Perusahaan	(60,120,669,567)	(51,049,902,104)	*The Company*
Anak Perusahaan	(176,356,000)	(244,466,000)	*Subsidiary*
Jumlah	(60,297,025,567)	(51,294,368,104)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

58. BEBAN USAHA (lanjutan) / ***58. OPERATING EXPENSES*** *(continued)*

f. Beban Perencanaan dan Pengembangan / *f. Planning and Development Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Renbang Bidang Manajemen dan Program	(14,873,114,258)	(13,869,402,315)	*Management and Program Planning and Development Expenses*
Beban Renbang Kerjasama Internasional	(1,839,499,474)	(809,937,610)	*International Cooperation Planning and Development expenses*
Beban Renbang Kerjasama Kelembagaan	(1,675,833,254)	(603,598,336)	*Institutional Cooperation Planning and Development expenses*
Beban Perpustakaan	(55,713,521)	(37,214,275)	*Library Expenses*
Jumlah	(18,444,160,507)	(15,320,152,536)	*Total*

g. Beban Administrasi dan Umum / *g. General and Administrative Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Perlengkapan Kantor	(31,982,007,624)	(30,107,096,418)	*Office Supplies Expenses*
Beban Sewa	(18,557,250,170)	(18,429,374,956)	*Rent Expenses*
Beban Langganan	(26,480,249,038)	(23,586,267,955)	*Subscription Expenses*
Beban Pemeliharaan dan Pengelolaan Aset	(28,730,551,031)	(21,552,296,107)	*Asset Maintenance and Management Expenses*
Beban Rumah Tangga dan Rapat	(23,414,582,160)	(21,415,123,408)	*Household and Meeting Expenses*
Beban Pajak Dan Asuransi Atas Aset Tetap	(6,170,608,312)	(5,958,901,076)	*Fixed Asset Tax and Insurance Expenses*
Beban Kesekretariatan	(8,326,886,951)	(8,648,128,344)	*Secretary Expenses*
Beban Pengolahan Data	(21,460,392,945)	(18,383,775,288)	*Data Management Expenses*
Beban Administrasi Keuangan	(7,764,888,910)	(7,569,795,380)	*Financial Administration Expenses*
Beban Umum Lainnya	(1,498,234,304)	(3,992,574,025)	*Other Administrative and General Expenses*
Jumlah	(174,385,651,445)	(159,643,332,957)	
Anak Perusahaan	(925,249,266)	(653,241,274)	*Subsidiary*
Jumlah	(175,310,900,711)	(160,296,574,231)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

58. BEBAN USAHA (lanjutan) / ***58. OPERATING EXPENSES*** *(continued)*

h. Beban Penyusutan dan Amortisasi / *h. Depreciation and Amortization Expenses*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Penyusutan Bangunan	(5,946,501,025)	(9,596,903,856)	*Depreciation Expenses - Buildings*
Penyusutan Kendaraan	(13,193,456,087)	(15,137,027,014)	*Depreciation Expenses- Vehicles*
Penyusutan Peralatan Kantor	(6,878,730,757)	(5,928,986,913)	*Depreciation Expenses- Office Equipment*
Penyusutan Komputer	(22,041,084,766)	(24,944,890,250)	*Depreciation Expenses- Computers*
Penyusutan Peralatan lain	(14,154,787,801)	(11,235,640,879)	*Depreciation Expenses- Other Equipment*
Amortisasi	(14,307,096,568)	(10,240,896,897)	*Amortization Expenses*
	(76,521,657,004)	(77,084,345,809)	
Anak Perusahaan	(452,936,504)	(487,753,913)	*Subsidiary*
Jumlah	(76,974,593,508)	(77,572,099,722)	*Total*

i. Beban Penyisihan Piutang Iuran / *i. Provision for Contribution Receivable expense*

	2010	2009	
Perusahaan			*The Company*
Beban Penyisihan Piutang Iuran JKK	(5,697,333,260)	(44,805,956,345)	*Provision for bad debt expense -JKK*
Beban Penyisihan Piutang Iuran JK	(2,020,405,279)	(18,955,698,370)	*Provision for bad debt expense -JK*
Beban Penyisihan Piutang Iuran JPK	(4,438,834,033)	(40,121,355,957)	*Provision for bad debt expense -JPK*
Jumlah	(12,156,572,572)	(103,883,010,672)	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *59. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2010	2009	
Pendapatan Lain-lain:			*Other Income*
Perusahaan			*The Company*
Denda Iuran	6,915,262,076	5,684,782,008	*Contributions Penalty*
Jasa Giro dan DOC	6,072,491,455	4,216,281,429	*Banking fee and DOC*
Sewa Bangunan Belanja Modal	1,294,425,818	919,382,100	*Building Rental Revenue*
Lainnya	3,784,696,818	5,123,759,735	*Others*
Jumlah	18,066,876,167	15,944,205,272	*Total*
Anak Perusahaan	29,598,142	1,032,662,425	*Subsidiary*
Jumlah	18,096,474,309	16,976,867,697	*Total*
Beban Lain-lain:			*Other Expenses*
Perusahaan	(1,958,180,635)	(11,963,537,654)	*The Company*
Anak Perusahaan	(277,745,122)	(360,696,883)	*Subsidiary*
Jumlah Beban Lain-lain	(2,235,925,757)	(12,324,234,537)	*Total Other Expenses*
Pendapatan dan Beban lain-lain - Bersih	15,860,548,552	4,652,633,160	*Other Income - Net*

60. DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SEBAGAI HASIL PENGEMBANGAN JHT (HASIL INVESTASI JHT NETTO SETELAH DIKURANGI BIAYA PENGELOLAAN JHT) / *60. DISTRIBUTED TO PARTICIPANTS AS YIELD OF JHT(NET INVESTMENT YIELD OF JHT AFTER DEDUCTION OF JHT MANAGEMENT EXPENSES)*

Hasil pengembangan dana JHT periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 setelah dikurangi beban pengelolaan JHT, dibagikan kepada peserta masing-masing sebesar Rp8.368.380.863.802 dan Rp6.335.547.154.413 atau setara dengan tingkat bunga 10,60% per tahun.

Yield of JHT fund for the period of January 1 to December 31,2010 and January 1 to December 2009 net of JHT management expense of Rp8,368,380,863,802 and Rp6,335,547,154,413, or equivalent 10,60% interest rate per annum, is distributed to participants.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

61. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dalam menjalankan usahanya telah melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Hubungan dibawah pengendalian yang sama:

61. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company has entered into transactions with the following related parties in running its business:

a. Related under common control:

	2010	2009	
Bank Investasi:			***Investment in Bank:***
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,070,770,318	8,480,212,018	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Jumlah	2,070,770,318	8,480,212,018	*Total*
Deposito Berjangka:			***Time Deposits:***
PT Bank Negara Indonesia 1946	4,459,002,000,000	6,308,676,600,000	*PT Bank Negara Indonesia 1946*
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	3,490,200,000,000	5,544,701,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	2,039,000,000,000	1,492,125,000,000	*PT Bank Tabungan Negara, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4,520,200,000,000	2,167,240,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Jumlah	14,508,402,000,000	15,512,742,600,000	*Total*
Obligasi:			***Bonds***
Pemerintah RI	26,632,504,167,181	25,362,268,289,628	*Indonesian Government*
PT Bank Negara Indonesia 1946	156,739,082,161	159,800,586,996	*PT Bank Negara Indonesia 1946*
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	80,000,000,000	80,000,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	694,212,964,610	687,417,993,109	*PT Bank Tabungan Negara, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,050,000,000,000	1,050,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Jasa Marga (Persero)	535,515,744,609	539,021,289,730	*PT Jasa Marga (Persero)*
PT Bank Ekspor Indonesia	807,009,793,159	816,972,372,195	*PT Bank Ekspor Indonesia*
PT Bank Jabar Banten	1,845,560,442,832	410,222,557,377	*PT Bank Jabar*
PT Danareksa	144,927,553,282	144,780,000,000	*PT Danareksa*
PT Perusahaan Listrik Negara	3,709,019,772,088	2,182,134,713,453	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Telkom, Tbk	885,000,000,000	-	*PT Telkom, Tbk*
PT Pupuk Kalimanatan Timur	30,000,000,000	30,000,000,000	*PT Pupuk Kalimanatan Timur*
Perum Pegadaian	541,931,760,693	692,527,196,047	*Perum Pegadaian*
PT Adhi Karya	71,115,880,629	70,637,820,112	*PT Adhi Karya*
PT Perkebunan Nusantara	-	4,356,354,498,403	*PT Perkebunan Nusantara*
Jumlah	37,183,537,161,244	32,225,782,818,647	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

61. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan) / ***61. RELATED PARTY TRANSACTIONS*** *(Continued)*

	2010	2009	
Saham:			***Shares:***
PT Bank Negara Indonesia 1946	1,463,120,368,750	590,564,700,000	*PT Bank Negara Indonesia 1946*
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1,824,348,750,000	1,310,360,850,000	*PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	408,975,000,000	209,475,000,000	*PT Bank Tabungan Negara, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,766,456,250,000	1,098,187,900,000	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Jasa Marga (Persero)	622,908,175,000	370,760,400,000	*PT Jasa Marga (Persero)*
PT Semen Gresik (Persero)	1,637,878,725,000	805,615,200,000	*PT Semen Gresik (Persero)*
PT Krakatau Steel	261,120,000,000	-	*PT Krakatau Steel*
PT Tambang Batubara Bukit Asam	1,571,478,300,000	1,233,702,750,000	*PT Tambang Batubara BUK*
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2,373,284,403,000	2,555,273,763,000	*PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero)	770,249,375,000	662,381,500,000	*PT Aneka Tambang (Persero)*
PT Tambang Timah, Tbk	398,531,375,000	-	*PT Tambang Timah, Tbk*
PT Pembangunan Perumahan	57,600,000,000	-	*PT Pembangunan Perumahan*
Jumlah	13,155,950,721,750	8,836,322,063,000	*Total*

b. Hubungan dengan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi:

b. Related with subsidiaries and associated companies:

Pendapatan/*Revenue*

No	Nama Perusahaan / *Company*	Jenis Hubungan/ *Relationship*	Jenis Pekerjaan/*Type of Services*	Jumlah/*Total*
1	PT Bina Jasa Abadikarya (BIJAK)	Anak Perusahaan/	Pengelolaan/*Management:* Gedung/*Building* Rusunawa - Batam	1,275,000,000
			Parkir Gedung/*Building Parking Lot* Menara Jamsostek	1,650,124,550
2	PT Samudra Nayaka Grahaunggul (SANGU)	Anak Perusahaan Dana Pensiun/ *Subsidiary Pension Fund*	Pengelolaan Parkir Gedung/*Building Parking Lot Management* Menara Jamsostek	1,114,993,302
	Jumlah/*Total*			4,040,117,852

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

61. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

61. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(Continued)*

Beban/*Expenses*

No	Nama Perusahaan/ *Company*	Jenis Hubungan/ *Relationship*	Jenis Pekerjaan/*Type of Services*	Jumlah/*Total*
1	PT Nayaka Era Husada (NEH)	Anak Perusahaan Dana Pensiun/ *Subsidiary*	Pengelolaan Kesehatan Karyawan/ *Employees Health Care*	(11,987,393,201)
2	PT Bina Jasa Abadikarya (BIJAK)	Anak Perusahaan/ *Subsidiary*	Pengelolaan/*Management:*	
			Gedung/*Building* Rusunawa - Cikarang	(150,800,001)
			Gedung/*Building* Kantor Pusat	(4,177,875,000)
			Gedung/*Building* Arsip Jamsostek	(214,750,000)
			Gedung/*Building* Menara Jamsostek	(13,256,100,000)
			Parkir Gedung/*Building Park* Menara Jamsostek	(231,017,437)
3	PT Samudra Nayaka Grahaunggul (SANGU)	Anak Perusahaan Dana Pensiun/ *Subsidiary*	Pengelolaan Parkir Gedung Menara Jamsostek/*Building Park Management Menara Jamsostek*	(195,123,829)
	Total			(30,213,059,468)

c. Prosentase hubungan istimewa terhadap jumlah aset, pendapatan dan beban:

c. Percentage of total assets, total liabilities, revenues and expenses:

	2010	2009	
Jumlah aset	63.18%	67.16%	*Total assets*
Pendapatan	0.03%	-	*Revenues*
Beban	0.74%	-	*Expenses*

62. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KOREKSI TAHUN LALU

a. Perubahan kebijakan akuntansi:

1. Penerapan PSAK No. 50&55
   Perusahaan telah merubah kebijakan mengenai Instrumen Keuangan terkait dengan penerapan PSAK No. 50&55 yang berdampak pada bertambahnya beban penyisihan piutang sebesar Rp17.711.061.427.

   Perusahaan telah merubah kebijakan mengenai Cadangan kerugian penurunan nilai (penyisihan) piutang iuran dan pinjaman diberikan Program DPKP.

2. Perubahan Kebijakan Sukarela
   Perusahaan telah merubah kebijakan mengenai *residual value* aset tetap Bangunan menjadi 20% dari harga perolehan.

62. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND PRIOR YEAR ADJUSTMENT

a. Changes in accounting policies:

1. Implementation of PSAK 50&55
The Company has changed their policy in accounting for financial instruments with regard to the implementation of PSAK 50&55 which gave rise to increase in bad debt expense in the amount of Rp17,711,061,427. (See Notes No.2.d)

The Company has also changed its accounting policy on allowance for impairment losses of contribution receivable and loans from DPKP Program.

2. Discretion on Accounting Policy Changes
The Company has changed its accounting policy on residual value of buildings to become 20% of their historical cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

62. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KOREKSI TAHUN LALU (lanjutan)

b. Koreksi Periode Tahun Lalu
   1. Koreksi beban penyusutan tahun 2009 atas renovasi Gedung Jamsostek Kantor Pusat sebesar Rp2.393.118.800.
   2. Koreksi utang jaminan diestimasi tahun 2009 sebesar Rp17.272.843.303.

62. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND PRIOR YEAR ADJUSTMENT *(continued)*

b. Prior Year Adjustment
   1. Adjustment on depreciation expense for the year 2009 of Jamsostek Head Office Building renovation of Rp2,393,118,800.
   2. Adjustment on estimated benefit payable year 2009 of Rp17,272,843,303.

63. PERIKATAN

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut:
a. Pekerjaan pengadaan Layanan Infrastruktur Data *Center* untuk SIPT *Online* dengan pengadaan sebesar Rp22.162.500.000;
b. Pekerjaan pengadaan *Wide Area Network* dengan nilai sebesar Rp22.112.374.680.

Pengadaan dilaksanakan sesuai SPMB/22/112009 dan SPMB/23/112009 tertanggal 23 Nopember 2009 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun. Pekerjaan layanan infrastruktur *Data Center* masih berjalan.

63. COMMITMENTS

The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for the implementation of the following work:
a. Procurement of Infrastructure Services Data Center for Online SIPT of Rp22.162.500.000;

b. Procurement of Wide Area Network of Rp22.112.374.680.

The procurements are made in conformity with SPMB/22/112009 and SPMB/23/112009 dated 23 November 2009, for a period of 3 years. Work on the Data Centre infrastructure is in progress.

64. KONTINJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

a. Gugatan Ny. Kristiani H, ahli waris A. Romli dan CV Royal bersaudara (Kantor Cabang Balikpapan).

   Gugatan terkait masalah penetapan klaim JKK, ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum. Perusahaan kalah di tingkat Pengadilan Negeri, menang di tingkat Pengadilan Tinggi dan saat ini masih melakukan kasasi Mahkamah Agung RI.

64. CONTINGENCIES

In carrying out its businesses, the Company is not free of risks of legal suits or claims with regard to compliance to contracts, agreements, government's legal and regulatory, and assets ownership. Up to consolidated financial statement completion date, there is several on-going lawsuits in legal court.

a. Lawsuit made by Mrs. Kristiani H., the heir of A Romli and CV Royal Bersaudara (Balikpapan

   The lawsuit concerns a settlement of an employment accident benefit (JKK) claim and is handled by compliance and regulation bureau. PT. Jamsostek lost at district level of court, won at the high court and currently is in of appeal proceeding at the Supreme Court.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

64. KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Gugatan Abdurahman R, karyawan PT.Dharma Henwa (Kacab Bontang)

Perusahaan digugat atas penetapan klaim JKK dan PDS upah. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri, Perusahaan dinyatakan menang, saat ini penggugat melakukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur. Untuk Pengadilan Negeri ditangani oleh kantor hukum Ernawan Listiyanto SH, sedangkan tingkat banding ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum.

c. Gugatan PT Lontar Papyrus di PTUN Jakarta (Kacab Jambi)

Perusahaan selaku tergugat dalam kasus penetapan klaim JKK, kalah dalam putusan PTUN Jakarta dan saat ini tengah melakukan Kasasi Mahkamah Agung RI. Kasus ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum.

d. Gugatan Michigan College (Kacab Manado)

Michigan College menuntut pembatalan kepesertaan program Jamsostek. Kasus ini ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum. Pengadilan Negeri Manado dalam Putusan Nomor 164/Pdt.G/2010/PN.Mdo, menolak gugatan tersebut dan atas putusan tersebut, Penggugat menyatakan banding.

e. Gugatan HM Arief di Pengadilan Negeri Kendari

Gugatan terkait klaim atas kepemilikan tanah Gedung Kantor Cabang Kendari. Perkara ini ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum. Pengadilan Negeri Kendari dalam Putusan Nomor: 25/Pdt.G/2010/PN.Kdi menolak gugatan dan atas putusan tersebut, penggugat menyatakan banding.

f. Gugatan PT Hati Prima Persada

Perusahaan selaku tergugat dalam kasus kepemilikan *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp12.800.000.000. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses kasasi Mahkamah Agung dan ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum.

64. CONTINGENCIES *(Continued)*

b. Lawsuit made by Abdurahman R, an employee of PT.Dharma Henwa (Bontang Branch Office)

The Company is sued for an employment accident benefit (JKK) claim and registered partial data of wages. The District Court issued a decision in favour of the plaintiff, at this time the defendant is filing an appeal with East Kalimantan High Court. At the district court level, the lawsuit was handled by Ernawan Listiyanto SH Law Firm, and the appeal is handled by compliance and regulation bureau.

c. Lawsuit made by PT Lontar Papyrus at the state administrative court of Jakarta (Jambi Branch

The Company is the defendant in the lawsuit concerning a claim of employment accident benefit, has lost in the verdict made by the state administrative court of Jakarta, and is going for an appeal with the Indonesian Supreme Court. Handled by the compliance and regulation bureau.

d. Michigan College lawsuit (Manado Branch Office)

Michigan College appealed for cancellation of Jamsostek participant program. The case have been handled by Compliance and Legal Bureau. Manado District Court in decision Number 164/Pdt.G/2010/PN.Mdo, refused the lawsuit and to that decision, the Plaintiff has filed a counter appeal.

e. HM Arief Lawsuit at Kendari District Court

The lawsuit related to claims over land ownership of Kendari Branch Office Building. The case is handled by the Bureau of Compliance and Legal. Kendari District Court through the rulling Number: 25/Pdt.G/2010/PN.Kdi rejected the claim and based on that rulling the palintiff filed an appeal.

f. PT Hati Prima Persada lawsuit

The Company is the defendant in the Rp12,8 billion Medium Term Notes (MTN) ownership case. In the mean time the case is still in the appeal process at the Indonesian Supreme Court and handled by the compliance and regulation bureau.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

64. KONTINJENSI (Lanjutan)

g. Gugatan kepada PT Indopac Perdana Finance, PT Bank Pacific dalam likuidasi dan Ir.Endang Utari Mokodompit.

Perusahaan sebagai penggugat atas gagal bayar:
- *Commercial Paper (CP)* sebesar Rp18.000.000.000 ditambah bunga sebesar 6% pertahun.
- *Commercial Paper (CP)* sebesar Rp3.500.000.000 ditambah dengan bunga sebesar 21% pertahun.

Perusahaan telah memenangkan perkara ini di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta, begitu juga di tingkat Pengadilan Tinggi Jakarta dan di tingkat Kasasi Mahkamah Agung dan saat ini masih dalam peninjauan kembali Mahkamah Agung. Untuk pengurusan putusan dan investigasi aset, telah ditunjuk Prisma & co *law firm* sesuai dengan Surat Perintah Mulai Bekerja (SPMB) nomor : SPMB/23/122010 tanggal 23 Desember 2010.

h. Gugatan *Law Firm* Priegel Mahandri

Gugatan atas *lawyer fee* penanganan masalah hukum mantan direksi Perusahaan (Bapak Sumakmur PK/ayah Mahandri). Atas perkara tersebut, Perusahaan kalah di tingkat Pengadilan Negeri namun menang di tingkat Pengadilan Tinggi Jakarta. Penggugat telah melewati batas waktu penyelesaian administrasi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan saat ini masih dalam Peninjauan Kembali Mahkamah Agung. Sampai saat ini, perkara tersebut masih ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum.

64. CONTINGENCIES *(Continued)*

g. Lawsuit against PT. Indopac Perdana Finance, the liquidated PT. Bank Pacific, and Ir. Endang Puteri Mokodompit.

PT Jamsostek as the defendant for:
- *Rp18,000,000,000 Commercial Paper (CP) default added with a 6% annual interest.*
- *Rp3,500,000,000 Commercial Paper (CP) default added with a 21% annual interest*

The Company won the case at Jakarta District Court, and so did at Jakarta High Court and at the appeal level at the Indonesian Supreme Court. In the mean time the case is being reviewed at the Indonesian Supreme Court. Prisma & Co. law firm has been chosen to handle the verdict and to hold the assets investigation in accordance with execution warrant (SPMB) number: SPMB/23/122010 dated December 23, 2010.

h. Law Firm Priegel Mahandri Lawsuit

A lawsuit of lawyer's fee for the handling of law issues of the Company's ex-director, Sumakmur P. K. (Mahandri's father). The Company lost at the district court level and won at the Jakarta High Court. The time limit for the plaintiff to fulfill the administrative settlement at Indonesian National Board of Arbitration has gone overdue, and in the mean time is being reviewed at the Indonesian Supreme Court. The case is handled by the Compliance and Legal Bureau.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

64. KONTINJENSI (Lanjutan)

i. Gugatan kepada Indrotjahyono
Gugatan kepada Indrotjahyono atas pencemaran nama baik Direksi ditangani oleh Biro Kepatuhan dan Hukum. Perkara tersebut dimenangkan oleh Perusahaan di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan saat ini tergugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

j. Kepemilikan tanah Grogol

Gugatan kepada H. Hasan atas kepemilikan tanah milik Perusahaan dengan HGB Nomor 4487 yang terletak di jalan Daan Mogot 100A Jelambar Jakarta Barat. Tanah diduduki, dikuasai dan diakui oleh tergugat. Perkara tersebut ditangani oleh kantor hukum Priyanto & partners sesuai perjanjian nomor: PER/145/102010 tanggal 10 Oktober 2010.

Untuk kasus pidana, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Polres Jakarta Barat sesuai laporan nomor: LP/1277/XII/2010/PMJ/RESTRO JAKBAR tanggal 6 Desember 2010.

Untuk kasus perdata, gugatan ini didaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan nomor: 914/Pdt.G/2010/PN.JKT.BAR tanggal 6 Desember 2010.

***64. CONTINGENCIES** (Continued)*

i. Lawsuit to Indrotjahyono
Lawsuit for Directors aspersion, handled by compliance and regulation bureau. The Company won in South Jacarta district court, currently in appeal in Jakarta High Court.

j. Grogol land ownership

Land owned by the Company with right of tenure 4487 (HGB 4487) located at Daan Mogot street 100A, Jelambar, West Jakarta. The land is occupied, governed, and claimed by H. Hasan. The case is handled by Priyanto & partners law firm based on the agreement no. PER/145/102010 dated October 10, 2010.

For its criminal case, investigation by West Jakarta police is underway based on the report no. LP/1277/XII/2010/PMJ/RESTRO JAKBAR dated December 6, 2010.

For its civil suit, lawsuit has been registered with the South Jakarta district court, under case number 914/Pdt.G/2010/PN.JKT.BAR dated December 6, 2010.

65. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 16 Maret 2011, diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.010/2011 tentang Biaya Pengelolaan Program Jaminan Hari Tua merupakan revisi KMK No. 492/KMK.06/2004 yang berlaku surut mulai tahun 2010, dengan prosentase sebagai berikut:

65. SUBSEQUENT EVENTS

a. On March 16, 2011 the decree of the Minister of Finance Number: 48/PMK.010/2011 on JHT cost allocation was issued to revise the previous decree KMK No. 492/KMK.06/2004 and is effective retroactively since 2010.

Tahun/*Year*	Prosentase/*Percentage*
2010	1,46% dari rata-rata dana investasi JHT / *Average JHT Invesment Fund*
2011	1,43% dari rata-rata dana investasi JHT / *Average JHT Invesment Fund*
2012	1,39% dari rata-rata dana investasi JHT / *Average JHT Invesment Fund*
2013	1,35% dari rata-rata dana investasi JHT / *Average JHT Invesment Fund*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

65. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

b. Sesuai Surat Perintah Nomor : SPRINT/25/012011 tanggal 26 Januari 2011, Direksi menginstruksikan untuk menyelesaikan data operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Jangka waktu pelaksanaan tugas terhitung mulai dikeluarkannya Surat Perintah ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

c. Dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan 31 Desember 2010 *unaudited*, tercatat nilai Iuran Belum Rinci (IBR) sebesar Rp260.285.742.280. Sesuai dengan KEP/289/112004 dan PERMENAKER No. 12/MEN/VI/2007 bahwa penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran. Terkait dengan besarnya nilai IBR tersebut, Direksi mengeluarkan Surat Nomor: B/1895/032011 tanggal 7 Maret 2011 kepada seluruh cabang untuk menyelesaikan Iuran Belum Rinci Tahun 2010. Sampai dengan tanggal 12 Maret 2011, nilai saldo IBR menjadi seperti yang tertera di laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit.

d. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : KEP-24/MBU/2011 tanggal 7 Februari 2011, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jamsostek (Persero), Saudara Prijono Tjiptoherijanto diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan berlaku efektif sejak dilakukannya pelantikan.

e. Berdasarkan surat Direksi PT Taspen (Persero) Nomor: SRT-28/Dir.1/032011 perihal pembayaran penyelesaian pengalihan program JHT eks. Taspen kepada PT Jamsostek (Persero), PT Taspen telah memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan sebesar Rp10.497.619.972 pada tanggal 23 Pebruari 2011.

65. SUBSEQUENT EVENTS *(Continued)*

d. With the directives number: SPRINT/25/01122011 dated January 26, 2011 the Board of Directors instructed for finalization of operational data related to PKBL - partnership and community development program. The deadline is December 31, 2011.

e. The unaudited Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2010, presented Unidentified Contribution (IBR) balance of Rp260,285,742,280. In conformity with KEP/289/112004 and PERMENAKER number 12/MEN/VI/2007 contribution received from company participants not supported by data relating to employees wages and salaries shall not be recognized as contribution revenue. In view of the large amount of IBR balance, BoD have issued a directives number B/1895/032011 dated March 7, 2011 to all branches in order to clarify the IBR balances of the year 2010. Until March 12, 2011 the balance of IBR remains as it is in the audited financial statements.

f. On the basis of the decree of the Minister of State Owned Entities (BUMN) No. KEP-24/MBU/2011 dated 7 February 2011,on appointment of the member of Board of Commissioners (BoC) of the Company, Mr. Prijono Tjiptoherijanto is appointed as member of BoC, effective at the date of his inauguration.

g. In reference to the letter of BoD of PT Taspen (Persero) number: SRT-28/Dir.1/032011 transfer of JHT program from PT Taspen to the Company, on February 23, 2011 PT Taspen transferred an amount of Rp10,497,619,972 to meet its obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

66. PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN LAINNYA

a. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa Standar Akuntansi Keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan 2012 dan kemungkinan berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : KEP/326/122010 tentang Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Pajastek) tanggal 23 Desember 2010 telah merevisi pedoman akuntansi dan dilaksanakan bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Pedoman tersebut digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

66. THE LATEST REVISION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

a. Indonesian Institute of Accountants has published several financial accounting standard revisions which will be in effect after January 1, 2011 and 2012 and may impact consolidated financial statements of the Company. (See Notes 80)

b. The Board of Directors with the letter number: KEP/326/122010 dated December 23, 2010 on Accounting Manual for Manpower Social Benefit (Pajastek), the Company revised the accounting manual in cooperation with Indonesian Accounting Association (IAI). The manual shall refer to the current financial accounting standards.

67. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi demi konsistensi penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, sebagai berikut:

67. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

A the following accounts in the consolidated financial statements for the year 2009 were reclassified for consistency with the consolidated financial statements for the year 2010:

	Setelah reklasifikasi *(After Reclassification)*	Sebelum reklasifikasi *(Before Reclassification)*	
Iuran Belum Rinci	28,907,106,204	67,783,745,077	*Unidentified contributions*
Iuran Diterima Dimuka	38,876,638,873	-	*Unearned contributions revenue*
Jumlah	67,783,745,077	67,783,745,077	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO), *SUBSIDIARY AND SPECIAL PURPOSE ENTITY*
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

68. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (induk perusahaan), dimana investasi pada anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (induk perusahaan) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, anak perusahaan serta Entitas Bertujuan Khusus.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

68. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company prepares the consolidated financial statements which are the basic financial statements. The additional financial information of the Company (the parent company), where the investment in the subsidiaries is recognised under equity method, is presented for additional analysis of the parent's income. The additional financial information of PT Jamsostek (Persero) (the parent company) shall be read together with the consolidated financial statements of the Company, its subsidiary and its SPE.

Considering the difference between the parent's financial statements and the consolidated financial statements is not material, the notes to the parent company financial statements are not presented in this additional financial information.

69. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang disajikan dan telah disetujui pada tanggal 18 Maret 2011.

69. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management is fully responsible for the financial statements and disclosures which are approved on March 18, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN
NERACA
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PARENT COMPANY
BALANCE SHEETS
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			*ASSETS*
INVESTASI			*INVESTMENTS*
Bank Investasi	3,232,648,835	8,480,212,018	*Bank Investment*
Deposito *On Call* (DOC)	89,557,139,818	100,672,847,271	*Deposits On Call*
Deposito Berjangka	31,105,505,141,000	27,148,188,941,000	*Time Deposits*
Saham	21,921,132,152,000	14,044,083,117,251	*Shares*
Obligasi (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp33.644.249.069 tahun 2010 dan nihil tahun 2009)	39,743,607,399,282	35,863,610,904,118	*Bonds (net of allowance for possibble losses of Rp33,644,249,069 and nil respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Reksadana	5,617,707,249,880	3,014,110,869,662	*Mutual Funds*
Penyertaan Langsung (setelah dikurangi penurunan penyertaan langsung sebesar Rp13.975.000.000 tahun 2010 dan Rp13.975.000.000 tahun 2009)	37,870,339,670	36,809,793,335	*Direct Investments (net of allowance for direct investment of Rp13,975,000,000 and Rp13,975,000,000 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Properti Investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp190.262.102.187 tahun 2010 dan Rp165.561.181.077 tahun 2009)	469,212,354,156	487,235,465,696	*Investment Properties (net of allowance for possibble losses of Rp190,262,102,187 and Rp165,561,181,077 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
JUMLAH INVESTASI	98,987,824,424,641	80,703,192,150,351	*TOTAL INVESTMENTS*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN
NERACA (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PARENT COMPANY
BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET LANCAR			*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	250,757,733,590	350,118,044,925	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Iuran (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp12.156.572.572 tahun 2010 dan Rp349.061.045.770 tahun 2009)	5,691,602,716	17,711,061,427	*Contribution Receivable (net of allowance for doubtful accounts of Rp12,156,572,572 and Rp349,061,045,770 respectively as of December 31, 2010 and 2009)*
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,148,645,224,456	1,015,454,215,371	*Accrued Income*
Piutang Investasi	-	50,077,644,767	*Investment Receivable*
Uang Muka Pajak	34,014,756,060	166,018,632	*Prepaid Taxes*
Piutang Lain-lain	17,467,615,689	5,211,758,759	*Other Receivables*
Uang Muka Pegawai	6,959,782,670	8,992,777,050	*Advances to Employees*
Beban Dibayar Dimuka	13,831,087,734	12,433,704,028	*Prepaid Expenses*
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	4,973,483,707	4,516,278,602	*Office Supplies and Stationery*
JUMLAH ASET LANCAR	1,482,341,286,622	1,464,681,503,561	*TOTAL CURRENT ASSETS*
ASET TETAP			*FIXED ASSETS*
Harga Perolehan	774,709,168,397	701,281,419,177	*Acquisition Cost*
Dikurang: Akumulasi Penyusutan	(433,195,846,318)	(391,448,447,837)	*Less: Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Aset Tetap	341,513,322,079	309,832,971,340	*let Book Value of Fixed Assets*
ASET PAJAK TANGGUHAN	1,091,412,869,520	991,500,131,743	*DEFFERED TAX ASSETS*
ASET LAIN-LAIN	59,859,240,002	84,390,343,352	*OTHER ASSETS*
JUMLAH ASET	101,962,951,142,864	83,553,597,100,347	*TOTAL ASSETS*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN
NERACA (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PARENT COMPANY
BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN			*LIABILITIES*
Kewajiban Kepada Peserta			*Liabilities to Participants*
Utang Jaminan	107,575,797,366	107,249,368,384	*Benefit Payables*
Iuran Belum Rinci	28,907,106,204	103,761,260,552	*Unidentified Contributions*
Iuran Diterima Dimuka	38,876,638,873	106,229,022,965	*Prepaid Contributions*
Utang Jaminan Diestimasi	72,562,142,239	86,341,244,224	*Estimated Benefit Payables*
Utang JHT Siap Bayar	3,209,383,278	4,168,926,781	*JHT Payables - Ready for Payment*
Utang JHT Jatuh Tempo	4,761,586,592,953	3,851,815,004,846	*Matured JHT Payables*
Utang JHT Sesuai RSJHT	72,712,419,570,197	60,362,183,958,030	*JHT Payables - Based on RSJHT*
Utang JHT Belum Rinci	9,711,792,161	17,214,657,070	*Unidentified JHT Payables*
Dana Pengembangan JHT	6,624,457,774,375	5,385,018,084,669	*JHT Development Fund*
Selisih Penilaian Efek - Dana JHT	4,715,439,614,309	3,150,998,627,074	*Differences in Valuation of Securities - JHT Fund*
Cadangan Teknis	6,804,554,612,169	5,777,996,123,567	*Technical Reserves*
Jumlah Kewajiban Kepada Peserta	95,879,301,024,124	78,952,976,278,162	*Total Liabilities to Participants*
Kewajiban Lancar			*Current Liabilities*
Utang Pajak	38,502,065,069	38,838,382,817	*Taxes Payable*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	77,812,685,699	50,517,082,798	*Accrued Expenses*
Kewajiban Lain Yang Masih Harus Dibayar	137,725,575,564	111,741,333,725	*Other Accrued Liabilities*
Pendapatan Diterima Dimuka	11,005,018,842	6,264,097,703	*Unearned Revenues*
Utang Investasi	45,313,514,852	-	*Investment Payable*
Utang Lancar Lainnya	23,514,553,730	9,419,025,260	*Other Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban Lancar	333,873,413,756	216,779,922,303	*Total Current Liabilities*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	264,079,554,822	224,608,319,559	*Post-employment Benefits Obligation*
Kewajiban Lainnya	19,901,333,859	17,329,782,074	*Other Liabilities*
JUMLAH KEWAJIBAN	96,497,155,326,561	79,411,694,302,098	*TOTAL LIABILITIES*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN
NERACA (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PARENT COMPANY
BALANCE SHEETS (CONTINUED)
As of December 31, 2010 and 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS			*SHAREHOLDER'S EQUITY*
Modal Saham - terdiri dari			*Share Capital - comprise of*
1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar			*1.000.000 shares of par value of Rp1,000,000 each*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600,000,000,000	600,000,000,000	*Subscribed and Paid-in Capital*
Cadangan Umum	1,006,957,872,180	731,978,683,777	*General Reserves*
Cadangan Tujuan	380,711,054,227	336,711,054,227	*Appropriated Reserves*
Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT	1,943,881,072,994	1,092,262,363,934	*Differences in Valuation of Securities - Non JHT Fund*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	-	(500,139,928)	*Changes in Equity of Subsidiary*
Saldo Laba	1,534,245,816,902	1,381,450,836,239	*Retained Earnings*
JUMLAH EKUITAS	5,465,795,816,303	4,141,902,798,249	*TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	101,962,951,142,864	83,553,597,100,347	*TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PARENT COMPANY
STATEMENT OF INCOME
For the years ended December 31, 2010 dan 2009
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENDAPATAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME***
Pendapatan Iuran			***Contribution Income***
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	1,263,934,162,611	1,093,033,140,113	*Job Accident Security (JKK)*
Jaminan Kematian (JK)	592,361,552,610	512,351,562,288	*Death Benefits (JK)*
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	1,089,368,857,377	926,772,580,898	*Health Care Benefits (JPK)*
Jasa Konstruksi	116,880,974,685	117,765,764,786	*Construction Services*
Tenaga Kerja Mandiri	17,415,574,021	10,348,614,966	*Self Employment (TKM)*
Jumlah Pendapatan Iuran	3,079,961,121,304	2,660,271,663,051	***Total Contribution Income***
BEBAN JAMINAN			***BENEFIT EXPENSES***
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(376,827,005,076)	(343,435,518,223)	*Job Accident Security (JKK)*
Jaminan Kematian (JK)	(247,077,900,000)	(255,804,616,000)	*Death Benefits (JK)*
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	(813,655,485,073)	(665,580,337,997)	*Health Care Benefits (JPK)*
Jasa Konstruksi	(24,766,777,675)	(21,404,845,565)	*Construction Services*
Tenaga Kerja Mandiri	(11,974,229,940)	(9,079,598,785)	*Self Employment (TKM)*
Jumlah Beban Jaminan	(1,474,301,397,764)	(1,295,304,916,570)	***Total Benefit Expenses***
BEBAN CADANGAN TEKNIS			***TECHNICAL RESERVE EXPENSES***
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(823,903,182,684)	(677,317,628,593)	*Job Accident Security (JKK)*
Jaminan Kematian (JK)	(171,681,801,118)	(108,492,719,223)	*Death Benefits (JK)*
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)	(16,512,020,108)	(13,328,248,218)	*Health Care Benefits (JPK)*
Jasa Konstruksi	353,916,040	107,127,965	*Construction Services*
Katastrofa	(14,815,400,732)	(12,714,313,449)	*Catastrophe*
Jumlah Beban Cadangan Teknis	(1,026,558,488,602)	(811,745,781,518)	***Total Technical Reserve Expenses***
PENDAPATAN BERSIH IURAN	579,101,234,938	553,220,964,963	***CONTRIBUTION INCOME - NET***
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan yang Direalisasi	11,037,710,259,911	8,449,009,314,684	*Realized Gain*
Keuntungan yang Belum Direalisasi	21,404,873,135	579,883,351,707	*Unrealized Gain*
Jumlah Pendapatan Investasi	11,059,115,133,046	9,028,892,666,391	***Total Investment Income***
BEBAN INVESTASI			***INVESTMENT COST***
Beban yang Direalisasi	(221,771,322,322)	(195,454,723,231)	*Realized Losses*
Kerugian yang Belum Direalisasi	(51,579,024,069)	(356,290,460,183)	*Unrealized Losses*
Jumlah Beban Investasi	(273,350,346,391)	(551,745,183,414)	***Total Investment Cost***
PENDAPATAN BERSIH INVESTASI	10,785,764,786,655	8,477,147,482,977	***INVESTMENT INCOME - NET***
Jumlah Pendapatan Usaha	**11,364,866,021,593**	**9,030,368,447,940**	***Total Operating Income***

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI (Lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMSOSTEK (PERSERO)
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF INCOME (Continued)
For period ended December 31, 2010
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Penyuluhan dan Pembinaan	(184,609,127,060)	(121,738,964,776)	*Marketing and Development Expenses*
Beban Manajemen	(24,331,070,135)	(22,344,092,423)	*Management Expenses*
Beban Personil	(705,175,349,966)	(635,978,848,625)	*Employee Expenses*
Beban Pengembangan SDM	(13,946,924,463)	(14,523,973,965)	*Human Resource Development Expenses*
Beban Imbalan Pasca Kerja	(60,120,669,567)	(51,049,902,104)	*Post Employment Benefits Expense*
Beban Perencanaan dan Pengembangan	(18,444,160,507)	(15,320,152,536)	*Planning and Development Expenses*
Beban Administrasi dan Umum	(181,143,730,602)	(165,545,245,317)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(76,521,657,004)	(77,084,345,809)	*Depreciation and Amortization Expenses*
Beban Penyisihan Piutang Iuran	(12,156,572,572)	(103,883,010,672)	*Bad Debt Expenses of Contribution Receivable*
Jumlah Beban Usaha	(1,276,449,261,876)	(1,207,468,536,227)	***Total Operating Expenses***
PENDAPATAN LAIN-LAIN	18,066,876,167	15,944,205,272	***OTHER INCOME***
BEBAN LAIN-LAIN	(1,958,180,635)	(11,963,537,654)	***OTHER EXPENSES***
PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH	16,108,695,532	3,980,667,618	***OTHER INCOME - NET***
LABA KOTOR SEBELUM BAGIAN PESERTA	10,104,525,455,249	7,826,880,579,331	***INCOME BEFORE PARTICIPANT'S SHARE***
DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SEBAGAI HASIL PENGEMBANGAN JHT (HASIL INVESTASI JHT NETTO SETELAH DIKURANGI BIAYA PENGELOLAAN JHT)	(8,368,380,863,802)	(6,335,547,154,413)	***DISTRIBUTED TO PARTICIPANTS AS YIELD OF JHT(NET INVESTMENT YIELD OF JHT - AFTER DEDUCTION OF JHT MANAGEMENT EXPENSES)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,736,144,591,447	1,491,333,424,918	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban Pajak Kini	(303,766,413,000)	(298,883,484,480)	*Current Tax Expenses*
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	99,912,737,778	189,000,895,801	*Income (Expense) Deferred Tax*
LABA SETELAH PAJAK	1,532,290,916,225	1,381,450,836,239	***INCOME AFTER TAX***

KANTOR PUSAT *HEAD OFFICE*
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79, Jakarta Selatan 12930
T. (021) 520 7797
F. (021) 520 2310

KANTOR WILAYAH I
REGIONAL OFFICE 1
Jl. Kapten Patimura No. 334,
Medan 20153
T. (061) 453 6184
F. (061) 453 2818

MEDAN
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Kapten Patimura No. 334,
Medan 20153, P.O. Box 1479
T. (061) 415 5674
F. (061) 457 8833

P. SIANTAR
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Padang Sidempuan No. 6,
P. Siantar 21116
T. (0622) 224 38
F. (0622) 232 65

KISARAN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Sutomo No. 159 B-C,
Kisaran 21215
T. (0623) 439 92, 430 66
F. (0623) 418 62

SIBOLGA
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. MT. Haryono No. 11, Sibolga
T. (0631) 224 14, 217 12
F. (0631) 219 34

SUMATERA BARAT
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Veteran No. 47A,
Padang 25116, P.O. Box 80
T. (0751) 229 84, 229 85
F. (0751) 229 87

SOLOK
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Cindur Mato No. 06, Solok
T. (0755) 206 46
F. (0755) 206 13

BUKIT TINGGI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Batang Agam/Jl. Prof. Hazarin
No. 12, Bukit Tinggi
T. (0752) 228 94, 626 590
F. (0752) 337 20

TANJUNG MORAWA
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 16.5
Komplek Ruko Morawa No. 3-4
T. (061) 794 1709, 794 1882
F. (061) 794 1712

LHOKSEUMAWE
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. T. Hamzah Bendahara
Lhokseumawe 24531
T. (0645) 436 35, 458 73
F. (0645) 431 35

Kantor Cabang N.A.D
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. T.M. Daud Beureuh No. 152,
Banda Aceh 23126, P.O.Box 105
T. (0651) 230 45, 635 145
F. (0651) 335 51

MEULABOH
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Swadaya No. 23. Meulaboh
T. (0659) 700 6043-4
F. (0659) 700 0914

LANGSA
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Cik Ditiro No. 18,
Langsa 24415
T. (0641) 218 86
F. (0641) 206 28

BELAWAN
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Yos Sudarso No. 36A, Medan
T. (061) 662 8841, 663 1291
F. (061) 662 8842

BINJAI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Soekarno-Hatta No. 121,
Binjai, Sumatera Utara 20731
T. (061) 882 0465, 882 0466
F. (061) 882 3812

KANTOR WILAYAH II
REGIONAL OFFICE II
Jl. Angkatan 45,
Kampus Blok H - 21, Palembang
T. (0711) 350 309
F. (0711) 350 538

PALEMBANG
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Jend. Sudirman No. 131,
Palembang, P.O. Box 1378
T. (0711) 310 017
F. (0711) 362 033

MUARA ENIM
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II
No. 176, Muara Enim
T. (0734) 421 008
F. (0734) 421 821

JAMBI I
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Slamet Riyadi No. 16,
Jambi 361121, P.O. Box 65
T. (0741) 619 18, 633 56,
657 75, 662 43, 667 796, 667 753
F. (0741) 627 37

JAMBI II
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Lintas Sumtera KM0 No. 11,
Muara Bungo, Jambi 361121
T. (0741) 619 18, 633 56,
657 75, 662 43, 667 796, 667 753
F. (0741) 627 37

LAMPUNG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Drs. Warsito No. 4, Telukbetung,
Bandar Lampung 35127
T. (0721) 486 036, 486 783
F. (0721) 486 051

LAMPUNG II
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Negara No. 11,
Bandar Jaya, Lampung Tengah
T. (0721) 572 567
F. (0721) 267 655

BENGKULU
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Kapuas Raya No. 82, Bengkulu
T. (0736) 204 51
F. (0736) 200 07

PANGKAL PINANG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Jend. Sudirman No. 9,
Gobek, Pangkal Pinang
T. (0717) 431 415
F. (0717) 431 216

RIAU I
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Tangkuban Perahu Timur No. 28,
Pekanbaru – Riau 28112
T. (0761) 332 57, 373 84, 270 36
F. (0761) 332 45

RI AU II
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. H.R Subrantas No. 41 A-B,
Pekanbaru – Riau 28112
T. (0761) 617 07
F. (0761) 617 07

DURI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Jawa No. 4, Duri – Riau
T. (0765) 598 133
F. (0765) 595 615

DUMAI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Jend. Sudirman No. 131, Dumai
T. (0765) 367 28
F. (0765) 327 94

RENGAT
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl Bupati Tulus No. 66, Rengat
T. (0769) 211 68
F. (0769) 216 77

TANJUNG PINANG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Engku Putri, Tanjung Pinang
T. (0771) 315 057 - 9
F. (0771) 219 29

BATAM I
Kantor Cabang I – Branch Office I
Gedung JAMSOSTEK Rental Office
Lt. III, Jl. Imam Bonjol Nagoya,
Batam - Riau
T. (0778) 458 324, 455 920
F. (0778) 452 986

BATAM II
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Radja Hadji No. 5-6,
Batam, Riau
T. (0778) 322 858
F. (0778) 322 858

KANTOR WILAYAH III –
REGIONAL OFFICE III
Gd. Selatan Menara Jamsostek,
Lt. 8 Tower B,
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Kav. 71-73, Jakarta Selatan
T. (021) 522 9291
F. (021) 522 9321

SALEMBA
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Salemba Raya No. 65,
Jakarta Pusat 10440
T. (021) 390 5226, 390 5227
F. (021) 390 5229

RAWAMANGUN
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Pemuda Kav. 10 No. 90,
Jakarta Timur
T. (021) 4786 8141 - 43
F. (021) 4786 7071

GROGOL
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Daan Mogot No. 95C,
Gedung Bank Lippo Lt. 3
Jakarta Barat 11510
T. (021) 566 4269, 565 9123,
566 5331
F. (021) 566 4268

KALIDERES
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Daan Mogot KM 14,
Komp. Naga Sakti Blok 6D,
Jakarta Barat
T. (021) 5439 5596, 5439 5598
F. (021) 5439 5696

TANJUNG PRIOK
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Bukit Gading Indah Blok I
No. 5-8, Jakarta Utara
T. (021) 453 0123
F. (021) 4584 8723, 4584 2725

PULOGADUNG
Kantor Cabang III – Branch Office III
Gd. PT. Astra Agung Lestari Tbk.
Jl. Pulo Ayang Blok OR-1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta Timur
T. (021) 461 6555
F. (021) 461 6618

SETIA BUDI
Kantor Cabang I – Branch Office I
Menara JAMSOSTEK Lantai 2,
Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan
T. (021) 527 9318 - 23
F. (021) 527 9324 - 25

GAMBIR
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Ir. H. Juanda No. 12,
Gedung Bank Liman Int. Lt. 2,
Jakarta Pusat
T. (021) 385 7701, 385 7775,
385 7702
F. (021) 351 2176

CILANDAK
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. R.A. Kartini Kav. 13, Cilandak Barat,
Jakarta Selatan 12430
T. (021) 7591 7963 - 72
F. (021) 7591 7973 - 4

KEBAYORAN BARU
Kantor Cabang III – Branch Office III
Wijaya Grand Centre Blok C1,
Jl. Darmawangsa III, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12430
T. (021) 7279 9513
F. (021) 739 3661

KEBON SIRIH
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 94,
Jakarta Pusat
T. (021) 390 5119, 390 5029
F. (021) 314 1709

PLUIT
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Pluit Timur Blok L Barat No. 5-9,
Jakarta Utara
T. (021) 6669 5182 - 184
F. (021) 6660 4157

CAWANG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Gedung Cawang Kencana Lt. 7,
Suite 703 & 704
Jl. Mayjen. Sutoyo Kav. 22,
Jakarta Timur 13630
T. (021) 800 7971, 800 2659,
800 2660
F. (021) 800 7972

GATOT SUBROTO
Kantor Cabang I – Branch Office I
Menara Mulia Ground Floor
(Lt. Dasar) Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 9-11, Jakarta Selatan
T. (021) 526 0419 - 22
F. (021) 522 3544, 520 7808

GATOT SUBROTO II
Kantor Cabang II – Branch Office II
Menara Mulia Lt. 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Jakarta Selatan
T. (021) 526 0419 - 22
F. (021) 522 3544, 520 7808

GATOT SUBROTO III
Kantor Cabang III – Branch Office III
Menara Mulia Lt. 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Jakarta Selatan
T. (021) 526 0419 - 22
F. (021) 522 3544, 520 7808

CILINCING
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Kramat Jaya No. 22B - 22C,
Kecamatan Koja. Jakarta Utara
T. (021) 435 3488, 435 3441,
435 3529
F. (021) 435 3363

MANGGA DUA
Jl. Arteri Mangga Dua Raya Centre,
Gd. Green Boutiq Blok C5 No. 5,
Jakarta 14430
T. (021) 628 6534, 628 6535
F. (021) 612 2663

KANTOR WILAYAH IV –
REGIONAL OFFICE IV
Jl. P. Hasan Mustofa No. 39,
Bandung 40124
T. (022) 720 0610, 710 2732
F. (022) 720 0609

BANDUNG I
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. P. Hasan Mustofa No. 39,
Gedung Soilens Lt. 3,
Bandung 40124
T. (022) 727 5736, 720 4486,
710 2733
F. (022) 727 5570, 727 5810

BANDUNG II
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. BKR No. 54D, Bandung
T. (022) 520 4194
F. (022) 522 4144

TANGERANG I
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Perintis Kemerdekaan II Kav. 14
Tanggerang 15118, P.O. Box 235
T. (021) 552 7403, 552 4110
F. (021) 522 7002

TANGERANG II
Kantor Cabang II – Branch Office II
Komplek Sasa Plaza Blok B No. 26,
Jl. Gatot Subroto, Jatiuwung,
Ps. Kemis - Tanggerang
T. (021) 591 0441, 591 2978,
F. (021) 591 7843

TANGERANG III
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Rinjani III/5 No. 38,
Ruko BSD Sektor IV Blok RS
Serpong - Tanggerang
T. (021) 5315 3735, 5315 3736
F. (021) 5315 3740

TANGERANG IV
Kantor Cabang II – Branch Office II
Ruko Citra Raya Blok K1 No. 28,
Cikupa - Tanggerang
T. (021) 5940 1988, 5940 1956
F. (021) 5940 2001

BOGOR I
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Pemuda No. 8A, Bogor
T. (0251) 318 179, 317 923, 374 040
F. (0251) 313 760, 346 959

BOGOR II
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Raya Cileungsi KM. 1, No. 6,
Jonggol, Bogor 16820
T. (021) 823 0763
F. (021) 823 0765

BEKASI
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Pramuka No. 29,
Bekasi 17141
T. (021) 884 3909,
F. (021) 884 5438, 8895 7687

KARAWANG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Gedung Bank Tata,
Cabang Karawang
Jl. Tuparev No. 339, Karawang
T. (0267) 411 439
F. (0267) 400 966

CIKARANG
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Cikarang Baru Raya No. 12,
Office Park Kawasan Industri
Jababeka Tahap II,
Cikarang. Bekasi
T. (022) 8911 3873 - 75
F. (022) 8911 3877 - 78

CIMAHI
Kantor Cabang II – Branch Office II
Gd. Sangkuriang Plaza, Lt. 2
Jl. Raya Sangkuriang No. 15,
Cimahi, Bandung
T. (022) 662 6713, 662 6717
F. (022) 662 6984

SUKABUMI
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Surya Kencana No. 68,
Kodya Sukabumi 4311
T. (0266) 222 481
F. (0266) 222 066

SERANG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Jend. A. Yani No. 154,
Serang 42118, P.O. Box 65
T. (0254) 250 155, 200 794
F. (0254) 200 031

CIREBON
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Evakuasi No. 11B,
Cirebon 45122
T. (0231) 485 660
F. (0231) 485 785

PERIANGAN TIMUR
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. R.E. Martadinata No. 260,
Tasikmalaya
T. (0265) 327 987, 327 811
F. (0265) 331 346

PURWAKARTA
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga 14,
Purwakarta 41115
T. (0264) 231 108, 214 917
F. (0264) 230 751

MAJALAYA
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Soekarno Hatta No. 592,
Bandung
T. (022) 750 0380
F. (022) 750 0810

DEPOK
Kantor Cabang III – Branch Office III
Komplek Ruko ITC Depok No. 38-39,
Jl. Margonda Raya No. 56,
Depok 16431
T. (021) 7721 5101
F. (021) 7721 5104

KANTOR WILAYAH V –
REGIONAL OFFICE V
Jl. Pemuda No. 130,
Semarang 50132
T. (024) 355 9563, 355 9564
F. (024) 351 7623, 355 7627

SEMARANG I
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Pemuda No. 130,
Semarang 50132, P.O. Box 1062
T. (024) 352 0279, 358 8880,
358 8877
F. (024) 553 712, 358 5530

SEMARANG II
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Raya Kaligawe No. 3,
Semarang 50165
T. (024) 659 1391
F. (024) 659 1391, 658 1682

SURAKARTA
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Bhayangkara No. 42, Surakarta
T. (0271) 736 637, 736 330
F. (0271) 716 261

YOGYAKARTA
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Urip Sumoharjo No. 106,
Yogyakarta 55222, P.O. Box 6402
T. (0274) 518 953, 518 670, 518 671
F. (0274) 518 223

KLATEN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Pemuda Selatan No. 12,
Klaten 57411, P.O. Box 189
T. (0272) 326 602, 327 331
F. (0272) 227 01

CILACAP
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. M.T. Haryono No. 18,
Cilacap 53213, P.O. Box 147
T. (0282) 531 388, 537 979
F. (0282) 534 567

PEKALONGAN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Majapahit, Komplek Perkantoran
Podosugih, Pekalongan
T. (0285) 425 857, 425 858
F. (0285) 425 859

KUDUS
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Pramuka No. 368,
Kudus 59319, P.O. Box 172
T. (0291) 431 151, 437 878
F. (0291) 431 151

MAGELANG
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Panca Arga No. 31,
Magelang 56172, P.O. Box 226
T. (0293) 310 430, 624 17
F. (0293) 310 431

PURWOKERTO
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Let. Jend. S. Parman No. 80,
Purwokerto 53141
T. (0281) 642 481/4/6
F. (0281) 642 482

TEGAL
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Mayjen Sutoyo No. 18, Tegal
T. (0283) 322 623, 322 624
F. (0283) 356 769

UNGARAN
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Jend. Sudirman No. 92, Ungaran
T. (024) 692 3036, 692 6928
F. (024) 692 4255

KANTOR WILAYAH VI –
REGIONAL OFFICE VI
Jl. H.R. Muhammad No. 338, Surabaya
T. (031) 502 7692, 503 3853
F. (031) 502 9285

KARIMUNJAWA
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Karimunjawa No. 6, Surabaya
T. (031) 503 1183, 503 2701,
F. (031) 501 7014

PASURUAN
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. DR. Wahidin Utara No. 7C, Pasuruan 67126, Tromol Pos 5
T. (0343) 428 165, 428 188
F. (0343) 421 527, 425 011

MALANG
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. DR. Sutomo No. 1, Malang 65111, P.O. Box 193
T. (0341) 354 450, 367 507
F. (0341) 367 507

SIDOARJO
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Pahlawan Pinang Indah Blok A2 No. 1-4, Sidoarjo 61251
T. (031) 894 5592 - 94
F. (031) 894 5591

DARMO
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Diponerogo No. 6, Surabaya
T. (031) 566 8979, 568 7791
F. (031) 567 5944

GRESIK
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo No. 121 A, Gresik
T. (031) 397 5277, 397 2121
F. (031) 398 5572

JEMBER
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Ciliwung No. 11, Jember
T. (0331) 486 370, 487 001
F. (0331) 485 602

BANYUWANGI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 49, Banyuwangi
T. (033) 342 4754, 341 0483,
F. (033) 342 1677

MADIUN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. A. Rahman Saleh No. 8, Madiun 63139
T. (0351) 492 018, 462 864
F. (0351) 452 974

KEDIRI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Urip Sumoharjo No. 199, Kediri 64122, P.O. Box 187
T. (0354) 700 3786 - 88
F. (0354) 685 188

MOJOKERTO
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Raya Jabon No. 10, Mojokerto 61363
T. (0321) 324 679, 392 237
F. (0321) 323 327

BOJONEGORO
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Diponegoro No. 18, Bojonegoro
T. (0353) 881 978, 881 835
F. (0353) 885 966

BANGKALAN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Hasyim Ashari No. 13, Madura 69115
T. (031) 309 3589, 309 9184
F. (031) 309 5632

BLITAR
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Slamet Riyadi No. 9, Blitar 66131
T. (0342) 806 778, 800 987
F. (0342) 801 354

TANJUNG PERAK
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Perak Timur No. 82,Surabaya
T. (031) 352 3854, 352 4460
F. (031) 329 8686

BALI
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Hayam Wuruk No. 143, Denpasar 80233, P.O. Box 472
T. (0361) 233 622, 223 145, 221 425
F. (0361) 223 893

BALI II
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Dharma Giri Bypass Buruan, Gianyar–Bali, 80581
T. (0361) 945 718, 945 719,
F. (0361) 945 522

RUNGKUT
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Raya Jemur Sari No. 6, Surabaya
T. (031) 843 8826
F. (031) 847 2664

NTB
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Langko No. 15, Mataram 83126
T. (0370) 640 127, 634 714
F. (0370) 634 103

NTT
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Cak Doko No. 45, Kupang 85111
T. (0380) 833 604
F. (0380) 831 457

KANTOR WILAYAH VII –
REGIONAL OFFICE VII
Jl. Jend. Sudirman Kav. 43, Blok H 1-2, Balikpapan
T. (0542) 734 962, 440 779
F. (0542) 423 264

BALIKPAPAN
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 43, Blok H 1-2, Balikpapan
T. (0542) 421 920, 427 213
F. (0542) 426 043

SAMARINDA
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Ir. H. Juanda, Samarinda
T. (0541) 761 193, 761 194
F. (0541) 761 196

BONTANG
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Diponegoro No. 11, Bontang
T. (0548) 211 28, 211 78
F. (0548) 233 15

TARAKAN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Yos Sudarso No. 8A, Tarakan
T. (0551) 212 60
F. (0551) 511 77

BERAU
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Haji Isa III, No. 89, Tanjung Redab, Berau - Kalimantan Timur
T. (0554) 219 76, 256 69
F. (0554) 219 76

KALIMANTAN BARAT - PONTIANAK
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. A. Rachman Saleh No. 95, Pontianak
T. (0561) 732 941, 767 909
F. (0561) 730 031

KALIMANTAN SELATAN - BANJARMASIN
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Brigjen Hasan Basri No. 84, Banjarmasin 70124
T. (0511) 330 2042-44
F. (0511) 330 2047

PALANGKARAYA
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. RTA. Milono Km. 35 No. 92, Palangkaraya
T. (0536) 322 4972
F. (0536) 322 3694

SAMPIT
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. MT Haryono No. 77. Sampit
T. (0531) 214 21, 312 01
F. (0531) 312 01

KOTA BARU
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Brigjen Hasan Basri No. 6, Kota Baru
T. (0518) 218 95
F. (0518) 210 19

PANGKALAN BUN
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Hasanuddin No. 39, Pangkalan BUN 74115 Kalimantan Tengah
T. (0532) 212 66
F. (0532) 212 66

KANTOR WILAYAH VIII
REGIONAL OFFICE VIII
Jl. Gunung Bawakaraeng No. 222, Makassar
T. (0411) 452 373
F. (0411) 452 539

MAKASSAR
Kantor Cabang I – Branch Office I
Jl. Urip Sumorarjo Km 4,5, Pampang, Makassar
T. (0411) 441 581, 441 591
F. (0411) 441 533

SULAWESI TENGGARA - KENDARI
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Mayjen S. Parman No. 68A, Kendari 93121, Sulawesi Tenggara
T. (0401) 312 7326, 312 7067
F. (0401) 312 5545

PALOPO
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Guttupatallo No. 61, Palopo 91921
T. (0471) 216 98
F. (0471) 222 48

SULAWESI UTARA - MANADO
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. 17 Agustus, Manado 95113
T. (0431) 851 667, 855 724
F. (0431) 854 068

SULAWESI TENGAH - PALU
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Towua No. 51, Tatura, Palu 94113
T. (0451) 481 212
F. (0451) 481 212

GORONTALO
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Nani Wartabone No. 22, Gorontalo (d/h Andalas No. 7)
T. (0435) 831 554
F. (0435) 831 554

MALUKU
Kantor Cabang II – Branch Office II
Jl. Jend. Achmad Yani, Ambon 97124
T. (0911) 354 035
F. (0911) 354 095

SORONG
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Basuki Rahmat No. 6, Sorong
T. (0951) 333 748
F. (0951) 332 838

Papua (IRIAN JAYA)
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Raya Abepura Bucen II No. 16A, Jayapura 99223
T. (0967) 533 326
F. (0967) 531 272

PAPUA BARAT
Jl. Basuki Rahmat No. 6, Sorong
T. (0951) 331 748
F. (0951) 332 838

MALUKU UTARA
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Kapitan Pattimura No. 2, Ternate – Maluku Utara
T. (0921) 212 43
F. (0921) 255 24

TIMIKA
Kantor Cabang III – Branch Office III
Jl. Cendrawasih No. 28, Timika – Papua 98663
T. (0901) 323 259
F. (0901) 321 600

ANAK PERUSAHAAN [SUBSIDIARY]
PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK)
Jl. Condet Raya No. 27, Jakarta Timur 13840
T. (021) 841 3331
F. (021) 844 4789
E. bijak@bijak.co.id
W. www.bijak.co.id

ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS/ EBA (SPESIAL PURPROSES ENTITY)
Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP)
Jl. Jend. Gatot Subroto No.79 Jakarta Selatan 12930 Lt.10
T. (021) 520 7797
F. (021) 520 7781

Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

Bapepam-Lk No.X.K.6 Cross Reference

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
I. Umum General			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.		
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. Printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.		
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page	
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is presented in the company's website.		
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Vital Financial Data			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) kotor 3. Laba (rugi) usaha 4. Laba (rugi) bersih 5. Laba (rugi) bersih per saham The information includes: 1. Sales/income from business. 2. Gross profit (loss) 3. Business profit (loss) 4. Net profit (loss) 5. Net profit (loss) per share	13
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi 3. Jumlah aset 4. Jumlah kewajiban 5. Jumlah ekuitas The information includes: 1. Net working capital 2. Total investment 3. Total assets 4. Total liabilities 5. Total equity	13
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan Information includes 5 financial ratios which are common and relevant to the company's industry.	13
4	Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus. The Annual Report must contain information of the share price in the form of tables and graphs. The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Information in tables and charts that includes: 1. Highest price 2. Lowest price, 3. Closing price, 4. Trading volume for each three-month period in the last two (2) financial years (if any).	

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
5	Laporan Tahunan wajib memuat informasi dalam 2 (dua) tahun buku terakhir mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang diterbitkan. The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued in the last 2 financial years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information includes: 1. The number of bonds/convertible bonds outstanding. 2. Interest rate 3. Maturity date 4. Rating of bonds	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Report			
1	Laporan Dewan Komisaris. Board of Commissioners' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi. 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris. 4. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada). Includes the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Committees under the Board of Commissioners. 4. Committees under the Board of Commissioners.	14-17
2	Laporan Direksi. Board of Directors' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. 4. Perubahan komposisi dewan direksi (jika ada). Includes the following items: 1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets an challenges faced by the company. 2. Business prospects. 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company. 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).	20-23
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Includes the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign theannual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	30
IV. Profil Perusahaan Company Profile			
1	Nama dan alamat perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email dan website. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	34
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	34-36

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
3	Bidang usaha. Line of business.	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan. Includes the types of products and or services produced.	39-43
4	Struktur Organisasi. Organizational Structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. In the form of a chart, giving the names and titles.	48-51
5	Visi dan Misi Perusahaan. Company Vision and Mission.	Mencakup visi dan misi perusahaan. Includes vision and mission of the Company.	38
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja The information should include: 1. Name 2. Title 3. Age 4. Education 5. Working experience	18-19
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja The information should include: 1. Name 2. Title 3. Age 4. Education 5. Working experience	26-29
8	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	7--81
9	Komposisi Pemegang saham. Composition of shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares 2. Directors and Commissioners who own shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5%	34
10	Daftar anak perusahaan atau perusahaan asosiasi. List of subsidiaries and/or affiliated companies.	Informasi memuat antara lain : 1. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi. 4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). The information should contain: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies. 2. Percentage of share ownership. 3. Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company. 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).	62-66

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
11	Kronologi pencatatan saham. Chronology of shares listing.	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Includes among others: 1. Chronology of shares listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares. 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	
12	Kronologi pencatatan efek lainnya. Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya. 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan. 5. Peringkat efek. Includes among others: 1. Chronology of other securities listing. 2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities. 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Rating of the securities.	
13	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of institution and or profession supporting the capital market.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information contains, among others: 1. Name and address of BAE. 2. Name and address of the Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	67
14	Akuntan Independen Perseroan. Independent Accountant of the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan. 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan. 3. Besarnya fee audit. 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. The information should contain: 1. Number of audit periods that the accountant audited the financial statements of the company. 2. Number of audit periods that the public accountant firm audited the financial statements of the company. 3. The amount of audit fee. 4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.	67
15	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information should include: 1. Name of the reward. 2. Year of receiving the award. 3. Institution presenting the award. 4. Period of validity.	52-53
15	Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).		50-51, 62-66
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Analysis and Discussion on Company Performance			

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; untuk masing-masing segmen usaha. Contains description of: 1. Production/line of business. 2. Sales/income from business. 3. Profitability. 4. Increase/decrease in production capacity in each business segment.	101-111
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset. 2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban. 3. Penjualan/pendapatan usaha. 4. Beban usaha. 5. Laba/Rugi bersih. An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of naration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets. 2. Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities. 3. Overhead cost. 4. Overhead cost. 5. Net profit/loss.	112-117
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang. 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on : 1. Solvency. 2. Collectibility.	119
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), dan tingkat solvabilitas perusahaan. Discussion on capital structure, capital structure policies, and solvability.	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies). 3. Tingkat solvabilitas perusahaan. Explanation on: 1. Capital structure. 2. Capital structure policies. 3. Solvability.	119
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion on material commitments related to capital investment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Explanation on: 1. The purpose of such ties. 2. Source of funds expected to fulfill the said ties. 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the position of related foreigncurrency against risks.	120
6	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events.	Penjelasan mengenai: 1. Kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi 2. Dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan Explanation on: 1. Information of any extraordinary event 2. Impact on the Comapny's finance	120
7	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income.	Penjelasan mengenai: 1. Komponen substansial dari pendapatan lainnya 2. Komponen substansial dari beban lainnya Explanation on: 1. Substantial component of other Income 2. Substantial Component of other Expenses	104-112

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
8	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual dan atau adanya produk atau jasa baru. If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold and or the existence of new products or services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru Explanation includes: 1. Amount of increase/decrease of net sales/revenues 2. Material increase/decrease on the Sales or Net Income related to the amount of goods or services sold and or the existence of new products or services	104-111
9	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.	Ada atau tidak ada pengungkapan. Is this disclosed or not	104-111
10	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts subsequent to the accountant's report date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the Accountant's report including their effects on the Coampany's performance and business risk in the future.	121
11	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya. Information of the Company prospect in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with suporting quantitative data if there is a reliable data source.	124-127
12	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. Information regarding the marketing of the company's product and services among other concerning the market segment.	128-130
13	Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Includes the explanation of: 1. Amount of dividend 2. Dividend per share 3. Payout ratio for each year	122-123
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of IPO proceeds (in the case that the Company still has obligation to report realization of the IPO proceeds).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Contains information on: 1. Total funds obtained, 2. Budget plan, 3. Details of budget plan, 4. Balance 5. Date of General Meeting of Shareholder stipulating the change in the budget plan (if any)	
15	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal. Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi. 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi. 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Includes information on: 1. The purpose of transactions. 2. Transaction value or number of transaction. 3. Source of fund. Notes: if there are no such transactions this should be disclosed	120, 121

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
16	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi. Material information containing conflict of interest, and affiliated transactions.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi. 2. Sifat hubungan afiliasi. 3. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Includes information on: 1. The parties involved in the transactions. 2. Nature of affiliation. 3. Explanation on fairness of transaction. 4. Source of fund. Notes: if there are no such transactions this should be disclosed.	120
17	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Description should include changes in Government regulation and impact on the Company.	123-124
18	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description should include among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.	131-133
VI. Good Corporate Governance Good Corporate Governance			
1	Uraian Dewan Komisaris. Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi. 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota dewan komisaris. 4. Frekuensi pertemuan. 5. Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan. The information should contain: 1. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners. 3. Amount of remuneration paid to each member of Board of Commissioners. 4. Frequency of meetings. 5. Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.	143-156
2	Uraian Direksi. Information on the Board of Directors.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi. 3. Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi. 4. Frekuensi pertemuan. 5. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan. 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi. The information should include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners. 3. Amount of remuneration paid to each member of Board of Directors 4. Frequency of meetings. 5. Attendance of the Board of Directors in the meetings. 6. Training programs for improving the competence of the Board of Directors.	165-173
3	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit. 2. Uraian tugas dan tanggung jawab. 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit. 5. Independensi anggota komite audit. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee. 2. Description of tasks and responsibilities. 3. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee. 4. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee. 5. Independence of the members of the Audit Committee.	156-160

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
4	Komite Remunerasi dan Nominasi. Remuneration and Nomination Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi. 2. Independensi anggota komite nominasi. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Remuneration and Nomination Committee. 2. Independence of the members of the Remuneration and Nomination Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Remuneration and Nomination Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Remuneration and Nomination Committee.	
5	Komite Asuransi dan Risiko Usaha. Insurance and Business Risk Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi 2. Independensi anggota komite remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Insurance and Business Risk Committee. 2. Independence of the members of the Insurance and Business Risk Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Insurance and Business Risk Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Insurance and Business Risk Committee.	161- 164
6	Komite GCG. Good Corporate Governance (GCG) Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite GCG. 2. Independensi anggota komite lain. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite GCG. 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the GCG Committee. 2. Independence of the members of the GCG Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the GCG Committee. 5. Frequency of meetings and the GCG Committee.	174- 178
7	Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan. Description of policy on the stipulation for the remuneration of the Board of Directors in regards with the company's performance.	Mencakup antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi tertuang dalam SOP. 2. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi. Includes among others: 1. Procedure for the determination of the remuneration is included in the standard operating procedure. 2. Indicators to measure the BOD performance.	168- 169
8	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan Includes among others: 1. Name and brief history of the Corporate Secretary. 2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.	184- 187
9	Uraian mengenai unit audit internal. Description of the company's Internal Audit Unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal. 2. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 3. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 4. Keberadaan piagam unit audit internal. 5. Uraian pelaksanaan tugas. Includes among others: 1. Name and brief history of the Head of the Internal Audit Unit. 2. Qualification or sertification of internal auditor. 3. Structure of the Internal Audit Unit. 4. Internal Audit Charter. 5. Activities carried out by the Internal Audit Unit.	188- 193

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
10	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga,persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah). 2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes among others: 1. Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies). 2. Efforts to manage those risks.	194-200
11	Uraian mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Description of the Company's committment to protecting customers.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen. 2. Uraian mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan. 3. Tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima. 4. Program peningkatan layanan kepada konsumen. Includes among others: 1. Customer Contact Center. 2. Description on the response acton towards the customer's complaints. 3. Response level of the received complaints. 4. Program to improve customer excellence.	200-202
12	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" which have been carried out.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Mitra Usaha binaan Perusahaan. 2. Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/ pengembangan seni budaya dan lainnya. 3. Biaya yang telah dikeluarkan. Information includes among others: 1. Supervised Business Partner. 2. Educational/health improvement/culture development program. 3. Expenses incurred.	232-237
13	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan. Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang : 1. Aktivitas pelestarian lingkungan. 2. Aktivitas pengelolaan lingkungan. 3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan. Information includes among others: 1. Preserving environment activity. 2. Environment management activity. 3. Certification to Environment management. 4. Expenses incurred.	238-239
14	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Important cases involving the Company, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan. 2. status penyelesaian perkara/gugatan. 3. pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Information includes: 1. Material of the case/claim. 2. Case status. 3. Potential impacts on the financial condition of the company. Note: if there is no cases /litigation involving the Company, this should be include.	202-204
15	Akses informasi dan data perusahaan. Access to corporate information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dan sebagainya. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, buletin etc.	205-207
16	Etika Perusahaan. Company Ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan code of conduct. 2. Isi code of conduct. 3. Penyebaran code of conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes information on: 1. The existence of the Code of Conduct. 2. Content of the Code of Conduct. 3. Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to uphold the Code. 4. Statement concerning the corporate culture.	208-214

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
17	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Information regarding whistleblowing system.	Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan whistleblowing system. 2. Mekanisme whistleblowing system. 3. Penggunaan dan output whistleblowing system. Includes information: 1. The existence of whistleblowing system. 2. The mechanism of whistleblowing system. 3. The use and output whistleblowing system.	215- 221
VII. Informasi Keuangan Financial Information			
1	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Compliance with Bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	250
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Accountant's opinion on the financial statement.		253
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan. 2. Tanggal Laporan Audit. 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. The description contains: 1. Name and signature. 2. Date of the audit report. 3. No. ijin KAP (if any). KAP license number (if any).	253
4	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Neraca. 2. Laporan laba rugi. 3. Laporan perubahan ekuitas. 4. Laporan arus kas. 5. Catatan atas laporan keuangan. Contains all elements of the financial statement: 1. Balance sheet. 2. Profit loss statement. 3. Equity statement. 4. Cash flow report. 5. Notes to the financial statement.	254- 385
5	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability.	Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Description of the gain/loss from operations of current year compare to that of previous year.	
6	Penyajian Laporan Arus Kas. Presentation of Cash Flow Report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. 3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. 4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi. 5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan. Meets the following provisions: 1. Group into three categories of activity: operational activity, investment and funding. 2. The use of direct method to report cash flow and operation activities. 3. Disclosing activities that do not influence the cash flow. 4. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational activities. 5. Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.	262- 263
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Summary of Accounting Policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan. 2. Pengakuan pendapatan dan beban. 3. Penilaian investasi (penyertaan pada entitas lain). 4. Persediaan. 5. Sewa. Includes at least: 1. Basic concept in presenting a financial statement. 2. Recognition of income and overhead. 3. Assessment for investment. 4. Inventory. 5. Leasing.	267

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
8	Pengungkapan yang berhubungan dengan properti investasi. Disclosure regarding investment property.	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya. 2. Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dari properti investasi. 3. Apakah penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan atas penilaian oleh penilai independen. Apabila tidak ada penilaian seperti itu, hal tersebut harus diungkapkan. 4. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode. 5. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi yang berasal dari properti investasi (penghasilan rental, beban operasi langsung, perubahan kumulatif dalam nilai wajar). Information should disclose: 1. Description on the use of accounting policy between fair value model and cost model. 2. Significant method and assumption applied to determine fair value of the investment property. 3. Independent appraisal for the Company's determination of investment property: if there is no such report, this should be disclosed. 4. Reconciliation of recorded value of investment property at the beginning and the ending of period. 5. Amount recognized in net income statement from investment property (rental income, direct operation expense and commulative changes in fair value).	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Disclosure related to tax issues.	Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak 1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku. 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. 4. Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca. 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Information that should be disclosed other type and total of tax obligation 1. Reconciliation between tax charge (income) and the result of multiplying the accounting profit with the current rate and disclosing the basis for calculating the tax rate. 2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return. 4. Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet. 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute	

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Hal Page
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure regarding fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan. 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya. 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya). 4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset tetap. 5. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset, yang menunjukkan: penambahan, aset yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual/kelompok lepasan, penggabungan usaha, revaluasi, rugi penurunan nilai, penyusutan, selisih nilai tukar neto, atau perubahan lain. Information should disclose: 1. Depreciation method used. 2. Description regarding accounting policy used betwen the revaluation model and cost model. 3. Significant method and assumption used to estimate fair value of fixed asets or information regarding fair value of fixed assets (model revaluation) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya). 4. Total carrying amount and accumulated depreciation at the beginning and end of period for each asset category. 5. Reconciliation of total carrying amount at the beginning and end period for each asset category that reported: additional, available for sale, merger, revaluation, impairment, depreciation, currency rate exchange, or other changes involved.	
11	Perkembangan terakhir standar akuntansi keuangan dan peraturan lainnya. Update of the financial accounting standard and other regulations.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan 2. Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut. Information that should be disclosed: 1. Explanation on the implemented financial accounting standard and new regulations which gave impact to the company's activities. 2. Impact of the financial accounting standard and the new regulations.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure of Financial Instrument.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan. 2. Klasifikasi instrumen keuangan. 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan. 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Disclosure should include: 1. Requirement, condition, and accounting policy for each financial instrument category. 2. Classes of Financial Instrument. 3. Fair value of Financial Instrument. 4. Description on risk related to Financial Instrument: market risk, credit risk, liquidity risk. 5. Objectives and policy of financial risk management.	
VIII. Lain-lain Other			
Praktik Good Corporate Governance: Implementation of Good Corporate Governance:		1. Menyampaikan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report/ CSR) secara terpisah 2. Pengungkapan tentang persiapan Perseroan dalam rangka konvergensi PSAK ke IFRS 1. Submitting Sustainability Report separately 2. Disclosure regarding Company's preparation towards IFRS convergence	